

Ellen G. White Estate

TESTIMONIES TO MINISTERS AND GOSPEL WORKERS



ELLEN G. WHITE

Kesaksian untuk para Pendeta dan Pekerja Injil

Ellen G. White

1923

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar untuk Edisi Ketiga	vi
Kata Pengantar Sejarah	x
Bab 1-Gereja Kristus.....	27
Obyek Perhatian Tertinggi-Nya	27
Gereja adalah Milik Allah.....	30
Organisasi dan Pengembangan.....	33
Gereja yang Tersisa Bukan Babel	40
Bab 2-Peringatan yang Setia dan Sungguh-sungguh.....	63
Bahaya Menolak Kebenaran	63
Sebuah Pesan yang Setia.....	74
Hiburan Duniawi.....	77
Menolak Cahaya	82
"Barangsiapa Menyangka Bahwa Ia Berdiri, Hendaklah Ia Berjaga-jaga, Supaya Ia Tidak Jatuh" 89	
Bab 3-Kitab Suci.....	95
Bagaimana Seharusnya Kita Menyelidiki Kitab Suci?	95
Studi tentang Kitab Daniel dan Wahyu.....	100
Gali Lebih Dalam.....	105
Bab 4-Standar Tinggi Allah	106
Pendidikan Sejati dalam Gereja Kita	106
Ketaatan pada Hari Sabat Tanda Kesetiaan	114
Bab 5-Sebuah Seruan Khidmat kepada Para Menteri	123
Panggilan ke Standar yang Lebih Tinggi	123
Bab 6-Kebutuhan Manusia dan Suplai Ilahi	136
Alasan Ketidakefisienan, dan Solusinya	136
Kebutuhan akan Kuasa dan Kebijakan Ilahi	138
Kembali ke Cinta Pertama	142
Kuasa Roh Kudus Menanti Permintaan dan Penerimaan Kita ..	147
Bab 7-Ekonomi	150
Untuk Dipraktikkan dalam Segala Hal	150
Cincin Pernikahan	152
Peningkatan dalam Pekerjaan.....	153
Kemalasan.....	155

Roh Yesus.....	156
Tuhan Akan Segera Datang	158
Bab 8-Pekerja dengan Allah.....	160
Kasih dan Keyakinan di antara Saudara-Saudari	160
Menerima Hadiah.....	166
Saat-saat yang Khidmat	169
Kegiatan di Gereja-gereja Kita.....	171
Ketergantungan Langsung pada Tuhan.....	175
Bab 9-Pekerja di Bawah Allah	177
Allah Sang Pekerja Utama	177
Kerendahan hati	185
Ketenangan dan Pertimbangan.....	190
Melayang-layang di Atas Gereja.....	192
Bab 10-Metode, Prinsip, dan Motif yang Tepat.....	199
Pendidikan yang Layak	199
Kurang dari Diri Sendiri.....	204
Menasihati Bersama.....	208
Kejahatan dari Khotbah yang Panjang	212
Mengenal Allah.....	213
Perlunya Ketajaman Rohani.....	218
Bab 11-Kepada Saudara-saudara yang Memiliki Jabatan yang Bertanggung Jawab	230
Hubungan dengan Pekerjaan Tuhan.....	230
Perlunya Bimbingan Ilahi	243
Penggunaan Penilaian Individu.....	246
Bab 12-Cara dan Metode	250
Persepuluhan yang Setia	250
Instruksi Praktis dalam Persalinan	252
Bab 13-Pejabat Konferensi	261
Konseling dan Bimbingan.....	261
Presiden Konferensi	267
Sebuah Peringatan Terhadap Keterikatan Politik.....	270
Petugas Konferensi	277
Bab 14-Himbauan untuk Kebenaran dan Kesetiaan.....	282
"Semua Kamu adalah Saudara"	282
"Janganlah Engkau Mempunyai Tuhan Lain di Hadapan-Ku" ..	291
Di bawah bendera yang mana?	295
Tuhan Berselisih dengan Umat-Nya	302
Nilai-nilai Kristus yang Sangat Berharga bagi Para Pengikut-Nya	

Bab 15-Kepada Para Pekerja Allah.....	317	
Sebuah Teguran untuk Keegoisan.....	317	
Semangat untuk Kristus	323	
Utusan-utusan Tuhan	326	
Pesan Kami	335	
Tuhan yang Harus Dicari.....	336	
"Berikanlah Aku Hati-Mu"	337	
Menabur di Samping Semua Air.....	341	
Bab 16-Meningkatkan Standar.....	343	
Tangan yang Bersih dan Hati yang Murni	343	
"Jadilah Kamu Bersih"	356	
Semua milik Tuhan.....	366	
Bab 17-Himbauan dan Peringatan.....	367	
Kebutuhan Dunia.....	367	
Bahaya Mengadopsi Kebijakan Duniawi dalam Pekerjaan Tuhan		369
Jerat-jerat Setan	378	
Biarkan Surga Membimbing	381	
Bab 18-Prinsip-Prinsip Penting dalam Hubungan	382	
Yehuwa Adalah Raja Kita.....	382	
Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen.....	388	
Berdoa untuk Hujan Akhir Zaman	403	
Kata-kata Salam.....	409	
Kehidupan yang Penuh Kemenangan.....	411	
Catatan Lampiran	415	

Kata Pengantar Edisi Ketiga

Di antara bahan-bahan yang pernah tersedia tetapi tidak dicetak lagi pada saat kematian Njonja White pada tahun 1915, terdapat sejumlah pamflet kesaksian khusus, termasuk satu seri yang diterbitkan pada tahun 1890-an dengan judul *Kesaksian-kesaksian Khusus untuk Pelayan dan Pekerja Injil*. Seri yang terdiri dari sebelas buku ini sering disebut sebagai *Kesaksian-kesaksian Khusus*, Seri A. Sebagai tanggapan atas permintaan agar instruksi yang terdapat dalam kesaksian-kesaksian khusus tersebut dapat tersedia kembali, maka diterbitkanlah *Kesaksian-kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil* pada tahun 1923. Ini adalah salah satu dari Seri E yang pertama.

G. Buku-buku putih yang diterbitkan secara anumerta.

Testimonies to Ministers pertama kali muncul dalam bentuk jilid ukuran *Testimonies*. Edisi kedua dengan jenis huruf dan ukuran halaman yang lebih besar diterbitkan pada tahun 1944. Beberapa cetakan dari kedua edisi tersebut telah memasok bidang ini selama empat dekade. Untuk memudahkan penanganan dan referensi, edisi ketiga ini telah diterbitkan dalam ukuran halaman *Kesaksian* yang lebih praktis, tetapi tanpa mengubah isi halaman.

Selama satu dekade setelah sesi General Conference 1888 yang diadakan di Minneapolis, Minnesota, pesan-pesan penting datang dari utusan Tuhan kepada gereja pusat di Battle Creek, kepada Komite General Conference, dan kepada orang-orang yang bertanggung jawab di jantung pekerjaan. Pesan-pesan ini berisi seruan untuk kelahiran kembali dan reformasi kehidupan, yang mendesak para pembaca untuk hidup berdasarkan prinsip-prinsip penting dari firman Tuhan dan mengalami hubungan pribadi dengan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Setelah diterima dan dibacakan di Battle Creek, banyak dari pesan-pesan ini dicetak dalam bentuk traktat sebagai *Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek* dan *Kesaksian Khusus untuk Para Pendeta*

[x] *dan Pekerja*. Salinan-salinannya diberikan oleh panitia konferensi umum kepada para pendeta dan pekerja di seluruh

ladang. Pesan-pesan ini menyelidiki hati, menggugah jiwa, setia dalam memperingatkan terhadap kejahatan, namun juga menguatkan, karena pesan-pesan ini secara terus menerus menunjukkan kasih Allah yang besar dan kepenuhan kuasa Kristus untuk menyelamatkan sampai tuntas.

Mengenai pemilihan materi untuk buku ini, yang diambil dari kesaksian pamflet, kata pengantar penerbit pada edisi pertama yang diterbitkan pada tahun 1923 menginformasikan hal itu kepada kita:

"Panitia yang bertanggung jawab atas penerbitan ini dibatasi oleh ukuran volume yang diputuskan, dan oleh banyaknya jumlah traktat dengan sirkulasi kecil. Oleh karena itu, tidak semua yang dimuat dalam sebelas terbitan khusus dimuat dalam volume ini. Alasannya adalah bahwa (1) beberapa bagian telah dicetak ulang dalam jilid-jilid yang telah diterbitkan sejak terbitan-terbitan khusus tersebut dicetak; (2) bagian-bagian lain berkaitan dengan hal-hal yang murni bersifat lokal, atau yang sudah berlalu dan tidak ada lagi; (3) hal-hal lain yang lebih lengkap dan lebih kuat tercakup dalam dokumen-dokumen lain yang telah dicetak ulang dalam jilid ini."

Sumber setiap artikel, dengan tanggal publikasi pertama, dicantumkan dalam referensi catatan kaki. Beberapa "pengisi" dicantumkan di bagian akhir. Dalam edisi ketiga ini, daftar item "untuk studi lebih lanjut" telah diperluas untuk memasukkan referensi ke materi terkait yang muncul dalam kompilasi E.G. White yang diterbitkan setelah tahun 1923.

Beberapa nasihat dan teguran dari pena Ellen G. White dapat dipahami dengan lebih baik jika pembaca memiliki pengetahuan tentang keadaan yang berlaku pada saat pesan-pesan itu ditulis. Beberapa rincian tertentu dari sejarah denominasi yang sudah tidak asing lagi bagi para pembaca pamflet-pamflet *Kesaksian* dan [xi] edisi pertama buku ini tidak diketahui oleh sebagian besar pembaca saat ini.

Sebuah kata pengantar historis, yang segera menyusul, telah ditambahkan pada edisi ketiga ini, untuk menyajikan titik-titik penting dari perkembangan denominasi yang menjadi latar belakang menjelang tahun 1890-an yang krusial. Peristiwa-peristiwa sejarah yang relevan pada periode tersebut telah diceritakan secara ringkas. Catatan-catatan lampiran juga telah disediakan, yang dikhususkan untuk menyebutkan tempat-tempat, situasi, atau peristiwa-peristiwa tertentu. Catatan-catatan ini akan membantu pembaca untuk memastikan dengan benar maksud penulis dalam pesan-pesan yang disajikan di sini.

Sebuah survei terhadap bahan-bahan yang menyusun buku ini akan mengungkapkan bahwa pada umumnya isi dari bagian tertentu

diambil dari satu pamflet. Bersama dengan materi pamflet ini, terdapat beberapa hal terkait yang diambil dari artikel-artikel *Review* dan *Herald* serta artikel-artikel lainnya.

E. G. Sumber-sumber putih yang bersifat umum. Ada dua artikel dari *Kesaksian Khusus*, Seri B.

Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri B, terdiri dari 19 pamflet yang diterbitkan oleh Njonja White atau oleh organisasi-organisasi denominasi antara tahun 1903 sampai 1913. Pokok bahasannya bervariasi, dan sebagian besar merupakan penerapan lokal. Hal ini dapat dilihat dari judul-judulnya.

1. Surat kepada Dokter dan Menteri (1903)
 2. Surat-surat kepada Dokter dan Menteri (akhir 1904 atau 1905)
 3. Surat untuk Pekerja Sanitasi di California Selatan (1905)
 4. Semangat Persatuan (1905)
 5. Sebuah Seruan yang Sungguh-sungguh Atas Nama Boulder, Colorado, Sani- tarium (1905)
 6. Pemuda Pergi ke Battle Creek untuk Memperoleh Pendidikan (1905)
 - [xii] 7. Pesan-pesan Peringatan dan Instruksi kepada Jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh Mengenai Bahaya yang Berhubungan dengan Pekerjaan Misionaris Medis (1906)
 8. Penguatan Institusi dan Pusat Pelatihan kami dan Permohonan untuk Para Penginjil Misionaris Medis (1907)
 9. Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen (1907)
 10. Yehuwa adalah Raja kita (1908)
 11. Sekolah Madison (1908)
 12. Sekolah Pelatihan Manual Oakwood (didirikan pada tahun 1908) 12X. Sekolah Huntsville (didirikan pada tahun 1908)
 13. The New England Sanitarium (1908)
 14. Sanatorium Lembah Surga (1909)
 15. Pekerja Sanitasi (1911)
 16. Pilihan dari Kesaksian untuk Murid-murid dan Pekerja Sanatorium kami (1911)
 17. Penggunaan Uang yang Tidak Bijaksana dan Semangat Spekulasi (1911)
 18. Sanatorium Nashville (1912)
 19. Semangat Pengorbanan (1913)
- Pada daftar ini terkadang ditambahkan dua kali yang tidak memiliki identifikasi "Seri B":
20. Himbauan untuk Persatuan (1912)
 21. Rekreasi (cir. 1913)

Dengan tujuan yang sangat berbeda dari Pamflet *Kesaksian Khusus* seukuran amplop pada tahun 1890-an, dan muncul dalam ukuran halaman yang lebih besar, pamflet-pamflet ini sejak awal ditetapkan sebagai *Kesaksian Khusus*,

Seri B. Pendahulunya pada tahun 1890-an, dengan pesan untuk para pekerja dan pekerja, dikenal sebagai "Seri A," meskipun tidak disebut demikian pada saat diterbitkan.

Hal umum yang bermanfaat bagi gereja, sebagai pub pertama yang dimuat dalam artikel-artikel "Seri B", kemudian diwujudkan dalam jilid [xiii] 8 dan 9 dari buku *Testimonies for the Church*, dan dalam *Nasihat-nasihat mengenai Kesehatan, Nasihat-nasihat mengenai Penatalayanan, Pelayanan Medis, dan Pesan-pesan Terpilih*.

Dua artikel dari Koleksi "Seri B" muncul dalam volume ini. Artikel-artikel itu adalah: **Yehuwa Adalah Raja Kita, 477-484** dan **Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Mengenai Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen, 485-505**.

Bekerja selama bertahun-tahun, Njonja White sering mengulangi beberapa kalimat nasihat tertentu. Mencetak ulang semua yang telah dimuat dalam pamflet-pamflet dan tulisan-tulisan terdahulu akan membebani pembaca dengan pengulangan pokok bahasan dan juga dengan perincian masalah-masalah lokal atau pribadi yang tidak lagi menjadi masalah yang penting secara umum. Mengenai materi yang dipilih untuk buku ini, kata pengantar untuk edisi pertama menyatakan:

"Panitia dengan sungguh-sungguh dan penuh doa telah berusaha untuk menyajikan dalam satu jilid yang sederhana ini, yang terbaik dan terkuat dari traktat-traktat yang telah dicetak, dan percaya bahwa bagian-bagian yang dihilangkan lebih dari cukup untuk melengkapi apa yang telah dikumpulkan dari traktat-traktat lain yang peredarannya terbatas."

Mereka yang bertanggung jawab atas edisi ketiga dari buku *Testimonies to Ministers ini*, bersama dengan para penerbit pada tahun 1923, mengatakan bahwa buku yang mudah dibaca ini dikirim dengan doa yang sungguh-sungguh agar buku ini dapat menjadi sumber pengajaran bagi semua orang yang menerimanya, tentang perkara-perkara yang dalam dari Allah; agar buku ini dapat menghidupkan kembali pengharapan-pengharapan dan semangat umat Allah; agar buku ini dapat menolong untuk mengadakan pembaharuan hidup di mana perlu, dan di dalam diri kita semua anugerah-anugerah kristiani yang akan menyatakan Kristus kepada dunia; dan agar buku ini dapat membawa kita semua lebih dekat kepada Tuhan kita yang penuh berkah.

Dewan Pengawas Ellen G. White Estate.

Washington, D.C.

10 Mei 1962.

[xiv]

Kata Pengantar Sejarah

[xv]

Seperti yang disebutkan dalam kata pengantar edisi ketiga ini, *Testimonies to Ministers* terdiri dari bahan-bahan yang diambil dari beberapa sumber, terutama artikel-artikel Ellen G. White yang pernah dimuat di *Review dan Herald* dan pamflet-pamflet yang berisi kesaksian-kesaksian tentang gereja Battle Creek dan para pekerja terkemuka dalam pekerjaan ini. Sebagian besar isi buku ini ditulis pada tahun 1890-1898, dengan beberapa bahan yang lebih awal dan yang lebih baru diambil untuk menambah beberapa bidang nasihat. Bagian I, "Gereja Kristus," memberikan jaminan akan kasih sayang Allah kepada gereja-Nya, dan berisi janji-janji yang jelas akan kemenangan gereja. Ini diikuti dengan *Peringatan dan Nasihat kepada Para Pendeta dan Pengurus*.

Dekade tahun 1890-an merupakan periode yang menarik, namun dalam beberapa hal menyedihkan, dalam pengalaman Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Gereja berkembang, lebih dari dua kali lipat keanggotaannya dalam periode sepuluh tahun. Dengan cepat para pekerjanya memasuki negara-negara baru. Lembaga-lembaga di dalam dan di luar negeri didirikan. Ketentuan-ketentuan asli untuk organisasi yang dirancang pada sesi konferensi umum pertama pada tahun 1863 dengan cepat berkembang. Lembaga-lembaga yang sudah ada sebelumnya berkembang dan memasuki masa popularitas di kalangan umat Masehi Advent Hari Ketujuh dan dunia. Pertumbuhan ini penuh dengan banyak bahaya, mulai dari liberalisme di satu sisi hingga konsolidasi dan sentralisasi di sisi lain. Kemudian, di dalam dan melalui pengalaman periode ini, terdapat elemen-elemen yang mencerminkan hasil dari sidang General Conference 1888 yang diadakan di Min

[xvi] neapolis, Minnesota, di mana isu-isu doktrinal tertentu didiskusikan dengan hangat dan panjang lebar. Sejumlah orang mengidentifikasi diri mereka dengan salah satu kubu atau kubu yang lain, dan keputusan mereka tidak hanya dipengaruhi oleh argumen-argumen doktrinal yang disajikan, tetapi juga dibentuk oleh sikap mereka terhadap roh nubuat yang dinasihatkan. Dalam

beberapa kasus, sikap-sikap ini tidak sehat. Selama sebagian besar periode ini, Ellen White berada di Australia, bekerja keras membangun pekerjaan di negeri yang baru dimasuki itu

dan memimpin pendirian perguruan tinggi dan sanatorium di benua itu.

Buku ini diberi judul *Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil*. Pada dasarnya, buku ini tidak ditujukan untuk memberi petunjuk tentang bagaimana pekerjaan pendeta harus dilakukan, seperti halnya *Pekerja Injil*. Buku ini berisi pesan-pesan yang diberikan untuk menegur, memperingatkan, menegur, dan menasihati para pelayan gereja, dengan perhatian khusus diberikan pada bahaya-bahaya yang khas bagi orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab. Beberapa teguran yang diberikan cukup keras, tetapi ada jaminan bahwa Allah dalam hajaran-Nya, "hanya melukai untuk menyembuhkan, bukan untuk membinasakan." - Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 23.

Teguran-teguran dan nasihat-nasihat yang ditujukan kepada para pendeta dan khususnya para pengurus tidak diterbitkan pada awalnya oleh Ellen G. White, melainkan oleh Presiden General Conference, dan kemudian oleh Komite General Conference. Sebagian besar adalah pesan-pesan yang pada awalnya ditujukan kepada Presiden General Conference, O.

A. Olsen, dan rekan-rekannya dalam pekerjaan administrasi, khususnya di Battle Creek. Ia dan komitennya menempatkannya di media cetak agar rekan-rekan pendeta dan rekan-rekan administrator dapat memperoleh manfaat dari teguran-teguran yang menunjukkan kesalahan-kesalahan, dan nasihat serta dorongan yang terkait dengan teguran tersebut.

Tinjauan Sejarah yang Signifikan

[xvii]

Ketika kita meninjau kembali situasi-situasi tertentu dalam sejarah gereja kita yang menjadi latar belakang pesan-pesan pada tahun 1890-an, kita menyingkap petunjuk-petunjuk yang memungkinkan kita untuk memahami pesan-pesan ini dengan lebih baik. Mari kita buka kembali lembaran-lembaran sejarah dan melihat beberapa perkembangan penting. Sejak awal, orang-orang Advent yang memegang hari Sabat dicirikan oleh keinginan mereka untuk memahami kehendak Allah dan berjalan di jalan-Nya. Dalam pengalaman Advent mereka pada pertengahan tahun 1840-an, mereka telah menyaksikan gereja-gereja Protestan yang stabil, dengan keyakinan yang teguh, berbalik dari kebenaran-kebenaran besar yang diajarkan dalam firman Allah. Banyak dari orang-orang

Advent ini telah diusir dari gereja-gereja ini karena pengharapan Advent mereka, sebuah pengharapan yang muncul dari Alkitab. Mereka telah melihat saudara-saudara mereka yang terdahulu masuk ke dalam perlawanan aktif terhadap mereka yang memegang dan menguraikan kebenaran-kebenaran Alkitab. Hal ini membuat mereka menjadi takut akan formalitas dan organisasi gereja. Tetapi ketika jalan mulai terbuka bagi

Dengan diberitakannya pekabaran malaikat ketiga, kebutuhan akan organisasi berkembang, dan pada bulan Januari 1850, Ellen White diperlihatkan bahwa umat Advent yang memegang hari Sabat harus menertibkan pekerjaan mereka, karena "segala sesuatu di surga berada dalam keadaan teratur." - Naskah 11, 1850. Upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan organisasi gereja berlangsung selama dekade 1850-an. Puncaknya pada tahun 1860 dengan memilih nama "Masehi Advent Hari Ketujuh," dan pada tahun 1861, dengan rencana-rencana untuk organisasi gereja-gereja lokal dan konferensi-konferensi negara bagian. Kemudian pada tahun 1863, konferensi-konferensi negara bagian disatukan dalam General Conference. Kehati-hatian dilakukan untuk menghindari langkah pertama dalam membentuk kredo, karena jelas bahwa gereja tidak dapat memiliki kredo

[xviii] dengan teguh, dan pada saat yang sama bebas untuk mengikuti ketetapan-ketetapan pembuka Allah yang telah diwahyukan melalui sebuah studi tentang firman Allah dan wahyu Roh nubuat. Sebuah pernyataan yang sangat baik yang mengulas tentang pemeliharaan Allah dalam melembagakan tatanan gereja terdapat di halaman 24-32.

Pada saat penyelenggaraan Konferensi Raya pada tahun 1863, Komite Konferensi Raya yang terdiri dari tiga orang dipilih. Kepentingan utama gereja terdiri dari beberapa konferensi-konferensi negara bagian dan sebuah penerbitan yang berlokasi di Battle Creek, Michigan. Dalam bidang penginjilan, keberhasilan yang semakin meningkat datang kepada para pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh. Pekerjaan mereka terutama terdiri dari mengkhhotbahkan kebenaran-kebenaran khas dari pesan Injil, termasuk Sabat, keadaan orang mati, kedatangan kedua kali, dan tempat kudus. Banyak dari mereka terlibat dalam diskusi dan perdebatan yang melibatkan hukum Allah dan kebenaran-kebenaran Alkitab yang penting. Tanpa disadari, tidak sedikit dari mereka yang terlibat dalam diskusi-diskusi seperti itu menjadi mandiri, dan di dalam hati mereka tumbuh roh yang yakin, mandiri, dan berargumentasi. Pada akhirnya, hal ini menghasilkan buah yang tidak baik.

Pengembangan Kelembagaan

Perkembangan kelembagaan terjadi dengan cepat setelah penyelenggaraan General Conference. Dalam visi yang diberikan

kepada Ellen White pada bulan Desember 1865, sebuah lembaga medis diminta, dan sebagai tanggapannya, para pemimpin membuka sebuah lembaga kesehatan kecil di Battle Creek pada bulan September 1866. Kurang dari satu dekade kemudian, dalam pesan-pesan yang datang dari pena Ellen White, sebuah sekolah dipanggil. Dalam

1874, Battle Creek College dibangun. Dengan demikian, tiga perkembangan institusional utama terus berlanjut di Battle Creek, menarik sejumlah besar umat Masehi Advent Hari Ketujuh ke dalam sebuah pusat denominasi yang berkembang dengan cepat. [xix] pusat denominasi yang berkembang pesat. Orang-orang yang memiliki pengalaman bisnis dipanggil masuk untuk memperhatikan kepentingan bisnis lembaga-lembaga tersebut. Ketika kepentingan bisnis meluas dan berkembang serta menjadi makmur, beberapa dari orang-orang ini menjadi lebih percaya pada ketajaman bisnis mereka daripada pada pesan-pesan bimbingan Tuhan. Bagi mereka, bisnis adalah bisnis.

Sebelum satu dekade berlalu, denominasi ini dihadapkan pada pergumulan antara kepentingan program pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Roh Nubuat dengan program pendidikan dunia, yang dipandu oleh orang-orang yang sangat memahami kebijakan dan metode duniawi.

Para perintis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagian besar adalah orang-orang yang mandiri. Mereka adalah orang-orang yang memiliki pengudusan, kemampuan, dan keterampilan. Kita hanya perlu membaca tulisan-tulisan mereka untuk mengetahui hal ini. Tetapi, karena mengetahui keterbatasan latar belakang pendidikan mereka, mereka cenderung merasa sangat rendah hati. Ketika di tengah-tengah mereka pada awal tahun 1880-an muncul seorang pendidik dengan gelar kesarjanaannya, tidaklah mengherankan jika ia didorong untuk menduduki posisi kepemimpinan dalam bidang pendidikan. Diangkat dengan cepat ke posisi kepercayaan yang tinggi pada saat ia hanya mengetahui sedikit tentang doktrin dan sejarah Masehi Advent Hari Ketujuh, ia ternyata tidak siap dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Masalah-masalah menjadi sangat akut, dengan para pemimpin dan orang awam di Battle Creek memihak. Beberapa orang tersapu oleh kepemimpinan seorang pendidik yang memiliki gelar, sementara yang lain berusaha untuk berdiri dengan hal-hal yang ditetapkan dalam nasihat-nasihat Roh Nubuat. Hasilnya adalah bencana bagi perguruan tinggi dan pengalaman mereka yang terlibat. Battle Creek College ditutup selama satu tahun. Hal-hal yang dikatakan dan posisi yang diambil meninggalkan bekas pada pengalaman yang tidak beberapa pemimpin dan anggota gereja.

Pada periode inilah artikel-artikel yang terdiri dari [Kesaksian untuk Gereja, 5:9-98](#), diterbitkan, pertama kali dalam sebuah pamflet [xx]

yang berjudul *Kesaksian untuk Gereja Battle Creek*. Pamflet ini tidak hanya memuat tidak hanya yang kemudian diterbitkan ulang dalam volume 5, tetapi juga referensi yang lebih pribadi yang berhubungan dengan individu dan situasi di Battle Creek. Kita hanya perlu membaca judul-judulnya untuk merasakan atmosfer saat itu. Bab kedua, "Perguruan Tinggi Kami," memiliki subjudul,

"Alkitab sebagai Buku Pelajaran," "Tujuan Perguruan Tinggi," dan "Pengajar di Perguruan Tinggi." Bab-bab berikutnya berjudul: "Pendidikan Orang Tua," "Kesaksian Penting," "Kesaksian yang Diremehkan," "Para Pekerja di Sekolah Tinggi," "Iri Hati dan Mencari-cari Kesalahan yang Dikutuk."

Hari-hari itu adalah hari-hari yang sulit, dan ketika Ellen White menghadiri sidang General Conference tahun 1883 di Battle Creek, ia dituntun secara ilahi untuk memberikan serangkaian pidato pagi kepada para pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh, dengan memberikan nasihat-nasihat praktis. Secara signifikan, di antaranya adalah satu pidato yang membahas tentang "Kristus Kebenaran kita". (Lihat [Selected Messages 1:350-354](#).) Keadaan bersejarah ini menjadi bagian dari latar belakang nasihat-nasihat E. G. White yang terdapat dalam buku ini.

Tahun 1880-an-Sebuah Periode Kemajuan yang Penting

Meskipun gereja telah mengirim J. N. Andrews ke Eropa pada tahun 1874, sementara gereja terlibat dalam pembangunan perguruan tinggi, baru pada dekade 1880-an gereja memasuki periode kemajuan misi dan pengembangan kelembagaan yang penting. Pada tahun 1882, dua sekolah baru dimulai, satu di Healdsburg, California, dan yang lainnya di South Lancaster, Massachusetts. Pada tahun 1885, pekerjaan penerbitan [xxi] didirikan di Basel, Swiss, di pusat penerbitan yang baru saja dibangun. Pada tahun yang sama para pekerja dikirim ke Australia, dan tak lama kemudian Echo Publishing Company didirikan di Melbourne. Kehadiran Ellen G. White secara pribadi di Eropa pada tahun 1885-1887 memberikan kekuatan dan dorongan bagi pekerjaan di negara-negara yang dikunjunginya.

Ketika seseorang meninjau titik-titik tertentu dalam perkembangan sejarah denominasi, di sana tumbuh kesadaran akan realitas konflik antara kekuatan-kekuatan kebenaran dan kekuatan-kekuatan kejahatan. Gereja yang telah muncul adalah gereja nubuat yang tersisa, dengan pesan Allah untuk zaman ini. Musuh besar melakukan segala sesuatu dengan kekuatannya untuk membuat pekerjaan itu sia-sia.

Latar belakang Konferensi Minneapolis tahun 1888

Salah satu langkah musuh yang paling efektif adalah

menggiring orang-orang baik untuk mengambil posisi yang pada akhirnya akan menghambat pekerjaan yang mereka cintai. Hal ini terlihat dalam semangat yang berkembang dalam

hati orang-orang yang terlibat dalam diskusi dan perdebatan. Hal ini terlihat dalam pengalaman para pengusaha yang berhubungan dengan pekerjaan ini. Hal ini terlihat dalam pengalaman para misionaris yang pergi ke negara-negara baru, yang dengan konsep pekerjaan yang sempit, merasa sulit untuk bergerak maju dengan cara yang Tuhan inginkan. Hal ini terlihat dalam kecenderungan yang ditunjukkan oleh beberapa orang untuk bergantung pada para pemimpin di Battle Creek untuk mendapatkan bimbingan dalam hal-hal kecil dalam pekerjaan misi yang luas. Hal ini terlihat dari cara para pemimpin di Battle Creek, yang sangat terbebani dengan pekerjaan institusional, berusaha untuk memberikan pengarahan yang rinci untuk pekerjaan di daerah yang jauh yang tidak mereka ketahui.

Ketika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menjelang penutupan tahun [xxii] 1887, gereja ini memiliki total keanggotaan dunia sebanyak 25.841 orang, dengan dua puluh

enam konferensi lokal dan satu misi di Amerika Utara dan empat konferensi lokal dan enam misi di luar negeri. Komite Konferensi Umum terdiri dari tujuh orang, yang kemudian secara hati-hati diperbesar pada tahun 1882 dari tiga anggota menjadi lima anggota dan pada tahun 1886 dari lima menjadi tujuh anggota. Untuk mengurus urusan legalitas, dibentuklah General Conference Association dengan lima orang anggota Dewan Pengawas. Berbagai cabang pekerjaan telah berkembang menjadi organisasi-organisasi yang agak otonom, seperti "International Sabbath School Association", "Health and Temperance Association", dan "International Tract and Missionary Association". Seperti yang telah dicatat, selama dua tahun, dari pertengahan tahun 1885 hingga 1887, Ellen White berada di Eropa. Sekarang ia kembali ke Amerika Serikat, tinggal di rumahnya di Healdsburg, California. Ada dua penerbit yang beroperasi di Amerika Serikat: Review and Herald di Battle Creek, Michigan, dan Pacific Press di Oakland, California. Masing-masing penerbit ini melakukan pekerjaan komersial yang cukup besar untuk mempertahankan peralatan dan personilnya agar tetap bekerja, dan dengan demikian mempertahankan fasilitas yang dibutuhkan untuk pencetakan denominasi. Di masing-masing kantor ini, sebuah jurnal terkemuka diterbitkan, *The Review and Herald* di Battle Creek dan *Signs of the Times* di Oakland.

Selama satu atau dua tahun sebelumnya, beberapa perbedaan

pendapat telah diungkapkan dalam artikel-artikel yang muncul dalam jurnal-jurnal ini, yang berkaitan dengan hukum dalam kitab Galatia. Dalam setiap kasus, para editor jurnal-jurnal tersebut memperjuangkan posisi yang berlawanan. Ellen White, ketika masih berada di Swiss, menulis kepada para editor *Signs of the Times* untuk menasihati

menerbitkan artikel dengan pandangan yang bertentangan. Pesan ini dapat ditemukan di Nasihat [untuk Penulis dan Editor, 75-82](#).

[xxiii]

Konferensi Umum tahun 1888

Sesi General Conference tahun 1888 diadakan di Minneapolis, Minnesota, 17 Oktober hingga 4 November. Hal ini didahului dengan Institut Alkitab selama seminggu, di mana terdapat diskusi-diskusi mengenai apakah bangsa Hun atau Alemanni merupakan salah satu dari sepuluh kerajaan dalam [Daniel 2 dan 7](#), dan [Wahyu 13](#). Uriah Smith, editor dari *Review and Herald*, mengambil posisi tertentu dan A.T. Jones, editor dari *Signs of the Times*, mengambil posisi yang lain. E. J. Waggoner, juga dari Pacific Press, melakukan studi tentang pendamaian dan hukum Allah, dan Penatua Jones mempresentasikan pembenaran oleh iman. Diskusi-diskusi ini berlanjut ke dalam sesi itu sendiri, dan kadang-kadang terjadi perselisihan yang sengit. Beberapa pendeta datang ke konferensi untuk memperdebatkan pertanyaan-pertanyaan tertentu, dan bukan untuk mempelajari kebenaran. Ellen White hadir, dan ia menyerukan kepada semua orang untuk mengikuti presentasi-presentasi ini dengan hati yang terbuka dan pikiran yang terbuka. Ia mendorong untuk mempelajari topik-topik yang sedang dibahas dengan hati-hati dan penuh doa.

Entah bagaimana, isu-isu ini kemudian diidentifikasi dengan orang-orang tertentu. Bagi banyak orang, pesan tentang kebenaran oleh iman mengena di hati mereka, dan ada respons hati dan jiwa yang membawa mereka kepada pengalaman yang penuh kemenangan dalam kehidupan pribadi Kristen. Ada juga yang mengidentifikasi diri mereka dengan para pemimpin yang berhati-hati dan konservatif dari Battle Creek yang melihat apa yang mereka anggap sebagai bahaya dalam beberapa pengajaran yang disampaikan. Ketika konferensi berakhir, orang-orang ini telah gagal mendapatkan berkat yang Tuhan sediakan bagi mereka.

Tidak ada catatan mengenai ceramah-ceramah yang disampaikan dalam konferensi tersebut oleh orang lain selain Ellen G. White, karena pada waktu itu belum menjadi kebiasaan untuk mempublikasikan pidato-pidato tersebut. Sebuah *Konferensi Umum*

[xxiv]

Buletin diterbitkan, tetapi hanya berupa lembaran sederhana yang memuat berita tentang acara-acara konferensi dan menyajikan

proses bisnis. Tidak ada tindakan yang diambil atas pertanyaan-pertanyaan Alkitabiah yang dibahas.

Pada pertemuan itu, Penatua O. A. Olsen terpilih sebagai presiden Konferensi Umum, tetapi dia berada di Eropa selama konferensi berlangsung. Pada tanggal 27 November 1888, William C. White, seorang anggota Komite Konferensi Umum, menulis kepada Penatua Olsen bahwa "para delegasi di

Penutupan pertemuan tersebut membawa kesan yang sangat berbeda. Banyak yang merasa bahwa ini adalah salah satu pertemuan paling menguntungkan yang pernah mereka hadiri; sementara yang lain merasa bahwa ini adalah konferensi yang paling disayangkan yang pernah diadakan."

Sikap yang Berbeda Terhadap Kebenaran oleh Iman

Ellen White banyak berada di lapangan selama dua tahun berikutnya, berusaha untuk memimpin gereja-gereja dan konferensi-konferensi kepada pemahaman yang lebih dalam dan lebih lengkap tentang pesan penting tentang kebenaran oleh iman. Dia berbicara tentang kebenaran Alkitab ini sebagai kebenaran yang, meskipun "baru bagi banyak orang," namun pada kenyataannya adalah "kebenaran lama dalam kerangka yang baru." -Ellen G. White, [The Review and Herald, 23 Juli 1889](#), dicetak ulang dalam [Selected Messages, B. 1, hlm. 355](#).

Dia dapat melaporkan pada sesi General Conference berikutnya, yang diadakan di Battle Creek dari tanggal 18 Oktober hingga 5 November 1889, bahwa "semangat yang ada pada pertemuan di Minneapolis tidak ada di sini. Semua berjalan dengan harmonis. Ada banyak sekali delegasi yang hadir. Pertemuan pukul lima pagi dihadiri dengan baik, dan pertemuan-pertemuannya berjalan dengan baik. Semua kesaksian yang saya dengarkan memiliki karakter yang meninggikan. Mereka mengatakan bahwa tahun lalu adalah yang terbaik

hidup mereka; terang yang bercahaya dari firman Allah telah menjadi jelas dan nyata, yaitu pembenaran oleh iman, yaitu Kristus, kebenaran kita.

Pengalamannya sangat menarik.

"Saya telah menghadiri semua kecuali dua pertemuan pagi. Pada pukul delapan Saudara Jones berbicara tentang pokok pembenaran oleh iman, dan minat yang besar dinyatakan. Ada pertumbuhan dalam iman dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."-Ellen G. White [Naskah 10, 1889](#), diterbitkan dalam [Selected Messages 1:361](#).

Sayangnya, beberapa di antara para pemimpin pekerjaan kami yang berhubungan dengan General Conference dan lembaga-lembaga kami di Battle Creek menempatkan diri mereka pada sisi negatif dan membangun inti perlawanan yang keras di jantung pekerjaan gereja. Dalam beberapa tahun kemudian, banyak dari

mereka yang telah menempatkan diri mereka dalam kubu ini melihat kesalahan mereka dan membuat pengakuan yang tulus. Tetapi ada beberapa yang dengan keras kepala menolak. Beberapa di antaranya, yang terkait dengan kepentingan bisnis gereja dan institusi kami, membuat pengaruhnya terasa hingga tahun 1890-an. Hal itu membuat Ellen

White pada tahun 1895 menulis seperti yang tercatat di halaman 363: "Kebenaran Kristus melalui iman telah diabaikan oleh beberapa orang; karena hal itu bertentangan dengan roh mereka, dan seluruh pengalaman hidup mereka."

Dalam buku ini, mulai dari halaman 76 dan seterusnya, akan sering ditemukan referensi tentang Minneapolis dan akibatnya, serta pengalaman beberapa orang yang terlibat di dalamnya.

Pada sesi tahun 1888, Komite Konferensi Umum diubah secara material. O. A. Olsen dipanggil dari Eropa untuk menjabat sebagai ketua Konferensi Umum, menggantikan George I. Butler.

Penatua Butler sedang sakit, dan, meskipun tidak hadir di Minneapolis

[xxvi] Sesi konferensi, telah menempatkan dirinya bersama mereka yang berada di sisi negatif dari masalah ini. Ia memasuki masa pensiun dan merawat istrinya yang tidak sah selama sepuluh tahun atau lebih, kemudian kembali dengan baik dan kembali menduduki posisi-posisi tanggung jawab dalam denominasi.

Penatua Olsen, seorang pria yang penuh simpati dengan penekanan pada kebenaran kebenaran oleh iman, dan seorang yang selalu setia pada nasihat roh nubuat, menemukan kesulitan dalam menghadapi beberapa masalah di Battle Creek. Yang paling sulit adalah masalah-masalah yang timbul dari perkembangan lembaga-lembaga yang cepat dan perluasan pekerjaan di Battle Creek yang merugikan pekerjaan di tempat lain.

Konsolidasi dan Masalah yang Dihadapi

Pada sesi General Conference tahun 1889, pertimbangan diberikan pada masalah-masalah yang timbul dari operasi dua rumah penerbitan besar, satu di Battle Creek dan satu lagi di Pantai Pasifik. Sebuah komite beranggotakan dua puluh satu orang ditunjuk untuk melakukan studi terhadap konsolidasi kepentingan penerbitan denominasi. Tindakan ini juga menyerukan untuk mempertimbangkan sebuah organisasi yang serupa "dengan tujuan untuk mengendalikan semua kepentingan pendidikan kita dan memiliki properti, dengan demikian membawa mereka di bawah satu manajemen umum; juga, satu lagi untuk mengendalikan lembaga-lembaga kesehatan kita."-*Buletin General Conference, 6 November 1889, 149*. Komite ini membawa laporannya ke dalam sidang tahun 1891. Usulan yang diajukan adalah bahwa General Conference Assosiation, sebagai perusahaan yang dibentuk untuk mewakili kepentingan hukum gereja, harus mengambil alih semua

kepentingan penerbitan dan mengoperasikan rumah-rumah penerbitan dari satu kantor pusat. Diakui bahwa [xxvii] dengan kepentingan yang lebih besar untuk ditempatkan di tangan badan hukum ini.

ciation, keanggotaan harus diperbesar menjadi dua puluh satu. Usulan-usulan ini diadopsi oleh konferensi.

Catatan selanjutnya menunjukkan bahwa langkah-langkah diambil untuk mengkonsolidasikan kegiatan-kegiatan gereja di seluruh dunia, yang telah berada di bawah pengelolaan berbagai komite, dan menempatkannya di bawah kendali General Conference Association dengan komite yang beranggotakan dua puluh satu orang. Para pejabat utama dari Komite Konferensi Umum juga merupakan pejabat utama dari Asosiasi Konferensi Umum. Namun, karena anggota dari kedua komite biasanya tersebar di seluruh dunia, maka urusan rutin sebagian besar berada di tangan beberapa orang di Battle Creek, beberapa di antaranya sangat terlibat dalam kepentingan bisnis lembaga-lembaga di sana.

Tidak semua yang dipikirkan dalam aksi yang menyerukan konsolidasi terwujud, tetapi cukup banyak yang terwujud untuk memulai gerakan menuju konsolidasi dan untuk membebani General Conference Association dengan kewajiban keuangan dari penerbit-penerbit, lembaga-lembaga traktat, lembaga-lembaga pendidikan, dan sanatorium-sanatorium di seluruh dunia. Dengan jaranginya pertemuan komite yang diadakan secara penuh, maka tidak dapat dihindari bahwa keputusan rutin yang mempengaruhi kepentingan pekabaran Injil di seluruh dunia dibuat oleh segelintir orang di Battle Creek - sering kali tidak lebih dari empat, lima, atau enam orang. Dalam komunikasinya, Ellen G. White memprotes langkah konsolidasi, dan langkah lain yang tidak mendapat dukungan Tuhan. (Lihat **Sketsa Kehidupan, halaman 319-330**, bab, "Bahaya Mengadopsi Kebijakan Duniawi dalam Pekerjaan Allah.")

Situasi di Battle Creek, yang melibatkan institusi dan General Conference, tampaknya dirangkum dengan baik dalam artikel,^[xxviii] "Engkau Tidak Boleh Memiliki Allah Lain di Hadapan-Ku," yang ditulis pada bulan September, 1895, dan muncul pada halaman 359-364. Pembaca sebaiknya membaca dengan saksama.

Komunikasi E. G. White kepada Penatua Olsen, presiden dari General Conference dan General Conference Association, berisi banyak pesan teguran kepada mereka yang akan mengambil tanggung jawab untuk membuat keputusan-keputusan yang menyentuh pekerjaan denominasi di seluruh dunia. Sebagian besar dari instruksi yang dikirimkan kepada Penatua Olsen ini

dapat ditemukan dalam *Kesaksian kepada para* pemangku jawatan. Sebagaimana disebutkan di atas, ia menuliskan pesan-pesan itu ke dalam cetakan, agar instruksi dan peringatan itu dapat dikirimkan kepada orang lain.

Masalah Rumah Penerbitan yang Menjangkau Jauh

Sayangnya, langkah kemanfaatan yang diambil dalam pekerjaan penerbitan kami pada tahun-tahun awal, yang membuat penerbit-penerbit mengambil pekerjaan komersial, sangat melibatkan lembaga-lembaga ini dalam bisnis percetakan belaka. Hal ini mencapai titik di mana sekitar 70 persen dari percetakan adalah pekerjaan komersial dan 30 persen percetakan nasional. Mereka yang bertanggung jawab atas kepentingan keuangan dari penerbit-penerbit itu membayangkan pekerjaan yang ada di tangan mereka sebagai pekerjaan pencetak, dan hal ini membuat mereka menerima naskah-naskah yang seharusnya tidak pernah dicetak di mesin-mesin cetak gereja. (Lihat [Testimonies for the Church 7:161-168](#), bab "Pekerjaan Komersial," dan [Pesan-Pesan Pilihan 2:350, 351](#), "Bahaya-bahaya Hipnotis.")

Pada saat yang sama, beberapa orang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan penerbitan berpaling dari prinsip-prinsip dasar yang penting yang telah mengatur institusi kami dalam hal remunerasi para pegawainya. Itu adalah

[xxix] beralasan bahwa pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat kemakmurannya karena keahlian dan bakat khusus dari mereka yang menjabat di lini manajerial; oleh karena itu orang-orang ini harus diutamakan dengan remunerasi khusus yang lebih sesuai dengan posisi mereka dalam manajemen. Akibatnya, orang-orang tertentu yang menduduki posisi-posisi kunci menerima upah dua kali lipat dari upah buruh pabrik yang terampil.

Semangat yang sama mendorong manajemen rumah penerbitan di Battle Creek untuk mengambil setiap langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan kendali atas produk sastra yang ditanganinya, dan hal ini menghasilkan pemotongan pendapatan royalti yang adil bagi para penulis buku yang diterbitkan oleh rumah penerbitan tersebut. Dengan cara ini, pendapatan penerbit ditingkatkan. Dikatakan bahwa mereka yang berada dalam posisi manajemen di rumah penerbitan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memahami kebutuhan, dan tahu bagaimana menggunakan keuntungan yang berasal dari sastra, daripada para pengarang individu. Para penulis, menurut mereka, mungkin akan gagal dalam mengelola pendapatan royalti dengan baik. Dalam beberapa komunikasi, Ellen White, yang menulis kepada mereka yang berada dalam posisi manajemen, menunjukkan bahwa keegoisan memotivasi rencana-rencana

tersebut. Nasihat dalam bidang ini ditemukan dalam [Testimonies for the Church 7:176-180](#).

Kesaksian Presiden Konferensi Umum Penerbit

Pengaruh dari cara-cara yang mementingkan diri sendiri, cara-cara yang menggenggam dan pelaksanaan "kekuasaan raja", seperti yang diistilahkan oleh Ellen G. White, sangat menular. Penatua Olsen, presiden General Conference, dengan harapannya untuk menjauhkan diri dari pekerjaan jahat dari pengaruh-pengaruh semacam itu, menyediakan bagi para pemangku jawatan di gereja banyak pesan-pesan nasihat yang datang kepadanya dan para pemimpin lainnya di Battle Creek selama periode kritis ini. Pesan-pesan ini, yang diterbitkan dalam bentuk pamflet, dikirim sebagai pesan khusus

instruksi kepada para pendeta dan pekerja. Instruksi-instruksi ini sering kali diawali dengan sebuah

pern

yataan yang sungguh-sungguh yang ditandatangani oleh presiden Konferensi Raya

atau oleh Komite. Dalam pengantar Penatua Olsen untuk pamflet bernomor kedua dari pamflet-pamflet bernomor ini, yang ditulis sekitar tahun 1892, ia menyatakan:

"Kami merasa berkewajiban untuk mengirimkan kepada Saudara beberapa pilihan dari tulisan-tulisan terbaru dari Saudari E.G. White yang belum pernah dicetak, dan juga untuk menarik perhatian Saudara pada beberapa kutipan yang sangat penting dari tulisan-tulisan yang telah diterbitkan. Kami melakukan ini untuk membawa kebenaran-kebenaran yang terkandung di dalamnya ke dalam pikiran Anda. Tulisan-tulisan itu layak untuk dipertimbangkan dengan seksama

"Selama tiga tahun Roh Allah secara khusus telah menarik perhatian pelayanan kami dan orang-orang untuk menanggalkan jubah keakuan mereka dan mencari kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman dalam Kristus Yesus. Tetapi, oh, betapa lambat dan ragu-ragunya kita selama ini Kesaksian dan permohonan yang sungguh-sungguh dari Roh Allah belum menemukan respons dalam hati kita seperti yang Allah rencanakan. Dalam beberapa kasus, kita bahkan merasa bebas untuk mengkritik kesaksian dan peringatan yang dikirim oleh Allah demi kebaikan kita. Ini adalah masalah yang serius. Apa akibatnya? - Ini adalah kedinginan hati, kegersangan jiwa, yang benar-benar mengkhawatirkan.

"Bukankah ini saatnya untuk menyuarakan peringatan?

Bukankah sudah waktunya bagi setiap individu untuk membawa pulang hal-hal ini ke rumah dan bertanya, 'Apakah saya? "Dalam kesaksian berikut ini, bahaya-bahaya kita sekali lagi ditunjukkan kepada kita sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat salah memahaminya. Pertanyaannya adalah, akankah kita memperhatikan nasihat Tuhan dan mencari Dia dengan segenap hati, atau akankah kita memperlakukan peringatan-peringatan ini dengan pengabaian dan ketidakpedulian seperti yang sering kita lakukan di masa lalu? Allah sungguh-sungguh bersama kita dan kita tidak boleh lamban dalam menanggapi."

Untuk pamflet keenam dari pamflet-pamflet ini, Penatua Olsen menulis pada bulan November [xxxix]

22, 1896, kata-kata pengantar ini:

"Selama beberapa bulan yang lalu, saya telah menerima beberapa komunikasi dari Saudari E. G. White, yang berisi petunjuk-petunjuk yang sangat berharga bagi diri saya sendiri dan bagi semua pekerja kita; dan karena mengetahui bahwa semua pekerja yang berhubungan dengan pekerjaan kebenaran sekarang akan diuntungkan secara pribadi dan ditolong dalam pekerjaan mereka dengan adanya petunjuk-petunjuk itu, maka saya telah mengumpulkannya, lalu mencetaknya dalam sebuah traktat kecil untuk kepentingan mereka. Saya tidak perlu meminta agar mereka mempelajari dengan teliti dan penuh doa, karena saya tahu mereka akan menerimanya."

Bukanlah tugas yang mudah bagi Ellen White untuk menulis pesan-pesan teguran dan peringatan yang menggugah seperti itu, dan juga tidak mudah bagi para penerimanya untuk menerima pesan-pesan ini sebagai sesuatu yang dapat diterapkan dalam pengalaman pribadi mereka dan kemudian melakukan koreksi yang diminta. Pesan-pesan ini diterbitkan pada tahun 1890-an oleh presiden General Conference dan Komite General Conference dalam bentuk pamflet, agar semua pendeta dapat diperingatkan. Kemudian bahan-bahan tersebut diterbitkan kembali dalam buku *Testimonies to Ministers* pada tahun 1923, untuk mengingatkan setiap pendeta dan pengurus Masehi Advent Hari Ketujuh akan bahaya-bahaya yang dapat secara serius melawan kepentingan pekerjaan Allah.

Ellen White tidak melibatkan setiap pendeta dan pengurus dengan pesan teguran. "Betapa hatiku bersukacita," tulisnya, "bagi mereka yang berjalan dalam kerendahan hati, yang mengasihi dan takut akan Allah. Mereka memiliki kuasa yang jauh lebih berharga daripada belajar atau kefasihan berbicara."- Hal. 161. Di sana-sini melalui artikel-artikel dalam buku ini, ia berbicara tentang "beberapa orang" yang telah mengambil jalan yang salah, "beberapa orang" yang tidak menanggapi pesan-pesan yang telah Allah kirimkan.

[xxxii] Nasihat-nasihat yang memperingatkan agar tidak menggunakan "kekuasaan dan otoritas raja", nasihat-nasihat agar seseorang tidak mencari bimbingan dari sesamanya dalam setiap detail pekerjaan, dengan hati-hati diimbangi dengan nasihat-nasihat tentang kemandirian roh dan tindakan, seperti yang tercatat pada halaman 314-316. Disarankan agar para presiden konferensi dapat dipercaya

dan ditopang, seperti yang dicatat pada halaman 327, 328.

Inilah latar belakang tahun 1890-an dan pesan-pesan dalam buku *Testimonies to Ministers*. Ini adalah gambaran kondisi yang semakin memburuk dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun, ketika gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, terus maju dalam

penginjilan, kelembagaan, dan program misi, mendekati pergantian abad.

Konferensi Umum tahun 1901

Ellen G. White, yang baru saja kembali ke Amerika Serikat setelah tinggal selama sembilan tahun di Australia, diundang untuk menghadiri sesi General Conference pada tahun 1901, yang diadakan di Battle Creek. Itu adalah sesi pertama yang dia hadiri dalam periode sepuluh tahun. Presiden Konferensi Umum, G. A. Irwin, menyampaikan pidato pembukaannya. Kemudian Ellen White maju ke depan, ingin berbicara. Dengan sungguh-sungguh ia berbicara kepada konferensi, menunjukkan bagaimana pekerjaan Allah telah dibatasi ketika beberapa orang di Battle Creek memikul tanggung jawab atas pekerjaan yang jauh di luar jangkauan mereka. Ia bersaksi bahwa orang-orang ini dan penyebabnya terluka ketika mereka mendorong orang lain untuk mencari bimbingan mereka dalam setiap tahap pekerjaan. Dia menunjukkan bahwa ada beberapa pria di tempat-tempat yang bertanggung jawab yang telah kehilangan semangat pengudusan yang begitu penting bagi pekerjaan mereka. Pada pertemuan itu ia berseru, "Apa yang kita inginkan sekarang adalah reorganisasi. Kita ingin memulai dari fondasi dan membangun di atas prinsip yang berbeda."-Buletin [General Conference, 3 April 1901](#).

Apa yang terjadi dalam tiga minggu berikutnya adalah kisah yang mendebarkan. [xxxiii] Pesan itu diperhatikan. Dengan hati-hati saudara-saudara pergi bekerja.

Konferensi-konferensi serikat dibentuk, mengikat konferensi-konferensi lokal menjadi unit-unit yang lebih kecil, dengan tanggung jawab yang diemban oleh orang-orang di lapangan. Beberapa asosiasi yang mewakili cabang-cabang kegiatan gereja secara umum, seperti pekerjaan sekolah Sabat dan pekerjaan misionaris di rumah, mengambil langkah-langkah untuk menjadi departemen dari konferensi umum. Komite Konferensi Umum, yang terdiri dari tiga belas orang, diperbesar menjadi dua puluh lima orang. Pada tahun 1903, komite ini diperbesar lagi dengan memasukkan orang-orang yang berhubungan dengan departemen-departemen yang baru dibentuk dalam General Conference. Dalam waktu beberapa tahun, lima ratus orang memikul tanggung jawab yang sebelum Konferensi Raya tahun

1901 dipikul oleh beberapa orang saja.

Melalui reorganisasi ini, disediakan ketentuan bagi mereka yang berada di bidang lokal untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada.

Begitu kuatnya fondasi yang diletakkan, sehingga ketika pertumbuhan yang terus berlanjut memungkinkan, denominasi ini dapat bergerak tanpa masalah besar ke dalam pengembangan divisi-divisi di dalam konferensikonferensikonferensia umum. Dalam rencana ini, area-area besar di bidang dunia disatukan, konferensi-konferensi serikat menjadi unit-unit di dalam organisasi divisi.

Institusi Battle Creek Menderita Penghakiman Allah

Sayangnya, tidak semua nasihat yang disuarakan oleh Ellen White pada sidang General Conference tahun 1901 tidak diindahkan. Perubahan-perubahan yang seharusnya dilakukan di dua lembaga di Battle Creek tidak dilakukan. Sebelum dua belas bulan berlalu, selama

[xxxiv] malam tanggal 18 Februari 1902, sanatorium terbakar. Sebelum tahun 1902 berlalu, rumah penerbitan juga menjadi abu. Kerugian besar atas harta benda denominasi ini diakui sebagai penghakiman dari Allah, yang ditimpakan karena manusia gagal untuk mengindahkan dan mengikuti nasihat yang diberikan. Peringatan-peringatan telah dibunyikan, tetapi tidak diindahkan. Sekarang Allah berbicara dengan cara yang tidak dapat disalahpahami oleh siapa pun.

Kantor pusat gereja dipindahkan dari Battle Creek dengan segala masalah yang menyertainya dan, dalam pemeliharaan Allah, didirikan di Washington, D.C. Penerbitan didirikan kembali di ibukota negara, dan para pemimpin memutuskan bahwa waktu para karyawan dan peralatan harus dicurahkan 100 persen untuk penerbitan pekabaran Injil. Sanatorium dibangun kembali di Battle Creek, tetapi sayangnya kepentingan-kepentingannya yang besar segera direbut dari gereja. Battle Creek tidak lagi menjadi pusat de-nominasi, karena kantor pusat dunia dipindahkan ke Takoma Park.

"Kecuali Seperti yang Akan Kami Lupakan"

Bagian penutup dari buku ini pada dasarnya diambil dari komunikasi yang ditulis pada tahun 1907 dan 1914. Ellen White berkesempatan untuk mengulas "prinsip-prinsip hubungan yang penting," khususnya dalam artikel "Yehuwa Adalah Raja Kita," sebuah pesan yang ia bacakan di perkemahan California Selatan pada bulan Agustus 1907; dan artikel "Tanggung Jawab Perorangan dan Kesatuan Kristen" yang ia bacakan pada sesi 1907

di Konferensi California yang diadakan pada bulan Januari. Artikel-artikel ini merangkum poin-poin yang menjadi tema utama buku ini.

Nasihat-nasihat ini, yang diulang kembali, mengingatkan semua orang bahwa melupakan prinsip-prinsip ini akan membahayakan gereja.

Sejarah bisa terulang kembali, dan manusia bisa saja bersalah karena lupa. Upaya yang sungguh-sungguh telah dilakukan untuk menghindari pengulangan [xxxv] kesalahan yang dibuat di Battle Creek. Nyonya White menulis, "Kita telah

Tidak ada yang perlu ditakutkan untuk masa depan kecuali bahwa kita akan melupakan jalan yang telah dipimpin oleh Tuhan."-Hal. 31. Para pengurus dan pekerja pelayanan gereja telah memiliki pesan-pesan peringatan dan nasihat ini di hadapan mereka, untuk menolong mereka menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Dan, berkaitan erat dengan peringatan-peringatan yang lebih khusus ini, adalah peringatan-peringatan umum yang berkaitan dengan bidang moral dan rohani yang tinggi dari pekerjaan pendeta.

Pesan-pesan di dalam buku ini, yang berhubungan sangat erat dengan hati dan jiwa mereka yang berdiri sebagai gembala-gembala kawanan domba dan mereka yang memikul tanggung jawab administratif, akan berlaku pada zaman sekarang hanya jika kondisi-kondisi yang digambarkan ada lagi. Tidak seorang pun boleh keliru dalam menerapkan teguran-teguran ini kepada semua pemangku jawatan pada setiap saat. Pengetahuan yang mendalam tentang beberapa masalah dan krisis yang dihadapi selama bertahun-tahun juga tidak boleh meredupkan keyakinan kita akan kemenangan yang mulia dari perjuangan Allah.

Ellen White, yang kepadanya Allah telah menyingkapkan rahasia hati manusia dan kelemahan serta kekurangan umat manusia, tidak kehilangan kepercayaan pada para pekerja pilihan Allah. Baginya, fakta bahwa Allah mengirimkan pesan-pesan teguran kepada mereka yang melakukan kesalahan, bukanlah suatu indikasi bahwa mereka telah ditinggalkan, melainkan suatu bukti kasih Allah, "barangsiapa dikasihi Tuhan, ia dihajar-Nya." Kemunduran-kemunduran yang terjadi dalam peperangan yang berkecamuk antara kekuatan-kekuatan jahat dan kekuatan-kekuatan kebenaran tidak membuatnya sedih, karena ia melihat bahwa "kita sebagai orang-orang Kristen yang berlandaskan Alkitab telah berada dalam posisi yang semakin kuat" ([Selected Messages, 2:397](#)), dan bahwa "Tuhan Israel masih membimbing umat-Nya, dan bahwa Ia

akan terus menyertai mereka, bahkan hingga akhir zaman" ([Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 437, 438](#)).

Kata pengantar ini dirancang untuk menginformasikan kepada pembaca mengenai latar belakang isi buku ini. Terdapat sejumlah referensi tentang pengalaman, gerakan, dan institusi tertentu, yang mungkin tampak agak kabur bagi kita yang hidup beberapa dekade dari peristiwa tersebut. Untuk memberikan informasi yang akan memandu kita untuk

pemahaman yang lebih baik tentang referensi tersebut, catatan lampiran telah disediakan.

Bukanlah tugas para penjaga tulisan-tulisan Ellen G. White untuk menjelaskan atau menafsirkan nasihat-nasihat yang telah diberikan. Adalah hak istimewa mereka dan kadang-kadang tanggung jawab mereka untuk menyajikan latar belakang sejarah dari situasi-situasi tertentu, dan untuk menyajikan nasihat-nasihat lain dalam konteksnya yang dapat menolong para pembaca untuk memahami dengan lebih baik dan dengan demikian menafsirkan tulisan-tulisan itu dengan benar. Agar hal ini dapat dicapai, dan agar gereja di bawah para pemimpin yang takut akan Allah dapat maju dalam kemenangan untuk menyelesaikan pekerjaan Allah yang berharga, adalah harapan yang tulus dari

Dewan Pengawas dari Estate Allen G. White.

Washington, D.C.

10 Mei 1962

[15]

"Setiap ahli Taurat yang diutus ke dalam Kerajaan Sorga adalah sama seperti seorang perumah tangga, yang menghasilkan sesuatu dari rumah tangganya.

Hargailah hal-hal yang baru dan yang lama." [Matius 13:52](#).

Bab 1-Gereja Kristus

Obyek Perhatian Tertinggi-Nya

[Buletin General Conference, 1893, 408, 409.] Dibacakan di hadapan sidang raya pada tanggal 26 Februari 1899].

**Melbourne, Australia,
23 Desember 1892**

Saudara-saudara yang terkasih di dalam Konferensi Raya,

Saya bersaksi kepada saudara dan saudari saya bahwa gereja Kristus, betapapun lemah dan cacatnya, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Ia memberikan penghargaan-Nya yang tertinggi. Sementara Ia mengulurkan undangan-Nya kepada seluruh dunia untuk datang kepada-Nya dan diselamatkan, Ia menugaskan para malaikat-Nya untuk memberikan pertolongan ilahi kepada setiap jiwa yang datang kepada-Nya di dalam pertobatan dan penyesalan, dan Ia datang secara pribadi melalui Roh Kudus-Nya ke tengah-tengah gereja-Nya. "Jikalau Engkau, ya Tuhan, harus mencatat kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang dapat bertahan? Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti. Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nantikan, dan dalam firman-Nya aku berharap. Jiwaku menanti-nantikan TUHAN lebih dari pada mereka yang menanti-nantikan pagi. Biarlah Israel berharap kepada Tuhan: karena pada Tuhan ada rahmat, dan pada-Nya ada penebusan yang berlimpah-limpah. Dan Ia akan menebus Israel dari segala kesalahannya."

Para pendeta dan seluruh jemaat, biarlah ini menjadi bahasa kita, dari hati yang merespons kebaikan dan kasih Allah yang besar kepada kita sebagai umat dan kepada kita secara pribadi, "Biarlah Israel berharap kepada TUHAN dari sekarang dan selamanya." "Hai kamu yang berdiri di rumah TUHAN, di pelataran-pelataran rumah Allah kita, pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab itu menyenangkan. Sebab TUHAN telah memilih Yakub bagi diri-Nya, dan Israel menjadi milik kesayangan-Nya. Sebab aku tahu

bahwa TUHAN itu besar, dan bahwa Tuhan kita itu di atas segala allah." Perhatikanlah, [16] saudara-saudaraku, bahwa TUHAN mempunyai suatu umat, suatu umat pilihan, Gereja-Nya, menjadi milik-Nya, benteng-Nya sendiri, yang Ia pegang di dalam dunia yang dilanda dosa, dunia yang memberontak; dan Ia menghendaki agar tidak ada otoritas yang dikenal di dalamnya, tidak ada hukum yang diakui olehnya, kecuali hukum-Nya sendiri.

Setan memiliki konfederasi yang besar, yaitu gerejanya. Kristus menyebutnya sebagai sinagoge Iblis karena para anggotanya adalah anak-anak dosa. Para anggota gereja Setan terus-menerus bekerja untuk membuang hukum ilahi, dan mengacaukan perbedaan antara yang baik dan yang jahat. Setan bekerja dengan kuasa yang besar di dalam dan melalui anak-anak durhaka untuk meninggikan pengkhianatan dan kemurtadan sebagai kebenaran dan kesetiaan. Dan pada saat ini kuasa dari ilham setan sedang menggerakkan agen-agen yang hidup untuk melakukan pemberontakan besar melawan Allah yang dimulai di surga.

Perbedaan yang Jelas dan Diputuskan

Pada saat ini, gereja harus mengenakan pakaiannya yang indah- "Kristus kebenaran kita." Ada perbedaan yang jelas dan tegas yang harus dipulihkan dan diteladankan kepada dunia dalam memegang teguh perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Keindahan kekudusan akan muncul dalam kilau aslinya yang kontras dengan kecacatan dan kegelapan orang-orang yang tidak setia, mereka yang telah memberontak dari hukum Allah. Dengan demikian kita mengakui Allah dan mengakui hukum-Nya, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan di seluruh wilayah kekuasaan-Nya di bumi. Otoritas-Nya harus dijaga agar tetap jelas dan nyata di hadapan dunia, dan tidak ada hukum yang harus diakui yang bertentangan dengan hukum Yehuwa. Jika bertentangan dengan pengaturan Allah

[17] dunia dibiarkan mempengaruhi keputusan atau tindakan kita, tujuan Allah akan dikalahkan. Betapapun palsu dalihnya, jika gereja goyah di sini, maka akan dituliskan di dalam kitab-kitab surga sebuah pengkhianatan terhadap kepercayaan yang paling suci, dan pengkhianatan terhadap kerajaan Kristus. Gereja dengan teguh dan pasti akan mempertahankan prinsip-prinsipnya di hadapan seluruh alam semesta surgawi dan kerajaan-kerajaan dunia; kesetiaan yang teguh dalam mempertahankan kehormatan dan kesucian hukum Allah akan menarik perhatian dan kekaguman dunia, dan banyak orang, melalui perbuatan-perbuatan baik yang akan mereka saksikan, akan dituntun untuk memuliakan Bapa kita yang ada di surga. Mereka yang setia dan benar akan menerima mandat dari surga, bukan mandat duniawi. Semua orang akan tahu siapa murid-murid Kristus, yang terpilih dan setia, dan akan mengenal mereka

ketika dimahkotai dan dimuliakan sebagai orang-orang yang memuliakan Allah dan yang dimuliakan-Nya, yang membawa mereka ke dalam kepemilikan kemuliaan yang kekal.

Tuhan telah menyediakan gereja-Nya dengan kemampuan dan berkat-berkat, agar mereka dapat mempersembahkan kepada dunia suatu gambaran tentang kesempurnaan-Nya sendiri, dan agar gereja-Nya dapat menjadi lengkap di dalam Dia, suatu representasi yang berkesinambungan dari suatu dunia yang lain, yaitu dunia yang kekal, dengan hukum-hukum yang lebih tinggi daripada hukum-hukum duniawi. Gereja-Nya harus menjadi bait suci yang dibangun menurut keserupaan ilahi, dan arsitek malaikat telah membawa tongkat pengukur emasnya dari surga, sehingga setiap batu dapat dipahat dan dikuadratkan dengan ukuran ilahi dan dipoles agar bersinar sebagai pancaran cahaya dari surga, memancarkan ke segala arah sinar yang terang dan jernih dari Matahari Kebenaran. Gereja harus diberi makan dengan manna dari surga dan dipelihara di bawah penjagaan kasih karunia-Nya. Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata terang dan kebenaran, ia masuk ke dalamnya

konflik terakhir. Sampah

materi yang tidak berharga, akan dimusnahkan,

dan pengaruh kebenaran memberikan kesaksian kepada dunia akan karakternya yang menguduskan dan memuliakan

,
[18]

Eksperimen Ilahi

Tuhan Yesus sedang melakukan percobaan di dalam hati manusia melalui pameran belas kasihan dan anugerah-Nya yang berlimpah. Dia melakukan transformasi yang begitu menakjubkan sehingga Setan, dengan segala kesombongannya yang penuh kemenangan, dengan segala persekutuan kejahatannya yang bersatu melawan Allah dan hukum-hukum pemerintahan-Nya, memandang mereka sebagai benteng yang tidak dapat ditembus oleh tipu muslihat dan khayalannya. Baginya semua itu adalah misteri yang tidak dapat dipahami. Malaikat-malaikat Allah, serafim dan kerubim, kuasa-kuasa yang ditugaskan untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia, memandang dengan penuh penghargaan dan sukacita, bahwa manusia yang jatuh, yang dulunya adalah anak-anak murka, melalui pelatihan Kristus sedang mengembangkan karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah, untuk menjadi anak-anak Allah, untuk memainkan peran yang penting di dalam pekerjaan-pekerjaan dan kesenangan-kesenangan di surga.

Kepada gereja-Nya, Kristus telah memberikan fasilitas yang

berlimpah, agar Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari kepemilikan-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Gereja, yang dikaruniai dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, kasih-Nya, anugerah-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Pernyataan di dalam doa syafaat-Nya, bahwa kasih Bapa sama besarnya dengan kasih-Nya kepada kita seperti kepada diri-Nya sendiri, Anak-Nya yang tunggal, dan bahwa kita akan bersama-sama dengan Dia di mana Dia berada, selamanya bersatu dengan Kristus dan Bapa, adalah

keajaiban bagi bala tentara surgawi, dan itu adalah sukacita besar mereka. Karunia Roh Kudus-Nya, yang kaya, penuh, dan berlimpah, akan diberikan kepada gereja-Nya sebagai tembok api yang melingkupi, yang tidak dapat ditembus oleh kuasa-kuasa neraka. Di dalam kemurnian yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela,

- [19] Kristus memandang umat-Nya sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, kehinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, pusat agung yang memancarkan segala kemuliaan. "Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba."

* * * * *

Gereja adalah Milik Allah

[Gereja adalah milik Allah, dan Allah senantiasa mengingatkannya ketika ia berdiri di dunia, tunduk pada godaan-godaan Iblis. Kristus tidak pernah melupakan hari-hari penghinaan-Nya. Meskipun telah melewati masa-masa penghinaan-Nya, Yesus tidak kehilangan kemanusiaan-Nya. Dia memiliki kasih yang sama lembut dan penuh belas kasihan, dan selalu tersentuh dengan kesengsaraan manusia. Dia selalu ingat bahwa Dia adalah Manusia yang menderita dan mengenal kesedihan. Dia tidak melupakan umat perwakilan-Nya yang berjuang untuk menegakkan hukum-Nya yang tertindas. Dia tahu bahwa dunia yang membenci Dia, juga membenci mereka. Meskipun Yesus Kristus telah naik ke surga, masih ada rantai yang hidup yang mengikat umat-Nya yang percaya kepada-Nya dengan kasih-Nya yang tak terbatas. Mereka yang paling hina dan lemah diikat oleh rantai simpati yang erat dengan hati-Nya. Dia tidak pernah lupa bahwa Dia adalah wakil kita, bahwa Dia memikul sifat kita.

Yesus melihat gereja-Nya yang sejati di bumi, yang ambisi terbesarnya adalah untuk bekerja sama dengan-Nya dalam karya agung untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia mendengar doa-doa mereka, yang disampaikan dalam penyesalan dan kuasa, dan Kemahakuasaan tidak dapat menolak permohonan mereka untuk keselamatan setiap anggota yang dicobai dan dicobai

- [20] tubuh Kristus. "Karena kita mempunyai Imam Besar yang besar, yang telah naik ke sorga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita

teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak mungkin turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya." Yesus senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Melalui

Penebus kita, berkat-berkat apakah yang tidak dapat diterima oleh orang percaya yang sejati? Gereja, yang akan segera memasuki konfliknya yang paling berat, akan menjadi objek yang paling dikasihi Allah di bumi. Persekutuan kejahatan akan digerakkan dengan kuasa dari bawah, dan Setan akan melemparkan semua celaan yang mungkin ke atas orang-orang terpilih yang tidak dapat ia tipu dan tipu dengan ciptaan-ciptaan dan kepalsuan-kepalsuan setan. Tetapi ditinggikan "untuk menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel, dan pengampunan dosa," akankah Kristus, wakil dan kepala kita, menutup hati-Nya, atau menarik tangan-Nya, atau memalsukan janji-Nya? Tidak; tidak akan pernah, tidak akan pernah.

Teridentifikasi dengan Gereja-Nya

Allah memiliki gereja, umat pilihan; dan jika semua orang dapat melihat seperti yang telah saya lihat betapa dekatnya Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat-Nya, maka tidak akan ada lagi pesan yang akan didengar seperti pesan yang mencela gereja sebagai Babel. Allah memiliki umat yang bekerja bersama-sama dengan Dia, dan mereka telah berjalan lurus ke depan, dengan kemuliaan-Nya dalam pandangan mereka. Dengarkanlah doa Perwakilan kita di surga: "Bapa, Aku menghendaki supaya mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku." Oh, betapa sang Kepala ilahi merindukan agar gereja-Nya ada bersama-Nya! Mereka memiliki persekutuan dengan-Nya di dalam penderitaan-Nya

dan kehinaan, dan merupakan sukacita-Nya yang tertinggi untuk memiliki mereka bersama-Nya [21] untuk mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Kristus mengklaim hak istimewa untuk memiliki Jemaat-Nya bersama Dia. "Aku menghendaki supaya mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada." Untuk memiliki mereka bersama-Nya adalah sesuai dengan janji perjanjian dan kesepakatan dengan Bapa-Nya. Dengan penuh hormat Dia memersempahkan di kursi kemurahan penebusan-Nya yang telah selesai bagi umat-Nya. Busur janji mengelilingi Sang Pengganti dan Penjamin kita saat Ia mencurahkan permohonan kasih-Nya, "Bapa, Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku ada bersama-sama dengan Aku di

mana pun Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku." Kita akan melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya, dan gereja akan dimuliakan.

Seperti Daud, kita dapat berdoa, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bertindak, karena mereka telah membuat hukum-Mu tidak berlaku." Manusia telah terus tidak taat pada hukum Allah sampai mereka mencapai titik penghinaan yang tak tertandingi. Manusia berlatih dalam ketidaktaatan, dan dengan cepat mendekati batas kesabaran dan kasih Tuhan; dan Tuhan pasti akan campur tangan. Dia pasti akan menegakkan kehormatan-Nya dan menindas

kejahatan yang ada. Akankah umat Allah yang menaati perintah-perintah-Nya terbawa oleh kejahatan yang ada? Akankah mereka tergoda, karena cemoohan yang dilontarkan orang banyak terhadap hukum Allah, untuk menganggap rendah hukum yang menjadi dasar pemerintahan-Nya baik di surga maupun di bumi? Tidak. Bagi gereja-Nya, hukum-Nya menjadi semakin berharga, kudus, terhormat, ketika manusia melontarkan cemoohan dan penghinaan terhadapnya. Seperti Daud, mereka dapat berkata, "Mereka telah meniadakan Taurat-Mu. Sebab itu aku mengasihi perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, ya, lebih dari pada emas murni. Oleh karena itu, aku menghargai segala perintah-Mu yang benar, dan membenci segala jalan yang sesat."

[22] Gereja yang militan sekarang bukanlah gereja yang berjaya; tetapi Allah mengasihi gereja-Nya dan menggambarkan melalui sang nabi bagaimana Ia menentang dan melawan Setan, yang mengenakan pakaian yang paling hitam dan paling najis kepada anak-anak Allah, dan memohon hak istimewa untuk membinasakan mereka. Malaikat-malaikat Allah melindungi mereka dari serangan musuh. Sang nabi berkata:

"Dan ia memperlihatkan kepadaku Yosua, Imam Besar, berdiri di hadapan Malaikat Tuhan dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia. Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem, menghardik engkau, bukankah engkau ini adalah tanda yang dicabut dari dalam api? Yosua mengenakan pakaian yang najis, lalu berdiri di hadapan Malaikat itu. Dan Dia menjawab dan berkata kepada orang yang berdiri di hadapan-Nya, katanya: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berkata: Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru. Dan aku berkata, Biarlah mereka memasang sebuah mitra yang adil di atas kepalanya. Maka mereka menaruh sebuah jubah yang bagus di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya. Dan Malaikat Tuhan berdiri di sana. Lalu Malaikat TUHAN itu berseru kepada Yosua: "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku dan berpegang pada perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim atas rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh pengadilan-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di

sana."

Guru-guru Palsu Harus Dijauhi

Ketika manusia bangkit, mengklaim memiliki pesan dari Tuhan, tetapi bukannya berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan penghulu-penghulu kegelapan dunia ini, mereka membentuk sebuah kotak kosong, dan mengubah

senjata perang melawan militan gereja, takutlah kepada mereka. Mereka tidak menyandang mandat ilahi. Tuhan tidak memberi mereka

beb

an kerja seperti itu. Mereka akan meruntuhkan apa yang akan dipulihkan Allah melalui pekabaran Laodikia. Dia melukai hanya agar Dia dapat menyembuhkan, bukan membinasakan. Tuhan tidak membebankan kepada siapa pun sebuah pesan yang akan mematahkan semangat dan mematahkan hati jemaat. Ia menegur, Ia menegur, Ia menghajar, tetapi hanya untuk memulihkan dan pada akhirnya menyetujui. Betapa senangnya hati saya mendengar laporan dari General Conference bahwa banyak hati yang dilembutkan dan ditundukkan, bahwa banyak yang membuat pengakuan dengan rendah hati, dan membersihkan dari pintu hati sampah-sampah yang menghalangi Juruselamat. Betapa senangnya saya mengetahui bahwa banyak orang menyambut Yesus sebagai tamu yang tinggal di rumah mereka. Bagaimana mungkin pamflet-pamflet yang mencela Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babel [[Lihat Lampiran](#)] tersebar di mana-mana, pada saat gereja itu sedang menerima pencurahan Roh Allah? Bagaimanakah mungkin orang-orang dapat begitu tertipu sehingga membayangkan bahwa seruan keras itu adalah untuk memanggil umat Allah keluar dari persekutuan sebuah gereja yang sedang menikmati musim penyegaran? Oh, semoga jiwa-jiwa yang tertipu ini dapat masuk ke dalam arus, dan menerima berkat, dan diberi kuasa dari tempat tinggi.

* * * * *

Setiap guru haruslah seorang pembelajar, supaya matanya dapat diurapi untuk melihat bukti-bukti kebenaran Allah yang terus berkembang. Sinar Matahari Kebenaran harus bersinar di dalam hatinya sendiri jika ia ingin memberikan terang kepada orang lain - [The Review and Herald, 18 Februari 1890.](#)

Organisasi dan Pengembangan

[24]

[[Pengalaman dan Ajaran Kristen Ellen G. White, 192-205.](#)]

Sudah hampir empat puluh tahun sejak organisasi diperkenalkan di antara kita sebagai sebuah bangsa. [Saya adalah salah satu dari sekian banyak orang yang memiliki pengalaman dalam mendirikannya sejak pertama kali. Aku tahu kesulitan-kesulitan

yang harus dihadapi, kejahatan-kejahatan yang dirancang untuk diperbaiki, dan aku telah menyaksikan pengaruhnya sehubungan dengan pertumbuhan penyebabnya. Pada tahap awal dalam pekerjaan ini, Tuhan memberikan kepada kami terang khusus mengenai hal ini, dan terang ini, bersama dengan pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman kepada kami, harus dipertimbangkan dengan hati-hati.

Sejak awal, pekerjaan kami sangat agresif. Jumlah kami hanya sedikit, dan sebagian besar berasal dari kalangan yang lebih miskin. Pandangan kami hampir tidak dikenal oleh dunia. Kami tidak memiliki rumah ibadah, publikasi yang sedikit, dan fasilitas yang sangat terbatas untuk meneruskan pekerjaan kami. Domba-domba kami tersebar di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil, di kota-kota, di desa-desa, di hutan-hutan. Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus adalah pesan kami.

Kesatuan dalam Iman dan Doktrin

Suami saya, bersama Penatua Joseph Bates, Stephen Pierce, Hiram Edson, dan yang lainnya yang tajam, mulia, dan benar, termasuk di antara mereka yang, setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang tersembunyi.

Kami akan berkumpul bersama dengan jiwa yang terbebani, berdoa agar kami dapat menjadi satu dalam iman dan doktrin, karena kami tahu bahwa Kristus tidak terbagi. Satu demi satu hal dijadikan bahan penyelidikan. Kitab Suci dibuka dengan rasa kagum. Seringkali kami berpuasa,

[25] agar kami lebih layak untuk memahami kebenaran. Setelah doa yang sungguh-sungguh, jika ada hal yang tidak dimengerti, hal itu didiskusikan, dan setiap orang mengungkapkan pendapatnya dengan bebas; kemudian kami akan kembali bersujud dalam doa, dan permohonan yang sungguh-sungguh naik ke surga agar Allah menolong kami untuk saling memandang, sehingga kami dapat menjadi satu sebagaimana Kristus dan Bapa adalah satu. Banyak air mata yang menetes.

Kami menghabiskan waktu berjam-jam dengan cara ini. Kadang-kadang sepanjang malam dihabiskan untuk menyelidiki Kitab Suci dengan sungguh-sungguh, agar kami dapat memahami kebenaran untuk zaman kami. Pada beberapa kesempatan Roh Allah akan datang ke atas saya, dan bagian-bagian yang sulit menjadi jelas melalui cara yang telah ditentukan Allah, dan kemudian ada keselarasan yang sempurna. Kami semua sehati dan sepikir.

Kami berusaha dengan sungguh-sungguh agar Kitab Suci tidak diperebutkan agar sesuai dengan pendapat siapa pun. Kami berusaha untuk membuat perbedaan-perbedaan kami sekecil mungkin dengan tidak memikirkan hal-hal yang tidak terlalu

penting, yang di dalamnya terdapat berbagai macam pendapat. Tetapi beban setiap jiwa adalah untuk mewujudkan suatu kondisi di antara saudara-saudara yang akan menjawab doa Kristus agar murid-murid-Nya menjadi satu seperti Dia dan Bapa adalah satu.

Kadang-kadang satu atau dua orang saudara dengan keras kepala menentang pandangan yang disampaikan, dan bertindak berdasarkan perasaan alamiah hati; tetapi ketika watak ini muncul, kami menunda penyelidikan kami dan menunda pertemuan kami, agar setiap orang dapat memiliki kesempatan untuk pergi kepada Tuhan dalam doa dan, tanpa percakapan dengan orang lain, mempelajari titik perbedaan, memohon terang dari surga. Dengan ekspresi keramahan kami berpisah, untuk bertemu lagi sesegera mungkin untuk penyelidikan lebih lanjut. Kadang-kadang kuasa Allah datang kepada kami dengan cara yang nyata, dan ketika cahaya yang jelas terungkap poin-poin kebenaran, kita akan menangis dan bersukacita bersama. Kami mengasihi Yesus; kami saling mengasihi.

Jumlah kami berangsur-angsur bertambah. Benih yang ditaburkan disirami oleh Allah, dan Ia memberikan pertumbuhan. Pada mulanya kami berkumpul untuk beribadah, dan menyampaikan kebenaran kepada mereka yang datang untuk mendengar, di rumah-rumah pribadi, di dapur-dapur besar, di lumbung-lumbung, di kebun-kebun, dan di gedung-gedung sekolah, tetapi tidak lama kemudian kami dapat membangun rumah-rumah ibadah yang sederhana.

Pengenalan Tata Tertib Gereja

Ketika jumlah kami meningkat, jelaslah bahwa tanpa suatu bentuk organisasi akan terjadi kebingungan yang besar, dan pekerjaan tidak akan berhasil. Untuk menyediakan dukungan bagi pelayanan, untuk melaksanakan pekerjaan di ladang-ladang baru, untuk melindungi gereja-gereja dan pelayanan dari anggota-anggota yang tidak layak, untuk menyimpan harta milik gereja, untuk publikasi kebenaran melalui pers, dan untuk banyak hal lainnya, organisasi sangat diperlukan.

Namun ada perasaan yang kuat untuk menentangnya di antara orang-orang kita. Orang-orang Advent Hari Pertama [[Lihat Lampiran](#)] menentang organisasi, dan sebagian besar Masehi Advent Hari Ketujuh memiliki gagasan yang sama. Kami mencari Tuhan dengan doa yang sungguh-sungguh agar kami dapat memahami kehendak-Nya, dan terang diberikan oleh Roh-Nya bahwa harus ada keteraturan dan disiplin yang menyeluruh di dalam gereja - bahwa organisasi itu penting. Sistem dan keteraturan terwujud dalam semua karya Allah di seluruh alam semesta.

Ketertiban adalah hukum surga, dan seharusnya menjadi hukum umat Allah di bumi.

Kami mengalami pergumulan yang berat dalam mendirikan organisasi. Namun, Tuhan memberikan kesaksian demi kesaksian atas hal ini

[27] Pada titik ini, oposisi sangat kuat, dan harus dihadapi lagi dan lagi. Tetapi kami tahu bahwa Tuhan Allah Israel memimpin kami, dan membimbing kami dengan pemeliharaan-Nya. Kami terlibat dalam pekerjaan organisasi, dan kemakmuran yang nyata menyertai gerakan maju ini.

Ketika perkembangan pekerjaan memanggil kami untuk terlibat dalam usaha-usaha baru, kami siap untuk memasukinya. Tuhan mengarahkan pikiran kami kepada pentingnya pekerjaan pendidikan. Kami melihat perlunya sekolah-sekolah, agar anak-anak kami dapat menerima pengajaran yang bebas dari kesalahan-kesalahan filsafat yang salah, sehingga pelatihan mereka dapat selaras dengan prinsip-prinsip firman Allah. Kebutuhan akan sebuah lembaga kesehatan telah mendesak kami, baik untuk menolong dan mengajar orang-orang kami sendiri maupun sebagai sarana untuk memberkati dan mencerahkan orang lain. Usaha ini pun diteruskan. Semua ini adalah pekerjaan misionaris pada tingkat tertinggi.

Hasil dari Upaya Bersama

Pekerjaan kami tidak ditopang oleh hadiah atau warisan yang besar; karena kami hanya memiliki sedikit orang kaya di antara kami. Apakah rahasia dari kemakmuran kita? Kami telah bergerak di bawah perintah Kapten keselamatan kami. Allah telah memberkati usaha kita yang bersatu. Kebenaran telah menyebar dan berkembang. Lembaga-lembaga telah berkembang biak. Benih sesawi telah tumbuh menjadi pohon yang besar. Sistem organisasi telah terbukti sukses besar. Kebajikan yang sistematis [[Lihat Lampiran.](#)] telah dilaksanakan sesuai dengan rencana Alkitab. Tubuh telah "dipadatkan oleh apa yang disuplai oleh setiap sendi." Seiring dengan kemajuan kita, sistem organisasi kita masih terbukti efektif.

Janganlah ada yang berpikir bahwa kita dapat membuang organisasi. Telah menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan banyak doa untuk mendapatkan hikmat, yang kami tahu telah dijawab oleh Tuhan, untuk mendirikan bangunan ini. Bangunan ini telah dibangun

[28] atas petunjuk-Nya, melalui banyak pengorbanan dan konflik. Janganlah saudara-saudara kita tertipu dan berusaha merobohkannya, karena dengan demikian engkau akan membawa keadaan yang tidak engkau impikan. Dalam nama Tuhan, saya

menyatakan kepadamu bahwa itu akan berdiri, dikuatkan, diteguhkan, dan ditegakkan. Atas perintah Tuhan, "Maju terus," kami maju ketika kesulitan-kesulitan yang harus diatasi membuat langkah maju tampak mustahil. Kita tahu berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan rencana-rencana Allah di masa lalu, yang telah menjadikan kita sebagai umat seperti sekarang ini. Lalu

hendaklah setiap orang sangat berhati-hati untuk tidak meresahkan pikiran sehubungan dengan hal-hal yang telah Allah tetapkan untuk kemakmuran dan keberhasilan kita dalam memajukan tujuan-Nya.

Malaikat bekerja secara harmonis. Ketertiban yang sempurna menjadi ciri semua gerakan mereka. Semakin dekat kita meniru keharmonisan dan keteraturan dari bala tentara malaikat, semakin sukses upaya agen-agen surgawi ini dalam melayani kita. Jika kita tidak melihat perlunya tindakan yang harmonis, dan tidak teratur, tidak disiplin, dan tidak terorganisir dalam tindakan kita, para malaikat, yang terorganisir dengan baik dan bergerak dalam keteraturan yang sempurna, tidak dapat bekerja untuk kita dengan sukses. Mereka berpaling dalam kesedihan, karena mereka tidak berwenang untuk memberkati kebingungan, gangguan, dan ketidakteraturan. Semua yang menginginkan kerja sama dengan para utusan surgawi harus bekerja sama dengan mereka. Mereka yang memiliki pengutusan dari tempat tinggi akan dalam segala upaya mereka mendorong keteraturan, keterpaduan, dan persatuan tindakan, dan kemudian para malaikat Tuhan dapat bekerja sama dengan mereka. Tapi tidak akan pernah, tidak akan pernah para utusan surgawi ini memberikan dukungan mereka pada ketidakteraturan, ketidakteraturan, dan kekacauan. Semua kejahatan ini adalah hasil dari upaya Setan untuk melemahkan kekuatan kita, untuk menghancurkan keberanian kita, dan mencegah tindakan yang berhasil.

Setan tahu betul bahwa kesuksesan hanya dapat dicapai dengan keteraturan dan tindakan yang tidak merugikan. Dia tahu betul bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan surga dalam keteraturan yang sempurna, bahwa ketaatan dan disiplin yang sempurna menandai pergerakan bala tentara malaikat. Ini adalah upaya yang dipelajari untuk membawa orang-orang yang mengaku Kristen sejauh mungkin dari pengaturan surgawi; oleh karena itu dia menipu bahkan umat Allah yang mengaku dan membuat mereka percaya bahwa ketertiban dan disiplin adalah musuh bagi kerohanian, bahwa satu-satunya keselamatan bagi mereka adalah membiarkan masing-masing mengikuti jalannya sendiri, dan untuk tetap berbeda dari badan-badan orang Kristen yang bersatu dan bekerja keras untuk menegakkan disiplin dan keharmonisan tindakan. Semua upaya yang dilakukan untuk menegakkan ketertiban dianggap berbahaya, sebuah pembatasan kebebasan yang sah, dan oleh karena itu dikhawatirkan sebagai

kepausan. Jiwa-jiwa yang berbakti ini menganggap membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara mandiri sebagai suatu kebajikan. Mereka tidak akan menerima perintah siapa pun. Mereka tidak dapat menerima siapa pun. Saya diperlihatkan bahwa adalah pekerjaan khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa itu adalah perintah Tuhan bagi mereka untuk menyerang sendiri dan memilih jalan mereka sendiri tanpa bergantung pada saudara-saudara mereka.

Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen

Tuhan sedang memimpin suatu umat keluar dari dunia ini di atas landasan kebenaran yang agung, yaitu perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Ia akan mendisiplinkan dan menyelaraskan umat-Nya. Mereka tidak akan berbeda, yang satu mempercayai satu hal dan yang lain memiliki iman dan pandangan yang sama sekali berlawanan, masing-masing bergerak sendiri-sendiri di luar tubuh. Melalui keragaman karunia dan pemerintahan yang telah Dia tempatkan di dalam gereja, mereka semua akan sampai pada kesatuan iman. Jika satu orang

[30] mengambil pandangannya tentang kebenaran Alkitab tanpa memperhatikan pendapat saudara-saudaranya, dan membenarkan jalannya, dengan menyatakan bahwa ia memiliki hak atas pandangannya sendiri yang khas, dan kemudian memaksakan pandangannya itu kepada orang lain, bagaimana mungkin ia dapat menggenapi doa Kristus? Dan jika muncul yang lain dan yang lain lagi, masing-masing menegaskan haknya untuk percaya dan berbicara apa yang dia suka tanpa mengacu pada iman tubuh, di manakah kerukunan yang ada di antara Kristus dan Bapa-Nya, dan yang didoakan oleh Kristus agar ada di antara saudara-saudara-Nya?

Meskipun kita memiliki pekerjaan dan tanggung jawab pribadi di hadapan Allah, kita tidak boleh mengikuti penilaian kita sendiri yang independen, tanpa menghiraukan pendapat dan perasaan saudara-saudara kita, karena hal ini akan menyebabkan kekacauan di dalam gereja. Adalah tugas para hamba Tuhan untuk menghormati penilaian saudara-saudara mereka; tetapi relasi mereka satu sama lain, serta doktrin-doktrin yang mereka ajarkan, haruslah dibawa ke dalam ujian hukum Taurat dan kesaksian; maka, jika hati dapat diajar, tidak akan ada perpecahan di antara kita. Beberapa orang cenderung tidak teratur, dan menjauh dari tengara-tengara besar iman; tetapi Allah menggerakkan para pelayan-Nya untuk menjadi satu di dalam doktrin dan roh.

Persatuan kita saat ini haruslah memiliki karakter yang dapat bertahan dalam ujian. Kita memiliki banyak pelajaran untuk dipelajari, dan banyak, banyak untuk tidak belajar. Hanya Allah dan surga yang sempurna. Mereka yang berpikir bahwa mereka tidak akan pernah harus melepaskan pandangan yang disayangi, tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk mengubah pendapat, akan kecewa. Selama kita berpegang

pada ide dan pendapat kita sendiri dengan ketekunan yang teguh, kita tidak dapat memiliki kesatuan yang Kristus doakan.

[31] Ketika seorang saudara menerima terang baru dari Kitab Suci, ia harus dengan terus terang menjelaskan posisinya, dan setiap pendeta harus menyelidiki Alkitab dengan semangat keterusterangan untuk melihat apakah poin-poin yang disajikan dapat

diperkuat oleh Firman yang diilhami. "Hamba Tuhan janganlah terlalu keras hati, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, mau mengajar, sabar, lemah lembut dalam mendidik orang yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan insaf akan kebenaran." [2 Timotius 2:24, 25](#).

Apa yang telah Tuhan lakukan!

Dalam meninjau kembali sejarah masa lalu kita, setelah menempuh setiap langkah kemajuan hingga posisi kita saat ini, saya dapat berkata, Puji Tuhan! Ketika saya melihat apa yang telah Tuhan kerjakan, saya dipenuhi dengan ketakjuban, dan dengan keyakinan kepada Kristus sebagai pemimpin. Tidak ada yang perlu kita takutkan untuk masa depan kecuali kita melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan pengajaran-Nya di dalam sejarah masa lalu kita.

Kita sekarang adalah umat yang kuat, jika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan; karena kita memegang kebenaran firman Tuhan yang penuh kuasa. Kita memiliki segala sesuatu untuk disyukuri. Jika kita berjalan di dalam terang yang menyinari kita dari nubuat-nubuat Allah yang hidup, kita akan memiliki tanggung jawab yang besar, sesuai dengan terang yang besar yang diberikan Allah kepada kita. Kita memiliki banyak tugas yang harus kita lakukan karena kita telah dijadikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran kudus untuk diberikan kepada dunia dalam segala keindahan dan kemuliaannya. Kita adalah para pengutang kepada Allah untuk menggunakan setiap keuntungan yang telah Ia percayakan kepada kita untuk memperindah kebenaran dengan kekudusan karakter, dan untuk mengirimkan pesan-pesan peringatan, dan penghiburan, pengharapan dan kasih, kepada mereka yang ada di dalam kegelapan kesesatan dan dosa.

Syukur kepada Tuhan atas apa yang telah dilakukan dalam menyediakan fasilitas bagi kaum muda untuk pelatihan agama dan intelektual. Banyak yang telah dididik untuk berperan dalam berbagai cabang pekerjaan, tidak hanya di Amerika, tetapi juga di luar negeri. Pers telah menyediakan literatur yang telah menyebarkan pengetahuan tentang kebenaran. Biarkan

semua karunia yang seperti anak sungai yang telah membengkak aliran kebajikan diakui sebagai alasan untuk bersyukur kepada Allah.

Kita memiliki pasukan anak muda saat ini yang dapat melakukan banyak hal jika mereka diarahkan dan didorong dengan benar. Kita ingin anak-anak kita percaya akan kebenaran. Kita ingin mereka diberkati Allah. Kita ingin mereka mengambil bagian dalam rencana-rencana yang terorganisasi dengan baik untuk menolong kaum muda lainnya. Biarlah mereka semua dilatih sedemikian rupa sehingga mereka dapat dengan tepat mewakili kebenaran, memberikan alasan

pengharapan yang ada di dalam diri mereka, dan menghormati Allah dalam cabang pekerjaan apa pun di mana mereka memenuhi syarat untuk bekerja....

Sebagai murid-murid Kristus, adalah tugas kita untuk menyebarkan terang yang kita tahu tidak dimiliki oleh dunia. Hendaklah umat Allah "kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikan dan siap sedia memberitakan Injil, dan dengan demikian membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat membangun hidup yang kekal." [1 Timotius 6:18, 19](#).

Gereja Yang Tersisa Bukan Babel

([The Review and Herald, 22 Agustus hingga 12 September 1893](#)).

Saya telah dibuat sangat sedih membaca pamflet yang telah diterbitkan oleh Saudara S. [Lihat lampiran] dan oleh orang-orang yang berhubungan dengannya dalam pekerjaan yang telah dilakukannya. Tanpa persetujuan saya, mereka telah memilih beberapa bagian dari buku-buku *Kesaksian*, dan memasukkannya ke dalam pamflet yang telah mereka terbitkan, untuk membuat tulisan-tulisan saya terlihat mendukung dan menyetujui posisi yang mereka dukung. Dalam melakukan hal ini mereka

[33] telah melakukan apa yang bukan keadilan dan kebenaran. Dengan mengambil kebebasan yang tidak beralasan, mereka telah menyajikan kepada orang-orang sebuah teori yang bersifat menipu dan menghancurkan. Di masa lalu, banyak orang lain telah melakukan hal yang sama, dan telah membuat tampak bahwa *Kesaksian* mendukung posisi yang tidak dapat dipertahankan dan palsu.

Saya telah mendapatkan pencerahan bahwa posisi yang diambil oleh Saudara S. dan para simpatisannya tidaklah benar, melainkan salah satu dari "lo, ini," dan "lo, itu" yang akan menjadi ciri khas dari zaman yang kita jalani. Sebagai contoh cara Saudara S. menyusun pamflet ini, saya akan memberikan kejadian berikut: Saya menulis sebuah surat pribadi kepada salah seorang pendeta kita, dan dalam kebaikan hati, dengan berpikir bahwa surat itu dapat menolong Saudara S., maka saudara itu mengirimkan salinannya kepadanya; tetapi bukannya menganggap surat itu sebagai suatu hal yang dapat menolongnya secara pribadi, ia malah mencetak

sebagian dari surat itu di dalam pamflet itu sebagai suatu kesaksian yang tidak dipublikasikan, untuk mempertahankan posisi yang telah diambilnya. Apakah ini terhormat? Tidak ada apa pun dalam kesaksian itu yang mendukung posisi yang dipegang Saudara S.; tetapi dia salah menerapkannya, seperti yang dilakukan banyak orang dalam Kitab Suci, sehingga melukai jiwanya sendiri dan jiwa-jiwa orang lain. Tuhan akan menghakimi mereka yang mengambil kebebasan yang tidak beralasan dan menggunakan cara-cara yang tidak terhormat untuk memberikan karakter dan pengaruh pada apa yang mereka anggap sebagai kebenaran. Dalam penggunaan surat pribadi yang dikirimkan kepada orang lain,

Saudara S. telah menyalahgunakan usaha baik dari orang yang ingin menolongnya. Pihak-pihak yang menerbitkan pamflet tentang Seruan *Keras*, dan kejatuhan semua gereja, memberikan bukti bahwa Roh Kudus Allah tidak bekerja di antara mereka. "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka."

Mereka yang menerima pamflet-pamflet yang menganjurkan posisi-posisi yang salah ini, akan menerima kesan bahwa saya mendukung posisi-posisi ini, dan bersatu dengan para pekerja ini dalam memproklamasikan apa yang mereka sebut sebagai "terang baru". Saya tahu bahwa pesan mereka bercampur dengan kebenaran, tetapi

kebenaran disalahgunakan dan direbut oleh hubungannya dengan kesalahan. Saya [34] akan mengatakan kepada saudara yang mengirim kepada orang-orang ini salinan surat

Saya telah menulis kepadanya, bahwa saya tidak pernah berpikir untuk mencela Anda, dan tidak ada seorang pun yang boleh menyalahkan Anda dalam hal ini. Jika saya salah menilai dan mencela Anda, padahal motif dan niat Anda baik, saya akan menimbulkan ketidaksenangan Allah. Jika saudara yang ingin Anda bantu telah mengambil kebebasan, dan telah mengkhianati kepercayaan Anda, janganlah menyalahkan diri sendiri dan bersedih karena ketidaksetiaannya.

Instruksi kepada Para Murid

Ada hal-hal di dalam *Kesaksian* yang ditulis, bukan untuk dunia pada umumnya, tetapi untuk anak-anak Allah yang percaya, dan tidaklah pantas untuk membuat instruksi, peringatan, teguran, atau nasihat yang bersifat seperti ini dipublikasikan kepada dunia. Penebus dunia, Utusan Allah, Guru terbesar yang pernah dikenal anak-anak manusia, menyampaikan beberapa hal tentang pengajaran, bukan kepada dunia, tetapi kepada murid-murid-Nya saja. Sementara Dia memiliki komunikasi yang dirancang untuk orang banyak yang mengerumuni langkah-Nya, Dia juga memiliki beberapa terang dan instruksi khusus untuk diberikan kepada para pengikut-Nya yang tidak Dia berikan kepada jemaat yang besar, karena hal itu tidak akan dimengerti atau dihargai oleh mereka. Ia mengutus murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil, dan ketika mereka kembali dari perjalanan penginjilan mereka yang pertama dan memiliki berbagai pengalaman yang dapat mereka ceritakan tentang

keberhasilan mereka dalam memberitakan Injil Kerajaan Allah, Ia berkata kepada mereka: "Menyingkirlah ke tempat yang sunyi dan beristirahatlah sejenak." Di tempat pengasingan, Yesus memberikan kepada para pengikut-Nya pengajaran, nasihat, peringatan dan koreksi yang Ia lihat diperlukan dalam cara kerja mereka; tetapi instruksi yang Dia berikan kepada mereka adalah untuk tidak menyiarkannya [35]

kepada pergaulan bebas, karena perkataan-Nya hanya ditujukan kepada murid-murid-Nya.

Pada beberapa kesempatan ketika Tuhan melakukan karya penyembuhan, Ia memerintahkan mereka yang telah diberkati-Nya untuk tidak menceritakan perbuatan-Nya kepada siapa pun. Mereka seharusnya mengindahkan perintah-Nya dan menyadari bahwa Kristus tidak begitu saja meminta mereka untuk berdiam diri, tetapi memiliki alasan untuk perintah-Nya, dan mereka seharusnya tidak mengabaikan keinginan-Nya yang telah dinyatakan. Seharusnya cukup bagi mereka untuk mengetahui bahwa Ia menghendaki mereka untuk menaati nasihat mereka sendiri, dan memiliki alasan yang baik untuk permintaan-Nya yang mendesak itu. Tuhan tahu bahwa dalam menyembuhkan orang sakit, dalam melakukan mukjizat untuk memulihkan penglihatan orang buta, dan untuk mentahirkan orang kusta, Ia membahayakan nyawa-Nya sendiri; karena jika para imam dan pemimpin tidak mau menerima bukti-bukti yang Ia berikan kepada mereka tentang misi ilahi-Nya, mereka akan menyalahartikan, memalsukan, dan mengajukan tuduhan terhadap-Nya. Memang benar bahwa Ia melakukan banyak mukjizat secara terbuka, namun dalam beberapa kasus Ia meminta agar mereka yang telah diberkati-Nya tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang apa yang telah Ia lakukan bagi mereka. Ketika prasangka mulai muncul, iri hati dan cemburu mulai tumbuh, dan jalan-Nya mulai tertutup, Ia meninggalkan kota-kota itu, dan pergi mencari orang-orang yang mau mendengarkan dan menghargai kebenaran yang hendak disampaikan-Nya.

Tuhan Yesus merasa perlu untuk menjelaskan banyak hal kepada murid-murid-Nya yang tidak Ia ungkapkan kepada orang banyak. Dia dengan jelas mengungkapkan kepada mereka alasan kebencian yang ditunjukkan kepada-Nya oleh para ahli Taurat, orang Farisi, dan para imam, dan memberi tahu mereka tentang penderitaan, pengkhianatan, dan kematian-Nya; tetapi kepada dunia, Dia tidak menjelaskannya dengan begitu gamblang. Ia memiliki peringatan-peringatan yang harus disampaikan kepada para pengikut-Nya, dan Ia membukakan kepada mereka perkembangan-perkembangan menyedihkan yang akan terjadi, dan apa yang akan terjadi.

[36] yang mereka harapkan. Dia memberikan kepada para pengikut-Nya pengajaran yang berharga yang bahkan tidak mereka pahami sampai setelah kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Ketika Roh

Kudus dicurahkan ke atas mereka, segala sesuatu diingatkan kepada mereka, semua yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.

Sebuah Pengkhianatan atas Kepercayaan Diri

Adalah sebuah pengkhianatan terhadap kepercayaan suci untuk mengambil apa yang Yesus rancang untuk dirahasiakan, dan mempublikasikannya kepada orang lain, dan membawa kepada kebenaran celaan dan luka. Tuhan telah memberikan kepada umat-Nya

pesan-pesan peringatan, teguran, nasihat, dan pengajaran yang tepat, tetapi tidak tepat untuk melepaskan pesan-pesan ini dari hubungannya dan menempatkannya di tempat yang tampaknya akan memberi kekuatan pada pesan-pesan kesalahan. Dalam pamflet yang diterbitkan oleh Saudara S. dan rekan-rekannya, dia menuduh gereja Tuhan sebagai Babel, dan akan mendorong pemisahan dari gereja. Ini adalah pekerjaan yang tidak terhormat dan tidak benar. Dalam menyusun karya ini, mereka telah menggunakan nama dan tulisanku untuk mendukung apa yang tidak kusetujui dan kukecam sebagai kesalahan. Orang-orang yang menerima pamflet ini akan membebaskan tanggung jawab atas posisi yang salah ini kepada saya, padahal hal itu sama sekali bertentangan dengan ajaran-ajaran tulisan saya dan terang yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa mereka yang mendesak untuk melakukan pekerjaan ini adalah orang-orang yang sangat tertipu.

Pesan yang Salah

Selama bertahun-tahun saya telah memberikan kesaksian saya bahwa ketika ada orang yang mengaku memiliki terang yang besar, namun menganjurkan untuk meruntuhkan apa yang telah dibangun oleh Tuhan melalui agen-agen manusia-Nya, mereka sangat tertipu, dan tidak bekerja di sepanjang jalan yang benar.

garis-garis di mana Kristus bekerja. Mereka yang menyatakan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh [37]

hari adalah Babel, atau bagian dari Babel, lebih baik tinggal di rumah saja.

Biarlah mereka berhenti dan mempertimbangkan apa yang pekabaran yang harus diberitakan pada waktu ini. Sebagai ganti bekerja dengan agen-agen ilahi untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan, mereka telah mengambil pendirian mereka dengan dia yang adalah penuduh saudara-saudara, yang menuduh mereka di hadapan Allah siang dan malam. Agen-agen setan telah digerakkan dari bawah, dan mereka telah mengilhami orang-orang untuk bersatu dalam persekutuan kejahatan, agar mereka dapat membingungkan, mengganggu, dan menyebabkan umat Tuhan mengalami kesusahan yang besar. Seluruh dunia akan digerakkan dengan permusuhan terhadap Masehi Advent Hari Ketujuh, karena mereka tidak mau memberikan penghormatan kepada kepausan,

dengan menghormati hari Minggu, lembaga kekuasaan antikristen ini. Adalah tujuan Setan untuk melenyapkan mereka dari muka bumi, supaya kekuasaannya atas dunia tidak dapat diganggu gugat.

Tuduhan Setan

Adekan tuduhan Iblis dipaparkan di hadapan sang nabi. Ia berkata, "Ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar, berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia." Yesus adalah Imam Besar kita yang agung di surga. Dan apa yang sedang Dia lakukan? Dia membuat syafaat dan perdamaian bagi umat-Nya yang percaya kepada-Nya. Melalui kebenaran-Nya yang diperhitungkan, mereka diterima oleh Allah sebagai orang-orang yang menyatakan kepada dunia bahwa mereka mengakui kesetiaan kepada Allah, menaati semua perintah-Nya. Setan penuh dengan kebencian yang ganas terhadap mereka, dan memanifestasikan roh yang sama seperti yang dia nyatakan kepada Yesus Kristus ketika Dia berada di bumi. Ketika Yesus berada di hadapan Pilatus, penguasa Romawi

[38] berusaha untuk membebaskan-Nya, dan menginginkan agar orang banyak memilih untuk membebaskan Yesus dari cobaan yang akan dilalui-Nya. Ia menghadapkan Anak Allah dan penjahat Barabas ke hadapan orang banyak yang berteriak-teriak itu, dan bertanya. "Siapakah yang kamu kehendaki untuk Kubebasikan bagimu? Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?" Jawab mereka: "Barabas. Kata Pilatus kepada mereka: "Jika demikian, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus yang disebut Kristus itu? Kata mereka semua kepadanya: "Biarkanlah Dia disalibkan?"

Dunia digerakkan oleh permusuhan Iblis, dan ketika diminta untuk memilih antara Anak Allah dan penjahat Barabas, mereka memilih perampok daripada Yesus. Orang banyak yang tidak tahu apa-apa telah dipimpin, oleh alasan-alasan yang menipu dari mereka yang memiliki kedudukan tinggi, untuk menolak Anak Allah, dan memilih seorang perampok dan pembunuh sebagai pengganti-Nya. Marilah kita semua ingat bahwa kita masih berada di dunia di mana Yesus, Anak Allah, ditolak dan disalibkan, di mana rasa bersalah karena meremehkan Kristus dan memilih seorang perampok daripada Anak Domba Allah yang tak bernoda masih ada. Kecuali kita secara pribadi bertobat kepada Allah karena pelanggaran hukum-Nya, dan menjalankan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah ditolak oleh dunia, kita akan berada di bawah penghukuman penuh atas tindakan memilih Barabas dan bukannya memilih Kristus. Seluruh dunia saat ini didakwa atas penolakan dan pembunuhan yang

disengaja terhadap Anak Allah. Firman Allah mencatat bahwa orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi, raja-raja, para gubernur, para pendeta, para imam, dan semua orang - semua kelas dan sekte yang menyatakan roh iri hati, kebencian, prasangka, dan ketidakpercayaan yang sama seperti yang dinyatakan oleh mereka yang membunuh Anak Allah - akan melakukan hal yang sama.

dikabulkan, seperti halnya orang-orang Yahudi dan orang-orang pada zaman Kristus. Mereka akan mengambil bagian dalam roh yang sama yang menuntut kematian Anak Allah.

Dalam adegan yang menggambarkan karya Kristus bagi kita, dan tuduhan Setan yang tegas terhadap kita, Yosua berdiri sebagai

m besar

ima

[39]

, dan mengajukan permohonan atas nama umat yang menaati perintah Allah. Pada saat yang sama, Iblis mewakili umat Allah sebagai pendosa besar, dan menyajikan di hadapan Allah daftar dosa-dosa yang telah dicobai-Nya untuk mereka lakukan selama hidup mereka, dan mendesak agar karena pelanggaran-pelanggaran mereka, mereka diserahkan ke dalam tangan-Nya untuk dibinasakan. Ia mendesak agar mereka tidak dilindungi oleh malaikat-malaikat yang melayani untuk melawan persekutuan kejahatan. Dia penuh dengan kemarahan karena dia tidak dapat mengikat umat Allah menjadi satu kesatuan dengan dunia, untuk memberikan kesetiaan yang penuh kepadanya. Para raja dan penguasa dan gubernur telah menempatkan pada diri mereka sendiri tanda antikristus, dan digambarkan sebagai naga yang berperang dengan orang-orang kudus - dengan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan yang memiliki iman kepada Yesus. Dalam permusuhan mereka terhadap umat Allah, mereka menunjukkan diri mereka sendiri juga bersalah karena memilih Barabas dan bukan Kristus.

Dunia Dipanggil untuk Bertanggung Jawab

Tuhan memiliki pertentangan dengan dunia. Ketika penghakiman akan berlangsung, dan kitab-kitab akan dibuka, Dia memiliki perhitungan yang mengerikan untuk diselesaikan, yang sekarang akan membuat dunia takut dan gemetar seandainya manusia tidak dibutakan dan disihir oleh khayalan dan tipu daya setan. Allah akan meminta pertanggungjawaban dunia atas kematian Anak-Nya yang tunggal, yang dengan segala maksud dan tujuan telah disalibkan oleh dunia, dan dipermalukan dalam penganiayaan terhadap umat-Nya. Dunia telah menolak Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya, telah menolak pesan-pesan-Nya di dalam penolakan pesan-pesan para nabi, rasul, dan utusan. Mereka telah menolak orang-orang yang telah menjadi rekan sekerja Kristus, dan

untuk ini mereka harus memberikan pertanggungjawaban.

Setan berdiri di depan semua pendakwa saudara-saudara, tetapi [40] ketika ia mengemukakan dosa-dosa umat Allah, apa yang Jawaban Tuhan? Dia berkata, "TUHAN menghardik [bukan Yosua, yang merupakan perwakilan dari umat Allah yang teruji dan terpilih, tetapi] engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah

ini merek yang diambil dari api? Yosua mengenakan pakaian yang najis dan berdiri di hadapan Malaikat itu." Setan telah menggambarkan umat Allah yang terpilih dan setia sebagai umat yang penuh dengan kenajisan dan dosa. Dia dapat menggambarkan dosa-dosa tertentu yang telah mereka lakukan. Bukankah dia telah mengatur seluruh konfederasi kejahatan untuk bekerja untuk membawa mereka, melalui seni rayuannya, ke dalam dosa-dosa ini? Tetapi mereka telah bertobat, mereka telah menerima kebenaran Kristus. Oleh karena itu, mereka berdiri di hadapan Allah dengan mengenakan pakaian kebenaran Kristus, dan "Ia menjawab dan berkata kepada orang yang berdiri di hadapan-Nya: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berkata: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu dan Aku akan mengenakan pakaian yang baru kepadamu." Semua dosa yang telah mereka lakukan telah diampuni, dan mereka berdiri di hadapan Allah sebagai orang pilihan dan benar, tidak bersalah, sempurna, seolah-olah mereka tidak pernah berbuat dosa.

Kata-kata yang Mendorong

"Dan aku berkata, Biarlah mereka memasang sebuah gayung di atas kepalanya. Maka mereka [malaikat-malaikat Tuhan] memasang jubah yang indah di atas kepala-Nya, lalu mengenakan jubah itu kepada-Nya. Dan Malaikat Tuhan berdiri di dekat [Yesus, Penebus mereka]. Malaikat Tuhan protes kepada Yosua, katanya: "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jikalau engkau berpegang pada perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim atas rumah-Ku, dan engkau akan mengepalai pengadilan-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk

[41] berjalanlah di antara mereka yang berdiri." Saya berharap semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini akan memikirkan dengan serius hal-hal luar biasa yang disajikan dalam bab ini. Betapapun lemah dan penuh dengan kelemahan umat Allah, mereka yang berbalik dari ketidaksetiaan kepada Allah dalam generasi yang jahat dan sesat ini, dan kembali kepada kesetiaan mereka, berdiri untuk membela hukum Allah yang kudus, memperbaiki pelanggaran yang dilakukan oleh manusia berdosa di bawah arahan Setan, akan diperhitungkan sebagai anak-anak Allah, dan melalui kebenaran Kristus akan berdiri dengan sempurna di hadapan Allah. Kebenaran tidak akan selalu berada di dalam debu

yang diinjak-injak oleh manusia. Kebenaran akan dimuliakan dan dihormati; kebenaran akan bangkit dan bersinar dengan segala kilau alamiahnya, dan akan berdiri teguh untuk selama-lamanya.

Kata-kata Tuduhan Bukan dari Allah

Allah memiliki umat yang kepadanya seluruh surga tertarik, dan mereka adalah satu-satunya objek di bumi yang disayangi oleh hati Allah. [Biarlah setiap orang yang membaca kata-kata ini memberikannya pertimbangan yang menyeluruh, karena dalam nama Yesus saya akan menekannya ke dalam setiap jiwa. Ketika seseorang muncul, baik di antara kita atau di luar kita, yang dibebani dengan pesan yang menyatakan bahwa umat Allah terhitung bersama Babel, dan mengklaim bahwa seruan keras itu adalah panggilan untuk keluar darinya, Anda dapat mengetahui bahwa dia tidak membawa pesan kebenaran. Janganlah kamu menerima dia, dan janganlah kamu mengucapkan selamat tinggal kepadanya, karena Allah tidak berbicara melalui dia, dan Dia tidak memberikan pesan kepadanya, tetapi dia telah lari sebelum dia diutus. Pesan yang terkandung dalam pamflet yang disebut *Seruan Keras*, adalah sebuah penipuan. Pesan-pesan semacam itu akan datang, dan akan diklaim bahwa pesan-pesan itu berasal dari Tuhan, tetapi klaim itu tidak benar.

akan menjadi palsu, karena mereka tidak dipenuhi dengan terang, tetapi dengan kegelapan. [42]

Akan ada pesan-pesan tuduhan terhadap umat Allah, serupa dengan pekerjaan yang dilakukan oleh Setan dalam menuduh umat Allah, dan Pesan-pesan ini akan dibunyikan pada saat Tuhan berkata kepada umat-Nya, "Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan meliputi bumi dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa itu, tetapi Tuhan akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan menjadi nyata atasmu."

Sebuah Karya Penipuan

Akan didapati bahwa mereka yang membawa pekabaran-pekabaran palsu tidak akan memiliki rasa kehormatan dan integritas yang tinggi. Mereka akan menipu orang-orang, dan mencampurkan dengan kesesatan mereka *Kesaksian-kesaksian* Saudari White, dan menggunakan namanya untuk memberikan pengaruh kepada pekerjaan mereka. Mereka membuat pilihan-pilihan dari *Kesaksian-kesaksian* yang mereka pikir dapat diputarbalikkan untuk mendukung posisi mereka, dan menempatkannya dalam suatu latar belakang kepalsuan, sehingga kesalahan mereka dapat memiliki

bobot dan diterima oleh orang-orang. Mereka salah menafsirkan dan salah menerapkan apa yang telah Allah berikan kepada gereja untuk memperingatkan, menasihati, menegur, menghibur, dan menguatkan mereka yang akan menjadi umat Allah yang sisa. Mereka yang menerima *Kesaksian-kesaksian itu* sebagai pekabaran Allah akan ditolong dan diberkati olehnya; tetapi mereka yang mengambilnya sebagian, hanya untuk mendukung suatu teori atau gagasan mereka sendiri, untuk membenarkan diri mereka sendiri dalam kesesatan, tidak akan diberkati

dan diuntungkan oleh apa yang mereka ajarkan. Mengatakan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babil, adalah sama artinya dengan mengatakan bahwa Setan adalah pendakwa saudara-saudara, yang mendakwa mereka di hadapan Allah siang dan malam. Oleh penyalahgunaan yang salah terhadap *Kesaksian* ini, maka jiwa-jiwa ditempatkan dalam kebingungan, karena mereka tidak dapat memahami hubungan

[43] *Kesaksian-kesaksian* pada posisi seperti yang diambil oleh mereka yang berada dalam kesesatan, karena Allah bermaksud agar *Kesaksian-kesaksian* itu selalu berada dalam kerangka kebenaran.

Mereka yang menganjurkan kesesatan akan berkata, "Tuhan berfirman," padahal Tuhan tidak berfirman." Mereka bersaksi tentang kepalsuan, dan bukan tentang kebenaran. Jika mereka yang telah memproklamirkan pesan bahwa gereja adalah Babel telah menggunakan uang yang dikeluarkan untuk menerbitkan dan mengedarkan kesesatan ini, untuk membangun, dan bukannya meruntuhkan, mereka akan membuktikan bahwa merekalah orang-orang yang dipimpin oleh Tuhan.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia, pekerjaan besar yang harus dilakukan di negeri-negeri asing. Sekolah-sekolah harus didirikan agar para pemuda, anak-anak, dan mereka yang sudah dewasa dapat dididik secepat mungkin untuk memasuki ladang misi. Tidak hanya dibutuhkan pendeta-pendeta untuk ladang-ladang di luar negeri, tetapi juga pekerja-pekerja yang bijaksana dan penuh hikmat. Seruan Makedonia terdengar dari seluruh penjuru dunia, "Datanglah, ... dan tolonglah kami." Dengan semua tanggung jawab yang ada pada kita untuk pergi dan memberitakan Injil kepada semua makhluk, ada kebutuhan yang besar akan manusia dan sarana, dan Iblis bekerja dengan segala cara yang mungkin untuk mengikat sarana, dan menghalangi manusia untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan. Uang yang seharusnya digunakan untuk melakukan pekerjaan yang baik dalam membangun rumah-rumah ibadah, mendirikan sekolah-sekolah dengan tujuan mendidik para pekerja untuk ladang misionaris, melatih para pemuda dan pemudi agar mereka dapat pergi dan bekerja dengan sabar, cerdas, dan dengan segala ketekunan sehingga mereka dapat menjadi perantara yang melaluinya suatu umat dipersiapkan untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung, telah dialihkan dari

suatu saluran yang bermanfaat dan penuh berkat ke suatu saluran yang jahat dan penuh kutuk.

[44] Hari Tuhan yang besar sudah dekat, dan sangat cepat datangnya, dan ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan, dan harus diselesaikan dengan cepat. Namun, kita mendapati bahwa di tengah-tengah pekerjaan yang harus dilakukan, ada orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini yang tidak tahu bagaimana menggunakan sarana yang dipercayakan kepada mereka, dan karena kurangnya kelemahlembutan dan kerendahan hati, mereka tidak melihat betapa besarnya pekerjaan yang harus dilakukan. Semua itu

yang mengenal Yesus akan menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah. Tetapi mereka yang pergi untuk memberitakan kesesatan, menghabiskan waktu dan uang dalam pekerjaan yang sia-sia, meletakkan beban yang lebih berat kepada para pekerja sejati di ladang-ladang baru; karena alih-alih mencurahkan waktu mereka untuk menganjurkan kebenaran, mereka berkewajiban untuk melawan pekerjaan mereka yang memberitakan kebohongan dan mengklaim bahwa mereka memiliki pekabaran dari surga.

Jika mereka yang telah melakukan pekerjaan semacam ini merasakan perlunya menjawab doa Kristus yang Dia panjatkan kepada Bapa-Nya sebelum penyaliban-Nya, yaitu supaya murid-murid Kristus menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa, maka mereka tidak akan menyia-nyiakan sarana-sarana yang dipercayakan kepada mereka yang sangat dibutuhkan untuk memajukan kebenaran. Mereka tidak akan menyia-nyiakan waktu dan kemampuan yang berharga dalam menyebarkan kesesatan, dan dengan demikian membutuhkan pengabdian waktu para pekerja untuk melawan dan memadamkan pengaruhnya. Sebuah karya dengan karakter seperti ini diilhami, bukan dari atas, tetapi dari bawah.

"Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? Hendaklah ia percaya kepada nama Tuhan dan tetap berpegang pada Allahnya. Hai kamu semua yang menyalakan api, yang mengitari dirimu dengan percikan api, berjalanlah di dalam terang apimu dan di dalam percikan api yang kamu nyalakan.

Inilah yang akan kamu terima dari tangan-Ku; kamu akan berbaring dalam kesedihan." Pesan [45]
yang telah dibawakan oleh mereka yang telah memproklamirkan gereja sebagai Babel telah memberikan kesan bahwa Allah tidak memiliki gereja di bumi.

Sebuah Gereja yang Hidup

Apakah Allah tidak memiliki gereja yang hidup? Dia memiliki gereja, tetapi gereja yang militan, bukan gereja yang menang. Kami menyesal bahwa ada anggota yang cacat, ada lalang di antara gandum. Yesus berkata: "Kerajaan Sorga itu seumpama seorang yang menabur benih yang baik di ladangnya, tetapi ketika orang sedang tidur, datanglah musuhnya dan

menabur lalang di antara gandum itu, lalu pergi.

datanglah seorang perumah tangga dan berkata kepadanya: Tuan, bukankah engkau telah menabur benih yang baik di ladangmu, tetapi dari manakah benih itu menjadi lalang? Jawabnya kepada mereka: "Musuhlah yang melakukannya. Kata hamba-hamba itu kepadanya: Maukah engkau, kalau begitu, kami pergi dan mengumpulkannya? Jawabnya: Tidak, supaya sementara kamu mengumpulkan lalang itu, kamu juga mencabut gandumnya. Biarlah keduanya

dan pada waktu menuai Aku akan berkata kepada penuai-penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah menjadi berkas-berkas lalu bakarlah, tetapi kumpulkanlah gandum ke dalam lumbung-Ku."

Dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, kita melihat alasan mengapa lalang tidak boleh dicabut, yaitu agar gandum tidak berakar bersama lalang. Opini dan penilaian manusia akan membuat kesalahan besar. Tetapi daripada terjadi kesalahan, dan satu bulir gandum berakar, Sang Guru berkata, "Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai masa penuaian," kemudian para malaikat akan mengumpulkan lalang yang akan dibinasakan. Meskipun di dalam gereja-gereja kita, yang mengaku percaya pada kebenaran tingkat lanjut, ada orang-orang yang salah dan

[46] yang sesat, seperti lalang di antara gandum, tetapi Allah panjang sabar dan pengampun. Ia menegur dan memperingatkan orang yang sesat, tetapi Ia tidak membinasakan mereka yang lama belajar dari pelajaran yang diberikan-Nya; Ia tidak mencabut lalang dari gandum. Lalang dan gandum akan tumbuh bersama sampai masa penuaian; ketika gandum telah mencapai pertumbuhan dan perkembangannya yang sempurna, dan karena karakternya yang matang, ia akan sepenuhnya dibedakan dari lalang.

Gereja Kristus di dunia ini akan menjadi tidak sempurna, tetapi Allah tidak akan menghancurkan gereja-Nya karena ketidaksempurnaannya. Telah ada dan akan ada orang-orang yang dipenuhi dengan semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan, yang akan memurnikan gereja, dan mencabut lalang-lalang dari tengah-tengah gandum. Tetapi Kristus telah memberikan terang khusus tentang bagaimana menghadapi mereka yang sesat, dan mereka yang belum bertobat di dalam gereja. Tidak boleh ada tindakan yang gegabah, bersemangat, dan tergesa-gesa yang dilakukan oleh anggota gereja untuk menyingkirkan mereka yang mereka anggap memiliki karakter yang cacat. Lalang akan muncul di antara gandum; tetapi akan lebih berbahaya untuk menyingkirkan lalang, kecuali dengan cara yang ditetapkan Tuhan, daripada membiarkannya. Sementara Tuhan membawa ke dalam gereja orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat, pada saat yang sama Iblis membawa orang-orang yang tidak bertobat ke dalam persekutuanannya. Sementara Kristus menabur benih yang baik, Iblis menabur lalang. Ada dua pengaruh yang berlawanan yang terus menerus diberikan kepada

anggota-anggota gereja. Satu pengaruh bekerja untuk memurnikan gereja, dan pengaruh yang lain bekerja untuk merusak umat Allah.

Yudas Diberi Kesempatan

Yesus tahu bahwa Yudas adalah seorang yang memiliki karakter yang cacat, tetapi tidak dengan begitu saja menerima dia sebagai salah satu murid, dan memberinya kesempatan dan hak istimewa yang sama seperti yang Dia berikan kepada yang lain. yang telah dipilih-Nya. Yudas tidak memiliki alasan untuk melakukan kejahatan yang kemudian ia lakukan. Yudas mungkin telah menjadi pelaku firman, seperti halnya Petrus, Yakobus, Yohanes, dan murid-murid lainnya. Yesus memberikan pelajaran yang sangat berharga, sehingga mereka yang berhubungan dengan-Nya dapat bertobat, dan tidak perlu lagi berpegang teguh pada cacat yang merusak karakter mereka.

Gereja Tidak Sempurna

Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa saat memasuki gereja, harapan mereka akan terpenuhi, dan hanya bertemu dengan mereka yang murni dan sempurna. Mereka sangat bersemangat dalam iman mereka, dan ketika mereka melihat kesalahan-kesalahan di antara anggota-anggota gereja, mereka berkata, "Kami meninggalkan dunia untuk tidak bergaul dengan tabiat-tabiat yang jahat, tetapi yang jahat itu ada juga di sini," dan mereka bertanya, sama seperti hamba-hamba di dalam perumpamaan, "Dari manakah lalang itu berasal?" Tetapi kita tidak perlu kecewa demikian, karena Tuhan tidak menjamin kita untuk sampai pada kesimpulan bahwa gereja sudah sempurna; dan semua semangat kita tidak akan berhasil membuat gereja menjadi militan sempurna gereja yang berjaya. Tuhan melarang kita untuk bertindak dengan kekerasan terhadap mereka yang kita anggap salah, dan kita tidak boleh memberikan pengucilan dan pengaduan kepada mereka yang bersalah.

Manusia yang terbatas cenderung salah menilai karakter, tetapi Allah tidak menyerahkan pekerjaan menghakimi dan menyatakan karakter kepada mereka yang tidak cocok untuk itu. Kita tidak boleh mengatakan apa yang termasuk gandum dan apa yang termasuk lalang. Waktu peneuaian akan sepenuhnya menentukan karakter dari kedua golongan yang digambarkan sebagai lalang dan gandum. Pekerjaan pemisahan diberikan kepada malaikat-malaikat Allah, dan tidak diserahkan ke dalam tangan manusia.

Doktrin palsu adalah salah satu pengaruh setan yang bekerja di dalam gereja, dan membawa masuk ke dalamnya orang-orang yang tidak bertobat. Laki-laki tidak menaati perkataan Yesus Kristus, dan dengan demikian tidak mengupayakan kesatuan dalam iman, roh, dan doktrin. Mereka tidak mengusahakan kesatuan roh yang didoakan oleh Kristus, yang akan membuat kesaksian Kristus

murid-murid yang efektif dalam meyakinkan dunia bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Jika kesatuan yang didoakan Kristus ada di antara umat Allah, mereka akan memberikan kesaksian yang hidup, akan memancarkan terang yang bersinar di tengah kegelapan moral dunia.

Setan Diizinkan untuk Mencobai

Alih-alih kesatuan yang seharusnya ada di antara orang-orang percaya, yang ada adalah perpecahan; karena Iblis diizinkan masuk, dan melalui tipu daya dan tipu muslihatnya yang menyesatkan, ia menuntun mereka yang tidak belajar tentang kelemahanlembutan dan kerendahan hati Kristus, untuk mengambil jalur yang berbeda dari gereja, dan memecah belah, jika mungkin, kesatuan gereja. Orang-orang muncul dan mengatakan hal-hal yang sesat untuk menarik murid-murid bagi diri mereka sendiri. Mereka mengklaim bahwa Allah telah memberi mereka terang yang besar; tetapi bagaimana mereka bertindak di bawah pengaruhnya? Apakah mereka mengikuti jalan yang ditempuh oleh kedua murid dalam perjalanan mereka ke Emaus? Ketika mereka menerima terang, mereka kembali dan menemukan orang-orang yang telah dan masih dipimpin oleh Allah, dan menceritakan kepada mereka bagaimana mereka telah melihat Yesus dan berbicara dengan-Nya.

Sudahkah orang-orang yang mengaku memiliki terang tentang gereja melakukan hal ini? Sudahkah mereka pergi kepada orang-orang yang dipilih Allah untuk memberikan kesaksian yang hidup, dan memberi mereka bukti bahwa ini

[49] cahaya akan lebih memenuhi syarat mereka untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari besar Allah? Sudahkah mereka mencari nasihat dari mereka yang telah dan masih menanggung kebenaran, dan memberikan kepada dunia pesan peringatan terakhir? Sudahkah mereka menasihati orang-orang yang telah memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah? Mengapa orang-orang ini, yang penuh dengan semangat untuk pekerjaan ini, tidak hadir dalam General Conference yang diadakan di Battle Creek, seperti halnya orang-orang yang saleh di Yerusalem pada waktu pencurahan Roh Kudus? Di jantung pekerjaan yang besar, orang-orang membuka perbendaharaan terang mereka; dan sementara Tuhan mencurahkan Roh-Nya ke atas orang-

orang, apakah orang-orang ini menerima pengurapan surgawi? Sementara gerakan Roh Tuhan yang dalam dinyatakan di antara orang-orang, dan jiwa-jiwa dipertobatan, dan hati yang keras diremukkan, ada orang-orang yang mendengarkan nasihat Iblis, dan mereka diilhami dengan semangat dari bawah

untuk pergi dan memberitakan bahwa orang-orang yang menerima Roh Kudus, yang akan menerima hujan akhir dan kemuliaan yang akan menerangi seluruh bumi, adalah Babel. Apakah Tuhan memberikan pesan kepada para utusan ini? Tidak, karena itu bukan pesan kebenaran.

Gereja Terang Dunia

Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada hingga akhir zaman, gereja di akhir zaman ini harus menjadi terang dunia yang telah tercemar dan dirusak oleh dosa. Gereja, yang lemah dan cacat, yang perlu ditegur, diperingatkan, dan dinasihati, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Kristus memberikan penghargaan tertinggi-Nya. Dunia adalah sebuah bengkel di mana, melalui kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi, Yesus membuat eksperimen dengan kasih karunia-Nya dan belas kasihan ilahi atas manusia.

hati. Para malaikat kagum ketika mereka melihat perubahan karakter [50] yang terjadi pada mereka yang menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, dan

mereka mengekspresikan sukacita mereka dalam nyanyian pujian yang meriah kepada Allah dan Anak Domba. Mereka melihat mereka yang pada dasarnya adalah anak-anak murka, bertobat dan menjadi pekerja bersama dengan Kristus dalam menarik jiwa-jiwa kepada Allah. Mereka melihat mereka yang berada dalam kegelapan menjadi terang yang bersinar di tengah-tengah malam moral generasi yang jahat dan sesat ini. Mereka melihat mereka dipersiapkan dengan pengalaman seperti Kristus untuk menderita bersama Tuhan, dan setelah itu mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya di surga di atas.

Allah memiliki gereja di bumi yang mengangkat hukum Taurat yang tertindas, dan mempersembahkan kepada dunia Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus, dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan kasih Allah yang terakhir dan penuh kepada dunia yang akan diterangi dengan kemuliaannya. Doa Kristus agar gereja-Nya menjadi satu sebagaimana Ia menjadi satu dengan Bapa-Nya pada akhirnya akan dijawab. Mas kawin yang kaya yaitu Roh Kudus akan diberikan, dan melalui suplai yang terus menerus kepada umat Allah, mereka akan menjadi saksi-saksi di dunia akan kuasa Allah

yang membawa keselamatan. Hanya ada satu gereja di dunia ini yang pada saat ini berdiri di celah-celahnya, dan membuat pagar pembatas, membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; dan bagi siapa saja yang menarik perhatian

dunia dan gereja-gereja lain kepada jemaat ini, yang mencelanya sebagai Babel, adalah melakukan suatu pekerjaan yang selaras dengan dia yang adalah pendakwa saudara-saudara. Mungkinkah dari antara kita akan muncul orang-orang yang mengatakan hal-hal yang sesat dan menyuarakan perasaan-perasaan yang sangat

[51] akan disebarkan ke seluruh dunia sehubungan dengan mereka yang menaati perintah-perintah Allah, dan memiliki iman kepada Yesus? Tidak adakah pekerjaan yang cukup untuk memuaskan semangatmu dalam menyampaikan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan? Sebagai orang-orang yang telah dijadikan penatalayan dengan sarana dan kemampuan, engkau telah menyalahgunakan harta Tuhan dalam menyebarkan kesesatan. Seluruh dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memberitakan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Tuhan, dan gereja yang setia kepada Yahweh tidak boleh terlibat dalam konflik yang biasa-biasa saja. "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." Mereka yang memiliki kesadaran akan arti peperangan ini tidak akan mengangkat senjata melawan militan gereja, tetapi dengan segenap kekuatannya akan bergumul bersama umat Allah melawan persekutuan kejahatan.

Mereka yang mulai memberitakan sebuah pesan atas tanggung jawab pribadi mereka sendiri, yang, meskipun mengaku diajar dan dipimpin oleh Tuhan, masih menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk meruntuhkan apa yang telah Tuhan bangun selama bertahun-tahun, tidak melakukan kehendak Tuhan. Ketahuilah bahwa orang-orang ini berada di pihak pendusta besar. Janganlah percaya kepada mereka. Mereka bersekutu dengan musuh-musuh Allah dan kebenaran. Mereka akan mencemooh tatanan pelayanan sebagai sistem pendeta. Dari hal itu, janganlah bersekutu dengan pekabaran mereka, betapapun mereka mengutip *Kesaksian-kesaksian* dan berusaha untuk mengokohkan diri mereka di belakangnya. Janganlah menerima mereka, karena Allah tidak memberikan pekerjaan ini kepada mereka untuk dilakukan. Hasil dari pekerjaan yang sedemikian itu adalah ketidakpercayaan terhadap *Kesaksian*, dan, sejauh mungkin, mereka tidak akan membuat pekerjaan yang telah saya lakukan selama bertahun-tahun menjadi tidak berarti.

[52] Hampir seluruh hidup saya telah dicurahkan untuk pekerjaan ini,

tetapi beban saya sering kali menjadi lebih berat dengan munculnya orang-orang yang pergi untuk memberitakan pekabaran yang tidak diberikan Allah kepada mereka. Golongan pekerja-pekerja jahat ini telah memilih bagian-bagian dari buku-buku *Kesaksian*, dan telah menempatkannya dalam kerangka kesesatan, dengan maksud untuk memberikan pengaruh kepada kesaksian-kesaksian palsu mereka. Apabila telah nyata bahwa pekabaran mereka adalah kesesatan, maka *Kesaksian-kesaksian* itu, yang dibawa ke dalam

dan orang-orang di dunia, yang tidak tahu bahwa kesaksian yang dikutip adalah kutipan dari surat-surat pribadi yang digunakan tanpa persetujuanku, mengajukan hal-hal ini sebagai bukti bahwa pekerjaanku bukan berasal dari Tuhan atau kebenaran, melainkan kepalsuan. Mereka yang dengan demikian membuat pekerjaan Tuhan tercela harus bertanggung jawab di hadapan Tuhan atas pekerjaan yang mereka lakukan.

Pelayanan yang Ditunjuk Secara Ilahi

Allah memiliki gereja, dan gereja memiliki pelayanan yang ditetapkan secara ilahi. "Dan beberapa orang diberi-Nya menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang lagi menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, di dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus: supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan ke sana kemari oleh setiap angin pengajaran, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi kita senantiasa berkata-kata tentang kebenaran dalam kasih, supaya kita bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus."

Tuhan memiliki agen-agen yang ditunjuk-Nya, dan sebuah gereja yang telah hidup melalui penganiayaan, konflik, dan kegelapan. Yesus mengasihi gereja,

[53]

dan memberikan diri-Nya untuk gereja, dan Dia akan mengisi, memurnikan, memuliakan, dan meninggikannya, sehingga gereja dapat berdiri teguh di tengah-tengah pengaruh-pengaruh yang merusak dunia ini. Orang-orang yang ditunjuk Allah telah dipilih untuk berjaga-jaga dengan penuh kecemburuan, dengan ketekunan yang waspada, agar gereja tidak digulingkan oleh perangkat-perangkat Iblis yang jahat, tetapi agar gereja tetap berdiri di tengah-tengah dunia untuk memuliakan kemuliaan Allah di antara manusia. Akan selalu ada pertentangan yang sengit antara gereja dan dunia. Pikiran akan berhadapan dengan pikiran, prinsip dengan prinsip, kebenaran dengan kesalahan; tetapi dalam krisis yang akan segera memuncak, yang telah dimulai, orang-orang yang berpengalaman harus

melakukan pekerjaan yang telah ditentukan Allah, dan menjaga jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Mereka yang membawa pesan kesesatan ini, yang mencela gereja sebagai Babel, mengabaikan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan, bertentangan dengan organisasi, bertentangan dengan perintah Tuhan yang jelas yang diucapkan oleh Maleakhi sehubungan dengan membawa semua persepuluhan ke dalam perbendaharaan rumah Tuhan, dan membayangkan bahwa mereka memiliki pekerjaan untuk

lakukan dalam memperingatkan orang-orang yang telah Allah pilih untuk meneruskan pesan kebenaran-Nya. Para pekerja ini tidak membawa efisiensi yang lebih besar bagi tujuan dan kerajaan Allah, tetapi terlibat dalam pekerjaan yang serupa dengan pekerjaan yang dilakukan oleh musuh segala kebenaran. Biarlah orang-orang ini yang bangkit menentang jalan dan sarana yang ditetapkan Allah untuk meneruskan pekerjaan-Nya pada hari-hari bahaya ini melepaskan diri dari semua pandangan yang tidak alkitabiah mengenai sifat, jabatan, dan kuasa lembaga-lembaga yang telah ditetapkan Allah.

Biarlah semua orang mengerti apa yang kutuliskan sekarang ini. Mereka yang bekerja bersama-sama dengan Allah hanyalah alat-Nya, dan mereka sendiri tidak memiliki anugerah atau kekudusan yang hakiki. Hanya ketika mereka

[54] bekerja sama dengan kecerdasan surgawi sehingga mereka berhasil. Mereka hanyalah bejana tanah liat, tempat penyimpanan di mana Allah menempatkan harta karun kebenaran-Nya. Paulus mungkin menanam, dan Apolos menyiram, tetapi hanya Allah sendiri yang memberikan pertumbuhan.

Allah berbicara melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya, dan janganlah seorang pun, atau persekutuan manusia, menghina Roh Allah dengan menolak untuk mendengarkan pesan firman Allah dari bibir para utusan-Nya yang terpilih. Dengan menolak mendengar pesan Allah, manusia menutup diri mereka sendiri di dalam ruang kegelapan. Mereka menutup jiwa mereka sendiri dari berkat-berkat yang luas dan merampas kemuliaan Kristus yang seharusnya diberikan kepada-Nya, dengan menunjukkan rasa tidak hormat kepada agen-agen yang ditunjuk-Nya.

Berhati-hatilah terhadap Guru Palsu

Allah bukanlah pencipta kekacauan, melainkan damai sejahtera. Tetapi Setan adalah musuh yang selalu waspada dan tidak pernah tidur, yang selalu bekerja di dalam pikiran manusia, mencari tanah untuk menabur lalang. Jika ia menemukan seseorang yang dapat ia tekan untuk melayani dirinya, ia akan menyarankan ide-ide dan teori-teori palsu, dan membuat mereka bersemangat untuk menganjurkan kesesatan. Kebenaran tidak hanya mempertobatkan, tetapi juga melakukan pemurnian bagi penerimanya. Yesus telah memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap guru-guru palsu. Sejak awal pekerjaan kita, orang-orang

telah muncul dari waktu ke waktu, menganjurkan teori-teori yang baru dan mengejutkan. Tetapi jika mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran mau datang kepada mereka yang telah memiliki pengalaman, mau datang kepada firman Allah dengan roh yang mau diajar dan rendah hati, dan menguji teori-teori mereka di dalam terang kebenaran dan dengan bantuan saudara-saudara yang telah menjadi pelajar Alkitab yang tekun, dan pada saat yang sama memohon kepada Allah, dengan bertanya, "Apakah ini

jalan Tuhan, atau jalan yang salah yang akan dipimpin oleh Iblis mereka akan menerima cahaya, dan akan lolos dari jaring [55] penangkap ikan.

Biarlah semua saudara dan saudari kita waspada terhadap siapa pun yang akan menentukan waktu bagi Tuhan untuk menggenapi firman-Nya sehubungan dengan kedatangan-Nya, atau sehubungan dengan janji lain yang telah Dia buat dengan makna khusus. "Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu dan musim, tetapi Bapa menetapkannya dalam kuasa-Nya sendiri." Guru-guru palsu mungkin tampak sangat bersemangat untuk pekerjaan Tuhan, dan mungkin mengerahkan segala cara untuk menyampaikan teori-teori mereka di hadapan dunia dan gereja; tetapi karena mereka mencampuradukkan kesalahan dengan kebenaran, pesan mereka adalah salah satu tipu daya, dan akan menuntun jiwa-jiwa ke dalam jalan yang sesat. Mereka harus dihadapi dan ditentang, bukan karena mereka adalah orang-orang jahat, tetapi karena mereka adalah pengajar-pengajar kepalsuan dan berusaha untuk memberikan stempel kebenaran pada kepalsuan.

Betapa disayangkan bahwa orang-orang akan bersusah payah untuk menemukan suatu teori yang keliru, padahal ada banyak sekali permata kebenaran yang sangat berharga yang dengannya orang-orang dapat diperkaya di dalam iman yang paling kudus. Alih-alih mengajarkan kebenaran, mereka membiarkan imajinasi mereka berkuat pada hal-hal yang baru dan aneh, dan membuang diri mereka keluar dari keselarasan dengan orang-orang yang Allah pakai untuk membawa orang-orang ke atas panggung kebenaran. Mereka mengesampingkan semua yang telah dikatakan sehubungan dengan kesatuan sentimen dan perasaan, dan menginjak-injak doa Kristus seolah-olah kesatuan yang didoakan-Nya itu tidak penting, dan tidak ada keharusan bagi para pengikut-Nya untuk menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa. Mereka pergi ke arah yang berlawanan, dan, Jeheskiel, memanggil saudara-saudara mereka untuk mengikuti teladan mereka dalam hal semangat bagi Tuhan.

Jika semangat mereka menuntun mereka untuk bekerja di barisan yang sama dengan saudara-saudara mereka yang telah memikul panas dan beban hari ini-

Jika mereka gigih dalam mengatasi keputusan dan rintangan seperti yang dilakukan oleh saudara-saudara mereka, mereka mungkin akan ditiru,

dan Allah akan menerima mereka. Tetapi orang-orang yang memulai dengan pemberitaan tentang terang yang luar biasa akan dikutuk, tetapi kemudian menjauh dari agen-agen yang sedang dipimpin oleh Allah. Inilah yang dilakukan oleh Korah, Datan, dan Abiram, dan tindakan mereka dicatat sebagai peringatan bagi yang lainnya. Kita tidak boleh melakukan apa yang telah mereka lakukan-menuduh dan mengutuk mereka yang telah Allah taruh beban pekerjaan.

Mereka yang telah memproklamirkan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babel, telah menggunakan Kesaksian-kesaksian itu dalam memberikan po

Tetapi mengapa mereka tidak menyampaikan apa yang selama bertahun-tahun telah menjadi beban pesan saya - kesatuan gereja? Mengapa mereka tidak mengutip perkataan malaikat, "Bersatu padu, bersatu padu, bersatu padu"? Mengapa mereka tidak mengulangi nasihat itu dan menyatakan prinsip, bahwa "di dalam persatuan ada kekuatan, di dalam perpecahan ada kelemahan"? Pesan-pesan yang dibawa oleh orang-orang inilah yang memecah-belah gereja, dan mempermalukan kita di hadapan musuh-musuh kebenaran; dan di dalam pesan-pesan seperti itu dengan jelas terungkap pekerjaan palsu dari si penyesat besar, yang akan menghalangi gereja untuk mencapai kesempurnaan di dalam kesatuan. Guru-guru ini menyalakan percikan api mereka sendiri, bergerak menurut penilaian mereka sendiri, dan membebani kebenaran dengan gagasan-gagasan dan teori-teori palsu. Mereka menolak nasihat saudara-saudara mereka, dan terus maju dengan cara mereka sendiri sampai mereka menjadi seperti yang diinginkan Iblis - pikiran yang tidak seimbang.

Saya memperingatkan saudara-saudaraku untuk berjaga-jaga terhadap pekerjaan Iblis dalam segala bentuknya. Musuh besar Allah dan manusia ini sedang bersukacita hari ini karena ia telah berhasil menipu jiwa-jiwa, dan mengalihkan sarana mereka dan [57] kemampuan ke dalam saluran-saluran yang berbahaya. Uang mereka mungkin telah digunakan untuk memajukan kebenaran saat ini, tetapi alih-alih digunakan untuk menyajikan gagasan-gagasan yang tidak memiliki dasar kebenaran.

Contoh lain

Pada tahun 1845, seorang pria bernama Curtis [[Lampiran](#).] melakukan hal yang serupa di Negara Bagian Massachusetts. Dia menyajikan doktrin yang salah, dan menenun ke dalam teorinya kalimat-kalimat dan pilihan-pilihan dari kesaksian-kesaksian, dan menerbitkan teori-teorinya di *Day Star*, dan dalam bentuk lembaran-lembaran. Selama bertahun-tahun produksi ini membuahkan hasil, dan membawa celaan terhadap kesaksian-kesaksian yang, secara keseluruhan, sama sekali tidak mendukung pekerjaannya. Suami saya menulis surat kepadanya, dan menanyakan apa yang ia maksudkan dengan menyajikan kesaksian-kesaksian yang terjalin dengan kata-katanya sendiri, untuk mendukung apa yang kami lawan, dan memintanya untuk mengoreksi kesan yang diberikan oleh karyanya. Dia dengan

tegas menolak untuk melakukannya, dengan mengatakan bahwa teori-teorinya adalah kebenaran, dan bahwa penglihatan-penglihatan itu seharusnya menguatkan pandangan-pandangannya, dan bahwa penglihatan-penglihatan itu benar-benar mendukungnya, tetapi saya lupa menuliskan hal-hal yang membuat teorinya menjadi jelas.

Sejak awal pekerjaan, satu demi satu orang telah bangkit untuk melakukan pekerjaan semacam ini, dan aku harus bersusah payah dan mengeluarkan biaya untuk menentang kepalsuan ini. Mereka telah mempublikasikan teori-teori mereka dan telah menipu banyak jiwa, tetapi kiranya Tuhan menjaga domba-domba di padang rumput-Nya.

Saya mendorong mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, untuk berjalan dalam kesatuan dengan saudara-saudara mereka. Janganlah berusaha untuk memberikan kepada dunia kesempatan untuk mengatakan bahwa kita adalah ekstremis, bahwa kita terpecah belah, bahwa yang satu mengajarkan satu hal, dan yang lainnya. Hindarilah perselisihan. Hendaklah setiap orang berjaga-jaga, dan berhati-hatilah agar tidak ditemukan berdiri di dalam celah untuk menutupi celah itu,

sebagai ganti berdiri di dinding dan berusaha menerobos masuk.

Biarlah semua orang

[58]

berhati-hatilah untuk tidak mengajukan protes terhadap satu-satunya orang yang menggenapi gambaran yang diberikan tentang umat yang tersisa yang menuruti perintah-perintah Allah dan beriman kepada Yesus, yang meninggikan standar kebenaran pada hari-hari terakhir ini.

Allah memiliki umat yang berbeda, sebuah gereja di bumi, yang tidak ada duanya, tetapi lebih unggul dari semua gereja dalam hal fasilitas untuk mengajarkan kebenaran, untuk menegakkan hukum Allah. Allah memiliki agen-agen yang ditunjuk secara ilahi - orang-orang yang Dia pimpin, yang telah menanggung panas dan beban hari ini, yang bekerja sama dengan alat-alat sorgawi untuk memajukan kerajaan Kristus di dunia ini. Biarlah kita semua bersatu dengan agen-agen yang dipilih ini, dan pada akhirnya ditemukan di antara mereka yang memiliki kesabaran orang-orang kudus, yang menaati perintah-perintah Allah, dan memiliki iman kepada Yesus.

Surat

Berikut ini adalah surat yang dikirimkan kepada Saudara S. [[Lihat Lampiran.](#)]:

**"Napier, Selandia Baru,
23 Maret 1893**

"Saudara yang terhormat..,

"Saya menyampaikan kepada Anda beberapa kalimat. Saya tidak selaras dengan posisi yang telah Anda ambil, karena saya telah ditunjukkan oleh Tuhan bahwa posisi seperti itu akan diambil oleh

mereka yang berada dalam kesesatan. Paulus telah memberi kita peringatan tentang hal ini: "Roh Kudus berfirman dengan tegas, bahwa pada waktu-waktu terakhir ini ada orang yang akan murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan.

"Saudaraku, saya mengetahui bahwa Anda mengambil posisi bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babel, dan bahwa semua yang akan

diselamatkan harus keluar dari dirinya. Anda bukanlah satu-satunya orang yang telah ditipu oleh iblis dalam hal ini. Selama empat puluh tahun terakhir, satu demi satu orang

[59] telah muncul, mengklaim bahwa Tuhan telah mengutusnyanya dengan pesan yang sama; tetapi izinkan saya memberi tahu Anda, seperti yang telah saya katakan kepada mereka, bahwa pesan yang Anda beritakan adalah salah satu khayalan setan yang dirancang untuk menciptakan kebingungan di antara gereja-gereja.

"Saudaraku, engkau benar-benar keluar dari jalurnya. Pesan malaikat yang kedua adalah untuk pergi ke Babel [gereja-gereja] memberitakan kejatuhannya, dan memanggil orang-orang untuk keluar darinya. Pesan yang sama akan diberitakan untuk kedua kalinya. "Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari langit, yang mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring: "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah runtuh dan menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan menjadi tempat tinggal segala roh najis, dan menjadi sangkar segala burung yang najis dan yang penuh dengan kebencian. Sebab segala bangsa telah minum dari anggur murka percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzinah dengannya, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan makanannya yang lezat. Dan aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya.

"Saudaraku, jika engkau mengajarkan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babel, engkau salah, Allah tidak memberikan kepadamu pekabaran yang demikian itu. Setan akan menggunakan setiap pikiran yang dapat ia capai, mengilhami manusia untuk membuat teori-teori palsu atau menyimpang dari jalan yang benar, supaya ia dapat menciptakan kegembiraan palsu, dan dengan demikian mengalihkan jiwa-jiwa dari masalah yang benar pada waktu ini. Saya menduga bahwa beberapa orang mungkin tertipu oleh pesan Anda, karena mereka penuh dengan keingintahuan dan keinginan akan sesuatu yang baru.

[60] "Sungguh menyedihkan bagi saya bahwa Anda harus tertipu dengan cara apa pun oleh saran-saran dari musuh; karena saya tahu teori yang Anda dukung bukanlah kebenaran. Dengan

memajukan gagasan-gagasan yang Anda lakukan, Anda akan melakukan cedera besar pada diri Anda sendiri dan orang lain. Janganlah berusaha untuk menyalahartikan, memutarbalikkan, dan menyelewengkan *Kesaksian* untuk mendukung pesan kesesatan semacam itu. Banyak yang telah melewati batas ini, dan telah melakukan kerugian besar. Sementara yang lain telah memulai dengan penuh semangat untuk

memberitakan pesan ini, lagi dan lagi, saya telah ditunjukkan bahwa itu bukanlah kebenaran.

"Aku mengerti bahwa engkau juga menyatakan bahwa kami tidak boleh membayar persepuluhan. Hai saudaraku, tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat engkau berdiri ini adalah tanah yang kudus. Tuhan telah berbicara mengenai pembayaran persepuluhan. Ia telah berfirman: Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam lumbung, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya. Tetapi sementara Ia menyatakan berkat bagi mereka yang membawa persepuluhan mereka, Ia menyatakan kutuk bagi mereka yang menahannya. Baru-baru ini saya telah menerima terang langsung dari Tuhan mengenai pertanyaan ini, bahwa banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh telah merampok Allah dalam hal persepuluhan dan persembahan, dan dengan jelas dinyatakan kepada saya bahwa Maleakhi telah menyatakan hal itu sebagaimana adanya. Maka beranikah seseorang berpikir di dalam hatinya bahwa anjuran untuk menahan persepuluhan dan persembahan itu berasal dari Tuhan? Di manakah, saudaraku, engkau telah melangkah keluar dari jalan yang benar? Oh, kembalilah ke jalan yang lurus lagi.

"Kita sudah hampir sampai pada kesudahannya, tetapi jika kamu atau orang lain tergoda oleh musuh, dan dipimpin untuk menentukan waktu kedatangan Kristus, ia akan [61] melakukan pekerjaan jahat yang sama yang telah menghancurkan jiwa-jiwa dari mereka yang telah melakukannya di masa lalu.

"Jika kamu memikul kuk Kristus, jika kamu memikul beban-Nya, kamu akan melihat bahwa ada banyak hal yang harus dilakukan di garis yang sama di mana hamba-hamba Allah bekerja keras - memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan. Tetapi barangsiapa yang mulai memberitakan suatu berita untuk memberitakan jam, hari, atau tahun kedatangan Kristus, ia telah memikul kuk dan memberitakan suatu berita yang tidak pernah diberikan oleh Tuhan kepadanya.

"Tuhan memiliki sebuah gereja di bumi yang merupakan umat pilihan-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia memimpin, bukan cabang-cabang yang tersesat, bukan satu di sini dan satu di sana, tetapi sebuah umat. Kebenaran adalah

kuasa yang menguduskan; tetapi gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Ada lalang di antara gandum. Maka maukah engkau bahwa kami mengumpulkan mereka
Apakah kamu akan mencabutnya?" tanya hamba itu, tetapi tuannya menjawab, 'Tidak, supaya pada waktu kamu mencabut lalang itu, kamu mencabut juga gandumnya dengan

mereka. Jala Injil tidak hanya menjaring ikan-ikan yang baik, tetapi juga ikan-ikan yang jahat, dan hanya Tuhan yang tahu siapa saja yang menjadi milik-Nya.

"Adalah tugas kita masing-masing untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Kita tidak boleh mencari pesan baru yang aneh. Kita tidak boleh berpikir bahwa orang-orang pilihan Allah yang mencoba berjalan dalam terang adalah Babel. Gereja-gereja denominasi yang telah jatuh adalah Babel. Babel telah memupuk doktrin-doktrin yang beracun, yaitu anggur kesesatan. Anggur kesesatan ini terdiri dari doktrin-doktrin palsu, seperti keabadian alamiah jiwa, siksaan kekal bagi orang fasik, penyangkalan akan pra-eksistensi Kristus sebelum kelahiran-Nya di Betlehem, dan menganjurkan serta meninggikan hari pertama dalam seminggu di atas hari kudus dan kudus Allah.

[62] hari. Kesalahan-kesalahan ini dan kesalahan-kesalahan sejenisnya disajikan kepada dunia oleh berbagai gereja, dan dengan demikian Kitab Suci digenapi yang mengatakan, 'Karena semua bangsa telah minum anggur murka percabulannya. Ini adalah murka yang diciptakan oleh doktrin-doktrin palsu, dan ketika para raja dan presiden meminum anggur murka percabulannya, mereka dibangkitkan dengan kemarahan terhadap mereka yang tidak mau selaras dengan ajaran-ajaran sesat dan setan yang meninggikan hari sabat palsu, dan membuat orang menginjak-injak peringatan Allah.

"Malaikat-malaikat yang jatuh di bumi membentuk persekutuan dengan orang-orang jahat. Pada zaman ini antikristus akan muncul sebagai Mesias yang sejati, dan kemudian hukum Allah akan sepenuhnya tidak berlaku lagi di antara bangsa-bangsa di dunia ini. Pemberontakan terhadap hukum Allah yang kudus akan sepenuhnya matang. Tetapi pemimpin sejati dari semua pemberontakan ini adalah Setan yang berpakaian seperti malaikat terang. Manusia akan tertipu dan akan meninggikannya sebagai pengganti Allah, dan mendewakannya. Tetapi Yang Mahakuasa akan campur tangan, dan kepada gereja-gereja murtad yang bersatu dalam meninggikan Setan, hukuman akan dijatuhkan, 'Maka pada suatu hari akan datang malapetaka atas dirinya, yaitu kematian, perkabungan dan kelaparan, dan ia akan dibakar habis dengan api, karena kuatlah Tuhan Allah yang menghakiminya."

Tujuan dari khotbah bukan hanya untuk menyampaikan informasi, bukan hanya untuk meyakinkan akal budi. Pemberitaan firman harus menarik bagi akal budi, dan harus memberikan pengetahuan, tetapi harus lebih dari itu. Kata-kata pendeta harus sampai ke dalam hati para pendengarnya - The [Review and Herald](#), 22 Desember 1904.

Bab 2-Peringatan yang Setia dan Sungguh-sungguh

[63]

[Artikel-artikel dalam bagian ini berasal dari [Special Testimony to Battle Creek Church, 3 \(1896\)](#). Artikel ini, halaman 3-18.]

Bahaya

Menolak

Kebenaran Cooranbong, Australia,

30 Mei 1896

Saudara yang terhormat,

Saya telah kembali dari musim doa kami. Roh syafaat datang ke atas saya, dan saya ditarik keluar dalam doa yang paling sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa di Battle Creek. Saya tahu bahaya mereka. Roh Kudus dengan cara yang khusus telah menggerakkan saya untuk mengirimkan permohonan saya atas nama mereka.

Allah bukanlah pencipta segala sesuatu yang berdosa. Tidak seorang pun perlu takut untuk menjadi tunggal karena pemenuhan kewajiban mengharuskannya. Jika hal itu membuat kita menjadi tunggal untuk menghindari dosa, maka ketunggalan kita hanyalah pembeda antara kemurnian dan kenajisan, kebenaran dan ketidakbenaran. Karena orang banyak lebih memilih jalan pelanggaran, haruskah kita memilih hal yang sama? Kita dengan jelas diberitahu oleh Ilham, "Janganlah engkau mengikuti orang banyak untuk melakukan kejahatan." Posisi kita harus dinyatakan dengan jelas, "Bagi saya dan rumah saya, kami akan melayani Tuhan."

"Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya." "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa.

penuh dengan kasih karunia dan kebenaran." Kiranya

seti

ap orang yang namanya tertulis

[64]

di dalam kitab-kitab gereja dapat mengucapkan kata-kata ini dari dalam hatinya. Para anggota gereja perlu mengetahui dari pengalaman apa yang Roh Kudus

akan dilakukan untuk mereka. Ini akan memberkati si penerima, dan membuatnya menjadi berkat.

Sungguh menyedihkan bahwa setiap jiwa tidak berdoa untuk nafas Roh yang vital, karena kita siap untuk mati jika Roh itu tidak menghembuskan nafas kepada kita.

Kita harus berdoa untuk pemberian Roh Kudus sebagai obat bagi jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Gereja perlu bertobat, dan mengapa kita tidak bersujud di hadapan takhta kasih karunia, sebagai wakil-wakil gereja, dan dengan hati yang hancur dan roh yang penuh penyesalan memohon dengan sungguh-sungguh agar Roh Kudus dicurahkan ke atas kita dari tempat yang tinggi? Marilah kita berdoa agar ketika Roh Kudus dicurahkan, hati kita yang dingin dapat dihidupkan kembali, dan kita dapat memiliki ketajaman untuk memahami bahwa Roh Kudus itu berasal dari Allah, dan menerimanya dengan sukacita. Beberapa orang telah memperlakukan Roh Kudus sebagai tamu yang tidak diundang, menolak untuk menerima karunia yang kaya ini, tidak mau mengakuinya, berpaling darinya, dan mengutuknya sebagai fanatisme. (Lihat [Lampiran](#)).

Ketika Roh Kudus bekerja melalui agen manusia, Roh Kudus tidak bertanya kepada kita dengan cara apa Roh Kudus akan bekerja. Seringkali Roh Kudus bergerak dengan cara yang tidak terduga. Kristus tidak datang seperti yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi. Ia tidak datang dengan cara untuk memuliakan mereka sebagai sebuah bangsa. Pendahulu-Nya datang untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya dengan memanggil orang-orang untuk bertobat dari dosa-dosa mereka, bertobat, dan dibaptis. Pesan Kristus adalah, "Kerajaan Allah sudah dekat, bertobatlah dan percayalah kepada Injil." Orang-orang Yahudi menolak untuk menerima Kristus, karena Dia tidak datang sesuai dengan harapan mereka. Pemikiran manusia yang terbatas dianggap tidak mungkin salah, karena sudah lapuk dimakan usia.

Inilah bahaya yang kini dihadapi gereja - bahwa

[65] penemuan-penemuan manusia yang terbatas akan menandai jalan yang tepat bagi Roh Kudus untuk datang. Meskipun mereka tidak mau mengakuinya, beberapa orang telah melakukannya. Dan karena Roh Kudus akan datang, bukan untuk memuji manusia atau membangun teori-teori mereka yang keliru, tetapi untuk menegur dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman, maka banyak orang berpaling darinya. Mereka tidak mau menanggalkan pakaian kebenaran mereka sendiri. Mereka tidak mau menukar kebenaran mereka sendiri, yang adalah

ketidakbenaran, dengan kebenaran Kristus, yang adalah kebenaran yang murni dan tidak tercemar. Roh Kudus tidak menyanjung siapa pun, dan tidak bekerja menurut rancangan manusia. Manusia yang terbatas dan berdosa tidak dapat mengerjakan Roh Kudus. Ketika Roh Kudus datang sebagai pengingat, melalui perantara manusia yang dipilih Allah, manusia harus mendengar dan menaati suaranya.

Pekerjaan Roh Kudus yang Nyata

Tepat sebelum Ia meninggalkan mereka, Kristus memberikan janji kepada murid-murid-Nya, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Dan ketika perkataan itu masih ada di bibir-Nya, Ia terangkat ke atas, dan segerombolan malaikat menyambut-Nya dan membawa-Nya ke Kota Allah. Murid-murid kembali ke Yerusalem, dan sekarang mereka tahu dengan pasti bahwa Yesus adalah Anak Allah. Iman mereka tidak tergoyahkan, dan mereka menunggu, mempersiapkan merendahkan diri dengan doa dan merendahkan hati di hadapan Allah, sampai [66] baptisan Roh Kudus datang.

"Ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang berjalanan seperti api, dan lidah-lidah itu hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dengan bahasa-bahasa lain, seperti yang dikatakan oleh Roh itu kepada mereka." Dalam pertemuan itu ada pengejek-pengejek yang tidak mengenal pekerjaan Roh Kudus, dan mereka berkata: "Orang-orang ini sudah kenyang dengan anggur baru.

"Tetapi Petrus, yang berdiri bersama-sama dengan kesebelas murid itu, meninggikan suaranya dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Yudea dan semua orang yang diam di Yerusalem, ketahuilah hal ini dan dengarkanlah perkataanku. Tetapi inilah yang dikatakan oleh nabi Yoel." Bacalah sejarahnya. Tuhan sedang bekerja dengan cara-Nya sendiri, tetapi seandainya ada manifestasi seperti itu di antara kita, yang telah tiba pada akhir zaman, tidakkah beberapa orang akan mengejek, seperti pada peristiwa itu? Mereka yang tidak berada di bawah pengaruh Roh Kudus tidak mengetahuinya. Bagi kelompok ini, para murid tampak seperti orang-orang yang sedang mabuk.

Saksi-Saksi Salib

Setelah pencurahan Roh Kudus, para murid, yang mengenakan kemuliaan Ilahi, pergi sebagai saksi, untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib. Mereka adalah orang-orang yang rendah hati, tetapi mereka pergi dengan kebenaran. Setelah kematian Tuhan mereka, mereka adalah kelompok yang tidak berdaya, kecewa, dan putus asa - seperti domba-domba yang tidak memiliki

[67] seorang gembala, tetapi sekarang mereka pergi sebagai saksi-saksi kebenaran, dengan tidak membawa senjata apa pun selain firman dan Roh Allah, untuk menang atas segala lawan.

Juruselamat mereka telah ditolak dan dikutuk, dan dipakukan di kayu salib yang hina. Para imam dan penguasa Yahudi telah menyatakan, dengan nada mencemooh, "Ia menyelamatkan orang lain; diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib itu, dan kami akan percaya kepada-Nya." Tetapi salib itu, alat penghinaan dan penyiksaan, membawa harapan dan keselamatan bagi dunia. Orang-orang percaya bangkit; keputusan dan ketidakberdayaan mereka telah meninggalkan mereka. Mereka diubah dalam karakter, dan dipersatukan dalam ikatan kasih Kristen. Meskipun tanpa kekayaan, meskipun dianggap oleh dunia sebagai nelayan yang tidak tahu apa-apa, mereka dijadikan oleh Roh Kudus sebagai saksi-saksi Kristus. Tanpa kehormatan atau pengakuan duniawi, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluar kata-kata dengan kefasihan dan kuasa ilahi yang mengguncang dunia.

Kisah Para Rasul pasal ketiga, keempat, dan kelima menceritakan kesaksian mereka. Mereka yang telah menolak dan menyalibkan Juruselamat berharap untuk menemukan para murid-Nya berkecil hati, putus asa, dan siap untuk menyangkal Tuhan mereka. Dengan takjub mereka mendengar kesaksian yang jelas dan berani yang diberikan di bawah kuasa Roh Kudus. Perkataan dan perbuatan murid-murid mewakili perkataan dan perbuatan Guru mereka, dan semua orang yang mendengarnya berkata, "Mereka telah belajar dari Yesus, mereka berbicara seperti Dia berbicara. "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua."

Imam-imam kepala dan para penguasa menganggap diri

mereka berkompeten untuk memutuskan apa yang harus dilakukan dan diajarkan oleh para rasul. Ketika mereka pergi memberitakan Yesus ke mana-mana, orang-orang yang bekerja oleh Roh Kudus

[68] Roh melakukan banyak hal yang tidak disetujui oleh orang-orang Yahudi. Ada bahaya bahwa ide-ide dan doktrin para rabi akan dibawa

ke dalam keburukan. Para rasul menciptakan kegembiraan yang luar biasa. Orang-orang membawa orang-orang yang sakit, dan mereka yang dirasuki roh-roh jahat, ke jalan-jalan; orang banyak berkumpul di sekeliling mereka, dan mereka yang telah disembuhkan meneriakan puji-pujian kepada Allah dan memuliakan nama Yesus, Dia yang telah dikutuk, dicaci maki, diludahi, dimahkotai duri, dan disesah serta disalibkan. Yesus ini ditinggikan di atas para imam dan penguasa. Para rasul bahkan menyatakan bahwa Dia telah bangkit dari kematian. Para penguasa Yahudi memutuskan bahwa pekerjaan ini harus dan wajib dihentikan, karena hal itu membuktikan bahwa mereka bersalah atas darah Yesus. Mereka melihat bahwa orang-orang yang menjadi percaya semakin bertambah banyak. "Orang-orang yang percaya kepada Tuhan semakin bertambah banyak, baik laki-laki maupun perempuan."

Penangkapan dan Pemenjaraan Para Rasul

"Lalu bangkitlah Imam Besar dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, (yaitu sekte Saduki)," yang berpendapat bahwa tidak akan ada kebangkitan orang mati. Pernyataan yang dibuat oleh para rasul bahwa mereka telah melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya, dan bahwa Dia telah naik ke surga, telah menjungkirbalikkan prinsip-prinsip dasar doktrin Saduki. Hal ini tidak boleh dibiarkan. Para imam dan penguasa dipenuhi dengan kemarahan, dan menumpangkan tangan mereka ke atas para rasul, dan memasukkan mereka ke dalam penjara umum. Para murid tidak diintimidasi atau dicampakkan. Kata-kata Kristus dalam pengajaran terakhir-Nya kepada mereka diingatkan kembali: "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, dialah yang dikasihi Bapa-Ku, maka Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." "Tetapi apabila Penghibur yang akan Kuutus itu datang, yang akan yang keluar dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran, yang keluar dari Bapa, Dialah yang akan bersaksi tentang Aku, dan kamu pun akan bersaksi tentang Dia, sebab kamu telah bersama-sama dengan Aku dari semula. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan tersinggung. Mereka akan mengusir kamu dari rumah-rumah ibadat, bahkan akan datang saatnya, bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka, bahwa ia berbuat bakti kepada Allah. Semuanya itu akan mereka perbuat terhadap kamu, karena

mereka tidak mengenal Bapa dan tidak mengenal Aku. Tetapi semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya apabila saatnya tiba, kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu."

Berkhotbah Bertentangan dengan Doktrin yang Sudah Mapan

"Malaikat Tuhan pada waktu malam membuka pintu-pintu penjara dan mengeluarkan mereka dan berkata: "Pergilah, berdirilah dan katakanlah di dalam Bait Allah segala firman yang ada di dalam kehidupan ini." Kita melihat di sini bahwa orang-orang yang berkuasa tidak selalu harus ditaati, meskipun mereka mengaku sebagai pengajar doktrin Alkitab. Ada banyak orang saat ini yang merasa marah dan sedih karena ada suara yang menyuarakan ide-ide yang berbeda dengan mereka dalam hal keyakinan agama. Bukankah mereka telah lama menganjurkan ide-ide mereka sebagai kebenaran? Demikianlah para imam dan rabi berargumentasi pada zaman para rasul: Apa artinya orang-orang yang tidak terpelajar ini, beberapa di antara mereka hanya nelayan, yang menyampaikan gagasan-gagasan yang bertentangan dengan doktrin-doktrin yang diajarkan oleh para imam dan pemimpin yang terpelajar kepada orang-orang? Mereka tidak memiliki hak untuk mencampuri prinsip-prinsip dasar iman kita.

Tetapi kita melihat bahwa Allah di surga terkadang menugaskan manusia untuk mengajarkan apa yang dianggap bertentangan dengan apa yang sudah mapan.

[70] doktrin. Karena mereka yang dulunya adalah penyimpan kebenaran menjadi tidak setia pada kepercayaan suci mereka, Tuhan memilih orang lain yang akan menerima sinar terang Matahari Kebenaran, dan akan menganjurkan kebenaran yang tidak sesuai dengan gagasan para pemimpin agama. Dan kemudian para pemimpin ini, dalam kebutaan pikiran mereka, memberikan pengaruh penuh pada apa yang seharusnya menjadi kemarahan yang benar terhadap orang-orang yang telah mengesampingkan dongeng-dongeng yang disayangi. Mereka bertindak seperti orang-orang yang telah kehilangan akal sehatnya. Mereka tidak mempertimbangkan kemungkinan bahwa mereka sendiri tidak memahami firman dengan benar. Mereka tidak mau membuka mata mereka untuk melihat fakta bahwa mereka telah salah menafsirkan dan salah menerapkan Kitab Suci, dan telah membangun teori-teori yang salah, dan menyebutnya sebagai doktrin-doktrin iman yang fundamental.

Tetapi Roh Kudus akan, dari waktu ke waktu, mengungkapkan kebenaran melalui agen-agen pilihan-Nya sendiri; dan tidak ada seorang pun, bahkan seorang imam atau penguasa, yang berhak

untuk mengatakan, Anda tidak boleh mempublikasikan pendapat Anda, karena saya tidak mempercayainya. "Aku" yang luar biasa itu mungkin berusaha untuk meredam pengajaran Roh Kudus. Manusia mungkin untuk sementara waktu berusaha untuk membungkamnya dan membunuhnya; tetapi hal itu tidak akan membuat kesalahan menjadi kebenaran, atau kebenaran menjadi kesalahan. Pikiran manusia yang penuh daya cipta telah memajukan pendapat-pendapat spekulatif di berbagai bidang, dan ketika Roh Kudus mengizinkan terang menyinari pikiran manusia, ia tidak menghormati setiap titik penerapan manusia atas

kata. Tuhan memberi kesan kepada hamba-hamba-Nya untuk mengatakan kebenaran terlepas dari apa yang telah dianggap sebagai kebenaran oleh manusia.

Bahaya Saat Ini

Bahkan orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh pun berada dalam bahaya menutup mata mereka terhadap kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, karena hal itu bertentangan dengan apa yang mereka yakini.

telah diterima begitu saja sebagai kebenaran, tetapi yang diajarkan oleh Roh Kudus [71] bukanlah kebenaran. Hendaklah kita semua rendah hati, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menempatkan diri dari pertanyaan, dan untuk meninggikan Yesus. Dalam sebagian besar kontroversi agama, dasar dari masalahnya adalah diri sendiri yang berjuang untuk menjadi yang tertinggi. Tentang apa? Tentang hal-hal yang sama sekali bukan hal yang penting, dan yang dianggap penting hanya karena manusia menganggapnya penting. (Lihat [Matius 12:31-37](#); [Markus 14:56](#); [Lukas 5:21](#); [Matius 9:3](#).)

Tetapi marilah kita mengikuti sejarah orang-orang yang oleh para imam dan penguasa Yahudi dianggap sangat berbahaya, karena mereka membawa ajaran yang baru dan aneh dalam hampir semua hal teologis. Perintah yang diberikan oleh Roh Kudus, "Pergilah, berdirilah dan katakanlah di Bait Allah kepada orang banyak segala perkataan yang hidup ini," ditaati oleh para rasul; "pagi-pagi benar mereka masuk ke Bait Allah dan mengajar. Tetapi Imam Besar dan orang-orang yang bersama-sama dengan dia datang, lalu memanggil Mahkamah Agama dan semua anggota Mahkamah Agama Israel dan menyuruh orang ke penjara untuk membawa mereka. Ketika para pengawal itu datang dan tidak mendapati mereka di dalam penjara, mereka kembali dan memberitahukannya, katanya: "Penjara itu benar-benar kami temukan terkunci rapat-rapat dan para penjaga berdiri di luar di depan pintu-pintu, tetapi setelah kami membukanya, kami tidak mendapati seorang pun di dalamnya. Ketika imam besar dan kepala pengawal Bait Allah serta imam-imam kepala mendengar hal itu, mereka menjadi ragu-ragu, bagaimana hal itu dapat terjadi. Lalu datanglah seorang dan memberitahukan kepada mereka, katanya: "Lihatlah, orang-orang yang kamu penjarakan itu berdiri di Bait Allah dan mengajar orang banyak. Lalu

pergilah kepala pasukan dengan perwira-perwiranya dan membawa mereka tanpa kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak, supaya jangan mereka dilempari batu." Jika para imam dan penguasa berani bertindak berdasarkan perasaan mereka sendiri terhadap para rasul, maka akan terjadi telah menjadi catatan yang berbeda; karena malaikat Allah adalah seorang pengamat pada saat itu, untuk memuliakan nama-Nya jika ada kekerasan yang ditawarkan kepada hamba-hamba-Nya.

Jawaban para Rasul

"Setelah mereka membawa rasul-rasul itu, mereka menghadapkannya kepada Mahkamah Agama, lalu Imam Besar bertanya kepada mereka: "Bukankah kami telah melarang kamu, supaya kamu jangan mengajar dalam nama itu?" Tetapi lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu itu, dan kamu bermaksud menanggungkan darah orang itu ke atas kami." (Lihat [Matius 23:34, 35.](#)) "Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab dan berkata: "Kami harus taat kepada Allah dan bukan kepada manusia. Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang telah kamu bunuh dan kamu salibkan di kayu salib. Dialah yang ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa. Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, demikian juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat sakit dan mereka berunding untuk membunuh mereka."

Kemudian Roh Kudus turun ke atas Gamaliel, seorang Farisi, "seorang ahli Taurat yang terkenal di antara semua orang." Nasihatnya adalah, "Janganlah kamu ikut campur dengan mereka dan biarkanlah mereka, karena jika nasihat atau pekerjaan ini berasal dari manusia, maka semuanya akan sia-sia, tetapi jika berasal dari Allah, kamu tidak dapat menentanginya, supaya jangan kamu didapati melawan Allah. Dan kepada-Nya mereka setuju."

Prasangka dari Mereka yang Berwenang

Namun sifat-sifat Iblis begitu menguasai pikiran mereka sehingga, tanpa melihat mukjizat-mukjizat ajaib yang telah terjadi dalam menyembuhkan orang sakit dan membebaskan hamba-hamba Allah dari penjara, para imam dan penguasa dipenuhi dengan prasangka dan kebencian sehingga mereka dapat

[73] hampir tidak dapat ditahan. "Setelah mereka memanggil rasul-rasul itu dan memukuli mereka, mereka memerintahkan supaya mereka jangan berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskan mereka. Dan mereka pergi dari hadapan Mahkamah Agama dengan bersukacita, karena mereka dianggap layak untuk menderita karena nama-Nya.

Dan setiap hari di Bait Allah dan di setiap rumah mereka tidak berhenti mengajar dan memberitakan Yesus Kristus."

Belas Kasihan Allah yang Diteladankan

Kita dapat melihat bukti apa yang diberikan kepada para imam dan penguasa, dan betapa kuatnya mereka menentang Roh Allah. Mereka yang mengklaim hikmat dan kesalehan yang superior dapat membuat keputusan yang paling mengerikan dan (bagi diri mereka sendiri) fatal

kesalahan jika mereka membiarkan pikiran mereka dibentuk oleh kuasa lain, dan mengikuti jalan yang menentang Roh Kudus. Tuhan Yesus, yang diwakili oleh Roh Kudus, ada di tengah-tengah jemaat itu, tetapi mereka tidak mengenal-Nya. Untuk sesaat mereka telah merasakan keyakinan Roh Kudus, bahwa Yesus adalah Anak Allah; tetapi mereka menahan keyakinan itu, dan menjadi lebih buta dan mengeraskan hati daripada sebelumnya. Bahkan setelah mereka menyalibkan Juruselamat, Allah di dalam belas kasihan-Nya telah mengirimkan kepada mereka bukti-bukti tambahan dalam pekerjaan yang dilakukan melalui para rasul. Ia memberikan kepada mereka panggilan pertobatan yang lain, bahkan di tengah-tengah tuduhan mengerikan yang dilontarkan oleh para rasul kepada mereka, bahwa mereka telah membunuh Sang Penguasa kehidupan.

Bukan hanya dosa membunuh Anak Allah yang memisahkan mereka dari keselamatan, tetapi juga ketekunan mereka dalam menolak terang dan keyakinan Roh Kudus. Roh yang bekerja di dalam diri anak-anak yang tidak taat itu bekerja di dalam diri mereka, menuntun mereka untuk menganiaya orang-orang yang melaluinya Allah memberikan kesaksian kepada mereka.

Kejahatan pemberontakan muncul kembali, dan diintensifkan dalam setiap tindakan perlawanan berturut-turut terhadap hamba-hamba Allah dan pekabaran

Dia telah memberi mereka untuk menyatakannya.

Perlawanan terhadap Kebenaran

Setiap tindakan perlawanan membuat kita semakin sulit untuk mengalah. Sebagai pemimpin umat, para imam dan penguasa merasa berkewajiban untuk mempertahankan jalan yang telah mereka ambil. Mereka harus membuktikan bahwa mereka berada di pihak yang benar. Setelah berkomitmen untuk menentang Kristus, setiap tindakan perlawanan menjadi dorongan tambahan untuk bertahan di jalan yang sama. Peristiwa-peristiwa dalam karier penentangan mereka di masa lalu adalah harta yang sangat berharga yang harus dijaga dengan penuh kecemburuan. Dan kebencian dan kedengkian yang mengilhami tindakan-tindakan itu terkonsentrasi pada para rasul.

Roh Allah menyatakan kehadiran-Nya kepada mereka yang, tanpa memandang rasa takut atau dukungan dari manusia, menyatakan kebenaran yang telah dipercayakan kepada mereka. Di bawah demonstrasi kuasa Roh Kudus, orang-orang Yahudi

melihat kesalahan mereka dalam menolak bukti yang telah Allah kirimkan; tetapi mereka tidak mau menyerah pada perlawanan mereka yang jahat. Sikap keras kepala mereka menjadi semakin menjadi-jadi, dan mengakibatkan kehancuran jiwa mereka. Bukan karena mereka tidak bisa menyerah, karena mereka bisa, namun

tidak mau. Bukan hanya karena mereka bersalah, dan layak menerima murka, tetapi karena mereka mempersenjatai diri mereka dengan sifat-sifat Iblis, dan dengan tekad yang kuat terus menentang Tuhan. Setiap hari, dalam penolakan mereka untuk bertobat, mereka melakukan pemberontakan lagi. Mereka bersiap untuk menuai apa yang telah mereka tabur. Murka Allah tidak dinyatakan terhadap manusia hanya karena dosa-dosa yang telah mereka lakukan, tetapi karena mereka memilih untuk terus berada dalam keadaan menentang, dan,

[75] meskipun mereka memiliki cahaya dan pengetahuan, mengulangi dosa-dosa mereka di masa lalu. Jika mereka mau tunduk, mereka akan diampuni, tetapi mereka tidak mau tunduk. Mereka menentang Allah dengan sikap keras kepala mereka. Jiwa-jiwa ini telah menyerahkan diri mereka kepada Setan, dan dia mengendalikan mereka sesuai dengan kehendaknya.

Bagaimana dengan penduduk dunia purba yang memberontak? Setelah menolak pesan Nuh, mereka jatuh ke dalam dosa dengan lebih parah daripada sebelumnya, dan melipatgandakan praktik-praktik mereka yang merusak. Mereka yang menolak untuk berubah dengan menerima Kristus tidak menemukan sesuatu yang reformatif dalam dosa; pikiran mereka ditetapkan untuk membawa roh pemberontakan mereka, dan mereka tidak, dan tidak akan pernah, dipaksa untuk tunduk. Penghakiman yang Allah jatuhkan atas dunia purbakala menyatakan bahwa dunia ini tidak dapat disembuhkan. Kehancuran Sodom menyatakan bahwa penduduk negeri yang paling indah di dunia ini tidak dapat diperbaiki lagi dalam dosa. Api dan belerang dari langit menghancurkan semuanya kecuali Lot, istrinya, dan kedua putrinya. Sang istri, yang mengabaikan perintah Tuhan, menjadi tiang garam.

Bagaimana Allah bersabar terhadap bangsa Yahudi ketika mereka bersungut-sungut dan memberontak, melanggar hari Sabat dan semua aturan hukum Taurat lainnya! Dia berulang kali menyatakan mereka lebih buruk daripada orang-orang kafir. Setiap generasi melebihi generasi sebelumnya dalam hal kesalahan. Tuhan mengizinkan mereka pergi ke pembuangan, tetapi setelah pembebasan mereka, tuntutan-Nya dilupakan. Segala sesuatu yang telah Ia tetapkan untuk dijaga kesuciannya bagi umat-Nya telah diselewengkan atau digantikan oleh penemuan-penemuan manusia yang memberontak. Kristus berkata kepada mereka pada zaman-Nya, "Bukankah Musa telah memberikan hukum Taurat kepadamu,

tetapi tidak ada seorangpun di antara kamu yang menuruti hukum Taurat itu?" Dan mereka adalah orang-orang yang mengangkat diri mereka sendiri sebagai hakim dan pengawas atas orang-orang [76] yang digerakkan oleh Roh Kudus untuk menyatakan firman Allah kepada orang-orang. (Lihat [Yohanes 7:9-23, 27, 28](#); [Lukas 11:37-52](#).)

Roh Kudus yang Tidak Boleh Dibiarkan Terhambat

Bacakanlah kitab-kitab ini kepada orang-orang. Bacalah dengan hati-hati, dengan khidmat, dan Roh Kudus akan berada di sisi Anda untuk memberi kesan pada pikiran saat Anda membacanya. Tetapi janganlah lupa untuk membaca dengan arti kata yang sebenarnya di dalam hati Anda sendiri. Jika Allah pernah berfirman melalui saya, tulisan-tulisan ini sangat berarti bagi mereka yang akan mendengarnya.

Manusia yang terbatas harus waspada terhadap upaya untuk mengendalikan sesama mereka, mengambil tempat yang ditugaskan kepada Roh Kudus. Janganlah manusia merasa bahwa adalah hak prerogatif mereka untuk memberikan kepada dunia apa yang mereka anggap sebagai kebenaran, dan menolak apa pun yang bertentangan dengan ide-ide mereka. Ini bukanlah pekerjaan mereka. Banyak hal yang akan muncul dengan jelas sebagai kebenaran yang tidak dapat diterima oleh mereka yang berpikir bahwa penafsiran mereka terhadap Alkitab selalu benar. Sebagian besar perubahan yang diputuskan harus dilakukan sehubungan dengan ide-ide yang telah diterima oleh beberapa orang sebagai sesuatu yang tidak memiliki cacat. Orang-orang ini memberikan bukti-bukti kekeliruan dalam banyak hal; mereka bekerja berdasarkan prinsip-prinsip yang dikutuk oleh firman Allah. Hal yang membuatku merasa sampai ke lubuk hatiku yang paling dalam, dan membuatku tahu bahwa pekerjaan mereka bukanlah pekerjaan Tuhan, adalah bahwa mereka mengira mereka memiliki otoritas untuk memerintah sesamanya. Tuhan tidak memberi mereka hak untuk memerintah orang lain lebih dari yang Dia berikan kepada orang lain untuk memerintah mereka. Mereka yang mengambil kendali atas sesama mereka mengambil ke dalam tangan mereka yang terbatas suatu pekerjaan yang seharusnya diserahkan kepada Tuhan saja.

Bahwa manusia harus memelihara roh yang membuat kerusakan di Minneapolis [Lihat lampiran] adalah suatu pelanggaran terhadap Allah. Seluruh surga marah terhadap roh yang selama bertahun-tahun telah dinyatakan dalam lembaga penerbitan kami di Battle Creek. [Lihat [Lampiran.](#)] Ketidakbenaran dipraktikkan bahwa [77] Tuhan tidak akan mentolerir. Dia akan mengunjungi untuk hal-hal ini. Sebuah suara telah terdengar menunjukkan kesalahan-kesalahan dan, dalam nama Tuhan, memohon agar ada perubahan. Namun, siapakah yang telah mengikuti instruksi yang diberikan? Siapakah yang telah merendahkan hati mereka untuk menanggalkan setiap

sisa-sisa roh jahat dan menindas mereka? Saya telah sangat terbebani untuk meletakkan hal-hal ini di hadapan orang-orang sebagaimana adanya. Saya tahu mereka akan melihatnya. Aku tahu bahwa mereka yang membaca hal ini akan dihukum.

* * * * *

Sebuah Pesan yang Setia

Hobart, Tasmania, 1

Mei 1895

Banyak yang Telah Melampaui Iman Advent Mereka

Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Ada banyak orang yang telah melampaui iman kedatangan mereka. Mereka hidup untuk dunia, dan sambil berkata di dalam hati mereka, seperti yang mereka inginkan, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya," mereka memukuli sesama hamba-Nya. Mereka melakukan hal ini karena alasan yang sama seperti Kain membunuh Habel. Habel bertekad untuk menyembah Allah sesuai dengan petunjuk yang telah Allah berikan. Hal ini membuat Kain tidak senang. Dia berpikir bahwa rencananya sendiri adalah yang terbaik, dan bahwa Tuhan akan menuruti kemauannya. Kain dalam persembahannya tidak mengakui ketergantungannya kepada Kristus. Ia berpikir bahwa ayahnya, Adam, telah diperlakukan dengan kejam ketika diusir dari Eden. Gagasan untuk menyimpan dosa itu di dalam pikirannya, dan mempersembahkan darah anak domba yang telah disembelih sebagai pengakuan akan ketergantungannya sepenuhnya kepada kuasa di luar dirinya, adalah penyiksaan baginya.

[78] semangat Kain yang tinggi. Sebagai yang tertua, ia berpikir bahwa Habel harus mengikuti teladannya. Ketika persembahan Habel diterima oleh Allah, api yang kudus menghanguskan kurban itu, kemarahan Kain sangat besar. Tuhan merendahkan diri untuk menjelaskan kepadanya, tetapi ia tidak mau berdamai dengan Allah, dan ia membenci Habel karena Allah telah menunjukkan kemurahan-Nya kepadanya. Ia menjadi sangat marah sehingga ia membunuh adiknya.

Tuhan berselisih dengan semua orang yang karena ketidakpercayaan dan keraguannya mengatakan bahwa Dia menunda kedatangan-Nya, dan yang telah memukul sesama hamba-Nya, dan makan dan minum dengan (bekerja dengan prinsip yang sama seperti) orang yang mabuk; mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur, dan terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras. Setan telah menguasai akal mereka, dan mereka tidak mengetahui apa yang membuat mereka tersandung.

Akibat Keterpisahan dari Tuhan

Segera setelah manusia terpisah dari Tuhan sehingga hatinya tidak berada di bawah kuasa Roh Kudus yang menaklukkan, sifat-sifat Iblis akan terungkap, dan dia akan mulai menindas sesamanya. Sebuah

pengaruh yang keluar darinya yang bertentangan dengan kebenaran, keadilan, dan kebenaran. Watak ini dimanifestasikan dalam lembaga-lembaga kita, tidak hanya dalam hubungan para pekerja satu sama lain, tetapi juga dalam keinginan yang ditunjukkan oleh satu lembaga untuk mengendalikan yang lainnya. [Orang-orang yang dipercayakan dengan tanggung jawab yang berat, tetapi tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, telah dan sedang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Roh Kudus-Nya. Mereka menuruti roh yang sama seperti yang dilakukan oleh Korah, Datan, dan Abiram, dan seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus. (Lihat [Matius 12:22-29, 31-37.](#)) Peringatan telah datang dari Allah berulang kali untuk orang-orang ini, tetapi mereka mengesampingkannya dan terus berjalan di jalan yang sama.

Bacalah perkataan Kristus dalam [Matius 23:23](#): "Celakalah kamu, [79] ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu membayar persepuluhan dari daun mint dan adas manis. Dan telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat, yaitu hukum Taurat, penghakiman, belas kasihan, dan iman; yang demikianlah yang harus kamu lakukan, dan janganlah kamu tinggalkan yang lain." Kecaman ini diberikan sebagai peringatan kepada semua orang yang "secara lahiriah kelihatannya benar di mata manusia, tetapi di dalam hatinya penuh dengan kemunafikan dan kejahatan." Mereka berkata, "Kami telah diserahkan untuk melakukan semua ini. Mereka juga berkata, "Sekiranya kami hidup pada zaman nenek moyang kami, niscaya kami tidak mendapat bagian dalam darah para nabi. Sebab itu," kata Yesus, "kamu menjadi saksi atas dirimu sendiri, bahwa kamulah anak-anak dari orang-orang yang telah membunuh nabi-nabi itu." Pelajaran apa yang ada di sini; betapa menakutkan dan tegasnya! Yesus berkata, "Karena itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijak dan ahli-ahli Taurat, sebagian dari mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan dan sebagian lagi akan kamu cambuk di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota." Nubuat ini secara harfiah digenapi oleh orang-orang Yahudi dalam perlakuan mereka terhadap Kristus dan para rasul yang diutus Allah kepada mereka. Akankah manusia di akhir zaman ini mengikuti teladan orang-orang yang dikecam oleh Kristus?

Nubuat-nubuat yang mengerikan ini belum mereka

laksanakan secara penuh; tetapi jika Allah mengampuni hidup mereka, dan mereka memelihara roh yang sama yang menandai tindakan mereka baik sebelum dan sesudah pertemuan Minneapolis, [Lihat [Lampiran.](#)] mereka akan menggenapi secara penuh perbuatan-perbuatan yang telah dikutuk oleh Kristus ketika Ia berada di bumi.

Bahaya di akhir zaman ada di depan mata. *Setan menguasai setiap pikiran yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah.*

Beberapa orang telah memupuk kebencian terhadap orang-orang yang telah Allah

- [80] ditugaskan untuk membawa pesan khusus kepada dunia. Mereka memulai pekerjaan setan ini di Minneapolis. Setelah itu, ketika mereka melihat dan merasakan demonstrasi Roh Kudus yang bersaksi bahwa pekabaran itu berasal dari Allah, mereka semakin membencinya, karena itu adalah kesaksian yang menentang mereka. Mereka tidak mau merendahkan hati mereka untuk bertobat, memberikan kemuliaan kepada Allah, dan membela yang benar. Mereka terus berjalan dalam roh mereka sendiri, dipenuhi dengan iri hati, cemburu, dan prasangka buruk, seperti halnya orang-orang Yahudi. Mereka membuka hati mereka kepada musuh Allah dan manusia. Namun, orang-orang ini telah memegang posisi kepercayaan, dan telah membentuk pekerjaan itu menurut kemiripan mereka sendiri, sejauh yang mereka bisa

Nasihat untuk Bertobat

Mereka yang sekarang menjadi yang terdahulu, yang tidak setia pada jalan Tuhan, akan segera menjadi yang terakhir, kecuali mereka bertobat. Kecuali mereka segera jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan, dan dilahirkan kembali, roh yang telah disayangi akan terus disayangi. Suara manis belas kasihan tidak akan dikenali oleh mereka. Agama Alkitab, secara pribadi dan di depan umum, bagi mereka adalah sesuatu yang sudah berlalu. Mereka telah dengan penuh semangat menyatakan menentang antusiasme dan fanatisme. Iman yang menyerukan kepada Tuhan untuk meringankan penderitaan manusia, iman yang Tuhan perintahkan kepada umat-Nya untuk dilaksanakan, disebut fanatisme. Tetapi jika ada sesuatu di bumi ini yang seharusnya mengilhami manusia dengan semangat yang dikuduskan, itu adalah kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Itu adalah karya penebusan yang agung dan agung. Itu adalah Kristus, yang telah menjadi hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan bagi kita.

Tuhan telah sering menyatakan dalam pemeliharaan-Nya bahwa tidak ada yang lain selain kebenaran yang diwahyukan, yaitu firman Allah, yang dapat merebut kembali manusia dari dosa atau menjauhkannya dari pelanggaran. Firman yang mengungkapkan kesalahan

- [81] dosa memiliki kuasa atas hati manusia untuk membuat manusia menjadi benar dan menjaganya tetap benar. Tuhan telah

mengatakan bahwa firman-Nya harus dipelajari dan ditaati; firman-Nya harus dibawa ke dalam kehidupan praktis; firman-Nya sama tidak berubahnya dengan karakter Allah - tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Inspirasi Sejati untuk Antusiasme

Jika ada sesuatu di dunia ini yang dapat menginspirasi antusiasme, itu adalah salib Kalvari. "Lihatlah, betapa besar kasih Bapa

telah mengaruniakan kepada kita, supaya kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia." "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus harus diterima, dipercayai, dan ditinggikan. Inilah yang harus menjadi tema pembicaraan - betapa berharganya Kristus.

Kebenaran yang Harus Ditempatkan di Dalam Hati

Di Battle Creek ada sebuah kelas yang memiliki kebenaran yang tertanam di dalam hati. Bagi mereka adalah kuasa Allah yang membawa keselamatan. Tetapi kecuali kebenaran bertahta di dalam hati, dan transisi menyeluruh terjadi dari kegelapan kepada terang, mereka yang menangani tanggung jawab sakral adalah para pelayan kegelapan, para pemimpin yang buta bagi yang buta. "Awan-awan itu tidak berair, diterbangkan angin, pohon-pohon yang layu, tidak berbuah, dua kali mati, dicabut sampai ke akar-akarnya." Tuhan menuntut agar setiap jiwa yang menyebut nama-Nya harus memiliki kebenaran yang bertakhta di dalam hati. Waktu di mana kita hidup menuntutnya. Kekekalan menuntutnya. Agama yang murni menuntutnya.

Hiburan Duniawi

[82]

Pesta Kesenangan

[(1896).]

Sementara ada begitu banyak kegembiraan dan antusiasme dalam pelayanan kepada Allah, ada antusiasme yang nyata dalam hal lain yang bagi banyak orang tampaknya sangat menyenangkan. Saya mengacu pada pesta-pesta kesenangan yang telah diadakan di antara orang-orang kita. Acara-acara ini telah menyita banyak waktu dan perhatian orang-orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus; tetapi apakah pertemuan-pertemuan ini telah membawa kemuliaan bagi nama-Nya? Apakah Yesus diundang untuk memimpin mereka? Pertemuan-pertemuan untuk pergaulan sosial dapat menjadi sangat bermanfaat dan instruktif ketika mereka yang berkumpul memiliki kasih Allah yang bercahaya di dalam hati mereka,

ketika mereka bertemu untuk bertukar pikiran mengenai firman Allah, atau untuk mempertimbangkan cara-cara untuk memajukan pekerjaan-Nya, dan berbuat baik kepada sesama. Ketika tidak ada yang dikatakan atau dilakukan yang mendukakan Roh Kudus Tuhan, tetapi dianggap sebagai tamu yang disambut, maka Tuhan dihormati, dan mereka yang

bertemu bersama akan disegarkan dan dikuatkan. "Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Dan mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku."

Tetapi ada kelas pertemuan sosial di Battle Creek yang memiliki karakter yang sama sekali berbeda, pesta-pesta kesenangan yang telah menjadi aib bagi institusi kita dan gereja. Mereka mendorong kebanggaan dalam berpakaian, kebanggaan dalam penampilan, kepuasan diri, kegembiraan, dan hal-hal sepele.

[83] Setan dijamu sebagai tamu terhormat, dan dia menguasai orang-orang yang merendahkan pertemuan-pertemuan ini. Sebuah pemandangan dari salah satu perkumpulan semacam itu diperlihatkan kepadaku, di mana berkumpul orang-orang yang mengaku percaya akan kebenaran. Seseorang duduk di depan alat musik, dan lagu-lagu seperti itu dicurahkan yang membuat para malaikat yang menyaksikan menangis. Ada kegembiraan, ada tawa yang kasar, ada antusiasme yang melimpah, dan semacam inspirasi; tetapi sukacita itu seperti yang hanya dapat diciptakan oleh Iblis. Ini adalah antusiasme dan kegilaan yang membuat semua orang yang mengasihi Tuhan akan merasa malu. Hal ini mempersiapkan para peserta untuk melakukan pemikiran dan tindakan yang tidak suci. Saya memiliki alasan untuk berpikir bahwa beberapa orang yang terlibat dalam adegan tersebut dengan sepenuh hati bertobat dari pertunjukan yang memalukan itu.

Efek dari Pertemuan tersebut

Banyak pertemuan semacam itu telah disajikan kepada saya. Saya telah melihat keriang, tampilan dalam berpakaian, perhiasan pribadi. Semua ingin dianggap brilian, dan menyerahkan diri mereka pada kegembiraan, senda gurau yang bodoh, sanjungan yang murahan dan kasar, serta tawa yang menggelegar. Mata berbinar-binar, pipi memerah, hati nurani tertidur. Dengan makan, minum dan bersuka ria, mereka berusaha sekuat tenaga untuk melupakan Allah. Tempat kesenangan adalah surga mereka. Dan surga melihat, melihat dan mendengar semuanya.

Olahraga Sepeda

Beralih ke adegan lain. Di jalan-jalan kota ada rombongan yang berkumpul untuk mengikuti perlombaan balap sepeda. [Di dalam kelompok ini juga ada orang-orang yang mengaku mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Tapi

Siapakah yang melihat perlombaan yang mengasyikkan itu akan berpikir bahwa mereka yang memamerkan diri mereka sendiri adalah para pengikut Kristus? Siapa akan mengira bahwa salah satu dari pihak tersebut merasakan kebutuhan mereka akan Kristus? Siapa [84] akan berpikir bahwa mereka menyadari nilai waktu dan kekuatan fisik mereka sebagai anugerah dari Allah, yang harus dipelihara untuk pelayanan-Nya? Siapakah yang berpikir tentang bahaya kecelakaan, atau bahwa kematian mungkin merupakan akibat dari pengejaran liar mereka? Siapakah yang telah berdoa untuk kehadiran Yesus, dan perlindungan para malaikat yang melayani? Apakah Allah dimuliakan oleh pertunjukan-pertunjukan ini? Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi jiwa-jiwa ini, dan ia sangat senang dengan apa yang dilihat dan didengarnya.

Penistaan terhadap Agama

Orang Kristen yang tadinya sungguh-sungguh yang masuk ke dalam olahraga ini sedang mengalami penurunan. Ia telah meninggalkan wilayah yang diliputi oleh atmosfir vital dari surga, dan telah jatuh ke dalam atmosfir kabut dan kabut. Mungkin beberapa orang percaya yang rendah hati terdorong untuk bergabung dalam olahraga ini. Tetapi jika ia mempertahankan hubungannya dengan Kristus, ia tidak akan dapat mengambil bagian dalam adegan yang menggairahkan itu. Kata-kata yang didengarnya tidak cocok, karena kata-kata itu bukan bahasa Kanaan. Para pembicara tidak memberikan bukti bahwa mereka membuat melodi di dalam hati mereka kepada Allah. Tetapi ada bukti yang jelas bahwa Allah telah dilupakan. Dia tidak ada dalam semua pikiran mereka. Pesta-pesta kesenangan dan pertemuan-pertemuan untuk olahraga yang mengasyikkan, yang dilakukan oleh orang-orang yang mengaku Kristen, merupakan pencemaran terhadap agama dan nama Allah.

Pekerjaan Iblis yang Menipu

Nada suara dari percakapan itu mengungkapkan harta karun hati. Pembicaraan yang murahan dan umum, kata-kata sanjungan, kelicikan yang bodoh, yang diucapkan untuk menciptakan tawa, adalah barang dagangan Iblis, dan semua orang yang

memanjakan diri dengan pembicaraan ini sedang memperdagangkan barang dagangannya. Kesan yang ditimbulkan pada mereka yang mendengar hal-hal ini serupa dengan yang ditimbulkan pada

Herodes ketika putri Herodias menari di hadapannya. Semua transaksi [85] ini dicatat dalam kitab-kitab di langit; dan pada hari kiamat yang besar Pada hari itu mereka akan muncul dalam terang yang sebenarnya di hadapan orang-orang yang bersalah. Kemudian semua orang akan melihat di dalam diri mereka cara kerja iblis yang penuh tipu daya dan menipu, untuk membawa mereka ke jalan yang luas dan gerbang lebar yang terbuka menuju kehancuran mereka.

Orang Kristen yang Mengaku sebagai Umpan Iblis

Setan telah melipatgandakan jeratnya di Battle Creek; dan orang-orang Kristen yang mengaku Kristen yang dangkal dalam karakter dan pengetahuan agamanya digunakan oleh si penggoda sebagai umpan. Golongan ini selalu siap untuk berkumpul untuk bersenang-senang atau berolahraga, dan pengaruh mereka menarik orang lain. Para pemuda dan pemudi yang telah mencoba menjadi orang Kristen Alkitabiah dibujuk untuk bergabung dengan kelompok ini, dan mereka ditarik ke dalam lingkaran itu. Mereka tidak dengan penuh doa berkonsultasi dengan standar ilahi, untuk mempelajari apa yang telah Kristus katakan mengenai buah yang akan dihasilkan dari pohon Kristen. Mereka tidak memahami bahwa hiburan-hiburan ini sebenarnya adalah perjamuan Iblis, yang dipersiapkan untuk mencegah jiwa-jiwa menerima panggilan ke perjamuan kawin Anak Domba; mereka menghalangi mereka untuk menerima jubah putih dari karakter, yang adalah kebenaran Kristus. Mereka menjadi bingung tentang apa yang benar untuk mereka lakukan sebagai orang Kristen. Mereka tidak ingin dianggap sebagai orang yang berbeda, dan secara alamiah cenderung mengikuti teladan orang lain. Dengan demikian mereka berada di bawah pengaruh orang-orang yang tidak pernah memiliki sentuhan ilahi di dalam hati dan pikiran mereka.

Dalam pertemuan-pertemuan yang mengasyikkan ini, terbawa oleh kemewahan dan hasrat dari pengaruh manusia, kaum muda yang telah dengan hati-hati diinstruksikan untuk menaati hukum Allah, dituntun untuk membentuk keterikatan bagi mereka yang pendidikannya salah, dan yang pengalaman agamanya telah [86] telah melakukan penipuan. Mereka menjual diri mereka pada perbudakan seumur hidup. Selama mereka hidup, mereka harus terhambat oleh persatuan mereka dengan karakter yang murahan dan dangkal, orang yang hidup untuk pajangan, tetapi tidak memiliki perhiasan yang berharga, perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tenang, yang di mata Allah sangat berharga. Ketika penyakit dan kematian datang kepada mereka yang hidup hanya untuk menyenangkan diri sendiri, mereka mendapati bahwa mereka tidak memiliki minyak di dalam bejana pelita mereka, dan mereka sama sekali tidak layak untuk menutup sejarah hidup mereka. Ini sudah terjadi, dan akan terus terjadi.

Kami bertanya kepada mereka yang telah memiliki terang yang

besar di Battle Creek, Apakah kebenaran Allah telah kehilangan cengkeramannya pada jiwa? Apakah emas murni telah menjadi redup? Apakah yang menjadi penyebab fanatisme dan antusiasme ini? Pertanggungjawaban yang menakutkan ada pada orang tua yang mencintai dunia dan mementingkan diri sendiri, karena dosa ada di depan mata mereka. Betapa jauh lebih baik jika gedung-gedung sekolah yang sekarang ada di Battle Creek berada jauh

dari kota, dan terpisah dari koloni yang begitu besar yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat!

Keyakinan yang Menyedihkan Mendapatkan Pijakan

Keyakinan semakin kuat di dunia bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh meniupkan sangkakala dengan suara yang tidak pasti, bahwa mereka sedang mengikuti jalan orang-orang dunia. Keluarga-keluarga di Battle Creek sedang menjauh dari Allah, dalam merencanakan kontrak pernikahan dengan mereka yang tidak mengasihi Allah, dengan mereka yang telah menjalani kehidupan yang sembrono, yang tidak pernah mempraktekkan penyangkalan diri, dan tidak mengetahui dari pengalaman apa artinya menjadi pekerja bersama dengan Allah. Hal-hal yang aneh sedang ditransaksikan. Fase-fase kekristenan yang salah sedang diterima dan diajarkan, yang mengikat jiwa-jiwa dalam penipuan dan khayalan. Manusia adalah

berjalan dalam terang percikan api dari kayu bakar mereka sendiri. Mereka yang mengasihi dan takut akan Allah tidak akan turun ke tingkat dunia dalam memilih

masyarakat yang sia-sia dan remeh. Mereka tidak akan terpesona dengan pria atau wanita yang tidak bertobat. Mereka harus berdiri untuk Yesus, dan kemudian Yesus akan berdiri untuk mereka.

Transaksi yang Tidak Jujur dalam Bisnis

Beberapa orang yang mengetahui kebenaran, tetapi tidak mempraktikkannya, menginjak-injak hukum Allah dalam transaksi bisnis mereka. Kita tidak boleh bergaul akrab dengan mereka, supaya kita tidak tertular roh mereka, dan ikut mengalami malapetaka. Bapa leluhur Yakub, ketika berbicara tentang perbuatan-perbuatan tertentu dari anak-anaknya, yang direnungkannya dengan rasa ngeri, berseru, "Wahai jiwaku, janganlah engkau masuk ke dalam rahasia mereka, janganlah engkau bersatu dengan mereka, dengan perkumpulan mereka, dengan kehormatanku, janganlah engkau bersatu." Dia merasa bahwa kehormatannya sendiri akan terancam jika dia bergaul dengan orang-orang berdosa dalam perbuatan mereka. Ia memberikan tanda bahaya untuk memperingatkan kita agar menjauhi pergaulan semacam itu, agar kita tidak mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan jahat mereka. Roh Kudus,

melalui rasul Paulus, menyampaikan peringatan yang serupa, "Janganlah kamu bergaul dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berguna, tetapi tegorlah mereka."

Sikap Sejati Orang Kristen

Allah yang kekal telah menarik garis pembeda antara orang-orang kudus dan orang-orang berdosa, yang bertobat dan yang tidak bertobat. Kedua

tidak berbaur satu sama lain tanpa terlihat, seperti warna pelangi. Mereka berbeda seperti tengah hari dan tengah malam.

[88] Mereka yang mencari kebenaran Kristus akan memikirkan tema-tema keselamatan yang agung. Alkitab adalah gudang yang memasok jiwa mereka dengan makanan yang bergizi. Mereka merenungkan inkarnasi Kristus, mereka merenungkan pengorbanan besar yang dilakukan untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan, untuk mendatangkan pengampunan, kedamaian, dan kebenaran yang kekal. Jiwa mereka bersinar dengan tema-tema agung dan agung ini. Kekudusan dan kebenaran, kasih karunia dan kebenaran, memenuhi pikiran. Diri sendiri mati, dan Kristus hidup di dalam hamba-hamba-Nya. Dalam perenungan akan firman, hati mereka menyala-nyala di dalam diri mereka, seperti halnya hati kedua murid itu ketika mereka pergi ke Emaus, dan Kristus berjalan bersama mereka di sepanjang jalan, dan membukakan kepada mereka tulisan-tulisan tentang diri-Nya.

Betapa sedikit yang menyadari bahwa Yesus, yang tidak kelihatan, berjalan di sisi mereka! Betapa malunya banyak orang mendengar suara-Nya berbicara kepada mereka, dan mengetahui bahwa Dia mendengar semua pembicaraan mereka yang bodoh dan biasa! Dan betapa banyak hati yang akan terbakar oleh sukacita yang kudus jika mereka tahu bahwa Juruselamat ada di sisi mereka, bahwa atmosfer kudus dari hadirat-Nya mengelilingi mereka, dan mereka sedang makan roti kehidupan! Betapa senangnya Juruselamat mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga, dan mengetahui bahwa mereka menyukai hal-hal yang kudus! Ketika kebenaran tinggal di dalam hati, tidak ada tempat untuk mengkritik hamba-hamba Allah, atau untuk mencari-cari kekurangan dari pesan yang Dia kirimkan. Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Itu tidak dapat ditekan. Hal-hal yang telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia akan menjadi tema pembicaraan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa seperti halnya air, memancar ke dalam hidup yang kekal, memancarkan aliran-aliran air yang hidup yang membawa kehidupan dan sukacita ke mana pun air itu mengalir.

[89]

Menolak Cahaya

[[Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek, 32-42 \(1896\)](#)].

Allah berfirman kepada hamba-hamba-Nya, "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Tetapi ketika kesaksian yang jelas dan lurus

yang keluar dari bibir di bawah gerakan Roh Allah, ada banyak orang yang memperlakukannya dengan jijik. Ada di antara kita yang, dalam tindakan, jika tidak dalam kata-kata, "Katakanlah kepada para pelihat: Janganlah melihat, dan kepada para nabi: Janganlah bernubuat kepada kami hal-hal yang benar, katakanlah kepada kami hal-hal yang licik, nubuatkanlah tipu daya: menyingkirlah dari jalan, menyimpanglah dari jalan, sehingga Yang Mahakudus, Allah Israel, tidak lagi berada di hadapan kami. Sebab itu, beginilah firman Yang Mahakudus, Allah Israel: "Oleh karena kamu meremehkan firman ini, dan percaya kepada penindasan dan kejahatan, dan tetap tinggal di atasnya, maka kejahatan ini akan menjadi bagimu seperti tembok yang siap runtuh, yang membengkak pada tembok yang tinggi, yang keruntuhannya terjadi secara tiba-tiba dalam sekejap mata." Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan kembali dan beristirahatlah kamu akan diselamatkan, dengan tenang dan dengan percaya akan menjadi kekuatanmu, tetapi kamu tidak mau."

Pembersihan Hati yang Dibutuhkan

Saya bertanya kepada mereka yang bertanggung jawab di Battle Creek, Apa yang Anda lakukan? Anda telah memalingkan punggung Anda, dan bukan wajah Anda, kepada Tuhan. Perlu ada pembersihan hati, perasaan, simpati, kata-kata, dalam kaitannya dengan subjek yang paling penting - Tuhan Allah, kekekalan, kebenaran. Apakah pesan yang akan disampaikan pada saat ini? Itu adalah pekabaran malaikat ketiga. Tetapi terang yang akan memenuhi seluruh bumi dengan kemuliaannya itu telah diremehkan oleh beberapa orang [Lihat [Lampiran.](#)] yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Jadilah berhati-hati dalam memperlakukannya. Tanggalkanlah kasut dari kakimu, karena kamu

ber

ada di atas tanah yang kudus. Berhati-hatilah bagaimana Anda menuruti sifat-sifat Setan, dan mencurahkan penghinaan kepada manifestasi Roh Kudus. Saya tidak tahu, tetapi beberapa orang bahkan sekarang sudah terlalu jauh untuk kembali dan bertobat.

Aku menyatakan kebenaran. Jiwa-jiwa yang mengasihi Allah, yang percaya kepada Kristus, dan yang dengan penuh semangat menangkap setiap sinar terang, akan melihat terang, dan bersukacita dalam kebenaran. Mereka akan mengkomunikasikan terang itu. Mereka akan bertumbuh dalam kekudusan. Mereka yang menerima Roh Kudus akan merasakan atmosfer dingin yang menyelimuti jiwa-jiwa orang lain yang olehnya kenyataan-kenyataan agung dan khidmat ini tidak dihargai dan ditentang. Mereka merasa bahwa mereka berada di dalam sidang orang-orang fasik, orang-orang yang berdiri di jalan orang-orang berdosa, dan duduk di tempat orang-orang yang mencemooh.

Firman Tuhan berbicara kebenaran, bukan kebohongan. Di dalamnya tidak ada yang tegang, tidak ada yang ekstrem, tidak ada yang berlebihan. Kita harus menerimanya sebagai firman Allah yang hidup. Dalam ketaatan kepada firman itu, gereja memiliki tugas-tugas yang harus dilakukan yang belum mereka lakukan. Mereka tidak boleh melarikan diri dari tugas mereka, tetapi di dalam pencobaan dan godaan, mereka harus bersandar lebih banyak kepada Allah. Ada kesulitan-kesulitan yang harus dihadapi, tetapi umat Allah sebagai satu kesatuan harus bangkit dalam keadaan darurat. Ada tugas-tugas yang harus dilaksanakan kepada gereja dan kepada Allah kita.

Roh Allah telah meninggalkan banyak orang di antara umat-Nya. Banyak yang telah masuk ke dalam jalan yang gelap dan rahasia, dan beberapa tidak akan pernah kembali. Mereka akan terus tersandung menuju kehancuran mereka. Mereka telah mencobai Allah, mereka telah menolak terang. Semua bukti yang akan diberikan kepada mereka telah mereka terima, tetapi tidak diindahkannya. Mereka

[91] telah memilih kegelapan daripada terang, dan telah mencemarkan jiwa mereka. Tidak ada orang atau gereja yang dapat bergaul dengan kelas yang mencintai kesenangan, dan menyatakan bahwa mereka menghargai arus yang kaya yang telah Tuhan kirimkan kepada mereka yang memiliki iman yang sederhana dalam firman-Nya. Dunia telah tercemar, rusak, seperti halnya dunia pada zaman Nuh. Satu-satunya obat adalah keyakinan akan kebenaran, penerimaan akan terang. Namun banyak orang yang telah mendengarkan kebenaran yang diberitakan dalam demonstrasi Roh, dan mereka tidak hanya menolak untuk menerima pekabaran itu, tetapi mereka juga membenci terang itu. Orang-orang ini adalah pihak-pihak yang menyebabkan kehancuran jiwa-jiwa. Mereka telah menempatkan diri mereka di antara terang yang dikirim dari surga dan orang-orang. Mereka telah menginjak-injak firman Allah dan melakukan hal yang bertentangan dengan Roh Kudus-Nya.

Saya menyerukan kepada umat Allah untuk membuka mata mereka. Ketika Anda menyetujui atau melaksanakan keputusan-keputusan manusia yang, seperti yang Anda ketahui, tidak selaras dengan kebenaran dan keadilan, Anda melemahkan iman Anda sendiri dan kehilangan kenikmatan persekutuan dengan Allah. Anda sepertinya mendengar suara yang ditujukan kepada Yosua: "Mengapa engkau bersungut-sungut seperti itu? Orang

Israel telah berdosa, dan mereka telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan kepada mereka." Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel." "Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu memusnahkan yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." Kristus menyatakan, "Barangsiapa tidak berkumpul dengan Aku, ia akan tercerai-berai ke mana-mana."

Pesan Pembeneran oleh Iman

Tuhan dalam belas kasihan-Nya yang besar mengirimkan sebuah pesan yang sangat berharga kepada umat-Nya melalui Penatua Waggoner dan Jones. [Pesan ini adalah untuk membawa Juruselamat yang terangkat ke hadapan dunia, yaitu kurban bagi dosa-dosa seluruh dunia. Ini

menyajikan pembeneran melalui iman kepada Jaminan; mengundang orang-orang untuk menerima kebenaran Kristus, yang dinyatakan secara nyata

dalam ketaatan kepada semua perintah Allah. Banyak orang telah kehilangan pandangan terhadap Yesus. Mereka perlu mengarahkan pandangan mereka kepada pribadi ilahi-Nya, jasa-jasa-Nya, dan kasih-Nya yang tidak pernah berubah bagi keluarga manusia. Segala kuasa diberikan ke dalam tangan-Nya, agar Dia dapat memberikan karunia yang kaya kepada manusia, memberikan karunia yang tak ternilai dari kebenaran-Nya sendiri kepada agen manusia yang tak berdaya. Ini adalah pesan yang diperintahkan Allah untuk disampaikan kepada dunia. Ini adalah pekabaran malaikat yang ketiga, yang harus diberitakan dengan suara nyaring, dan disertai dengan pencurahan Roh Kudus dalam jumlah yang besar.

Juruselamat yang telah terangkat akan menyatakan diri dalam karya-Nya yang penuh kuasa sebagai Anak Domba yang telah disembelih, duduk di atas takhta, untuk membagikan berkat-berkat perjanjian yang tak ternilai harganya, berkat-berkat yang telah Ia beli untuk setiap jiwa yang percaya kepada-Nya. Yohanes tidak dapat mengungkapkan kasih itu dengan kata-kata; kasih itu terlalu dalam, terlalu luas; ia memanggil keluarga manusia untuk melihatnya. Kristus memohon kepada gereja di pengadilan surgawi di atas sana, memohon kepada mereka yang telah Ia bayar dengan harga penebusan nyawa-Nya sendiri. Berabad-abad, berabad-abad, tidak akan pernah dapat mengurangi kemampuan dari pengorbanan penebusan ini. Pesan Injil kasih karunia-Nya harus diberikan kepada gereja dengan jelas dan tegas, agar dunia tidak lagi mengatakan bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh berbicara tentang hukum Taurat, hukum Taurat, tetapi tidak mengajarkan atau mempercayai Kristus.

Keampuan darah Kristus harus dipersembahkan kepada umat dengan kesegaran dan kuasa, agar iman mereka dapat berpegang pada manfaatnya. Ketika imam besar memercikkan

darah yang hangat itu ke atas kursi pengampunan dosa,
sementara awan dupa yang harum naik ke atas
Allah, maka sementara kita mengakui dosa-dosa kita dan memohon
keampuhan

ah penebusan Kristus

dar

[93]

, doa-doa kita akan naik ke surga, harum dengan jasa-jasa karakter
Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita,
kita harus selalu ingat bahwa ada Satu yang dapat menghapus
dosa dan menyelamatkan orang berdosa. Setiap dosa diakui di
hadapan Allah dengan

hati yang menyesal, Dia akan menghapusnya. Iman ini adalah kehidupan gereja. Sama seperti ular ditinggikan di padang gurun oleh Musa, dan semua orang yang telah digigit ular berbisa dapat melihat dan hidup, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya "setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kecuali ia menjadikannya sebagai urusan hidupnya untuk melihat Juruselamat yang terangkat, dan dengan iman menerima pahala yang merupakan hak istimewa untuk diklaimnya, orang berdosa tidak akan dapat diselamatkan seperti halnya Petrus yang tidak dapat berjalan di atas air, kecuali jika ia terus menerus mengarahkan pandangannya kepada Yesus. Sekarang, sudah menjadi tujuan Iblis untuk menutupi pandangan terhadap Yesus dan membuat manusia memandangi manusia, dan percaya kepada manusia, dan dididik untuk mengharapkan pertolongan dari manusia. Selama bertahun-tahun gereja telah memandangi manusia dan berharap banyak dari manusia, tetapi tidak memandangi kepada Yesus, yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Oleh karena itu, Allah memberikan kepada hamba-hamba-Nya sebuah kesaksian yang menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, yaitu berita dari malaikat yang ketiga, dengan kalimat-kalimat yang jelas dan tegas. Kata-kata Yohanes harus disuarakan oleh umat Allah, supaya semua orang dapat melihat terang dan berjalan di dalam terang: "Dia yang datang dari atas, adalah di atas segala sesuatu: Dia yang berasal dari bumi, adalah dari bumi, dan berbicara tentang bumi; Dia yang datang dari sorga, adalah di atas segala sesuatu. Apa yang dilihat dan didengar-Nya, itulah yang disaksikan-Nya, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat menerima kesaksian-Nya. Barangsiapa yang telah menerima

[94] Kesaksiannya telah menetapkan pada meterainya bahwa Allah itu benar. Sebab Dia yang diutus Allah mengucapkan firman Allah, karena Allah tidak memberikan Roh kepada-Nya dengan ukuran. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

Inilah kesaksian yang harus disebarakan ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini menyajikan hukum Taurat dan Injil, mengikat keduanya dalam satu kesatuan yang sempurna. (Lihat [Roma 5](#)

dan 1 Yohanes 3:9 di bagian akhir pasal ini.) Kitab suci yang berharga ini akan membekas pada setiap hati yang terbuka untuk menerimanya. "Firman-Mu memberi terang dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana" - mereka yang rendah hati. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." Mereka tidak hanya memiliki iman nominal, sebuah teori kebenaran, sebuah agama yang sah, tetapi mereka percaya untuk sebuah tujuan, mengambil untuk diri mereka sendiri karunia-karunia Allah yang paling kaya. Mereka memohon karunia itu, bahwa

yang dapat mereka berikan kepada orang lain. Mereka dapat berkata, "Dari kepenuhan-Nya kita telah menerima segala sesuatu, dan kasih karunia demi kasih karunia."

"Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih. Di dalam hal ini telah dinyatakan kasih Allah kepada kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah telah mengasihi kita, sudah sepatutnyalah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jikalau kita saling mengasihi, maka Allah diam di dalam kita dan kasih-Nya makin sempurna di dalam kita. Inilah yang kita ketahui, yaitu bahwa kita diam di dalam Dia dan Dia di dalam kita, oleh karena Dia telah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita."

Pesan Tuhan untuk Masa Kini

[95]

Ini adalah pekerjaan yang Tuhan rancang agar pesan itu Dia telah memberikan hamba-hamba-Nya untuk melakukan di dalam hati dan pikiran setiap agen manusia. Adalah kehidupan kekal gereja untuk mengasihi Allah secara luar biasa dan mengasihi orang lain seperti mereka mengasihi diri mereka sendiri. Hanya ada sedikit kasih kepada Allah atau manusia, dan Allah memberikan kepada para utusan-Nya apa yang dibutuhkan oleh orang-orang. Mereka yang menerima pekabaran itu sangat diberkati, karena mereka melihat sinar terang Matahari Kebenaran, dan kehidupan serta pengharapan muncul di dalam hati mereka. Mereka melihat Kristus. "Janganlah takut," demikianlah jaminan-Nya yang kekal, "Akulah Dia, yang hidup, tetapi yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya." "Oleh karena Aku hidup, maka kamu akan hidup juga." Darah Anak Domba Allah yang tak bernoda dioleskan oleh orang-orang percaya ke dalam hati mereka sendiri. Dengan memandang kepada Antitype yang agung, kita dapat berkata, "Kristuslah yang telah mati, bahkan lebih tepatnya, yang telah bangkit, yang bahkan duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita." Matahari Kebenaran bersinar di dalam hati kita untuk memberikan pengetahuan tentang kemuliaan

Yesus Kristus. Tentang tugas Roh Kudus, Ia berkata, "Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menyatakannya kepadamu." Pemazmur berdoa, "Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju

hati yang bersih, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku. Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh Kudus-Mu dariku. Kembalilah kepadaku sukacita keselamatan-Mu, dan teguhkanlah aku dengan Roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu."

[96] Tuhan ingin agar tema-tema besar ini dipelajari di gereja-gereja kita, dan jika setiap anggota gereja mau membuka diri terhadap firman Tuhan, maka hal ini akan memberikan terang dan pengertian kepada orang-orang yang sederhana. "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan yang tidak mempunyai terang? Hendaklah ia berharap kepada nama Tuhan dan tetap berpegang pada Allahnya. Hai kamu semua yang menyalakan api, yang mengitari dirimu dengan percikan api, berjalanlah di dalam terang apimu dan di dalam percikan api yang kamu nyalakan. Itulah yang akan kamu peroleh dari tangan-Ku, dan kamu akan berbaring dalam kesedihan." (Lihat [Yesaya 29:13-16, 18-21.](#)) "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran, di atas bumi; sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan."

Tidak pernah ada waktu di mana Tuhan menyatakan kasih karunia-Nya yang besar kepada umat pilihan-Nya dengan lebih sempurna daripada di hari-hari terakhir ini, ketika hukum Taurat-Nya tidak berlaku lagi. "TUHAN berkenan kepada orang benar oleh karena kebenaran-Nya, Ia akan membesarkan hukum Taurat dan membuatnya mulia." Apa yang Tuhan katakan tentang umat-Nya? "Tetapi inilah bangsa yang dirampok dan dirampas, mereka semua terjerat dalam lubang-lubang, dan mereka bersembunyi di dalam rumah-rumah penjara, mereka menjadi mangsa, tetapi tidak ada yang membebaskan, menjadi jarahan, tetapi tidak ada yang berkata: Pulihkanlah." (Lihat juga [Yesaya 43.](#)) Ini adalah nubuat yang akan digenapi.

Peringatan untuk Tidak Meremehkan Pesan Tuhan

Saya akan berbicara sebagai peringatan kepada mereka yang telah berdiri selama bertahun-tahun menentang terang [Lihat [Lampiran.](#)] dan menghargai semangat penentangan. Berapa lama lagi engkau akan membenci dan membenci para utusan Tuhan

[97] kebenaran? Tuhan telah memberikan pesan-Nya kepada mereka. Mereka membawa firman Tuhan. Ada keselamatan bagi Anda,

tetapi hanya melalui jasa Yesus Kristus. Kasih karunia Roh Kudus telah ditawarkan kepada Anda berulang kali. Terang dan kuasa dari tempat tinggi telah dicurahkan dengan berlimpah di tengah-tengah Anda. Inilah buktinya, supaya semua orang dapat membedakan siapa yang diakui Tuhan sebagai hamba-hamba-Nya. Tetapi ada orang-orang yang meremehkan orang-orang itu dan pesan yang mereka bawa. Mereka mengejek mereka sebagai orang-orang yang fanatik, ekstremis, dan fanatik. Biarlah

saya bernubuat kepadamu: Kecuali kamu segera merendahkan hatimu di hadapan Allah dan mengakui dosa-dosamu yang banyak itu, maka kamu akan menyadari bahwa kamu telah berperang melawan Allah. Melalui keyakinan Roh Kudus, bukan lagi untuk reformasi dan pengampunan, Anda akan melihat bahwa orang-orang yang telah Anda kecam ini telah menjadi tanda di dunia, sebagai saksi-saksi bagi Allah. Maka Anda akan memberikan seluruh dunia jika Anda dapat menebus masa lalu, dan menjadi orang-orang yang bersemangat, digerakkan oleh Roh Allah untuk mengangkat suara Anda dalam peringatan yang sungguh-sungguh kepada dunia; dan, seperti mereka, menjadi teguh seperti batu karang. Usaha Anda untuk menjungkirbalikkan keadaan telah diketahui oleh Tuhan. Berjalanlah lebih lama lagi seperti yang telah kamu lakukan, dengan menolak terang dari surga, dan kamu akan terhilang. "Barangsiapa najis dan tidak mau menyucikan dirinya, ia harus dilenyapkan dari antara jemaat."

Saya tidak memiliki pesan yang mulus untuk disampaikan kepada mereka yang telah begitu lama menjadi penunjuk jalan yang salah, yang menunjukkan jalan yang salah. Jika Anda menolak utusan-utusan yang diutus Kristus, Anda menolak Kristus. Mengabaikan keselamatan yang agung ini, yang telah ada di hadapanmu selama bertahun-tahun, meremehkan tawaran pembenaran yang mulia ini melalui darah Kristus dan pengudusan melalui kuasa penyucian dari Roh Kudus, dan tidak ada lagi pengorbanan untuk dosa-dosa, tetapi hanya ada rasa takut akan penghakiman dan kemarahan yang berapi-api. Aku memohon kepadamu sekarang untuk merendahkan dirimu dan menghentikan perlawananmu yang keras kepala terhadap cahaya dan bukti. Katakanlah kepada Tuhan, Kesalahanku telah memisahkan antara aku dan Allahku. Ya Tuhan, ampunilah pelanggaran-pelanggaranku. Hapuskanlah dosa-dosaku dari kitab peringatan-Mu. Pujilah nama-Nya yang kudus, ada pengampunan pada-Nya, dan Anda dapat bertobat, diubahkan.

"Sebab jikalau darah lembu jantan dan darah kambing jantan dan abu lembu betina yang dipercikkan kepada orang-orang najis menyucikan yang najis, apalagi darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri yang tak bercacat kepada Allah, akan menyucikan hati nuranimu dari perbuatan-perbuatanmu yang maut, supaya kamu berbakti kepada Allah yang

hidup."

* * * * *

**"Barangsiapa yang Berpikir Bahwa Ia Berdiri, Hendaklah Ia
Berhati-hati, Supaya Ia Tidak Jatuh"**

Penyembahan berhala Bani Israil

"Lagi pula, saudara-saudara, aku tidak mau, bahwa kamu tidak mengetahui, bahwa semua nenek moyang kita berada di bawah awan dan semua telah melintasi laut, dan semua telah dibaptis oleh Musa di dalam awan dan di dalam laut, dan semua telah makan makanan rohani yang sama, dan semua telah minum minuman rohani yang sama, karena mereka telah meminumnya dari Batu Karang rohani yang mengikuti mereka, dan Batu Karang itu adalah Kristus. Tetapi terhadap banyak orang di antara mereka Allah tidak berkenan, karena mereka ditinggalkan di padang gurun." Pengalaman Israel, yang dirujuk oleh sang rasul dalam perkataannya di atas, dan yang dicatat dalam mazmur ke seratus lima dan ke seratus enam, mengandung pelajaran-pelajaran yang memperingatkan bahwa umat Allah dalam [99] hari-hari terakhir terutama perlu dipelajari. Saya menganjurkan agar pasal-pasal ini dibaca setidaknya sekali setiap minggu.

"Semuanya itu menjadi teladan bagi kita, supaya kita juga jangan berhasrat akan hal-hal yang jahat, sama seperti mereka juga berhasrat. Janganlah kamu menjadi penyembah berhala seperti beberapa orang di antara mereka, seperti ada tertulis: "Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bermain-main."

Di hadapan seluruh bangsa Israel, Tuhan telah berfirman dengan keagungan yang luar biasa di atas Gunung Sinai, menyatakan ajaran-ajaran hukum-Nya. Bangsa itu, yang diliputi rasa bersalah, dan takut diliputi oleh kemuliaan hadirat Tuhan, telah memohon kepada Musa, "Berbicaralah engkau kepada kami, maka kami akan mendengar, tetapi janganlah Allah berbicara dengan kami, supaya kami jangan mati." Allah memanggil Musa naik ke atas gunung untuk menyampaikan kepadanya hukum-hukum bagi bangsa Israel, tetapi betapa cepatnya kesan khidmat yang diberikan kepada bangsa itu oleh manifestasi hadirat Allah berlalu. Bahkan para pemimpin bangsa itu tampaknya telah kehilangan akal sehat mereka. Ingatan akan perjanjian mereka dengan Allah, ketakutan mereka ketika mereka ditimpa bencana yang luar biasa dan gemetar, semuanya lenyap seperti asap. Meskipun kemuliaan Allah masih seperti api yang melahap di atas puncak gunung, namun ketika kehadiran Musa ditarik kembali, kebiasaan lama dalam pikiran dan perasaan mulai menegaskan kekuatan mereka. Orang-orang mulai lelah menunggu kembalinya Musa dan mulai berteriak-teriak

untuk mendapatkan representasi Allah yang nyata.

Harun, yang ditugaskan untuk memimpin perkemahan, menyerah pada teriakan mereka. Alih-alih menjalankan iman kepada Allah, percaya kepada kuasa ilahi untuk menopangnya, ia justru tergoda untuk percaya bahwa jika ia melawan

tuntutan orang-orang, mereka akan mengambil nyawanya; dan dia melakukan apa yang mereka inginkan. Ia mengumpulkan perhiasan emas, membuat anak lembu tuangan, dan membuatnya dengan alat penguburan. Lalu para pemimpin bangsa itu berkata, "Inilah allah-allahmu, hai orang Israel, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir." Ketika Harun melihat bahwa patung yang dibuatnya menyenangkan hati bangsa itu, dia bangga dengan hasil karyanya. Dia membangun

mezbah di hadapan berhala itu, "mengumumkan dan berkata:

"Besok adalah hari raya bagi TUHAN. Lalu mereka bangun pagi-pagi keesokan harinya dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, dan rakyat duduk makan dan minum, dan bangkit untuk bermain-main." Mereka minum dan berpesta pora, dan menyerahkan diri mereka kepada kegembiraan dan tarian, yang berakhir dengan pesta pora yang memalukan yang menandai penyembahan ilah-ilah palsu. Allah di surga melihat semuanya itu, dan memperingatkan Musa tentang apa yang terjadi di perkemahan itu, dengan berfirman, "Sekarang biarkanlah Aku sendiri, supaya murka-Ku menyala-nyala terhadap mereka, dan supaya Aku memusnahkan mereka, lalu Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar. Lalu Musa memohon kepada TUHAN, Allahnya, katanya: "Ya TUHAN, mengapa murka-Mu bernyala-nyala terhadap umat-Mu yang telah Kaubawa keluar dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang kuat? Mengapa orang Mesir berkata: Untuk apa Ia membawa mereka keluar, untuk membunuh mereka di gunung-gunung dan melenyapkan mereka dari muka bumi? Berbaliklah dari murka-Mu yang menyala-nyala, dan bertobatlah dari kejahatan terhadap umat-Mu. Ingatlah akan Abraham, Ishak dan Israel, hamba-hamba-Mu, yang kepadanya Engkau telah bersumpah demi diri-Mu sendiri, dan berfirman: Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit, dan seluruh negeri yang Kufirmankan ini akan Kuberikan kepada keturunanmu, dan mereka akan memilikinya untuk selamanya. Lalu bertobatlah TUHAN dari segala kejahatan yang hendak dilakukan-Nya

kepada umat-Nya."

Ketika Musa turun dari gunung dengan kedua loh kesaksian di tangannya, ia mendengar teriakan-teriakan bangsa itu, dan ketika ia mendekat, ia melihat berhala dan orang banyak yang

bersukaria. Lebih dari diliputi kengerian dan kemarahan karena Allah telah dihina, [101] dan bahwa umat-Nya telah melanggar perjanjian yang suci dengan-Nya, Ia melemparkan kedua loh batu itu ke tanah dan meremukannya di bawah bukit. Meskipun cintanya kepada Israel begitu besar sehingga ia rela mengorbankan nyawanya untuk mereka, namun semangatnya untuk kemuliaan Allah menggerakkan amarahnya, yang terekspresikan dalam tindakan yang begitu mengerikan ini. Allah tidak menegurnya. Pemecahan itu tidak terjadi.

Kemarahan yang muncul dari meja-meja batu itu hanyalah representasi dari fakta bahwa Israel telah melanggar perjanjian yang baru saja mereka buat dengan Allah. Ini adalah kemarahan yang benar terhadap dosa, yang muncul dari semangat untuk kemuliaan Allah, bukan kemarahan yang dipicu oleh cinta diri sendiri atau ambisi yang terluka, yang disebut dalam Alkitab, "Marahlah, tetapi janganlah berbuat dosa." Demikianlah kemarahan Musa.

"Lalu diambilnyalah anak lembu yang telah mereka buat itu, dibakarnya dalam api, ditumbuknya sampai halus, ditaburkannya di atas air, lalu disuruhnya orang Israel meminumnya. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Apakah yang diperbuat bangsa ini kepadamu, sehingga engkau mendatangkan dosa yang begitu besar kepada mereka? Maka kata Harun: Janganlah murka Tuhanku menjadi panas, sebab engkau tahu akan bangsa ini, bahwa mereka telah berbuat jahat. Sebab mereka berkata kepadaku: "Buatlah bagi kami allah-allah yang akan mendahului kami, karena tentang Musa ini, orang yang telah membawa kami keluar dari tanah Mesir, kami tidak mengetahui apa yang akan terjadi dengan dia." Dan "Musa melihat bahwa bangsa itu telanjang, karena Harun telah membuat mereka malu di hadapan musuh-musuh mereka."

Pengaruh Khusus dari Pekerjaan Iblis

Kepada kita diberikan peringatan, "Semuanya ini telah terjadi kepada mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, bagi siapa saja yang [102] kesudahan dunia telah tiba." Tandai pengaruh dari sikap ekstrem dan fanatisme mereka dalam melayani sang pekerja agung, Setan. Segera setelah si jahat menguasai orang-orang di bawah kendalinya, muncullah sifat-sifat jahat. Orang-orang makan dan minum tanpa memikirkan Allah dan belas kasihan-Nya, tanpa memikirkan perlunya melawan si jahat, yang membawa mereka kepada perbuatan-perbuatan yang paling memalukan. Semangat yang sama dimanifestasikan seperti pada pesta pencabulan Belsyazar. Ada kegembiraan dan tarian, kegembiraan dan nyanyian, dibawa ke dalam kegilaan yang memperdaya indera; kemudian pemanjaan dalam kasih sayang yang tidak wajar dan penuh nafsu-semua ini berbaur dalam pemandangan yang memalukan itu. Allah telah dipermalukan; umat-Nya telah menjadi aib di mata orang-orang kafir. Penghakiman akan segera menimpa orang banyak yang tergila-gila dan tergila-gila itu. Namun, Allah dalam belas kasihan-

Nya memberi mereka kesempatan untuk meninggalkan dosa-dosa mereka.

"Lalu Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan dan berkata: "Siapakah yang berpihak kepada TUHAN?" Para peniup sangkakala menangkap perkataan itu dan membunyikannya

kepada mereka melalui sangkakala: "Siapa yang ada di pihak TUHAN, biarlah ia datang kepadaku. Dan semua anak laki-laki Lewi berkumpul di hadapannya." Semua orang yang bertobat memiliki hak istimewa untuk berdiri di samping Musa. "Lalu berkatalah Musa kepada mereka: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "Letakkanlah pedang masing-masing pada sisinya, dan pergilah dari pintu gerbang ke pintu gerbang di seluruh perkemahan, dan bunuhlah setiap orang akan saudaranya, dan setiap orang akan temannya, dan setiap orang akan tetangganya. Dan bani Lewi melakukan seperti yang difirmankan Musa, dan pada hari itu gugurlah dari bangsa itu kira-kira tiga ribu orang." Tidak ada keberpihakan, tidak ada kemunafikan, tidak ada persekutuan untuk melindungi orang yang bersalah. Sebab kengerian TUHAN menimpa bangsa itu.

Mereka yang telah menunjukkan begitu sedikit rasa kehadiran dan kebesaran Allah, dan yang, setelah pameran keagungan-Nya, adalah yang siap untuk meninggalkan Tuhan, akan menjadi jerat yang terus menerus bagi Israel. Mereka dibunuh, sebagai teguran atas dosa, dan untuk memberikan rasa takut kepada bangsa itu agar tidak menghina Allah.

Bahaya Menyenangkan Diri Sendiri

Sekarang saya tidak dapat membahas sejarah ini lebih lanjut, tetapi saya meminta Anda di setiap kota, di setiap kota, di setiap rumah tangga, saya meminta setiap orang, untuk mempelajari pelajaran dari kitab suci ini, dengan mengingat kata-kata ilham, "Barangsiapa menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." Di sini disajikan satu-satunya pemilihan yang dibawa ke dalam firman Allah. Mereka yang berjaga-jaga agar tidak jatuhlah yang akan diterima pada akhirnya. Tidak ada anggapan yang lebih fatal daripada anggapan yang membawa manusia ke jalan yang menyenangkan diri sendiri. Mengingat peringatan serius dari Allah ini, tidakkah para ayah dan ibu harus memperhatikannya? Tidakkah mereka harus dengan setia menunjukkan kepada kaum muda bahaya-bahaya yang terus-menerus muncul untuk membawa mereka menjauh dari Allah? Banyak yang mengizinkan kaum muda menghadiri pesta-pesta kesenangan, karena berpikir bahwa hiburan itu penting untuk kesehatan dan kebahagiaan; tetapi betapa bahayanya jalan itu! Semakin keinginan untuk bersenang-

senang dipuaskan, semakin keinginan itu dipupuk dan semakin kuat jadinya. Pengalaman hidup sebagian besar terdiri dari pemuasan diri sendiri dalam hiburan. Tuhan meminta kita untuk waspada. "Barangsiapa menyangka bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Kita harus sampai pada posisi di mana setiap perbedaan akan melebur. Jika saya pikir saya memiliki cahaya, saya akan melakukan tugas saya dalam menyajikan

itu. Seandainya saya berunding dengan orang lain tentang pesan yang Tuhan ingin saya sampaikan kepada orang-orang, maka pintu itu akan tertutup sehingga cahaya itu tidak dapat mencapai orang-orang yang telah dikirim oleh Tuhan. Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, "segenap murid-murid-Nya bersukacita dan memuji Allah dengan suara nyaring atas segala perbuatan ajaib yang telah mereka lihat, katanya: "Diberkatilah Raja yang datang dalam nama Tuhan, damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi. Maka berkatalah beberapa orang Farisi dari antara orang banyak itu kepada-Nya: "Guru, tegorlah murid-murid-Mu. Jawab Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau mereka diam, batu-batu ini akan segera berteriak." - [The Review and Herald, 18 Februari 1890.](#)

* * * * *

Saudara-saudaraku, di dalam belas kasihan dan kasih-Nya yang besar, Allah telah mengaruniakan terang yang besar kepada Anda, dan Kristus berkata kepada Anda, "Dengan cuma-cuma Anda telah menerima, dengan cuma-cuma pula Anda memberi." Hendaklah terang yang dianugerahkan kepada Anda bersinar kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Marilah kita bersukacita dan bergembira karena Kristus tidak hanya memberikan kepada kita firman-Nya, tetapi juga memberikan kepada kita roh hikmat dan pernyataan di dalam pengenalan akan Allah, dan bahwa di dalam kekuatan-Nya kita dapat menjadi lebih dari pada orang-orang yang menang. Kristus berkata: "Datanglah kepada-Ku. Kepunyaan-Ku adalah nasihat yang benar dan penghakiman yang tepat. Aku mempunyai pengertian dan kekuatan bagimu." Dengan iman kita harus bersandar di dalam Kristus, mengingat kata-kata seseorang yang diilhami oleh Allah untuk menulis, "Kelemahlembutan-Mu telah menjadikan aku besar." Mintalah kepada Allah untuk memberi Anda banyak minyak kasih karunia-Nya. Pertimbangkanlah dengan saksama setiap perkataan, baik yang tertulis maupun yang diucapkan - [The Review and Herald, 22 Desember 1904.](#)

Bagaimana Seharusnya Kita Menyelidiki Kitab Suci?

([Gospel Workers](#), edisi 1893, 125-131).

Bagaimana kita menyelidiki Kitab Suci untuk memahami apa yang diajarkannya? Kita harus datang kepada penyelidikan firman Allah dengan hati yang menyesal, roh yang mau diajar dan penuh doa. Kita tidak boleh berpikir, seperti halnya orang-orang Yahudi, bahwa ide dan pendapat kita sendiri adalah sempurna; atau seperti halnya para paus, bahwa individu-individu tertentu adalah satu-satunya penjaga kebenaran dan pengetahuan, bahwa orang tidak memiliki hak untuk menyelidiki Alkitab bagi diri mereka sendiri, tetapi harus menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh para bapa gereja. Kita tidak boleh mempelajari Alkitab dengan tujuan untuk mempertahankan pendapat yang sudah ada sebelumnya, tetapi dengan satu tujuan untuk mempelajari apa yang telah Allah katakan.

Beberapa orang khawatir bahwa jika dalam satu titik saja mereka mengakui kesalahan mereka sendiri, maka pikiran-pikiran lain akan meragukan seluruh teori kebenaran. Oleh karena itu, mereka merasa bahwa penyelidikan tidak boleh dilakukan, karena hal itu akan menyebabkan perselisihan dan perpecahan. Tetapi jika hal itu adalah hasil dari penyelidikan, semakin cepat hal itu terjadi, semakin baik. Jika ada orang-orang yang imannya kepada firman Allah tidak dapat bertahan dalam ujian penyelidikan Kitab Suci, maka semakin cepat hal itu diungkapkan, semakin baik; karena pada saat itu akan terbuka jalan untuk menunjukkan kesalahan mereka. Kita tidak dapat berpendapat bahwa suatu posisi yang pernah diambil, suatu ide yang pernah dianjurkan, tidak dapat dilepaskan dalam keadaan apa pun. Hanya ada Satu yang tidak dapat salah - Dia yang adalah jalan, kebenaran, dan hidup.

Mereka yang membiarkan prasangka menghalangi pikirannya untuk menerima kebenaran tidak dapat menerima pencerahan ilahi. Namun, ketika sebuah pandangan

Ketika Kitab Suci disajikan, banyak orang tidak bertanya, apakah itu benar -

selaras

deng
an firman Allah, tetapi, oleh siapa hal itu dianjurkan, dan kecuali jika hal itu datang melalui saluran yang mereka sukai, mereka tidak menerimanya. Begitu puasnya mereka dengan ide-ide mereka sendiri sehingga mereka tidak mau memeriksa bukti-bukti Alkitab dengan keinginan untuk belajar, tetapi menolak untuk tertarik, hanya karena prasangka mereka.

Tuhan sering kali bekerja di tempat yang tidak kita duga; Dia mengejutkan kita dengan menyatakan kuasa-Nya melalui alat yang dipilih-Nya sendiri, sementara Dia melewati orang-orang yang kita pandang sebagai orang-orang yang seharusnya menerima terang. Tuhan ingin kita menerima kebenaran berdasarkan kemampuannya sendiri-karena itu adalah kebenaran.

Alkitab tidak boleh ditafsirkan sesuai dengan gagasan manusia, betapapun lamanya mereka menganggap gagasan tersebut benar. Kita tidak boleh menerima pendapat para penafsir sebagai suara Allah; mereka adalah manusia biasa yang bisa berbuat salah seperti kita. Allah telah memberikan daya nalar kepada kita dan juga kepada mereka. Kita harus menjadikan Alkitab sebagai penafsirnya sendiri.

Kecermatan dalam Menyajikan Tampilan Baru

Semua orang harus berhati-hati dalam menyajikan pandangan-pandangan baru tentang Alkitab sebelum mereka mempelajari poin-poin ini dengan seksama, dan sepenuhnya siap untuk mempertahankannya dari Alkitab. Janganlah memperkenalkan sesuatu yang akan menimbulkan perselisihan, tanpa bukti yang jelas bahwa di dalamnya Allah memberikan pesan khusus untuk masa ini.

Tetapi berhati-hatilah untuk menolak apa yang merupakan kebenaran. Bahaya besar yang ada di antara umat kita adalah ketergantungan kepada manusia dan menjadikan manusia sebagai lengannya. Mereka yang tidak terbiasa menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, atau menimbang bukti-bukti, memiliki kepercayaan pada orang-orang terkemuka dan menerima keputusan yang mereka buat; dan dengan demikian

[107] banyak orang akan menolak pesan-pesan yang Allah kirimkan kepada umat-Nya, jika saudara-saudara terkemuka ini tidak menerimanya.

Tidak seorang pun boleh mengklaim bahwa ia memiliki semua terang yang ada bagi umat Tuhan. Tuhan tidak akan mentolerir hal ini. Dia telah berfirman, "Aku telah membukakan bagimu pintu yang terbuka dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." Bahkan jika semua pemimpin kita menolak terang dan kebenaran, pintu itu akan tetap terbuka. Tuhan akan membangkitkan orang-orang yang akan menyampaikan pekabaran kepada umat pada masa ini.

Kebenaran Akan Berdiri

Kebenaran itu kekal, dan pertentangan dengan kesalahan hanya akan menunjukkan kekuatannya. Kita tidak boleh menolak untuk menyelidiki Kitab Suci dengan mereka yang, yang kita yakini, ingin mengetahui apa itu kebenaran. Seandainya seorang saudara memiliki pandangan yang berbeda dengan pandangan Anda, dan ia datang kepada Anda, mengusulkan agar Anda duduk bersamanya dan membuat

penyelidikan tentang hal tersebut di dalam Alkitab; haruskah Anda bangkit, penuh dengan prasangka, dan mengutuk gagasannya, sementara menolak untuk memberinya kesempatan untuk didengar secara terbuka? Satu-satunya cara yang benar adalah duduk sebagai orang Kristen dan menyelidiki posisi yang diajukan dalam terang firman Allah, yang akan mengungkapkan kebenaran dan membuka kedok kesalahan. Menertawakan ide-idenya tidak akan melemahkan posisinya sedikit pun jika itu salah, atau memperkuat posisi Anda jika itu benar. Jika pilar-pilar iman kita tidak akan bertahan dalam ujian penyelidikan, sudah saatnya kita mengetahuinya. Tidak boleh ada semangat Farisi yang dipelihara di antara kita.

Kitab Suci yang Harus Dipelajari dengan Penuh Hormat

Kita harus datang dengan rasa hormat untuk mempelajari Alkitab, dengan perasaan bahwa kita sedang berada di hadirat Allah. Semua hal yang ringan dan sepele harus dikesampingkan. Sementara beberapa bagian dari kata tersebut mudah dipahami, [108] arti sebenarnya dari bagian lain tidak begitu mudah dipahami. Ada haruslah dengan sabar belajar dan bermeditasi serta berdoa dengan sungguh-sungguh. Setiap siswa, ketika ia membuka Kitab Suci, harus memohon pencerahan Roh Kudus; dan janjinya pasti akan diberikan.

Semangat yang Anda gunakan untuk menyelidiki Kitab Suci akan menentukan karakter asisten di sisi Anda. Para malaikat dari dunia terang akan menyertai mereka yang dengan kerendahan hati mencari bimbingan ilahi. Tetapi jika Alkitab dibuka dengan tidak hormat, dengan perasaan cukup dengan diri sendiri, jika hati dipenuhi dengan prasangka, Setan ada di samping Anda, dan dia akan membuat pernyataan-pernyataan yang jelas dari firman Allah dalam cahaya yang sesat.

Ada beberapa orang yang memanjakan diri dengan ejekan, sarkasme, dan bahkan cemoohan terhadap mereka yang berbeda pendapat dengan mereka. Yang lainnya mengajukan serangkaian keberatan terhadap pandangan baru; dan ketika keberatan-keberatan ini dijawab dengan jelas oleh firman Kitab Suci, mereka tidak mengakui bukti yang diajukan, dan tidak mau diyakinkan. Pertanyaan mereka tidak bertujuan untuk mencapai kebenaran, tetapi hanya untuk mengacaukan pikiran orang lain.

Beberapa orang menganggapnya sebagai bukti ketajaman intelektual dan keunggulan untuk membingungkan pikiran mengenai apa itu kebenaran. Mereka menggunakan argumen yang halus, mempermainkan kata-kata; mereka mengambil keuntungan yang tidak adil dalam mengajukan pertanyaan. Ketika pertanyaan mereka telah dijawab dengan adil, mereka akan mengalihkan topik pembicaraan [dan] mengangkat poin lain untuk

menghindari mengakui kebenaran. Kita harus waspada untuk tidak menuruti roh yang menguasai orang-orang Yahudi. Mereka tidak mau belajar tentang Kristus, karena penjelasan-Nya tentang Kitab Suci tidak sesuai dengan pemahaman mereka.

[109] Oleh karena itu, mereka menjadi mata-mata untuk mengintai Dia, "mengintai Dia dan berusaha menangkap sesuatu dari mulut-Nya, supaya mereka dapat menuduh Dia." Janganlah kita membawa ke atas diri kita sendiri kecaman yang menakutkan terhadap perkataan Juruselamat, "Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat, karena kamu telah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak memasukinya, dan orang-orang yang hendak memasukinya kamu halangi."

Dalam Kesederhanaan dan Keyakinan

Tidak membutuhkan banyak pembelajaran atau kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang sulit dijawab. Seorang anak dapat mengajukan pertanyaan yang membuat orang yang paling bijak sekalipun bingung. Janganlah kita terlibat dalam kontes semacam ini. Ketidakpercayaan yang sama ada di zaman kita seperti yang terjadi pada zaman Kristus. Sekarang, sama seperti pada masa itu, keinginan untuk disukai dan dipuji orang menjauhkan orang dari kesederhanaan kesalehan yang sejati. Tidak ada kesombongan yang begitu berbahaya seperti kesombongan rohani.

Orang-orang muda harus menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka yang lebih tua dalam pengalaman sudah cukup untuk menemukan kebenaran; bahwa mereka yang lebih muda dapat menerimanya dari mereka sebagai otoritas. Orang-orang Yahudi binasa sebagai suatu bangsa karena mereka ditarik dari kebenaran Alkitab oleh para penguasa, imam, dan tua-tua mereka. Seandainya mereka mengindahkan pelajaran-pelajaran Yesus, dan menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri, mereka tidak akan binasa.

Para pemuda di jajaran kami sedang mengamati untuk melihat dalam roh apa para hamba Tuhan yang datang untuk menyelidiki Kitab Suci; apakah mereka memiliki roh yang dapat diajar, dan cukup rendah hati untuk menerima bukti, dan menerima terang dari para utusan yang Allah pilih untuk diutus. Kita harus mempelajari kebenaran untuk diri kita sendiri. Tidak ada manusia yang bisa diandalkan

[110] untuk berpikir bagi kita. Tidak peduli siapa dia, atau di posisi mana dia ditempatkan, kita tidak boleh memandang seseorang sebagai kriteria bagi kita. Kita harus saling menasihati, dan tunduk satu dengan yang lain; tetapi pada saat yang sama kita harus menggunakan kemampuan yang telah Allah berikan kepada kita, untuk mempelajari apa itu kebenaran. Masing-masing dari kita harus mencari pencerahan ilahi dari Allah. Kita secara individu harus mengembangkan karakter yang

akan bertahan pada hari Tuhan. Kita tidak boleh menjadi kaku dengan ide-ide kita, dan berpikir bahwa tidak seorang pun boleh mencampuri pendapat kita.

Apabila suatu pokok doktrin yang tidak kamu pahami menarik perhatianmu, berlututlah di hadapan Allah, supaya kamu mengerti apa itu kebenaran, dan janganlah kamu seperti orang-orang Yahudi yang melawan Allah. Sambil memperingatkan orang-orang untuk berhati-hati dalam menerima apa pun kecuali jika itu adalah kebenaran, kita juga harus memperingatkan mereka untuk tidak membahayakan jiwa mereka dengan menolak pesan-pesan terang, tetapi untuk keluar dari kegelapan dengan mempelajari firman Allah dengan sungguh-sungguh.

Ketika Natanael datang kepada Yesus, Juruselamat berseru, "Lihatlah, seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya!" Kata Natanael, "Dari mana Engkau mengenal aku?" Yesus menjawab, "Ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau." Dan Yesus akan melihat kita juga di tempat-tempat sembunyi untuk berdoa, jika kita mencari Dia, supaya kita tahu apa itu kebenaran.

Jika seorang saudara mengajarkan kesalahan, mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus mengetahuinya; dan jika ia mengajarkan kebenaran, mereka harus berdiri di sisinya. Kita semua harus mengetahui apa yang diajarkan di antara kita; karena jika itu adalah kebenaran, kita perlu mengetahuinya. Guru sekolah Sabat perlu mengetahuinya, dan setiap pelajar sekolah Sabat harus memahaminya. Kita semua berkewajiban kepada Allah untuk memahami apa yang Dia kirimkan kepada kita. Dia telah memberikan petunjuk-petunjuk yang dengannya kita dapat menguji

setiap doktrin-"Kepada hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara [111] sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Tetapi

jika sesuai dengan tes ini, jangan terlalu penuh dengan prasangka sehingga Anda tidak dapat mengakui suatu hal hanya karena hal itu tidak sesuai dengan gagasan Anda.

Tidak mungkin bagi akal budi mana pun untuk memahami semua kekayaan dan kebesaran dari satu janji Allah. Seseorang menangkap kemuliaan dari satu sudut pandang, yang lain menangkap keindahan dan kasih karunia dari sudut pandang yang

lain, dan jiwa dipenuhi dengan cahaya surgawi. Jika kita melihat semua kemuliaan, roh kita akan pingsan. Tetapi kita dapat menanggung pernyataan yang jauh lebih besar dari janji-janji Allah yang berlimpah daripada yang kita nikmati sekarang. Hati saya sedih memikirkan bagaimana kita kehilangan pandangan akan kepenuhan berkat yang telah dirancang bagi kita. Kita puas dengan kilatan-kilatan cahaya rohani yang sesaat, padahal kita dapat berjalan hari demi hari dalam terang hadirat-Nya.

Saudara-saudara yang kekasih, berdoalah seperti yang belum pernah kamu doakan sebelumnya, yaitu agar sinar Matahari Kebenaran menyinari firman, sehingga kamu dapat

mampu memahami makna yang sebenarnya. Yesus memohon agar murid-murid-Nya dapat dikuduskan melalui kebenaran-firman Allah. Maka, betapa sungguh-sungguh kita harus berdoa agar Dia yang "menyelidiki segala sesuatu, ya, hal-hal yang dalam dari Allah," Dia yang bertugas untuk membawa segala sesuatu ke dalam ingatan umat Allah, dan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran, kiranya menyertai kita dalam penyelidikan Firman-Nya yang kudus.

* * * * *

Allah ingin kita bergantung kepada-Nya, dan bukan kepada manusia. Dia ingin kita memiliki hati yang baru; Dia akan memberikan kepada kita penyingkapan-penyingkapan cahaya dari takhta Allah - [The Review and Herald, 18 Februari 1890](#).

[112]

Studi tentang Kitab Daniel dan Wahyu

[Disusun dari berbagai publikasi, dan dari naskah-naskah yang beredar luas]. Roh Tuhan telah menerangi setiap halaman Kitab Suci, tetapi ada orang-orang yang hanya mendapat sedikit kesan, karena Kitab Suci tidak dipahami dengan sempurna. Ketika goncangan datang, dengan diperkenalkannya teori-teori palsu, para pembaca di permukaan, yang tidak berlabuh di mana pun, seperti pasir yang bergeser. Mereka bergeser ke posisi mana pun yang sesuai dengan tenor perasaan kepahitan mereka. Daniel dan Wahyu harus dipelajari, juga nubuat-nubuat lain dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Hendaklah ada terang, ya, terang, di dalam rumahmu. Untuk ini kita perlu berdoa. Roh Kudus, yang menyinari halaman suci, akan membuka pemahaman kita, sehingga kita dapat mengetahui apa itu kebenaran

Ada kebutuhan untuk mempelajari firman Allah secara lebih mendalam; khususnya Daniel dan kitab Wahyu harus mendapat perhatian yang belum pernah ada sebelumnya dalam sejarah pekerjaan kita. Kita mungkin tidak banyak berbicara dalam beberapa baris, sehubungan dengan kekuasaan Romawi dan kepausan; tetapi kita harus memberi perhatian pada apa yang telah ditulis oleh para nabi dan rasul di bawah ilham Roh Kudus Allah. Roh Kudus telah membentuk berbagai hal, baik dalam

pemberian nubuat maupun dalam peristiwa-peristiwa yang digambarkan, untuk mengajarkan bahwa agen manusia harus dijauhkan dari pandangan, disembunyikan di dalam Kristus, dan bahwa Tuhan, Allah semesta langit dan hukum-Nya harus ditinggikan. Bacalah kitab Daniel. Sebutkanlah, poin demi poin, yang

sejarah kerajaan-kerajaan yang digambarkan di sana. Lihatlah para negarawan, para pembesar, tentara yang kuat, dan lihatlah bagaimana Allah merendahkan kesombongan manusia, dan merendahkan kemuliaan manusia di dalam debu

Terang yang diterima Daniel dari Allah diberikan secara khusus untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan-penglihatan yang dilihatnya di tepi sungai Ulai

dan Hiddekel, sungai-sungai besar di Sinai, kini sedang dalam proses penggenapan, dan semua peristiwa yang dinubuatkan akan segera terjadi.

Pertimbangkanlah keadaan bangsa Yahudi ketika nubuat-nubuat Daniel diberikan.

Marilah kita memberikan lebih banyak waktu untuk mempelajari Alkitab. Kita tidak memahami firman sebagaimana mestinya. Kitab Wahyu dibuka dengan sebuah perintah kepada kita untuk memahami instruksi yang terkandung di dalamnya. "Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini," demikianlah firman Allah, "dan berpegang pada segala sesuatu yang tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat." Ketika kita sebagai umat memahami apa arti kitab ini bagi kita, akan terlihat di antara kita suatu kebangunan rohani yang besar. Kita tidak memahami sepenuhnya pelajaran yang diajarkannya, meskipun ada perintah untuk menyelidiki dan mempelajarinya.

Di masa lalu, para pengajar telah menyatakan bahwa Daniel dan Wahyu adalah kitab-kitab yang dimeteraikan, dan orang-orang telah berpaling darinya. Tabir yang merupakan misteri yang nyata telah membuat banyak orang tidak dapat membuka tabir tersebut, tangan Tuhan sendiri telah menarik diri dari bagian-bagian firman-Nya. Nama "Wahyu" sendiri bertentangan dengan pernyataan bahwa itu adalah kitab yang dimeteraikan. "Wahyu" berarti sesuatu yang penting diungkapkan. Kebenaran-kebenaran dalam kitab ini ditujukan kepada mereka yang hidup di zaman akhir. Kita berdiri dengan tabir tersingkap di tempat kudus yang kudus. Kita tidak boleh berdiri tanpa tabir. Kita harus masuk, bukan dengan pikiran yang ceroboh dan tidak sopan, bukan dengan langkah kaki yang terburu-buru, tetapi dengan rasa hormat dan takut akan Tuhan. Kita sedang mendekati waktu ketika nubuat-nubuat dalam kitab Wahyu akan digenapi....

Kami memiliki perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus [114]

Kristus, yang merupakan roh nubuat. Permata yang tak ternilai harganya dapat ditemukan di dalam firman Allah. Mereka yang menyelidiki firman ini harus menjaga pikiran tetap jernih. Jangan sekali-kali mereka menuruti selera yang sesat dalam hal makan dan minum.

Jika mereka melakukan hal ini, otak mereka akan bingung; mereka tidak akan mampu menanggung beban untuk menggali lebih dalam untuk menemukan makna dari hal-hal yang berhubungan dengan adegan-adegan penutup sejarah bumi ini.

Ketika kitab Daniel dan Wahyu dipahami dengan lebih baik, orang-orang percaya akan memiliki pengalaman religius yang sama sekali berbeda. Mereka akan diberikan gambaran sekilas tentang gerbang surga yang terbuka sehingga hati dan pikiran mereka akan terkesan dengan karakter yang harus dikembangkan oleh semua orang untuk mewujudkan berkat yang akan menjadi upah bagi mereka yang murni hatinya.

Tuhan akan memberkati semua orang yang dengan rendah hati dan lemah lembut berusaha memahami apa yang dinyatakan di dalam kitab Wahyu. Buku ini berisi begitu banyak hal yang besar dengan keabadian dan penuh kemuliaan sehingga semua orang yang membaca dan menyelidikinya dengan sungguh-sungguh akan menerima berkat bagi mereka "yang mendengar perkataan nubuat ini dan melakukan apa yang tertulis di dalamnya."

Hasil Studi Sejati

Satu hal yang pasti akan dipahami dari studi kitab Wahyu-bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya sangat dekat dan menentukan.

Sebuah hubungan yang luar biasa terlihat antara alam semesta surga dan dunia ini. Hal-hal yang diwahyukan kepada Daniel kemudian disempurnakan oleh wahyu yang diberikan kepada Yohanes di Pulau Patmos.

[115] Kedua buku ini harus dipelajari dengan saksama. Dua kali Daniel bertanya, Berapa lama lagi sampai akhir zaman?

"Maka aku mendengar, tetapi aku tidak mengerti; lalu aku berkata: Ya Tuhanku, apakah kesudahan segala perkara ini? Dan Dia berfirman: "Pergilah, pergilah, Daniel, sebab firman itu telah ditutup dan dimeteraikan sampai pada kesudahannya. Banyak orang akan disucikan, dan dibuat putih, dan dicobai, tetapi orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorangpun dari orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti Tetapi pergilah engkau sampai pada kesudahannya, karena engkau akan beristirahat dan berdiri pada tempatmu pada akhir zaman."

Singa dari suku Yehuda yang membuka meterai kitab itu dan memberikan kepada Yohanes wahyu tentang apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.

Daniel berdiri di dalam undiannya untuk memberikan kesaksiannya yang dimeteraikan sampai akhir zaman, ketika pekabaran malaikat yang pertama harus diberitakan kepada

dunia. Hal-hal ini sangat penting di hari-hari terakhir ini; tetapi sementara "banyak orang akan disucikan, dan menjadi putih, dan dicobai," "orang-orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu yang akan memahaminya." Betapa benarnya hal ini! Dosa adalah pelanggaran terhadap

hukum Allah; dan mereka yang tidak mau menerima terang dalam hal hukum Allah tidak akan memahami pemberitaan dari pekabaran malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga. Kitab Daniel dibuka segelnya dalam wahyu kepada Yohanes, dan membawa kita ke adegan terakhir dari sejarah bumi ini.

Akankah saudara-saudara kita mengingat bahwa kita hidup di tengah bahaya akhir zaman? Bacalah kitab Wahyu sehubungan dengan Daniel. Ajarkanlah hal-hal ini.

Pasukan yang Tak Terkalahkan Menunggu

[116]

Mereka yang makan daging dan minum darah Anak Allah akan membawa kebenaran yang diilhami oleh Roh Kudus dari kitab Daniel dan Wahyu. Mereka akan mulai bertindak dengan kekuatan yang tidak dapat diredam. Bibir anak-anak akan dibuka untuk memberitakan misteri-misteri yang selama ini tersembunyi dari pikiran manusia.

Kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan penting. Banyak nubuat yang akan digenapi secara berurutan. Setiap elemen kekuatan akan mulai bekerja. Sejarah masa lalu akan terulang kembali; kontroversi lama akan muncul kembali, dan bahaya akan menimpa umat Allah di setiap sisi. Intensitas sedang menguasai keluarga manusia. Hal itu meresap ke dalam segala sesuatu di bumi ...

Pelajarilah kitab Wahyu sehubungan dengan Daniel, karena sejarah akan terulang kembali. Kita, dengan segala kelebihan agama kita, harus tahu jauh lebih banyak saat ini daripada yang kita ketahui.

Para malaikat ingin melihat kebenaran yang diungkapkan kepada orang-orang yang dengan hati yang menyesal mencari firman Allah dan berdoa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam serta tinggi dari pengetahuan yang hanya Dia sendiri yang dapat memberikannya.

Ketika kita mendekati akhir dari sejarah dunia ini, nubuat-nubuat yang berkaitan dengan hari-hari terakhir secara khusus menuntut kita untuk mempelajarinya. Kitab terakhir dari Kitab Suci Perjanjian Baru ini penuh dengan kebenaran yang perlu kita pahami. Setan telah membutakan pikiran banyak orang sehingga mereka senang dengan alasan apa pun untuk tidak mempelajari kitab Wahyu. Tetapi Kristus melalui hamba-Nya Yohanes di sini telah menyatakan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir;

dan Dia berkata, "Berbahagialah orang yang membacanya, dan mereka yang mendengar perkataan nubuat ini, dan berpegang pada apa yang tertulis di dalamnya."

Kitab Daniel dan kitab Wahyu harus disatukan dan diterbitkan. Beberapa penjelasan tentang bagian-bagian tertentu dapat ditambahkan, tetapi saya tidak yakin hal ini diperlukan.

Ini adalah saran yang saya berikan kepada Penatua Haskell [Lihat [Ap- pendix.](#)] yang menghasilkan buku yang dia terbitkan. Kebutuhan itu tidak dipenuhi oleh buku ini. Adalah ide saya untuk menyatukan kedua buku ini, Wahyu dan Daniel, untuk memberikan terang yang lebih penuh pada topik-topik yang dibahas dalam Daniel. Tujuannya adalah untuk menyatukan kedua buku ini, menunjukkan bahwa keduanya berhubungan dengan subjek yang sama.

Sebuah pesan yang akan membangkitkan gereja-gereja harus diberitakan. Setiap upaya harus dilakukan untuk memberikan terang, tidak hanya kepada umat kita, tetapi juga kepada dunia. Saya telah diinstruksikan agar nubuat-nubuat Daniel dan Wahyu dicetak dalam buku-buku kecil, dengan penjelasan-penjelasan yang diperlukan, dan dikirim ke seluruh dunia. Umat kita sendiri perlu memiliki terang yang ditempatkan di hadapan mereka dalam garis-garis yang lebih jelas.

Penglihatan yang disampaikan Kristus kepada Yohanes, yang menyatakan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, haruslah dinyatakan kepada segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Gereja-gereja, yang dibenci oleh Babel, digambarkan telah jatuh dari kondisi rohani mereka dan menjadi kuasa yang menganiaya mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus. Bagi Yohanes, kuasa yang menganiaya ini digambarkan memiliki tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti naga

Ketika kita mendekati akhir zaman, akan ada parade eksternal yang lebih besar dan lebih besar lagi dari kekuatan kafir; dewa-dewa kafir akan memanifestasikan

[118] kekuatan yang menandakan, dan akan menunjukkan diri mereka di hadapan kota-kota di dunia; dan penggambaran ini sudah mulai digenapi. Dengan berbagai macam gambaran, Tuhan Yesus menggambarkan kepada Yohanes sifat-sifat jahat dan pengaruh yang menggoda dari mereka yang telah dikenal karena penganiayaan mereka terhadap umat Allah. Semua orang membutuhkan hikmat dengan hati-hati untuk menyelidiki misteri kejahatan yang begitu berperan dalam perputaran sejarah bumi ini.

hidup, Tuhan telah memanggil umat-Nya dan telah memberi mereka sebuah pesan untuk disampaikan. Dia telah memanggil mereka untuk menyingkapkan kejahatan manusia berdosa yang telah menjadikan hukum hari Minggu sebagai kekuatan tersendiri, yang telah berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan untuk menindas umat Allah

yang berdiri teguh untuk menghormati Dia dengan memelihara satu-satunya hari Sabat yang benar, yaitu hari Sabat ciptaan, sebagai hari yang kudus bagi Tuhan.

Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan dalam pekerjaan kita, kita harus memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang sedang mereka hadapi. Janganlah pemandangan-pemandangan serius yang telah diungkapkan oleh nubuatan dibiarkan tidak tersentuh. Jika umat kita setengah sadar, jika mereka menyadari kedekatan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Wahyu, sebuah reformasi akan terjadi di gereja-gereja kita, dan lebih banyak lagi yang akan mempercayai pekabaran itu. Kita tidak punya waktu lagi; Tuhan memanggil kita untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Majukan prinsip-prinsip baru, dan kumpulkan orang banyak dalam kebenaran yang jelas. Ini akan menjadi seperti pedang yang memotong dua arah. Tetapi janganlah terlalu siap untuk mengambil sikap yang kontroversial. Akan ada saat-saat di mana kita harus berdiam diri dan melihat keselamatan dari Allah. Biarkan Daniel berbicara, biarkan Wahyu berbicara, dan sampaikanlah apa yang merupakan kebenaran. Tetapi pada fase apa pun dari topik ini, angkatlah Yesus sebagai pusat dari segala pengharapan, "Akar dan Keturunan Daud, dan Bintang Timur yang cemerlang."

Gali Lebih Dalam

[119]

Kita tidak masuk cukup dalam dalam pencarian kita akan kebenaran. Setiap jiwa yang percaya pada kebenaran saat ini akan dibawa ke tempat di mana ia akan diminta untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam dirinya. Umat Allah akan dipanggil untuk berdiri di hadapan para raja, pangeran, penguasa, dan orang-orang besar di bumi, dan mereka harus tahu bahwa mereka tahu apa itu kebenaran. Mereka harus menjadi pria dan wanita yang bertobat. Allah dapat mengajarkan Anda lebih banyak dalam satu saat melalui Roh Kudus-Nya daripada yang dapat Anda pelajari dari orang-orang besar di bumi. Alam semesta melihat kontroversi yang sedang terjadi di bumi. Dengan biaya yang tak terhingga, Allah telah menyediakan bagi setiap orang kesempatan untuk mengetahui apa yang akan membuatnya bijaksana menuju keselamatan. Betapa para malaikat dengan penuh semangat melihat siapa yang akan memanfaatkan kesempatan ini! Ketika sebuah

berita disampaikan kepada umat Allah, mereka tidak boleh bangkit untuk menentangnya; mereka harus pergi ke Alkitab, membandingkannya dengan hukum Taurat dan kesaksian, dan jika berita itu tidak tahan uji, maka berita itu tidak benar. Allah ingin pikiran kita berkembang. Ia ingin mencurahkan kasih karunia-Nya kepada kita. Kita dapat mengadakan pesta hal-hal yang baik setiap hari, karena Allah dapat membukakan seluruh harta karun surga kepada kita - The [Review and Herald](#), 18 Februari 1890.

Bab 4-Standar Tinggi Allah

Pendidikan Sejati dalam Gereja Kita

[Disusun dari berbagai publikasi, dan dari manuskrip yang banyak beredar].

Jiwa yang Pas untuk Pelayanan

"Taurat TUHAN itu sempurna, menyucikan jiwa."
"Berbahagialah orang yang tidak bercela, yang hidup menurut Taurat TUHAN. Berbahagialah orang yang berpegang pada peringatan-peringatan-Nya dan yang mencari Dia dengan segenap hati. Mereka juga tidak melakukan kejahatan, mereka hidup menurut jalan-Nya. Engkau telah memerintahkan kami untuk memelihara ajaran-ajaran-Mu dengan tekun. Seandainya jalanku diarahkan untuk memelihara ketetapan-ketetapan-Mu! Maka aku tidak akan malu, apabila aku menghormati segala perintah-Mu."

Marilah kita ambil ini sebagai pelajaran. Pelajarilah setiap kata dengan penuh perhatian. Prinsip-prinsip yang lurus dan perasaan yang murni, yang dipupuk dan dipraktikkan, akan membentuk karakter yang serupa dengan keserupaan dengan Allah. Hati nurani yang tidak bersalah terhadap Allah dan manusia, hati yang merasakan simpati yang paling lembut kepada manusia, terutama agar mereka dapat dimenangkan bagi Kristus, akan memiliki sifat-sifat yang dimiliki Kristus. Semua itu akan dijiwai oleh Roh-Nya. Mereka akan memiliki persediaan bujukan dan gudang kefasihan yang sederhana.

Sebagai orang Kristen, kita sekarang harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus Kristus. Tidak boleh ada bab-bab pengalaman yang murahan yang dijalin ke dalam kehidupan Kristen kita. Semua pengalaman yang sejati membutuhkan usaha keras bagi setiap jiwa yang mendapatkannya, karena godaan Iblis. Allah melihat bagaimana jiwa yang lapar akan pengenalan akan Allah, akan keselamatan melalui Kristus; dan janji-Nya adalah, "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan."

[121]

Karakteristik Pencari Sejati

Tuhan telah memerintahkan semua orang untuk menaati hukum-Nya. Dia tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Standar-Nya tinggi, murni, dan kudus; namun semua orang dapat mencapainya

standar. Tuhan melihat keinginan jiwa, kelaparan jiwa yang sadar. Dia memperhatikan watak pikiran, dari mana tindakan kita berasal. Dia melihat apakah di atas segalanya, rasa hormat dan iman dibuktikan kepada Tuhan. Pencari sejati, yang berjuang untuk menjadi seperti Yesus dalam perkataan, kehidupan, dan karakter, akan merenungkan Penebusnya dan, dengan melihatnya, menjadi berubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, karena ia merindukan dan berdoa untuk memiliki watak dan pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Ia tidak akan menahan diri dari kejahatan karena takut akan rasa malu atau karena takut kehilangan, karena ia tahu bahwa semua yang ia nikmati berasal dari Allah, dan ia akan meningkatkan berkat-berkatnya sehingga ia dapat mewakili Kristus. Ia tidak haus untuk menjadi yang tertinggi, untuk mendapatkan pujian dari manusia. Ini bukanlah minatnya yang besar. Dengan melakukan peningkatan yang bijaksana atas apa yang dimilikinya sekarang, ia berusaha untuk mendapatkan lebih banyak kemampuan, sehingga ia dapat memberikan pelayanan yang lebih besar kepada Allah. Ia merindukan Allah. Sejarah Penebusnya, pengorbanan yang tak terukur yang telah Ia lakukan, menjadi penuh makna baginya. Kristus, Yang Mahatinggi di Surga, menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya; bukan hanya kaya dalam pemberian, tetapi kaya dalam pencapaian.

Inilah kekayaan yang sangat dirindukan oleh Kristus untuk dimiliki oleh para pengikut-Nya. Ketika seorang pencari kebenaran yang sejati membaca firman dan membuka pikirannya untuk menerima firman, ia akan merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Kasih, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesantunan Kristen, yang akan menjadi elemen-elemen di dalam surga.

rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia, yang memiliki jiwanya. Tujuan-Nya adalah teguh. Ia telah menetapkan untuk berdiri di sisi kebenaran. Kebenaran telah menemukan jalannya ke dalam hati, dan ditanam di sana oleh Roh Kudus, yang adalah kebenaran. Ketika kebenaran menguasai hati, orang itu memberikan bukti yang pasti tentang hal ini dengan menjadi penatalayan kasih karunia Kristus.

Hati orang Kristen sejati dijiwai oleh kasih yang sejati, dengan rasa lapar yang sangat besar akan jiwa-jiwa. Ia tidak akan beristirahat sampai ia melakukan segala sesuatu yang ada dalam kekuatannya untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang.

Waktu dan tenaga dicurahkan; pekerjaan yang melelahkan tidak dijaui. Orang lain harus diberi kebenaran yang telah membawa sukacita dan damai sejahtera serta sukacita di dalam Roh Kudus ke dalam jiwanya.

Ketika jiwa yang sungguh-sungguh bertobat menikmati kasih Allah, ia akan merasakan kewajibannya untuk mengikut Kristus dan bekerja selaras dengan-Nya. Roh Kristus berdiam di dalam dirinya. Ia menyatakan Juruselamat

cinta, kasih, dan belas kasihan, karena ia adalah satu dengan Kristus. Dia rindu untuk membawa orang lain kepada Yesus. Hatinya meleleh dengan kelembutan ketika ia melihat bahaya jiwa-jiwa yang berada di luar Kristus. Dia memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dengan ajakan dan permohonan yang bercampur dengan jaminan janji-janji Allah, ia berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; dan hal itu tercatat dalam kitab-kitab catatan. Ia adalah seorang pekerja yang sama dengan Allah.

Bukankah Allah adalah objek yang tepat untuk ditiru? Seharusnya menjadi tugas hidup orang Kristen untuk mengenakan Kristus, dan membawa dirinya menjadi semakin serupa dengan Kristus. Putra-putri Allah harus maju dalam keserupaan mereka dengan Kristus, yang adalah pola kita. Setiap hari mereka harus melihat kemuliaan-Nya, dan merenungkan kesempurnaan-Nya yang tak tertandingi. Dengan lembut, benar, dan penuh belas kasihan, mereka harus menarik jiwa-jiwa keluar dari api, bahkan membenci pakaian yang terlihat oleh daging.

[123]

Kami Tidak Bekerja Sendirian

Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Tuhan. Apakah kefasihan sejati dalam kehidupan manusia itu? Itu adalah hati yang penuh dengan sentimen murni, penghormatan terhadap semua perintah Tuhan. Namun, pekerjaan yang sungguh-sungguh belum dilakukan. Satu putaran tugas tertentu telah dilakukan, tetapi ini tidak cukup. Keluarlah dari jalur yang umum. Jika engkau tidak dapat menjangkau anggota-anggota gereja, janganlah berkecil hati. Bawalah pekerjaan itu ke jalan raya, dan jika kebenaran diri dari mereka yang untuknya engkau bekerja tidak dapat ditembus oleh rasi kebenaran, pergilah ke luar dari jalur yang biasa ke jalan-jalan kecil, dan di sana lakukanlah pekerjaan misionarismu.

Tuhan tidak akan membiarkan Anda bekerja sendirian. Sejak pemberitaan pesan malaikat ketiga, malaikat-malaikat Allah telah menunggu untuk bekerja sama dengan agen manusia yang sungguh-sungguh dan bertekad untuk bekerja. Kita harus masuk lebih dalam ke dalam tambang-tambang kebenaran daripada yang telah kita lakukan.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang

yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Oh, betapa besar kasih Allah bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa! Mengapa mereka yang mengetahui kebenaran melewati begitu banyak orang yang sedang dalam penderitaan?

Seluruh penyembahan Israel kuno adalah sebuah janji, dalam bentuk angka dan simbol, tentang Kristus; dan itu bukan hanya sebuah janji, tetapi sebuah ketentuan yang nyata, yang dirancang oleh Allah untuk membantu jutaan orang dengan mengangkat pikiran mereka kepada Dia yang akan memanifestasikan diri-Nya kepada dunia kita.

Kristus Wahyu Allah

Di dalam Kristus, dunia melihat Allah yang tidak kelihatan. "Aku di dalam Bapa,"

Dia berkata, "dan Bapa di dalam Aku." "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa." "Jikalau kamu mengenal Aku, kamu pasti mengenal Bapa-Ku

dan sejak saat itu kamu mengenal Dia, dan kamu telah melihat Dia." Di dalam semua tindakan pengabdian sejati kita, kita mengarahkan pandangan iman kita kepada Penasihat kita, yang berdiri di antara manusia dan takhta yang kekal, menanti untuk memenuhi setiap usaha kita dan oleh Roh-Nya membantu kita untuk mengenal Allah dengan lebih sempurna.

Anak Domba Allah digambarkan di hadapan kita sebagai "di tengah-tengah takhta" Allah. Dia adalah peraturan agung yang dengannya manusia dan Allah dipersatukan dan bersekutu bersama. Dengan demikian, manusia digambarkan duduk di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Ini adalah tempat pertemuan yang telah ditentukan antara Allah dan manusia.

"Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Dan Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku oleh karena perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku, dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." Kristus membawa natur manusia ke dalam relasi pribadi dengan

keilahian-Nya sendiri. Dengan demikian, Ia telah memberikan sebuah pusat bagi iman alam semesta untuk berpegang teguh.

Allah merancang agar hukum-Nya ditaati oleh semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Setan tahu bahwa jika keluarga manusia dapat dibujuk untuk percaya bahwa Allah telah menghapuskan standar moral karakter-Nya, manusia tidak akan memiliki kaca pembanding moral yang dapat digunakan untuk melihat dan mengetahui orang seperti apa dirinya.

"Jika seorang hanya mendengar firman, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan [125]

Manusia melihat mukanya yang lahir di dalam kaca, ia melihat dirinya sendiri, lalu berjalan terus, dan segera ia lupa bagaimana ia dahulu. Tetapi barangsiapa memperhatikan hukum yang sempurna tentang kemerdekaan dan terus melakukannya, dan ia bukan seorang pendengar yang pelupa, tetapi seorang pelaku pekerjaan, maka orang itu akan diberkati dalam perbuatannya. Jikalau seorang di antara kamu kelihatannya beragama, tetapi ia tidak memperhambakan lidahnya dan menipu hatinya, maka sia-sialah agamanya. Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang menjauhkan diri dari pada dunia."

Ini adalah firman Allah yang hidup. Hukum Taurat adalah kaca mata moral Allah yang agung. Ia harus membandingkan perkataannya, rohnya, tindakannya, dengan firman Allah. Jika kita memutuskan bahwa pada hari-hari terakhir ini kita tidak memiliki pekerjaan yang ditugaskan kepada kita yang berada di luar jalur umum gereja-gereja nominal, kita akan menemui kekecewaan yang besar. Pertanyaan besar yang harus diselidiki, ditimbang, dan diputuskan adalah, Apa yang dapat saya lakukan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang? Allah memanggil pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh yang tidak perlu saya jelaskan. Kecuali jika pekerjaan itu pertama-tama dilakukan di dalam hati mereka sendiri, maka semua petunjuk khusus yang mungkin diberikan untuk menunjukkan arah tindakan mereka akan sia-sia belaka.

Bacalah Yakobus pasal kedua. Lakukanlah kebenaran dalam kehidupan sehari-hari Anda dan Anda akan mengetahui pekerjaan yang Tuhan berikan kepada Anda untuk dilakukan. Bacalah juga pasal keempat, khususnya [ayat 5-12](#); dan pasal 5, khususnya [ayat 13-20](#). Pasal-pasal ini adalah surat mati bagi sebagian besar orang yang mengaku sebagai Masehi Advent Hari Ketujuh. Saya diarahkan untuk menunjukkan kepada Anda tulisan-tulisan ini, dan kepada pasal ketujuh dari Matius. Anda perlu mempelajari setiap kata yang ada di dalamnya untuk kehidupan Anda.

[126] Apa yang dibutuhkan oleh gereja di Battle Creek adalah menjadi pelaku firman. Hal ini akan membawa banyak orang keluar dari Battle Creek ke tempat-tempat lain, kota-kota kecil, dan kota-kota besar, di mana orang-orang tidak memiliki terang dan kesempatan seperti yang Anda miliki. Banyak jiwa-jiwa yang

sekarang tergantung dalam keseimbangan. Mereka tidak bersama Kristus. Mereka tidak berkumpul dengan Kristus. Pengaruh mereka terbagi. Mereka terpencar-pencar ke luar negeri.

Terutama perhatikanlah firman ini: "Karena itu setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu hujan turun dan banjir datang dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu karang. Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini, tetapi tidak melakukannya, ia akan binasa,

"Hal itu diumpamakan dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin bertiup dan menghantam rumah itu, sehingga robohlah ia, dan besarlah reruntuhannya." Banyak rumah yang seharusnya berdiri kokoh akan runtuh. Tuhan menyatakan bahwa Ia tidak akan menerima pelayanan yang terpecah belah.

Kata-kata Peringatan dan Janji yang Berharga

Jika Anda memperhatikan kata-kata peringatan yang terdapat dalam bab-bab yang saya sampaikan di hadapan Anda, Anda akan mengubah sikap Anda dan menjadi anak-anak Allah. Dengan demikian, kamu dapat menyelamatkan jiwamu melalui iman kepada Yesus Kristus. Engkau akan menerima nasihat yang diberikan dalam Yesaya pasal lima puluh delapan. Jika Anda mau mengikuti petunjuk yang diberikan, janji itu akan digenapi: "Maka terangmu akan terbit seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat, dan kebenaranmu akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan TUHAN akan menjadi belakangmu. Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan

Jawablah, engkau harus berseru, dan Dia akan berkata, Inilah Aku. Jika engkau mengambil dari tengah-tengahmu kuk, yaitu mengacungkan jari, Dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kesamaran, dan kegelapanmu akan menjadi seperti siang hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang diairi, dan seperti mata air, yang tidak pernah kering."

Kerjakanlah pekerjaan yang telah ditetapkan untukmu. Tuhan akan menggenapi janji di pihak-Nya. Kitab-kitab yang diilhami ini tidak akan pernah diberikan kepada Anda jika Tuhan tidak memiliki keyakinan bahwa Anda dapat melakukan semua yang Dia minta. Anda dapat memperhatikan undangan ini, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Anda dapat naik ke ketinggian yang Roh Kudus panggil. Agama yang sejati berarti menghidupi firman dalam kehidupan praktis Anda. Profesi Anda tidak akan bernilai tanpa melakukan firman secara praktis. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus

menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Ini adalah syarat pemuridan. "Lihatlah Hamba-Ku, yang telah Kupilih, Kekasih-Ku, yang di dalam Dia

Jiwa-Ku berkenan: Aku akan menaruh Roh-Ku ke atas-Nya, dan Ia akan menunjukkan penghakiman kepada bangsa-bangsa lain. Ia tidak akan berteriak dan tidak akan berseru-seru, dan tidak seorangpun akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan. Buluh yang memar tidak akan dipatahkan-Nya, dan rami yang bernyala-nyala tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia mengutus penghakiman dengan kemenangan. Dan dalam nama-Nya bangsa-bangsa akan percaya."

Syukur kepada Tuhan bahwa sebuah pekerjaan sedang dilakukan di luar gereja. Gereja belum dididik dengan baik untuk bekerja di luar gereja mereka sendiri.

[128] orang. Banyak jiwa-jiwa di luar gereja yang mungkin telah diterangi, dan lebih banyak lagi terang yang dibawa masuk ke dalam gereja, jika setiap anggota gereja di setiap negara, yang mengaku memiliki terang kebenaran yang sudah maju, telah bekerja dengan hati, jiwa, dan suara untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Secara keseluruhan terlalu sedikit pekerjaan yang dilakukan oleh anggota-anggota gereja bagi mereka yang membutuhkan terang, yaitu mereka yang berada di luar gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Tuhan menyatakan: "Buluh yang memar tidak akan dipatahkan-Nya, dan lenan yang bernyala-nyala tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia mengirimkan penghakiman untuk kemenangan. Dan dalam nama-Nya bangsa-bangsa akan percaya." Mereka yang bekerja sama dengan Yesus Kristus akan menyadari bahwa semua janji ini digenapi dalam pengalaman mereka sendiri. Tuhan telah menunjukkan tugas setiap jiwa. Pada hari penghakiman, tidak seorang pun akan memiliki alasan untuk tidak melakukan kewajibannya.

Ujian yang Lebih Dekat tentang Pemuridan

Ujian pemuridan tidak dilakukan dengan ketat seperti yang seharusnya dilakukan terhadap mereka yang menyerahkan diri untuk dibaptis. Harus dipahami apakah mereka yang mengaku bertobat hanya mengambil nama Masehi Advent Hari Ketujuh, atau apakah mereka mengambil posisi di pihak Tuhan untuk keluar dari dunia dan terpisah dan tidak menyentuh hal yang najis. Ketika mereka memberikan bukti bahwa mereka sepenuhnya memahami posisi mereka, mereka harus diterima. Tetapi ketika mereka menunjukkan bahwa mereka mengikuti

adat istiadat, mode, dan sentimen dunia, mereka harus ditangani dengan setia. Jika mereka tidak merasa terbebani untuk mengubah arah tindakan mereka, mereka tidak boleh dipertahankan sebagai anggota gereja. Tuhan ingin agar mereka yang membentuk gereja-Nya adalah para pelayan yang benar dan setia dari kasih karunia Kristus.

[129] Dosa pada hari-hari terakhir ini menimpa orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah. Melalui sikap mementingkan diri sendiri, cinta kesenangan, dan cinta pakaian, mereka menyangkal

Kristus yang dikatakan oleh keanggotaan gereja mereka bahwa mereka mengikuti-Nya. Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa Yesus Kristus mengetahui setiap dorongan di dalam hati orang percaya. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tetapi tidak mengikut Kristus. Kesembronoan mereka, percakapan mereka yang murahan, keinginan mereka untuk kesalehan yang tinggi, tujuan mereka yang rendah, menyesatkan orang lain yang akan mengikuti jalan yang berbeda jika bukan karena teladan dari karakter-karakter yang menipu ini, mereka yang tidak mengasihi Kristus atau melakukan kehendak-Nya, tetapi hanya mengikuti imajinasi mereka sendiri.

Yesus mengenal setiap hati yang rendah hati, lemah lembut, dan rendah hati. Mereka mengalami pencobaan dan melakukan kesalahan, tetapi mereka patah hati karena mereka mendukakan Juruselamat yang mengasihi mereka dan mati untuk mereka. Mereka datang dengan rendah hati ke kaki-Nya; mereka berjuang dalam peperangan-Nya. Dalam kelemahan dan kerendahan hati, mereka berusaha untuk berbuat baik kepada orang lain. Mereka berusaha untuk memajukan kebenaran dengan usaha yang baik dan sungguh-sungguh.

Tuhan Yesus mengasihi mereka yang telah Dia berikan nyawa-Nya; dan ketika pengaruh duniawi dibiarkan masuk di antara mereka dan Penolong mereka, ketika berhala-berhala dipilih di hadapan Kristus, ketika seruan-Nya kepada jiwa manusia dianggap acuh tak acuh dan tidak ada tanggapan, Yesus bersedih. Dia tahu bahwa mereka akan mengalami kerugian besar, karena mereka adalah batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Mereka tidak berkumpul dengan Kristus, tetapi tercerai-berai dari-Nya. Tetapi ketika melalui penderitaan yang besar Roh Allah menjamah hati mereka, dan mereka berbalik kepada-Nya, Dia akan mendengar doa-doa mereka. Kristus mengetahui kemampuan yang telah diberikan-Nya kepada setiap jiwa untuk melayani Dia demi kebaikan mereka di dunia ini dan di dalam kekekalan. Ia ingin agar jiwa-jiwa ini tidak mengecewakan-Nya. Ia ingin mereka bersinar di dalam kerajaan-Nya. Mereka yang akan menjadi yang paling tinggi

Yang dihormati adalah mereka yang memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Kristus. [130]

Tuhan Yesus menuntut agar setiap jiwa mewujudkan kebenaran. Tunjukkan bahwa Anda percaya bahwa Anda tidak setengah dengan Kristus dan setengah dengan dunia. Tentang semua itu Kristus berkata: "Sekiranya engkau dingin atau panas. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku." Orang yang menghargai kasih Kristus akan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh bersama Kristus untuk membawa jiwa-jiwa lain sebagai berkas-berkas gandum kepada Sang Tuan. Pekerjaan yang sungguh-sungguh selalu dilakukan oleh semua orang yang terhubung dengan Kristus. Mereka menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Tetapi kemalasan

kecerobohan dan kesembronoan memisahkan jiwa dari Kristus, dan Setan masuk untuk melakukan kehendaknya melalui orang-orang yang malang di dunia ini. Kita memiliki kebenaran yang agung, tetapi karena ketidakpedulian yang ceroboh, kebenaran itu telah kehilangan kekuatannya pada kita. Setan telah masuk dengan godaan-godaannya yang palsu, dan telah membawa para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus menjauh dari Pemimpin mereka, dan menyamakan mereka dengan gadis-gadis yang bodoh.

Tuhan akan datang, dan kita sekarang membutuhkan minyak anugerah di dalam bejana-bejana kita dengan pelita-pelita kita. Saya bertanya, siapakah yang sekarang akan berada di pihak Tuhan? Sebelum Yesus pergi, Ia berjanji bahwa Ia akan datang kembali, dan menerima kita ke dalam diri-Nya, "supaya di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." Kita adalah orang asing dan pendatang di dunia ini. Kita harus menanti, berjaga-jaga, berdoa, dan bekerja. Seluruh pikiran, seluruh jiwa, seluruh hati, dan seluruh kekuatan kita telah dibeli oleh darah Anak Allah. Kita tidak boleh merasa bahwa adalah tugas kita untuk mengenakan pakaian peziarah dengan warna yang demikian, bentuk yang demikian, tetapi pakaian yang rapi dan sederhana, yang diajarkan oleh firman ilham untuk kita kenakan. Jika hati kita

[131] bersatu dengan hati Kristus, kita akan memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mengenakan kebenaran-Nya. Tidak ada yang akan dikenakan kepada seseorang untuk menarik perhatian atau menciptakan kontroversi.

Kekristenan-berapa banyak orang yang tidak tahu apa itu Kekristenan! Ini bukanlah sesuatu yang tampak dari luar. Ini adalah kehidupan yang ditempa dengan kehidupan Yesus. Itu berarti kita mengenakan jubah kebenaran Kristus. Sehubungan dengan dunia, orang Kristen akan berkata, Kami tidak akan berkecimpung dalam dunia politik. Mereka akan berkata dengan tegas, Kami adalah pendatang dan perantau; kewarganegaraan kami ada di atas. Mereka tidak akan terlihat memilih teman untuk bersenang-senang. Mereka akan berkata, Kami tidak lagi tergila-gila dengan hal-hal kekanak-kanakan. Kami adalah orang asing dan pendatang, yang mencari kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.

Ketaatan pada hari Sabat adalah Tanda Kesetiaan

[[Kesaksian Khusus untuk Gereja Battle Creek, 29-40 \(1898\)](#)].

Sunnyside, Cooranbong, 12

Januari 1898

Saya menyerukan kepada semua orang yang telah bersatu dalam tindakan yang secara prinsip salah untuk melakukan reformasi yang diputuskan, dan selamanya setelah berjalan

dengan rendah hati bersama Tuhan. Dunia akan segera dihakimi. Allah yang adil harus membalaskan kematian Anak-Nya. Hari ini manusia memilih Barabas, dan berkata, Salibkanlah Kristus. Mereka akan melakukan hal ini di dalam diri orang-orang kudus-Nya. Mereka akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh para imam dan penguasa Yahudi dalam memperlakukan Kristus. Dia, Anak Allah, dan seorang yang tidak berdosa, dibunuh karena Dia mengatakan kebenaran kepada manusia yang tidak mereka sukai. Namun, Ia adalah Anak Allah yang tidak terbatas.

Mereka yang saat ini meremehkan hukum Yehuwa, tidak menunjukkan rasa hormat [132] terhadap perintah-perintah-Nya, berpihak pada murtadin besar.

Mereka menyatakan kepada dunia yang telah dirusak oleh dosa bahwa hukum Allah tidak berlaku lagi. Mereka yang menyatakan hal ini sebagai kebenaran menipu orang banyak, dan sebenarnya telah memakukan hukum Yehuwa di kayu salib di antara dua orang penyamun. Pemikiran yang luar biasa!

Di hadapan alam semesta yang telah hancur dan alam semesta surgawi, dunia harus memberikan pertanggungjawaban kepada Hakim atas seluruh bumi, yaitu Dia yang telah mereka hukum dan salibkan. Betapa dahsyatnya hari penghakiman itu! Itu adalah hari pembalasan Allah yang agung. Kristus tidak berdiri di depan pengadilan Pilatus. Pilatus dan Herodes, dan semua orang yang menghina, mencambuk, menolak, dan menyalibkan Dia akan mengerti apa artinya merasakan murka Anak Domba. Perbuatan mereka akan muncul di hadapan mereka dalam karakter mereka yang sebenarnya.

Penipuan yang Mengerikan

Betapa mengerikannya tipu daya yang ada di dalam pikiran mereka yang berpikir bahwa dunia ini semakin baik! Kristus menyatakan, "Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." "Sebab sama seperti pada zaman sebelum air bah mereka makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, tetapi mereka tidak mengetahuinya, sampai air bah itu datang dan memusnahkan mereka semua, demikian pula halnya kelak pada hari kedatangan Anak Manusia." Demikianlah keadaan dunia akan sampai pada saat dunia menolak hukum

Allah.

"Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka dan berkata dengan suara nyaring: "Setiap orang yang menyembah binatang itu dan patungnya dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia harus minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan

Kemarahan-Nya, dan ia akan disiksa dengan api dan belerang [133].

di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba, dan asap siksaan mereka naik sampai selama-lamanya, dan mereka tidak beristirahat siang dan malam, yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan setiap orang yang menerima tanda namanya."

Yohanes dipanggil untuk melihat suatu umat yang berbeda dari mereka yang menyembah binatang itu atau patungnya dengan memelihara hari pertama dalam satu minggu. Memelihara hari ini adalah tanda dari binatang itu. Yohanes menyatakan, "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus."

"Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." Dengan jelas kita diperlihatkan bahwa akan ada dua kelompok pada saat kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Di pihak manakah kita ingin berada? "Lihatlah, Aku datang segera," kata Kristus, "dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya. Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang terdahulu dan yang kemudian. Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." Ini adalah tempat tujuan bagi para penurut perintah. Tidakkah kita semua ingin termasuk di antara mereka yang mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan yang masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu?

Adam dan Hawa serta keturunan mereka kehilangan hak mereka atas pohon kehidupan karena ketidaktaatan mereka. "Berfirmanlah TUHAN Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari antara Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat, dan sekarang, supaya jangan ia mengulurkan tangannya dan memakan buah pohon kehidupan itu dan hidup untuk selama-lamanya, maka TUHAN Allah mengusir dia dari taman itu.

[134] Eden, untuk mengusahakan tanah dari mana ia diambil." Adam dan Hawa melanggar hukum Allah. Hal ini membuat mereka harus diusir dari Eden dan dipisahkan dari pohon kehidupan, karena memakan buahnya setelah pelanggaran mereka akan melanggengkan dosa. "Lalu Allah mengusir manusia itu dan menempatkan kerub-kerub di sebelah timur Taman Eden dan pedang bernyala-nyala, yang membelok ke segala arah, untuk

menjaga agar jangan sampai mereka mendekati pohon kehidupan itu." Manusia bergantung pada pohon kehidupan untuk mendapatkan keabadian, dan Tuhan mengambil tindakan pencegahan ini agar manusia tidak memakan buah dari pohon itu "dan hidup untuk selama-lamanya" -menjadi orang berdosa yang kekal.

Maut masuk ke dalam dunia karena pelanggaran. Tetapi Kristus telah memberikan nyawa-Nya agar manusia mengalami pencobaan lagi. Dia tidak mati

di kayu salib untuk menghapuskan hukum Allah, tetapi untuk memberikan kesempatan kedua bagi manusia. Dia tidak mati untuk membuat dosa menjadi atribut yang abadi; Dia mati untuk mendapatkan hak untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut, yaitu Iblis. Dia menderita hukuman penuh atas pelanggaran hukum bagi seluruh dunia. Hal ini Dia lakukan, bukan supaya manusia dapat terus melakukan pelanggaran, tetapi supaya mereka dapat kembali kepada kesetiaan mereka dan menaati perintah-perintah Allah dan hukum-Nya sebagai biji mata mereka.

Tanda Ketaatan

Tanda ketaatan adalah pemeliharaan hari Sabat dari hukum keempat. Jika manusia menaati hukum keempat, mereka akan menaati hukum-hukum yang lain. Bukan suara manusia yang berbicara kepada Musa, memberikan Sabat sebagai tanda. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, hari-hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang menguduskan kamu. Oleh karena itu, kamu harus memegang hari Sabat, sebab hari itu adalah suci bagi kamu, maka barangsiapa yang menjajiskannya, hendaklah ia dihukum mati: [135] karena barangsiapa yang melakukan pekerjaan apa pun di dalamnya, jiwanya akan terputus dari di antara bangsanya."

Tuhan tidak meninggalkan ajaran yang begitu penting seperti ini tanpa spesifikasi yang pasti. "Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, hari perhentian yang kudus bagi Tuhan; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal."

Filsafat Manusia Versus Wahyu Ilahi

Filsafat manusia menyatakan bahwa waktu yang tidak terbatas telah diambil dalam penciptaan dunia. Apakah Tuhan menyatakan hal tersebut? Tidak; Dia berkata, "Ini adalah tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, karena

dalam enam hari [bukan enam waktu yang tidak terbatas, karena jika demikian, tidak mungkin manusia dapat merayakan hari yang ditetapkan dalam perintah keempat] TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali." Bacalah dengan saksama pasal kelima kitab Ulangan. Tuhan berkata lagi, "Ingatlah [janganlah melupakan] hari Sabat, kuduskanlah hari Sabat, sebab

Dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya."

Namun, dengan adanya para nabi yang hidup di hadapan mereka, mereka yang mengaku memberitakan firman justru menyampaikan anggapan-anggapan pikiran manusia, maksimum-maksimum dan perintah-perintah manusia. Mereka membatalkan hukum Allah dengan tradisi-tradisi mereka. Ilmu kalam yang berkaitan dengan dunia yang diciptakan

[136] dalam jangka waktu yang tidak terbatas adalah salah satu kebohongan Iblis. Tuhan berbicara kepada keluarga manusia dalam bahasa yang dapat mereka pahami. Dia tidak membiarkan masalah ini menjadi tidak pasti sehingga manusia dapat menanganinya sesuai dengan teori-teori mereka. Ketika Tuhan menyatakan bahwa Dia menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh, yang Dia maksud adalah hari yang terdiri dari dua puluh empat jam, yang ditandai dengan terbit dan terbenamnya matahari.

Allah tidak akan menjatuhkan hukuman mati bagi orang yang mengabaikan hari Sabat kecuali Dia telah memberikan pemahaman yang jelas kepada manusia tentang hari Sabat. Setelah Ia menciptakan dunia dan manusia, Ia melihat pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu, dan menyatakan bahwa semuanya itu amat baik. Dan ketika dasar bumi diletakkan, dasar hari Sabat juga diletakkan. "Ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai," Allah melihat bahwa hari Sabat sangat penting bagi manusia, bahkan di Firdaus. Dalam menetapkan hari Sabat, Allah mempertimbangkan kesehatan rohani dan jasmani manusia.

Tidak Setiap Hari dalam Tujuh Hari

Allah menjadikan dunia dalam enam hari, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu, lalu Ia menjadi segar kembali. Jadi, Ia memberi manusia enam hari untuk bekerja. Tetapi Ia menguduskan hari perhentian-Nya, dan memberikannya kepada manusia untuk dipelihara, bebas dari segala pekerjaan duniawi. Dengan menguduskan hari Sabat, Allah memberikan kepada dunia sebuah peringatan. Dia tidak mengkhususkan satu hari dan satu hari dari tujuh hari, tetapi satu hari tertentu, yaitu hari ketujuh.

Dan dengan memegang hari Sabat, kita menunjukkan bahwa kita mengakui Allah sebagai Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi.

Tidak ada satu pun di dalam Sabat yang membatasi hari Sabat hanya untuk satu golongan tertentu. Hari Sabat diberikan untuk seluruh umat manusia. Hari Sabat adalah untuk digunakan, [137] bukan dalam kemalasan, tetapi dalam perenungan akan karya-karya Allah. Ini

harus dilakukan manusia sehingga mereka dapat "mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka."

Tuhan mendekat kepada umat-Nya pada hari yang telah Dia berkati dan kuduskan. "Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memperlihatkan perbuatan-perbuatan-Nya. Dari hari ke hari memberitakan firman, dan dari malam ke malam memberitakan pengetahuan." Hari Sabat adalah hari peringatan Allah, yang mengarahkan manusia kepada Penciptanya, yang telah menciptakan dunia dan segala isinya. Di bukit-bukit yang kekal, di pohon-pohon yang menjulang tinggi, di setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar, kita dapat melihat karya Sang Seniman Agung. Semuanya berbicara kepada kita tentang Allah dan kemuliaan-Nya.

Setiap anak Tuhan yang setia akan berusaha untuk mengetahui kebenaran. Yohanes menyatakan kebenaran dengan sangat jelas sehingga seorang anak kecil pun dapat memahaminya, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya." Apakah kita memilih untuk dihitung bersama dengan mereka yang tidak dapat membedakan kebenaran, yang dibutakan oleh kuasa tipu daya musuh sehingga mereka tidak melihat Dia yang adalah gambar nyata dari pribadi Bapa?

Pengikut Kristus adalah kelas yang berbeda. "Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan: Aku akan datang kepadamu. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku; oleh karena Aku hidup, maka kamu akan hidup juga." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." "Jikalau seorang mengasihi [138]

Barangsiapa mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku, dan firman yang kamu dengar itu bukanlah firman-Ku, melainkan firman Bapa yang mengutus Aku."

Perkataan seorang manusia tidak bisa diterima dan dipercaya begitu saja tanpa pertanyaan. Pertama-tama kita harus bertanya, apakah mereka berbicara selaras dengan firman? Apakah mereka menolak perkataan "Demikianlah Firman Tuhan" karena mereka melihat bahwa perkataan itu melibatkan salib?

Di Sisi Mana Anda?

Apakah kita berada di pihak mereka yang menolak untuk setia kepada Allah? Mereka tidak tertarik untuk mengenal Allah. Mereka menolak Putra Allah yang ilahi, personifikasi dari semua kebaikan manusia. Mereka menempatkan diri mereka bersama orang-orang yang, meskipun tidak ada kesalahan yang dapat dituduhkan kepada Kristus, tetapi memilih seorang pencuri dan pembunuh. Ini membuktikan selera moral dunia. Apakah kita akan berada di pihak dunia, atau di pihak Kristus, yang menyatakan, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku"?

Firman Yehuwa akan bertahan selamanya. "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh Dia, tetapi dunia tidak mengenal Dia. Ia datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, dan orang-orang kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya,

[139] bukan dari darah, bukan pula dari keinginan daging, bukan pula dari keinginan manusia, melainkan dari Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

Mereka yang menerima Kristus dengan iman sebagai Juruselamat pribadi mereka tidak dapat hidup selaras dengan dunia. Ada dua kelas yang berbeda: Yang satu setia kepada Allah, menaati perintah-perintah-Nya, sementara yang lain berbicara dan bertindak seperti dunia, membuang firman Allah, yang adalah kebenaran, dan menerima perkataan orang yang murtad, yang menolak Yesus.

Siapa yang Akan Anda Pilih?

Di pihak siapakah kita? Dunia mengusir Kristus; surga menerima Dia. Manusia, manusia yang terbatas, menolak Sang Penguasa kehidupan; Allah, Penguasa kita yang berdaulat,

menerima Dia ke dalam surga. Allah telah meninggikan Dia. Manusia memahkotai Dia dengan mahkota duri; Allah memahkotai Dia dengan mahkota keagungan kerajaan. Kita semua harus berpikir dengan jujur. Apakah Anda akan memilih Kristus Yesus untuk memerintah Anda, atau memilih Barabas? Kematian Kristus membawa murka dan penghakiman Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan kepada orang yang menolak belas kasihan-Nya. Ini adalah

murka Anak Domba. Tetapi kematian Kristus adalah pengharapan dan kehidupan kekal bagi semua orang yang menerima-Nya dan percaya kepada-Nya.

Allah pasti akan memanggil dunia untuk dihakimi untuk membalas kematian Anak-Nya yang tunggal, Dia yang berdiri di depan pengadilan Pilatus dan Herodes. Dia yang sekarang berada di pengadilan surgawi, berdoa syafaat bagi orang-orang yang menolak Dia. Akankah kita memilih untuk menjadi stempel dunia, atau memilih untuk menjadi umat Allah yang terpisah dan istimewa? Akankah kita menerima "Demikianlah firman Tuhan," untuk "Demikianlah firman Tuhan"?

berfirman" tentang manusia? Kuasa kepausan, si manusia berdosa, memutuskan bahwa [140]

Gereja Katolik Roma telah mengubah hukum Allah. Sebagai ganti hari ketujuh, mereka telah membaptis dan mempersembahkan kepada dunia seorang anak kepausan, yaitu hari pertama dalam satu minggu, untuk diperingati sebagai hari peristirahatan yang kudus. Dunia Protestan telah menerima anak kepausan ini, telah memeluknya, dan memberikan kepadanya kehormatan yang telah Allah tempatkan pada hari ketujuh.

"Sesungguhnya, aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukannya di negeri yang akan kamu duduki untuk mendudukinya. Sebab itu, peganglah dan lakukanlah semuanya itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa yang akan mendengar segala ketetapan ini dan berkata: Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berpengertian. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang memiliki ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya jangan engkau melupakan apa yang telah dilihat oleh matamu, dan supaya jangan semuanya itu lenyap dari hatimu seumur hidupmu: Tetapi ajarlah anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan, yaitu pada hari engkau berdiri di hadapan TUHAN, Allahmu, di Horeb, ketika TUHAN berfirman kepadaku: Himpunkanlah umat-Ku, dan Aku akan membuat

mereka mendengar firman-Ku, supaya mereka belajar takut akan Aku, selama mereka hidup di atas bumi, dan supaya mereka mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Dan Dia menyatakan kepadamu perjanjian-Nya, yang diperintahkan-Nya kepadamu, yaitu Sepuluh Perintah Allah, dan Dia menuliskannya di atas dua loh batu."

"Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan, Allah kita, Tuhan itu esa, maka kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu ini

haruslah engkau mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, dan pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun. Dan haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang rumahmu dan pada pintu-pintu gerbangmu."

"Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu, dan TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab kamulah yang paling sedikit dari pada segala bangsa, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia mau memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan perantaraan nenek moyangmu, maka TUHAN telah menuntun kamu dengan tangan-Nya yang kuat. Oleh karena itu, kamu harus berpegang pada perintah-perintah dan ketetapan dan peraturan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, lakukanlah semuanya itu." Bacalah dengan saksama seluruh kitab Ulangan pasal ketujuh, dan renungkanlah firman Tuhan.

Akankah Anda berpaling dari kalimat "Demikianlah Firman Tuhan" setelah membaca sejarah dosa dan kejatuhan Adam? Ia jatuh karena ia mengabaikan firman Tuhan dan mendengarkan perkataan Iblis. Akankah ada akibatnya jika kita melanggar? Karena pelanggaran, Adam kehilangan Eden. Dengan melanggar perintah-perintah Tuhan, manusia akan kehilangan surga, dan kebahagiaan yang kekal. Ini bukan dongeng kosong, tetapi kebenaran. Sekali lagi saya bertanya, di pihak manakah Anda berdiri? "Jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia."

Bab 5-Sebuah Seruan Khidmat kepada Para Menteri

[142]

Panggilan ke Standar yang Lebih Tinggi

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 1:1-15 \(1890\)](#)].

Petoskey, Michigan,

20 Agustus 1890

Saudara-saudara

yang terkasih,

Saya tidak dapat mengungkapkan kepada Anda beban dan kesusahan pikiran saya karena kondisi sebenarnya dari masalah ini telah dipaparkan di hadapan saya. Ada orang-orang yang bekerja dalam kapasitas sebagai pengajar kebenaran yang perlu mempelajari pelajaran pertama mereka di sekolah Kristus. Kuasa Allah yang mempertobatkan harus datang ke dalam hati para hamba Tuhan, atau mereka harus mencari panggilan lain. Jika para duta Kristus menyadari kesungguhan dalam menyampaikan kebenaran kepada orang-orang, mereka akan menjadi orang-orang yang bijaksana dan bijaksana, para pekerja yang bekerja sama dengan Allah. Jika mereka memiliki pengertian yang benar tentang amanat yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya, mereka akan dengan penuh hormat membuka firman Allah dan mendengarkan petunjuk dari Tuhan, memohon hikmat dari sorga, sehingga, ketika mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, mereka dapat menyadari bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas pekerjaan yang keluar dari tangan mereka.

Menteri yang suka bercanda

Apa yang dapat dilakukan pendeta tanpa Yesus? Sesungguhnya, tidak ada. Maka jika ia seorang yang sembrono dan suka bergurau, ia tidak siap untuk melakukan tugas yang dibebankan Tuhan kepadanya. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kata-kata sembrono yang keluar dari bibirnya, kata-kata remeh

anekdot, kata-kata yang diucapkan untuk menciptakan tawa, semuanya dikutuk oleh [143] firman Allah dan sama sekali tidak pada tempatnya di meja suci.

Aku berkata kepadamu dengan jelas, saudara-saudara, kecuali para pendeta bertobat, gereja-gereja kita akan sakit-sakitan dan siap untuk mati. Hanya kuasa Allah yang dapat mengubah hati manusia dan mengilhaminya dengan kasih Kristus. Hanya kuasa Allah yang dapat memperbaiki dan menaklukkan hawa nafsu dan menguduskan

kasih sayang. Semua orang yang melayani harus merendahkan hati yang sombong, menundukkan kehendak mereka pada kehendak Allah, dan menyembunyikan hidup mereka bersama Kristus di dalam Allah.

Apakah tujuan dari pelayanan ini? Apakah untuk memadukan hal yang lucu dengan yang religius? Teater adalah tempat untuk pameran semacam itu. Jika Kristus dibentuk di dalam diri, jika kebenaran dengan kuasa pengudusannya dibawa ke dalam tempat kudus jiwa, Anda tidak akan memiliki orang-orang yang periang, Anda juga tidak akan memiliki orang-orang yang masam, yang tersalib, dan yang berkulit kepiting untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran Kristus yang berharga kepada jiwa-jiwa yang akan binasa.

Para pemangku jawatan kita membutuhkan sebuah transformasi karakter. Mereka harus merasa bahwa jika pekerjaan mereka tidak dikerjakan di dalam Allah, jika mereka dibiarkan dengan usaha mereka sendiri yang tidak sempurna, mereka adalah orang-orang yang paling menyedihkan di antara semua orang. Kristus akan menyertai setiap pelayan yang, meskipun ia mungkin belum mencapai kesempurnaan karakter, ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi serupa dengan Kristus. Pelayan yang demikian akan berdoa. Ia akan menangis di antara serambi dan mezbah, menangis dalam kesedihan jiwa karena kehadiran Tuhan yang menyertainya; jika tidak, ia tidak dapat berdiri di hadapan umat, dengan seluruh surga memandangnya, dan pena malaikat mencatat kata-katanya, tingkah lakunya, dan rohnya.

Oh, kiranya manusia takut akan Tuhan! Oh, seandainya mereka mengasihi Tuhan! Oh, seandainya para utusan Tuhan akan merasakan beban jiwa-jiwa yang akan binasa! Kemudian mereka tidak hanya akan berbicara; tetapi mereka akan memiliki kuasa Allah yang menghidupkan jiwa mereka, dan hati mereka

[144] akan bercahaya dengan api kasih Allah. Dari kelemahan mereka akan menjadi kuat, karena mereka akan menjadi pelaku-pelaku firman. Mereka akan mendengar suara Yesus: "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa." Yesus akan menjadi guru mereka; dan firman yang mereka sampaikan akan cepat dan kuat, lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, dan mampu membedakan pikiran dan maksud hati. Sesuai dengan proporsinya, ketika seorang pembicara menghargai kehadiran ilahi dan menghormati serta mempercayai kuasa Allah, maka ia akan diakui sebagai seorang

pekerja bersama dengan Allah. Hanya dalam proporsi inilah ia menjadi kuat melalui Tuhan.

Perlu ada kuasa yang meninggikan dan membangkitkan, pertumbuhan yang konstan dalam pengenalan akan Allah dan kebenaran, di pihak orang yang mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa. Jika seorang hamba Tuhan mengucapkan kata-kata yang diambil dari nubuat-nubuat Allah yang hidup; jika ia percaya dan mengharapkan kerja sama Kristus, yang adalah hamba-Nya; jika ia menyembunyikan diri dan meninggikan Yesus, Penebus dunia; kata-katanya akan menjangkau hati para pendengarnya, dan pekerjaannya akan menyandang kredensial ilahi. The

Roh Kudus harus menjadi agen yang hidup untuk menginsafkan dosa. Agen ilahi ini menunjukkan kepada pembicara manfaat dari pengorbanan yang telah dilakukan di kayu salib; dan ketika kebenaran dibawa ke dalam kontak dengan jiwa-jiwa yang hadir, Kristus memenangkan mereka bagi diri-Nya, dan bekerja untuk mengubah sifat mereka. Dia siap untuk menolong kelemahan kita, mengajar, memimpin, mengilhami kita dengan ide-ide yang berasal dari surga.

Betapa sedikitnya yang dapat dilakukan manusia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, namun betapa banyak yang dapat dilakukan melalui Kristus jika mereka dijiwai oleh roh-Nya! Guru manusia tidak dapat membaca hati para pendengarnya, tetapi Yesus membagikan anugerah yang dibutuhkan setiap jiwa. Dia memahami kemampuan manusia, kelemahan dan kekuatannya. Tuhan bekerja di dalam hati manusia, dan seorang pelayan dapat menjadi pelayan bagi jiwa-jiwa yang mendengarkan

kepada kata-katanya suatu kenikmatan kematian bagi kematian, memalingkan mereka dari

Kristus; atau, jika dia dikuduskan, berbakti, tidak percaya pada diri sendiri, tetapi memandang kepada Yesus, dia mungkin menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan bagi jiwa-jiwa yang sudah berada di bawah kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, dan di dalam hati mereka Tuhan sedang mempersiapkan jalan bagi pesan-pesan yang telah Dia berikan kepada agen manusia. Dengan demikian, hati orang yang tidak percaya akan tersentuh, dan mereka akan merespons pesan kebenaran. "Kamu adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Keyakinan yang ditanamkan di dalam hati, dan pencerahan pemahaman melalui masuknya firman, bekerja dalam keselarasan yang sempurna. Kebenaran yang dibawa ke dalam pikiran memiliki kekuatan untuk membangkitkan energi jiwa yang tidak aktif. Roh Allah yang bekerja di dalam hati bekerja sama dengan pekerjaan Allah melalui alat-alat manusia. Ketika para hamba Tuhan menyadari perlunya reformasi menyeluruh di dalam diri mereka sendiri, ketika mereka merasa bahwa mereka harus mencapai standar yang lebih tinggi, pengaruh mereka terhadap gereja-gereja akan mengangkat dan memurnikan.

[145]

Kesalahan Rahasia yang Harus Diatasi

Ada orang-orang berdosa di dalam pelayanan. Mereka tidak

menderita untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit. Allah tidak bekerja dengan mereka, karena Dia tidak dapat menanggung kehadiran dosa. Itu adalah hal yang dibenci oleh jiwa-Nya. Bahkan para malaikat yang berdiri di sekitar takhta-Nya, yang Dia kasihi, tetapi yang tidak menjaga kesetiaan mereka yang pertama, Allah mengusir mereka keluar dari surga bersama dengan pemimpin mereka yang memberontak. Kekudusan adalah dasar dari takhta Allah; dosa adalah kebalikan dari kekudusan; dosa menyalibkan Anak Allah. Seandainya manusia dapat melihat

betapa bencinya dosa, mereka tidak akan mentolerirnya, atau mendidik diri mereka sendiri di dalamnya. Mereka akan melakukan reformasi dalam kehidupan dan karakter. Kesalahan-kesalahan rahasia akan diatasi. Jika Anda ingin menjadi orang-orang kudus di surga, Anda harus terlebih dahulu menjadi orang-orang kudus di bumi.

[146] Ada kebutuhan besar bagi saudara-saudara kita untuk mengatasi kesalahan-kesalahan rahasia. Ketidaksenangan Allah, seperti awan, menggantung di atas banyak dari mereka. Gereja-gereja itu lemah. Keegoisan, ketidaksopanan, ketamakan, iri hati, persangkaan jahat, kepalsuan, pencurian, perampokan, sensualitas, kecabulan, dan perzinahan, [Lihat [Lampiran.](#)] berdiri menentang beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran yang suci dan khusyuk pada masa ini. Bagaimana hal-hal terkutuk ini dapat dibersihkan dari perkemahan, ketika orang-orang yang mengaku Kristen mempraktikkannya terus-menerus? Mereka agak berhati-hati dengan cara mereka di hadapan manusia, tetapi itu adalah pelanggaran terhadap Allah. Mata-Nya yang murni melihat, seorang saksi mencatat, semua dosa mereka, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi; dan kecuali mereka bertobat dan mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Allah, kecuali mereka jatuh ke atas Batu Karang dan diremukkan, dosa-dosa mereka akan tetap dituduhkan kepada mereka di dalam kitab-kitab catatan. Oh, sejarah yang menakutkan akan dibukakan kepada dunia pada hari penghakiman - sejarah tentang dosa-dosa yang tidak pernah diakui, tentang dosa-dosa yang tidak dihapuskan! Oh, seandainya jiwa-jiwa yang malang ini dapat melihat bahwa mereka sedang menimbun murka untuk menghadapi hari kemurkaan! Kemudian pikiran-pikiran hati, dan juga perbuatan-perbuatannya, akan dinyatakan. Aku berkata kepadamu, saudara-saudaraku, kamu harus merendahkan jiwamu di hadapan Allah. "Berhentilah berbuat jahat," tetapi jangan berhenti sampai di sini; "belajarlah berbuat baik." Anda dapat memuliakan Allah hanya dengan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya.

Para hamba Tuhan, demi Kristus, mulailah pekerjaan itu bagi dirimu sendiri. Dengan hidupmu yang tidak dikuduskan, engkau telah meletakkan batu sandungan di hadapan anak-anakmu sendiri dan di hadapan orang-orang yang tidak percaya. Beberapa di antara Anda bergerak berdasarkan dorongan hati, bertindak berdasarkan hasrat dan prasangka, dan membawa persembahan yang tidak murni dan tercemar kepada Allah. Demi Kristus, bersihkanlah perkemahan

dengan memulai, melalui kasih karunia Kristus, pekerjaan pribadi untuk menyucikan jiwa dari kecemaran moral. Seorang pendeta yang periang di mimbar, atau seorang yang meregangkan

[147] melampaui batas kemampuannya untuk mendapatkan pujian, adalah tontonan yang menyalibkan Anak Allah sekali lagi dan mempermalukan-Nya. Harus ada pertobatan yang menyeluruh, iman kepada Juruselamat kita Yesus Kristus, berjaga-jaga dengan penuh kewaspadaan, doa yang tak henti-hentinya, dan pencarian yang tekun akan Alkitab. Allah meminta pertanggungjawaban kita atas segala sesuatu yang kita lakukan jika kita mau meningkatkan talenta kita. Kita akan dihakimi berdasarkan apa yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan; apa yang seharusnya kita lakukan, tetapi tidak kita lakukan

karena kita tidak menggunakan kekuatan kita untuk memuliakan Allah. Untuk semua pengetahuan yang mungkin telah kita peroleh tetapi tidak kita gunakan, akan ada kerugian yang kekal, meskipun kita tidak kehilangan jiwa kita. Semua pengaruh kita adalah milik Allah. Semua yang kita peroleh harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Semua harta benda yang telah Tuhan percayakan kepada kita harus disimpan di atas mezbah Tuhan, untuk dikembalikan kepada-Nya lagi. Kita sedang mengerjakan takdir kita sendiri. Semoga Tuhan menolong kita semua untuk menjadi bijaksana untuk selamanya.

Saudara-saudaraku, kita hidup di dalam sebuah periode yang paling serius di dalam sejarah bumi ini. Tidak pernah ada waktu untuk berbuat dosa; selalu berbahaya untuk terus berada di dalam pelanggaran; tetapi dalam pengertian yang khusus, hal ini benar pada saat ini. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal dan berdiri dalam hubungan yang lebih serius dengan waktu dan kekekalan daripada sebelumnya. Sekarang biarlah setiap orang menyelidiki hatinya sendiri, dan memohon sinar terang Matahari Kebenaran untuk mengusir semua kegelapan rohani dan membersihkan diri dari kekotoran. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Melalui iman, terlepas dari perasaan, Yesus, Pencipta keselamatan kita, Penyempurna iman kita, akan, dengan kasih karunia-Nya yang berharga, menguatkan kekuatan moral, dan orang berdosa dapat menganggap dirinya "telah mati terhadap dosa, tetapi hidup untuk Allah oleh Yesus Kristus." Iman yang sederhana, dengan kasih Kristus di dalam jiwa, menyatukan orang percaya dengan Allah. Ketika bekerja keras dalam pertempuran sebagai prajurit Kristus yang setia, ia mendapatkan simpati dari seluruh alam semesta yang setia.

Malaikat-malaikat yang melayani mengelilinginya untuk menolong dia dalam peperangan, sehingga ia dapat dengan berani berkata: "TUHAN adalah penolongku," "TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku," aku tidak akan kalah. "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah." Hikmat dan kuasa Allah yang tak terbatas diberikan kepada kita.

Bala tentara surgawi pasti berperang untuk kita. Mereka selalu memandang dengan penuh minat kepada jiwa-jiwa yang telah

dibeli oleh darah Juruselamat. Mereka melihat, melalui pengorbanan Kristus, nilai dari jiwa manusia. Selalu aman untuk berada di pihak Tuhan, tidak dengan setengah hati, tetapi sepenuhnya. Pekerjaan yang setengah hati, acuh tak acuh, dan ceroboh inilah yang memisahkan jiwa Anda dari Yesus, sumber kekuatan Anda. Biarlah ini menjadi doa Anda: "Ambillah semuanya dariku, biarlah aku kehilangan harta benda, kehormatan duniawi, segalanya, tetapi biarlah hadirat-Mu menyertaiku." Adalah aman untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah, yang memerintah atas seluruh langit dan bumi.

Telusuri Kitab Suci dan Berdoa dengan Iman

Kiranya saudara-saudaraku yang melayani melihat bahwa mereka bekerja dengan hati-hati, bahwa mereka memperhatikan nasihat rasul Paulus kepada Titus: "Demikian juga kepada orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup bijaksana. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran yang menunjukkan keluhuran budi, kesungguhan hati, ketulusan hati, perkataan yang sehat, yang tidak dapat dicela, supaya orang yang sebaliknya menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang buruk tentang kamu". [Titus 2:6-8](#); baca juga [ayat 11-15](#).

Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa di pihak para menteri di semua

[149] konferensi, ada pengabaian untuk mempelajari Alkitab, untuk mencari kebenaran. Jika pikiran mereka didisiplinkan dengan benar, dan disimpan dengan pelajaran-pelajaran Kristus yang berharga, maka setiap saat dan dalam keadaan darurat apa pun mereka dapat mengambil dari perbendaharaan pengetahuan, baik yang baru maupun yang lama, untuk memberi makan jemaat Allah, memberikan kepada setiap orang bagiannya pada waktunya. Jika Kristus tinggal di dalam jiwa, Ia akan menjadi mata air yang hidup, "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal."

Aku memberitahukan kepadamu apa yang telah kulihat, dan apa yang benar, supaya dengan usaha yang terarah dan tekun, ada banyak, sangat banyak, lebih banyak jiwa yang akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran. Oh, kesudahannya sudah dekat! Siapakah yang siap bagi Kristus untuk bangkit dari takhta-Nya untuk mengenakan pakaian pembalasan? Nama siapakah yang terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba? Hanya nama-nama mereka yang akan ada di sana yang mengikut Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Gagasan-gagasan Anda yang keliru, fase-fase karakter Anda yang tidak menyenangkan, harus ditinggalkan, dan Anda harus mengenakan pakaian kebenaran Kristus. *Iman dan kasih - betapa miskinnya* gereja-gereja yang tidak memiliki hal ini! Saudagar surgawi menasihati Anda, "Belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya kamu menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya kamu berpakaian; ... dan olesilah matamu dengan minyak pelumas, supaya engkau dapat melihat." Tuhan melarang agar mereka yang berkhotbah di

dalam sidang-sidang kita menjadi seperti gadis-gadis yang bodoh, yang memiliki pelita, tetapi miskin akan minyak anugerah yang membuat pelita itu menyala dan bercahaya. Oh, kita menginginkan lebih banyak lagi pendeta yang berdoa - pendeta-pendeta yang memikul beban jiwa yang berat - pendeta-pendeta yang memiliki iman yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah. Betapa tidak sempurnanya iman kita dalam

gereja! Mengapa kita tidak percaya bahwa Tuhan akan melakukan apa yang Dia katakan?

Kita adalah hamba-hamba Allah, dan kepada kita masing-masing Dia telah memberikan talenta, [150] baik yang bersifat alamiah maupun rohaniyah. Sebagai anak-anak Allah, kita harus saling dengan demikian, kita akan terus bertambah layak untuk rumah surgawi yang Kristus katakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan pergi untuk mempersiapkannya. Barangsiapa yang berpegang pada kebenaran Kristus akan menjadi manusia yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Bekerja dari sudut pandang yang tinggi, berusaha mengikuti teladan Kristus, kita akan bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya, memiliki semakin banyak penyempurnaan.

Juruselamat berdoa, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, karena firman-Mu adalah kebenaran." Mereka yang didisiplinkan oleh kebenaran akan menjadi pelaku firman; mereka akan menjadi pembaca Alkitab yang rajin, menyelidiki Alkitab dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk memahami kehendak Allah, dan melakukan kehendak-Nya dengan cerdas.

Bersikap Sopan

Para pemangku jawatan di dalam konferensi-konferensi kita perlu berjalan dengan hati-hati di hadapan Allah. Perintah sang rasul, "Hendaklah kamu bersikap sopan," sangat dibutuhkan dalam pelayanan mereka, dalam memperhatikan jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban, dalam usaha untuk menyelamatkan mereka yang bersalah. Anda boleh saja memegang teguh prinsip, Anda boleh saja adil, jujur, dan religius; tetapi dengan itu semua Anda harus memupuk kelembutan hati yang sejati, kebaikan, dan kesopanan. Jika seseorang berada dalam kesalahan, jadilah semakin baik kepadanya; jika Anda tidak sopan, Anda dapat menjauhkannya dari Kristus. Hendaklah setiap perkataan yang Anda ucapkan, bahkan nada suara Anda, menunjukkan ketertarikan dan simpati Anda terhadap jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya. Jika Anda bersikap kasar, mencela, dan tidak sabar terhadap mereka, Anda sedang melakukan pekerjaan musuh. Anda membuka pintu percobaan bagi mereka, dan Setan akan mewakili Anda kepada mereka sebagai orang yang tidak mengenal Tuhan Yesus. Mereka akan berpikir bahwa jalan mereka sendiri yang benar, dan bahwa mereka lebih baik daripada

Anda. Lalu, bagaimana Anda bisa menang yang salah? Mereka dapat mengenali kesalehan yang tulus, yang dinyatakan dalam kata-kata dan karakter. Jika Anda ingin mengajarkan pertobatan, iman, dan kerendahan hati, Anda harus memiliki kasih Yesus di dalam hati Anda sendiri. Kebenaran yang Anda percayai mampu menguduskan jiwa dan membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengubah kata-kata dan tingkah lakunya, tetapi juga merendahkan kesombongan dan menyucikan bait suci jiwa dari segala kekotoran.

Agama Alkitab

Agama Alkitab sangat langka, bahkan di antara para pendeta. Aku berduka siang dan malam atas kekasaran, kekasaran, ketidakbaikan dalam perkataan dan roh, yang dimanifestasikan oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan. Kekerasan hati seperti itu, kurangnya simpati, kekasaran seperti itu ditunjukkan kepada mereka yang bukan favorit khusus, dan itu terdaftar dalam kitab-kitab surga sebagai dosa besar. Banyak orang berbicara tentang kebenaran, mereka mengkhotbahkan teori kebenaran, ketika kasih Yesus yang meleleh belum menjadi elemen yang hidup dan aktif dalam karakter mereka.

Ini adalah zaman kemurtadan yang hampir terjadi secara universal, dan mereka yang mengaku memegang kebenaran tingkat lanjut menyesatkan gereja-gereja ketika mereka tidak memberikan bukti bahwa karakter dan pekerjaan mereka selaras dengan kebenaran ilahi. Kebaikan, kemurahan, belas kasihan, kelembutan, dan kasih setia Allah harus dinyatakan dalam perkataan, tingkah laku, dan karakter semua orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah, terutama pada mereka yang mengaku sebagai utusan yang diutus oleh Tuhan Yesus dengan firman kehidupan untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa. Mereka diperintahkan oleh Alkitab untuk membuang segala sesuatu yang keras, kasar, dan tidak berperikemanusiaan dalam karakter mereka,

[152] dan dicangkokkan ke dalam Kristus, pokok anggur yang hidup. Ranting-ranting itu harus menghasilkan buah yang sama dengan yang dihasilkan oleh pokok anggur. Dengan demikian, hanya rantinglah yang dapat menjadi representasi sejati dari pokok anggur yang berharga.

Kristus datang ke dunia untuk menyatakan Bapa di tengah-tengah kegelapan kesesatan dan takhayul yang saat itu menguasai dunia. Para murid Kristus harus merepresentasikan Dia dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan dengan demikian terang sejati dari surga akan bersinar dalam sinar yang jernih dan mantap ke seluruh dunia; dengan demikian suatu karakter yang sama sekali berbeda dari yang terlihat pada mereka yang tidak menjadikan firman Allah sebagai pedoman dan standar. Pengenalan akan Allah harus dipertahankan di tengah kegelapan yang menyelimuti dunia dan kegelapan yang menyelimuti manusia. Dari zaman ke zaman, karakter Kristus yang murni telah disalahartikan oleh mereka yang mengaku percaya kepada-Nya dan kepada firman Allah. Kekerasan

hati telah dipupuk. Kasih dan kebaikan serta kesopanan yang sejati telah dengan cepat menghilang dari para pendeta dan gereja. Apa yang dapat dipikirkan oleh alam semesta Allah tentang hal ini? Mereka yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus justru menunjukkan kekerasan hati yang merupakan ciri khas Iblis, yang membuatnya tidak layak masuk surga, tidak aman

untuk berada di sana. Demikian juga halnya dengan mereka yang mengetahui kebenaran namun menutup pintu hati terhadap kuasa pengudusannya. "Allah berkenan kepada kebodohan pemberitaan untuk menyelamatkan mereka yang percaya." Hamba-hamba Kristus tidak hanya menjadi alat melalui pemberitaan Yesus untuk membawa manusia kepada pertobatan, tetapi mereka juga harus terus berjaga-jaga dan memperhatikan dengan menjaga agar mereka tetap berada di hadapan orang banyak, melalui ajaran dan teladan, Tuhan dan Juruselamat, Yesus Kristus. Mereka harus menguduskan diri mereka sendiri agar para pendengar mereka juga dapat dikuduskan. Demikianlah

semua akan bertumbuh dalam kesalehan, terus menerus dari kasih karunia ke kasih karunia, sampai duta Allah dapat mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Maka jabatan menteri akan terlihat dalam karakternya yang sejati dan sakral.

Standar yang Lebih Rendah

Tetapi standar pelayanan telah sangat direndahkan, dan Pelayan tempat kudus yang sejati telah disalahartikan di hadapan dunia. Allah siap untuk menerima manusia sebagai rekan sekerja-Nya, dan menjadikan mereka sebagai terang dunia, agen-agen yang melaluinya Dia dapat dengan penuh kasih karunia menanamkan terang ke dalam pemahaman. Jika orang-orang yang membawa pekabaran itu tidak memiliki Kristus yang tinggal di dalam mereka, jika mereka tidak benar, - dan beberapa di antaranya tidak, - kiranya Tuhan menyadarkan mereka dari tipu daya mereka sebelum semuanya terlambat. Tuhan ingin agar manusia memiliki hati yang lembut, penuh belas kasihan, dan mengasihi sebagai saudara. Yesus menantikan mereka untuk membuka pintu, agar Ia dapat masuk dan menanamkan kehangatan kasih-Nya, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya yang lembut ke dalam hati mereka; agar sang pekerja dalam segala hubungannya dengan umat manusia dapat menyatakan Juruselamat kepada dunia.

Para hamba Tuhan terlalu sering bertindak sebagai pengkritik, menunjukkan kepandaian dan ketajaman mereka dalam kontroversi. Sabat demi Sabat berlalu, dan hampir tidak ada kesan anugerah Kristus yang membekas dalam hati dan pikiran para pendengarnya. Dengan demikian pelayanan menjadi dianggap tidak penting. Seluruh surga bekerja untuk keselamatan orang-orang berdosa; dan ketika yang termiskin dari keluarga

manusia datang dengan pertobatan kepada Bapanya, seperti yang dilakukan oleh anak yang hilang, ada sukacita di antara bala tentara surga. Ada kehangatan dan kesopanan dan kasih di surga. Biarlah para pemangku jawatan datang ke hadapan Allah di dalam doa, mengakui dosa-dosa mereka, dan dengan segala kesederhanaan seorang anak kecil memohon berkat-berkat yang mereka butuhkan. Mintalah kehangatan kasih Kristus, dan kemudian bawalah itu ke dalam [154] ceramah-ceramah Anda; dan janganlah ada orang yang memiliki kesempatan untuk pergi dan berkata

bahwa doktrin-doktrin yang Anda yakini tidak membuat Anda layak untuk mengungkapkan simpati kepada umat manusia yang menderita-bahwa Anda memiliki agama yang tidak mengasihi. Pekerjaan Roh Kudus akan membakar sampah-sampah keegoisan, dan menyatakan kasih yang telah teruji oleh api, kasih yang membuat kaya. Barangsiapa yang memiliki kekayaan ini bersimpati dengan Dia yang begitu mengasihi kita sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk penebusan kita.

Janganlah Engkau Memuliakan Manusia

Paulus, ketika berbicara kepada jemaat di Korintus, berkata, "Harta ini kami miliki dalam bejana tanah liat, supaya keunggulan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami." Inilah yang Kristus ajarkan kepada para murid-Nya: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Paulus ingin menanamkan dalam pikiran para hamba Tuhan dan orang-orang tentang alasan mengapa Injil diserahkan kepada orang-orang yang lemah dan salah - agar manusia tidak menerima kehormatan yang seharusnya diterima oleh Allah, tetapi agar Allah yang menerima segala kemuliaan. Sang duta besar tidak boleh memberi selamat kepada dirinya sendiri dan menerima kehormatan atas keberhasilannya, atau bahkan membagi-bagi kehormatan itu dengan Allah, seolah-olah dengan kuasanya sendiri ia telah menyelesaikan pekerjaan itu. Alasan yang rumit atau demonstrasi doktrin yang argumentatif jarang memberi kesan kepada pendengarnya akan kebutuhan dan bahayanya. Pernyataan-pernyataan yang sederhana dan singkat, dari hati yang dibuat lembut dan simpatik oleh kasih Kristus, akan menjadi seperti biji sesawi, yang diumpamakan oleh Kristus sendiri sebagai perkataan-perkataan-Nya tentang kebenaran ilahi. Dia melemparkan ke dalam jiwa energi vital dari Roh-Nya, untuk membuat benih kebenaran bertunas dan menghasilkan buah.

Akankah saudara-saudaraku memperhatikan bahwa tidak ada kemuliaan yang diberikan kepada manusia? Akankah mereka mengakui bahwa Kristus melakukan pekerjaan di dalam hati manusia,

[155] dan bukan mereka sendiri? Akankah saudara-saudaraku yang melayani memohon kepada Allah sendiri dalam doa rahasia untuk kehadiran dan kuasa-Nya? Janganlah berani mengkhotbahkan suatu khotbah yang lain sebelum Anda mengetahui, melalui pengalaman Anda sendiri, siapa Kristus bagi Anda. Dengan hati yang telah

disucikan melalui iman di dalam kebenaran Kristus, Anda dapat memberitakan Kristus, Anda dapat mengangkat Juruselamat yang telah bangkit di hadapan para pendengar Anda; dengan hati yang telah ditundukkan dan dilebur oleh kasih Yesus, Anda dapat berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Menumbuhkan Iman dan Kasih

Ada kelalaian yang menyedihkan dalam membaca Alkitab dan menyelidikinya dengan hati yang rendah hati. Janganlah menerima penjelasan orang lain tentang Alkitab, apa pun posisinya, tetapi bukalah Alkitab dan selidikilah sendiri kebenarannya. Setelah mendengar Yesus, orang-orang Samaria itu berkata: "Sekarang kami percaya, bukan karena perkataanmu, tetapi karena kami telah mendengar Dia sendiri, dan kami tahu, bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia." Itulah tambang kebenaran. Gali lebih dalam lagi, dan Anda akan memiliki pengetahuan yang paling berharga bagi Anda. Banyak orang telah menjadi malas dan lalai dalam menyelidiki Kitab Suci, dan mereka miskin akan Roh Allah dan juga miskin akan pengetahuan akan firman-Nya. Kita membaca dalam kitab Wahyu yang disampaikan kepada Yohanes, tentang beberapa orang yang memiliki nama yang hidup, tetapi mereka sudah mati. Ya, ada banyak orang seperti itu di antara kita, banyak orang yang mengaku hidup, padahal mereka sudah mati. Saudara-saudaraku, kecuali jika Roh Kudus menggerakkanmu sebagai prinsip yang penting, kecuali jika kamu menaati perintahnya, bergantung pada pengaruhnya, bekerja di dalam kekuatan Allah, pesanku kepadamu dari Allah adalah: "Kamu berada di bawah khayalan yang dapat berakibat fatal bagi jiwamu. Engkau harus bertobat. Engkau harus menerima terang sebelum

Anda dapat memberikan cahaya. Tempatkanlah dirimu di bawah sinar terang Matahari Kebenaran." Kemudian Anda dapat berkata dengan Yesaya, "Bangkitlah, bersinarlah;

karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu." Anda harus memupuk iman dan kasih. "Tangan Tuhan tidak terlalu pendek, sehingga tidak dapat menyelamatkan, dan telinga-Nya tidak terlalu panjang, sehingga tidak dapat mendengar." Carilah Tuhan. Janganlah beristirahat sebelum Anda mengetahui bahwa Kristus adalah Juruselamat Anda.

Saya berharap saudara-saudaraku, ingatlah bahwa agama Alkitab tidak pernah menghancurkan simpati manusia. Kesopanan Kristen yang sejati perlu diajarkan dan dilakukan, untuk dibawa ke dalam semua hubunganmu dengan saudara-saudaramu dan dengan orang-orang dunia. Ada kebutuhan akan kasih dan kesopanan yang jauh lebih besar di dalam keluarga kita daripada yang sekarang dinyatakan. Ketika saudara-saudara kita yang melayani akan minum di dalam roh Kristus setiap hari,

mereka akan benar-benar bersikap sopan, dan tidak akan menganggapnya sebagai kelemahan untuk bersikap lemah lembut dan penuh belas kasihan, karena ini adalah salah satu prinsip Injil Kristus. Pengajaran Kristus melembutkan dan menundukkan jiwa. Kebenaran yang diterima di dalam hati akan melakukan pembaharuan di dalam jiwa. Mereka yang mengasihi Yesus akan mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Dia telah mati. Kebenaran yang ditanam di dalam hati akan menyatakan kasih Yesus dan kuasa-Nya yang mengubah.

Segala sesuatu yang kasar, masam, kritis, mendominasi, bukanlah berasal dari Kristus, tetapi berasal dari Iblis. Sikap dingin, tidak berperasaan, tidak memiliki simpati yang lembut, sedang merasuki perkemahan Israel. Jika kejahatan-kejahatan ini dibiarkan menguat seperti yang telah mereka lakukan selama beberapa tahun di masa lalu, gereja-gereja kita akan berada dalam kondisi yang menyedihkan. Setiap pengajar kebenaran membutuhkan prinsip seperti Kristus dalam karakternya. Tidak akan ada cemberut, tidak akan ada omelan, tidak akan ada ungkapan penghinaan, dari setiap orang yang sedang memupuk kasih karunia Kekristenan. Ia merasa bahwa ia harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan ia harus diisi ulang dari

[157] mata air kasih karunia surgawi yang tak habis-habisnya, jika tidak, ia akan kehilangan air susu kebaikan manusia dari jiwanya. Kita harus mengasihi manusia demi Kristus. Sangat mudah bagi hati alamiah untuk mengasihi beberapa orang yang disukai, dan memihak pada beberapa orang yang istimewa ini; tetapi Kristus memerintahkan kita untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita. "Hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama adalah murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai."

Anda memiliki pekerjaan yang serius dan sungguh-sungguh untuk mempersiapkan jalan Tuhan. Anda membutuhkan pengurapan surgawi, dan Anda dapat memilikinya. "Apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, akan diberikan-Nya kepadamu. Selama ini kamu tidak meminta apa-apa dalam nama-Ku, mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." Siapakah yang dapat meremehkan, siapakah yang dapat terlibat dalam pembicaraan yang remeh dan biasa, sementara dengan iman ia melihat Anak Domba yang telah disembelih itu memohon kepada Bapa sebagai pengantara jemaat di bumi?

Dengan iman, marilah kita memandang pelangi yang mengelilingi takhta, awan dosa yang diakui di belakangnya. Pelangi janji adalah jaminan bagi setiap jiwa yang rendah hati, menyesal, dan percaya, bahwa hidupnya bersatu dengan Kristus, dan Kristus bersatu dengan Allah. Murka Allah tidak akan

menimpa satu jiwa pun yang berlindung kepada-Nya. Allah sendiri telah menyatakan, "Apabila Aku melihat darah itu, Aku akan melewatimu." "Busur itu akan berada di awan, dan Aku akan melihatnya, supaya Aku dapat mengingat perjanjian yang kekal."

Kristuslah yang mengasihi dunia dengan kasih yang tak terbatas. Dia memberikan hidup-Nya yang berharga. Dia adalah Anak Tunggal Bapa. Dia telah bangkit dari kematian, dan duduk di sebelah kanan Allah, menjadi pengantara bagi kita. Yesus yang sama, dengan kemanusiaan-Nya yang dimuliakan,

[158] tanpa henti-hentinya mengasihi kita, adalah Juruselamat kita. Dia telah memerintahkan kepada

kita untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi kita. Akankah kita mengembangkan kasih ini? Akankah kita menjadi seperti Yesus?

* * * * *

Banyak orang Yahudi datang dan mendengarkan ketika Kristus menyatakan rahasia-rahasia keselamatan, tetapi mereka datang bukan untuk belajar; mereka datang untuk mengkritik, untuk menangkap ketidakkonsistenan-Nya, agar mereka dapat memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk berprasangka buruk kepada orang lain. Mereka merasa puas dengan pengetahuan mereka, tetapi anak-anak Allah harus mengetahui suara Gembala yang benar. Bukankah ini saat yang tepat untuk berpuasa dan berdoa di hadapan Allah? Kita berada dalam bahaya perbedaan, dalam bahaya memihak pada suatu hal yang diperdebatkan; dan bukankah kita harus mencari Allah dengan sungguh-sungguh, dengan merendahkan diri, supaya kita dapat mengetahui apa itu kebenaran?" - [The Review and Herald, 18 Februari 1890.](#)

* * * * *

Berhati-hatilah agar dengan teladanmu, kamu tidak menempatkan jiwa-jiwa lain dalam bahaya. Kehilangan jiwa kita sendiri adalah hal yang mengerikan, tetapi mengikuti jalan yang akan menyebabkan hilangnya jiwa-jiwa lain adalah hal yang lebih mengerikan. Bahwa pengaruh kita harus menjadi kenikmatan kematian sampai mati adalah pemikiran yang mengerikan, namun hal itu mungkin saja terjadi. Maka, dengan kesungguhan yang luar biasa, kita harus menjaga pikiran, perkataan, kebiasaan, dan watak kita. Allah menuntut kekudusan pribadi. Hanya dengan menyatakan karakter Kristus kita dapat bekerja sama dengan Dia dalam menyelamatkan jiwa-jiwa - [The Review and Herald, 22 Desember 1904.](#)

Bab 6-Kebutuhan Manusia dan Suplai Ilahi

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari buku [Special Testimonies](#), Seri A 2:9-12 (1892)].

Alasan Ketidakefisienan, dan Solusinya

**Melbourne, Australia,
3 Juli 1892**

Saya akan berbicara kepada mereka yang memberitakan firman: "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Semua keuntungan dan hak istimewa yang dapat dilipatgandakan untuk keuntungan Anda, bahwa Anda harus dididik dan dilatih, berakar dan berdasar pada kebenaran, tidak akan membantu Anda secara pribadi kecuali jika pikiran dan hati Anda terbuka sehingga kebenaran dapat masuk, dan Anda melakukan penyerahan yang sungguh-sungguh atas setiap kebiasaan dan praktik, dan setiap dosa yang telah menutup pintu terhadap Yesus. Biarlah terang dari Kristus menyelidiki setiap sudut jiwa yang gelap; dengan tekad yang sungguh-sungguh, ambillah tindakan yang benar. Jika Anda berpegang pada jalan yang salah, seperti yang dilakukan oleh banyak dari Anda saat ini; jika kebenaran tidak bekerja di dalam diri Anda dengan kuasa yang mengubah, sehingga Anda mematumhinya dari hati karena Anda mencintai prinsip-prinsipnya yang murni; yakinlah bahwa bagi Anda, kebenaran akan kehilangan kekuatannya yang menghidupkan, dan dosa akan semakin kuat.

Inilah sebabnya mengapa banyak orang tidak menjadi agen yang efisien bagi Sang Guru. Mereka terus-menerus membuat ketentuan untuk menyenangkan dan memuliakan diri mereka sendiri, atau mereka menghargai hawa nafsu di dalam hati. Benar, mereka menyetujui hukum Sepuluh Perintah Allah, dan banyak yang mengajarkan hukum tersebut secara teori, tetapi mereka tidak menghargai prinsip-prinsipnya. Mereka tidak menaati perintah Tuhan untuk menjadi murni, untuk mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, dan sesama mereka seperti diri

mereka sendiri. Sementara terus-menerus hidup dalam kebohongan, dapatkah orang seperti itu memiliki kekuatan, dapatkah mereka memiliki kepercayaan diri, akankah orang seperti itu menjadi pekerja yang efisien bagi Tuhan?

[160] Juruselamat berdoa untuk murid-murid-Nya, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." Tetapi jika penerima pengetahuan Alkitab tidak membuat perubahan dalam kebiasaan atau praktiknya untuk menyesuaikan diri dengan terang

kebenaran, lalu apa? Roh berperang melawan daging, dan daging melawan roh, dan salah satu dari keduanya harus ditaklukkan. Jika kebenaran menguduskan jiwa, dosa akan dibenci dan dijauhi, karena Kristus diterima sebagai tamu yang terhormat. Tetapi Kristus tidak dapat berbagi dengan hati yang terbelah; dosa dan Yesus tidak pernah berada dalam kemitraan. Barangsiapa menerima kebenaran dengan tulus, yang makan daging dan minum darah Anak Allah, memiliki hidup yang kekal. "Perkataan yang Kukatakan kepadamu," kata Yesus, "adalah roh dan hidup." Ketika penerima kebenaran bekerja sama dengan Roh Kudus, ia akan terbebani dengan beban pesan kepada jiwa-jiwa; ia tidak akan pernah hanya menjadi seorang pengkhotbah. Ia akan masuk ke dalam hati dan jiwa ke dalam pekerjaan besar untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Dengan mempraktikkan agama Kristus, ia akan menyelesaikan pekerjaan yang baik dalam memenangkan jiwa-jiwa.

Di bawah ikatan kepada Tuhan

Setiap orang percaya berada di bawah ikatan Allah untuk berpikiran rohani, menjaga diri mereka tetap berada di dalam saluran terang, sehingga mereka dapat membiarkan cahayanya bersinar ke seluruh dunia. Ketika semua orang yang terlibat dalam pekerjaan pelayanan yang kudus bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, mereka akan membenci dosa dan semua keegoisan. Sebuah renovasi moral terus berlangsung; ketika mereka terus memandangi kepada Yesus, mereka menjadi serupa dengan gambar-Nya, dan ditemukan lengkap di dalam Dia, tidak memiliki kebenaran mereka sendiri, tetapi kebenaran yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Keuntungan besar dari lembaga-lembaga kementerian [[Lihat Lampiran.](#)] tidak dihargai setengahnya. Mereka kaya akan kesempatan, tetapi tidak mencapai setengah dari apa yang seharusnya karena mereka yang hadir tidak melakukan kebenaran yang disajikan di hadapan mereka dengan jelas. Banyak orang yang menjelaskan Kitab Suci kepada orang lain tidak dengan sungguh-sungguh dan sepenuhnya menyerahkan pikiran, hati, dan hidup mereka kepada kendali Roh Kudus. Mereka mencintai dosa dan berpegang teguh padanya. Saya telah diperlihatkan bahwa praktik-praktik yang tidak murni, kesombongan, keegoisan, memuliakan diri sendiri, telah menutup pintu hati bahkan bagi mereka yang mengajarkan kebenaran

kepada orang lain, sehingga kerutan Allah menimpa mereka. Tidak dapatkah suatu kekuatan yang merenovasi menguasai mereka? Apakah mereka telah menjadi mangsa penyakit moral yang tidak dapat disembuhkan karena mereka sendiri menolak untuk disembuhkan? Oh, seandainya setiap orang yang bekerja keras dalam firman dan doktrin akan

Perhatikan kata-kata Paulus, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Betapa hati saya bersukacita bagi mereka yang hidup dalam ketenangan pikiran, yang mengasihi dan takut akan Allah. Mereka memiliki kekuatan yang jauh lebih berharga daripada pengetahuan atau kefasihan berbicara. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat," dan kasih serta rasa takut akan Dia bagaikan seutas benang emas yang menyatukan manusia dengan yang ilahi. Dengan demikian, semua gerakan kehidupan disederhanakan. Ketika anak-anak Allah bergumul dengan pencobaan, berjuang melawan nafsunafsu hati alamiah, iman menghubungkan jiwa dengan satu-satunya Pribadi yang dapat memberikan pertolongan, dan mereka adalah para pemenang.

Kiranya Tuhan bekerja di dalam hati mereka yang telah menerima terang yang besar, sehingga mereka dapat meninggalkan segala kejahatan. Lihatlah salib Kalvari. Di sana ada Yesus, yang telah memberikan nyawa-Nya, bukan supaya manusia terus hidup dalam dosa, bukan supaya mereka memiliki izin untuk melanggar hukum

[162] Allah, tetapi agar melalui pengorbanan yang tak terbatas ini mereka dapat diselamatkan dari segala dosa. Kristus berkata, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan," melalui kesempurnaan teladan-Nya. Akankah mereka yang memberitakan kebenaran kepada orang lain dikuduskan oleh kebenaran itu sendiri? Akankah mereka mengasihi Tuhan dengan hati dan pikiran dan jiwa, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri? Akankah mereka memenuhi standar tertinggi dari karakter Kristen? Apakah selera mereka ditinggikan, selera mereka dikendalikan? Apakah mereka hanya menghargai perasaan yang mulia, simpati yang kuat dan mendalam, dan tujuan yang murni, sehingga mereka dapat menjadi pekerja yang sama dengan Allah? Kita harus memiliki Roh Kudus untuk menopang kita dalam konflik, "karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Kebutuhan akan Kuasa dan Kebijakan Ilahi

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 2a:12-16 \(1892\)](#)].

Melbourne, Australia,

3 Juli 1892

Kami telah ditanya mengapa hanya ada sedikit kekuatan di dalam gereja, mengapa hanya ada sedikit efisiensi di antara para pengajar kita. Jawabannya adalah karena dosa yang diketahui dalam berbagai bentuk dihargai di antara para pengikut Kristus, dan hati nurani menjadi keras karena pelanggaran yang telah berlangsung lama. Jawabannya adalah karena manusia tidak berjalan bersama Allah tetapi memisahkan diri dari Yesus, dan sebagai akibatnya kita melihat di dalam gereja terdapat keegoisan, ketamakan, kesombongan, perselisihan, pertengkaran, kekerasan hati, ketidaksopanan, dan perbuatan-perbuatan yang jahat. Bahkan di antara mereka yang memberitakan firman Allah yang kudus, hal ini keadaan jahat ditemukan; dan kecuali ada reformasi menyeluruh di antara [163] mereka yang tidak kudus dan tidak dikuduskan, akan lebih baik jika harus meninggalkan pelayanan, dan memilih pekerjaan lain, di mana pikiran-pikiran mereka yang tidak dilahirkan kembali tidak akan membawa bencana bagi umat Allah.

Menunggu dan Menonton

Sang rasul menasihati saudara-saudara, dengan berkata, "Akhirnya, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang jahat itu, dan setelah menyelesaikan semuanya, berdirilah." Oh, hari yang begitu dekat di hadapan kita! Penyaringan apa yang akan terjadi di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah! Orang yang tidak benar akan ditemukan di antara orang benar. Mereka yang memiliki terang yang besar tetapi tidak berjalan di dalamnya akan mengalami kegelapan yang sesuai dengan terang yang telah mereka hina. Kita harus memperhatikan pelajaran yang terkandung dalam perkataan Paulus, "Tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, jika aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." Musuh dengan tekun bekerja untuk melihat siapa yang dapat ditambahkannya ke dalam barisan kemurtadan; tetapi Tuhan akan segera datang, dan setiap kasus akan diputuskan untuk selamanya. Mereka yang perbuatannya sesuai dengan terang yang dianugerahkan kepada mereka akan dihitung di sisi Tuhan.

Kita sedang menunggu dan menyaksikan pemandangan megah dan mengerikan yang akan menutup sejarah bumi ini. Tetapi kita tidak hanya menanti; kita harus bekerja dengan penuh kewaspadaan dengan mengacu pada peristiwa yang agung ini. Gereja Tuhan yang hidup akan menunggu, berjaga-jaga dan bekerja. Tidak seorang pun boleh berdiri dalam posisi netral. Semuanya harus mewakili Kristus dalam usaha yang aktif dan sungguh-sungguh untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Akan

[164] gereja melipat tangannya sekarang? Akankah kita tidur seperti yang digambarkan dalam perumpamaan gadis-gadis yang bodoh? Setiap tindakan pencegahan harus dilakukan sekarang; karena pekerjaan yang serampangan akan mengakibatkan kemerosotan rohani, dan hari itu akan menyusul kita seperti pencuri. Pikiran perlu dikuatkan untuk melihat lebih dalam dan memahami alasan-alasan iman kita. Bait suci jiwa harus disucikan oleh kebenaran, karena hanya orang yang murni hatinya yang dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Hubungan Kita dengan Dunia

Kita tidak boleh meniru praktik-praktik dunia, namun kita juga tidak boleh mengasingkan diri dari orang-orang di dunia; karena terang kita harus bersinar di tengah kegelapan moral yang menyelimuti bumi. Ada kekurangan yang menyedihkan di dalam gereja, yaitu kasih orang Kristen satu dengan yang lain. Kasih ini mudah dipadamkan; namun tanpa kasih ini kita tidak dapat memiliki persekutuan Kristen, atau kasih kepada mereka yang untuknya Kristus telah mati.

Saudara-saudara kita perlu memperhatikan perintah ini: "Tetapi pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan yang tidak terpelajar hindarilah, karena hal itu menimbulkan pertengkaran. Dan hamba Tuhan janganlah bersusah payah, tetapi hendaklah ia lemah lembut terhadap semua orang, hendaklah ia mengajar, hendaklah ia sabar, hendaklah ia lemah lembut dalam mendidik mereka yang melawan dia, jika Allah menghendaki, supaya mereka bertobat dan berbalik kepada pengakuan akan kebenaran, dan supaya mereka melepaskan diri dari jerat Iblis, yang menawan mereka menurut kehendaknya." Kita akan bertemu dengan elemen-elemen yang bengkok di dunia dan di dalam gereja. Orang-orang akan datang dan mengaku memiliki terang yang besar, tetapi mereka yang memiliki pengalaman di jalan Allah akan melihat bahwa apa yang mereka tampilkan sebagai terang adalah kegelapan yang besar. Orang-orang seperti ini harus diperlakukan sesuai dengan spesifikasi firman Allah. Mereka yang berada dalam kesalahan dapat menjadi bersemangat dalam membela pandangan mereka, tetapi mereka yang berjalan di dalam terang dapat bersikap tenang, lemah lembut dengan

[165] yang salah, "cenderung untuk mengajar," menyatakan fakta bahwa mereka telah meminta dan menerima hikmat dari Allah. Mereka

tidak akan memiliki kesempatan untuk bergerak dengan penuh semangat, tetapi kesempatan untuk bergerak dengan bijaksana, dengan sabar, "dengan lemah lembut mengajar mereka yang melawan mereka."

Waktunya telah tiba ketika mereka yang berakar dan berpijak pada kebenaran dapat menunjukkan keteguhan dan keputusan mereka, dapat menyatakan fakta bahwa mereka tidak tergerak oleh tipu muslihat, pepatah-pepatah, atau dongeng-dongeng orang yang tidak berpengetahuan dan goyah. Tanpa dasar, manusia akan

membuat pernyataan dengan semua kebenaran yang positif; tetapi tidak ada gunanya berdebat dengan mereka mengenai pernyataan palsu mereka. Cara terbaik untuk menghadapi kesalahan adalah dengan menyajikan kebenaran, dan membiarkan ide-ide liar mati karena tidak diperhatikan. Dibandingkan dengan kebenaran, kelemahan dari kesesatan akan terlihat jelas bagi setiap orang yang berakal sehat. Semakin banyak pernyataan-pernyataan keliru dari para penentang, dan dari mereka yang bangkit di antara kita untuk menipu jiwa-jiwa, diulang-ulang, semakin baik penyebab kesesatan dilayani. Semakin banyak publisitas yang diberikan kepada saran-saran Setan, semakin senaglah keagungan setan; karena hati yang tidak disucikan akan dipersiapkan untuk menerima sekam yang ia sediakan bagi mereka. Kita akan menghadapi kesulitan-kesulitan seperti ini bahkan di dalam gereja. Manusia akan membuat dunia dari sebuah atom dan atom dari sebuah dunia.

Menggunakan Talenta yang Diberikan Tuhan

Tidak bisakah kita berbuat lebih banyak untuk gereja-gereja, sehingga mereka dapat dibangkitkan untuk bertindak berdasarkan terang yang telah diberikan? Allah telah menetapkan bagi setiap orang pekerjaannya. Yang paling rendah maupun yang paling tinggi telah diberkahi dengan pengaruh yang harus memberi tahu pihak Tuhan, dan mereka harus mencurahkan bakat mereka kepada-Nya, masing-masing bekerja di tempat tugasnya yang telah ditentukan. Tuhan mengharapkan setiap orang melakukan yang terbaik. Ketika terang bersinar ke dalam hati, Dia mengharapkan pekerjaan kita sesuai dengan terang kita, agar [166] sesuai dengan ukuran kepenuhan Kristus yang telah kita terima. Semakin banyak kita menggunakan pengetahuan kita dan menggunakan kekuatan kita, semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, semakin banyak kekuatan yang akan kita peroleh untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik.

Talenta kita bukanlah milik kita sendiri, melainkan milik Tuhan yang harus kita pergunakan untuk berdagang. Kita bertanggung jawab atas penggunaan atau penyalahgunaan harta milik Tuhan. Tuhan memanggil manusia untuk menginvestasikan talenta yang dipercayakan kepada mereka, agar ketika Tuannya datang, Ia dapat menerima milik-Nya tanpa riba. Dengan darah-Nya sendiri, Kristus

telah membeli kita sebagai hamba-hamba-Nya. Maukah kita melayani Dia? Maukah kita sekarang belajar untuk menunjukkan bahwa kita berkenan kepada Allah? Maukah kita menunjukkan melalui tindakan kita bahwa kita adalah penatalayan anugerah-Nya? Setiap usaha yang dilakukan untuk Sang Tuan, yang didorong oleh hati yang murni dan tulus, akan menjadi persembahan yang harum bagi-Nya.

Kami berjalan di hadapan kecerdasan yang tak terlihat. Seorang saksi selalu berada di sisi kita untuk melihat bagaimana kita berdagang dengan barang-barang yang dipercayakan Tuhan. Ketika pengurus yang baik mengembalikan talentanya dengan riba, dia

tidak akan mengklaim apa pun. Dia akan menyadari bahwa itu adalah talenta yang Tuhan serahkan kepadanya, dan akan memberikan kemuliaan kepada Tuannya. Ia tahu bahwa tidak akan ada keuntungan tanpa deposito, tidak ada bunga tanpa pokoknya. Ia akan berkata, "Tuhan, Engkau telah memberikan kepadaku lima talenta, lihatlah, aku telah memperoleh lima talenta lagi daripadanya." Biarlah gereja sekarang mempertimbangkan apakah mereka membungakan modal yang telah Tuhan berikan. Tanpa kasih karunia Kristus, setiap jiwa akan bangkrut untuk selama-lamanya; oleh karena itu kita tidak dapat menuntut apa pun. Tetapi meskipun kita tidak dapat mengklaim apa pun, namun ketika kita menjadi penatalayan yang setia, Tuhan memberi kita pahala seolah-olah pahala itu adalah milik kita sendiri. Dia berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, engkau telah

[167] setia dalam perkara-perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau penguasa dalam perkara-perkara yang besar, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Berapa banyak orang yang akan meratapi kesempatan yang hilang ketika semuanya sudah terlambat! Hari ini kita memiliki talenta dan kesempatan, tetapi kita tidak tahu sampai kapan semua itu akan menjadi milik kita. Karena itu, marilah kita bekerja selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. "Berbahagialah hamba yang apabila Tuhannya datang, ia mendapati dirinya berbuat demikian."

* * * * *

Kembali ke Cinta Pertama

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 2a:17-22 \(1892\)](#)].

Melbourne, Australia,

15 Juli 1892

Alasan mengapa banyak orang gagal meraih kesuksesan adalah karena mereka terlalu mengandalkan diri mereka sendiri, dan tidak merasakan kebutuhan positif untuk tinggal di dalam Kristus ketika mereka pergi mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Sampai mereka memiliki pikiran Kristus dan mengajarkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, mereka tidak akan mencapai banyak hal. Saya berjalan dengan gemetar di hadapan

Allah. Saya tidak tahu bagaimana berbicara atau menelusuri dengan pena subjek besar dari korban pendamaian. Saya tidak tahu bagaimana cara menyampaikannya dengan kuasa yang hidup di mana mereka berdiri di hadapan saya. Saya gemetar karena takut jangan sampai saya meremehkan rencana keselamatan yang agung ini dengan kata-kata yang murahan. Aku menundukkan jiwaku dalam kekaguman dan hormat di hadapan Allah, dan berkata, Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini? Bagaimana aku dapat berbicara, bagaimana aku dapat menulis kepada saudara-saudaraku, sehingga

mereka akan menangkap berkas cahaya yang berkelebat dari surga? Apa yang harus kukatakan?

"Bertobatlah, dan Lakukanlah Pekerjaan yang Pertama"

Suasana gereja begitu dingin, semangatnya sedemikian rupa bahwa pria dan wanita tidak dapat mempertahankan atau menanggung teladan [168] kesalehan yang primitif dan lahir dari surga. Kehangatan cinta pertama mereka dibekukan, dan kecuali mereka disirami dengan baptisan Roh Kudus, kandil mereka akan dipindahkan dari tempatnya, kecuali mereka bertobat dan melakukan pekerjaan-pekerjaan pertama mereka. Pekerjaan pertama gereja terlihat ketika orang-orang percaya mencari teman, kerabat, dan kenalan, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih menceritakan kisah tentang siapa Yesus bagi mereka dan siapa mereka bagi Yesus. Oh, kiranya Tuhan menyadarkan mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, agar mereka tidak melakukan pekerjaan dengan mengandalkan kepandaian mereka sendiri. Pekerjaan yang keluar dari tangan mereka tidak akan memiliki cetakan dan teladan Kristus.

Menyalahgunakan Kekuatan Keegoisan

Keegoisan menodai semua yang dilakukan oleh para pekerja yang tidak dikuduskan. Mereka harus selalu berdoa, tetapi mereka tidak melakukannya. Mereka perlu berjaga-jaga untuk berdoa. Mereka perlu merasakan kesakralan pekerjaan, tetapi mereka tidak merasakannya. Mereka menangani hal-hal yang sakral seperti halnya mereka menangani hal-hal yang umum. Hal-hal rohani adalah hal-hal rohani, dan sampai mereka dapat minum air kehidupan, dan Kristus ada di dalam mereka sebagai mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal, mereka tidak akan menyegarkan siapa pun, tidak akan memberkati siapa pun, dan kecuali mereka bertobat, kandil mereka akan dicopot dari tempatnya. Diperlukan kesabaran yang tak berkesudahan, amal yang tak terkalahkan, iman yang mahakuasa dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Diri sendiri tidak boleh menonjol. Hikmat dari Kristus harus diterapkan dalam berurusan dengan pikiran manusia.

Setiap pekerja yang berhasil menangani jiwa-jiwa harus

datang ke pekerjaan dengan melepaskan diri. Tidak boleh ada omelan atau keresahan, tidak boleh ada otoritas yang sewenang-wenang, tidak boleh mengacungkan jari dan tetapi datanglah ke pekerjaan itu dengan hati yang dihangatkan oleh kasih kepada Yesus dan jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Ia telah mati. Mereka yang mandiri tidak dapat menyembunyikan kelemahan mereka. Mereka akan datang

menghadapi percobaan dengan kepercayaan diri yang berlebihan, dan menyatakan fakta bahwa Yesus tidak bersama mereka. Jiwa-jiwa yang percaya diri ini tidak sedikit, dan mereka memiliki pelajaran yang dapat dipetik melalui pengalaman yang sulit berupa kekecewaan dan kekalahan. Hanya sedikit yang memiliki kasih karunia untuk menyambut pengalaman seperti itu, dan banyak yang murtad di bawah percobaan. Mereka menyalahkan keadaan atas kekecewaan mereka, dan berpikir bahwa bakat mereka tidak dihargai oleh orang lain. Jika mereka mau merendahkan diri di bawah tangan Tuhan, Dia akan mengajari mereka.

Hal-hal Penting dalam Layanan

Mereka yang tidak belajar setiap hari di sekolah Kristus, yang tidak menghabiskan banyak waktu untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, tidak layak untuk menangani pekerjaan Tuhan di cabang mana pun; karena jika mereka melakukannya, kebobrokan manusia pasti akan mengalahkan mereka dan mereka akan mengangkat jiwa mereka ke dalam kesia-siaan. Mereka yang menjadi rekan sekerja Yesus Kristus, dan yang memiliki kerohanian untuk membedakan hal-hal rohani, akan merasakan kebutuhan mereka akan kebajikan dan hikmat dari Surga dalam menangani pekerjaan-Nya. Ada beberapa orang yang tidak terbakar atau bersinar, namun merasa puas. Mereka berada dalam kondisi yang sangat dingin dan acuh tak acuh, dan sejumlah besar orang yang mengetahui kebenaran secara nyata mengabaikan tugas, dan Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka.

Allah telah memberikan Yesus kepada kita, dan di dalam Dia adalah wahyu Allah. Penebus kita berkata: "Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia." "Karena itu hendaklah kamu tetap tinggal di dalam Dia, yang telah kamu dengar dari mulanya. Jikalau apa yang telah kamu dengar dari

[170] permulaan tetap ada di dalam kamu, kamu pun tetap ada di dalam Anak dan di dalam Bapa." Jika kita mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah Dia utus, sukacita yang tak terkatakan akan datang ke dalam jiwa. Oh, betapa kita membutuhkan hadirat ilahi! Untuk baptisan Roh Kudus, setiap pekerja harus menghembuskan doanya kepada Allah. Kelompok-kelompok

harus berkumpul bersama untuk berseru kepada Allah memohon pertolongan khusus, hikmat surgawi, agar umat Allah dapat mengetahui bagaimana merencanakan, merancang, dan melaksanakan pekerjaan.

Khususnya, mereka harus berdoa agar Tuhan memilih para utusan-Nya, dan membaptis para misionaris-Nya dengan Roh Kudus. Selama sepuluh hari para murid berdoa sebelum berkat Pentakosta datang. Hal itu membutuhkan semua

Pada waktu itu, mereka harus memahami apa artinya berdoa dengan sungguh-sungguh, semakin mendekat kepada Allah, mengakui dosa-dosa mereka, merendahkan hati mereka di hadapan Allah, dan dengan iman melihat Yesus, dan diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Ketika berkat itu datang, berkat itu memenuhi seluruh tempat di mana mereka berkumpul, dan dengan diberkahi dengan kuasa, mereka pergi untuk melakukan pekerjaan yang efektif bagi Sang Guru.

Memilih Pria untuk Pelayanan

Sama sekali terlalu ringan untuk memilih orang-orang untuk melakukan pekerjaan kudus yang dipercayakan ke dalam tangan kita. Sebagai konsekuensi dari kecerobohan ini, orang-orang yang belum bertobat bekerja di ladang-ladang misionaris, yang penuh dengan hawa nafsu yang menggebu-gebu, yang tidak tahu berterima kasih, yang tidak suci. Meskipun beberapa di antara mereka telah sering ditegur, mereka tidak mengubah haluannya, dan praktik-praktik hawa nafsu mereka membawa cela bagi pekerjaan Allah. Apa yang akan menjadi buah dari pekerjaan seperti itu? Mengapa semua pekerja kita tidak mengingat bahwa setiap perkataan, baik atau jahat, harus dipertanggungjawabkan di dalam penghakiman? Setiap ilham dari Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah dicatat di dalam kitab-kitab di langit, [171] dan pekerja yang melaluinya Tuhan telah membawa terang akan dipuji pada hari Tuhan. Jika para pekerja menyadari tanggung jawab kekal yang ada di pundak mereka, akankah mereka memasuki pekerjaan tanpa perasaan yang mendalam akan kesakralannya? Tidakkah kita berharap untuk melihat gerakan Roh Allah yang mendalam pada orang-orang yang mempersembahkan diri mereka untuk memasuki pelayanan?

Sang rasul berkata, "Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya." Biarlah setiap jiwa memperhatikan perkataan ini, dan mengetahui bahwa Tuhan Yesus tidak akan menerima kompromi. Dalam menerima dan mempertahankan pekerja yang tetap mempertahankan ketidaksempurnaan karakter mereka, dan tidak memberikan bukti penuh atas pelayanan mereka, standarnya telah sangat diturunkan. Ada banyak orang dalam posisi yang

bertanggung jawab yang tidak mengindahkan perintah rasul, tetapi menyediakan diri untuk memenuhi keinginan daging. Kecuali jika pekerja itu mengenakan Tuhan Yesus Kristus dan menemukan di dalam Dia hikmat, pengudusan, dan penebusan, bagaimana ia dapat mewakili agama Yesus? Semua efisiensi, semua pahala, ditemukan di dalam Kristus. Harus ada bukti dari pihak mereka yang mengambil posisi sebagai gembala yang sungguh-sungguh bahwa mereka telah, tanpa syarat, mengabdikan diri mereka

untuk pekerjaan itu. Mereka harus menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Mengapa mereka yang telah lama terlibat dalam pelayanan tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan Yesus? Saya telah diperlihatkan bahwa mereka memuaskan kecenderungan egois mereka dan hanya melakukan hal-hal yang sesuai dengan selera dan gagasan mereka. Mereka menyediakan diri untuk memanjakan kesombongan dan sensualitas serta melaksanakan ambisi dan rencana mereka yang egois. Mereka penuh dengan harga diri. Tetapi meskipun kecenderungan jahat mereka mungkin tampak bagi mereka sama berharganya dengan tangan kanan atau [172] mata yang benar, mereka harus dipisahkan dari si pekerja, atau ia tidak dapat diterima di hadapan Allah. Tangan-tangan ditumpangkan ke atas orang-orang untuk menahbiskan mereka bagi pelayanan sebelum mereka diperiksa dengan seksama mengenai kualifikasi mereka untuk pekerjaan kudus; tetapi betapa jauh lebih baik jika kita melakukan pekerjaan yang teliti sebelum menerima mereka sebagai pendeta, daripada harus melalui pemeriksaan yang kaku ini setelah mereka menjadi mapan dalam posisi mereka dan telah meletakkan cetakan mereka pada pekerjaan itu.

Kehidupan yang Dibaktikan

Kutipan berikut ini menunjukkan apa yang akan dilakukan oleh konsekrasi sejati, dan inilah yang harus kita tuntutan dari para pekerja kita:

"Harlan Page membaktikan dirinya kepada Allah, dengan tekad untuk hidup dan bekerja untuk memajukan kemuliaan Tuhan, dalam keselamatan orang-orang yang akan binasa. "Ketika saya pertama kali memperoleh pengharapan," katanya di tempat tidurnya yang sekarat, "Saya merasa bahwa saya harus bekerja keras untuk jiwa-jiwa. Saya berdoa dari tahun ke tahun agar Allah menjadikan saya sarana untuk menyelamatkan beberapa orang. Doa-doanya dijawab secara nyata. Tidak pernah Page kehilangan kesempatan untuk menyalakan pelita bagi jiwa-jiwa. Melalui surat-surat, percakapan, traktat, doa, himbuan dan peringatan, serta teladan yang kudus dan sungguh-sungguh, ia mencoba untuk merebut kembali orang-orang yang tersesat, atau membangun orang percaya. Di pabrik-pabrik, di sekolah-sekolah, dan di tempat-tempat lain ia melakukan pekerjaan mekanik ini, dan hanya kuasa kasih karunia yang luar biasa yang dapat menjelaskan bagaimana seseorang yang begitu rendah hati

dapat mencapai begitu banyak hal. Hidupnya adalah sebuah komentar yang berbicara tentang firman, 'Apa yang bodoh di dunia ini dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah di dunia ini dipilih Allah untuk memalukan apa yang gagah di dunia ini, dan apa yang hina di dunia ini dipilih Allah, bahkan apa yang tidak terpandang, untuk mendatangkan

[173] sia-sia hal-hal yang ada. 'Iman kita pada realitas-realitas kekal lemah,' teriaknya, 'dan rasa tanggung jawab kita lemah, sementara kita mengabaikan keselamatan

sesama makhluk. Marilah kita sadar akan tugas kita, dan selagi kita memiliki lidah atau pena, curahkanlah semuanya itu untuk melayani Yang Mahatinggi, bukan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi dengan iman yang kuat dan keyakinan yang teguh."

Terang kita telah bertambah. Kita memiliki sebuah pesan yang serius dan berbobot untuk disampaikan kepada dunia, dan Allah merancang agar murid-murid pilihan-Nya memiliki pengalaman yang mendalam, dan diberkahi dengan kuasa Roh Kudus. "Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia, sebab manusia melihat apa yang di luar, tetapi Tuhan melihat apa yang di dalam hati." Ini adalah pelajaran yang tidak pernah dilupakan oleh Daud, dan dalam kesaksiannya yang terakhir kepada Salomo, ia berkata, "Dan engkau, hai Salomo, anakku, kenallah Allah, bapamu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan segenap hati yang tulus ikhlas, sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala angan-angan; jikalau engkau mencari Dia, maka Ia akan menemukan engkau, tetapi jikalau engkau meninggalkan Dia, maka Ia akan membuang engkau untuk selama-lamanya."

Kita hidup dalam periode penting dalam sejarah bumi ini; dan dengan terang kebenaran yang menyinari kita, kita tidak dapat dimaafkan untuk sesaat pun dalam memenuhi standar yang rendah. Sebagai rekan sekerja Kristus, kita memiliki hak istimewa untuk berbagi dengan Kristus dalam penderitaan-Nya. Kita harus melihat kehidupan-Nya, mempelajari karakter-Nya, dan meniru pola-Nya. Seperti apa Kristus dalam kemanusiaan-Nya yang sempurna, kita juga harus menjadi seperti itu; karena kita harus membentuk karakter untuk kekekalan.

Kuasa Roh Kudus Menanti Permintaan Kita dan Penerimaan

[174]

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Special Testimonies, Seri A 2:23-25 \(1892\)](#)].

**Melbourne, Australia,
28 Desember 1891**

Tepat sebelum Ia meninggalkan murid-murid-Nya menuju ke sorga, Yesus menguatkan mereka dengan janji Roh Kudus. Janji ini adalah milik kita dan juga milik mereka, namun betapa jarangnyanya janji ini disampaikan di hadapan orang banyak, dan

penerimaannya dibicarakan di dalam gereja. Sebagai konsekuensi dari kebisan terhadap tema yang paling penting ini, janji apakah yang lebih sedikit kita ketahui melalui penggenapan praktisnya dibandingkan dengan janji yang kaya akan karunia Roh Kudus ini, di mana efisiensi akan diberikan kepada semua pekerjaan rohani kita? Janji Roh Kudus yang dengan santai dibawa ke dalam wacana kita, secara kebetulan

telah disinggung, dan hanya itu saja. Nubuat-nubuat telah dibahas, doktrin-doktrin telah diuraikan, tetapi apa yang sangat penting bagi gereja agar gereja dapat bertumbuh dalam kekuatan rohani dan efisiensi, agar khotbah dapat membawa keyakinan dan jiwa-jiwa dapat bertobat kepada Allah, sebagian besar telah ditinggalkan dalam usaha pelayanan. Hal ini telah dikesampingkan, seolah-olah suatu waktu di masa depan akan dipertimbangkan. Berkat-berkat dan hak-hak istimewa lainnya telah disajikan kepada orang-orang sampai suatu kerinduan terbangun di dalam gereja untuk memperoleh berkat yang dijanjikan Allah; tetapi kesan yang muncul mengenai Roh Kudus adalah bahwa karunia ini bukan untuk gereja saat ini, tetapi pada suatu waktu di masa depan gereja perlu menerimanya.

Semua Berkat Lainnya

[175] Berkat yang dijanjikan ini, jika diklaim dengan iman, akan membawa semua berkat lainnya, dan harus diberikan secara cuma-cuma kepada umat Allah. Melalui alat licik musuh, pikiran umat Allah tampaknya tidak mampu memahami dan menggunakan janji-janji Allah. Mereka tampaknya berpikir bahwa hanya hujan kasih karunia yang paling sedikit yang akan jatuh ke atas jiwa yang haus. Umat Allah telah membiasakan diri mereka untuk berpikir bahwa mereka harus bergantung pada usaha mereka sendiri, bahwa hanya sedikit pertolongan yang akan mereka terima dari surga; dan akibatnya mereka hanya memiliki sedikit terang untuk disampaikan kepada jiwa-jiwa lain yang sedang sekarat di dalam kesesatan dan kegelapan. Gereja telah lama merasa puas dengan sedikit berkat Allah; mereka tidak merasa perlu untuk meraih hak-hak istimewa yang ditinggikan yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Kekuatan rohani mereka lemah, pengalaman mereka tentang karakter yang kerdil dan lumpuh, dan mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan yang Tuhan ingin mereka lakukan. Mereka tidak mampu menyampaikan kebenaran-kebenaran agung dan mulia dari Firman Tuhan yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa melalui perantaraan Roh Kudus. Kuasa Allah menanti permintaan dan penerimaan mereka. Panen sukacita akan dituai oleh mereka yang menabur benih-benih kebenaran yang kudus. "Barangsiapa pergi ke luar dan menangis sambil menabur benih yang berharga, pasti ia akan datang kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkasnya."

Dunia telah menerima gagasan dari sikap gereja bahwa umat Allah adalah umat yang tidak bersukacita, bahwa pelayanan

Kristus tidak menarik, sehingga berkat Allah diberikan dengan harga yang mahal bagi para penerimanya. Dengan memikirkan percobaan-percobaan kita, dan membuat banyak kesulitan, kita salah menggambarkan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya; karena jalan menuju surga menjadi tidak menarik oleh kesuraman yang menyelimuti jiwa orang percaya, dan banyak orang berbalik dengan kekecewaan dari pelayanan Kristus. Tetapi apakah mereka yang dengan demikian menghadirkan Kristus bagi orang-orang percaya? Tidak, karena orang-orang percaya bersandar pada janji ilahi, dan Roh Kudus adalah penghibur dan juga penegur.

Orang Kristen harus membangun semua fondasi ini jika ia ingin membangun karakter yang kuat dan simetris, jika ia ingin memiliki keseimbangan yang baik dalam pengalaman keagamaannya. Dengan cara inilah seseorang akan dipersiapkan untuk memenuhi tuntutan kebenaran dan keadilan seperti yang digambarkan dalam Alkitab; karena ia akan ditopang dan diberi kekuatan oleh Roh Kudus Allah. Orang yang adalah seorang Kristen sejati akan menggabungkan kelembutan perasaan dengan keteguhan tujuan, dengan kesetiaan yang teguh kepada Allah; ia tidak akan menjadi pengkhianat kepercayaan yang suci. Orang yang dikaruniai Roh Kudus memiliki kapasitas hati dan kecerdasan yang luar biasa, dengan kekuatan kehendak dan tujuan yang tidak dapat ditaklukkan.

* * * * *

Saudara-saudaraku, Anda dituntut oleh Juruselamat kita untuk memperhatikan bagaimana Anda bersaksi bagi Dia. Engkau harus masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi dalam mempelajari firman. Engkau harus bertemu dengan semua kelas pikiran, dan ketika engkau mengajarkan kebenaran firman yang kudus, engkau harus menunjukkan kesungguhan, rasa hormat, dan penghormatan. Singkirkanlah mendongeng dari ceramah-ceramah Anda, dan beritakanlah firman. Dengan demikian, Anda akan memiliki lebih banyak berkas untuk dibawa kepada Guru. Ingatlah bahwa di antara para pendengar Anda ada orang-orang yang terus-menerus diganggu oleh godaan. Beberapa bergumul dengan keraguan, hampir putus asa, hampir putus asa. Mintalah kepada Allah untuk menolong anda mengucapkan kata-kata yang akan menguatkan mereka dalam menghadapi konflik tersebut - [The Review and Herald, 22](#)

Desember 1904.

Bab 7-Ekonomi

Untuk Dipraktikkan dalam Segala Hal

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Special Testimonies, Seri A 3:3-7 \(1895\)](#)].

Melbourne, Australia,

3 Agustus 1892

Saudara-saudari yang terkasih,

Pikiran saya telah banyak digunakan selama beberapa malam, tidur dan bangun, sehubungan dengan pekerjaan yang harus dilakukan di negeri ini. Di ladang misionaris yang luas ini ada banyak hal yang harus dilakukan untuk memajukan tujuan dan pekerjaan Guru, dan dengan kurangnya sarana dan pekerja, kita tidak tahu bagaimana hal itu dapat dilakukan. Kita harus merendahkan hati kita di hadapan Tuhan, dan mempersembahkan doa yang tulus dan sungguh-sungguh agar Tuhan, yang kaya akan sumber daya, akan membuka jalan kita. "Perak adalah milik-Ku, dan emas adalah milik-Ku, demikianlah firman Tuhan," "dan ternak di atas seribu bukit."

Kehidupan Kristus, Tuhan yang penuh kemuliaan, adalah teladan bagi kita. Dia datang dari surga, di mana segala sesuatu adalah kekayaan dan kemegahan; tetapi Dia menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, jubah kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Mengapa? Supaya Ia dapat menjumpai manusia di mana mereka berada. Ia tidak menyejajarkan diri-Nya dengan orang-orang kaya dan penguasa di bumi. Misi Kristus adalah untuk menjangkau mereka yang paling miskin di dunia. Ia sendiri telah bekerja sejak tahun-tahun awal-Nya sebagai Anak seorang tukang kayu. Penyangkalan diri, tidakkah Ia mengetahui maknanya? Kekayaan dan kemuliaan surgawi adalah milik-Nya, tetapi demi kita, Ia telah menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Dasar dari misi-Nya adalah penyangkalan diri, pengorbanan diri. Dunia adalah milik-Nya, Dia yang menciptakannya; namun di dalam dunia ciptaan-Nya sendiri, Anak Manusia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Ia

berkata,

[178] "Rubah-rubah mempunyai liang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Pelajari Polanya

Sekarang dalam pembangunan dan perluasan pekerjaan di negeri ini, sarana-sarana akan menjadi sangat penting, agar kita dapat melakukan pekerjaan yang besar dalam waktu yang singkat. Dan satu-satunya cara yang dapat kita lakukan adalah, dalam setiap gerakan, kita harus mengarahkan pandangan kita hanya kepada kemuliaan Allah, supaya tidak dikatakan tentang kita: "Mereka mulai membangun, tetapi tidak dapat menyelesaikannya". Dalam memimpin untuk melakukan pekerjaan yang lebih luas, kita perlu, sejak awal, untuk menyingkirkan kesombongan dan ambisi duniawi dari hati kita. Dengan memiliki teladan Kristus, Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, kita tidak perlu melakukan kesalahan. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Kita harus mempelajari Pola, dan bertanya pada setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" Kita pasti akan membuat kesalahan besar jika kita tidak membuat penyangkalan diri dan pengorbanan diri menjadi hal yang utama dalam setiap gerakan.

Pekerjaan di ladang misionaris ini masih dalam tahap awal. Orang-orang percaya baru saja memulai kehidupan Kristen; dan alasan mengapa kami merasakan beban yang begitu besar bagi orang-orang ini adalah, agar selanjutnya mereka dapat belajar hal-hal yang lebih besar. Belum tampak apa yang akan mereka lakukan melalui keyakinan praktis akan kebenaran dan pengudusan seluruh makhluk oleh kebenaran. Perkataan dan teladan Penebus kita dalam kehidupan-Nya yang rendah hati dan menyangkal diri akan menjadi terang dan kekuatan bagi umat-Nya jika mereka mengikut Yesus sepenuhnya, percaya kepada-Nya di setiap langkah. Biarlah itu menjadi bahasa hati kita, "Jadilah Engkau pola-Ku." Barangsiapa yang "berkehendak melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui [179] ajaran-Nya." Tidak ada yang lebih diinginkan daripada hidup seperti Kristus, menyangkal diri sebagaimana Kristus menyangkal diri-Nya sendiri, dan untuk bekerja bersama-Nya dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang.

Dalam hal furnitur, jangan membeli satu barang hanya untuk pajangan. Belilah barang yang akan berguna, dan yang dapat ditangani. Didiklah orang-orang untuk mempraktikkan penyangkalan diri. Hendaklah dipertimbangkan bahwa setiap dolar dapat mewakili satu jiwa, karena seseorang dapat dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran melalui penggunaan dolar itu dalam pekerjaan misionaris. Kita mungkin memiliki selera yang sangat bagus, dan menikmati

yang indah dan artistik; tetapi bukankah Kristus memiliki cita rasa yang paling indah, paling murni dan paling suci? Rumah-Nya adalah surga, namun Ia menyangkal diri-Nya sendiri; penghinaan menandai seluruh hidup-Nya, dari palungan hingga Kalvari. Pada permulaan pekerjaan, kita tidak boleh mereproduksi hal-hal yang telah dikutuk oleh Tuhan di Amerika, yaitu pemborosan uang yang tidak perlu dan tidak perlu untuk memuaskan kesombongan dan cinta pamer. Hendaklah segala sesuatu yang seperti ini dijauhi dengan teliti.

Pertahankan Kesederhanaan

Dalam hal makan, berpakaian, dan dalam hal perabotan gedung sekolah kami, kami ingin melestarikan kesederhanaan kesalehan yang sejati. Banyak orang akan menyangkal diri mereka sendiri dan berkorban banyak untuk menyumbang dalam menyukkseskan pekerjaan misionaris, dan jika mereka melihat cara ini digunakan untuk membeli kain lenan yang terbaik dan perabot atau barang yang lebih mahal untuk meja, maka hal ini akan memberikan pengaruh yang sangat tidak menguntungkan bagi saudara-saudari kita. Tidak ada yang dapat memobilisasi lebih jelas terhadap kegunaan kita saat ini dan masa depan di negara ini. Hal yang sangat [Pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada para siswa adalah penyangkalan diri. Biarlah mata mereka, indera mereka, menerima pelajaran ini; biarlah semua penunjukan sekolah menyampaikan instruksi praktis dalam hal ini, bahwa pekerjaan itu dapat diteruskan hanya dengan pengorbanan yang terus-menerus.

Dalam setiap gerakan, marilah kita mengikuti teladan Juruselamat kita. Saya merasakan hal ini secara mendalam. Kita harus mempertimbangkan di bidang mana kita harus bekerja untuk memperoleh keberhasilan; kita harus datang ke pekerjaan dengan hati yang dijiwai oleh roh Kristus. Kemudian kita akan menyadari bahwa pekerjaan kita harus dilakukan dengan rendah hati. Para pendeta kita dan istri-istri mereka harus menjadi teladan dalam kesederhanaan berpakaian; mereka harus berpakaian rapi, nyaman, memakai bahan yang baik, tetapi menghindari segala sesuatu seperti kemewahan dan hiasan, meskipun tidak mahal; karena hal-hal ini akan merugikan kita. Kita harus mendidik kaum muda untuk berpakaian sederhana, sederhana dengan kerapian. Biarlah hiasan-hiasan yang berlebihan ditinggalkan, meskipun harganya hanya sedikit.

Cincin Pernikahan

Beberapa orang merasa terbebani dengan pemakaian cincin kawin, karena merasa bahwa para istri pendeta harus mengikuti kebiasaan ini. Semua ini tidak perlu. Biarlah istri-istri para pemangku jawatan memiliki

mata rantai emas yang mengikat jiwa mereka kepada Yesus Kristus, karakter yang murni dan kudus, kasih sejati dan kelemahlembutan serta kesalehan yang merupakan buah-buah yang dihasilkan oleh pohon Kristen, dan pengaruhnya akan aman di mana saja. Fakta bahwa pengabaian terhadap pernyataan pada acara-acara khusus bukanlah alasan yang baik untuk mengadopsinya. Orang Amerika dapat membuat posisi mereka dimengerti dengan menyatakan dengan jelas bahwa kebiasaan itu tidak dianggap sebagai wajib di negara kita. Kami tidak perlu memakai tanda itu, karena kami tidak setia pada janji pernikahan kami, dan pemakaian cincin itu akan menjadi bukti bahwa kami benar. Saya merasa sangat sedih atas proses ragi yang tampaknya terjadi di antara kita, sesuai dengan kebiasaan dan mode. Tidak ada satu sen pun yang harus dikeluarkan untuk sekeping emas sebagai bukti bahwa kami telah menikah. Di negara-negara di mana adat istiadat merupakan suatu keharusan, kita tidak memiliki beban untuk mengutuk mereka yang memiliki cincin kawin; biarkan mereka memakainya jika mereka dapat melakukannya dengan sungguh-sungguh; tetapi janganlah para misionaris kita merasa bahwa dengan mengenakan cincin itu akan meningkatkan pengaruh mereka sedikit pun. Jika mereka adalah orang-orang Kristen, itu akan terwujud dalam keserupaan dengan Kristus dalam karakter mereka, dalam perkataan mereka, dalam pekerjaan mereka, dalam rumah tangga, dalam pergaulan dengan orang lain; itu akan dibuktikan dengan kesabaran dan kesabaran dan kebaikan mereka. Mereka akan memanasifasikan roh Sang Guru, mereka akan memiliki keindahan karakter-Nya, keindahan watak-Nya, hati-Nya yang penuh simpati.

* * * * *

Peningkatan dalam Pekerjaan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:7, 8 \(1895\)](#)].

23 April 1894.

Tuhan menyerukan agar perbaikan yang pasti dilakukan di berbagai cabang pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan harus ditandai dengan ketelitian dan ketepatan yang lebih besar. Belum ada upaya yang

tegas dan tegas yang dilakukan untuk melakukan reformasi yang esensial. Beberapa orang yang berhubungan dengan pekerjaan ini sudah mendekati akhir hidup mereka, namun mereka belum mempelajari pelajaran-pelajaran Alkitab sehingga merasakan perlunya membawa pelajaran-pelajaran itu ke dalam kehidupan praktis mereka. Mereka telah menyia-nyiakan kesempatan, dan dengan murah hati berkat tidak dihargai karena mereka tidak ingin [182]

membuat perubahan.

Pemandu saya berkata: "Tingkatkan standar di semua pendidikan sekolah. Anda tidak boleh menetapkan standar yang lebih rendah. Disiplin harus dipertahankan. Ajarilah kaum muda dengan ajaran dan teladan." Tidak ada terlalu banyak ketegasan tetapi terlalu banyak kelonggaran yang ditoleransi. Tetapi para pekerja tidak boleh putus asa. Bekerjalah dengan roh Kristus, dengan pikiran Kristus untuk memperbaiki kejahatan yang ada. Berharaplah bahwa orang-orang yang berbuat salah akan mendapatkan simpati dari orang-orang yang berbuat salah; tetapi para gembala yang setia dari kawanan domba memiliki pelajaran yang dapat dipetik untuk tetap mempertahankan standar yang tinggi dan tetap mengajarkan bahwa bintang pengharapan masih bersinar. Berusahalah dengan sabar, tetapi tegurlah dosa dengan tegas, dan janganlah memberikan sanksi. Perlindungan kebohongan untuk menutupi dosa harus disingkirkan agar jiwa-jiwa yang tertipu tidak tertidur dalam kebinasaan mereka yang kekal.

Dunia akan segera ditinggalkan oleh malaikat belas kasihan, dan tujuh malapetaka terakhir akan dicurahkan. Dosa, rasa malu, kesedihan, dan kegelapan ada di setiap sisi; tetapi Allah masih mengulurkan hak istimewa yang berharga bagi jiwa-jiwa manusia untuk menukar kegelapan dengan terang, kesalahan dengan kebenaran, dosa dengan kebenaran. Tetapi kesabaran dan belas kasihan Allah tidak selalu menunggu. Janganlah ada satu jiwa pun yang berpikir bahwa ia dapat bersembunyi dari murka Allah di balik kebohongan, karena Allah akan menanggalkan perlindungan kebohongan dari jiwa itu. Baut murka Allah akan segera jatuh, dan ketika Dia akan mulai menghukum para pelanggar, tidak akan ada waktu jeda sampai akhir. Badai murka Allah sedang berkumpul, dan hanya mereka yang akan bertahan yang dikuduskan melalui kebenaran di dalam kasih Allah. Mereka akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah sampai kehancuran berlalu.

Dia akan datang untuk menghukum penduduk dunia karena perbuatan mereka.

[183] kejahatan, dan "bumi juga akan menumpahkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi orang-orang yang terbunuh." Biarlah bahasa jiwa menjadi-

Sembunyikanlah aku, ya
Juruselamatku,

sembunyikanlah! Sampai
badai kehidupan berlalu;
Aman masuk ke dalam panduan surga,
Oh, terimalah jiwaku pada akhirnya!

Tidak ada tempat perlindungan lain yang saya miliki,
Gantungkan jiwaku yang tak berdaya
pada-Mu; Pergilah, oh, jangan tinggalkan
aku sendirian!

Masih mendukung dan menghibur saya.

* * * * *

Kemalasan

[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:8, 9 (1895)].

30 April 1894.

"Tidak malas dalam pekerjaan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan." Hanya ada satu obat untuk kemalasan, yaitu membuang kemalasan sebagai dosa yang membawa kepada kebinasaan, dan pergi bekerja dengan menggunakan kemampuan fisik yang telah Tuhan berikan kepada Anda untuk tujuan ini. Satu-satunya obat untuk kehidupan yang tidak berguna dan tidak efisien adalah usaha, tekad, dan usaha yang gigih. Satu-satunya obat untuk mementingkan diri sendiri adalah menyangkal diri sendiri, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menjadi berkat bagi sesama. "Barangsiapa memperhatikan angin, ia tidak akan menabur, dan barangsiapa memperhatikan awan, ia tidak akan menuai."

Sebagai agen-agen manusia Allah, kita harus melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kita. Kepada setiap orang, Ia telah memberikan pekerjaannya, dan kita tidak akan menyerahkan diri kita pada dugaan tentang apakah usaha kita yang sungguh-sungguh akan berhasil atau tidak.

akan terbukti berhasil. Semua yang menjadi tanggung jawab kita sebagai individu [184] adalah pelaksanaan tugas yang tidak berat dan sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh seseorang

lakukan; dan jika kita gagal melakukan apa yang ditempatkan di jalan kita, kita tidak dapat dimaafkan oleh Allah. Tetapi setelah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kita harus menyerahkan semua hasilnya kepada Allah. Tetapi kita dituntut untuk menggunakan lebih banyak kekuatan mental dan spiritual. Adalah tugas Anda, dan telah menjadi tugas Anda setiap hari dalam kehidupan yang telah Allah karuniakan kepada Anda, untuk menarik dayung tugas, karena Anda adalah agen Allah yang bertanggung jawab.

Perintah kepadamu adalah, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Kita semua adalah pekerja Allah, dan tidak seorang pun boleh menganggur, tetapi saya bertanya, apa yang kamu lakukan untuk Tuanmu, supaya kamu dapat mendengar

perkataan persetujuan-Nya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia: karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau sebagai penguasa dalam perkara yang besar. Tuhan tidak pernah membuat kesalahan; Dia tidak akan pernah menyebut orang yang baik dan setia yang tidak baik dan setia.

* * * * *

Roh Yesus

[[Kesaksian Khusus untuk Para Pendeta dan Pekerja, Seri A 3:9-12 \(1895\)](#)].

3 Agustus 1894.

Kristus mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan manusia. Pekerjaan yang menyangkut mandat ilahi adalah pekerjaan yang memantapkan roh Yesus, yang menyatakan kasih-Nya, kehati-hatian-Nya, kelembutan-Nya dalam berurusan dengan pikiran manusia. Wahyu apa yang akan datang kepada manusia jika tirai itu disingkapkan dan Anda dapat melihat hasil dari pekerjaan Anda dalam menangani orang-orang yang salah yang membutuhkan perlakuan yang paling bijaksana agar mereka tidak tersesat. "Sebab itu angkatlah tangan yang tertelungkup dan lutut yang lemah, dan buatlah

[185] jalan yang lurus bagi kakimu, supaya jangan yang timpang itu tersesat dari jalannya, tetapi hendaklah ia disembuhkan."

Kita akan selalu menghadapi pencobaan dan godaan, dan sangat penting bagi kita untuk bertobat kepada Tuhan setiap hari dan menjadi bejana yang dapat digunakan untuk kehormatan dan kemuliaan nama-Nya. Nilai sebenarnya dari jiwa hanya dapat diperkirakan melalui salib Kalvari. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Mereka yang tidak bertobat, yang tidak dikuduskan, akan menunjukkan dari jenis roh apakah mereka. Mereka akan menunjukkan melalui rasa suka dan tidak suka mereka bahwa perasaan alamiah mereka tidak berada di bawah kendali kehendak yang dikuduskan. Agama Yesus Kristus adalah agama yang akan merevolusi seluruh manusia. Kebenaran Allah memiliki kuasa untuk mengubah karakter.

Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Iman yang tidak menghasilkan hal ini tidak ada nilainya. Buah dari ranting akan menunjukkan karakter dari induknya. Barangsiapa yang ditanam di dalam Kristus akan ditinggikan. Sebagai ganti bertindak gegabah, sebagai ganti memutuskan orang yang menyimpang dari iman dan pengharapan dengan kekerasan dan kekejaman Anda, orang Kristen yang sejati akan mengajar orang yang tidak tahu, memperbaharui orang yang

berdosa, menghibur mereka yang berduka, menahan penindasan dan ketidakadilan, dan bekerja sesuai dengan rencana Kristus, bahkan dalam semua transaksi bisnis. Alih-alih menimbulkan perselisihan, ia akan membawa kedamaian dan harmoni.

Roh yang keras, tidak adil, dan kritis telah dimanjakan di antara mereka yang telah memegang posisi kepercayaan dalam pekerjaan Tuhan. Kecuali jika mereka yang telah memanjakan roh ini bertobat, mereka akan dibebaskan dari tanggung jawab sebagai bagian dari komite penasihat, bahkan dalam transaksi bisnis. Kecuali mereka bertobat, suara mereka tidak boleh didengar di dalam sidang, karena hasil keseluruhannya lebih merugikan daripada menguntungkan. Kesalahan terjadi, manusia dijadikan pelaku kejahatan karena perkataannya, dan kecurigaan, ketidakpercayaan, iri hati, persangkaan jahat, perkataan jahat, dan ketidakadilan berkembang biak bahkan dalam hubungannya dengan tujuan Allah. Semangat yang salah akan disalahartikan sebagai iri hati untuk tujuan Allah; tetapi pakaian diri yang menyedihkan dan kotor itu harus dihancurkan, dan sebagai gantinya manusia harus menerima kebenaran Kristus. Penganiayaan yang terjadi di antara anggota gereja adalah hal yang paling mengerikan. Memang benar bahwa beberapa orang telah melakukan kesalahan dan membuat kekeliruan, tetapi sama benarnya bahwa kekeliruan dan kesalahan ini tidak begitu menyedihkan di mata Tuhan seperti halnya roh yang keras dan tak kenal ampun dari para pengkritik dan penyensor. Banyak dari mereka yang bebas menghakimi orang lain melakukan kesalahan yang, meskipun tidak terlihat, tercemar oleh kejahatan mematikan yang merusak kehidupan rohani mereka.

Cinta dan Persatuan

Allah akan membuka mata umat-Nya yang mengaku sebagai umat-Nya agar mereka dapat melihat bahwa mereka harus mengasihi Allah dengan sangat, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, jika mereka ingin diselamatkan di dalam kerajaannya. Banyak orang yang menyatakan bahwa mereka tidak dikendalikan oleh Roh Kristus, tetapi oleh roh lain. Sifat-sifat yang mereka tunjukkan tidak sama dengan sifat-sifat Kristus, sama seperti sifat-sifat Iblis. Sudah saatnya orang-orang percaya berdiri bahu-membahu dan berjuang bersama untuk hidup yang kekal, bukannya memisahkan diri dan menyatakan dengan perkataan dan tindakan, "Aku lebih kudus daripada engkau." Mereka yang akan mengerahkan semua kekuatan mereka untuk keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa harus datang dari hati ke hati, dan terikat bersama dalam tali simpati dan cinta. [187] Saudara-saudara hendaknya menunjukkan semangat yang sama

seperti yang ditunjukkan oleh Imam Besar kita yang penuh belas kasihan dan setia, yang tersentuh oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita. Kita dapat mengilhami mereka yang pingsan dan putus asa dengan kehidupan yang baru. Kita dapat meraih kemenangan-kemenangan yang kita sendiri keliru

dan opini yang salah, cacat karakter kita sendiri, kecilnya iman kita sendiri, telah membuat hal itu tampak mustahil. Iman, kita hampir tidak tahu apa itu iman.

* * * * *

Tuhan Segera Datang

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:12, 13 \(1895\)](#)].

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tuhan akan segera datang. Penghakiman-Nya telah berada di luar negeri, di negeri kita. Kita tidak hanya berbicara tentang kedatangan Kristus, tetapi dalam setiap tindakan kita harus menyatakan fakta bahwa Ia akan segera menyatakan diri-Nya di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Sudahkah kita mengenakan pakaian pengantin? Sudahkah kita memiliki kesalehan pribadi? Sudahkah kita bekerja sama dengan agen-agen ilahi dengan sepenuh hati, tanpa pamrih, dalam menenun prinsip-prinsip ilahi dari hukum Allah yang kudus ke dalam praktik kehidupan kita? Membicarakan hukum Taurat adalah satu hal, dan melakukan hukum Taurat adalah hal yang berbeda. Para pelaku hukum Tauratlah yang akan dibenarkan di hadapan Allah, karena mereka yang melakukan hukum Taurat merepresentasikan karakter Allah, dan tidak berdusta terhadap kebenaran. Tuhan akan datang. Oh, waktunya sangat singkat, dan siapakah yang dalam pandangan Alkitab disebut sebagai pekerja-pekerja yang bekerja bersama-sama dengan Allah? Tidakkah kita harus dipenuhi dengan rasa takut dan gentar agar kita tidak masih berada dalam hawa nafsu duniawi kita, agar kita tidak bertobat dan tidak kudus, dan berusaha untuk menganggap pengalaman yang palsu sebagai pengalaman yang sejati? Bangunlah, saudara-saudara, bangunlah, sebelum akan selamanya terlambat.

[188] Ada banyak orang yang bekerja bersama-sama dengan Allah, yang tidak kita kenal. Tangan para hamba Tuhan tidak pernah ditumpangkan ke atas mereka dalam penahbisan untuk pekerjaan itu; tetapi bagaimanapun juga mereka mengenakan kuk Kristus, dan memberikan pengaruh yang menyelamatkan dalam bekerja di berbagai lini untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Keberhasilan pekerjaan kita bergantung pada kasih kita kepada

Allah dan kasih kita kepada sesama. Ketika ada tindakan yang harmonis di antara anggota-anggota gereja secara individu, ketika ada kasih dan keyakinan yang dinyatakan oleh saudara kepada saudara, maka akan ada kekuatan dan kuasa yang proporsional di dalam pekerjaan kita untuk keselamatan manusia. Oh, betapa kita sangat membutuhkan sebuah pembaruan moral! Tanpa iman yang bekerja oleh kasih, Anda tidak dapat berbuat apa-apa. Kiranya Tuhan memberi Anda hati untuk menerima kesaksian ini.

* * * * *

Baca dan pelajari Zakharia pasal 4. Kedua pohon zaitun mengosongkan minyak emas dari dalam dirinya melalui pipa-pipa emas ke dalam cawan emas tempat lampu-lampu bait suci diberi makan. Minyak emas melambangkan Roh Kudus. Dengan minyak ini, para hamba Tuhan akan terus menerus disuplai, sehingga mereka dapat membagikannya kepada jemaat. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Hamba-hamba Tuhan dapat memperoleh kemenangan hanya dengan kemurnian batin, dengan kebersihan hati, dengan kekudusan. Sangatlah penting bagi para hamba Tuhan untuk memberikan teladan yang benar. Jika mereka mengikuti prinsip-prinsip yang longgar dan longgar, teladan mereka akan dikutip oleh mereka yang melakukan kesalahan sebagai pembenaran atas tindakan mereka. Seluruh sinagoge Iblis sedang mengamati cacat-cacat dalam kehidupan para wakil Allah, dan yang paling banyak dibuat dari setiap cacat." - [The Review and Herald, 22 Desember 1904.](#)

Bab 8-Pekerja dengan Allah

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari buku [Special Testimonies, Seri A 3:16-23 \(1895\)](#)].

Kasih dan Keyakinan di antara

Saudara-saudara 30 Oktober 1894.

Ketika manusia menunjukkan kepercayaan kepada sesamanya, mereka akan semakin dekat untuk memiliki pikiran Kristus. Tuhan telah menyatakan perkiraan yang Dia berikan kepada manusia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Namun, beberapa orang yang berpikiran jahat selalu berusaha membentuk kembali karakter orang lain sesuai dengan ide dan ukuran mereka sendiri. Allah tidak memberikan pekerjaan ini kepada mereka.

Diri sendiri akan selalu menghargai penilaian yang tinggi terhadap diri sendiri. Ketika manusia kehilangan cinta pertama mereka, mereka tidak menaati perintah-perintah Allah, dan kemudian mereka mulai mengkritik satu sama lain. Roh ini akan terus berjuang untuk menguasai sampai akhir zaman. Setan berusaha memupuknya agar saudara-saudara di dalam ketidaktahuan mereka dapat saling memangsa. Allah tidak dimuliakan tetapi sangat dihina; Roh Allah didukakan. Setan bersukacita, karena ia tahu bahwa jika ia dapat membuat saudara-saudara mengawasi saudara-saudaranya di dalam gereja dan dalam pelayanan, maka beberapa orang akan berkecil hati dan patah semangat untuk meninggalkan pos-pos tugasnya. Ini bukanlah pekerjaan Roh Kudus; suatu kuasa dari bawah bekerja di dalam bilik pikiran dan di dalam bait jiwa untuk menempatkan sifat-sifatnya di mana sifat-sifat Kristus seharusnya berada.

Dia yang telah membayar harga yang tak terhingga untuk menebus manusia membaca dengan sangat akurat semua cara kerja pikiran manusia yang tersembunyi, dan tahu bagaimana

berurusan dengan setiap jiwa. Dan dalam berurusan dengan manusia,

[190] Dia memanifestasikan prinsip-prinsip yang sama yang terwujud dalam dunia alami. Operasi-operasi alam yang penuh kebaikan tidak dilakukan dengan cara yang tiba-tiba dan mengejutkan; manusia tidak diizinkan untuk mengambil alih pekerjaannya ke dalam tangan mereka sendiri. Allah bekerja melalui ketenangan,

operasi reguler dari hukum-hukum-Nya yang telah ditetapkan. Demikian juga dalam hal-hal rohani. Setan terus-menerus berusaha untuk menghasilkan efek dengan dorongan yang kasar dan penuh kekerasan; tetapi Yesus menemukan jalan masuk ke dalam pikiran melalui jalur pergaulan mereka yang paling akrab. Dia mengganggu sesedikit mungkin jalan pikiran mereka yang sudah terbiasa dengan tindakan-tindakan yang tiba-tiba atau aturan-aturan yang ditentukan. Ia menghormati manusia dengan keyakinan-Nya, dan dengan demikian menempatkan manusia pada kehormatannya. Dia memperkenalkan kebenaran lama dalam cahaya yang baru dan berharga. Jadi, ketika baru berusia dua belas tahun, Ia membuat para ahli Taurat tercengang dengan pertanyaan-pertanyaan-Nya di Bait Allah.

Yesus mengambil rupa sebagai manusia agar Dia dapat bertemu dengan manusia. Dia membawa manusia ke dalam kuasa kebenaran yang mentransformasi dengan menemui mereka di mana mereka berada. Dia mendapatkan akses ke dalam hati dengan mendapatkan simpati dan keyakinan, membuat semua orang merasa bahwa identifikasi-Nya dengan sifat dan kepentingan mereka telah lengkap. Kebenaran yang keluar dari bibir-Nya begitu indah dalam kesederhanaannya, namun dibalut dengan martabat dan kuasa. Betapa seorang guru yang luar biasa adalah Tuhan kita Yesus Kristus! Betapa lembutnya Ia memperlakukan setiap pencari kebenaran yang jujur, sehingga Ia dapat meraih simpati dan menemukan tempat di dalam hatinya.

Saya harus memberitahukan kepada Anda, saudara-saudara, bahwa Anda masih jauh dari apa yang Tuhan inginkan. Sifat-sifat musuh Allah dan manusia terlalu sering terekspresikan dalam roh dan sikap Anda terhadap satu sama lain. Anda menyakiti satu sama lain karena Anda tidak mengambil bagian dalam natur ilahi. Dan kamu bekerja melawan kesempurnaan karaktermu sendiri, kamu membawa masalah bagi dirimu sendiri, membuat pekerjaanmu menjadi sulit dan melelahkan, karena engkau menganggap rohmu sendiri dan kekurangan karaktermu sebagai kebajikan yang berharga untuk dipegang teguh dan dipupuk.

Yesus menunjuk kepada pikiran yang paling tinggi dan yang paling rendah, kepada bunga bakung, dalam kesegaran embun pagi, dan berkata kepada kita: "Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia bertumbuh, ia tidak bekerja keras dan tidak memintal

benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." Dan Ia memberikan pelajaran: "Jika demikianlah Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih banyak lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?"

Memajukan Kebenaran

Manusia membuat pekerjaan memajukan kebenaran menjadi sepuluh kali lipat lebih sulit daripada yang sebenarnya dengan berusaha mengambil pekerjaan Tuhan dari tangan-Nya ke dalam tangan mereka yang terbatas. Mereka berpikir bahwa mereka harus terus-menerus menciptakan sesuatu untuk membuat orang melakukan hal-hal yang mereka pikir harus dilakukan oleh orang-orang ini. Waktu yang dihabiskan hanya membuat pekerjaan itu menjadi lebih rumit, karena Pekerja utama yang agung tidak dilibatkan dalam mengurus warisan-Nya sendiri. Manusia melakukan pekerjaan untuk memperbaiki karakter orang lain yang rusak, dan hanya berhasil membuat kerusakan itu menjadi lebih buruk. Mereka lebih baik membiarkan Allah melakukan pekerjaan-Nya sendiri, karena Dia tidak menganggap mereka mampu membentuk kembali karakter.

Yang mereka butuhkan adalah dijiwai oleh roh Kristus. Jika mereka berpegang pada kekuatan-Nya, mereka akan berdamai dengan-Nya; maka mereka akan berada dalam cara yang adil untuk berdamai dengan sesama pekerja. Semakin sedikit kelemahan dan kerendahan hati Kristus yang dimiliki oleh seorang agen manusia dalam roh dan karakternya, semakin ia melihat kesempurnaan dalam metode-metodenya sendiri dan ketidaksempurnaan dalam metode-metode orang lain. Satu-satunya keselamatan kita

[192] adalah berjaga-jaga dalam doa dan saling menasihati, dengan percaya bahwa Allah akan memelihara saudara-saudara kita dan juga diri kita sendiri, karena di hadapan-Nya tidak ada perbedaan orang. Allah akan bekerja bagi kita ketika kita menjadi murid-murid yang setia dan pelaku firman-Nya.

Tetapi ketika ada, di pihak para pekerja, pengabaian yang begitu nyata terhadap perintah Kristus yang jelas bahwa kita harus saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi kita, bagaimana kita dapat berharap bahwa saudara-saudara akan mengindahkan perintah-perintah manusia yang terbatas, dan peraturan-peraturan serta spesifikasi yang pasti tentang bagaimana masing-masing harus bekerja? Hikmat yang mengatur kita haruslah bersifat supernatural, jika tidak, maka hikmat itu akan menjadi tabib yang tidak dapat menyembuhkan, tetapi hanya akan membinasakan. Lebih baik kita mencari Allah dengan segenap hati, dan menanggalkan sikap mementingkan diri sendiri, karena "kamu semua adalah saudara."

Kristus Telah Meringankan Kuk

Daripada bekerja keras untuk menyiapkan aturan dan peraturan, lebih baik Anda berdoa dan menyerahkan kehendak dan jalan Anda sendiri kepada Kristus. Dia tidak senang jika Anda mempersulit apa yang Dia mudahkan. Dia berkata: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang adalah untukmu dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Tuhan Yesus mengasihi warisan-Nya; dan jika manusia tidak menganggapnya sebagai hak prerogatif khusus mereka untuk menetapkan aturan bagi sesama pekerja, tetapi membawa aturan Kristus ke dalam hidup mereka dan meniru pelajaran-Nya, maka setiap orang akan menjadi teladan, dan bukannya hakim.

Karakter Allah sebagai Bapa

Tema yang paling disukai Kristus adalah karakter kebapakan dan kasih Allah yang berlimpah. Kutukan dari setiap gereja saat ini adalah bahwa manusia tidak mengadopsi metode Kristus. Mereka berpikir bahwa mereka dapat memperbaiki aturan-aturan yang diberikan dalam Injil, dan dengan demikian bebas untuk mendefinisikannya, dengan harapan untuk mereformasi gereja-gereja dan para pekerja. Biarlah Allah menjadi satu-satunya Tuan kita, Tuhan kita yang esa, penuh dengan kebaikan, kasih sayang, dan cinta.

Allah memberikan pengetahuan kepada hamba-hamba-Nya, dan Dia telah meninggalkan catatan bagi kita yang kaya dan penuh dengan janji: "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan yang tidak membebani orang dengan beban, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang sama dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan mendapat sesuatu dari Tuhan." Bukankah yang terbaik adalah memperoleh kebijaksanaan secara individu dengan datang kepada Tuhan, dan bukan kepada manusia? Apa yang dikatakan oleh Guru Agung? "Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia."

Mengkritik Cacat pada Orang Lain

Di antara kita ada kejahatan yang perlu dikoreksi. Saudara-saudara merasa bebas untuk melihat, dan berbicara tentang, cacat yang seharusnya dimiliki oleh orang lain, ketika kebebasan itu mengungkapkan cacat yang nyata di dalam diri mereka sendiri. Mereka menyatakan bahwa mereka bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri; dan Allah tidak dapat memberikan

berkat-Nya yang khusus kepada mereka, karena mereka akan meninggikan diri mereka sendiri dan melukai tujuan kebenaran yang berharga. Ketika dunia miskin akan pengenalan akan Allah, Yesus datang untuk memberikan berkat yang tak ternilai ini - pengenalan akan karakter kebapaan Bapa surgawi kita. Ini adalah karunia-Nya sendiri bagi dunia kita; dan karunia ini Dia serahkan kepada murid-murid-Nya, untuk disampaikan kepada dunia.

Buruh Harus Memperbaiki Diri

Setelah mempelajari aturan-aturan sederhana, mereka [para menteri] harus

[194] mengarahkan pikiran mereka untuk memperoleh pengetahuan sehubungan dengan pekerjaan mereka, sehingga mereka dapat menjadi pekerja yang tidak perlu malu. Mereka dapat menguasai satu cabang ilmu pengetahuan demi satu cabang ilmu pengetahuan, sementara mereka terlibat dalam pekerjaan memberitakan kebenaran, jika mereka mau menggunakan waktu mereka dengan bijaksana. Saat-saat emas dibuang dalam percakapan yang tidak penting, dalam kemalasan, dan melakukan hal-hal yang tidak ada artinya, yang seharusnya digunakan setiap hari dalam pekerjaan-pekerjaan yang berguna yang akan membuat kita semakin mendekati standar yang tinggi.

Orang-orang yang sekarang berdiri di hadapan orang-orang sebagai wakil-wakil Kristus pada umumnya memiliki kemampuan yang lebih dari sekedar pelatihan, tetapi mereka tidak memanfaatkan kemampuan mereka, tidak memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya. Hampir setiap pelayan Tuhan di ladang, seandainya ia mengerahkan tenaga yang diberikan Allah, mungkin tidak hanya mahir dalam membaca, menulis, dan tata bahasa, tetapi juga dalam bahasa-bahasa lain. Sangatlah penting bagi mereka untuk menetapkan tujuan yang tinggi. Tetapi hanya ada sedikit ambisi untuk menguji kemampuan mereka untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam hal pengetahuan dan kecerdasan agama.

Para pelayan kita harus mempertanggungjawabkan kepada Allah atas berkaratnya talenta yang telah Dia berikan untuk ditingkatkan melalui latihan. Mereka mungkin dapat melakukan pekerjaan sepuluh kali lipat lebih banyak dengan cerdas seandainya mereka mau menjadi raksasa intelektual. Seluruh pengalaman mereka dalam panggilan mereka yang tinggi menjadi murah karena mereka puas untuk tetap berada di tempat mereka berada. Upaya mereka untuk memperoleh pengetahuan tidak akan menghalangi pertumbuhan rohani mereka jika mereka mau belajar dengan motif yang benar dan tujuan yang tepat.

Kebutuhan Pekerja

Para pekerja dibutuhkan di seluruh dunia. Kebenaran Allah

harus dibawa ke negeri-negeri asing, supaya mereka yang ada di dalam kegelapan dapat

[195] tercerahkan. Pekerjaan yang dilakukan haruslah pekerjaan yang akan membuat para siswa memenuhi syarat untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan.

Allah menghendaki agar semangat ditunjukkan ke arah ini jauh lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan sampai sekarang. Sebagai sebuah umat, kita dalam beberapa hal jauh tertinggal dalam pekerjaan misionaris. Kita belum melakukan sepersepuluh bagian dari kebaikan yang dapat kita capai dalam posisi-posisi kepercayaan,

karena keegoisan banyak terjadi di antara kita. Beberapa orang iri pada orang lain, takut bahwa mereka akan lebih dihargai daripada diri mereka sendiri.

Kecerdasan yang berkembang sekarang dibutuhkan di setiap bagian pekerjaan Allah; karena para pemula tidak dapat melakukan pekerjaan yang dapat diterima dalam menyingkapkan harta karun untuk memperkaya jiwa-jiwa. Allah telah menetapkan bahwa sekolah-sekolah akan menjadi alat untuk mengembangkan pekerja-pekerja bagi Yesus Kristus yang tidak akan dipermalukan oleh-Nya, dan tujuan ini harus selalu diingat. Ketinggian yang dapat dicapai manusia melalui budaya yang tepat belum pernah direalisasikan. Di antara kita ada lebih dari rata-rata orang-orang yang memiliki kemampuan. Jika kemampuan mereka dimanfaatkan, kita seharusnya memiliki dua puluh menteri di mana kita sekarang memiliki satu menteri. Para dokter juga akan dididik untuk memerangi penyakit.

Kota-kota besar dan kecil bergelimang dalam dosa, namun ada banyak sekali di setiap Sodom. Racun dosa sedang bekerja di jantung masyarakat. Tuhan memanggil para pembaharu untuk berdiri membela hukum-hukum yang telah Dia tetapkan untuk mengatur sistem fisik, dan untuk mempertahankan standar yang tinggi dalam pelatihan pikiran dan budaya hati.

Budaya Jantung

Ada bahaya dari ketelitian yang bersifat faris, membebani pikiran dengan bentuk-bentuk dan kebiasaan duniawi yang akan, dalam banyak kasus, menjadi sangat penting, membuat dunia menjadi atom dan atom menjadi dunia. The

Kasih karunia Kristus dengan pengaruhnya yang memurnikan dan memuliakan akan melakukan lebih banyak hal

[196]

bagi kita daripada semua pendidikan duniawi tentang etiket yang begitu penting. Bagi banyak orang, hal-hal lahiriah adalah totalitas dari agama, dan Namun, akan terbukti bahwa hati mereka tidak memiliki kesopanan yang tulus yang hanya bernilai di hadapan Allah. Jika mereka diberitahu tentang kesalahan-kesalahan mereka, mereka hanya memiliki sedikit kesopanan Kristen sehingga posisi suci pelayan yang telah diutus Allah dengan pesan peringatan-Nya tidak terlihat dalam upaya mereka untuk mengkritik sikapnya, gerak-geriknya, dan susunan kalimat-kalimatnya. Mereka menganggap diri mereka sebagai teladan hikmat, tetapi mereka tidak mengindahkan firman

Tuhan dari pelataran surga. Kepada semua orang seperti itu, Allah berkata bahwa mereka harus menjadi orang bodoh untuk dapat mengenal hikmat Kristus yang sejati.

Saya diperlihatkan bahwa perguruan tinggi kami dirancang oleh Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan yang besar dan baik untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Hanya ketika dibawa

Di bawah kendali penuh Roh Allah, talenta-talenta yang dimiliki seseorang akan berguna sepenuhnya. Ajaran dan prinsip-prinsip agama adalah langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan, dan merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Pengetahuan dan ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat melayani tujuan-tujuan yang paling mulia. Hanya orang Kristen yang dapat menggunakan pengetahuan dengan benar. Ilmu pengetahuan, agar dapat dihargai sepenuhnya, harus dilihat dari sudut pandang agama. Maka semua orang akan menyembah Allah ilmu pengetahuan. Hati yang dimuliakan oleh kasih karunia Allah dapat memahami nilai pendidikan yang sesungguhnya. Sifat-sifat Tuhan seperti yang terlihat dalam karya-karya ciptaan-Nya dapat dihargai hanya ketika kita memiliki pengetahuan tentang Sang Pencipta. Para guru harus mengenal, tidak hanya dengan teori kebenaran, tetapi harus memiliki pengetahuan eksperimental tentang jalan kekudusan agar dapat memimpin kaum muda kepada

[197] mata air kebenaran, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Pengetahuan adalah kekuatan hanya jika disatukan dengan kesalehan sejati. Jiwa yang dikosongkan dari diri sendiri akan menjadi mulia. Kristus yang tinggal di dalam hati dengan iman akan membuat kita bijaksana di hadapan Allah.

* * * * *

Menerima Hadiah

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:32-35 \(1895\)](#)].

30 Januari 1895.

Anda bertanya tentang kepantasan menerima hadiah dari orang bukan Yahudi atau orang kafir. [Pertanyaan itu tidak aneh; tetapi saya akan bertanya kepada Anda, siapakah yang memiliki dunia ini? Siapakah pemilik sebenarnya dari rumah-rumah dan tanah-tanah? Bukankah Allah? Dia memiliki kelimpahan di dunia ini yang Dia tempatkan di tangan manusia, yang dengannya mereka yang lapar dapat diberikan makanan, yang telanjang dengan pakaian, yang tidak memiliki rumah dengan rumah. Tuhan akan menggerakkan orang-orang duniawi, bahkan para penyembah berhala, untuk memberikan kelimpahan mereka untuk mendukung pekerjaan ini, jika kita mau mendekati mereka dengan bijaksana, dan memberi

mereka kesempatan untuk melakukan hal-hal yang merupakan hak istimewa mereka. Apa yang mereka berikan, kita juga berhak untuk menerimanya.

Kita harus berkenalan dengan orang-orang di tempat yang tinggi dan, dengan menerapkan hikmat ular dan tidak menyakiti

merpati, kita dapat memperoleh keuntungan dari mereka, karena Allah akan menggerakkan pikiran mereka untuk melakukan banyak hal bagi umat-Nya. Jika orang-orang yang tepat mau menempatkan diri di hadapan mereka yang memiliki sarana dan mempengaruhi kebutuhan pekerjaan Allah dalam terang yang tepat, orang-orang ini dapat melakukan banyak hal

untuk memajukan tujuan Allah di dunia ini. Kami telah menyingkirkan dari kami hak-hak istimewa dan keuntungan-keuntungan yang mungkin bermanfaat bagi kami, karena kami memilih untuk berdiri mandiri. [198] kita hak-hak istimewa dan keuntungan-keuntungan yang mungkin telah kita dapatkan, karena kita memilih untuk berdiri terpisah dari dunia.

Tetapi kita membutuhkan

tidak mengorbankan satu prinsip kebenaran sambil memanfaatkan setiap kesempatan untuk memajukan tujuan Tuhan.

Tuhan ingin memiliki umat-Nya di dunia, tetapi bukan dari dunia. Mereka harus berusaha untuk membawa kebenaran ke hadapan orang-orang yang berkedudukan tinggi, dan memberi mereka kesempatan yang adil untuk menerima dan menimbang bukti-bukti. Ada banyak orang yang belum tercerahkan dan belum mendapat informasi, dan sebagai individu, kita memiliki pekerjaan yang serius, sungguh-sungguh, dan bijaksana yang harus kita lakukan. Kita harus memiliki kesusahan jiwa bagi mereka yang berada di tempat tinggi, dan pergi kepada mereka dengan undangan yang penuh kasih karunia untuk datang ke perjamuan kawin. Jauh lebih banyak yang dapat kita lakukan daripada yang telah dilakukan untuk mereka yang ada di tempat tinggi. Pesan terakhir yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya sebelum Ia berpisah dengan mereka dan terangkat ke surga adalah pesan untuk membawa Injil ke seluruh dunia, dan disertai dengan janji Roh Kudus. Tuhan berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

"Bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya." "Perak adalah milik-Ku, dan emas adalah milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." "Segala binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit. Aku tahu segala unggas di gunung-gunung, dan binatang-binatang buas di padang adalah milik-Ku. Jikalau Aku lapar, Aku tidak akan memberitahukannya kepadamu, sebab dunia ini adalah milik-Ku

dan segala isinya."

Beban bagi Jiwa-jiwa

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di bumi, dan Tuhan Yesus telah membawa manusia ke dalam persekutuan dengan diri-Nya sendiri, agar [199]
lembaga-lembaga surgawi dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia. Kristus adalah dalam kesengsaraan jiwa untuk penebusan dunia, dan mereka yang bekerja bersama-sama dengan Allah adalah wakil-wakil Kristus bagi dunia kita

dan akan berbelas kasihan kepada yang terhilang dan akan bersusah payah dalam jiwa untuk penebusan manusia. Kecuali jika gereja bangun dan memperhatikan tugasnya, Allah akan membebaskan hilangnya jiwa-jiwa ke dalam perhitungannya. Saya memiliki ketertarikan yang mendalam bahwa pekerjaan Tuhan akan maju.

Mereka yang adalah orang-orang pilihan Allah dituntut untuk memperbanyak gereja di mana pun mereka berhasil membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan kebenaran. Tetapi umat Allah tidak akan pernah berkumpul menjadi sebuah komunitas yang besar seperti yang telah mereka lakukan di Battle Creek. Mereka yang tahu apa artinya kesusahan jiwa tidak akan pernah melakukan hal ini, karena mereka akan merasakan beban yang ditanggung Kristus bagi keselamatan manusia.

Semangat Kebijaksanaan

Setiap orang yang dipilih Tuhan harus meningkatkan kekuatan intelektualnya. Yesus datang untuk mewakili karakter Bapa, dan Dia mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia untuk mewakili karakter Kristus. Dia telah memberikan firman-Nya kepada kita untuk menunjukkan jalan kehidupan, dan Dia tidak meninggalkan kita hanya untuk membawa firman itu, tetapi juga telah berjanji untuk memberikan efisiensi dengan kuasa Roh Kudus. Maka, masih perlukah seseorang berjalan dalam ketidakpastian, bersedih karena mereka tidak mengetahui dan mengalami gerakan Roh Kudus di dalam hati mereka? Apakah Anda lapar dan haus akan pengajaran dalam kebenaran? Maka Anda memiliki janji yang pasti bahwa Anda akan dipuaskan. "Dan kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan kepada kita pengertian, supaya kita mengenal Dia, yang benar, dan kita ada di dalam Dia, yang benar, yaitu di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Inilah Allah yang benar dan hidup yang kekal."

[200] Tuhan ingin agar kita memiliki roh hikmat surgawi. Apakah kita semua terkesan untuk berdoa kepada Tuhan dengan rendah hati dan sungguh-sungguh sesuai dengan kebutuhan kita, memohon kepada-Nya roh hikmat? Apakah kita berdoa, dengan mengatakan, "Tunjukkanlah kepadaku rahasia yang tidak kuketahui, ajarkanlah kepadaku"? Oh, untuk doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh yang keluar dari bibir yang tidak berdosa, yang memohon hikmat yang berasal dari Allah! Dia berfirman, "Nasihat adalah milik-Ku, dan hikmat yang sehat.

* * * * *

Saat-saat yang khusyuk

[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:32-35 (1895)].

31 Januari 1895.

Saat-saat yang serius dan serius ada di hadapan kita, dan kebingungan akan meningkat, hingga akhir zaman. Mungkin ada sedikit kelonggaran dalam masalah ini, tapi tidak akan lama. Saya harus menulis surat yang harus dikirim melalui pos berikutnya ke Battle Creek. Saudara-saudara kita di sana tidak melihat segala sesuatu dengan cara yang benar. Gerakan yang mereka lakukan untuk membayar pajak [Lihat [Lampiran.](#)] atas properti sanatorium dan Tabernakel telah menunjukkan semangat dan ketelitian yang dalam segala hal tidak bijaksana dan tidak benar. Gagasan-gagasan mereka tentang kebebasan beragama sedang dijalin dengan saran-saran yang tidak berasal dari Roh Kudus, dan tujuan kebebasan beragama itu memuakkan, dan penyakitnya hanya dapat disembuhkan oleh kasih karunia dan kelembutan Kristus.

Hati orang-orang yang mendukung perjuangan ini harus dipenuhi oleh roh Yesus. Tabib Agung saja yang dapat mengoleskan balsem Gilead. Biarlah orang-orang ini membaca kitab Nehemia dengan hati yang rendah hati dan disentuh oleh Roh Kudus, dan gagasan-gagasan mereka yang keliru akan diubah, dan prinsip-prinsip yang benar akan terlihat, dan tatanan yang ada saat ini [201] akan diubah. Nehemia berdoa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan, dan Tuhan mendengar doanya. Tuhan menggerakkan raja-raja kafir untuk datang menolongnya. Ketika musuh-musuh-Nya dengan giat bekerja melawan Dia, Tuhan bekerja melalui raja-raja untuk melaksanakan tujuan-Nya, dan untuk menjawab banyak doa yang naik kepada-Nya untuk pertolongan yang sangat mereka butuhkan.

Posisi Ekstrim

Saya sering merasa sangat tertekan ketika melihat para pemimpin kita mengambil posisi yang ekstrem, dan membebani diri mereka sendiri dengan hal-hal yang seharusnya tidak perlu dipikirkan atau dikhawatirkan, tetapi diserahkan ke dalam tangan Tuhan untuk diatur oleh-Nya. Kita masih berada di dalam dunia, dan Allah menyediakan tempat bagi kita dalam hubungannya

dengan dunia, dan bekerja dengan tangan kanan-Nya sendiri untuk mempersiapkan jalan di depan kita, agar pekerjaan-Nya dapat maju di sepanjang jalurnya. Kebenaran harus memiliki tempat yang tetap, dan standar kebenaran harus ditinggikan di banyak tempat di daerah-daerah lain.

Yakinlah bahwa Allah tidak membebaskan kepada mereka yang berada di luar ladang pekerjaan asing ini beban untuk mengkritik mereka yang berada di lapangan di mana pekerjaan itu dilakukan. Mereka yang tidak berada di lapangan tidak tahu apa-apa tentang kebutuhan-kebutuhan situasi, dan jika mereka tidak dapat mengatakan apa pun untuk menolong mereka yang berada di lapangan, janganlah mereka menghalangi, tetapi tunjukkanlah kebijaksanaan mereka melalui kefasihan dalam keheningan, dan perhatikanlah pekerjaan yang sudah di depan mata. Saya memprotes semangat yang mereka tunjukkan yang tidak sesuai dengan pengetahuan, ketika mereka melampiasikan ide-ide mereka tentang bidang-bidang kerja asing.

Biarlah Tuhan bekerja dengan orang-orang yang ada di darat, dan biarlah mereka yang tidak ada di darat berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, supaya mereka tidak mendapat [202] keluar dari tempatnya, dan kehilangan arah. Tuhan tidak menaruh beban untuk mengkritik pekerjaan pada mereka yang telah mengambil beban ini, dan Dia tidak memberi mereka sanksi Roh Kudus-Nya. Banyak orang bergerak menurut penilaian manusiawi mereka sendiri, dan dengan penuh semangat berusaha menyesuaikan hal-hal yang tidak Tuhan letakkan di tangan mereka. Selama kita ada di dunia, kita harus melakukan pekerjaan khusus bagi dunia; pesan peringatan harus disampaikan kepada semua bangsa, bahasa, dan kaum.

Tuhan tidak akan menggerakkan para pekerja-Nya untuk membuat mereka mengambil jalan yang akan membawa mereka ke dalam masa kesusahan sebelum waktunya. Janganlah mereka membangun tembok pemisah antara diri mereka sendiri dan dunia, dengan memajukan ide dan gagasan mereka sendiri. Sekarang ada terlalu banyak hal ini di seluruh perbatasan kita. Pesan peringatan belum menjangkau sejumlah besar dunia di kota-kota yang sudah dekat, dan untuk menghitung Israel berarti tidak bekerja sesuai dengan perintah Tuhan.

Nikmat yang Akan Diterima Sekaligus Diberikan

Selama kita berada di dunia ini, dan Roh Allah berjuang bersama dunia, kita harus menerima dan juga memberikan bantuan. Kita harus memberikan kepada dunia terang kebenaran seperti yang disajikan dalam Kitab Suci, dan kita harus menerima dari dunia apa yang Tuhan gerakkan kepada mereka untuk dilakukan

demi tujuan-Nya. Tuhan masih menggerakkan hati para raja dan penguasa atas nama umat-Nya, dan mereka yang sangat tertarik dengan masalah kebebasan beragama tidak boleh memotong bantuan apa pun, atau menarik diri mereka sendiri

dari bantuan yang Tuhan telah gerakkan untuk diberikan kepada manusia, demi kemajuan tujuan-Nya.

Kita menemukan contoh-contoh dalam firman Tuhan mengenai hal ini. ter. Koresh, raja Persia, membuat sebuah maklumat di seluruh kerajaannya, dan menuangkannya ke dalam tulisan, dengan mengatakan "Beginilah firman raja Koresh, raja
"Beginilah firman TUHAN, Allah semesta langit, yang telah memberikan kepadaku seluruh kerajaan di bumi, dan yang telah menugaskan kepadaku untuk mendirikan bagi-Nya sebuah rumah di Yerusalem, di Yehuda. Siapakah di antara kamu yang ada di antara seluruh umat-Nya, kiranya Allahnya menyertai dia, dan biarlah ia pergi ke Yerusalem yang di Yehuda dan membangun rumah TUHAN, Allah Israel." Perintah kedua dikeluarkan oleh Darius untuk pembangunan rumah Tuhan, dan dicatat dalam Ezra pasal enam.

Tuhan Allah Israel telah menempatkan harta-Nya di tangan orang-orang yang tidak percaya, tetapi harta itu harus digunakan untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan bagi dunia yang telah jatuh. Agen-agen yang melaluinya karunia-karunia ini dapat membuka jalan yang melaluinya kebenaran dapat berjalan. Mereka mungkin tidak bersimpati pada pekerjaan itu, dan tidak beriman kepada Kristus, dan tidak melakukan firman-Nya; tetapi karunia-karunia mereka tidak boleh ditolak karena hal itu.

Sangat aneh bahwa beberapa saudara kita merasa bahwa adalah tugas mereka untuk mewujudkan suatu kondisi yang akan mengikat sarana-sarana yang telah dibebaskan oleh Tuhan. Allah tidak membebaskan tanggung jawab kepada mereka untuk berkonflik dengan otoritas dan kuasa dunia dalam hal ini. Tangan Tuhan yang menahan belum ditarik dari bumi. Biarlah para pemimpin dalam pekerjaan ini menanti-nantikan waktunya, bersembunyi di dalam Kristus, dan bergerak serta bekerja dengan penuh hikmat. Biarlah mereka cerdik seperti ular, dan tidak berbahaya seperti merpati. Saya telah berulang kali diperlihatkan bahwa kita dapat menerima lebih banyak bantuan daripada yang kita lakukan dalam banyak hal jika kita mau mendekati orang-orang dalam hikmat, memperkenalkan mereka dengan pekerjaan kita, dan memberi mereka kesempatan untuk melakukan hal-hal yang menjadi hak istimewa kita untuk mendorong mereka untuk melakukannya demi kemajuan pekerjaan Allah.

[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:35-39 (1895).

2 Februari 1895.

Kebiasaan ibadah yang monoton di gereja-gereja kita perlu diganggu. Ragi aktivitas perlu diperkenalkan agar anggota gereja kita dapat bekerja di sepanjang jalur yang baru, dan merancang metode-metode yang baru. Kuasa Roh Kudus akan bergerak di dalam hati ketika monotonitas yang mati dan tak bernyawa ini dipatahkan, dan banyak orang akan mulai bekerja dengan sungguh-sungguh, yang sebelumnya tidak pernah berpikir untuk menjadi penonton yang tidak berguna. Gereja yang bekerja di bumi terhubung dengan gereja yang bekerja di surga. Allah bekerja, malaikat bekerja, dan manusia harus bekerja untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Upaya-upaya harus dilakukan untuk melakukan sesuatu selagi hari itu masih ada, dan kasih karunia Allah akan dinyatakan sehingga jiwa-jiwa dapat diselamatkan bagi Kristus. Di mana-mana jiwa-jiwa sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka, dan Allah berkata kepada setiap jiwa yang percaya, Bersegeralah menolong mereka dengan pekabaran yang akan Kuberikan kepadamu.

Ekonomi di Rumah

Tuhan telah menjadikan manusia sebagai agen-Nya, dan dengan hati yang dipenuhi dengan kasih Yesus, mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam mengubah manusia dari kesalahan kepada kebenaran. Tuhan memberkati bumi dengan sinar matahari dan hujan. Dia membuat bumi menghasilkan harta yang berlimpah untuk digunakan oleh manusia. Tuhan telah menjadikan manusia sebagai pelayan-Nya untuk membagikan karunia-karunia surgawi-Nya dengan membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran. Akankah saudara-saudaraku di Amerika menanyakan bagaimana kebenaran yang berharga dan menyelamatkan itu sampai kepada mereka ketika mereka masih berada dalam kegelapan? Pria dan wanita membawa persepuluhan dan persembahan mereka kepada Allah, dan sebagai sarana untuk memenuhi perbendaharaan, orang-orang diutus untuk memajukan pekerjaan.

[205] Proses yang sama ini harus diulangi jika jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan ingin dijangkau pada zaman ini. Tetapi saya telah melihat bahwa ada banyak orang yang menahan persepuluhan mereka sama sekali, dan yang lainnya menahan sebagian, namun pekerjaan misionaris yang besar meningkat dari tahun ke tahun. Kita harus belajar berhemat dalam pengeluaran rumah tangga kita. Tidak boleh ada pengeluaran yang tidak perlu, karena kekurangan dan kemelaratan, kemiskinan dan kesengsaraan

dalam berbagai bentuknya mendesak perhatian kita, dan kita dipanggil untuk menolong mereka yang membutuhkan dan menderita. Kita harus melihat bahwa mereka yang membutuhkan makanan dan pakaian dicukupi, sehingga mereka yang berada dalam kemiskinan jiwa dapat memahami kebaikan keselamatan.

Kerja yang sungguh-sungguh

Ketika kita terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, bekerja sesuai dengan kemampuan kita, maka Allah menyatakan diri-Nya kepada kita, dan memberikan kasih karunia demi kasih karunia kepada kita. Gereja yang bekerja keras untuk jiwa-jiwa akan menjadi gereja yang berdoa, gereja yang percaya, dan gereja yang menerima. Gereja yang anggotanya berlutut di hadapan Allah, memohon belas kasihan-Nya, mencari Dia setiap hari, adalah gereja yang makan dari roti kehidupan, dan minum dari air kehidupan. Janji, "Apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, akan diberikan-Nya kepadamu," akan dinyatakan kepada mereka.

Aktivitas yang menyerupai Kristus yang dilakukan dengan semangat yang tekun akan membawa hasil yang besar. Akan ada pengalaman yang diperbesar dalam kasih, dan para agen manusia akan memiliki pandangan yang lebih tinggi tentang apa yang akan Tuhan lakukan melalui mereka saat mereka berdiri di pos tugas mereka. Kemudian gereja akan bangkit dan bersinar, menyadari bahwa kemuliaan Tuhan telah terbit atasnya, dan kegelapan telah surut.

Keberhasilan misionaris akan sebanding dengan usaha yang sepenuh hati dan sungguh-sungguh. Setiap keberangkatan dari misionaris sejati upaya, setiap kegagalan untuk menghargai semangat misionaris, telah bereaksi pada [206] gereja, dan telah terjadi kemerosotan kerohanian. Tetapi setiap usaha yang sungguh-sungguh yang telah dilakukan dalam jalur misionaris telah membawa kesehatan rohani bagi gereja, dan tidak hanya meningkatkan keanggotaan gereja, tetapi juga meningkatkan semangat kudus dan sukacita.

Umat Tuhan yang menaati perintah-perintah Allah akan ditempatkan dalam posisi yang paling sulit; tetapi semua orang yang telah berjalan di dalam terang, dan menyebarkan terang itu, akan menyadari bahwa Tuhan mengintervensi atas nama mereka. Ketika segala sesuatu terlihat sangat sulit, maka Tuhan akan menyatakan kuasa-Nya kepada umat-Nya yang setia. Ketika bangsa yang telah Tuhan kerjakan dengan cara yang luar biasa, dan di atasnya Dia telah membentangkan perisai Kemahakuasaan, meninggalkan prinsip-prinsip Protestan, dan melalui legislatifnya memberikan dukungan kepada Romawi untuk membatasi

kebebasan beragama, maka Tuhan akan bekerja dengan kuasa-Nya sendiri bagi umat-Nya yang benar. Tirani Roma akan dijalankan, tetapi Kristus adalah tempat perlindungan kita.

Pengorbanan yang menyangkal diri

Banyak yang sudah terlalu lama berada dalam kondisi mengantuk. Sementara beberapa orang telah bekerja dengan sungguh-sungguh, dan telah menunjukkan energi yang tak pernah padam, yang lainnya telah berdiri sebagai penonton, dan telah siap untuk memberikan penilaian yang kritis terhadap metode dan hasilnya. Hal ini siap mereka lakukan, meskipun mereka tidak pernah menggunakan pikiran mereka untuk membuat rencana apa pun yang dapat menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga bagi Kristus. Mereka siap mencari-cari kesalahan orang-orang yang melakukan sesuatu. Ketika jiwa-jiwa yang malas ini terbangun dan menunjukkan beberapa tanda kesadaran yang kembali, mereka kecewa jika orang lain tidak segera menemukan tempat yang menyenangkan bagi mereka dalam pekerjaan itu. Ini adalah kejutan besar bagi mereka untuk

[207] mengetahui bahwa pekerjaan tidak dapat dilakukan tanpa upaya yang melelahkan, menyangkal diri, dan menyalibkan diri. Mereka mengharapkan keberhasilan, dan berpikir bahwa mereka harus memiliki urutan keberhasilan yang sama seperti yang dilakukan oleh para rasul pada Hari Pentakosta. Keberhasilan ini akan mereka dapatkan ketika mereka melalui pengalaman pengorbanan yang rendah hati dan menyangkal diri seperti yang dilakukan oleh para rasul. Ketika mereka mempersembahkan permohonan yang sungguh-sungguh dari hati yang hancur, menyesal, dan percaya seperti yang dilakukan oleh para rasul, maka proporsi keberhasilan yang sama akan menyertai kerja keras mereka. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahakudus, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, dan menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." "Kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu orang yang miskin dan remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar firman-Ku."

Beranda Pekerja Misionaris

Semangat misionaris rumahan tidak banyak dikenal di antara kita, dan perwujudannya sangat dibutuhkan di setiap bidang pekerjaan. Sebagian dari gereja telah mulai menunjukkan beberapa

aktivitas di sepanjang garis misionaris. Tetapi jika kita tidak bangun secara lebih umum dan penuh, maka mereka yang tidak mengetahui kebenaran pada masa ini akan maju mendahului kita dan menghalangi jalan kita.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membangunkan para pemalas yang telah bertahun-tahun berkeliaran di Battle Creek? Kapankah mereka akan menjadi saksi-saksi yang setia bagi Allah? Berapa lama lagi sebelum mereka memikul kuk bersama Kristus? Berapa banyak waktu setiap hari yang dikhususkan untuk beribadah kepada Allah? Berapa banyak yang memiliki waktu untuk merenung dan berdoa dengan sungguh-sungguh? Berapa banyak

telah mendidik diri mereka sendiri dalam kebiasaan-kebiasaan ekonomis, sehingga mereka dapat memberikan persembahan dan persembahan bagi rumah Tuhan? Berapa banyak orang yang memiliki

hati mereka dihangatkan oleh latihan praktis kebajikan? Bagaimana [208] banyak orang telah melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk mengilhami orang lain untuk bekerja bagi Guru? Untuk bekerja di rumah dengan sukses, diperlukan semangat, iman, dan ketekunan yang tidak akan gagal atau patah semangat. Tidak ada seorang pun yang tidak aktif di surga, dan tidak ada seorang pun yang akan masuk ke dalam rumah-rumah kebahagiaan yang telah gagal menunjukkan kasih kepada Kristus, yang tidak mengupayakan keselamatan orang lain.

Siapakah yang dapat mengetahui pekerjaan yang mungkin telah dilakukan di dalam gereja-gereja kita, jika orang-orang yang telah menganjurkan kebenaran tidak meninggalkan gereja-gereja yang lemah itu, lalu berduyun-duyun datang ke Battle Creek? Jika semua orang kita telah menjadi hamba-hamba Kristus yang setia, tekun, dan takut akan Allah, dan telah mengusahakan agar pengaruh mereka dapat menjangkau sejauh mungkin di rumah, di mana mereka berada, berapa banyak jiwa yang mungkin telah diselamatkan! Satu lancip yang dinyalakan di satu tempat dapat menjadi sarana untuk menyalakan banyak lancip di tempat lain, dan hasilnya adalah suara pujian dan ucapan syukur akan terdengar, dan banyak orang akan berkata: "Betapa hebatnya perbuatan Allah! Ia telah melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan."

* * * * *

Ketergantungan Langsung pada Tuhan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:39, 40 \(1895\)](#)].

19 Februari 1895.

Bukanlah dalam perintah Allah bahwa seseorang, atau golongan manusia mana pun, harus berasumsi bahwa Allah telah membuat mereka menjadi hati nurani bagi saudara-saudara mereka, atau mengulurkan tangan mereka yang terbatas dengan cara yang merendahkan untuk mengendalikan para pekerja yang diutus oleh Tuhan, dengan demikian membahayakan keselamatan para pekerja

yang diutus oleh Tuhan.

warisan mereka sendiri, dan menghambat pekerjaan Allah. Allah [209] tidak membatasi diri-Nya pada satu orang, atau pada sekelompok orang, melalui

siapa yang harus menyelesaikan pekerjaan-Nya, tetapi mengatakan tentang semua orang, kamu "adalah pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah." Ini berarti bahwa setiap jiwa yang percaya harus memiliki bagian untuk bertindak dalam pekerjaan-Nya yang kudus, dan setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus harus menyatakan kepada dunia sebuah simbol dari

kecukupan, untuk mewakili gereja-Nya hukum-hukum yang lebih tinggi dari dunia abadi di masa depan, dan dalam ketaatan kepada mandat Surga yang tidak ada bandingannya, mereka harus mengungkapkan kedalaman pengetahuan yang tidak bergantung pada penemuan manusia.

Tuhan harus dipercayai dan dilayani sebagai "AKU" yang agung, dan kita harus percaya secara implisit kepada-Nya. Janganlah manusia membuat hukum untuk menggantikan hukum Tuhan. Jangan pernah mendidik manusia untuk melihat kepada manusia, untuk percaya kepada manusia; karena hikmat manusia tidak cukup untuk memutuskan hak mereka untuk terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Ketika Tuhan meletakkan suatu pekerjaan atas individu, manusia tidak boleh menolak sanksi-Nya. Tuhan tidak boleh dihalangi dalam melaksanakan rencana-Nya oleh campur tangan manusia, tetapi hal ini telah terjadi berulang kali.

Jika gereja di bumi ingin menyerupai bait suci, biarlah gereja dibangun sesuai dengan pola yang ditunjukkan di surga dan bukan menurut kejeniusan manusia. Penemuan manusia sering kali meniadakan rencana Allah. Tongkat pengukur emas tidak ditempatkan di tangan manusia yang terbatas atau kelas manusia mana pun, apa pun posisi atau panggilan mereka, tetapi di tangan Arsitek surgawi. Jika manusia tidak mencampuri rencana Tuhan, dan membiarkan Dia bekerja di dalam pikiran dan karakter mereka, membangun mereka sesuai dengan rencana-Nya, sebuah pekerjaan akan diselesaikan yang akan bertahan dalam percobaan yang paling berat sekalipun.

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:43-53 dan 4 \(1895\)](#)].

Tuhan Sang Maha Pekerja

Masa-masa semakin sulit, dan uang sulit untuk didapatkan; tetapi Allah akan membukakan jalan bagi kita dari sumber-sumber di luar umat-Nya. Saya tidak dapat melihat bagaimana seseorang dapat membuat pengecualian untuk menerima pemberian dari mereka yang tidak seiman dengan kita. Mereka hanya dapat melakukannya dengan mengambil pandangan-pandangan yang ekstrem dan dengan menciptakan isu-isu yang tidak berwenang mereka lakukan. Ini adalah dunia Allah, dan jika Allah dapat menggerakkan agen-agen manusia sehingga tanah yang telah berada di tangan musuh dapat dibawa ke dalam tangan kita, sehingga pekabaran itu dapat diproklamasikan di daerah-daerah di luar sana, akankah manusia menghalangi jalan itu dengan gagasan-gagasan mereka yang sempit? Kesadaran seperti ini sama sekali tidak sehat. Roh Kudus tidak memimpin orang untuk mengikuti jalan yang demikian.

Hendaklah semua orang berhati-hati dalam menempatkan diri di antara Tuhan, Sang Pekerja Agung, dan umat-Nya. Kita harus melihat dan mengetahui cara kerja pemeliharaan-Nya, dan tunduk pada otoritas-Nya. Biarlah setiap utusan Tuhan memperhatikan pekerjaannya masing-masing, dan tidak terburu-buru melakukan pekerjaan yang hanya mengikuti hikmat dan rancangannya sendiri. Biarlah para utusan Tuhan pergi ke kursi kemurahan, agar mereka dapat menerima hikmat dan kasih karunia untuk mengenal Tuhan, untuk memahami pekerjaan-Nya. Pengenalan akan Tuhan akan memberi mereka pikiran yang seimbang dan penilaian yang baik, sehingga mereka tidak akan bergerak secara impulsif pada saat yang kritis dan penting dalam sejarah bumi ini.

Bukanlah kehendak Allah bahwa setiap hamba-Nya harus pindah tergesa-gesa dan berpandangan picik. Dia akan menyuruh mereka menunggu [211] dengan sabar, dan mewujudkan pertimbangan yang tepat. Setiap gerakan harus dibuat dengan penuh pertimbangan dan setelah banyak berdoa.

Kemudian

saudara-saudara kita akan memiliki pengalaman yang lebih tenang dan tenteram, dan akan dapat menjadi manfaat yang lebih besar bagi orang-orang, karena kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang mereka.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan senantiasa mencari hikmat dari Allah, menimbang segala sesuatu dengan takut dan gentar, supaya jangan sampai kita tidak membawa terang dari sorga, tetapi kelemahan manusia. Tetapi Tuhan telah berjanji untuk memberikan terang kepada mereka yang mencari Dia dengan segenap hati. Jika kita mau menanti dengan sabar dan penuh doa kepada Tuhan, dan tidak mengikuti rencana kita yang terburu-buru, Dia akan membimbing keputusan kita dan membuka banyak pintu pengharapan dan pekerjaan.

Jenderal besar dari semua tentara akan memimpin dalam setiap pertempuran demi kemajuan tujuan-Nya. Ia akan menjadi penuntun umat-Nya dalam konflik-konflik berbahaya yang harus mereka hadapi, jika para pemimpin di bawah dan para gembala di bawah mau melakukan tugas yang telah ditetapkan, dan mendengarkan suara yang mengatakan: "Inilah jalan, ikutilah jalan itu," "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan." Betapa besar penghiburan yang seharusnya diberikan kepada kita dari janji ini! Kita dapat berjalan di dalam terang seperti Dia ada di dalam terang.

Biarlah orang-orang yang telah Allah percayakan tanggung jawab yang besar ini benar-benar yakin bahwa mereka mengikuti Pemimpin mereka yang agung, yaitu Kristus, dan tidak bergerak di bawah dorongan hawa nafsu mereka. Kita akan aman hanya jika kita menguduskan diri kita kepada Allah dan memandang kepada Yesus, dengan sungguh-sungguh merindukan untuk mengerjakan rencana-Nya. Manusia dapat mengikuti berbagai macam terang, tetapi hanya ada satu Terang yang aman untuk diikuti. Yakinlah bahwa Anda mengikut Yesus

[212] ke mana pun Ia pergi. Janganlah seorang pun mendahului Kristus, tetapi tunggulah firman perintah-Nya, "Ikutlah Aku." Biarlah para pemimpin kita tidak percaya pada nasihat mereka sendiri, pada angan-angan ambisius mereka sendiri. Janganlah mereka mengira bahwa percikan api dari api mereka sendiri adalah terang yang sebenarnya, atau setelah beberapa saat mereka akan menemukan bahwa, alih-alih mengikuti Bintang penuntun surgawi, mereka mengikuti pemimpin yang tidak pasti.

Tuhan Memerintahkannya Pekerjaan-Nya

Saya sedih ketika saya melihat orang-orang yang berusaha untuk menentukan arah yang tepat yang harus ditempuh oleh para misionaris di tempat-tempat yang jauh. Kita harus menyerahkan segala sesuatunya ke dalam tangan Dia yang kita akui kita ikuti, agar Dia dapat bekerja melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Kita harus

tidak berpikir bahwa segala sesuatu harus berada di bawah yurisdiksi beberapa orang yang terbatas, yang harus selalu mencari hikmat dari Allah atau mereka akan membuat kesalahan besar. Tuhan tidak merancang agar segala sesuatu berpusat di Battle Creek. [Dia ingin agar orang-orang berdiri di samping, dan tidak merasa bahwa pekerjaan-Nya sepenuhnya bergantung pada mereka dan bahwa setiap pertanyaan harus diserahkan kepada penilaian mereka. Sulit bagi saya untuk mengungkapkan apa yang saya inginkan, tetapi dalam nama Tuhan saya mengangkat sinyal bahaya. Orang-orang yang bertanggung jawab harus takut dan gemetar untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak boleh merasa kompeten untuk berlari mendahului Dia yang telah berkata, "Ikutlah Aku." Tuhan tidak berkenan bahwa orang-orang di negeri yang jauh harus menunggu sebelum mereka dapat bergerak. Kita harus percaya pada kuasa Tuhan untuk membimbing, karena Dia memiliki rencana pekerjaan-Nya sendiri. Ia akan memberikan hikmat dan pengertian kepada orang-orang yang menjadi wakil-Nya di setiap bagian dari kebun anggur-Nya yang agung. Ia berkata, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah." Untuk saudara-saudaraku di Battle Creek, saya akan berkata: Tuhan tidak perlu mengirimkan perintah-perintah-Nya kepada para utusan-Nya di seluruh penjuru dunia melalui Battle Creek. Dia tidak meletakkan tanggung jawab ini pada semua orang yang menganggap dapat berkata kepada para pekerja-Nya, "Lakukan ini," dan "Jangan lakukan itu." Allah dipermalukan ketika manusia dituntun untuk melihat ke Battle Creek sampai pada tingkat yang begitu besar.

Orang-orang di setiap negara memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda, dan penting bagi orang-orang untuk menjadi bijaksana agar mereka dapat mengetahui bagaimana menyesuaikan diri mereka dengan gagasan-gagasan khas masyarakat, dan dengan demikian memperkenalkan kebenaran sehingga mereka dapat berbuat baik kepada mereka. Mereka harus dapat memahami dan memenuhi keinginan mereka. Situasi akan muncul yang menuntut tindakan segera, dan perlu bagi mereka yang berada di lapangan untuk memegang teguh kepentingan, dan melakukan hal yang perlu dilakukan di bawah bimbingan Roh Kudus. Jika mereka menunggu pada masa krisis untuk mendapatkan

petunjuk dari Battle Creek tentang apa yang harus mereka lakukan, mereka akan kehilangan banyak hal. Orang-orang yang menangani pekerjaan ini haruslah para penatalayan yang setia dari kasih karunia Allah. Mereka haruslah orang-orang yang beriman, dan mereka harus didorong untuk memandang kepada Allah, dan percaya kepada-Nya.

Organisasi Tuhan

Biarlah para pekerja Allah mempelajari Yesaya pasal 6, dan Yehezkiel pasal 1 dan 2.

Bagi sang nabi, roda di dalam roda, penampakan makhluk hidup yang terhubung dengannya, semuanya tampak rumit dan tidak dapat dijelaskan. Namun tangan Kebijaksanaan Tak Terbatas terlihat di antara roda-roda tersebut, dan keteraturan yang sempurna adalah hasil kerjanya. Setiap roda bekerja dalam keselarasan yang sempurna satu sama lain.

[214] Saya telah ditunjukkan bahwa instrumentalitas manusia juga mencari terlalu banyak kuasa dan mencoba mengendalikan pekerjaan itu sendiri. Mereka terlalu banyak meninggalkan Tuhan Allah, Sang Pekerja yang Perkasa, dalam metode dan rencana mereka, dan tidak mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya sehubungan dengan kemajuan pekerjaan. Tidak seorang pun boleh berangan-angan bahwa ia mampu mengatur hal-hal yang merupakan milik AKU yang agung. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang mempersiapkan jalan agar pekerjaan itu dapat dilakukan oleh agen-agen manusia. Maka hendaklah setiap orang berdiri di tempat tugasnya, melakukan bagiannya pada waktu ini, dan mengetahui bahwa Allah adalah pengajarnya.

Dalam perebutan Yerikho, Tuhan, Allah semesta alam, adalah panglima tentara. Dia membuat rencana pertempuran dan menyatukan agen-agen surgawi dan manusia untuk mengambil bagian dalam pekerjaan itu, tetapi tidak ada satu pun tangan manusia yang menyentuh tembok Yerikho. Allah telah mengatur rencana tersebut sehingga manusia tidak dapat memuji dirinya sendiri atas kemenangan itu. Hanya Allah saja yang harus dimuliakan. Demikian juga dalam pekerjaan yang kita lakukan. Kemuliaan tidak boleh diberikan kepada lembaga-lembaga manusia; hanya Tuhan yang harus dimuliakan. Bacalah dengan saksama Yehezkiel pasal ketiga. Kita harus belajar untuk menaruh seluruh ketergantungan kita kepada Allah, namun kita harus selalu ingat bahwa Tuhan Allah membutuhkan setiap lembaga yang memegang kebenaran dalam kebenaran. Sebagai pekerja-pekerja Kristus, kita harus berdiri di hadapan salib Kalvari, memberitakan kepada dunia, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Kita harus memberitakan pesan malaikat ketiga dengan suara kita sebagai manusia, dan pesan itu harus disampaikan kepada dunia dengan penuh kuasa dan

kemuliaan.

Ketika manusia tidak lagi bergantung kepada manusia, ketika mereka menjadikan Allah sebagai andalan mereka, maka akan ada lebih banyak kepercayaan yang muncul satu sama lain. Iman kita kepada Allah sama sekali terlalu lemah dan kepercayaan kita kepada satu sama lain sama sekali terlalu sedikit.

[215] Kristus menghembuskan nafas ke atas murid-murid-Nya dan berkata, "Terimalah kamu

Roh Kudus." Kristus diwakili oleh Roh Kudus-Nya saat ini di setiap bagian dari kebun anggur-Nya yang agung. Dia akan memberikan inspirasi Roh Kudus-Nya kepada semua orang yang memiliki roh penyesalan.

Biarkan ada lebih banyak ketergantungan pada efisiensi Roh Kudus, dan lebih sedikit pada lembaga-lembaga manusia. Saya menyesal untuk mengatakan bahwa setidaknya beberapa orang tidak memberikan bukti bahwa mereka telah mempelajari pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati di sekolah Kristus. Mereka tidak tinggal di dalam Kristus, mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan-Nya. Mereka tidak diarahkan oleh hikmat Kristus, melalui penyertaan Roh Kudus-Nya. Lalu saya bertanya kepada Anda, bagaimana kita dapat menganggap orang-orang ini tidak bercacat dalam penghakiman? Mereka mungkin berada dalam posisi yang bertanggung jawab, tetapi mereka hidup terpisah dari Kristus. Mereka tidak memiliki pikiran Kristus, dan tidak belajar setiap hari tentang Dia. Namun dalam beberapa kasus, penilaian mereka dipercaya, dan nasihat mereka dianggap sebagai hikmat Allah.

Ketika agen-agen manusia memilih kehendak Allah dan menjadi serupa dengan karakter Kristus, Yesus bertindak melalui organ-organ dan kemampuan mereka. Mereka mengesampingkan semua kesombongan yang mementingkan diri sendiri, semua manifestasi superioritas, semua tuntutan yang sewenang-wenang, dan menunjukkan kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus. Bukan lagi diri mereka sendiri yang hidup dan bertindak, tetapi Kristuslah yang hidup dan bertindak melalui mereka. Mereka memahami kata-kata berharga dari doa Juruselamat, "Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu dan sempurna, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku."

Allah ingin agar setiap orang tidak terlalu bergantung pada yang terbatas, tidak terlalu bergantung pada manusia. Kita memiliki para penasihat yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan tentang kasih karunia Kristus dan tidak mengerti kebenaran seperti yang ada di dalam Kristus. Mereka yang bekerja sama dengan Allah

memiliki pendapat yang rendah hati tentang diri mereka sendiri. Mereka tidak sombong, merasa cukup, dan meninggikan diri. Mereka panjang

sabar, baik hati, penuh
belas kasihan dan buah yang baik. Ambisi manusia menjadi latar
belakang mereka. Kebenaran Kristus mendahului mereka, dan
kemuliaan Tuhan adalah upah mereka.

Komite Penasihat

Dalam konseling untuk kemajuan pekerjaan, tidak ada satu
orang pun yang memiliki kekuasaan untuk mengendalikan, suara
untuk keseluruhan, kecuali

Jelaslah bagi kita semua bahwa nasihat yang diberikan adalah nasihat yang benar. Semua metode dan rencana harus dipertimbangkan dengan hati-hati sehingga semua orang dapat menjadi cerdas dalam hal manfaat relatifnya dan memutuskan mana yang terbaik untuk diikuti dalam pekerjaan misionaris yang akan dilakukan di ladang-ladang yang terbuka di hadapan kita. Akan lebih baik jika kita tidak hanya mempertimbangkan bidang-bidang yang tampaknya memanggil kita, tetapi juga kesulitan-kesulitan yang akan kita hadapi. Komite-komite penasihat, sejauh mungkin, harus membiarkan orang-orang memahami rencana-rencana mereka, agar penilaian gereja dapat menopang usaha-usaha mereka. Banyak anggota gereja yang bijaksana, dan memiliki banyak kualitas pikiran yang sangat baik. Sudah sepantasnya hikmat mereka harus digunakan, agar orang lain dapat dibangkitkan dalam kaitannya dengan pertanyaan-pertanyaan besar yang harus dipertimbangkan. Banyak orang dapat disadarkan pada kenyataan bahwa mereka harus memiliki wawasan yang lebih dalam tentang pekerjaan Allah.

Beberapa orang yakin bahwa mereka jauh tertinggal dalam pengetahuan mereka tentang pesan ini, tetapi Allah akan menolong mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari hikmat dari-Nya. Tidak ada yang pernah mencari kursi kemurahan-Nya dengan sia-sia. Kita harus dengan sungguh-sungguh mencari hikmat dari atas, menyadari bahwa jiwa-jiwa sedang binasa

[217] untuk firman kehidupan dan bahwa kerajaan Kristus harus diperluas. Akan ditambahkan lagi kepada jumlah mereka yang telah dikatakan: "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu, ... supaya kamu pergi dan menghasilkan buah."

Cara Mengamankan Dana yang Diperlukan

Sejak awal pekerjaan misionaris kami, kami sangat bingung untuk mengetahui bagaimana kami dapat memperoleh dana yang cukup untuk mendukung usaha-usaha misionaris di ladang-ladang yang telah dibukakan oleh Ilahi kepada kami. Pekerjaan misionaris harus diperluas, dan mereka yang percaya akan kebenaran harus menghindari penggunaan sarana-sarana mereka untuk mengejar apa yang tidak perlu. Kita tidak boleh mempelajari pengertian kita, melainkan kebutuhan kita. Kita harus mengikat keinginan-keinginan kita agar ada sarana dalam

perbendaharaan kita untuk meningkatkan standar kebenaran di wilayah-wilayah baru.

Carilah Tuhan; percayalah kepada-Nya yang memiliki sumber daya yang tak terbatas. Jika kita bergerak dengan bijaksana, mengerahkan kemampuan kita dalam pekerjaan, tangan Tuhan yang baik akan menyertai kita. Kita harus mendorong pekerjaan, tidak menunggu untuk melihat dana di dalam kas sebelum kita melakukannya. Allah melarang hal itu

Ketika pemeliharaan-Nya memanggil kita untuk memasuki ladang yang sudah putih untuk menuai, langkah kita harus terhambat oleh seruan, "Perbendaharaan kita sudah habis. Kami tidak memiliki sarana untuk menopang para pekerja yang sudah ada di ladang, dan tidak mungkin bagi kami untuk memperluas operasi kami."

Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa sekolah-sekolah Sabat kami telah memberikan kontribusi yang cukup untuk memajukan banyak usaha yang berharga. Anak-anak dan pemuda telah memberikan uang mereka, yang seperti anak sungai kecil telah memberikan aliran kebaikan. Anak-anak harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka

dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri yang akan membuat surga bersukacita melihatnya. Ketika [218] embun masa muda ada pada mereka, anak-anak harus dilatih bagaimana melakukan pelayanan bagi Kristus. Mereka harus diajar untuk menyangkal diri.

Ladang-ladang yang dekat dan yang jauh adalah milik Allah, karena dunia ini adalah milik-Nya. Para perampas telah mengambil alih milik duniawi Allah, tetapi Dia akan membuka jalan agar kebenaran dapat disampaikan di sudut-sudut bumi yang gelap. Jika manusia mau mengikuti tuntunan Roh Kudus, mereka akan menemukan jalan dan sarana yang dengannya pekabaran itu dapat disampaikan dan memperoleh kemenangan yang mulia.

Mengarahkan Jiwa kepada Kristus

Hamba-hamba Allah yang hidup dalam ketaatan pada tuntutan-Nya, yang mengatakan kebenaran dalam kerendahan hati, akan membawa pengaruh yang akan bekerja untuk keselamatan banyak jiwa. Tetapi kita tidak boleh membiarkan orang-orang menggantungkan diri tanpa daya pada kita. Kita adalah manusia dan terbatas. Kita harus mengarahkan mereka kepada Kristus, dengan mengatakan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Yesus memohon kepada para pekerja-Nya, tetapi setiap saat mereka harus merasa rendah hati bergantung kepada Kapten keselamatan mereka, dan melalui syafaat Kristus, Pembela kita, banyak jiwa akan diselamatkan menuju kehidupan kekal. Tuhan telah menyediakan turunya Roh Kudus ke atas para pekerja-Nya, dan setiap orang yang dengan tulus mencari Allah akan menemukan-Nya. Kita harus datang dengan penuh keberanian kepada takhta kasih karunia, dan mencari tumpuan kaki belas kasihan. Kita harus percaya bahwa

Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Imam Besar kita yang agung yang telah naik ke surga berkata, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya." Roh Kudus tinggal bersama para pekerja yang dikuduskan yang di daerah mana pun berusaha untuk memajukan perjuangan.

[219]

Menciptakan Oposisi yang Tidak Perlu

Saya mohon kepada Anda demi Kristus, janganlah ada ungkapan yang tergesa-gesa dan gegabah yang keluar dari bibir Anda, janganlah ada bahasa yang berlebihan, janganlah ada yang diucapkan yang dapat menimbulkan caci maki, karena semua itu adalah manusiawi. Kristus tidak memiliki bagian di dalamnya. Hendaklah para penulis yang siap pakai berhati-hati dalam menggunakan pena mereka, supaya jangan sampai mereka tampak mengejek posisi orang percaya atau orang yang tidak percaya. Kita akan menemukan satu-satunya keselamatan kita di dalam memelihara roh Kristus yang rendah hati, di dalam meluruskan jalan bagi kaki kita, supaya yang timpang tidak tersesat. Kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus harus menguasai jiwa.

Setan sedang mengerahkan kuasanya untuk menghadirkan khayalan-khayalan yang luar biasa, supaya ia dapat mewujudkan apa yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Janganlah mereka yang percaya akan kebenaran memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kita untuk membenarkan perlawanan, untuk memberikan alasan bagi penyesatan yang akan digunakan orang untuk menentang kemajuan kebenaran. Demi Kristus hendaklah setiap pekerja mengerahkan usaha-usaha yang akan mematahkan pernyataan-pernyataan Iblis, dan tidak melakukan apa pun yang tidak dikehendaki oleh Allah. Di bawah pemerintahan surgawi, kita dapat bekerja sesuai dengan kehendak Allah, dan keberhasilan akan memahkotai usaha kita. Beri Tuhan kesempatan untuk bekerja, dan biarkan manusia melakukan apa pun yang Dia inginkan untuk memajukan kebenaran-Nya.

Pertanyaan tentang kebebasan beragama sangatlah penting, dan harus ditangani dengan penuh kebijaksanaan dan kearifan. Jika hal ini tidak dilakukan, akan ada bahaya bahwa dengan tindakan kita sendiri, kita akan membawa krisis kepada diri kita sendiri sebelum kita siap menghadapinya. Beban dari pesan kita seharusnya adalah "perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus." Saudara-saudara kita harus diperingatkan untuk mengambil langkah-langkah yang akan

[220]

tidak menghasut dan memprovokasi pihak-pihak yang berkuasa, sehingga mereka akan membuat langkah-langkah yang akan membatasi pekerjaan, dan menghalangi kita untuk memberitakan pesan di berbagai tempat.

Kita membutuhkan lebih banyak pekerjaan dari Yang Tak

Terbatas dan jauh lebih sedikit kepercayaan pada lembaga-lembaga manusia. Kita harus mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari persiapan Allah; kita harus memanggil perhatian manusia kepada salib Kalvari, untuk menjelaskan alasan mengapa Kristus melakukan pengorbanan-Nya yang agung. Kita harus menunjukkan kepada manusia bahwa adalah mungkin bagi mereka untuk kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah dan ketaatan mereka kepada perintah-perintah-Nya. Ketika orang berdosa memandang Kristus sebagai

pendamaian untuk dosa-dosanya, biarlah manusia menyingkir. Biarlah mereka menyatakan kepada orang berdosa bahwa Kristus "adalah pendamaian untuk dosa-dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa-dosa seluruh dunia." Doronglah dia untuk mencari hikmat dari Allah, karena melalui doa yang sungguh-sungguh ia akan belajar jalan Tuhan dengan lebih sempurna daripada jika ia diajar oleh seorang penasihat manusia. Dia akan melihat bahwa pelanggaran hukum Tauratlah yang menyebabkan kematian Anak Allah yang tidak terbatas, dan dia akan membenci dosa-dosa yang telah melukai Yesus. Ketika ia memandang Kristus sebagai Imam Besar yang penuh belas kasihan dan lemah lembut, hatinya akan dipelihara dalam penyesalan.

* * * * *

Kerendahan hati

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:53-59 \(1895\)](#)].

Ketika seseorang yang menjadi rekan sekerja Kristus menyampaikan kebenaran ke dalam hati orang berdosa dalam kerendahan hati dan kasih, suara kasih akan berbicara melalui perantaraan manusia. Kecerdasan surgawi bekerja dengan agen manusia yang dikuduskan, dan Roh Kudus bekerja di dalam jiwa orang yang tidak percaya. Efektivitas untuk percaya datang dari Allah ke dalam hati,

dan orang berdosa menerima bukti dari firman Allah. Melalui pengaruh Roh Kudus yang penuh kasih karunia, ia diubahkan dan menjadi satu dengan Kristus dalam roh dan tujuan. Kasihnya kepada Allah meningkat, ia lapar akan kebenaran dan rindu untuk menjadi lebih serupa dengan Tuhannya. Dengan memandang Kristus, ia diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter, dan menjadi semakin serupa dengan Yesus. Dia dijiwai dengan kasih kepada Kristus dan dipenuhi dengan kasih yang mendalam dan tidak pernah berhenti bagi jiwa-jiwa yang akan binasa, dan Kristus terbentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya."

Bacalah pasal kedua dan ketiga dari kitab Filipi, dan pasal

pertama dari kitab Kolose. Ada banyak pelajaran yang dapat kita pelajari. Paulus menulis, "Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam segala kerendahan hati kita saling menganggap yang lain lebih tinggi dari pada diri kita sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan keadaannya sendiri, tetapi perhatikanlah juga keadaan orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang terdapat juga di dalam Kristus

Yesus yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama. Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan

gemetar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tanpa berselisih, supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak

[222] Allah, tanpa teguran, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bersinar sebagai terang dunia, memberitakan firman kehidupan, supaya aku bersukacita pada hari Kristus, bahwa aku tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bersusah payah dengan sia-sia." "Aku menjadi pelayan Allah, sesuai dengan amanat Allah yang dikaruniakan kepadaku untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, supaya kepada mereka Allah menyatakan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yang adalah pengharapan kemuliaan, yang kami beritakan sambil memperingatkan tiap-tiap orang dan mendidik tiap-tiap orang dalam segala hikmat, untuk membentuk tiap-tiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus."

Hindari Provokasi

Para pekerja kita harus menggunakan hikmat yang paling besar, sehingga tidak ada yang akan dikatakan untuk menghasut pasukan Setan dan membangkitkan persekutuan kejahatan. Kristus tidak berani melontarkan tuduhan yang mencerca terhadap penguasa kejahatan, dan apakah pantas kita melontarkan tuduhan seperti itu yang akan menggerakkan agen-agen kejahatan, persekutuan orang-orang yang bersekutu dengan roh-roh jahat? Kristus adalah Anak Tunggal Allah yang tak terbatas, Dia adalah Panglima di pengadilan surgawi, namun Dia menahan diri untuk

tidak menuduh Iblis. Berbicara tentang Dia, Yesaya berkata, "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Ajaib, Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai."

Biarlah mereka yang berbicara dan menulis tentang malaikat ketiga yang bijaksana mempertimbangkan fakta bahwa Raja Damai tidak mengajukan tuduhan yang mencerca musuh, dan biarlah mereka mengambil pelajaran dari apa yang mereka lakukan. seharusnya telah belajar lebih awal dalam pengalaman mereka. Mereka harus mengenakan kuk Kristus, mereka harus mempraktikkan kerendahan hati Kristus. Mereka harus belajar dari pengalaman mereka sendiri. Guru Agung berkata, "Belajarlah kepada-Ku [Aku tidak sombong, Aku menyembunyikan kemuliaan-Ku], karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Dengan belajar tentang Aku, "jiwamu akan mendapat ketenangan." Biarlah pekerjaan yang dilakukan oleh para misionaris kita yang salah akan membawa kepada pertobatan yang tidak perlu disesali. Kita perlu belajar lebih banyak lagi tentang kelemahan-lembutan Kristus agar dapat menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.

Janganlah seorang pun membuka jalan bagi musuh untuk melakukan pekerjaannya. Janganlah seorang pun menolongnya untuk memajukan kekuatannya yang menindas, karena kita belum siap untuk menghadapinya. Kita membutuhkan pengaruh Roh Kudus yang melembutkan, menundukkan, dan memurnikan, untuk membentuk karakter kita, dan untuk membawa setiap pikiran kita ke dalam penawanan kepada Kristus. Roh Kuduslah yang akan memampukan kita untuk menang, yang akan menuntun kita untuk duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan oleh Maria, dan mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Kita perlu dikuduskan oleh Roh Kudus setiap jam setiap hari, agar kita tidak terjerat oleh musuh dan jiwa kita terancam. Ada godaan yang terus menerus untuk meninggalkan diri, dan kita harus berjaga-jaga terhadap kejahatan ini. Kita harus terus berjaga-jaga agar jangan sampai kita menunjukkan roh yang sombong, suka mengkritik, dan suka mengutuk. Kita harus berusaha untuk menghindari munculnya kejahatan, dan tidak memperlihatkan apa pun seperti sifat-sifat Iblis yang akan membuat mereka yang berhubungan dengan kita menjadi putus asa dan patah semangat. Kita harus bekerja seperti yang dilakukan Kristus-untuk menarik, membangun, dan bukan meruntuhkan. Adalah wajar bagi beberapa orang untuk menjadi tajam dan diktator, untuk menguasai warisan Allah; dan karena manifestasi dari sifat-sifat ini, jiwa-jiwa yang berharga telah hilang karena hal tersebut. Alasan mengapa manusia

memanifestasikan sifat-sifat yang tidak menyenangkan ini adalah karena mereka tidak terhubung dengan Tuhan.

Berurusan dengan Jiwa-jiwa yang Berharga [224]

Mereka yang menduduki posisi-posisi penting, yang dibawa ke dalam kebijaksanaan dengan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, harus menempatkan pada manusia yang telah Allah berikan kepada mereka dan menganggapnya sebagai sesuatu yang berharga. Tetapi banyak yang memperlakukan pembelian darah Kristus dengan cara yang kasar,

selaras dengan watak manusia dan bukannya sesuai dengan pikiran dan roh Kristus. Tentang murid-murid-Nya, Kristus berkata, "Kamu semua adalah saudara." Kita harus selalu mengingat hubungan yang kita miliki satu dengan yang lain, dan ingat bahwa kita harus bertemu dengan mereka yang bergaul dengan kita di sini, di sekitar takhta pengadilan Kristus. Allah akan menjadi Hakim, dan Dia akan bertindak adil terhadap setiap individu.

Yohanes berkata, "Aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah dan kitab-kitab dibuka dan sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." Biarlah setiap orang yang mengaku nama Kristus mempertimbangkan fakta bahwa ia harus mempertanggungjawabkan setiap tindakan ketidakadilan, memberikan pertanggungjawaban atas setiap perkataan yang kasar, di takhta pengadilan Kristus. Tidaklah menyenangkan untuk meninjau kembali kata-kata yang telah diucapkan yang telah melukai dan memar jiwa-jiwa, untuk meninjau kembali keputusan-keputusan yang telah bekerja melawan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Setiap tindakan akan dihakimi, dan roh yang mendorongnya akan dinyatakan. Buah dari setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri dan sewenang-wenang akan terlihat jelas, dan manusia akan melihat hasil dari perbuatan mereka sebagaimana Allah melihat mereka. Mereka akan melihat bahwa mereka telah membuat jiwa-jiwa yang berharga keluar dari jalan yang benar dengan memperlakukan mereka dengan cara yang tidak seperti Kristus. Kita hidup di Hari Pendamaian yang agung,

[225] dan sekaranglah waktunya bagi setiap orang untuk bertobat di hadapan Allah, mengakui dosa-dosanya, dan dengan iman yang hidup bersandar pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan hidup.

Saudara dan saudariku, maukah engkau mengingat bahwa dalam berurusan dengan warisan Allah, engkau tidak boleh bertindak menurut sifat alamiahmu? Umat Allah adalah milik Kristus yang telah dibeli, dan betapa besar harga yang telah Ia bayar untuk mereka! Akankah ada di antara kita yang didapati membantu musuh Allah dan manusia dalam mematahkan semangat dan menghancurkan jiwa-jiwa? Apakah ganjaran yang akan diberikan kepada kita jika kita melakukan pekerjaan semacam ini? Setiap

orang dari kita harus menyingkirkan dari percakapan kita segala sesuatu yang kasar dan keras. Kita tidak boleh menuruti keinginan untuk mengutuk orang lain, dan kita tidak akan melakukannya jika kita bersatu dengan Kristus. Kita harus mewakili Kristus dalam hubungan kita dengan sesama kita. Kita harus menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah dalam menolong mereka yang dicobai. Kita tidak boleh mendorong jiwa-jiwa untuk menabur benih keraguan, karena benih-benih itu akan menuai hasil yang tidak baik. Kita harus belajar tentang Kristus, mempraktikkan cara-cara-Nya, dan menyatakan roh-Nya. Kita diperintahkan, "Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama di dalam

dalam Kristus Yesus." Kita harus mendidik diri kita sendiri untuk percaya kepada firman Allah yang sedang digenapi dengan begitu indah dan mulia. Jika kita memiliki jaminan iman yang penuh, kita tidak akan memanjakan diri dengan meragukan saudara-saudari seiman.

Karakter Kristus

Kita memiliki hak istimewa untuk melihat Yesus sebagaimana adanya Dia, untuk mengenal Dia sebagai Pribadi yang penuh dengan belas kasihan, kesopanan, dan kesantunan ilahi. Dia baik dan penuh belas kasihan, dan akan mengampuni dosa-dosa kita. Tentang Dia ada tertulis: "Itulah sebabnya Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah dan yang mendamaikan dosa-dosa manusia. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai."

Kita harus menghargai kasih dan rasa syukur, kita harus memandang kepada Yesus dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Hasil dari hal ini adalah meningkatnya kepercayaan diri, pengharapan, kesabaran dan keberanian. Kita akan meminum air kehidupan yang dikatakan Kristus kepada perempuan Samaria. Ia berkata: "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup, barangsiapa yang meminumnya Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Air ini melambangkan kehidupan Kristus, dan setiap jiwa harus memilikinya dengan masuk ke dalam hubungan yang hidup dengan Allah. Kemudian keyakinan yang diberkati, rendah hati, dan penuh syukur akan menjadi prinsip yang menetap di dalam jiwa. Ketakutan yang tidak percaya akan disapu bersih sebelum iman yang hidup. Kita harus merenungkan karakter Dia yang pertama kali mengasihi kita.

Dengan merenungkan kasih Allah yang tiada tara, kita mengambil sifat-Nya ke dalam diri kita. Kristus adalah perwakilan di hadapan manusia dan di hadapan para malaikat, dari karakter Allah surgawi. Dia menunjukkan fakta bahwa ketika manusia

bergantung sepenuhnya kepada Allah, manusia dapat menaati perintah-perintah Allah dan hidup, dan hukum-Nya menjadi seperti biji mata.

Mereka yang mencari jalan kehidupan tidak perlu kaya, tidak perlu bijaksana, terpelajar, atau terhormat; namun Tuhan akan mempercepat persepsi mereka sehingga mereka dapat memahami apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Terang surga bersinar di atas bumi dari takhta Allah,

dan Kristus berkata, "Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Undangan-Nya yang penuh kasih karunia akan disampaikan kepada semua manusia, dan mereka yang meresponsnya akan menemukan kehidupan dan keselamatan. Petrus menulis,

[227] "Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang telah mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan demikian kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu."

* * * * *

Ketenangan dan Pertimbangan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 3:59-62 \(1895\)](#)].

14 Januari 1894.

Tuhan akan segera bekerja dengan kuasa yang lebih besar di antara kita, tetapi ada bahaya untuk membiarkan dorongan hati kita membawa kita ke tempat yang tidak diinginkan Tuhan. Kita tidak boleh membuat satu langkah yang harus kita telusuri kembali. Kita harus bergerak dengan sungguh-sungguh, dengan hati-hati, dan tidak menggunakan ekspresi yang berlebihan atau membiarkan perasaan kita menjadi berlebihan. Kita harus berpikir dengan tenang dan bekerja tanpa kegembiraan; karena akan ada orang-orang yang menjadi mudah terpancing, yang akan mengejar ekspresi yang tidak dijaga dan menggunakan ungkapan-ungkapan ekstrem untuk menciptakan kegembiraan, dan dengan demikian menentang pekerjaan yang akan Tuhan lakukan. Ada sekelompok orang yang selalu siap untuk pergi ke suatu titik singgung, yang ingin mengejar sesuatu yang aneh, indah dan baru; tetapi Tuhan akan membuat kita semua bergerak dengan tenang, penuh pertimbangan, memilih kata-kata kita selaras dengan kebenaran yang kokoh untuk saat ini, yang perlu disajikan kepada pikiran sebagai sesuatu yang bebas dari hal-hal yang bersifat emosional.

[228] mungkin, sambil tetap memiliki intensitas dan kesungguhan

yang seharusnya dimiliki. Kita harus waspada agar tidak menciptakan sesuatu yang ekstrem, waspada agar tidak mendorong mereka yang berada di dalam api atau di dalam air.

Saya memohon kepada Anda untuk menyingkirkan dari ajaran Anda setiap ungkapan yang berlebihan, segala sesuatu yang tidak seimbang dalam pikiran dan mereka yang

yang tidak berpengalaman akan menyusul, dan dari situ mereka akan membuat gerakan-gerakan yang liar dan tidak dewasa. Adalah penting bagi anda untuk memupuk kehati-hatian dalam setiap pernyataan yang anda buat, supaya anda tidak memulai sesuatu di jalan yang salah, dan membuat kebingungan yang akan memerlukan banyak tenaga kerja yang menyedihkan untuk membereskannya, dengan demikian mengalihkan kekuatan dan pekerjaan para pekerja ke dalam jalur yang tidak dirancang Tuhan untuk dimasuki. Satu sikap fanatik yang diperlihatkan di antara kita akan menutup banyak pintu yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kebenaran yang paling sehat.

Oh, betapa berhati-hatinya setiap pekerja untuk tidak terburu-buru mendahului Sang Guru, tetapi mengikuti ke mana Dia memimpin! Betapa senangnya musuh-musuh iman kita jika mereka dapat memperoleh suatu pernyataan yang dibuat oleh umat kita yang kemudian harus ditarik kembali! Kita harus bergerak secara diam-diam, dengan bijaksana, karena ini adalah kekuatan kita; karena dengan demikian Allah akan bekerja bersama kita, dan oleh kita, dan untuk kita Oh, betapa Setan akan bersukacita untuk masuk di antara orang-orang ini dan mengacaukan pekerjaan pada saat organisasi yang menyeluruh sangat penting dan akan menjadi kekuatan terbesar untuk mencegah pemberontakan palsu dan untuk menyangkal klaim yang tidak didukung oleh firman Allah! Kami ingin mempertahankan garis-garis yang sama, bahwa tidak akan ada kerusakan pada sistem peraturan dan ketertiban. Dengan demikian, izin tidak boleh diberikan kepada elemen-elemen yang tidak tertib untuk mengendalikan pekerjaan saat ini. Kita hidup di masa di mana keteraturan, sistem, dan kesatuan tindakan adalah yang paling penting. Dan kebenaran harus mengikat kita bersama seperti tali yang kuat agar tidak ada upaya yang terganggu.

disaksikan di antara para pekerja. Jika manifestasi yang tidak teratur muncul,

[229]

kita harus memiliki ketajaman yang jelas untuk membedakan yang palsu dari yang asli. Janganlah pesan-pesan itu diberitakan sampai mereka telah ketelitian yang cermat dalam setiap tulisan dan judul.

Hindari Masalah Samping

Jiwaku sangat terbebani, karena aku tahu apa yang ada di hadapan kita. Setiap tipu daya yang mungkin terjadi akan

ditimpakan kepada mereka yang tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Dalam pekerjaan kita, tidak ada masalah sampingan yang boleh dikemukakan sebelum ada pemeriksaan menyeluruh terhadap ide-ide yang dikemukakan, sehingga dapat dipastikan dari sumber mana ide-ide itu berasal. Malaikat-malaikat Setan adalah bijaksana untuk melakukan kejahatan, dan mereka akan menciptakan apa yang oleh sebagian orang akan diklaim sebagai terang yang maju, yang akan mereka nyatakan sebagai hal-hal yang baru dan ajaib; namun sementara dalam beberapa hal

adalah kebenaran, itu akan bercampur dengan penemuan-penemuan manusia dan akan mengajarkan ajaran-ajaran manusia. Jika ada waktu di mana kita harus berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh, itu adalah sekarang. Mungkin ada hal-hal yang kelihatannya baik, namun perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan banyak doa, karena itu adalah alat tipu daya dari musuh untuk membawa jiwa-jiwa ke jalan yang sangat dekat dengan jalan kebenaran sehingga hampir tidak dapat dibedakan dengan jalan yang menuju kekudusan dan surga. Tetapi mata iman dapat melihat bahwa hal itu menyimpang dari jalan yang benar, meskipun hampir tidak terlihat. Pada awalnya mungkin dianggap benar secara positif, tetapi setelah beberapa saat terlihat sangat menyimpang dari jalan keselamatan, dari jalan yang menuju kekudusan dan surga. Saudara-saudaraku, aku memperingatkan kamu supaya kamu meluruskan jalan bagi kakimu, supaya orang yang timpang jangan tersesat dari jalannya.

[230]

Melayang-layang di Atas Gereja

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 4:2-10 \(1895\)](#)].

Cooranbong, Australia, 1

September 1895

Saudara dan saudari yang terkasih ,

Saudara ----- memaparkan kepada saya rencana pertemuan-pertemuan yang akan diadakan selama berminggu-minggu di berbagai tempat di antara mereka yang mengetahui kebenaran. Tidak diragukan lagi beberapa orang yang baru saja datang kepada iman akan merasa senang, tetapi saya tahu bahwa engkau tidak berada di jalur yang benar. Beberapa dari mereka yang dipanggil bersama tidak diragukan lagi akan dikuatkan dan diteguhkan imannya; tetapi pekerjaan ini tidak membawa pesan peringatan bagi mereka yang masih dalam kegelapan dan kesalahan, yang tidak mengetahui kebenaran. Waktu terus berlalu, bahaya-bahaya pada hari-hari terakhir ada di hadapan kita; dan berapa banyak orang akan berkata kepada kita pada hari besar yang terakhir, ketika setiap orang akan menerima pembalasan sesuai dengan perbuatannya: Mengapa engkau tidak memperingatkan kami? Engkau tidak memberitahukan kepada kami hal-hal yang seharusnya kami ketahui.

Kristus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Biarlah para hamba Tuhan kita pergi dengan dibebani dengan pesan peringatan yang serius. Ketika manusia telah memiliki setiap keuntungan untuk memperoleh pengetahuan akan kebenaran, bagaimanakah rencana-rencana yang harus dibuat untuk menjaga para pekerja kita dari pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa di dalam kegelapan kesesatan?
Waktu

pendek. Biarlah pesan peringatan itu disampaikan dengan jelas dan berbeda. Tuhan akan datang untuk menghakimi semua orang yang tidak menaati Injil.

Henokh pada zamannya menyuarakan proklamasi kedatangan Kristus dan pelaksanaan penghakiman atas orang-orang fasik; dan sekarang kita melihat penggenapan nubuat Henokh tentang kejahatan besar yang akan berlimpah. Tetapi mereka yang memiliki terang adalah orang-orang yang ditugaskan oleh Allah untuk terus menerus melakukan peperangan. Ketika pertanyaan diajukan, "Penjaga, bagaimana dengan

mala m[231]?", pesan yang setia akan didengar sebagai jawaban, "Pagi telah tiba, dan juga malam."

Pengaruh kebenaran terlalu banyak dibatasi. Biarlah orang-orang yang mengetahui kebenaran didorong untuk mengkomunikasikan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Banyak orang merasa puas dengan pandangan tentang kebenaran, tetapi mereka belum melangkah ke tempat mereka untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka terima. Tuhan telah membiarkan manusia merasakan kuasa kebenaran, tetapi mereka tidak semua melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk menyelamatkan yang terhilang. Setiap orang harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dipersiapkan untuk memenangkan orang lain kepada ketaatan kepada hukum Allah. Saya melihat begitu banyak yang diberikan kepada mereka yang telah memilikinya; pertemuan-pertemuan yang luar biasa bagi mereka yang ingin mendapatkan lebih banyak kekuatan justru merampas pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh dunia. Para hamba Tuhan kita seharusnya bekerja untuk menyelamatkan mereka yang terhilang. Minggu-minggu yang dihabiskan dalam pertemuan-pertemuan untuk mempersiapkan orang-orang untuk bekerja akan lebih baik, jauh lebih baik, dihabiskan untuk pergi ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar dengan pernyataan, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap."

Lebih Banyak Cahaya untuk Mereka yang Menggunakannya

Bagi mereka yang taat kepada terang yang mereka miliki, penerangan akan datang dari tempat yang tinggi; karena para utusan surgawi menunggu untuk bekerja sama dengan manusia dalam memperingatkan dunia yang telah tertipu dan berdosa. Ketika umat

Allah terlibat dalam pekerjaan ini dengan kesungguhan jiwa, maka akan terjadi perubahan yang nyata di kota-kota dan desa-desa. Sikap melayang-layang di sekitar gereja-gereja untuk menopang mereka membuat mereka lebih bergantung pada usaha manusia. Mereka belajar untuk bersandar pada pengalaman sesama mereka dan tidak menjadikan Tuhan sebagai sandaran dan efisiensi mereka. Sudah saatnya kota-kota dan desa-desa di mana pun mendengar suara khidmat

catatan peringatan, "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan setiap mata [232]

akan melihat Dia." Bersiaplah supaya kamu dapat bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera.

Aku menasihatkan kamu yang telah dianugerahi Allah dengan pengetahuan akan kebenaran, pergilah bekerja, karena di mana-mana ada pekerjaan yang harus dilakukan. Ladang-ladang sudah putih untuk dituai. Penabur dan penuai baru saja dibutuhkan. Waktu yang Anda curahkan untuk menyampaikan secara terus-menerus kepada mereka yang memahami pesan peringatan tidak akan memberikan sepersepuluh dari kekuatan yang akan mereka terima dalam melakukan pekerjaan untuk mengkomunikasikan kehidupan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Para malaikat menunggu untuk memberkati para pekerja yang dikuduskan. Perumpamaan tentang domba yang hilang seharusnya menjadi pelajaran bagi setiap jiwa yang telah diselamatkan dari jerat Iblis. Kita tidak boleh melayang-layang di atas sembilan puluh sembilan, tetapi harus pergi untuk menyelamatkan yang hilang, memburu mereka di padang gurun di kota-kota besar dan kota-kota kecil. Dalam pekerjaan ini para pekerja akan dituntun untuk merasakan kelemahan mereka dan mereka akan melarikan diri ke tempat perlindungan. Hadirat Ilahi akan menyertai mereka untuk memberikan kekuatan, keberanian, iman dan pengharapan. Para pekerja yang tulus akan menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Peringatan yang diberikan Kristus kepada Yerusalem tidak akan berakhir dengan mereka. Penghakiman atas Yerusalem adalah simbol dari peristiwa kedatangan Kristus untuk menghakimi di akhir zaman, ketika semua bangsa akan dikumpulkan di hadapannya. "Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

Bekerja untuk Setiap Murid Sejati

Setiap pengikut Kristus yang sejati memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Beberapa orang sekarang menunjuk pada gulungan nubuat yang digenapi dengan cepat dan menyatakan, Bersiaplah, tunjukkanlah ketaatanmu

[kepada Allah dengan menaati perintah-perintah-Nya. Ini bukan waktunya bagi para utusan Allah untuk berhenti menopang mereka yang mengetahui kebenaran, dan yang memiliki setiap

keuntungan. Biarlah mereka terus mengangkat standar dan memberikan peringatan, "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, keluarlah kamu untuk bertemu dengan Dia." Banyak orang yang mendengar pekabaran ini - yang jumlahnya paling banyak - tidak akan menghargai peringatan yang sungguh-sungguh ini. Banyak yang akan didapati tidak setia pada perintah-perintah Allah, yang merupakan ujian karakter. Hamba-hamba Tuhan akan disebut sebagai peminat. Para pendeta akan memperingatkan umat untuk tidak mendengarkan mereka. Nuh menerima perlakuan yang sama

ketika Roh Allah mendorongnya untuk menyampaikan pesan itu, apakah manusia mau mendengar atau tidak.

Bagaimanapun juga, kedatangan Kristus akan mengejutkan guru-guru palsu yang mengatakan, "Damai dan aman," "segala sesuatu berlanjut seperti semula." Demikianlah firman Ilham mengatakan, "Kebinasaan yang tiba-tiba akan menimpa mereka." Hari Tuhan akan datang sebagai jerat atas semua orang yang tinggal di seluruh muka bumi. Ia datang kepada mereka seperti pencuri yang berkeliaran. "Sekiranya tuan rumah tahu pada waktu mana pencuri itu datang, tentulah ia berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar." Kebiasaan berjaga-jaga adalah satu-satunya pengaman kita. Kita harus selalu siap sedia, agar hari itu tidak datang sebagai pencuri.

Biarlah setiap orang yang mengasihi Tuhan mempertimbangkan bahwa sekarang ini adalah waktunya untuk bekerja, bukan di antara domba-domba yang sudah ada di kandang, tetapi pergi mencari yang hilang dan binasa. Mereka ini perlu mendapat pertolongan khusus untuk membawa mereka kembali ke kandang. Sekaranglah waktunya bagi mereka yang lalai untuk bangun dari tidurnya. Sekaranglah waktunya untuk memohon agar jiwa-jiwa tidak hanya mendengar firman Allah, tetapi juga tanpa penundaan mengamankan

minyak di dalam bejana-bejana mereka dengan pelita-pelita mereka. Minyak itu adalah kebenaran [234] dari Kristus. Itu melambangkan karakter, dan karakter tidak dapat dipindahtangankan.

Tidak ada seorang pun yang dapat memberikannya kepada orang lain. Setiap orang harus memiliki karakter yang dimurnikan dari setiap noda dosa.

Tuhan akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Kemudian akan menjadi pekerjaan-Nya untuk membuat pemisahan yang sempurna antara yang benar dan yang jahat. Tetapi minyak itu tidak dapat dipindahkan ke bejana mereka yang tidak memilikinya. Maka akan digenapi perkataan Kristus: "Ada dua orang perempuan sedang menggiling gandum, yang seorang akan dibawa dan yang lain ditinggalkan. Dan dua orang sedang bekerja di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain ditinggalkan." Orang benar dan orang jahat haruslah bersekutu dalam pekerjaan kehidupan. Tetapi Tuhan membaca karakter; Dia membedakan siapa anak-anak yang taat, yang

menghormati dan mengasihi perintah-perintah-Nya.

Lalang dan Gandum

Orang yang melihat mungkin tidak melihat perbedaannya, tetapi ada Dia yang mengatakan bahwa lalang tidak boleh dicabut oleh tangan manusia, supaya gandum tidak ikut tercabut. Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama sampai masa penuaian.

Kemudian Tuhan mengutus penuai-penuai-Nya untuk mengumpulkan lalang dan mengikatnya menjadi berkas-berkas untuk dibakar, sementara gandum dikumpulkan ke dalam lumbung surgawi. Masa penghakiman adalah masa yang paling serius, ketika Tuhan mengumpulkan milik-Nya dari antara lalang. Mereka yang tadinya merupakan anggota keluarga yang sama akan dipisahkan. Sebuah tanda akan diberikan kepada orang-orang benar. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku mengumpulkan perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangkan mereka, seperti seorang menyayangkan anaknya sendiri yang melayani dia." Mereka yang taat kepada perintah-perintah Tuhan akan bersatu dengan kelompok

[235] orang-orang kudus dalam terang; mereka akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu dan mereka akan mendapat hak atas pohon kehidupan. Orang itu akan diambil. Namanya akan tercatat dalam kitab kehidupan, sedangkan mereka yang bersekutu dengan dia akan mendapat tanda keterpisahan yang kekal dari Allah.

Lalang dan gandum sekarang bercampur, tetapi kemudian satu tangan yang dapat memisahkannya akan memberikan kepada setiap orang kedudukannya yang sebenarnya. Mereka yang telah memiliki terang kebenaran, dan mendengar peringatan mes- bijak, mendengar undangan ke perjamuan kawin-petani, pedagang, ahli Taurat, gembala-gembala palsu yang telah menenangkan keyakinan orang-orang, penjaga-penjaga yang tidak setia yang tidak membunyikan peringatan dan tidak mengetahui waktu malam-semua yang telah menolak ketaatan pada hukum-hukum Kerajaan Allah, tidak akan mendapat bagian di dalamnya. Mereka yang telah mencari alasan untuk menghindari salib pemisahan dari dunia akan masuk ke dalam jerat. Mereka berbaur dengan lalang karena pilihannya sendiri. Suka menjadi suka dalam pelanggaran. Ini adalah asimilasi yang menakutkan. Manusia memilih untuk berdiri bersama pemberontak pertama, yang mencobai Adam dan Hawa di Eden untuk tidak menaati Allah. Lalang-lalang itu berkembang biak, karena mereka menabur lalang, dan mereka mendapat bagian dari akar segala dosa, yaitu iblis.

Kepada mereka yang menuruti perintah-perintah Allah, berkat diucapkan: "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon

kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." Mereka adalah "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan sendiri," supaya mereka memberitakan puji-pujian bagi Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. Orang yang taat disebut orang benar; mereka tertarik kepada magnet yang kudus, Yesus Kristus; yang kudus menarik yang kudus. Orang yang tidak adil akan tetap tidak adil. Karakter tidak dapat dibuat atau diubah. Minyak kasih karunia tidak dapat dipinjamkan oleh seseorang kepada orang lain,

tidak ada waktu bagi gadis-gadis yang bodoh untuk membeli minyak bagi diri mereka sendiri. Orang benar adalah mereka yang menaati perintah-perintah Allah, dan mereka akan selamanya terpisah dari orang fasik dan tidak benar yang menginjak-injak hukum Allah. Bijih yang murni dan yang kotor tidak akan bercampur lagi.

Siapakah Hamba yang Setia dan Bijaksana itu?

"Maka siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh Tuhannya menjadi pemimpin atas rumah tangganya?" Dapatkah kita menjawabnya? Apakah saya adalah penatalayan yang setia terhadap kepercayaan suci yang dipercayakan kepada saya? Kepada setiap orang diberikan tanggung jawab individu. Para penjaga memiliki tugas khusus untuk melihat datangnya bahaya dan membunyikan nada peringatan. Para prajurit salib Kristus harus memiliki telinga yang tajam untuk mendengar. Dalam posisi tanggung jawab mereka, mereka harus membunyikan sangkakala dengan suara tertentu, sehingga setiap orang dapat mengenakan perlengkapan senjata untuk bertindak.

Pekerjaan apa yang sedang kita lakukan secara pribadi untuk Tuhan? Siapakah yang menyingkapkan kebenaran kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan? Siapakah yang menyampaikan firman kehidupan? Musuh-musuh Kristus ada banyak, yang meskipun mereka mengaku sebagai orang benar, tetapi mereka tidak memiliki kebenaran Kristus. Mereka menyamar sebagai malaikat-malaikat terang, tetapi sebenarnya mereka adalah pelayan-pelayan dosa. Fakta ini seharusnya cukup untuk menggugah setiap jiwa untuk bertindak. Siapakah para penatalayan yang setia dari kasih karunia Kristus? Siapakah yang melakukan pembagian kerja yang bijaksana, memanggil ke dalam pelayanan aktif setiap jiwa yang memiliki pengetahuan yang cerdas akan kebenaran, dan memberikan kepada semua orang pekerjaan yang harus dilakukan?

Pos-pos terdepan harus dijaga. Harus ada orang yang menjaga benteng, sementara pasukan yang maju terlibat dalam peperangan aktif.

Kepada tiap-tiap orang diberikan pekerjaannya. Kita tidak boleh menggemakan kata-kata [237] mereka yang berada dalam kesalahan, tetapi menanamkan ide-ide kebenaran. Pekerjaan kita adalah untuk memberi manfaat

sesama kita. Kita tidak boleh mengikuti jejak para penentang kebenaran, tetapi kita harus menyuarakan pesan malaikat ketiga, yang terbang di tengah-tengah surga untuk memberitakan berita peringatan, perintah-perintah Allah, dan kesaksian Yesus Kristus.

Mereka yang "tidak melakukan apa-apa" sekarang akan memiliki tulisan di atas mereka, "Engkau ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kekurangan." Mereka mengetahui kehendak Guru mereka, tetapi tidak melakukannya. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka memiliki setiap keuntungan, tetapi memilih untuk mementingkan diri sendiri.

kepentingannya, dan mereka akan ditinggalkan bersama orang-orang yang tidak mereka coba selamatkan. "Tetapi jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya: Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya, dan mulai memukul sesama hamba, dan makan dan minum dengan orang-orang yang mabuk, maka Tuhan hamba itu akan datang pada waktu yang tidak disangka-sangkanya, pada waktu yang tidak disadarinya, lalu membelah dia dan memberikan kepadanya tempat di antara orang-orang munafik, dan di situlah akan ada tangisan dan kertakan gigi." Hendaklah ada pertimbangan yang sungguh-sungguh akan perkataan ini. Janganlah ada yang berkata, "Itu tidak berarti saya; saya seorang Kristen." Siapakah yang mengatakan hal ini, dirimu sendiri atau Dia yang membaca hati? Penatalayan yang tidak setia memiliki tanggung jawab yang besar yang dipercayakan kepadanya; di hadapan dunia ia tampil sebagai hamba Kristus; tetapi, oh, betapa menyedihkan bagi dirinya sendiri, dan bagi semua orang yang berhubungan dengannya; ia adalah seorang hamba yang jahat! Dia merusak harta milik Tuhannya. Dia mengajar jiwa-jiwa untuk menginjak-injak hukum Allah yang kudus. Dia memanggil Kristus, "Tuhanku." Tetapi ia berkata, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya." Ia tidak mengatakan bahwa Kristus tidak akan datang; ia tidak

[238] mencemooh gagasan kedatangan-Nya yang kedua kali; tetapi ia mengatakan kepada orang-orang bahwa kedatangan-Nya masih tertunda. Ia menghilangkan keyakinan dari pikiran orang lain bahwa Tuhan akan segera datang. Pengaruhnya membuat orang menjadi lancang dan lalai dalam penundaan. Dengan demikian mereka lengah dan mereka menggemakan kata-kata pengamat yang tidak setia; yang lain menangkap mereka, dan roh jahat, dan manusia diteguhkan dalam kebodohan dan kebodohan duniawi mereka. Jalan mereka menuju ke bawah, bukan ke atas; mereka tidak menantikan dan bergegas menuju hari Tuhan. Hawa nafsu duniawi, pikiran-pikiran yang rusak, menguasai pikiran.

Hamba yang jahat memukul sesama hamba yang berusaha melakukan kehendak Tuhan. Ia makan dan minum dengan orang-orang yang mabuk, orang-orang yang berpikiran duniawi, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen. Mereka menentang Kristus dan pekerjaan yang Dia lakukan di dunia ini, yaitu untuk melakukan hukum Allah dalam diri manusia, untuk menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Kristus dikelilingi oleh murid-murid-Nya, dan jemaat yang besar

mendengarkan perkataan-Nya ketika Dia berkata, "Berjaga-jagalah supaya hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada suatu ketika kamu jatuh ke dalam dosa dan tidak sadarkan diri." "Barangsiapa berpikir, bahwa ia dapat berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh."

Bab 10-Metode, Prinsip, dan Motif

[239]

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 4:14-20 \(1895-1896\)](#)].

Proper Education

Cooranbong, Australia,

27 Agustus 1895

Saudara dan Saudari yang terhormat,

Para siswa sekolah pelatihan manual kami di tempat ini melakukan yang terbaik untuk mengikuti cahaya yang telah Tuhan berikan untuk menggabungkan dengan pelatihan mental penggunaan otak dan otot yang tepat. Sejauh ini hasilnya telah melampaui harapan kami. Pada akhir semester pertama, yang dianggap sebagai percobaan, diberikan kesempatan kepada para siswa untuk berlibur dan melakukan pekerjaan apa pun yang mereka pilih. Namun, semua orang memohon agar sekolah dapat dilanjutkan seperti sebelumnya, dengan pekerjaan kasar setiap hari yang dikombinasikan dengan jam belajar tertentu. Para siswa tidak ingin melepaskan kesempatan saat ini untuk belajar bagaimana bekerja dan belajar. Jika ini adalah pilihan mereka dalam situasi yang paling tidak menguntungkan, apa pengaruhnya ketika bangunan sekolah sudah berdiri dan ada lingkungan yang lebih menguntungkan bagi para siswa?

Bangunan yang mereka tempati sekarang, satu-satunya yang masih layak pakai, adalah sebuah hotel tua yang kami sewa dan kami gunakan dengan kapasitas penuh. Empat tenda yang didirikan di padang rumput yang berdampingan juga ditempati oleh para siswa. Setiap pagi pada pukul enam, para anggota sekolah berkumpul bersama untuk beribadah pagi dan belajar Alkitab. Acara-acara ini telah menjadi berkat

Saya berbicara kepada para siswa selama delapan pagi. Tuhan Yesus adalah memang di dalam sidang jemaat kita. Jumlah jemaat rata-rata dua puluh

enam [240] sampai tiga puluh orang. Pada pertemuan-pertemuan pertama, roh syafaat datang ke atas saya, dan semua orang merasa bahwa Tuhan mendengar doa-doa kami. Lalu aku

berbicara sekitar tiga puluh menit, dan Tuhan memberi saya kata-kata untuk mereka yang berkumpul. Saat-saat itu sangat menguntungkan; kesaksian para siswa yang mengikuti memberikan bukti bahwa Roh Kudus memberikan kepada semua orang sekilas tentang perkara-perkara Allah.

Kesan spiritual menjadi semakin nyata saat pertemuan berlangsung. Kehadiran ilahi menyertai kami. Simpati dan perasaan dari mereka yang hadir menjadi terinspirasi dengan kuasa dan kemurahan. Hati mereka menjadi rentan terhadap pengaruh Roh Kudus, dan perubahan-perubahan besar terjadi di dalam pikiran dan karakter mereka. Roh Allah bekerja melalui agen-agen manusia. Saya memuji Tuhan atas pengaruh Roh-Nya yang membesarkan hati saya. Kami semua merasa bahwa Tuhan bekerja sama dengan kami untuk memimpin kami untuk berkehendak, bertekad, dan bertindak.

Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Ini adalah pekerjaan kita yang seharusnya. Segera setelah kita dengan sungguh-sungguh memasuki pekerjaan itu, kasih karunia Allah diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti dari usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja sebagai agen manusia, untuk mengerjakan keselamatan kita. Ini adalah pelajaran praktis yang Roh Kudus ingin ajarkan kepada kita. "Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Saya tidak pernah merasakan kebenaran yang berharga dan kuasanya atas pikiran manusia lebih dalam daripada ketika berbicara kepada para siswa di pertemuan-pertemuan awal. Pagi demi pagi saya merasa terisi dengan pesan dari Tuhan. Saya juga memiliki kebebasan khusus dalam berbicara dua kali pada hari Sabat.

[241] Pada setiap pertemuan, beberapa orang yang belum percaya hadir, dan mereka sangat terpengaruh ketika kebenaran disampaikan. Jika kami memiliki tempat yang cocok untuk pertemuan, kami dapat mengundang para tetangga untuk datang. Tetapi ruang makan kami yang panjang dan sempit yang penuh sesak seperti penuh sesak bukanlah tempat yang cocok untuk beribadah. Saya mendapat tempat di sudut ruangan, dan berdesakan di dekat dinding. Namun demikian, Tuhan Yesus ada di dalam jemaat. Kami tahu itu. Beberapa jiwa sedang berpikir dengan sangat serius tentang

kebenaran.

Kita semua tahu bahwa pergumulan jiwa yang paling berat dan intens terjadi pada saat tekad yang besar untuk melaksanakan keyakinan yang ada di dalam hati manusia. Penyerahan jiwa kepada Allah adalah menyerahkan jiwa kepada Dia yang telah membeli kemerdekaannya dengan harga yang tak terhingga, dan kemudian kita harus mengikuti untuk mengetahui

Tuhan, supaya kita tahu bahwa kepergian-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari. "Taata itu lebih baik daripada berkorban." Seluruh pekerjaan orang Kristen terdiri dari kemauan dan perbuatan.

Pelatihan yang Seimbang

Para siswa bekerja keras dan setia. Mereka bertambah kuat dalam hal kekuatan saraf dan kekokohan serta aktivitas otot. Inilah pendidikan yang tepat yang akan menghasilkan dari sekolah-sekolah kita pemuda-pemuda yang tidak lemah dan tidak efisien, yang tidak hanya memiliki pendidikan satu sisi, tetapi juga pendidikan fisik, mental, dan moral yang menyeluruh. Para pembangun karakter tidak boleh lupa untuk meletakkan fondasi yang akan membuat pendidikan memiliki nilai terbesar. Hal ini akan membutuhkan pengorbanan, tetapi harus dilakukan. Latihan fisik, jika dilakukan dengan benar, akan mempersiapkan untuk pajak mental. Tetapi yang satu saja selalu membuat orang kekurangan. Latihan fisik yang dikombinasikan dengan latihan mental akan membuat pikiran dan moral menjadi lebih sehat. kondisi, dan pekerjaan yang jauh lebih baik dilakukan. Di bawah pelatihan ini, para siswa [242] akan keluar dari sekolah-sekolah kami yang dididik untuk kehidupan praktis, mampu memanfaatkan kemampuan intelektual mereka sebaik mungkin. Latihan fisik dan mental harus digabungkan jika kita ingin memberikan yang terbaik bagi para siswa. Kami telah mengerjakan rencana ini di sini dengan penuh kepuasan, terlepas dari ketidaknyamanan yang harus ditanggung oleh para siswa.

Saya datang ke sini dan mulai bekerja di tempat saya dengan sungguh-sungguh sehingga mengilhami semua orang dengan semangat baru, dan mereka telah bekerja dengan kemauan keras, bersukacita karena memiliki hak istimewa. Kami telah mendorong satu sama lain untuk bersemangat dan melakukan pekerjaan yang baik. Para pekerja sekolah takut saya akan menanam pohon pertama, dan sekarang mereka dan saya merasa puas karena memiliki kebun buah asli pertama di sekitar sini. Beberapa pohon kami akan berbuah tahun depan, dan buah persik akan berbuah cukup banyak dalam dua tahun. Bapak ----, dari siapa kami membeli pohon-pohon kami, tinggal sekitar dua puluh mil dari sini. Dia memiliki kebun yang luas dan indah. Dia mengatakan bahwa kami memiliki lahan buah yang indah.

Sekolah ini telah memulai dengan sangat baik. Para siswa belajar bagaimana cara menanam pohon, stroberi, dan lain-lain; bagaimana mereka harus menjaga agar setiap helai dan serat akar tidak tersangkut untuk memberi mereka kesempatan untuk tumbuh. Bukankah ini pelajaran yang sangat berharga untuk

bagaimana memperlakukan pikiran manusia, dan juga tubuh-tidak membuat kram pada salah satu organ tubuh, tetapi memberi mereka ruang yang cukup untuk melakukan pekerjaan mereka? Pikiran harus dipanggil, energinya dibebani. Kami ingin pria dan wanita yang dapat diberi energi oleh Roh Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang lengkap di bawah bimbingan Roh. Tetapi pikiran ini harus dikembangkan, digunakan, tidak malas dan dikerdilkan oleh kelambanan. Hanya saja, manusia

[243] dan wanita dan anak-anak yang akan mengerjakan tanah, dan menggunakan kebijaksanaan dan keterampilan mereka, bukan dengan perasaan bahwa mereka adalah pekerja kasar, tetapi bahwa mereka melakukan pekerjaan mulia seperti yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa di Eden, yang senang melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukan oleh Sang Suami ilahi. Agen manusia menanam benih, dan Allah menyiraminya dan membuat matahari-Nya menyinari benih itu, dan tumbuhlah tangkai kecil itu. Inilah pelajaran yang Allah berikan kepada kita mengenai kebangkitan tubuh dan pembaharuan hati. Kita harus belajar tentang hal-hal rohani dari perkembangan duniawi.

Pendidikan dalam Pengolahan Tanah

Kita tidak boleh menjadi tawar hati dan patah semangat karena hal-hal yang bersifat sementara karena kegagalan yang tampak, dan tidak boleh berkecil hati karena penundaan. Kita harus menggarap tanah dengan penuh sukacita, penuh pengharapan, penuh rasa syukur, dengan keyakinan bahwa bumi menyimpan banyak harta untuk dikumpulkan oleh pekerja yang setia, yang lebih kaya daripada emas dan perak. Kelalaian yang dituduhkan kepadanya adalah kesaksian palsu. Dengan pengolahan yang tepat dan cerdas, bumi akan menghasilkan harta karunnya untuk kepentingan manusia.

Pelajaran rohani yang dapat dipetik bukanlah urutan yang berarti. Benih-benih kebenaran yang ditaburkan di dalam tanah hati tidak akan hilang, tetapi akan tumbuh, pertama-tama bulirnya, kemudian bulirnya, dan kemudian jagung di dalam bulirnya. Allah berfirman pada mulanya, "Biarlah bumi menumbuhkan rumput, tumbuh-tumbuhan menghasilkan biji, dan pohon menghasilkan buah." Allah menciptakan benih sebagaimana Dia menciptakan bumi, dengan firman ilahi. Kita harus menggunakan kekuatan akal budi kita dalam mengolah bumi, dan beriman kepada firman Allah

yang telah menciptakan hasil bumi untuk melayani manusia.

Budidaya tanah kami membutuhkan latihan semua kekuatan otak dan kebijaksanaan yang kami miliki. Tanah di sekitar kita menjadi saksi dari proses

[244] dolence dari laki-laki. Kami berharap dapat membangkitkan indera yang selama ini tidak aktif. Kami berharap dapat melihat petani yang cerdas, yang akan dihargai untuk

kerja yang sungguh-sungguh. Tangan dan hati harus bekerja sama, membawa rencana-rencana baru dan masuk akal untuk mengolah tanah. Di sini kita telah melihat pohon-pohon raksasa ditebang dan dicabut, kita telah melihat mata bajak ditekan ke dalam tanah, membuat alur-alur yang dalam untuk menanam pohon-pohon muda dan menabur benih. Para siswa belajar apa arti membajak, dan bahwa cangkul dan sekop, penggaruk dan garu, semuanya adalah alat industri yang terhormat dan menguntungkan. Kesalahan akan sering terjadi, tetapi kesalahan selalu ada di samping kebenaran. Kebijakan akan dipelajari dari kegagalan, dan energi yang akan membuat sebuah permulaan akan memberikan harapan akan kesuksesan pada akhirnya. Keraguan akan menghambat, kepasrahan akan menghambat, tetapi semua akan menjadi pelajaran jika para pelakunya menginginkannya.

Di sekolah yang dimulai di Cooranbong ini, kami ingin melihat keberhasilan nyata dalam bidang pertanian, dikombinasikan dengan studi ilmu pengetahuan. Kami bermaksud agar tempat ini menjadi pusat, yang darinya akan memancarkan cahaya, pengetahuan cangguh yang berharga yang akan menghasilkan pekerjaan di tanah yang belum diperbaiki, sehingga bukit dan lembah akan mekar seperti bunga mawar. Bagi anak-anak dan pria, kerja keras yang dikombinasikan dengan pajak mental akan memberikan jenis pendidikan menyeluruh yang tepat. Pengembangan pikiran akan membawa kebijakan dan insentif baru untuk mengolah tanah.

Akan ada presentasi baru tentang manusia sebagai pencari nafkah, yang berpendidikan dan terlatih untuk mengolah tanah demi keuntungan. Pikiran mereka tidak akan terlalu dibebani dan dibebani sepenuhnya dengan mempelajari ilmu pengetahuan. Orang-orang seperti itu akan mendobrak pemikiran-pemikiran bodoh yang selama ini berlaku dalam hal kerja kasar. Sebuah pengaruh

akan maju, bukan dalam pidato dengan suara keras, tetapi dalam penanaman gagasan-gagasan yang nyata

gagasan-gagasan. Kita akan melihat para petani yang tidak kasar dan tidak rapi, tidak peduli dengan pakaian mereka dan penampilan rumah mereka; tetapi

mereka akan membawa cita rasa ke dalam rumah-rumah pertanian. Kamar akan cerah dan mengundang. Kita tidak akan melihat langit-

langit yang menghitam, ditutupi dengan kain yang penuh dengan debu dan kotoran. Ilmu pengetahuan, kejeniusan, kecerdasan, akan terwujud di dalam rumah. Pengolahan tanah akan dianggap sebagai hal yang meninggikan dan memuliakan. Agama yang murni dan praktis akan dimanifestasikan dalam memperlakukan bumi sebagai rumah harta karun Tuhan. Semakin cerdas seseorang, semakin banyak pengaruh agama yang terpancar darinya. Dan Tuhan ingin agar kita memperlakukan bumi sebagai harta yang berharga, yang dipinjamkan kepada kita dengan penuh kepercayaan.

* * * * *

Kurang dari Diri Sendiri[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 4:20-25 \(1895\)](#)].**Granville, Australia,
13 September 1895**

Tentu saja harus ada perubahan dalam diri para pelayan kita. Dalam hati dan karakter harus ada lebih banyak Kristus dan lebih sedikit diri sendiri. Kita harus menjadi wakil-wakil Tuhan. Mereka yang telah mendapatkan terang yang besar dan kesempatan yang berharga bertanggung jawab kepada Allah, yang telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Mereka tidak boleh mengkhianati kepercayaan yang kudus itu, tetapi hendaknya mereka benar-benar menjadi terang dunia.

"Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." Inilah bahasa yang mengungkapkan pikiran-Nya terhadap bangsa yang cemar dan menyembah berhala: "Betapa

[246] akankah Aku menyerahkan engkau, hai Efraim? bagaimana Aku akan melepaskan engkau, hai Israel? bagaimana Aku akan menjadikan engkau seperti Admah? bagaimana Aku akan menjadikan engkau seperti Zeboim? Hati-Ku berbalik di dalam diri-Ku, pertobatan-Ku dinyalakan bersama-sama." Haruskah Dia menyerahkan orang-orang yang telah disediakan untuknya, bahkan Anak-Nya yang tunggal, yang adalah gambar diri-Nya sendiri? Allah mengizinkan Anak-Nya untuk diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia sendiri mengambil karakter seorang hakim, melepaskan diri dari sifat-sifat yang menyenangkan dari seorang bapa.

Di sinilah kasih-Nya menunjukkan diri-Nya dengan cara yang paling mengagumkan kepada umat yang memberontak. Sungguh suatu pemandangan yang sangat indah bagi para malaikat! Betapa besarnya pengharapan bagi manusia, "bahwa Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa"! Dia yang benar telah menderita untuk orang yang tidak benar; Dia telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib. "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-

Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" Sebagai saksi-saksi yang dipilih Allah, apakah kita menghargai kepemilikan Kristus yang telah dibeli? Apakah kita siap untuk melakukan pengorbanan apa pun dan setiap pengorbanan yang ada dalam kemampuan kita, untuk menempatkan diri kita di bawah kuk Kristus, untuk bekerja sama dengan-Nya dan menjadi pekerja bersama dengan Allah? Semua orang yang menanggung ujian dari Allah, menaati perintah-perintah-Nya, mengasihi umat manusia yang akan binasa seperti Kristus mengasihi mereka. Mereka mengikuti teladan Kristus dengan sungguh-sungguh, kerja keras yang mengorbankan diri, untuk mencari di jalan raya dan

yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin, dan untuk menyampaikan kepada semua orang bahwa mereka adalah objek dari kasih khusus Kristus dan penjagaan-Nya.

Bekerja untuk Semua

Begitu besar kebutaan dan ketidaktahuan manusia terhadap Allah dan Juruselamat, sehingga setiap orang yang mengasihi Yesus dapat menemukan pekerjaan yang harus dilakukan. Tidak seorang pun yang memiliki kasih yang sejati kepada Kristus akan tetap acuh tak acuh.

ent dan malas. Ada perbedaan yang mencolok antara karakter dan kehidupan orang-orang yang taat kepada semua perintah Allah, dan orang-orang yang tidak taat.

Orang tua tidak menahan keegoisan anak-anak mereka. Pemanjaan diri sendiri telah menjadi objek pengejaran. Melalui pemuasan diri sendiri, banyak orang terikat dalam perbudakan Iblis. Mereka adalah budak dari dorongan dan nafsu mereka sendiri, yang berada di bawah kendali si jahat. Dalam memanggil mereka ke dalam pelayanan-Nya, Allah menawarkan kebebasan kepada mereka. Ketaatan kepada Allah adalah kebebasan dari belenggu dosa, pembebasan dari hasrat dan dorongan manusia.

Tetapi kita harus bertemu dan berhadapan dengan orang-orang yang mengerahkan seluruh kekuatannya untuk memfitnah mereka yang setia kepada Allah. Kecerdasan dan akal budi mereka yang diberikan oleh Allah dicurahkan untuk membuat seolah-olah ketaatan kepada perintah-perintah Allah adalah suatu pelayanan yang menjengkelkan. Tetapi mereka yang membela tuntutan hukum Allah bersaksi, "Diberkatilah mereka yang mengasihi hukum-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka." "Hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa." Tuhan menyajikan kebenaran yang berbeda dengan kesalahan, dan juga menyajikan hasil yang pasti dari menerima kebenaran, pengalaman yang selalu mengikuti ketaatan. Itu adalah kedamaian dan ketenangan.

Pekerjaan di hadapan para hamba Tuhan adalah untuk menghadirkan Yesus. Pekerjaan bagi para pelayan Kristus adalah menggantungkan jiwa-jiwa mereka yang tak berdaya pada jasa-Nya. Orang-orang yang berpaling dari jalan ketaatan dan menjadikan pelanggaran hukum Allah sebagai suatu kebajikan berada di bawah ilham dari si penipu besar. Mereka dibutakan oleh kuasanya.

Mereka perlu memiliki di hadapan mereka sebuah representasi dari apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran dalam memampukan manusia untuk mempertahankan temperamen seperti Kristus ketika dicobai untuk menjadi angkuh dan tidak sabar. Musuh-musuh kebenaran ingin memprovokasi mereka yang mengajarkan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Allah. Jika ada pembalasan

Di pihak kita, tuan rumah Setan menang. Dia telah menemukan tempat yang lemah di dalam baju besi. Dengan tindakan yang kejam, agen-agen Setan mencoba menggoda para pembela kebenaran untuk mengatakan dan melakukan hal-hal yang tidak terpuji.

Perlakuan terhadap Oposisi

Persepsi yang baik, kemuliaan jiwa, harus dihargai; roh kebenaran dan keadilan harus mengendalikan tingkah laku kita, perkataan kita, dan pena kita. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." Jika seorang hamba Tuhan di hadapan jemaatnya melihat senyuman kafir di wajah lawannya, hendaklah ia bersikap seperti orang yang tidak melihat. Jika ada yang begitu tidak sopan sehingga tertawa dan mencemooh, janganlah pendeta, baik dengan suara maupun sikapnya, mencerminkan roh yang sama. Tunjukkanlah bahwa Anda tidak memegang senjata seperti itu. Pena sering kali menuliskan kata-kata yang tajam, dan dengan mengulang-ulang pernyataan para pendukung kesesatan, saudara-saudara kita kadang-kadang memberikan mata uang kepada kesesatan itu. Ini adalah sebuah kesalahan. Biarkan pena Anda menelusuri kebenaran yang lebih tinggi.

Roh Kudus tidak bekerja dengan orang-orang yang suka bersikap tajam dan kritis. Semangat itu telah dihargai dalam pertemuan dengan para pendebat, dan beberapa orang telah membentuk kebiasaan untuk berdebat. Allah dipermalukan dalam hal ini. Jauhkanlah diri dari serangan-serangan yang tajam; jangan belajar dari sekolah Iblis tentang cara-cara perangnya. Roh Kudus tidak mengilhami kata-kata kecaman. Masa-masa kesukaran ada di hadapan kita, dan setiap jiwa yang jujur yang belum memiliki terang kebenaran akan mengambil sikap bagi Kristus. Mereka yang percaya akan kebenaran akan bertobat setiap hari. Kemudian mereka akan menjadi bejana-bejana untuk kehormatan.

[249]

Cara yang Tepat untuk Bertemu dengan Lawan

Jangan mengulangi perkataan lawan-lawan Anda, atau

terlibat dalam perselisihan dengan mereka. Yang Anda hadapi bukan hanya manusia, tetapi juga Iblis dan malaikat-malaikatnya. Kristus tidak melontarkan tuduhan kepada Iblis mengenai tubuh Musa. Jika Penebus dunia, yang telah mengalahkan tipu daya Iblis yang bengkok dan menipu, tidak mengajukan tuduhan yang mencerca Iblis, tetapi dalam kekudusan dan kerendahan hati berkata, "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis," bukankah lebih bijaksana jika para hamba-Nya mengikuti

contoh? Akankah manusia yang terbatas mengambil jalan yang dijauhi oleh Kristus karena hal itu akan memberikan kesempatan kepada Iblis untuk memutarbalikkan, menyalahartikan, dan memalsukan kebenaran?

Kepribadian yang Harus Dihindari

Dalam periode sejarah dunia ini, kita memiliki pekerjaan yang terlalu besar untuk memulai jenis peperangan baru dalam menghadapi kekuatan supernatural dari agen-agen setan. Kita harus mengesampingkan kepribadian, betapapun kita mungkin tergoda untuk mengambil keuntungan dari perkataan atau tindakan. Di dalam kesabaran, kita harus menguasai jiwa kita. Saudara-saudara, nyatakanlah bahwa Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Biarlah kebenaran Firman Allah yang kudus menyingkapkan pelanggaran dan dosa serta menyatakan kuasa pengudusan dari kebenaran di dalam hati manusia. Roh yang congkak tidak boleh masuk untuk merusak pekerjaan Tuhan. Kita memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan setiap saat karena kita memiliki hak istimewa untuk berhubungan dengan Tuhan.

Ada kebutuhan akan penyesalan jiwa setiap hari, dan Tuhan menyatakan keuntungan besar bagi setiap orang yang mau merendahkan hati dan bersembunyi di dalam Yesus. "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus, Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, dengan dia juga yang berjiwa menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali [250] semangat orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal." "Untuk orang ini akan Kulihat, yaitu orang yang miskin dan yang remuk hatinya, yang gemetar karena firman-Ku." "TUHAN itu dekat kepada orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang yang remuk jiwanya." "Orang miskin itu berseru, dan Tuhan mendengarnya, lalu menyelamatkan dia dari segala kesesakannya. Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia dan menyelamatkan mereka."

Biarlah mereka yang membenci hukum Tuhan bersorak-sorai dan mencurahkan laknat mereka terhadap orang-orang yang memiliki keberanian moral untuk menerima dan menghidupi kebenaran. Tuhan adalah kekuatan kita. Adalah aman bagi kita untuk tidak membangun diri sendiri, tetapi membiarkan Tuhan

melakukan kehendak-Nya di dalam dan melalui kita. Marilah kita memelihara roh yang penuh penyesalan dan kerendahan hati, yang akan dibangkitkan oleh Tuhan.

Nilai Nasihat dan Saran

Harga diri dan sanjungan diri pasti akan membangkitkan kebencian di dalam hati terhadap siapa pun yang berani mempertanyakan tindakan seseorang. Segala sesuatu seperti nasihat atau saran akan dibenci dengan kemarahan

sebagai desain untuk memar dan luka. Semangat yang dipelihara ini akan membawa kepada banyak kejahatan. Tidak seorang pun akan berani memberitahukan kepada Anda ketika Anda berbuat salah, karena orang yang setia akan dianggap sebagai musuh. Dengan demikian kebaikan yang seharusnya ada di antara saudara-saudara seiman telah dibunuh karena penafsiran yang cemburu terhadap peringatan-peringatan yang diberikan oleh Allah. Penekanan yang tidak semestinya diberikan pada kata-kata, imajinasi membesar-besarkan masalah dan menciptakan keterasingan.

Namun demikian, kita tidak boleh menderita karena kesalahan seorang saudara. Kesombongan diri harus diatasi. Kecintaan akan tepuk tangan harus dilihat sebagai sebuah jerat.

[251] Selalu ada bahaya membuat kesalahan besar karena kesombongan kebijaksanaan dan kualifikasi kita sendiri. Biarkan kualifikasi ini mengungkapkan nilai sebenarnya, dan mereka akan dihargai.

Semangat Persatuan dan Kesetaraan di Antara Buruh

Saya didorong oleh Roh Allah untuk menasihati saudara-saudara saya untuk bersatu dalam pekerjaan. Kasihilah sebagai saudara, berbelas kasihanlah, bersikaplah sopan, jadilah setia sekuat baja terhadap satu sama lain, tetapi hancurkanlah perasaan superioritas terhadap saudara-saudara sepelayananmu yang membuat seseorang merasa tidak dapat bekerja sama dengan yang lain. Tidak seorang pun boleh merasa bahwa ia harus melakukan seluruh pekerjaan. Betapapun berpengalaman atau berkualitasnya ia, tetap ada kebutuhan akan talenta-talenta lain untuk bersatu dengan talenta-talenta yang dimilikinya. Adalah sebuah kesalahan untuk berpikir bahwa jalan pikiran seseorang akan menyelesaikan pekerjaan untuk semua hati dalam sebuah upaya keagamaan. Dibutuhkan orang-orang dengan pemikiran yang berbeda, orang-orang yang hatinya dituntun dengan lembut untuk memenangkan jiwa-jiwa. Metode kerja yang berbeda sangat penting dalam menabur benih kebenaran dan mengumpulkan hasil panen. Sering kali orang-orang dengan kemampuan yang paling rendah hati akan menjangkau hati yang telah dikeraskan terhadap pekerjaan orang lain. Banyak berdoa adalah penting. Mendekatnya jiwa kepada Allah dalam persekutuan berarti mendekatnya Allah kepada jiwa yang mencari Dia. Perlu ada pengabdian hati dan kehidupan yang lebih besar dalam pelayanan kepada Allah.

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 5:3-7 \(1896\)](#)].

Pekerjaan terbesar ada di hadapan kita. Bahaya yang mengancam kegunaan kita, dan yang akan membuktikan kehancuran kita jika tidak dilihat dan diatasi, adalah keegoisan-menempatkan perkiraan yang lebih tinggi pada rencana dan pendapat kita,

dan jerih payah kita, dan bergerak secara independen dari saudara-saudara kita. "Berundinglah bersama" adalah kata-kata yang diulang-ulang oleh para malaikat.

Setan dapat bergerak melalui pikiran satu orang untuk membelokkan segala sesuatu dari jalur yang seharusnya; ia mungkin berhasil dengan dua orang yang memandang segala sesuatu dengan cara yang sama; tetapi dengan adanya beberapa pikiran yang terlibat, maka akan ada keamanan yang lebih besar dari tipu muslihatnya. Setiap rencana akan lebih mungkin untuk dilihat dari semua sisi, setiap kemajuan akan lebih hati-hati dipelajari, sehingga tidak ada perusahaan yang akan begitu mungkin untuk dimasuki yang akan membawa kebingungan dan kebingungan dan kekalahan pada pekerjaan yang kita lakukan. Di dalam persatuan ada kekuatan; di dalam perpecahan ada kelemahan dan kekalahan.

Allah sedang memimpin suatu bangsa dan mempersiapkan mereka untuk penerjemahan. Apakah kita yang mengambil bagian dalam pekerjaan ini berdiri sebagai penjaga bagi Allah? Apakah kita menyatukan kekuatan kita: Apakah kita bersedia untuk menjadi pelayan bagi semua? Apakah kita meniru Pola yang agung?

Metode yang Tepat dalam Persalinan

Kebenaran tidak dapat diperkenalkan dengan cara sembarangan di antara orang-orang kulit berwarna, demikian pula nasihat tidak dapat diberikan kepada orang-orang percaya dan kepada mereka yang mengajarkan kebenaran, untuk menjadi lancang. Apabila tiba masanya di Negara-negara Selatan untuk melakukan apa yang dilakukan oleh tiga orang yang layak yang menolak tunduk kepada patung Nebukadnezar, maka waktu itu akan menyajikan keputusan yang mendukung atau menentang perintah-perintah Allah. Tidak perlu menutup jalan kita sepenuhnya. Ini akan menjadi lebih sulit untuk mengerjakan banyak bidang yang belum tersentuh. Kebijakan kita adalah, janganlah menonjolkan hal-hal yang tidak menyenangkan dari iman kita, yang sangat bertentangan dengan praktik-praktik dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat, sampai Tuhan memberikan kesempatan yang adil kepada orang-orang untuk mengetahui bahwa kita adalah orang-orang yang percaya kepada Kristus, bahwa kita benar-benar percaya kepada keilahian Kristus dan praeksistensi-Nya. Biarlah kesaksian dari Penebus dunia ini menjadi kenyataan. "Aku Yesus telah mengutus malaikat-Ku untuk

bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat." Kita harus menjaga dengan ketat kata-kata yang ditorehkan pena di atas kertas. Tuhan tolonglah kami untuk belajar di sekolah Kristus tentang kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Jika keagungan surga menjaga setiap *perkataan-Nya* agar tidak membangkitkan roh Iblis dan malaikat-malaikat yang telah jatuh, betapa *kita* harus lebih berhati-hati dalam segala hal!

Prinsip-prinsip yang Benar

Saya harus berbicara kepada saudara-saudara saya, baik yang dekat maupun yang jauh. Aku tidak bisa berdiam diri. Mereka tidak bekerja di atas prinsip-prinsip yang benar. Mereka yang berdiri di posisi yang bertanggung jawab tidak boleh merasa bahwa posisi mereka yang penting membuat mereka menjadi orang yang memiliki penilaian yang sempurna. Semua pekerjaan manusia berada di bawah yurisdiksi Tuhan. Akan sangat aman bagi manusia untuk menganggap bahwa ada pengetahuan di pihak Yang Mahatinggi. Mereka yang percaya kepada Tuhan dan hikmat-Nya, dan bukan kepada hikmat mereka sendiri, berjalan di jalan yang aman. Mereka tidak akan pernah merasa bahwa mereka berwenang untuk memberangus lembu yang menginjak gandum; dan betapa menyinggung perasaan manusia untuk mengendalikan agen manusia yang bekerja sama dengan Allah dan yang kepada-Nya Tuhan Yesus telah berkata: "Datanglah kepada-Ku, hai kamu semua

[254] yang *letih lesu* dan *berbeban berat*, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." "Kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah milik Allah, kita adalah bangunan Allah."

Tugas Kita untuk Memperluas Pekerjaan

Biarlah kekuatan-kekuatan mulai bekerja untuk membuka lahan baru, untuk membangun kepentingan-kepentingan baru yang hidup di mana pun ada kesempatan. Biarlah orang-orang belajar berdoa dengan sungguh-sungguh, singkat dan langsung pada intinya. Biarlah mereka belajar untuk berbicara tentang Penebus dunia, untuk mengangkat Manusia Kalvari lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Pindahkanlah pohon-pohon dari pembibitan Anda yang telah ditanam dengan lebat. Allah tidak dimuliakan dengan memusatkan keuntungan-keuntungan yang begitu besar di satu tempat. Kita membutuhkan para pembibit yang bijaksana

yang akan memindahkan pohon-pohon ke tempat yang berbeda dan memberikan mereka keuntungan-keuntungan di mana mereka dapat bertumbuh. Adalah sebuah tugas yang positif untuk pergi ke daerah-daerah lain. Kumpulkanlah para pekerja yang memiliki semangat misionaris sejati, dan biarkan mereka pergi untuk menyebarkan terang dan pengetahuan jauh dan dekat. Biarlah mereka membawa prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang hidup ke dalam komunitas-komunitas yang sebagian besar tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Biarlah pria dan wanita mengajarkan prinsip-prinsip ini kepada kelas-kelas yang tidak dapat memperoleh keuntungan dari sanatorium besar

di Battle Creek. Adalah sebuah fakta bahwa kebenaran surga telah diketahui oleh ribuan orang melalui pengaruh sanatorium, namun masih ada pekerjaan yang harus dilakukan yang telah terabaikan. Kami dikuatkan ketika kami melihat pekerjaan yang sedang dilakukan di Chicago, dan di beberapa tempat lainnya. Namun beberapa tahun yang lalu tanggung jawab besar yang berpusat di Battle Creek seharusnya sudah didistribusikan.

Orang-orang didorong untuk berpusat di Battle Creek, dan mereka membayar persepuluhan mereka dan memberikan pengaruh mereka untuk membangun sebuah

Yerusalem yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Dalam pekerjaan ini, tempat-tempat lain terputus dari fasilitas yang seharusnya mereka miliki.

Perbanyaklah kamu, sebarkanlah,

ya; tetapi tidak di satu tempat. Pergilah dan bangunlah pusat-pusat pengaruh di tempat-tempat di mana tidak ada, atau hampir tidak ada, yang telah dilakukan. Pecahlah massa Anda yang terkonsolidasi; sebarkanlah berkas-berkas cahaya yang menyelamatkan dan pancarkanlah cahaya ke sudut-sudut bumi yang gelap. Sebuah pekerjaan perlu dilakukan seperti yang digambarkan seperti seekor burung rajawali yang membangunkan sarangnya. "Moab telah tenang sejak masa mudanya, dan ia telah menetap di atas timbunan gandumnya, dan tidak pernah berpindah-pindah dari satu bejana ke bejana yang lain, dan tidak pernah masuk ke dalam pembuangan, karena itu rasanya tetap ada di dalam dirinya dan aromanya tidak berubah." Hal ini berlaku bagi banyak orang Kristen yang datang ke Battle Creek. Banyak yang memiliki semangat yang menggebu-gebu, tetapi semangat itu seperti meteor yang melintas di langit dan kemudian padam.

Biarlah para pekerja Tuhan sendiri yang memiliki tujuan-Nya melakukan sesuatu untuk ladang Selatan. Janganlah para penatalayan Tuhan puas hanya dengan menyentuhnya dengan ujung jari mereka. Biarlah mereka yang berada di jantung pekerjaan merencanakan ladang itu dengan sungguh-sungguh. Engkau telah membicarakannya; tetapi apa yang engkau lakukan sebagai penatalayan sarana Allah?

Apakah Tuhan telah memberi kita sebuah pekerjaan yang harus kita lakukan? Apakah Allah telah memerintahkan kita untuk pergi ke tengah-tengah pengaruh yang berlawanan dan mempertobatkan orang-orang dari kesesatan kepada kebenaran?

Mengapa para pria dan wanita yang telah begitu sering berkumpul dalam pertemuan-pertemuan besar di Battle Creek tidak mempraktekkan kebenaran yang telah mereka dengar? Jika mereka telah membagikan terang yang telah mereka terima, betapa perubahan karakter yang akan kita lihat! Untuk setiap kasih karunia yang diberikan, Allah akan memberikan kasih karunia. Pekerjaan yang telah dilakukan bagi mereka tidak dihargai sebagaimana mestinya, atau mereka akan pergi ke tempat-tempat yang gelap di bumi dan menyebarkan terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka akan memberikan kepada dunia pesan kebenaran tentang Kristus melalui iman, dan terang mereka sendiri akan menjadi lebih jelas

[256]

dan lebih jelas, karena Allah akan bekerja bersama mereka. Banyak orang telah masuk ke dalam kubur dalam kesalahan, hanya karena mereka yang menyatakan kebenaran telah gagal mengkomunikasikan pengetahuan berharga yang telah mereka terima. Jika terang yang telah bersinar dalam kelimpahan di Battle Creek telah disebarkan, kita akan melihat banyak orang yang dibangkitkan untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah.

* * * * *

Kejahatan dari Khotbah yang Panjang

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 5:7-9 \(1896\)](#)].

Saudara yang terhormat,

Mereka yang akan menjadi juru bicara Allah harus tahu bahwa bibir mereka telah disentuh dengan bara api dari mezbah, dan menyampaikan kebenaran dalam peragaan Roh. Tetapi khotbah yang panjang lebar merupakan beban bagi pembicara dan beban bagi pendengar yang harus duduk lama. Setengah dari materi yang disampaikan akan lebih bermanfaat bagi pendengar daripada materi besar yang dicurahkan oleh pembicara. Apa yang diucapkan pada satu jam pertama akan jauh lebih bernilai jika khotbah ditutup dengan kata-kata yang diucapkan pada setengah jam berikutnya. Ada penguburan terhadap materi yang telah disampaikan.

Hal ini telah dibukakan kepada saya berulang kali bahwa para pendeta kita telah membuat kesalahan dalam berbicara sehingga menghilangkan kesan pertama yang dibuat oleh para pendengarnya. Begitu banyak materi yang disajikan, yang tidak mungkin dapat mereka simpan dan cerna, sehingga semuanya tampak membingungkan.

[257] Saya telah menyampaikan hal ini kepada saudara-saudara yang melayani, dan memohon kepada mereka untuk tidak memperpanjang pembicaraan mereka. Beberapa perbaikan telah dilakukan dalam hal ini dengan hasil yang terbaik. Tetapi hanya sedikit khotbah yang melebihi satu jam.

Ketika berada di Amerika, saya mendapat pencerahan di malam hari mengenai diri Anda. Engkau telah berbicara panjang lebar, dan masih merasa bahwa engkau belum menyampaikan semua yang ingin engkau sampaikan, dan meminta sedikit waktu lagi. Seorang yang bermartabat dan berwibawa melangkah mendahuluimu, saat

engkau berdiri di mimbar, dan berkata: Engkau telah memberikan kepada orang-orang sejumlah besar hal untuk dipertimbangkan; setengah dari apa yang telah engkau berikan

akan jauh lebih bermanfaat daripada keseluruhannya. Jika digerakkan oleh Roh Kudus, itu pasti membekas pada pendengar manusia. Roh Kudus bekerja pada manusia, tetapi jika ada poin-poin penting yang harus disampaikan yang sangat penting untuk dibawa oleh pendengar, rangkaian kata-kata akan menghilangkan kesan yang kuat itu, menuangkan ke dalam bejana lebih banyak daripada yang dapat ditampungnya, dan banyak usaha yang hilang. Menyisakan separuh bagian terakhir untuk disajikan ketika pikiran masih segar untuk menerimanya, berarti mengumpulkan serpihan-serpihan sehingga tidak ada yang hilang.

Kebenaran adalah kekuatan yang berharga dan menghidupkan. Kebenaran adalah pintu masuk firman yang memberikan terang dan pengertian kepada orang yang sederhana. Kebenaran harus diucapkan dengan jelas, perlahan-lahan, dengan tegas, sehingga dapat mengesankan pendengarnya. Ketika kebenaran dalam bidang apa pun disampaikan, sangat penting untuk dipahami, agar semua makanannya yang berharga, yaitu roti kehidupan, manna dari surga, dapat diterima. Hendaklah setiap bagian dikumpulkan, agar tidak ada yang hilang. Dalam penyampaian kebenaran dalam pemberitaan firman, adalah sebuah konsekuensi bahwa tidak boleh ada yang hilang dari pendengar yang menerima. Tuhan Yesus diwakili oleh Roh Kudus, dan adalah

berusaha untuk mendapatkan penerimaan dalam pikiran, dan keyakinan datang ke [258] hati dan hati nurani; tetapi terlalu banyak materi yang diberikan justru merugikan dalam pengaruhnya, hal itu menghilangkan kesan yang telah dibuat sebelumnya.

Bicaralah dengan singkat, dan Anda akan menciptakan ketertarikan untuk mendengar lagi dan lagi. Terutama tema-tema yang baru dan mengejutkan tidak boleh disampaikan kepada orang-orang secara panjang lebar. Dalam setiap khotbah yang disampaikan, hendaklah ada penerapan kebenaran di dalam hati, sehingga setiap orang yang mendengarnya dapat mengerti, dan pria, wanita, dan kaum muda dapat hidup bagi Allah. Berusahalah memimpin semua orang, dari yang kecil sampai yang besar, untuk menyelidiki firman, karena pengetahuan akan kemuliaan-Nya akan memenuhi seluruh bumi saat air menutupi laut.

Mengenal Tuhan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 2a:15-20 \(1896\)](#)].

"Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kita oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera

dilipatgandakan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita." Kata-kata yang berharga ini diucapkan kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kita melalui kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Untuk menyadari keagungan janji tersebut, kita harus mengetahui dengan pengetahuan eksperimental siapa yang berada di belakang janji tersebut. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang gagah bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini,

[259] sehingga ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang melakukan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi, sebab dalam hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman TUHAN."

Kualifikasi yang Penting untuk Pekerjaan Tuhan

Dalam firman-Nya, Tuhan menyebutkan karunia-karunia dan anugerah-anugerah yang sangat diperlukan oleh semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya. Ia tidak mengajarkan kita untuk mengabaikan pembelajaran atau meremehkan pendidikan; karena ketika dikendalikan oleh kasih dan takut akan Allah, budaya intelektual adalah sebuah berkat; namun hal ini tidak ditampilkan sebagai kualifikasi yang paling penting untuk melayani Allah. Yesus melewati orang-orang majus pada zaman-Nya, orang-orang yang berpendidikan dan berkedudukan, karena mereka begitu sombong dan merasa cukup dengan keunggulan yang mereka banggakan sehingga mereka tidak dapat bersimpati kepada umat manusia yang menderita dan menjadi rekan sekerja bagi orang dari Nazaret itu. Dalam kefanatikan mereka, mereka menolak untuk diajar oleh Kristus. Tuhan Yesus akan memiliki orang-orang yang terhubung dengan pekerjaan-Nya yang menghargai pekerjaan itu sebagai sesuatu yang sakral; kemudian mereka dapat bekerja sama dengan Allah. Mereka akan menjadi saluran yang tidak terhalang untuk mengalirkan kasih karunia-Nya. Sifat-sifat karakter Kristus dapat diberikan hanya kepada mereka yang tidak mempercayai diri mereka sendiri. Pendidikan ilmiah tertinggi tidak dapat dengan sendirinya mengembangkan karakter Kristus. Buah-buah hikmat yang sejati hanya berasal dari Kristus.

Setiap pekerja harus menguji kualifikasinya sendiri dengan

firman Allah. Apakah orang-orang yang menangani hal-hal yang kudus memiliki pemahaman yang jelas, persepsi yang benar, tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal? Apakah mereka mau tunduk pada pekerjaan Roh Kudus, atau apakah mereka membiarkan diri mereka dikendalikan oleh kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang telah mereka kembangkan sendiri? Semua orang harus menguji diri mereka sendiri apakah mereka berada di dalam iman.

Posisi dan Tanggung Jawab

[260]

Mereka yang menduduki posisi-posisi kepercayaan dalam pekerjaan Tuhan harus selalu ingat bahwa posisi-posisi ini melibatkan tanggung jawab yang besar. Pelaksanaan yang benar dari pekerjaan yang khidmat pada masa ini dan keselamatan jiwa-jiwa yang berhubungan dengan kita dengan cara apa pun sangat bergantung pada kondisi rohani kita sendiri. Semua orang harus menumbuhkan rasa tanggung jawab yang jelas akan tanggung jawab mereka; karena kesejahteraan mereka saat ini dan takdir kekal mereka akan diputuskan oleh roh yang mereka hargai. Jika diri sendiri dijalin ke dalam pekerjaan, itu adalah seperti persembahan api yang aneh di tempat yang suci. Para pekerja yang demikian menimbulkan ketidaksenangan Tuhan. Saudara-saudara, angkatlah tanganmu dari pekerjaan itu, kecuali jika engkau dapat membedakan api yang kudus dari yang biasa.

Mereka yang telah berdiri sebagai wakil rakyat tidak semuanya adalah pria Chris-tian. Ada semangat yang lazim yang berusaha menguasai orang lain. Orang-orang menganggap diri mereka sebagai otoritas, mereka mengekspresikan pendapat mereka dan mengeluarkan resolusi tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui. Beberapa orang yang berhubungan dengan rumah penerbitan di kantor, berbicara dengan berbagai memberikan arahan yang mereka anggap tepat untuk diberikan, padahal mereka tidak mengerti apa yang mereka bicarakan.

Ketidakadilan dan Ketidakjujuran

Ketidakadilan dan bahkan ketidakjujuran yang besar telah dilakukan dalam rapat dewan dalam membawa masalah-masalah di hadapan mereka yang tidak memiliki pengalaman yang memungkinkan mereka untuk menjadi hakim yang kompeten. Naskah-naskah telah diletakkan di tangan orang-orang untuk dikritik, ketika mata

pemahaman mereka telah dibutakan sehingga mereka tidak dapat melihat makna rohani dari topik yang sedang mereka hadapi.

Lebih dari itu, mereka tidak memiliki pengetahuan nyata tentang pembuatan buku. Mereka tidak pernah belajar atau berlatih dalam bidang produksi sastra. Orang-orang telah duduk menghakimi buku-buku dan naskah-naskah yang secara tidak bijaksana ditempatkan di tangan mereka ketika mereka seharusnya menolak untuk melayani

dalam kapasitas seperti itu. Akan lebih jujur jika mereka mengatakan: "Saya tidak memiliki pengalaman dalam bidang pekerjaan ini, dan tentu saja saya akan melakukan ketidakadilan terhadap diri saya sendiri dan orang lain dalam memberikan pendapat saya. Maafkan saya, saudara-saudara, daripada mengajari orang lain, saya membutuhkan seseorang untuk mengajari saya." Namun, hal ini jauh dari pikiran mereka. Mereka menyatakan

sendiri secara bebas dalam hal yang tidak mereka ketahui. Kesimpulan-kesimpulan telah diterima sebagai pendapat orang-orang bijak, padahal itu hanyalah pendapat para pemula.

Waktunya telah tiba ketika di dalam nama dan kekuatan Allah, gereja harus bertindak demi kebaikan jiwa-jiwa dan demi kehormatan Allah. Kurangnya iman yang teguh dan ketajaman dalam hal-hal yang kudus harus dianggap cukup untuk menghalangi seseorang untuk berhubungan dengan pekerjaan Allah. Demikian juga pemaan terhadap sifat pemarah, roh yang keras dan sombong, menunjukkan bahwa pemiliknya tidak boleh ditempatkan di tempat di mana ia akan dipanggil untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan yang berat yang mempengaruhi warisan Allah. Orang yang penuh semangat seharusnya tidak berperan dalam berurusan dengan pikiran manusia. Ia tidak dapat dipercaya untuk membentuk hal-hal yang berkaitan dengan mereka yang telah dibeli oleh Kristus dengan harga yang tak terhingga. Jika ia berusaha mengatur manusia, ia akan melukai dan meremukkan jiwa mereka; karena ia tidak memiliki sentuhan yang halus, kepekaan yang lembut, yang diberikan oleh kasih karunia Kristus. Hatinya sendiri perlu dilembutkan, ditundukkan oleh Roh Allah; hati yang keras seperti batu belum menjadi hati daging.

[262]

Semua adalah untuk Mewakili Kristus

Mereka yang dengan demikian salah mengartikan Kristus menempatkan cetakan yang salah pada pekerjaan itu, karena mereka mendorong semua orang yang berhubungan dengan mereka untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Demi jiwa mereka, demi mereka yang berada dalam bahaya karena pengaruh mereka, mereka harus mengundurkan diri dari posisi mereka; karena akan dicatat di surga bahwa orang yang melakukan kesalahan akan menumpahkan darah banyak jiwa pada pakaiannya. Dia telah menyebabkan beberapa orang menjadi jengkel, sehingga mereka meninggalkan iman; yang lain telah dijiwai dengan sifat-sifat setan, dan kejahatan yang dilakukannya tidak dapat diperkirakan. Hanya mereka yang menyatakan bahwa hati mereka sedang disucikan melalui kebenaran yang harus dipertahankan dalam posisi percaya pada pekerjaan Tuhan.

Hendaklah semua orang menyadari bahwa apa pun pekerjaan mereka, mereka harus mewakili Kristus. Dengan tujuan yang

teguh, hendaklah setiap orang berusaha untuk memiliki pikiran Kristus. Khususnya, mereka yang telah menerima posisi direktur atau konselor harus merasa bahwa mereka dituntut untuk menjadi pria-pria Kristen dalam segala hal. Sementara dalam berurusan dengan orang lain kita harus selalu setia, kita tidak boleh bersikap kasar. Jiwa-jiwa dengan

yang harus kita lakukan adalah milik Tuhan yang telah dibeli, dan kita tidak boleh membiarkan ungkapan yang tergesa-gesa dan sombong keluar dari bibir kita.

Saudara-saudara, perlakukanlah manusia sebagai manusia, bukan sebagai hamba yang dapat diperintah sesuka hati. Barangsiapa menuruti roh yang keras dan sombong, lebih baik menjadi penggembala domba seperti Musa, dan dengan demikian belajar apa artinya menjadi gembala yang sejati. Musa mendapatkan pengalaman di Mesir sebagai seorang negarawan yang perkasa dan sebagai pemimpin tentara, tetapi dia tidak belajar pelajaran yang penting untuk kebesaran yang sejati. Ia membutuhkan pengalaman dalam tugas-tugas yang lebih rendah hati, agar ia dapat menjadi seorang gembala,

lemah lembut terhadap segala sesuatu yang hidup. Dalam memelihara kawanan domba Yitro, simpatinya [263] terpanggil kepada domba-domba dan anak domba, dan dia belajar

untuk menjaga makhluk-makhluk ciptaan Tuhan ini dengan perawatan yang paling lembut. Meskipun suara mereka tidak pernah bisa mengeluh tentang perlakuan buruk, namun sikap mereka mungkin menunjukkan banyak hal. Tuhan peduli terhadap semua makhluk yang telah Dia ciptakan. Dalam bekerja untuk Tuhan di tempat yang rendah ini, Musa belajar untuk menjadi gembala yang lembut bagi bangsa Israel.

Bergantung pada Tuhan

Tuhan ingin kita belajar juga dari pengalaman Daniel. Ada banyak orang yang dapat menjadi orang-orang yang perkasa jika mereka mau bergantung kepada Allah untuk mendapatkan anugerah untuk menjadi pemenang, dan untuk kekuatan dan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Daniel menunjukkan kesopanan yang paling sempurna, baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada orang muda. Ia berdiri sebagai saksi bagi Allah, dan berusaha untuk mengambil sikap yang sedemikian rupa sehingga ia tidak merasa malu jika surga mendengar perkataannya atau melihat perbuatannya. Ketika Daniel diharuskan mengambil bagian dalam kemewahan meja makan raja, ia tidak terbang ke dalam nafsu, dan ia juga tidak menyatakan tekadnya untuk makan dan minum sesuka hatinya. Tanpa mengucapkan satu kata pun yang menentang, ia membawa masalah ini kepada Allah. Dia dan teman-temannya mencari hikmat dari Tuhan, dan setelah mereka keluar dari doa yang sungguh-

sejati dan kesopanan Kristen, Daniel mengajukan kasus ini kepada petugas yang bertanggung jawab atas mereka, memohon agar mereka dapat diberikan makanan yang sederhana. Para pemuda ini merasa bahwa prinsip-prinsip agama mereka dipertaruhkan, dan mereka bersandar pada Allah yang mereka kasihi dan layani. Permohonan mereka dikabulkan, karena mereka telah mendapatkan perkenanan dari Allah dan manusia.

[264] Pria di setiap posisi kepercayaan perlu mengambil tempat mereka di sekolah Kristus, dan perhatikanlah perintah Guru Agung: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan tugas-Ku pun enak." Kita tidak memiliki alasan untuk menunjukkan satu sifat karakter yang salah. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Dalam berurusan dengan orang lain, apa pun yang Anda lihat atau dengar yang perlu dikoreksi, pertama-tama carilah hikmat dan kasih karunia dari Tuhan, agar dalam berusaha untuk setia, Anda tidak bersikap kasar. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan kepada Anda kelemahlembutan Kristus; maka Anda akan setia pada tugas Anda, setia pada posisi kepercayaan Anda, dan setia kepada Allah, seorang penatalayan yang setia, yang mengalahkan kecenderungan alamiah dan yang didapat untuk melakukan kejahatan.

Tidak seorang pun kecuali orang Kristen yang sepenuh hati dapat menjadi pria yang sempurna; tetapi jika Kristus tinggal di dalam jiwa, roh-Nya akan dinyatakan dalam sikap, perkataan, dan tindakan. Kelemahlembutan dan kasih yang tersimpan di dalam hati akan muncul dalam penyangkalan diri, dalam kesopanan yang sejati. Para pekerja yang demikian akan menjadi terang dunia.

* * * * *

Perlunya Ketajaman Rohani

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 6:3-17 \(1896\)](#)].

**Di atas kapal uap "Alameda" di samudra luas,
17 November 1891.**

[265] Penebusan adalah bagian dari sifat ilahi. Adalah hak prerogatif Allah untuk membangun kembali, bukan menghancurkan. Anak Allah telah diberikan untuk mati sebelum dunia dijadikan. Keberadaan dosa tidak dapat dijelaskan; oleh karena itu tidak ada seorang pun yang tahu apa itu Allah sampai ia melihat dirinya sendiri dalam cahaya yang dipantulkan dari salib Kalvari, dan membenci dirinya sendiri sebagai orang berdosa dalam kepahitan jiwanya. Ketika jiwanya berseru dalam kebutuhan yang besar akan Juruselamat yang mengampuni dosa, maka Allah

dinyatakan sebagai pengasih, penuh belas kasihan dan pengampunan dan kasih, panjang sabar dan kesabaran. Secara individu, sebagai anggota gereja, kita adalah hamba-hamba Yesus Kristus yang setia, pekerja-pekerja bersama Allah. Ketika seseorang diremukkan oleh musuh dan terluka dan melakukan kesalahan, sebagai hamba yang setia dan benar kepada Tuannya, sebagai pekerja bersama dengan Allah, kita

kita harus melakukan pekerjaan misionaris di samping kita, kita harus bekerja untuk menyembuhkan, bukan merusak dan menghancurkan. Pengharapan yang kita miliki di dalam Kristus adalah karena kita adalah orang-orang berdosa. Kita memiliki hak untuk mengklaim Juruselamat. Maka ketika ada orang-orang di dalam lembaga-lembaga kita yang terkait bersama yang melakukan kesalahan, janganlah orang-orang bertindak untuk mencela, mengutuk, dan menghancurkan, seolah-olah mereka tidak bersalah.

Adalah tugas orang Kristen untuk memperbaiki, memulihkan, dan menyembuhkan. Proses penyembuhan ini menyelamatkan banyak jiwa dan menyembunyikan banyak dosa. Allah adalah kasih; Allah, di dalam diri-Nya sendiri, di dalam esensi-Nya, adalah kasih. Dia membuat yang terbaik dari apa yang tampak sebagai luka, dan tidak memberikan kesempatan kepada Setan untuk menang dengan membuat yang terburuk tampak dan memperlihatkan kelemahan kita kepada musuh-musuh kita. Dunia tidak boleh masuk ke dalam gereja, dan menikah dengan gereja, membentuk sebuah ikatan persatuan. Dengan cara ini, gereja akan menjadi benar-benar rusak, dan seperti yang dinyatakan dalam Wahyu, "menjadi sangkar bagi setiap burung yang najis dan penuh kebencian."

Pengaruh Penyatuan Dengan Warga Dunia

Melalui hubungan dengan dunia, lembaga-lembaga kita akan menjadi tidak substansial, tidak dapat diandalkan; karena elemen-elemen duniawi ini, yang diperkenalkan dan ditempatkan pada posisi kepercayaan, dipandang sebagai guru bagi dihormati dalam mendidik, mengarahkan, dan posisi resmi mereka, dan [266] mereka pasti akan dikerjakan oleh roh dan kuasa kegelapan; sehingga tidak dapat dibedakan lagi antara orang yang melayani Allah dengan orang yang tidak melayani Dia. Perumpamaan ini diberikan oleh Yesus Kristus mengenai ladang yang seharusnya ditanami gandum murni, tetapi orang-orang yang dipercayakan melihat ladang itu dengan kecewa, dan bertanya, "Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Dari manakah datangnya lalang itu?" Pemilik kebun anggur itu menjawab, "Musuhlah yang melakukannya."

Penuduh Saudara-saudara

Demikianlah yang disampaikan kepada saya mengenai Retret

Kesehatan Pedesaan. [Saya memiliki sebuah pesan peringatan. Saya berbicara dengan sungguh-sungguh, dan saya tahu Tuhan menaruh Roh Kudus-Nya ke atas saya ketika saya menyampaikan bahaya pergaulan dan cinta dunia. Orang dunia selalu siap sedia untuk mengkritik dan menuduh mereka yang melayani Tuhan. Hal ini akan terlihat dalam keluhan-keluhan yang tidak masuk akal.

yang mengaku Kristen, yang tidak pernah diubahkan oleh kasih karunia Yesus Kristus. Mereka adalah musuh yang mematikan bagi mereka yang percaya. Mereka membenci hari Sabat dari hukum keempat, dan jika mereka dapat membuat orang-orang yang berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah terlihat salah, Setan telah melemparkan anak panahnya, dan sekarang apa? Dia telah menunjukkan kuasa menuduhnya; tetapi dorongan kejamnya tidak akan banyak merugikan jika orang-orang yang mengaku percaya akan berpegang teguh pada perkataan Kristus, dan menjadi pelaku firman-Nya, dan bukan hanya menjadi pendengar. Mereka yang dituduh berada di bawah ikatan Yesus Kristus untuk mengasihi dan menghormati serta setia satu sama lain yang bersatu dalam

[267] Kristus dalam persekutuan gereja. Bersatu dengan unsur pencari kesalahan, menjadi penuduh saudara-saudara, menerima tuduhan yang mereka lontarkan di depan pintu Anda berarti membantu pekerjaan musuh dengan memainkan diri Anda ke dalam tangannya untuk menyukseskan pekerjaannya.

Mengapa Kristus Dibenci

Saya menyampaikan kepada para pendengar bahwa Yesus, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, disalibkan untuk menyenangkan kedengkian orang-orang Yahudi karena prinsip-prinsip yang Dia sampaikan tidak sesuai dengan ide dan tujuan ambisius mereka. Ia mengutuk semua tipu muslihat, semua kebijakan yang licik untuk meraih kekuasaan, dan semua praktik yang tidak suci. Pilatus dan Herodes menjadi teman dalam menyalibkan Kristus. Mereka menyenangkan orang-orang Yahudi dengan mengefektifkan permusuhan mereka terhadap Dia yang telah dinyatakan oleh Pilatus tidak bersalah. Saya menghadirkan kepada mereka Yudas, yang mengkhianati Tuhannya demi uang; Petrus, yang menyangkal Dia dalam penghinaan-Nya di ruang pengadilan. Beberapa jam sebelumnya, ia telah dengan tegas meyakinkan Gurunya bahwa ia akan pergi bersama-Nya ke penjara dan mati; dan meskipun Yesus telah menyatakan bahwa ia akan menyangkal-Nya sampai tiga kali, ia begitu percaya diri sehingga ia tidak menerima perkataan Kristus sebagai kebenaran. Betapa sedikitnya ia mengenal dirinya sendiri! Betapa cepatnya keadaan menguji kesetiaannya kepada Gurunya! Ia menyangkal Yesus pada saat ia seharusnya menyaksikan Dia

dalam doa yang sungguh-sungguh. Ketika di ruang pengadilan ia dituduh sebagai salah satu murid-Nya, ia menyangkal; dan ketika ia dituduh untuk ketiga kalinya, ia menegaskan penyangkalannya dengan mengumpat dan bersumpah.

Pengaruh Konversi Asli

Kata Kristus, "Kamu akan menerima kuasa, sesudah itu Roh Kudus datang ke atasmu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku." Ekspresi kesedihan dan kesedihan yang Yesus berikan kepada Petrus bukanlah ekspresi putus asa; itu

menghancurkan hati Petrus, yang telah menyangkal Tuhannya.

Tetapi Petrus bertobat, dan setelah penyaliban dan kebangkitan Kristus di hadapan para penguasa, ia dengan berani menyatakan diri bagi Yesus, dan menuduh para penguasa dengan kata-kata ini: "Tetapi kamu telah menyangkal Yang Mahakudus dan Yang Adil, dan menghendaki supaya seorang pembunuh dikaruniakan kepadamu, dan kamu telah membunuh Penguasa kehidupan." Di sana Petrus menunjukkan dirinya sebagai orang yang sama sekali berbeda setelah pertobatannya dibandingkan dengan Petrus yang penuh percaya diri dan menyombongkan diri sebelum pertobatannya. Saya menyampaikan di hadapan mereka suara dunia, musuh-musuh Kristus, yang berkata kepada para utusan Kristus, "Janganlah kamu mengajar dalam nama ini" dan "tanggungkanlah darah orang ini ke atas kami." Apakah ancaman ini berhasil? Apakah ancaman ini membuat para saksi Kristus menjadi pengecut? Tidak, mereka tetap memberitakan berita yang diberikan Allah kepada mereka, dan mereka dikurung di dalam penjara, dan Allah mengutus malaikat-Nya untuk membebaskan mereka. Malaikat Tuhan pada waktu malam membuka pintu-pintu penjara dan membawa mereka ke luar, lalu berkata: "Pergilah, berdirilah dan katakanlah di dalam Bait Allah segala firman yang hidup ini kepada orang banyak." Suara dari malaikat surgawi ini berlawanan dengan suara dari penguasa, dan manakah yang harus mereka taati? "Lalu Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, katanya: "Kami harus taat kepada Allah dan bukan kepada manusia. Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang telah kamu bunuh dan kamu salibkan di kayu salib. Dialah yang ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa. Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, demikian juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. Ketika mereka mendengar hal itu, hati mereka sangat tersayat dan mereka berunding untuk membunuh mereka." Kemudian Gamaliel, seorang ahli Taurat, memohon

pembelaan atas nama para rasul, dan perkataannya berhasil. Nah, ini adalah sebagian kecil dari perkataan yang Tuhan berikan kepada saya untuk disampaikan kepada orang-orang.

Cara Mengobati Kesalahan

Kata-kata yang diberikan kepada saya adalah kata-kata yang saya tahu dibutuhkan oleh orang-orang, dan yang akan bermanfaat bagi mereka jika mereka mau mendengarnya. Salah satu ceramahnya adalah tentang bagaimana memperlakukan mereka yang bersatu dengan kita di gereja

kapasitas mereka jika mereka melakukan kesalahan. Mereka tidak boleh membiarkan pikiran mereka terpengaruh untuk bertindak oleh perkataan musuh-musuh Tuhan terhadap anak-anak-Nya. Jika ada keluhan atau sungut-sungut atau tuduhan, mereka harus belajar di sekolah Kristus tentang cara yang harus ditempuh terhadap orang yang dikeluhkan. Katakanlah masalah itu di antara engkau dan dia *sendiri*, dan jika dia tidak mau mendengarkan, bawalah dua atau tiga orang lain; jika dia juga tidak mau mendengarkan, katakanlah kepada jemaat.

Cinta Bukan Dunia

Dunia tidak memiliki bagian dengan orang-orang percaya dalam pekerjaan ini. Mereka tidak dapat melihat motif dan prinsip-prinsip yang dengannya umat Allah terikat dalam hubungan dan urusan mereka satu sama lain. Kita harus menjadi prajurit yang sejati dan setia dalam tentara Yesus Kristus. Semua pengikut-Nya harus tetap mengikuti Pemimpin mereka. Mereka tidak boleh membuka rahasia mereka kepada, atau membuat orang-orang kepercayaan, musuh-musuh Yesus Kristus sehubungan dengan gerakan mereka atau apa yang mereka maksudkan untuk dilakukan dalam tindakan mereka; karena hal itu merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan suci, dan memberikan keuntungan bagi musuh. Biarlah nasihat umat Allah ada di dalam kelompok mereka sendiri. Musuh-musuh Kristus tidak boleh diberitahu tentang rahasia-rahasia mereka, sementara anak-anak Allah dibiarkan dalam ketidaktahuan tentang hal-hal yang seharusnya mereka ketahui. Rahasia Tuhan menyertai mereka yang takut akan Dia.

[270] Dunia adalah musuh utama agama. Kekuatan-kekuatan setan terus bekerja melalui dunia, dan mereka yang mengaku Kristen, tetapi berhubungan dengan dunia dalam persekutuan yang erat, menjadi satu dalam roh, tujuan, dan prinsip-prinsip kerja, sehingga mereka tidak dapat membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang melayani dunia. Musuh bekerja terus-menerus untuk mendorong dunia ke depan, agar dipandang lebih unggul daripada mereka yang percaya kepada Yesus, dan yang berusaha menjadi pelaku firman-Nya. Kata-kata pujian dan sanjungan dari orang-orang dunia diterima sebagai makanan yang manis, tetapi penghakiman terhadap mereka yang menyukai makanan seperti ini sesuai dengan kelemahan yang mereka tunjukkan dalam hal ini.

Kehidupan rohani mereka hanya terdiri dari jenis materi yang mereka makan. Pengalaman kekristenan mereka sebagian besar bergantung pada sanjungan dan penghargaan manusia. Rasa takut dan kasih akan Allah tidak terjalin di dalam pengalaman mereka.

Betapa menyedihkan dan menyedihkan melihat orang-orang yang telah mengenal sesuatu tentang Roh Allah jatuh sepenuhnya ke dalam pelukan dunia, terpengaruh dan dipengaruhi oleh suaranya, dan bergantung pada bantuannya untuk mendapatkan kekuatan dan kesuksesan! Betapa nyata orang-orang seperti itu terasing dari Kristus, betapa penuh dengan kepercayaan diri, betapa penuh dengan kesombongan, kesia-siaan, dan betapa piciknya mereka dalam hal kerohanian! Betapa sedikitnya ketajaman sejati yang mereka miliki untuk membedakan antara dia yang adalah anak Allah, pewaris kerajaan, dan dia yang adalah anak si jahat, yang adalah anak durhaka, dan musuh Allah!

Dua Kelas

Hanya ada dua kelas di dunia ini: mereka yang taat kepada Yesus Kristus, yang mencari Guru untuk melakukan kehendak-Nya, dan bekerja untuk mencapai keselamatan jiwa mereka sendiri dan jiwa orang lain.

setiap orang yang berhubungan dengan mereka yang menyebut nama Kristus; [271] dan anak-anak durhaka. Hanya ada dua kelas di dalam dunia. Maka dengarkanlah perkataan Dia yang mengetahui: "Kamu berasal dari Allah, hai anak-anak kecil, dan kamu telah mengalahkan mereka, sebab lebih besar Dia yang ada di dalam kamu dari pada dia yang ada di dalam dunia. Mereka berasal dari dunia, sebab itu mereka berkata-kata tentang dunia dan dunia mendengarkan mereka." [1 Yohanes 4:4](#),

5. Jiwa-jiwa sedang ditipu. Rasa takut dan kasih akan Allah tidak memiliki kekuatan yang mengendalikan. Dunia adalah tuan mereka, dan mereka mengejar fatamorgana yang menipu dan menyanjung. Dengarkanlah Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk dunia, "supaya setiap orang yang *percaya* kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dia berbicara tidak seperti yang pernah diucapkan manusia. Seluruh [Yohanes 15](#) mengandung pelajaran yang sangat penting. Bacalah, taatilah. Sekali lagi, dengarkanlah suara Allah, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Berbaurnya Orang Percaya dengan Orang Tidak Percaya

Janganlah umat Allah di lembaga mana pun menandatangani

gencatan senjata dengan musuh Allah dan manusia. Tugas gereja kepada dunia bukanlah untuk tunduk pada ide-ide mereka dan menerima pendapat mereka, saran-saran mereka, tetapi untuk mengindahkan perkataan Kristus melalui hamba-Nya Paulus, "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kejahatan, atau persekutuan antara terang dan kegelapan, atau persekutuan antara Kristus dan Belial, atau persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya." Ini

berarti dalam arti khusus pernikahan dengan orang-orang yang tidak percaya, tetapi ini mencakup lebih dari itu: ini berarti dalam instrumen-instrumen yang ditahbiskan oleh Allah, dalam lembaga-lembaga kesehatan kita, dalam perguruan tinggi kita, dalam rumah-rumah penerbitan kita.

Masalah ini ditempatkan di hadapan kita dalam cahaya yang benar.

Pertanyaannya

[272] "Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis." Apa artinya ini - sugesti, pekerjaan jahat dalam diri anak-anak yang tidak taat. Jangan sampai Anda terkontaminasi oleh roh atau pengaruh orang-orang yang tidak percaya. Takutlah untuk bersatu atau mengikatkan diri dengan mereka. Janganlah takut untuk menyampaikan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan kepada mereka yang tidak memiliki bagian dengan Tuhan, atau bersimpati kepada mereka yang mengasihi kebenaran Tuhan. "Dan Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Saya angkat suara untuk memperingatkan agar jangan sampai terjadi percampuran antara unsur duniawi dengan orang-orang yang beriman, karena sinyal bahaya sudah berbunyi. Jika di lembaga-lembaga kita ada orang-orang yang ditempatkan pada posisi-posisi kepercayaan, mereka adalah para pendidik. Orang lain diajar untuk melihat kepada orang-orang ini untuk mendapatkan pengajaran, dan dalam hal ini merupakan jerat bagi mereka yang tidak waspada; pemikiran mereka menjadi bingung dalam hal keadilan dan kebenaran. Mereka mendengar orang-orang yang tidak menghormati kebenaran mencemooh dan berbicara meremehkan kebenaran, yang seharusnya dipegang teguh dan disakralkan sebagai kebenaran.

Ketika pekerjaan pada hari Jumat harus direncanakan dengan mengacu pada hari Sabat Tuhan, Setan bekerja sama dengan anak-anak yang tidak taat untuk memperpanjang pelayanan hingga ke jam-jam suci, dan memberikan perintah kepada mereka yang berada

di bawah arahnya untuk melakukan pekerjaan pada hari Sabat, dan kemudian mereka bersukacita dan Setan pun menang.

[273]

Dan ketika orang-orang yang menduduki posisi tanggung jawab tertinggi tidak membuat perbedaan antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang tidak melayani Dia, mereka membuktikan bahwa mata mereka tidak tertuju pada kemuliaan Tuhan; oleh karena itu, seluruh tubuh mereka penuh dengan kegelapan. Ketika orang-orang yang memegang otoritas ini telah begitu berbaur dengan roh orang-orang duniawi, maka kata-kata keluhan dari bibir orang-orang yang tidak percaya ini terkumpul

sebagai kejujuran dan kebenaran, mereka tidak tahu dari roh mana mereka berasal. Ketika mereka mendorong roh ini, dan mengajukan keluhan terhadap umat Allah, mereka membuktikan bahwa mereka bekerja di pihak musuh untuk meremehkan dan mempermalukan orang-orang yang dikasihi Tuhan, dan bahwa mereka menguatkan tangan orang jahat, yang melakukan pekerjaan jahat. Ketika mereka merasa bebas untuk membiarkan para penuduh anak-anak Allah merencanakan sesuatu terhadap orang-orang pilihan-Nya, mereka tidak memiliki Kristus untuk merencanakannya bersama mereka.

Menangani dengan Adil terhadap Kesalahan

Jika salah satu dari anak-anak Tuhan berbuat salah, maka jika orang-orang yang berwenang memahami hal-hal rohani, mereka akan memahami bahwa posisi mereka tidak mengizinkan pengkhianatan terhadap kepercayaan suci di pihak mereka, dan mereka tidak akan mengkhianati perjuangan Tuhan ke tangan musuh. Mereka tidak akan bersikap pendiam terhadap orang-orang yang seharusnya mereka percayai, dan bekerja dalam keheningan dan kerahasiaan, dan membuka rencana mereka kepada mereka yang tidak bersimpati dengan umat pilihan Tuhan. Jika ada pekerja di lembaga-lembaga kesehatan kita yang digosipkan dan dituduh oleh orang yang tidak percaya atau orang yang percaya, hendaklah petunjuk khusus yang diberikan oleh Guru kita, Yesus Kristus, berikut ini ditempatkan sebagai semboyan di seluruh lembaga: "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan apa kamu menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Pergilah kepada mereka yang dianggap berada dalam kesalahan, bicaralah dengan mereka, jangan bekerja dengan kemunafikan dan kemunafikan, temuilah mereka dari hari ke hari dengan persahabatan yang nyata, dan pada saat yang sama berkomplot melawan mereka dalam persatuan yang sempurna dengan agen-agen iblis yang bekerja untuk mencabut, meruntuhkan, dan menyingkirkan dari institusi apa yang diinginkan oleh elemen yang tidak percaya untuk disingkirkan, sementara tidak ada sepetah kata pun yang diucapkan kepada saudara-saudari seiman untuk menebus mereka, menyembuhkan mereka, jika mereka berada dalam kesalahan; dan jika mereka tidak salah, untuk membenarkan yang benar, dan meletakkan teguran di tempat yang semestinya, yaitu

kepada para perencana pekerjaan yang jahat, karena Iblis ada di belakang layar. Tuhan Yesus menegur orang-orang Farisi, mengibaratkan mereka seperti kuburan yang tidak kelihatan, tersembunyi dari pandangan, tetapi penuh dengan kerusakan. Tuhan membenci semua penipuan, kerahasiaan, dan tipu muslihat. Ini adalah pekerjaan Iblis; pekerjaan Allah terbuka dan terus terang. Tidak ada seorang pun yang akan bekerja melawan seorang anak Allah dengan kekuatan kesaksian musuh Tuhan, dan bekerja menurut cara Iblis - dengan menyembunyikan diri,

namun menyarankan, menghasut, merencanakan dalam kesatuan yang sempurna dengan musuh-musuh Tuhan.

Bagaimana mungkin alam semesta di surga menganggap pekerjaan yang curang dan culas seperti itu terhadap mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya? Anggota-anggota gereja dapat melakukan kesalahan, dan sering kali membuat kesalahan; tetapi mereka harus ditangani dengan baik, dengan lembut, seperti Kristus telah menangani kita. Tetapi teguran Allah ditujukan kepada semua orang yang melakukan pekerjaan Allah dengan curang, yang mengaku sebagai sahabat-sahabat Kristus, tetapi bekerja dengan cara yang tidak benar, di dalam kegelapan, melawan mereka yang mengasihi Allah. "Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, pulihkanlah dia dalam roh kelemahlembutan dan ingatlah akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena percobaan."

[275] Inilah pekerjaan kita, saudara-saudara; maukah kita meneruskannya? Begitu sedikitnya hal ini dilakukan sehingga kata-kata Saksi Sejati kembali ke gereja: "Namun demikian, Aku sedikit menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula. Karena itu ingatlah dari mana engkau telah jatuh dan bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang dahulu, atau Aku akan datang kepadamu dengan segera, dan Aku akan mengambil kandilmu dari tempatnya, kecuali engkau bertobat." "Dan ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar, berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia. Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem, menghardik engkau, bukankah engkau ini adalah tanda yang dicabut dari dalam api? Yosua mengenakan pakaian yang najis dan berdiri di hadapan Malaikat itu." Ini adalah penampakan Iblis. Dia telah menipu jiwa-jiwa ini dengan khayalan dan perangkatnya. Sekarang jiwa-jiwa ini telah bertobat di hadapan Allah, dan pengampunan dituliskan atas nama mereka. Setan menuduh mereka melakukan dosa, dan menegaskan haknya untuk melakukan apa yang dia inginkan terhadap mereka karena pelanggaran yang mereka lakukan. Tetapi Yesus memandang jiwa-jiwa yang percaya kepada-Nya, yang percaya kepada kebenaran-Nya, dengan belas kasihan yang paling lembut dan penuh kasih. "Lalu Ia menjawab dan berkata kepada orang yang berdiri di hadapan-Nya: "Tanggalkanlah pakaian

najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berkata: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru. Dan aku berkata, Biarlah mereka memasang sebuah mitra yang adil di atas kepalanya. Maka mereka menaruh sebuah jubah yang bagus di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya. Dan Malaikat Tuhan berdiri di dekatnya." Akankah umat Tuhan yang ditempatkan dalam posisi kepercayaan menyuarakan kata-kata Setan terhadap

anak-anak Allah? Marilah kita bertindak sebagai orang Kristen, setia seperti baja kepada Tuhan dan

Pekerjaan-Nya yang kudus; cepat melihat alat Iblis yang tersembunyi,

[276]

yang menipu melalui anak-anak durhaka.

Kata-kata Kami

"Perkataanmu telah banyak menentang Aku, demikianlah firman Tuhan. Tetapi kamu berkata: "Apakah yang telah kami katakan terhadap Engkau? Kamu telah berkata: Sia-sia beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kami menuruti peraturan-peraturan-Nya, dan bahwa kami berjalan dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam? Dan sekarang kita menyebut orang yang sombong berbahagia, ya, mereka yang melakukan kejahatan akan ditegakkan, ya, mereka yang mencobai Allah akan dilepaskan." Ini adalah perkataan orang-orang yang tidak dikuduskan yang memisahkan diri dari Allah, dibutakan oleh musuh. Mereka tidak dapat membedakan jalan dan pekerjaan Allah. Sekarang diwakili kelas yang berlawanan: "Maka orang-orang yang takut akan Tuhan sering berbicara seorang kepada yang lain." Perkataan-perkataan itu tidak berbicara jahat tentang saudara-saudara, atau mengadukan Allah, tetapi perkataan yang diucapkan dari hati yang tulus, perkataan yang tidak mengandung tipu daya, tidak mengandung kelicikan dan tipu muslihat. "Dan TUHAN mendengarkannya dan mendengarnya, dan di hadapan-Nya ada sebuah kitab peringatan bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi kepunyaan-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka itu, seperti seorang mengampuni anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya. Pada waktu itulah kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."

Kekuatan Kita dalam Persatuan dengan Kristus

Kiranya Tuhan memberkati umat-Nya dengan penglihatan rohani, untuk melihat bahwa anak-anak Allah dan dunia tidak akan pernah bisa menjadi mitra.

Siapa pun yang menjadi sahabat dunia adalah musuh Allah.

[277]

Sementara setiap individu harus bekerja bersama Kristus untuk mengubah anak-anak kegelapan dengan menunjukkan kepada mereka Anak Domba Allah yang mengambil dosa-dosa dunia, mereka tidak dapat memiliki simpati yang meluap-luap kepada orang-orang dunia sedemikian rupa sehingga mereka memberikan pengaruh mereka untuk melaksanakan saran-saran mereka untuk melemahkan dan melakukan ketidakadilan terhadap orang-orang pilihan Tuhan. Tuhan tidak bekerja dengan cara ini. Di dalam kesatuan yang sempurna dan lengkap terdapat kekuatan. Bukan dalam jumlah, tetapi dalam kepercayaan yang sempurna

dan kesatuan dengan Kristus, satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat mengejar sepuluh ribu orang. Janganlah kita membentuk ikatan persekutuan yang tidak kudus dengan sahabat-sahabat dunia, karena Allah telah menjatuhkan kutukan-Nya atas semua persekutuan semacam itu. Biarlah umat Allah berdiri teguh untuk kebenaran dan keadilan. Kita telah melihat konsekuensi yang mengerikan dari bersatunya orang-orang percaya dengan orang-orang yang tidak percaya. Hasilnya adalah, orang-orang yang tidak percaya diberi kepercayaan yang hanya dimiliki oleh mereka yang mengasihi dan menghormati Allah.

Kuasa kegelapan telah meletakkan cetakan dan super skripnya pada pekerjaan yang seharusnya berdiri tegak tanpa noda, tidak tercemar oleh perangkat-perangkat licik Iblis. Kami mengangkat suara peringatan kami atas atraksi sosial dengan tawaran duniawi dan umpan duniawi. Tetaplah bersih. Jangan menyentuh hal yang najis. Janganlah arah dan posisi dunia diberikan kepada umat Allah untuk mengendalikan mereka. Celakalah orang yang hikmatnya tidak berasal dari atas, tetapi dari bawah! Orang-orang yang memiliki kesalahan yang luar biasa, dengan keinginan mereka untuk mendapatkan perlindungan, untuk mendapatkan ketenaran, mengkhianati kepentingan-kepentingan yang paling suci ke dalam tangan orang-orang yang tidak percaya.

Janganlah uang diperoleh dengan menyentuh atau menyetujui praktik-praktik yang tidak bersih. Biarlah kasih karunia Kristus dibawa ke dalam hati, dan jika jumlah pekerja sedikit, maka Tuhan dapat bekerja bersama mereka di dalam institusi kita,

[278] mereka akan menang. Tidak boleh ada kuasa yang menipu di tempat kerja, karena itu adalah hal yang najis. Tidak boleh ada tangan yang najis. Tangan yang bersih dan hati yang murni akan dikenali Tuhan. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahakudus, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam."

* * * * *

Cahaya kemuliaan Allah harus turun ke atas kita. Kita

membutuhkan pengurapan kudus dari tempat yang tinggi. Betapapun cerdasnya seseorang, betapapun terpelajarnya dia, dia tidak memenuhi syarat untuk mengajar kecuali jika dia memiliki pegangan yang teguh pada Allah Israel. Orang yang terhubung dengan surga akan melakukan pekerjaan Kristus. Dengan iman kepada Allah, ia akan memiliki kuasa untuk menggerakkan umat manusia. Ia akan mencari domba-domba yang hilang dari umat Israel. Jika kuasa ilahi tidak digabungkan dengan usaha manusia, saya tidak akan memberikan

sedotan untuk semua yang dapat dilakukan oleh orang terbesar. Roh Kudus tidak ada dalam pekerjaan kita - [The Review and Herald](#), 18 Februari 1890.

[279] **Bab 11-Kepada Saudara-saudara yang Memiliki Jabatan yang Bertanggung Jawab**

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari buku [Special Testimonies, Seri A 6:27-46 \(1896\)](#)].

Hubungan dengan Pekerjaan

**Tuhan Cooranbong, Australia,
6 Juli 1896**

Saudara yang terhormat,

Telah dinyatakan kepada saya bahwa Tuhan membuktikan dan menguji semua orang yang telah menyebut nama Kristus, tetapi terutama mereka yang menjadi penatalayan di departemen mana pun dalam pekerjaan-Nya. Sebuah hubungan dengan pekerjaan khusus Allah untuk saat ini membawa serta banyak tanggung jawab, dan semakin tinggi posisi kepercayaan, semakin besar tanggung jawab yang melekat padanya. Betapa rendah hati dan tulusnya orang yang mengisi posisi seperti itu! Betapa takut dan tidak percaya pada dirinya sendiri! Betapa berhati-hati dalam memberikan semua pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan!

Ada seorang pengawas yang berdiri di sisi semua orang yang mengisi posisi-posisi kepercayaan, siap untuk menegur dan menghukum orang yang melakukan kesalahan, atau menjawab doa-doa yang memohon pertolongan. Dia mengawasi untuk melihat apakah orang-orang yang diberi hak istimewa untuk memikul tanggung jawab akan mencari hikmat dari Allah dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menyempurnakan karakter menurut keserupaan ilahi. Jika mereka menyimpang dari jalan yang lurus, Allah akan berpaling dari mereka; jika mereka tidak dengan sungguh-sungguh berusaha untuk memahami kehendak Allah atas diri mereka, Dia tidak dapat memberkati atau menyejahterakan atau menopang mereka.

Mereka yang telah Allah tempatkan dalam posisi tanggung jawab tidak boleh berusaha untuk meninggikan diri mereka sendiri atau mengalihkan perhatian manusia kepada pekerjaan mereka.

Mereka harus memberikan semua kemuliaan kepada Allah. Mereka tidak boleh mencari

[280] kekuasaan sehingga mereka dapat menguasai warisan Allah; karena hanya mereka yang berada di bawah kekuasaan Iblis yang akan melakukan hal ini.

Namun sistem aturan-atau-rusak [Lihat [Lampiran.](#)] terlalu sering terlihat di lembaga-lembaga kita. Semangat ini dihargai dan diungkapkan oleh beberapa orang di

posisi yang bertanggung jawab, dan karena itu Tuhan tidak dapat melakukan pekerjaan yang ingin Ia lakukan melalui mereka. Melalui tindakan mereka, mereka yang mengungkapkan roh ini mewujudkan apa yang akan mereka lakukan di surga jika dipercayakan dengan tanggung jawab.

Mereka yang mau melihat jiwa-jiwa manusia dalam terang salib Kalvari tidak perlu keliru dalam menilai apa yang harus diberikan kepada mereka. Alasan mengapa Allah mengizinkan sebagian keluarga manusia menjadi begitu kaya dan sebagian lagi begitu miskin akan tetap menjadi misteri bagi manusia sampai kekekalan, kecuali jika mereka masuk ke dalam hubungan yang benar dengan Allah dan melaksanakan rencana-rencana-Nya, dan bukannya bertindak atas dasar pemikiran mereka sendiri yang egois, bahwa karena seseorang kaya, maka ia harus lebih dihormati daripada tetangganya yang miskin. Allah menjadikan matahari-Nya untuk menyinari orang benar dan orang yang tidak benar, dan matahari ini melambangkan Kristus, Matahari Kebenaran, yang bersinar sebagai terang dunia, memberikan berkat dan belas kasihan-Nya, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, baik kepada orang kaya maupun orang miskin. Prinsip ini menjadi pedoman bagi perilaku kita terhadap sesama. Tuhan adalah guru dari sentimen moral tertinggi, prinsip-prinsip yang paling tinggi; dan tidak ada seorang pun yang dapat menyimpang dari hal ini dan tidak bersalah. Adalah penghinaan tertinggi terhadap kebaikan Tuhan jika kita meragukan apakah Dia mau memberikan berkat-berkat, baik rohani maupun duniawi, yang telah Dia berikan secara cuma-cuma kepada kita.

Apa yang Mendasari Seorang Kristen

Agama yang murni, kehidupan yang lurus dan kudus, menjadikan seseorang seorang Kristen. Tetapi sejak pembelotannya di surga, jalan Setan telah

salah satu penipuan dan kekerasan yang terus-menerus; dan ada yang mengaku [281]

Orang-orang Kristen yang mempelajari metode dan praktiknya. Sementara mereka mengklaim bahwa mereka melayani tujuan Allah, mereka merampas hak-hak sesama mereka untuk melayani diri mereka sendiri.

Setiap manusia telah dibeli dengan harga, dan sebagai warisan Tuhan, ia memiliki hak-hak tertentu, yang tidak boleh dirampas oleh

siapa pun. Tuhan tidak akan menerima pelayanan dari mereka yang mempraktikkan transaksi ganda. Keuntungan sekecil apa pun yang diperoleh dengan cara ini akan mencemarkan nama baik Tuhan dan kebenaran. Mereka yang memiliki agama Alkitab akan melakukan keadilan, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan mereka. Ini adalah garis-garis yang digambar oleh Tuhan yang adil dalam masalah ini.

Sekali lagi saya mendorong agar iman yang hidup di dalam Tuhan dikembangkan. Ada orang-orang yang, meskipun dianggap melayani Tuhan, dengan cepat menjadi

mereka yang penuh dengan ketidaksetiaan. Bagi mereka jalan yang bengkok tampak lurus; mereka hidup dalam pelanggaran terus-menerus terhadap kebenaran Allah; prinsip-prinsip yang rusak terjalin ke dalam praktik hidup mereka, dan ke mana pun mereka pergi, mereka menabur benih-benih kejahatan. Sebagai ganti memimpin orang lain kepada Kristus, pengaruh mereka menyebabkan orang lain mempertanyakan dan meragukan. Mereka mengacaukan pikiran dalam kebenaran dengan memasukkan teori-teori spekulatif yang menjauhkan mereka dari kebenaran. Mereka membantu menempa belenggu keraguan dan ketidakpercayaan, mencari-cari kesalahan dan menuduh; dan jiwa-jiwa tersandung pada kebinasaan. Darah jiwa-jiwa akan tertumpah ke atas mereka yang, sementara mereka mengaku melayani Tuhan, melakukan pekerjaan musuh-Nya.

Apa yang seharusnya kita lakukan?

Mengetahui hal ini, kita harus menjadi pribadi yang seperti apa? Haruskah kita

[282] meninggikan hikmat manusia dan menunjuk pada manusia yang terbatas, yang dapat berubah, dan yang dapat berbuat salah sebagai tempat bergantung pada waktu kesesakan? Atau haruskah kita menunjukkan iman kita dengan kepercayaan kita pada kuasa Allah, dengan menyingkapkan jala teori-teori palsu, agama-agama, dan filsafat-filsafat yang disebarkan Iblis untuk menjerat jiwa-jiwa yang tidak waspada? Dengan melakukan firman Allah, kita akan menjadi terang di dunia; karena jika firman Allah dipraktikkan, kita menunjukkan kepada semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita bahwa kita menghormati dan menghargai Allah, dan bahwa kita bekerja di bawah pemerintahan-Nya. Dengan hidup yang rendah hati dan penuh kehati-hatian, dengan kasih, kesabaran, kemurahan, dan kelemahlembutan, Allah menghendaki hamba-hamba-Nya menyatakan diri-Nya kepada dunia.

Tuhan menuntut mereka yang telah Dia berikan kepercayaan suci untuk bangkit dengan penuh tanggung jawab. Manusia ditempatkan di dunia ini untuk diuji dan dicobai, dan mereka yang diberi posisi kepercayaan harus memutuskan apakah mereka akan meninggikan diri sendiri, atau Penciptanya; apakah mereka akan menggunakan kekuasaan mereka untuk menindas sesama, atau untuk meninggikan dan memuliakan Tuhan.

Tanggung jawab yang semakin besar akan membawa

pertanggungjawaban yang semakin besar pula. Dia yang akan menjadi hamba yang setia harus memberikan pelayanan yang penuh dan rela kepada guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Ide-ide dan prinsip-prinsipnya harus dijaga kemurniannya oleh kuasa Allah. Setiap hari ia harus belajar untuk menjadi layak atas kepercayaan yang diberikan kepadanya. Pikirannya harus dipercepat oleh kuasa ilahi. Karakternya harus tidak terkontaminasi oleh pengaruh kerabatnya, teman-temannya, atau tetangganya. Kadang-kadang ia

harus menyingkir dari kehidupan yang aktif untuk bersekutu dengan Allah, dan mendengar suara-Nya yang berkata kepadanya, "Diamlah, dan ketahuilah bahwa Akulah Allah."

Buah-buah Roh akan dihasilkan oleh orang yang mengasihi Tuhan dan mengikuti jalan Tuhan, seperti tandan buah anggur yang kaya yang tumbuh pada pokok anggur yang hidup. Kristus adalah bentengnya. Kristus telah menjalani hukum Taurat.

Allah dalam diri manusia, dan demikianlah yang dapat dilakukan manusia jika ia mau dengan iman berpegang teguh kepada Yang kuat dan perkasa sebagai kekuatan. Jika dia menyadari bahwa dia tidak dapat melakukan apa pun tanpa Kristus di sisinya, Allah akan memberinya hikmat. Tetapi ia harus memelihara kasih Kristus di dalam hatinya, dan mempraktikkan ajaran-ajaran-Nya; karena bukankah ia harus mengasihi Kristus sebagaimana Kristus mengasihi Allah? Bukankah ia harus menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia memiliki kehadiran Yesus Kristus yang tinggal di dalam dirinya lebih dari yang pernah ia miliki sebelumnya? Karena tanggung jawabnya yang semakin besar, ia harus memiliki pengetahuan yang semakin besar akan Allah, dan harus menyatakan iman yang hidup yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Penyebab Kegagalan yang Sering Terjadi

Tetapi seringkali ketika ditempatkan pada posisi kepercayaan yang tinggi, orang-orang gagal untuk mengambil waktu untuk berdoa; mereka berpikir bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk melatih setiap kemampuan mereka untuk merespons keyakinan Roh Kudus. Tetapi jika orang-orang ini mau duduk di kaki Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, mereka akan melaksanakan tanggung jawab yang suci, dengan penuh keyakinan, bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada Allah mereka. Mereka akan mempersembahkan kepada Allah pengorbanan hidup yang mulia, menyangkal diri, dan memikul salib. Yesus akan bertakhta di dalam hati mereka, memberikan mereka kekuatan fisik, mental, dan moral untuk membuat Dia dikenal.

Allah rindu untuk bekerja melalui mereka yang telah Dia berikan kemampuan untuk melakukan perkara-perkara besar. Ia rindu melihat mereka yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab untuk mewakili Dia kepada dunia. Dia rindu

agar Kristus diakui sebagai guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan bahwa Dia akan bersinar melalui pikiran mereka sebagai Terang dunia. "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." Tetapi untuk

Agar hal ini dapat terjadi, Allah menuntut agar setiap kemampuan intelektual dan fisik [284] dipersembahkan sebagai persembahan yang dikuduskan kepada-Nya.

Tetapi beberapa orang, begitu mereka ditempatkan pada posisi kepercayaan yang sakral, menganggap diri mereka sebagai orang besar; dan pikiran ini, jika dihibur, akan menjadi lebih baik,

mengakhiri keinginan untuk mendapatkan pencerahan Ilahi, yang merupakan satu-satunya hal yang mungkin dapat membuat manusia menjadi besar. Mereka yang mengambil pandangan ini memadamkan semua kesempatan untuk menjadi besar dalam diri mereka sendiri, karena mereka tidak akan disinari oleh Matahari Kebenaran.

Tetapi manusia tidak dapat memadamkan cahaya kehidupan, meskipun mereka menutup mata mereka rapat-rapat agar tidak dapat melihatnya. Matahari Kebenaran tetap bersinar karena agen manusia yang malang dan bodoh mengelilingi dirinya dengan kegelapan yang diciptakannya sendiri.

Bahaya Khusus bagi Mereka yang Berada dalam Posisi Tanggung Jawab

Orang-orang yang menutup mata mereka terhadap cahaya ilahi adalah orang-orang yang bodoh, sangat bodoh, baik terhadap Kitab Suci maupun terhadap kuasa Allah. Pekerjaan Roh Kudus tidak menyenangkan bagi mereka, dan mereka mengaitkan manifestasinya dengan fanatisme. Mereka memberontak terhadap terang, dan melakukan semua yang mereka bisa untuk memadamkannya, menyebut kegelapan sebagai terang dan terang sebagai kegelapan. Mereka mengeluh bahwa ajaran-ajaran Kristus menyebabkan kegembiraan dan fanatisme yang tidak semestinya, yang merusak mereka yang menerimanya untuk melakukan tugas-tugas kehidupan yang semestinya.

Mereka yang menghibur dan berbicara tentang kepercayaan ini tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Mereka sedang memelihara cinta kegelapan; dan selama jiwa-jiwa yang tidak memiliki Kristus ini dipertahankan dalam posisi tanggung jawab, maka perjuangan Allah akan terancam. Mereka berada dalam bahaya mengikatkan diri mereka begitu erat dengan pemimpin kegelapan dari semua pemberontakan sehingga mereka tidak akan pernah melihat terang; dan semakin lama mereka dipertahankan, semakin

[285] semakin tidak ada harapan bagi mereka untuk menerima Kristus atau memiliki pengetahuan tentang Allah yang benar. Betapa tidak pastinya mereka membuat segala sesuatu yang rohani dan progresif dalam kebenaran! Di bawah pengaruh pemimpin mereka, mereka menjadi semakin bertekad untuk bekerja melawan Kristus. Tetapi melalui pemberitaan yang baik dan yang buruk, melalui kegelapan,

melalui semua antagonisme agen-agen Iblis, Matahari Kebenaran dengan tenang bersinar, menyelidiki kejahatan, menindas dosa, dan menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan yang penuh penyesalan. "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau memiliki firman kehidupan kekal."

Sebuah Pengalaman Kristiani Sehari-hari yang Penting

Bukti dari nilai dan harga diri yang sejati dalam diri orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab adalah kenyataan bahwa mereka memiliki pengalaman Kristen sehari-hari

di dalam perkara-perkara Allah. Mereka menemukan musik dalam kata-kata yang diucapkan oleh Kristus. "Tetapi apabila Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran, yang akan keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku, dan kamupun akan turut bersaksi, sebab dari semula kamu bersama-sama dengan Aku." Jika manusia mau menerima pelayanan Roh Kudus - karunia terkaya yang dapat diberikan Allah - mereka akan memberikan berkat kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka.

Tetapi Allah tidak dapat menyatakan diri-Nya melalui beberapa orang yang dipercayakan dengan tanggung jawab. Dia tidak dapat menjadikan mereka saluran-saluran yang melaluinya anugerah dan belas kasihan serta kasih-Nya dapat mengalir; karena mereka menghina kebaikan-Nya dengan memperlihatkan roh yang luar biasa kepada mereka yang mereka anggap berada dalam kesalahan dan perlu ditegur, menutupi kasih dan belas kasihan Kristus dengan hasrat mereka yang tidak dikuduskan. Musuh dari segala yang baik dibiarkan berkuasa di dalam hati mereka, dan kehidupan mereka akan menyatakan

atribut-atribut. Mereka mengklaim bahwa firman Allah mengarahkan mereka, tetapi dengan tindakan mereka, mereka berkata, Kami tidak menginginkan jalan-Mu, tetapi jalan kami.

Dengan perkataan, perbuatan, dan roh mereka, mereka yang mengejar jalan seperti itu sedang membuat catatan dalam kitab-kitab surga yang tidak akan pernah mereka temui, karena Allah tidak menghargai mereka seperti mereka menghargai diri mereka sendiri. Mereka menyalahgunakan kesempatan masa percobaan mereka dan dengan sangat menyedihkan mengabaikan hak-hak istimewa yang dianugerahkan kepada mereka. Meskipun tidak menemukan apa pun dalam firman Tuhan untuk membenarkan tindakan mereka atau mendukung pendapat mereka, namun mereka tetap bertahan dengan cara mereka sendiri. Pada hari ketika penghakiman dijatuhkan atas semua orang, kalimat ini akan diucapkan terhadap mereka, "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kurang."

Penatalayanan Manusia

Allah mungkin mempercayakan uang dan harta benda kepada manusia, tetapi karena itu mereka tidak boleh menyinggikan diri. Semua yang mereka miliki mereka pegang dalam kepercayaan;

semua itu dipinjamkan oleh Allah agar mereka dapat mengembangkan karakter seperti karakter-Nya. Mereka sedang diadili. Allah ingin melihat apakah mereka akan membuktikan bahwa mereka layak menerima kekayaan yang kekal. Jika mereka menggunakan harta Tuhan untuk menempatkan diri mereka sendiri di atas sesamanya, mereka terbukti tidak layak mendapatkan tempat di dalam kerajaan Allah. Pada hari perhitungan yang besar, mereka akan mendengar kata-kata ini: "Jadi, jika kamu tidak setia kepada Mammon yang fasik, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar?"

Dan jika kamu tidak setia terhadap apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?"

Tetapi jika mereka yang telah Tuhan jadikan sebagai penatalayan menganggap harta mereka sebagai karunia-Nya dan berusaha menunjukkan belas kasihan, simpati, dan kasih kepada sesama mereka, mereka selaras dengan karakter Allah, yang telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk mati demi keselamatan mereka.

[287] Jika mereka menghargai jiwa-jiwa umat manusia sesuai dengan harga yang dibayarkan untuk penebusan mereka, mereka tidak akan mengerjakan dorongan alamiah mereka, tetapi akan memanifestasikan sifat-sifat pikiran dan kehendak Tuhan, dan akan menjadi saluran yang melaluinya sentimen Tuhan yang murah hati dan penuh kasih dapat mengalir kepada umat manusia.

Kantor Kemalangan dan Kesulitan

Tuhan mengizinkan kemalangan menimpa manusia, kemiskinan menimpa mereka, kesengsaraan menguji mereka, supaya Ia menguji mereka yang telah Ia tempatkan dalam keadaan yang lebih baik, dan jika mereka yang dipercayakan-Nya dengan harta benda itu setia, maka Ia menyatakan mereka layak untuk berjalan bersama-sama dengan Dia dalam pakaian putih, menjadi raja dan imam bagi Allah. "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar."

"Karena itu buanglah segala kedengkian, segala tipu muslihat, kemunafikan, iri hati dan segala perkataan jahat dan sebagai bayi yang baru lahir, rindukanlah air susu yang murni dari firman Allah, supaya kamu bertumbuh di dalamnya, dan dengan demikian kamu dapat mengecap, bahwa Tuhan itu murah hati. Dan kepada-Nyalah kamu datang, yaitu kepada batu yang hidup, yang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih oleh Allah dan yang mahal harganya, kamu juga, sebagai batu yang hidup, dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah. Sebab itu ada tertulis dalam Kitab Suci: "Lihatlah, di Sion Aku meletakkan sebuah batu penjuru, sebuah batu penjuru yang terpilih dan mahal harganya, dan

barangsiapa yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan dibinasakan. Karena itu, bagi kamu yang percaya, Ia berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi kepala batu penjuru, menjadi batu sandungan, menjadi batu penjuru, menjadi batu yang menyakitkan, yaitu bagi mereka yang tersandung oleh firman dan yang tidak taat.

[288] juga mereka telah ditentukan. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu menunjukkan

puji-pujian bagi Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

Posisi Tak Berdaya untuk Menyucikan

Apakah pengorbanan rohani yang dapat diterima oleh Tuhan dapat diterima ketika orang-orang yang ditempatkan pada posisi tanggung jawab besar membesarkan diri mereka sendiri dan mempermalukan Tuhan? Hal itu telah terjadi, dan Tuhan memandang jalan mereka dengan ketidaksenangan. Alih-alih bertumbuh ke dalam Kristus, kepala mereka yang hidup, yang memanifestasikan sifat-sifat ilahi-Nya kepada dunia, mereka justru bertumbuh ke dalam dunia. Diri sendiri telah dianggap sebagai hal yang sangat penting, dan sikap mementingkan diri sendiri telah melekat pada pekerjaan mereka. Pengabdian kepada Allah tidak terlihat; kehidupan rohani di dalam Yesus Kristus tidak berkembang.

Tuhan tidak dapat memberikan hikmat-Nya kepada orang-orang yang memandang posisi mereka sebagai alasan yang cukup untuk berpaling dari prinsip-prinsip Alkitab kepada penilaian mereka sendiri yang terbatas, seolah-olah posisi dalam pekerjaan Tuhan memberi mereka kebebasan berbicara, dan kuasa untuk mengeluarkan resolusi serta menyusun rencana dan metode yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Orang-orang seperti itu perlu belajar bahwa posisi yang tinggi tidak memiliki kuasa untuk menguduskan hati. Tuhan mengizinkan mereka untuk memegang posisi ini agar Dia dapat membuktikan apakah mereka akan mengungkapkan karakter Tuhan atau karakter manusia yang lemah dan terbatas, yang tidak pernah sepenuhnya berada di bawah disiplin Tuhan; tetapi posisi tidak memiliki kuasa untuk mengembangkan karakter manusia. Itu sepenuhnya tergantung pada manusia itu sendiri untuk membuktikan apakah dia akan bekerja sendiri, yang berarti Iblis akan mengerjakannya, atau apakah dia akan dikerjakan oleh Roh Kudus.

"Karena itu, bagi kamu yang percaya, Dia berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, batu

[289]

yang sama dijadikan batu penjuru." Sudahkah kita semua menjadikan Kristus sebagai kebenaran kita? Sudahkah Dia ditempatkan sebagai batu peringatan yang terhormat?

dari sudut? Sudahkah pelajaran kerendahan hati-Nya dihargai, dan sudahkah kita melakukannya? Sudahkah pelajaran tentang belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah diteladankan dalam hidup kita?

Tuhan Sumber Kekuatan

Oh, betapa lemahnya manusia ketika mereka terpisah dari Sumber hikmat dan kuasa! Bukankah manusia telah dimuliakan? Bukankah sentimen manusia dan sifat-sifat karakter yang tidak sempurna telah dipegang

seolah-olah bernilai tinggi, sementara Kristus dan kebenarannya telah dikesampingkan? Bukankah manusia telah menenun sikap mementingkan diri sendiri ke dalam segala sesuatu yang telah mereka sentuh, mengungkapkannya dengan tekun dan gigih dalam pekerjaan mereka? Bukankah mereka telah memperlakukan pesan Allah dengan jijik? Bukankah mereka telah menggunakan sarana yang bukan milik mereka seolah-olah mereka memiliki hak untuk melakukannya sesuka hati? Dan ketika sarana ini digunakan untuk membuka ladang-ladang baru, bukankah mereka telah bertindak seolah-olah sarana itu berasal dari modal pribadi mereka sendiri, yang mereka pantas mendapatkan pujian yang besar karena telah menggunakannya? Bukankah uang yang dipersembahkan sebagai persembahan kepada Allah telah digunakan untuk menimbun gedung-gedung besar di Battle Creek-untuk memberikan karakter pada pekerjaan itu, demikianlah yang dikatakan, tetapi benar-benar untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk menunjukkan kejeniusan dan kebijaksanaan yang mereka tunjukkan dalam mengelola rumah-rumah usaha yang besar itu?

"Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib, yang dahulu tidak dikenal, tetapi yang sekarang menjadi umat kepunyaan Allah, yang dahulu tidak beroleh kasih karunia, tetapi yang sekarang beroleh kasih karunia.

[290] belas kasihan. Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai orang asing dan pendatang, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa, dan hendaklah kamu hidup dengan jujur di antara bangsa-bangsa lain, supaya, sekalipun mereka memfitnah kamu sebagai orang-orang jahat, mereka dapat memuliakan Allah pada hari penghakiman, karena perbuatan-perbuatanmu yang baik, yang akan mereka saksikan."

Kejahatan dari Mementingkan Diri Sendiri

Bagaimana manusia memandang pekerjaan Tuhan ketika mereka merasa diri mereka bebas untuk tidak taat, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, suka menghukum, dan kasar, lebih suka melayani diri sendiri daripada Tuhan? Mereka yang memegang amanat suci sedang membentuk nasib mereka sendiri

dengan roh dan karakter yang mereka nyatakan; dan apakah mereka pernah berpikir bagaimana perbuatan mereka akan terlihat dalam penghakiman? Jika kebenaran yang penting pada waktu ini adalah prinsip yang tinggal di dalam jiwa-jiwa mereka yang melayani dalam pekerjaan Tuhan, betapa sungguh-sungguh mereka akan berusaha untuk memperoleh kesempurnaan tabiat, supaya mereka dapat mengelilingi jiwa-jiwa mereka yang berhubungan dengan mereka dengan suasana yang suci dan yang memberi kehidupan yang akan menghidupkan kembali hati orang-orang yang rendah hati dan yang penuh penyesalan!

Sudah menjadi hukum Allah bahwa siapa pun yang percaya akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus akan memberitakannya. Gagasan dan keyakinan dari pikiran individu akan berusaha untuk diekspresikan. Barangsiapa menghargai ketidakpercayaan dan kritik, barangsiapa merasa mampu menghakimi pekerjaan Roh Kudus, akan menyebarkan roh yang dengannya ia digerakkan. Adalah sifat ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan serta perlawanan terhadap kasih karunia Allah untuk membuat diri mereka dirasakan dan didengar. Pikiran yang digerakkan oleh prinsip-prinsip ini selalu berusaha untuk membuat tempat bagi dirinya sendiri dan mendapatkan pengikut. Semua orang yang berjalan di sisi orang yang murtad akan dijiwai oleh rohnya untuk

berbagi dengan orang lain tentang pemikiran mereka dan hasil penyelidikan mereka sendiri, [291] dan perasaan yang mendorong tindakan mereka; karena itu bukan hal yang mudah

penting untuk menekan prinsip-prinsip yang menjadi dasar kami bertindak.

Beberapa orang yang seharusnya memiliki hati dan jiwa yang dikhususkan untuk Tuhan justru bertindak berlawanan dengan Dia dan pekerjaan-Nya. Yang lain telah menaruh kepercayaan di dalam diri mereka, tetapi tipu daya menutupi mereka seperti pakaian. Pikiran mereka dikendalikan oleh energi yang gelisah dan tak tertahankan, keinginan untuk mengungkapkan sentimen mereka. Dengan demikian benih ditaburkan di mana-mana. Dengan sentimen yang diungkapkan sebagian, mereka menebarkan keraguan dan ketidakpercayaan akan kebenaran. Ada orang-orang yang tidak selaras dengan kesaksian-kesaksian itu karena orang-orang yang memiliki posisi kepercayaan yang tinggi telah menyatakan diri mereka sendiri tidak selaras dengan mereka; karena kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai dengan pendapat-pendapat mereka, tetapi menegur setiap sisa-sisa sikap mementingkan diri sendiri.

Kejahatan dari Konsolidasi yang Tidak Disucikan

[Segala sesuatu yang telah direncanakan sehubungan dengan konsolidasi menunjukkan bahwa manusia berusaha untuk menggenggam tongkat kekuasaan dan memegang kendali atas pikiran manusia. Namun, Tuhan tidak bekerja bersama mereka dalam rencana mereka, dan suara yang mereka miliki sekarang di jalan Tuhan bukanlah suara Tuhan. Mereka telah membuktikan

bahwa mereka sama sekali tidak layak untuk mendapatkan tempat sebagai manajer yang bijaksana; karena kekuatan mereka digunakan untuk memalingkan manusia dari hak-hak mereka, untuk menguntungkan diri mereka sendiri.

Ada beberapa tindakan yang kelihatannya bebas, tetapi Allah mengetahui motif yang mengatur mereka, dan Dia tidak akan menerima persembahan mereka sampai mereka bertobat dan menjadi pelaku firman-Nya yang sungguh-sungguh.

Kesatuan Ilahi Diperlukan

Ada kebutuhan yang besar akan persatuan dalam pekerjaan dan tujuan Allah;

[292] Namun, sudah sejak lama pengaruh-pengaruh itu bekerja untuk menciptakan ketidakpuasan, dan orang-orang yang merasa memiliki kekuasaan di tangan mereka tidak terlalu peduli. Mereka berkata dalam hati mereka sendiri: Ketika konsolidasi ini disempurnakan, kami akan menunjukkan kepada mereka siapa yang berkuasa. Kami kemudian akan membuat segalanya menjadi sejalan. Tetapi mereka tidak akan pernah melakukan pekerjaan itu.

Sebagai individu dan sebagai anggota gereja Tuhan, kita perlu menyadari pekerjaan khusus yang telah dipercayakan kepada kita. Paulus menulis kepada Timotius, "Jagalah dirimu dan ajaranmu dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau." Kita memiliki pekerjaan yang sangat penting di hadapan kita. "Kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus," tulis Paulus, "telah dikaruniakan kasih karunia ini, yaitu bahwa aku memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tidak terselami, dan supaya semua orang melihat persekutuan rahasia, yang sejak permulaan dunia tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu oleh Yesus Kristus: dengan maksud, supaya kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga dapat diketahui oleh jemaat segala macam hikmat Allah, sesuai dengan maksud yang dikehendaki-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita."

"Demikianlah engkau, hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi pengawas bagi kaum Israel, sebab itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Hai orang fasik, engkau pasti mati, dan apabila engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari padamu. Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan ia tidak berbalik dari jalannya, maka ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau menyelamatkan nyawanya." "Apabila Aku berfirman kepada orang benar, bahwa ia pasti hidup, jikalau ia percaya kepada

[293] kebenaran dan melakukan kejahatan, maka segala kebenarannya tidak akan diingat lagi, tetapi karena kejahatan yang dilakukannya, ia harus mati karenanya. Sekali lagi, apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Engkau pasti mati, jika ia berbalik dari dosanya dan melakukan apa yang benar dan adil, jika orang fasik itu mengembalikan barang gadaiannya, mengembalikan apa yang telah dirampasnya, dan hidup menurut ketetapan-ketetapan kehidupan dengan tidak melakukan kejahatan, ia pasti hidup, tidak akan mati. Tidak satu pun dari dosa-dosanya yang telah dilakukannya akan

kepadanya: Ia telah melakukan apa yang benar dan adil, maka ia pasti hidup. Tetapi anak-anak bangsamu berkata: Jalan TUHAN tidak sama dengan jalan mereka. Jika orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kejahatan, maka ia akan mati. Tetapi jika orang fasik berbalik dari kejahatannya dan melakukan apa yang benar dan adil, maka ia akan hidup. Namun kamu berkata: Jalan TUHAN tidak sama. Hai kaum Israel, Aku akan menghakimi kamu masing-masing menurut jalannya."

Keutamaan Pekerjaan Menyelamatkan Jiwa

Penyelamatan jiwa-jiwa manusia adalah kepentingan yang jauh lebih penting daripada pekerjaan apa pun di dunia ini. Setiap orang yang dibawa ke bawah pengaruh kebenaran, dan melalui iman dijadikan bagian dari kasih Kristus, dengan kenyataan itu ditunjuk oleh Allah untuk menyelamatkan orang lain. Ia memiliki sebuah misi di dunia. Ia harus menjadi rekan sekerja Kristus, memberitakan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus; dan ketika manusia di setiap lini pekerjaan Tuhan berusaha untuk membawa pikiran dan talenta agen-agen manusia Tuhan di bawah kendali mereka, mereka telah mengasumsikan suatu yurisdiksi atas sesamanya yang tidak dapat mereka pertahankan tanpa ketidakadilan dan kejahatan. Tuhan tidak menempatkan seorang pun sebagai hakim, baik pena maupun suara para pekerja Tuhan.

Ada orang-orang yang karakter dan kehidupannya memberi kesaksian bahwa mereka adalah nabi-nabi palsu dan pendusta. Mereka ini tidak boleh kita dengar atau menoleransi. Tetapi mereka yang Tuhan pakai berada di bawah kendali-Nya, dan Dia tidak menunjuk manusia dengan penilaian manusiawi dan picik untuk mengkritik dan mengutuk, untuk menghakimi dan menolak pekerjaan mereka karena setiap gagasan tidak sesuai dengan apa yang mereka anggap sebagai kebenaran.

Kekeliruan Penilaian Manusia

Manusia dapat menjadi sama seperti orang-orang Farisi - terbangun dan mengutuk guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Kristus memberikan bukti yang tidak salah lagi bahwa Ia diutus

oleh Allah, namun para pemimpin Yahudi mengambil pekerjaan yang diminta oleh musuh untuk mereka lakukan, dan menuduh Dia yang menguduskan hari Sabat, yang adalah Tuhan atas hari Sabat, sebagai pelanggar hari Sabat. Oh, betapa bodohnya manusia! betapa lemahnya manusia!

Ada orang-orang yang saat ini melakukan hal yang sama. Dalam nasihat-nasihat mereka, mereka berani menghakimi pekerjaan Allah, karena mereka telah terlatih untuk melakukan apa yang tidak pernah dituntut oleh Tuhan. Lebih baik mereka merendahkan hati mereka sendiri di hadapan Tuhan, dan menjauhkan tangan mereka dari tabut Tuhan, agar murka Tuhan tidak meledak atas mereka; karena jika Tuhan pernah berfirman melalui Aku, Aku bersaksi bahwa mereka telah melakukan suatu pekerjaan dalam mengkritik dan mengucapkan penghakiman yang tidak sehat, yang Aku tahu itu tidak benar. Mereka hanyalah manusia yang terbatas, dan karena mereka sendiri dikuasai oleh kebodohan, mereka mengira bahwa orang lain berada dalam kesalahan.

Tetapi orang-orang yang suka menghakimi orang lain harus mengambil pandangan yang sedikit lebih luas dan berkata, seandainya pernyataan orang lain tidak setuju

[295] dengan ide-ide kita; haruskah kita menganggapnya bid'ah? Haruskah kita, orang-orang yang tidak terinspirasi, mengambil tanggung jawab untuk memasang taruhan kita, dan berkata, Ini tidak akan muncul di media cetak?

Jika mereka masih tetap berpegang teguh pada pendapat mereka sendiri, mereka akan mendapati bahwa Tuhan tidak akan mendukung tindakan mereka. Apakah mereka mengambil posisi bahwa semua yang mereka kemukakan adalah sempurna? bahwa tidak ada bayangan kesalahan atau kekeliruan dalam produksi mereka? Tidak dapatkah orang-orang lain yang memberikan bukti yang sama banyaknya bahwa mereka dipimpin dan diajar oleh Allah, menangkap suatu ungkapan dalam pekerjaan mereka yang tidak mereka senangi sebagai pandangan mereka dalam setiap hal, dan memerintahkan mereka untuk menghentikannya?

Bukankah pengalaman kita di masa lalu dalam hal-hal ini sudah cukup? Akankah kita pernah mempelajari pelajaran yang Tuhan rancang untuk kita pelajari? Akankah kita menyadari bahwa hati nurani manusia tidak diserahkan kepada perintah kita? Jika anda telah mengangkat panitia-panitia untuk melakukan pekerjaan yang telah berlangsung selama bertahun-tahun di Battle Creek, berhentilah; dan ingatlah bahwa Allah, Allah yang tidak terbatas, tidak pernah menempatkan orang-orang dalam posisi-posisi yang sama seperti yang mereka tempati di Minneapolis, dan yang mereka tempati semenjak saat itu.

Tidak Menjadi Hati Nurani bagi Sesama Kita

Saya merasa sangat tersentuh dengan masalah manusia yang memiliki hati nurani bagi sesamanya. Menyingkirlah dari jalan, dan biarkan Tuhan bekerja dengan cara-Nya sendiri. Beberapa orang telah melakukan pekerjaan yang akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah. Dia akan bertanya kepada mereka, Siapakah yang mengharuskan hal ini dari tanganmu?

Saya tidak memiliki kebebasan untuk menempatkan tulisan saya di tangan orang-orang yang merasa bahwa pekerjaan mereka adalah bertindak sebagai detektif atas saudara-saudara mereka. Saudara-saudaraku yang berada dalam posisi kepercayaan, tidakkah kamu dapat melihat sendiri

dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, [296]
tidakkah kamu akan berjaga-jaga dan bersikap kritis terhadap roh, tabiat, dan perkataanmu sendiri, sama seperti terhadap orang lain, supaya jangan sampai Allah

harus dihina, dan kebenaran-Nya disalahartikan? Ketajaman Anda akan sangat meningkat jika Anda melakukan hal ini. Kebenaran, firman yang hidup, akan menjadi seperti api yang terpendam di dalam tulang-tulang Anda, yang akan bersinar dengan jelas dan jelas, mewakili Kristus kepada dunia. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Tidak adakah di antara mereka yang telah menjadikan diri mereka sebagai detektif yang dapat melihat kecenderungan posisi yang telah mereka ambil dalam upaya untuk menjadi kekuatan yang mengendalikan? Di manakah penglihatan rohani mereka yang jernih? Mengapa mereka dapat melihat selumbar di mata seorang saudara, sementara balok ada di mata mereka sendiri? Oh, jika ada bait suci di bumi yang membutuhkan pemurnian, maka lembaga-lembaga di Battle Creek membutuhkannya sekarang! Tidakkah anda akan mencari Tuhan dengan rendah hati, supaya anda dapat menyampaikan pekabaran Laodikia dengan ucapan yang jelas dan tegas? Di manakah para penjaga Tuhan yang akan melihat bahaya dan memberikan peringatan? Yakinlah bahwa ada pesan-pesan yang akan keluar dari bibir manusia di bawah ilham Roh Kudus. "Berserulah dengan nyaring, janganlah lalai, tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan keluarga Yakub, karena dosa-dosa mereka. Namun, mereka mencari Aku setiap hari, sebagai suatu bangsa yang melakukan kebenaran, dan tidak meninggalkan ketetapan Allah mereka."

Kita adalah prajurit Kristus. Dia adalah Kapten dari keselamatan kita, dan kita berada di bawah perintah dan aturan-Nya. Kita harus mengenakan perlengkapan senjata-Nya; kita hanya boleh berbaris di bawah panji-panji-Nya. Kita harus menaklukkan bukan hanya saudara-saudara kita, tetapi juga musuh-musuh kita, supaya kita

dapat membangun kerajaan Kristus. Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah. Kita harus tetap berada di dalam seluruh perlengkapan senjata Allah, dan bekerjalah seperti memandang alam semesta surga. [297] Hendaklah setiap orang melakukan kewajibannya, seperti yang diberikan Allah kepadanya.

* * * * *

Kebutuhan akan Bimbingan Ilahi

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 6:56-60 \(1896\)](#)].

Christiania,
Norwegia, 1 Oktober
1885 Saudara yang
terkasih -----,

Saya lebih menyesal daripada yang dapat saya ungkapkan ketika mengetahui bahwa di bawah instruksi Anda, Saudara-saudara ----- dan berusaha untuk membatasi pekerjaan di ----- pertemuan perkemahan. Anda tidak mungkin menasihati mereka untuk melakukan hal yang lebih buruk, dan Anda tidak boleh menyerahkan pekerjaan ke tangan mereka yang tidak cocok untuk mereka lakukan dengan cara yang bijaksana. Berhati-hatilah dengan cara Anda menekan pekerjaan yang memajukan di wilayah mana pun. Hanya ada sedikit yang dilakukan di tempat mana pun, dan tentu saja tidak tepat untuk berusaha membatasi operasi-operasi di jalur misionaris.

Setelah mempertimbangkan semuanya dengan hati-hati dan penuh doa, saya menulis seperti yang saya lakukan dalam catatan perjalanan saya. Saya ingin meninggalkan masalah ini dalam bentuk yang tidak mematahkan semangat para pekerja di ----- dalam upaya mereka untuk melakukan sesuatu, meskipun saya ingin memberi mereka peringatan agar mereka tidak melakukan tindakan ekstrem dalam rencana mereka. Para pekerja bekerja dengan baik, dan seharusnya didorong dan dinasihati untuk melanjutkan pekerjaan mereka. Ada orang-orang yang seharusnya membantu mereka dengan memberikan sumbangan yang diperlukan untuk berinvestasi dalam tujuan tersebut. Mereka harus memberi untuk pekerjaan ini sebelum mereka dapat bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.

[298] Anda dan para pekerja Anda seharusnya melihat masalah ini dari sudut pandang yang berbeda dari yang Anda lakukan. Engkau seharusnya menyelidiki pekerjaan itu secara menyeluruh, dan bertanya pada dirimu sendiri apakah lima ribu dolar adalah hutang yang terlalu besar untuk ditanggung dalam pekerjaan penting yang melibatkan para pekerja ini. Pengaruh Anda seharusnya digunakan sedemikian rupa untuk membuat orang-orang melihat pentingnya pekerjaan ini, dan menyadari bahwa adalah tugas mereka untuk bangkit dalam keadaan darurat. Engkau seharusnya melakukan apa yang telah saya tuliskan dalam catatan perjalanan saya. Tetapi jika saudara-saudara kita merasa bebas untuk menghentikan pekerjaan itu ketika mereka tidak

dapat melihat dari mana datangnya uang untuk menopangnya, maka pekerjaan itu tidak hanya akan dikontrak di ----- dan, tetapi di setiap negara bagian lain di serikat pekerja. Jika pekerja kita maju ke suatu tempat, jangan pasang palang, dan katakan, Sejauh ini saja, jangan lebih jauh lagi. Saya merasa sedih bahwa Anda telah menutup sekolah di --- --. Saya melihat bahwa saudara-saudara yang diutus untuk mengurus usaha ini tidak mengambil langkah-langkah untuk memajukan pekerjaan ini dengan meminta sumbangan dari orang-orang yang dapat memberi. Ada orang-orang kaya di dalam konferensi, yang telah mengajukan keluhan

tentang utang yang telah ditimbulkan, yang seharusnya menopang para pekerja ini. Sementara celaan dan keputusan telah dilemparkan kepada para pekerja, kesan yang ditinggalkan kepada mereka yang memiliki sarana adalah bahwa mereka memiliki hak yang sempurna untuk mempertanyakan setiap perusahaan yang membutuhkan uang.

Ketika Pengawasan Pribadi terhadap Detail Tidak Konsisten

Tuhan tidak mengharuskan Anda untuk mengambil kursus seperti itu sehingga para pekerja di ----- atau di mana pun tidak akan merasa bebas untuk melakukan gerakan maju kecuali mereka dapat berkonsultasi dengan Anda, dan menanyakan apa penilaian Anda tentang masalah ini, sebelum mereka maju. Saya tidak dapat menyetujui gagasan bahwa

Anda harus memiliki pengawasan pribadi atas semua detail pekerjaan. Jika [299]

Jika saya melakukannya, hasilnya adalah tidak ada pekerja yang berani menggunakan penilaiannya sendiri dalam segala hal. Para pekerja harus bergantung pada otak satu orang dan penilaian satu orang, dan hasilnya adalah bahwa manusia akan ditinggalkan dalam ketidakefisienan karena ketidakaktifan mereka. Ada terlalu banyak orang seperti ini sekarang, dan jumlahnya tidak seberapa. Saya menulis ini karena saya merasakan hal ini secara mendalam. Kita tidak melakukan separuh dari apa yang seharusnya kita lakukan.

Memang benar bahwa sekolah harus dipertahankan, namun hal ini tidak perlu menghalangi kami untuk mendukung sekolah-sekolah lain. Kita harus memiliki sekolah dasar di berbagai daerah untuk mempersiapkan generasi muda untuk sekolah yang lebih tinggi. Mungkin bagi Anda, akan terlihat bijaksana untuk menutup sekolah di

-----, namun saya gagal melihat hikmah dari hal tersebut. Menutup sekolah ini tampaknya akan merefleksikan pendiskreditan atas semua yang telah dilakukan oleh orang-orang, dan akan mematahkan semangat mereka untuk membuat kemajuan lebih lanjut. Aku tidak dapat melihat bahwa engkau telah memperoleh apa pun dalam membuat langkah yang telah engkau lakukan, dan aku juga tidak dapat merasakan bahwa hal itu sesuai dengan

perintah Tuhan. Hal itu tidak akan menghasilkan apa-apa selain cedera, tidak hanya bagi mereka yang mengeluh tentang utang, tetapi juga bagi para pekerja. Orang-orang yang memiliki harta benda dan dapat membantu perusahaan ini akan bernafas lebih lega. Orang-orang yang memiliki uang ini akan terdorong, bukan untuk melakukan lebih banyak untuk tujuan ini daripada yang telah mereka lakukan, tetapi untuk melakukan lebih sedikit. Mereka akan merasa bebas untuk mengeluh tentang apa pun yang membutuhkan pengeluaran dana.

Pekerjaan yang Tidak Dibatasi oleh Nasihat Tuhan

Oh, kiranya Tuhan membimbing Anda! Jangan pernah membiarkan desas-desus menggerakkan Anda untuk bertindak, namun Anda terkadang melakukan hal ini. Jangan pernah mengambil tindakan untuk mempersempit dan membatasi

[300] Janganlah melakukan pekerjaan itu kecuali jika Anda tahu bahwa Anda digerakkan untuk melakukannya oleh Roh Tuhan. Orang-orang kita melakukan pekerjaan untuk misi-misi luar negeri, tetapi ada misi-misi di dalam negeri yang membutuhkan bantuan mereka seperti halnya misi-misi luar negeri ini. Kita harus berusaha untuk menunjukkan kepada umat kita apa yang diinginkan oleh pekerjaan Tuhan, dan membuka kepada mereka perlunya menggunakan sarana-sarana yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan, baik di dalam maupun di luar negeri. Kecuali jika mereka yang dapat membantu dibangkitkan oleh rasa tanggung jawab mereka, mereka tidak akan mengenali

pekerjaan Tuhan ketika seruan nyaring dari malaikat ketiga terdengar. Ketika terang terbit untuk menerangi bumi, alih-alih datang kepada pertolongan Tuhan, mereka akan ingin mengikatkan diri pada pekerjaan-Nya untuk memenuhi gagasan-gagasan mereka yang sempit. Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa Tuhan akan bekerja dalam pekerjaan terakhir ini dengan cara yang sangat jauh di luar tatanan umum, dan dengan cara yang bertentangan dengan perencanaan manusia. Akan ada orang-orang di antara kita yang akan selalu ingin mengendalikan pekerjaan Tuhan, bahkan mendikte gerakan apa yang harus dilakukan ketika pekerjaan itu berjalan di bawah arahan malaikat yang bergabung dengan malaikat ketiga dalam pekabaran yang akan diberikan kepada dunia. Tuhan akan menggunakan cara dan sarana yang dengannya akan terlihat bahwa Dia memegang kendali di tangan-Nya sendiri. Para pekerja akan dikejutkan dengan cara-cara sederhana yang akan Dia gunakan untuk mewujudkan dan menyempurnakan pekerjaan kebenaran-Nya. Mereka yang dianggap sebagai pekerja yang baik perlu mendekat kepada Tuhan, mereka perlu sentuhan ilahi. Mereka perlu minum lebih dalam dan terus menerus dari mata air kehidupan, agar mereka dapat melihat pekerjaan Tuhan di setiap titik. Para pekerja mungkin melakukan kesalahan, tetapi engkau harus memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kesalahan mereka, memberi mereka kesempatan untuk belajar berhati-hati, dengan menyerahkan

pekerjaan ke tangan mereka.

[301]

Penggunaan Penilaian Individu

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 6:61-65 \(1896\)](#)].

Orebro, Swedia,

28 Oktober 1885

Saudara-saudara yang terkasih ----- dan ,

Doa saya adalah agar Tuhan menyertai Anda dengan kuasa yang besar selama konferensi yang akan datang. Beberapa orang mungkin tidak hadir yang mungkin Anda harapkan untuk hadir; tetapi Yesus adalah penolong Anda. Saya dengan tulus berharap dan berdoa agar mereka yang memikul tanggung jawab di Michigan, New England, Ohio, Indiana, dan negara-negara bagian lainnya akan mengambil pandangan yang lebih luas dari pekerjaan ini daripada yang telah mereka lakukan. Saya berharap Michigan akan mengambil langkah lebih dulu. Saya merasa menyesal dengan kenyataan bahwa ada kelangkaan akan keluasan pikiran dan kemampuan untuk melihat jauh ke depan. Para pekerja harus dididik dan dilatih untuk bidang-bidang pekerjaan. Kita membutuhkan misionaris di mana-mana. Kita membutuhkan pria dan wanita yang akan memberikan diri mereka tanpa syarat untuk pekerjaan Allah, membawa banyak putra dan putri kepada Allah.

Penilaian Individu yang Akan Dilakukan

Saya telah ditunjukkan bahwa ada satu praktik yang harus dihindari oleh mereka yang bertanggung jawab; karena hal itu merugikan pekerjaan Tuhan. Orang-orang yang memiliki posisi seharusnya tidak memerintah atas warisan Tuhan, dan memerintah segala sesuatu di sekitar mereka. Terlalu banyak orang telah menandai garis yang ditentukan yang mereka harapkan diikuti oleh orang lain dalam pekerjaan. Para pekerja telah mencoba melakukan hal ini dengan iman yang membabi buta, tanpa menggunakan penilaian mereka sendiri atas masalah yang mereka hadapi. Jika mereka yang ditempatkan sebagai direktur tidak hadir, mereka telah mengikuti arahan implisit mereka dengan cara yang sama. Tetapi dalam nama Kristus, saya memohon kepada Anda untuk menghentikan pekerjaan ini. Berikanlah kesempatan kepada orang-orang untuk berolahraga. penilaian mereka masing-masing. Orang-orang yang mengikuti pimpinan orang lain,

[302]

dan rela orang lain berpikir untuk mereka, tidak layak dipercayakan dengan tanggung jawab. Orang-orang terkemuka kita lalai dalam hal ini masalah. Tuhan tidak memberikan semua kekuatan otak yang ada di dunia ini kepada orang-orang istimewa.

Orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus memberikan penghargaan kepada orang lain dengan akal sehat, dengan kemampuan penilaian dan pandangan ke depan, dan memandang mereka mampu melakukan pekerjaan yang diserahkan kepada mereka. Saudara-saudara kita yang terkemuka telah membuat kesalahan besar dalam menandai semua arah yang harus diikuti oleh para pekerja, dan ini telah mengakibatkan kekurangan, dalam kurangnya roh kepedulian dalam diri pekerja, karena mereka mengandalkan orang lain untuk melakukan semua perencanaan mereka, dan membuat mereka

diri mereka sendiri tidak bertanggung jawab. Jika orang-orang yang telah mengambil tanggung jawab ini keluar dari barisan kami, atau mati, betapa buruknya keadaan yang akan terjadi di institusi kami!

Para pemimpin harus memberikan tanggung jawab kepada orang lain, dan mengizinkan mereka untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman. Berikanlah mereka nasihat bila perlu, tetapi janganlah mengambil alih pekerjaan itu karena engkau berpikir bahwa saudara-saudara itu membuat kesalahan. Kiranya Tuhan mengasihani penyebabnya ketika pikiran dan rencana seseorang diikuti tanpa pertanyaan. Tuhan tidak akan dihormati jika keadaan seperti itu ada. Semua pekerja kita harus memiliki ruang untuk menggunakan penilaian dan kebijaksanaan mereka sendiri. Allah telah memberikan talenta kepada manusia yang Dia maksudkan untuk mereka gunakan. Dia telah memberi mereka pikiran, dan Dia bermaksud agar mereka menjadi pemikir, dan melakukan pemikiran dan perencanaan mereka sendiri, daripada bergantung pada orang lain untuk berpikir bagi mereka.

Saya rasa saya telah menjelaskan hal ini berkali-kali di hadapan Anda, tetapi saya

[303] tidak melihat adanya perubahan dalam tindakan Anda. Kami ingin setiap orang yang bertanggung jawab melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain. Aturlah orang lain dalam pekerjaan yang mengharuskan mereka membuat rencana, dan menggunakan penilaian. Janganlah mendidik mereka untuk mengandalkan penilaian Anda. Para pemuda harus dilatih untuk menjadi pemikir. Saudara-saudaraku, janganlah sejenak berpikir bahwa jalanmu adalah kesempurnaan, dan bahwa mereka yang terhubung denganmu haruslah bayang-bayangmu, harus menggemakan kata-katamu, mengulangi ide-idemu, dan melaksanakan rencanamu.

Efek dari Terus-menerus Mengikuti Orang Lain

Ada orang-orang yang saat ini mungkin adalah orang-orang yang memiliki pemikiran yang luas, mungkin orang-orang yang bijaksana, orang-orang yang dapat diandalkan, yang sebenarnya tidak seperti itu, karena mereka telah dididik untuk mengikuti rencana orang lain. Mereka telah membiarkan orang lain memberi tahu mereka apa yang harus mereka lakukan, dan mereka telah menjadi kerdil dalam hal kecerdasan. Pikiran mereka sempit, dan mereka tidak dapat memahami kebutuhan pekerjaan. Mereka

hanyalah mesin yang digerakkan oleh pemikiran orang lain. Sekarang jangan berpikir bahwa orang-orang yang mengikuti ide-ide Anda adalah satu-satunya yang dapat dipercaya. Kadang-kadang Anda berpikir bahwa karena mereka melakukan kehendak Anda sesuai dengan surat itu, mereka adalah satu-satunya orang yang dapat Anda andalkan. Jika ada orang yang melakukan penilaiannya sendiri, dan berbeda pendapat dengan Anda, Anda telah memutuskan hubungannya sebagai orang yang tidak dapat dipercaya. Ambillah

Lepaskanlah tanganmu dari pekerjaan itu, dan janganlah menggenggamnya erat-erat. Anda bukanlah satu-satunya orang yang akan dipakai Tuhan. Berikanlah Tuhan ruang untuk menggunakan talenta yang telah Dia percayakan kepada manusia, agar tujuan ini dapat berkembang. Berikan Tuhan kesempatan untuk menggunakan pikiran manusia. Kita kehilangan banyak hal karena ide dan rencana kita yang sempit. Janganlah kita menghalangi kemajuan pekerjaan, tetapi biarlah Tuhan bekerja melalui siapa yang dikehendaki-Nya. Didiklah dan doronglah para pemuda untuk berpikir dan bertindak, untuk merancang dan merencanakan, agar kita dapat memiliki banyak penasihat.

Betapa pedihnya hati saya melihat para presiden konferensi memikul beban [304] untuk memilih orang-orang yang mereka pikir dapat mereka bentuk untuk bekerja dengan mereka di lapangan. Mereka mengambil orang-orang yang tidak akan berbeda dengan mereka, tetapi akan bertindak seperti mesin. Tidak ada presiden yang berhak melakukan hal ini. Biarkan orang lain membuat rencana; dan jika mereka gagal dalam beberapa hal, jangan anggap itu sebagai bukti bahwa mereka tidak cocok menjadi pemikir. Orang-orang yang paling bertanggung jawab harus belajar dengan disiplin yang panjang bagaimana menggunakan penilaian mereka. Dalam banyak hal, mereka telah menunjukkan bahwa pekerjaan mereka seharusnya lebih baik. Fakta bahwa pria melakukan kesalahan bukanlah alasan mengapa kita harus menganggap mereka tidak layak menjadi pengurus. Mereka yang berpikir bahwa cara mereka sempurna, bahkan sekarang melakukan banyak kesalahan besar, tetapi yang lain tidak lebih bijaksana karenanya. Mereka menampilkan kesuksesan mereka, tetapi kesalahan mereka tidak muncul. Maka bersikaplah baik dan penuh perhatian kepada setiap orang yang dengan sungguh-sungguh memasuki ladang sebagai pekerja bagi Tuan. Orang-orang yang paling bertanggung jawab telah membuat beberapa rencana yang tidak bijaksana, dan telah melaksanakannya karena mereka berpikir bahwa rencana mereka sempurna. Mereka telah membutuhkan perpaduan unsur-unsur pikiran dan karakter yang lain. Mereka seharusnya bergaul dengan orang-orang lain yang dapat melihat hal-hal dari sudut pandang yang sama sekali berbeda. Dengan demikian mereka akan membantu mereka dalam rencana mereka.

Sungguh suatu kebodohan untuk percaya misi yang besar di tangan satu orang, sehingga ia akan membentuk dan membentuknya sesuai dengan pikirannya, dan menurut imajinasinya sendiri yang sakit! Orang-orang yang sempit, yang melayani meja, yang tidak berpandangan jauh, tidak memenuhi syarat untuk meletakkan cetakan mereka pada pekerjaan itu. Mereka yang ingin mengendalikan pekerjaan berpikir bahwa tidak ada yang dapat melakukannya dengan sempurna kecuali diri mereka sendiri, dan penyebabnya adalah karena cacat mereka.

Bab 12-Cara dan Metode

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Special Testimonies, Seri A 7:20-23 \(1897\)](#)].

A Faithful Tithe

Cooranbong, Australia,

10 September 1896 Banyak presiden konferensi negara tidak memperhatikan apa yang menjadi tugas mereka - untuk melihat bahwa para penatua dan diaken dari gereja-gereja melakukan tugas mereka di dalam gereja-gereja, dengan melihat bahwa persepuluhan yang setia dibawa ke dalam perbendaharaan. Maleakhi telah menjelaskan bahwa kondisi kemakmuran bergantung pada membawa ke dalam perbendaharaan Allah apa yang menjadi miliknya. Prinsip ini harus sering diingatkan kepada orang-orang yang lalai dalam kewajiban mereka kepada Allah, dan yang lalai serta ceroboh dalam membawa persepuluhan, persembahan, dan persembahan mereka kepada Allah. "Akankah manusia merampok Allah?" "Di manakah kami telah merampok Engkau?" adalah pertanyaan yang diajukan oleh para pelayan yang tidak setia. Jawabannya sangat jelas dan positif: "Dalam persepuluhan dan persembahan. Kamu terkutuk karena kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga kamu tidak akan mendapat tempat untuk menerimanya." Bacalah seluruh pasal ini, dan lihatlah apakah ada kata-kata yang dapat diucapkan yang lebih jelas dan positif daripada ini. Kata-kata ini begitu positif sehingga tidak ada seorang pun yang ingin memahami seluruh kewajibannya kepada Tuhan perlu membuat kesalahan dalam hal ini. Jika manusia memberikan alasan mengapa mereka tidak melakukan tugas ini, itu karena mereka mementingkan diri sendiri, dan tidak memiliki kasih dan takut akan Tuhan di dalam hati mereka.

[306]

Tidak Ada Alasan untuk Melalaikan Pembayaran Persepuluhan

Tuhan selalu menuntut respons ini terhadap pengaturan-Nya dalam meneruskan pekerjaan-Nya di dunia ini. Dia tidak pernah berubah

Rencana yang dirancang-Nya sendiri. Dia mengklaim semua sebagai milik-Nya, dan dari apa yang dipercayakan kepada manusia, Dia mengklaim bagian-Nya. "Sebab Akulah TUHAN, Aku tidak berubah, sebab itu kamu, hai anak-anak Yakub, tidak akan binasa. Bahkan sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari peraturan-peraturan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam."

Mereka yang mengaku bahwa mereka tidak dapat memahami pernyataan yang jelas dan tegas ini - yang, jika mereka taat, sangat berarti bagi mereka dalam hal berkat-berkat yang akan mereka terima, ketika jendela-jendela surga akan dibuka dan berkat-berkat akan dicurahkan sampai melimpah - tidaklah jujur di hadapan Allah. Alasan mereka bahwa mereka tidak mengetahui kehendak Allah tidak akan berguna bagi mereka pada hari penghakiman yang besar.

Semua Melakukan Tugasnya

Biarlah persepuluhan yang terabaikan sekarang dibawa masuk. Biarlah tahun yang baru ini terbuka bagimu sebagai orang-orang yang jujur dalam berurusan dengan Allah. Biarlah mereka yang telah menahan persepuluhan mereka mengirimkannya sebelum tahun 1896 ditutup, agar mereka dapat menjadi benar di hadapan Allah, dan tidak akan pernah lagi menanggung risiko dikutuk oleh Allah. Para presiden dari konferensi-konferensi kita, lakukanlah tugasmu; janganlah mengucapkan kata-kata yang tidak benar, melainkan "Demikianlah firman Tuhan". Para penatua gereja, lakukanlah tugasmu. Bekerjalah dari rumah ke rumah, agar kawanan domba Allah tidak lalai dalam masalah besar ini, yang melibatkan berkat atau kutuk yang demikian.

Biarlah semua orang yang takut akan Tuhan datang kepada pertolongan Tuhan, dan menunjukkan diri mereka sebagai penatalayan yang setia. Kebenaran harus sampai ke seluruh penjuru dunia. Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang di gereja-gereja kita yang merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Allah akan menghukum mereka sesuai dengan apa yang telah Ia nyatakan. Kepada yang taat, Ia akan memberikan berkat yang berlimpah; kepada yang durhaka, kutukan. Setiap orang yang membawa pesan kebenaran kepada gereja-gereja kita harus melakukan tugasnya dengan memperingatkan, mendidik, menegur.

Setiap pengabaian tugas yang merupakan perampokan terhadap Allah berarti kutukan bagi si pelanggar.

Tuhan tidak akan menganggap bersalah mereka yang kurang dalam melakukan pekerjaan yang Dia minta dari tangan mereka - dalam memastikan bahwa gereja dijaga agar tetap sehat dan sehat secara rohani, dan melakukan semua tugas mereka dengan tidak membiarkan kelalaian yang akan membawa kutukan yang diancamkan ke atas umat-Nya. Sebuah kutukan diucapkan atas semua orang yang menahan persepuluhan mereka

dari Tuhan. Dia berkata: "Akankah manusia merampok Allah? Padahal kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku."

Ini bukanlah permintaan manusia; ini adalah salah satu ketetapan Tuhan, di mana pekerjaan-Nya dapat dipertahankan dan diteruskan di dunia. Tuhan tolonglah kami untuk bertobat. "Kembalilah kepada-Ku," firman-Nya, "maka Aku akan kembali kepadamu." Orang-orang yang memiliki keinginan untuk melakukan tugas mereka telah ditetapkan dalam garis-garis yang jelas dalam pasal ini. Tidak seorang pun dapat beralasan untuk tidak membayar persepuluhan dan persembahan kepada Tuhan.

Tuhan melimpahkan karunia-Nya dengan berlimpah kepada kita. "Karena begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Setiap berkat

[308] kita telah datang melalui Yesus Kristus. Maka tidakkah kita akan bangun dan melakukan kewajiban kita kepada Allah, yang kepadanya kita bergantung untuk hidup dan kesehatan, untuk berkat-Nya atas tanaman dan ladang kita, ternak kita, kawanan domba kita, dan kebun-kebun anggur kita? Kita yakin bahwa jika kita memberi kepada perbendaharaan Tuhan, kita akan menerima kembali dari-Nya, tetapi jika kita menahan diri dari harta kita, Dia akan menahan berkat-Nya dari kita, dan mengirimkan kutuk kepada orang-orang yang tidak setia.

Allah telah berfirman, "Buktikanlah kepada-Ku sekarang juga, ... jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, maka kamu tidak akan mendapat tempat yang cukup untuk menerimanya." Sungguh suatu presentasi yang luar biasa dalam hal berkat-berkat yang dijanjikan yang Dia berikan kepada kita! Siapakah yang berani merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan dengan janji seperti ini! "Aku akan menghardik pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmumu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman

Tuhan semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan,

demikianlah firman TUHAN semesta alam." Satu tahun lagi hampir berlalu menuju keabadian, dengan beban catatannya. Marilah kita melihat kembali tahun yang lalu, dan jika kita belum melakukan tugas kita sepenuhnya dengan sukarela, dengan sepenuh hati kepada Tuhan, marilah kita datang ke tahun yang baru. tahun membuat catatan yang setia kepada Allah kita.

[309]

Instruksi Praktis dalam Persalinan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 7:42-52 \(1897\)](#)].

Cooranbong, Australia, 14**Juni 1896***Saudara dan Saudari yang terkasih* ,

Jumat malam lalu saya berbincang dengan Anda, menceritakan beberapa hal yang berkaitan dengan metode kerja Anda. Pengamat surgawi berdiri di samping kami, dan saya berharap dapat menulis setiap kata yang Dia ucapkan; tetapi saya takut tidak bisa. Engkau berkata: "Saya berharap saya tahu sehubungan dengan tugas saya. Dalam beberapa hal, saya tidak merasa puas dengan hasil kerja saya." Suara dari Dia yang berada di samping kami kemudian terdengar, berkata: "Percayalah kepada Allah; belajarlah tentang Kristus Yesus. Ketika Anda menangani kebenaran-kebenaran suci dari firman Allah, jagalah agar Kristus tetap terangkat. Kebutuhanmu yang paling utama adalah mempelajari cara mengajar Kristus. Ketika Anda mengajar orang-orang, sajikan hanya beberapa poin penting, dan jagalah agar pikiran Anda tetap terkonsentrasi pada poin-poin ini. Jangan sampai anda memasukkan ide-ide yang tidak penting ke dalam khotbah-khotbah anda. Hal ini tidak selalu merupakan 'kenikmatan hidup bagi kehidupan', dan tidak memiliki hubungan nyata dengan teks Anda. Dengan mengembara dari garis lurus, dan membawa hal-hal yang mengalihkan pikiran dari pokok pembicaraan, Anda melemahkan semua yang telah Anda katakan sebelumnya."

Penyajian Kebenaran yang Terputus

Allah tidak ingin kamu berpikir bahwa kamu terkesan oleh Roh-Nya ketika kamu melenceng dari pokok bahasanmu, dengan memasukkan hal-hal asing yang dirancang sebagai teguran, dan yang seharusnya tidak disebutkan dalam hubungannya dengan kata-kata kebenaran yang khusyuk dan suci. Dengan melakukan hal ini, engkau kehilangan arah, dan melemahkan pengaruh dari apa yang berguna untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Engkau telah membuat tidak ada pengaruhnya banyak gagasan berharga, dengan mencampurnya dengan pikiran-pikiran lain yang telah datang kepadamu. pikiran tetapi tidak ada hubungannya dengan subjek. Apa yang jauh dari subjek yang sedang dibahas seharusnya tidak mendapat tempat dalam wacana Anda.

Di dunia ini ada banyak hati yang berseru dengan keras kepada Allah yang hidup. Tetapi sifat manusia yang tidak berdaya telah diberi makan dengan makanan yang tidak enak; khotbah-khotbah yang tidak memuaskan jiwa-jiwa yang lapar dan kelaparan telah diberikan di gereja-gereja. Di dalam khotbah-khotbah ini tidak ada perayaan ilahi yang menyentuh pikiran dan menciptakan cahaya di dalam jiwa; para pendengarnya tidak dapat berkata, "Tidakkah hati kami menyala-nyala di dalam diri kami, ketika ia berbicara

dengan kita di jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kita?" Sekam yang berlimpah diberikan kepada orang-orang, tetapi hal ini tidak akan menyadarkan orang yang melanggar atau menginsafkan jiwa-jiwa yang berdosa. Jiwa-jiwa yang datang untuk mendengar membutuhkan penyajian kebenaran yang jelas dan lugas. Mereka yang telah mencicipi firman Allah telah lama tinggal dalam suasana di mana tidak ada Allah, dan mereka merindukan hadirat Ilahi.

Ikatlah pinggangmu supaya kamu dapat menyampaikan kebenaran Allah dengan baik. Beritakanlah kebenaran dalam kesederhanaannya, tetapi hendaklah khotbah Anda singkat-singkat saja. Pikirkanlah dengan jelas beberapa poin penting. Sadarilah setiap saat bahwa Anda harus memiliki kehadiran Roh Kudus; karena Roh Kudus dapat melakukan pekerjaan yang tidak dapat Anda lakukan sendiri. Jika Anda memiliki beban karakter yang tidak menyenangkan dalam pikiran Anda, singkirkanlah dengan kerja keras pribadi atau doa yang sungguh-sungguh sebelum Anda tampil di hadapan orang-orang. Mohonlah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk menyingkirkan beban itu dari pikiran Anda. Tetaplah berpegang teguh pada beberapa hal. Berikanlah kepada orang-orang gandum murni yang telah ditampi dari semua sekam. Jangan biarkan khotbah-khotbah Anda terlalu banyak merangkul sehingga kelemahan akan terlihat sebagai ganti dari argumen yang kuat. Sampaikanlah kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, sehingga mereka yang mendengarnya dapat menerima kesan yang terbaik.

[311]

Kejahatan dari Khotbah yang Panjang

Bicaralah dengan singkat. Pembicaraan Anda biasanya dua kali lipat lebih panjang dari yang seharusnya. Adalah mungkin untuk menangani hal yang baik sedemikian rupa sehingga kehilangan rasanya. Ketika sebuah khotbah terlalu panjang, bagian terakhir dari khotbah tersebut akan mengurangi kekuatan dan ketertarikan dari khotbah yang sebelumnya. Jangan mengembara, tetapi langsung pada intinya. Berikanlah kepada orang-orang manna dari surga, dan Roh akan bersaksi dengan roh Anda bahwa bukan Anda yang berbicara, tetapi Roh Kudus yang berbicara melalui Anda. Pengajar firman Allah harus terlebih dahulu berbicara dengan Allah, baru kemudian ia dapat berdiri di hadapan orang-orang dengan Roh Kudus yang bekerja di

dalam pikirannya. Jika ia setia bekerja sama dengan Kristus, maka janji ini akan digenapi, "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa."

Berhati-hatilah untuk tidak pernah kehilangan rasa kehadiran Sang Pengamat Ilahi. Ingatlah bahwa Anda berbicara bukan hanya kepada sebuah sidang yang tidak tercerahkan, tetapi kepada Dia yang harus Anda kenali. Berbicaralah seolah-olah seluruh alam semesta surga ada di hadapan Anda, juga

sebagai kawanan domba dan anak domba Allah yang lapar dan kelaparan, yang harus diberi makan.

Mengabarkan Firman

Mereka yang mengaku memberitakan firman harus memberitakan firman, dengan selalu mengingat bahwa mereka adalah pekerja bersama dengan Allah. Dia adalah efisiensi mereka, dan jika Dia diberi kesempatan, Dia akan bekerja untuk mereka. Jika mereka rendah hati, jika mereka tidak mengandalkan hikmat dan kemampuan mereka sendiri, Tuhan akan menempatkan argumen dalam pikiran mereka dan berbicara melalui bibir mereka. Dia juga akan mengesankan pikiran para pendengarnya, mempersiapkan hati mereka untuk menerima benih yang ditaburkan.

Saudaraku, suatu pekerjaan harian harus dilakukan bagimu dengan kuasa [312] Allah, atau jika tidak, bukannya Roh Kudus, musuh Allah dan

manusia akan berdiri di sisi Anda. Di bawah pengaruhnya, kelemahan akan muncul dalam pekerjaan Anda. Poin-poin iman yang paling berharga sehubungan dengan keselamatan jiwa akan dirusak dan dimutilasi di tangan Anda. Kecuali jika Anda mengubah cara kerja Anda, Anda akan memberikan pendidikan yang salah kepada mereka yang berhubungan dengan Anda dalam pekerjaan. Biarlah hatimu bergumul dan hancur karena kerinduanmu kepada Allah, Allah yang hidup. Jangan biarkan apa pun mengalihkan pikiran Anda dari pekerjaan Tuhan kepada hal-hal yang tidak penting. Dengan segenap tenaga yang diberikan Tuhan, bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan penuh doa, panggillah gereja untuk bekerja sama dengan Anda. Janganlah mengandalkan diri sendiri, tetapi bersandarlah pada jaminan bahwa Allah adalah Pekerja utama. Engkau hanyalah hamba-Nya; dan tugasmu adalah menyuarakan kehendak-Nya. kata-kata, "Kita adalah pekerja bersama-sama dengan Allah."

Menyangkal Diri

Jangan mengambil kemuliaan apa pun untuk diri Anda sendiri. Jangan bekerja dengan pikiran yang terpecah, mencoba melayani diri sendiri dan Tuhan pada saat yang bersamaan. Jauhkanlah diri Anda dari pandangan. Biarkan kata-kata Anda menuntun

orang-orang yang letih dan berbeban berat untuk membawa beban mereka kepada Yesus. Bekerjalah dengan melihat Dia yang ada di sebelah kanan Anda, yang siap untuk memberikan kepada Anda efisiensi dan kuasa-Nya yang mahakuasa dalam keadaan darurat apa pun.

Tuhan adalah Penasihatmu, Penuntunmu, Kapten keselamatanmu. Dia berjalan di depan wajah Anda, menaklukkan dan menaklukkan. Persembahkanlah dirimu, jiwa dan ragamu, kepada-Nya, buanglah semua keinginan diri sendiri. Sangkal diri, pikullah salibmu, dan bekerjalah dengan sungguh-sungguh untuk

Guru. Jangan sia-siakan kekuatan Anda dengan memberikan waktu yang lama

[313] wacana-wacana. Hal ini menghabiskan tenaga, sehingga tidak cukup tenaga yang tersisa untuk mengabdikan diri pada bagian terpenting dari pelayanan dari rumah ke rumah.

Pekerjaan Seorang Penginjil

Mengajarkan Kitab Suci, berdoa di dalam keluarga - inilah pekerjaan seorang penginjil, dan pekerjaan ini harus digabungkan dengan khotbah Anda. Jika hal ini dihilangkan, penginjilan akan gagal. Anda harus cemburu pada diri Anda sendiri. Anda dan istri Anda perlu mendekati orang-orang dengan usaha pribadi. Ajarkanlah kepada mereka bahwa kasih Allah harus masuk ke dalam tempat kudus di dalam kehidupan rumah tangga. Jika Anda menginginkannya, Anda dapat memiliki kuasa Roh Kudus yang berdiam di dalam diri Anda untuk menolong pekerjaan Anda.

Kita membawa pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia yang sedang binasa, dan Allah memanggil kita untuk membawa kesegaran dan kuasa ke dalam pekerjaan kita. Kita dapat melakukan hal ini hanya dengan pertolongan Roh Kudus. Kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan kebiasaan-kebiasaan yang salah harus didisiplinkan dan sering disalibkan. Rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah, karena jalanmu bukanlah jalan Allah, dan kalian berdua harus banyak belajar di sekolah Kristus.

Tadi malam kata-kata pengajaran ini diucapkan kepadamu: "Berundinglah dengan saudara-saudaramu. Rencanamu membutuhkan pertimbangan yang cermat dari pikiran-pikiran lain." Peringatan telah diberikan sehubungan dengan bergantung pada manusia dan percaya pada hikmat mereka. Si penggoda bertujuan untuk menyesatkan manusia dengan membujuk mereka untuk tidak lagi mengandalkan Yesus sebagai sumber kekuatan dan efisiensi, dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Hal ini telah dilakukan dalam banyak kasus. Setan telah memasang perangkapnya untuk menangkap manusia dan memenangkan mereka di sisinya dengan mencoba mempengaruhi mereka untuk bergantung pada sesama mereka yang terbatas dan penuh kesalahan.

[314]

Bahaya Ekstrem yang Khusus

Tetapi ketika teguran diberikan mengenai hal ini, musuh mengambil nasihat yang diberikan, dan menyajikannya dalam suatu cahaya yang sesat sehingga mereka yang ingin mengikuti penilaian mereka sendiri merasa bebas untuk merencanakan dan menyusun langkah-langkah penting tanpa berunding dengan saudara-saudara mereka. Dengan demikian kesalahan yang lain berusaha untuk diakui. Orang-orang menjadi ekstrem

dalam satu arah, dan jika dikoreksi, akan menjadi ekstrem ke arah yang berlawanan.

Anda akan berada dalam bahaya membuat kesalahan jika Anda bergerak dengan kebijaksanaan Anda sendiri. Engkau membutuhkan nasihat. Engkau tidak memiliki efisiensi untuk semua kelas pekerjaan, dan engkau tidak boleh memulai pekerjaan di tempat-tempat penting jika ada bahaya bahwa engkau akan meletakkan fondasi yang tidak dapat engkau selesaikan. Terang harus secara jelas diberikan oleh Tuhan, dan tugas harus jelas dan tidak salah lagi sebelum satu atau dua orang memasuki bidang-bidang yang baru dan penting. Engkau perlu berunding dengan saudara-saudaramu, karena ada bahaya bahwa engkau akan berlari terlalu cepat dalam menyusun rencana dan metode.

Kata-kata yang seharusnya tidak pernah diucapkan telah diucapkan kepada Anda sehubungan dengan saudara-saudara Anda. Kesalahpahaman yang ada di dalam pikiran orang lain telah dikomunikasikan kepadamu, dan pikiranmu telah dituntun ke dalam alur pemikiran spekulatif yang tidak aman dan tidak benar. Awasilah pikiran-pikiran Anda. Jagalah dengan ketat impuls-impuls pikiran dan hati Anda. Kata-kata telah diucapkan yang membuat Anda lebih percaya pada rencana dan metode Anda sendiri daripada yang benar. Kata-kata yang terlepas dari bibirmu, yang tidak dilarang dan tidak diresmikan oleh Tuhan. Berhati-hatilah agar jangan sampai, ketika saatnya tiba untuk membuktikan dirimu sebagai seorang teman dan mengisi tempat seorang teman dengan memberikan nasihat yang baik, engkau tidak siap.

Pentingnya Menasihati dengan Saudara-Saudara

[315]

Engkau tidak boleh berjalan sendiri-sendiri tanpa nasihat. Adalah tugasmu untuk menasihati saudara-saudaramu. Hal ini mungkin akan menyentuh kesombonganmu, tetapi kerendahan hati yang diajar oleh Roh Kudus akan mendengarkan nasihat, dan akan membuang semua rasa percaya diri. Ketika nasihat diberikan yang bertentangan dengan keinginan pribadimu, janganlah engkau berpikir bahwa hikmatmu sendiri sudah cukup bagimu untuk memberikan nasihat kepada orang lain, atau bahwa engkau dapat mengabaikan nasihat yang diberikan.

Di mana pun Anda bekerja, Anda harus memadukan upaya Anda dengan upaya para pekerja lain yang efisien. Engkau bukanlah satu kesatuan yang utuh; engkau tidak dapat berhasil menyelesaikan

serangkaian pertemuan sendirian, tetapi engkau dapat melakukan bagianmu dengan pekerja-pekerja lain. Hal ini mungkin memalukan bagi Anda; tetapi seharusnya tidak demikian, karena Allah telah memberikan berbagai karunia, dan Dia menginginkan agar karunia-karunia ini berpadu dalam keselarasan yang sempurna.

Engkau harus menyadari bahaya melihat segala sesuatu dari sudut pandangmu sendiri dan dengan matamu sendiri atau dengan ketajamanmu sendiri. Akan lebih baik bagimu untuk terus terang menyatakan rencanamu kepada saudara-saudaramu, sehingga engkau dapat mengetahui bagaimana hal itu terlihat oleh mereka jika dilihat dari sudut pandang mereka; karena keadaan mungkin begitu jelas membekas dalam pikiranmu, sehingga mustahil bagimu untuk memberikan penilaian yang adil. Hendaklah kamu menyelidiki dengan seksama rencana-rencanamu, dan dalam doa yang sungguh-sungguh serahkanlah segala sesuatu kepada Dia, yang mengetahui segala sesuatu. Berundinglah bersama-sama. Janganlah bisikan-bisikan pikiranmu sendiri atau pikiran-pikiran lain menutup pintu hatimu terhadap nasihat hamba-hamba Tuhan.

9 Agustus 1896. Saya telah menulis ini kepada Anda karena ini adalah masalah yang serius

[316] masalah, yang melibatkan konsekuensi serius, yang akan mempengaruhi pekerjaan di masa depan di daerah lain. Saudara tidak membutuhkan kata-kata yang menyanjung dari Anda; karena ia memiliki perkiraan penuh atas kemampuannya sendiri dan membuatnya tampak dengan merendahkan orang lain. Ia tidak menyadari bahwa ia berusaha untuk menjadi yang pertama. Ia tidak siap untuk memikul tanggung jawab sebagai pelayan Injil, karena ia membutuhkan kerendahan hati dan roh yang penuh penyesalan. Dia perlu terus memberikan pembacaan Alkitab, dan ketika saudara-saudaranya melihat bahwa dia cocok untuk menjadi seorang pengkhotbah Injil, hal ini akan dinyatakan. Anda perlu berhati-hati.

Pekerjaan Canvassing

Saya tidak dapat melihat mengapa pekerjaan canvassing tidak sebaik dan sesukses pekerjaan yang dapat dilakukan untuk Tuhan. Para canvasser dapat berkenalan dengan orang-orang, mereka dapat berdoa bersama mereka, dan dapat memahami kebutuhan mereka yang sebenarnya. Dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya, ada banyak tanggung jawab yang dibebankan kepada para penginjil. Mereka harus pergi ke pekerjaan mereka dengan persiapan untuk menjelaskan Alkitab, dan tidak ada yang harus dikatakan atau dilakukan untuk mengikat tangan mereka. Jika mereka menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan ketika mereka

melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi mereka, memberi mereka kata-kata untuk diucapkan yang akan membawa terang dan pengharapan serta keberanian bagi banyak jiwa. Jika bukan karena pekerjaan penginjil, banyak orang tidak akan pernah mendengar kebenaran.

Penginjil harus membawa buku-buku, pamflet, dan traktat untuk diberikan kepada mereka yang tidak dapat membeli buku darinya. Dengan cara ini kebenaran dapat diperkenalkan ke banyak rumah.

Dari semua karunia yang Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih mulia atau lebih besar berkatnya daripada karunia berbicara, jika karunia itu dikuduskan oleh Roh Kudus. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk; dengan kita memersesembahkan doa dan pujian kepada Allah; dan dengan itu kita menyampaikan [317] pemikiran-pemikiran yang kaya tentang kasih Sang Penebus. Dengan karya ini, pengumpul data dapat menaburkan benih-benih kebenaran, menyebabkan terang firman Tuhan bersinar ke dalam pikiran banyak orang.

Tidak Merendahkan Pelayan Injil

Saya sangat berharap bahwa tidak ada orang yang akan menerima kesan bahwa hal ini meremehkan seorang pelayan Injil yang melakukan penginjilan. Dengarkanlah kesaksian rasul Paulus: "Kamu tahu, bahwa sejak hari pertama aku tiba di Asia, aku telah melayani kamu dalam segala keadaan, melayani Tuhan dengan kerendahan hati dan dengan banyak air mata dan percobaan, yang menimpa aku karena fitnahan orang-orang Yahudi, dan bahwa aku tidak menyembunyikan sesuatu pun yang berguna bagimu, tetapi telah memberitahukan kepadamu dan mengajar kamu di muka umum dan dari rumah ke rumah, baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang bukan Yahudi, supaya mereka bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus." Paulus yang fasih berbicara, yang kepadanya Allah menyatakan diri-Nya dengan cara yang luar biasa, pergi dari satu rumah ke rumah yang lain, dengan segala kerendahan hati dan dengan banyak air mata dan percobaan.

Pelayanan yang Paling Berharga

Saya telah diperlihatkan bahwa pelayanan yang paling berharga dapat dilakukan dengan melakukan canvassing, dan itu dilakukan oleh para pendeta. Dengan melakukan pekerjaan ini, mereka akan mendapatkan pengalaman yang bervariasi dan akan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus. Saya menyalin sebuah kutipan dari himbauan yang dibuat untuk saudara-saudara kita sehubungan dengan canvassing untuk majalah dan buku-buku kita: "Pekerjaan canvassing adalah suatu bidang

pekerjaan yang penting: dan seorang canvasser yang cerdas, takut akan Allah, dan mencintai kebenaran menempati posisi yang sama dengan seorang pelayan Injil. Maka seharusnya pengumpul data merasa bebas,

lebih dari pemangku jawatan yang ditahbiskan, untuk bertindak berdasarkan motif-motif yang mementingkan diri sendiri? [318] Haruskah ia tidak setia pada semua prinsip-prinsip pekerjaan misionaris, dan hanya menjual buku-buku yang paling murah dan paling mudah untuk ditangani, dan mengabaikan untuk menempatkan di hadapan orang-orang buku-buku yang akan memberikan paling banyak terang, karena dengan melakukan hal itu ia dapat memperoleh lebih banyak uang untuk dirinya sendiri? Yang

Pekerjaan canvassing adalah pekerjaan misionaris, dan lapangan harus dikerjakan dari sudut pandang misionaris. Prinsip-prinsip egois, kecintaan akan martabat dan kedudukan, tidak boleh ada di antara kita. Pikiran untuk menjadi yang terbesar tidak boleh muncul di benak kita."

* * * * *

Juga bukan merupakan tujuan khotbah untuk menghibur. Beberapa pendeta telah mengadopsi gaya berkhotbah yang tidak memberikan pengaruh yang terbaik. Sudah menjadi kebiasaan mereka untuk menyisipkan anekdot-anekdot ke dalam khotbah-khotbah mereka. Kesan yang ditimbulkan kepada para pendengar bukanlah suatu kenikmatan hidup yang hidup. Para pendeta seharusnya tidak membawa cerita-cerita lucu ke dalam khotbah mereka. Orang-orang membutuhkan pembekalan yang murni, yang benar-benar ditampi dari sekam. "Beritakanlah firman," adalah tugas yang diberikan Paulus kepada Timotius, dan ini adalah tugas kita juga. Pendeta yang mencampurkan cerita-cerita dalam khotbahnya sedang menggunakan api yang aneh. Allah tersinggung, dan kebenaran dicemarkan, ketika para wakil-Nya menggunakan kata-kata yang murahan dan remeh." - [The Review and Herald, 22 Desember 1904.](#)

Bab 13-Pejabat Konferensi

[319]

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari buku [Special Testimonies, Seri A 8:2-11 \(1897\)](#)].

Konseling dan

Bimbingan Cooranbong, Australia, 13 Maret 1896

Pada suatu malam, aku mendengarkan seseorang yang berbicara dengan penuh keyakinan. Kata-kata nasihat sehubungan dengan tanggung jawab yang harus dipikul dalam pekerjaan kudus Tuhan diucapkan. Sang Guru berkata, Tidak boleh ada pekerjaan yang sembarangan. Banyak dari hal ini telah dilakukan. Manusia telah mengambil alih otoritas, tetapi orang-orang tidak boleh bergantung pada orang-orang yang miskin, terbatas, dan salah. Mereka harus menaruh seluruh kepercayaan mereka pada hikmat yang menemukan kekuatannya di dalam hikmat Allah. Ketidakkonsistenan dalam memusatkan begitu banyak tanggung jawab di Battle Creek telah disampaikan berkali-kali, tetapi nasihat-nasihat itu tidak ditindaklanjuti. Teguran dan peringatan dari Tuhan telah dihindari dan ditafsirkan serta dibatalkan oleh perangkat manusia. Telah terjadi perlawanan terhadap Tuhan, dan penghakiman manusia telah diterima.

Di Battle Creek, dan di tempat lain, bangunan telah ditambahkan ke bangunan, demi membuat tampilan yang mengesankan. Orang-orang mengira bahwa hal ini akan memberikan karakter pada karya tersebut. Karakter mereka sendiri membutuhkan anugerah Kristus yang mengubah. Hal ini saja sudah cukup untuk memberikan karakter pada pekerjaan itu. Tidak ada yang dapat dilakukan tanpa anugerah-Nya.

Tuhan membiarkan rintangan-rintangan muncul, agar hikmat dan kuasa-Nya dapat dengan rendah hati, sungguh-sungguh, dan dengan tekun dicari, dan dengan jelas dinyatakan. Tidak ada yang akan memisahkan jiwa dari Tuhan dengan begitu cepat dan jelas dan membawa kekalahan, selain manusia mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan, dan berbicara dengan sombong dan congkak, dan

dengan cara yang tidak sopan kepada sesamanya, yang adalah milik Allah.
"Kamu bukanlah

milikmu sendiri; ... kamu telah dibeli dengan suatu harga," bahkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Anak Allah. Hanya Tuhan saja yang harus ditinggikan. Biarlah setiap agen manusia tetap berada di tempatnya dan tidak berusaha masuk ke tempat di mana Tuhan seharusnya berada. Telah terjadi terlalu banyak kepercayaan kepada manusia.

Di Battle Creek, Anda memiliki bukti bahwa orang-orang yang paling banyak berbicara tidak berjalan bersama Tuhan. Ada banyak kegiatan, tetapi tidak banyak yang bekerja dalam kemitraan dengan Kristus; dan mereka yang berjalan dan bekerja terpisah dari Dia telah menjadi yang paling aktif dalam merencanakan dan meresmikan metode mereka. Jika mereka memiliki hikmat yang berasal dari Sumber segala hikmat, mereka akan bergerak dengan penuh pertimbangan, dan akan mempelajari dengan lebih sungguh-sungguh hubungan sebab dan akibat. Mereka akan melihat bahwa beberapa orang di Battle Creek tidak dapat menjadi kekuatan untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan kita.

Konferensi-konferensi negara harus memiliki orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah - orang-orang yang cakap, yang akan belajar di sekolah Kristus untuk menjadi pekerja-pekerja bagi-Nya, untuk memikul kuk-Nya dan mengangkat beban-Nya. Mereka akan menjadi rekan sekerja Kristus dalam pelayanan kudus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Semua anggota gereja harus bekerja dengan penuh minat, dengan penuh semangat, tidak berusaha, seperti yang dilakukan banyak orang, untuk melihat siapa yang paling hebat, dan bagaimana mendapatkan upah yang paling besar, tetapi berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, yang berarti menjadi bagian dari firma, dalam persekutuan dengan Kristus. Biarlah semua berusaha melakukan yang terbaik.

Masalah ini ada di hadapan saya, yang saya coba sampaikan di hadapan saudara-saudara. Ada terlalu banyak tanggung jawab [321] diberikan kepada beberapa orang di Battle Creek, dan orang-orang ini membutuhkan kuasa Roh Kudus yang mengubah, jika tidak, mereka akan membawa warisan Allah ke jalan yang salah. Konferensi-konferensi mengawasi setiap gerakan yang dilakukan di pusat pekerjaan. Konferensi-konferensi yang berbeda telah dituntun untuk melihat kepada orang-orang terkemuka di Battle Creek, merasa bahwa tidak ada langkah penting yang dapat dilakukan tanpa persetujuan mereka. Kecenderungan ini semakin kuat, hingga menjadi penghalang serius bagi kemajuan pekerjaan.

Pengaturan ini seharusnya tidak pernah terjadi. Tuhan ingin umat-Nya berada di bawah kekuasaan-Nya. Mereka harus memandangi kepada Tuhan, bertanya kepada-Nya dengan iman, dan mengikuti untuk mengetahui pekerjaan pemeliharaan-Nya.

Pengaturan bahwa semua uang harus melalui Battle Creek dan di bawah kendali beberapa orang di tempat itu adalah cara yang salah dalam mengelola. Terlalu banyak tanggung jawab yang berat

diberikan kepada beberapa orang, dan beberapa orang tidak menjadikan Allah sebagai penasihat mereka. Apa yang orang-orang ini ketahui tentang kebutuhan-kebutuhan pekerjaan di negara-negara asing? Bagaimana mereka dapat mengetahui bagaimana memutuskan pertanyaan-pertanyaan yang datang kepada mereka untuk meminta informasi? Diperlukan waktu tiga bulan bagi mereka yang berada di luar negeri untuk menerima jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, bahkan jika tidak ada penundaan dalam bentuk tulisan.

Di setiap negara, seorang pria harus ditunjuk untuk bekerja demi kepentingan umum. Ia tidak perlu seorang pengkhotbah, dan ia tidak boleh seorang pengambil kebijakan. Ia haruslah seorang yang tidak mementingkan diri sendiri, seorang yang mengasihi, yang menghormati, dan takut akan Allahnya. Seluruh waktunya harus dicurahkan untuk pekerjaan. Ia harus membuat rencana tanpa mementingkan diri sendiri, dan dalam takut akan Allah. Biarlah ia menjadi agen umum untuk negara itu, dan biarlah ia terhubung dengan sebuah dewan yang terdiri dari orang-orang terbaik, sehingga mereka dapat berunding bersama, dan memperhatikan pekerjaan di dalam batas-batas wilayah mereka. Hendaklah ada menjadi pengusaha yang ditunjuk untuk melakukan hal yang sama di berbagai negara bagian di Amerika.

Perawatan dalam Pemilihan

Orang-orang yang bertindak sebagai presiden konferensi negara bagian harus dipilih dengan hati-hati. Kemudian biarlah orang-orang ini memikul tanggung jawab konferensi dengan cara yang paling teliti, sungguh-sungguh, dan takut akan Tuhan. Jika mereka tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan secara menyeluruh dan berhasil, jangan biarkan mereka tetap berada di posisi itu.

Banyak sekali masalah yang dibawa ke hadapan Konferensi Umum; setiap beban dibawa ke Battle Creek. Hal ini membuat para presiden konferensi negara bagian menjadi sangat tidak bertanggung jawab. Banyak yang tidak bertumbuh dalam kecakapan dan penilaian. Mereka membuat langkah yang salah, ketika mereka seharusnya memiliki pengalaman yang cukup untuk memungkinkan mereka mengambil langkah yang benar, karena mereka mencari nasihat dari Allah. Sebagai presiden dari

beberapa konferensi mereka, mereka harus menyadari bahwa mereka harus setia dalam posisi kepercayaan. Konferensi-konferensi ini seharusnya menjadi sebuah sekolah bagi mereka, di mana mereka harus mengungkapkan kemampuan mengelola. Mereka harus belajar, belajar, dan mendidik, mendidik. Mereka harus melakukan pekerjaan yang teguh, seperti Kristus, mengikatnya, sehingga tidak akan tercerai-berai.

Tidak Memihak dan Tidak Egois

[323] Dia yang dipilih sebagai presiden Konferensi Raya, haruslah, dalam takut akan Allah, berdiri pada posisi dan tempatnya, tanpa tawar-menawar, dan tanpa mementingkan diri sendiri. Ia haruslah seorang penatalayan yang setia. Ia harus menjadi seorang imam dan penguasa yang bijaksana atas rumahnya sendiri. Ia harus menunjukkan bahwa ia memahami pekerjaannya dalam mengatur keluarganya dengan bijaksana, dan dalam takut akan Allah. Jika hal ini diabaikan, ia akan membawa cacatnya ke dalam pekerjaannya. Jika ada orang yang membuktikan bahwa kasih dan takut akan Allah dijauhkan dari pusat keberadaannya agar kebenaran tidak mengendalikan praktik hidupnya, sementara hal-hal duniawi dijadikan segala-galanya, dia bukan manusia, bahkan untuk penatua setempat.

Nasihat diminta dari mereka yang berada di Battle Creek mengenai hal-hal yang seharusnya dapat diselesaikan oleh orang-orang di lapangan, jika mereka mau mencari Tuhan, dan yang seharusnya dilakukan di dalam batas-batas mereka sendiri. Tuhan menyatakan bahwa Dia dekat dengan semua orang yang berseru kepada-Nya dengan hati yang tulus. Kristus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Janji ini dibuat dua kali lipat dan tiga kali lipat. Tidak ada kegagalan bagi Allah. Saat ini, orang-orang yang menjadi presiden konferensi kurang efisien dan kurang kuat serta kurang mampu dari yang seharusnya, karena mereka menempatkan manusia di tempat yang seharusnya bagi Allah, dan mereka hanya menerima apa yang dapat diberikan oleh manusia kepada mereka.

Carilah Nasihat dari Tuhan

Para presiden konferensi, Anda akan menjadi bijaksana jika Anda memutuskan untuk datang kepada Tuhan. Percayalah kepada-Nya. Dia akan mendengar doa-doa Anda, dan datang membantu Anda, dalam waktu yang jauh lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan oleh alat transportasi umum untuk membawa satu, dua, tiga, atau empat orang dari jarak yang jauh, dengan biaya yang sangat besar, untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diputuskan oleh Allah yang penuh hikmat jauh lebih baik bagi Anda. Dia telah berjanji, "Jika ada di antara

kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak membebani orang, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Jika Anda dengan tulus merendahkan hati di hadapan-Nya, mengosongkan jiwa Anda dari harga diri, dan membuang cacat alamiah dari karakter Anda, dan mengalahkan kecintaan Anda pada supremasi, dan datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil, Dia akan mencurahkan Roh Kudus-Nya ke dalam diri Anda. Apabila dua atau tiga orang bersepakat sebagai

[324] menyentuh apa pun, dan harus meminta kepada Tuhan, dalam nama Yesus, itu

harus dilakukan untuk mereka.

Ketika dianggap bijaksana untuk menginvestasikan sarana di gedung-gedung sekolah, di sanatorium, atau di rumah-rumah untuk orang miskin di negara mana pun, untuk membangun pekerjaan di sana, Tuhan akan membuat mereka yang tinggal di daerah itu berjalan dengan rendah hati di hadapan-Nya, dan menunjukkan bahwa mereka menyadari ketergantungan pribadi mereka kepada-Nya, dan bahwa mereka percaya pada kesediaan-Nya untuk menolong mereka untuk merencanakan, merancang, dan mengatur dengan cerdas pekerjaan-Nya. Dia sama bersedia memberikan hikmat kepada mereka yang merasakan nilai anugerah ilahi, seperti memberikan hikmat kepada pikiran lain, yang kemudian, dengan susah payah, akan mengkomunikasikan hal yang sama kepada Anda. Di manakah iman Anda? Akankah manusia berpaling dari Tuhan yang memiliki hikmat untuk mencari hikmat dari manusia yang terbatas, mengirim orang dari tempat yang jauh untuk datang dan menolong mereka keluar dari kebingungan? Bagaimanakah Tuhan memandang hal ini?

Setiap orang boleh saja menyombongkan diri bahwa ia percaya kepada Allah. Anda bekerja di salah satu bagian dari kebun anggurnya yang besar, dan Dia telah memberi tahu Anda bahwa jika ada orang yang kekurangan hikmat, ia harus memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan tidak mengungkit-ungkitnya. Dunia ini hanyalah sebuah atom kecil di dalam wilayah yang luas di mana Allah berkuasa, namun dunia yang kecil yang telah jatuh ini lebih berharga di hadapan-Nya daripada sembilan puluh sembilan yang tidak tersesat dari kandang. Jika kita mau menjadikan Dia sebagai kepercayaan kita, Dia tidak akan membiarkan kita menjadi sasaran pencobaan Iblis. Allah ingin agar setiap jiwa yang telah mati bagi Kristus menjadi bagian dari pokok anggur, terhubung dengan induknya, dan mendapatkan makanan darinya. Ketergantungan kita kepada Allah adalah mutlak, dan seharusnya membuat kita tetap rendah hati; dan karena ketergantungan kita kepada-Nya, pengetahuan kita kepada-Nya haruslah semakin meningkat. Allah ingin agar kita menyingkirkan

setiap jenis keegoisan, dan datang kepada-Nya, bukan sebagai pemilik diri kita sendiri, tetapi sebagai milik Tuhan yang telah dibeli.

Seorang Pengusaha Sukses

Daniel mencari Tuhan tiga kali sehari, dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat, kekuatan dan keberanian untuk meneruskan usaha mewakili satu-satunya Allah yang benar di Babel yang jahat. Anda akan sering bingung untuk mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya; tetapi jangan mengambil pena dan kertas dan menulis kebingungan Anda ke Battle Creek. Mungkin akan ada ketidaksepakatan dalam beberapa hal, tetapi Penasihat Anda sudah dekat. Tunduklah di hadapan-Nya, dan beritahukanlah kepada-Nya segala sesuatu yang Anda butuhkan. Dapatkah orang-orang di Battle Creek memberikan

Anda cahaya? Mereka tidak dapat memahami kebutuhan Anda. Karena mereka tidak berada di bumi, mereka mungkin mengatakan Tidak untuk beberapa hal, ketika, seandainya Anda meminta kepada Tuhan, Dia akan menjawab, "Majulah, dan Aku akan menyertai Anda, dan memberi Anda anugerah."

Selama bertahun-tahun, pendidikan telah diberikan kepada orang-orang yang menempatkan Tuhan di urutan kedua, dan manusia di urutan pertama. Orang-orang telah diajarkan bahwa segala sesuatu harus dibawa ke hadapan dewan yang terdiri dari beberapa orang di Battle Creek. Allah telah memberi Anda kesempatan untuk melihat kelemahan manusia yang terbatas. Bukankah ada orang-orang di berbagai negara bagian di Amerika yang berjalan dengan benar di hadapan Allah?

Bukankah di dalam kitab-kitab surga ada nama-nama mereka yang mengasihi dan melayani Allah? Tidak bisakah mereka membuat rencana? Apakah mereka yang ada di Battle Creek telah diberikan akal budi dan hikmat yang lebih tinggi yang tidak diberikan Allah kepada mereka yang ada di gereja-gereja dan konferensi-konferensi negara? "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

[326] Gereja-gereja akan menyadari seratus kali lipat lebih banyak pekerjaan Roh Kudus jika para pemangku jawatan mendidik semua orang untuk mengingat bahwa mereka memiliki Allah yang dekat, dan tidak jauh, dan bahwa mereka dapat menghormati Allah dengan mencari pertolongan dan kebijaksanaan-Nya di mana pun mereka berada. Mereka kemudian akan memiliki kemampuan yang akan memperkuat General Conference.

Ada bakat di setiap tempat, tetapi tidak selalu dikenali. Bakat ini harus dikenali dan digunakan. Di bawah pekerjaan Roh Allah, talenta akan bertumbuh dengan cara digunakan. Tetapi Allah sangat dihina ketika manusia ditempatkan pada posisi di mana Allah seharusnya berada. Hanya Dia yang dapat memberikan nasihat yang tepat.

Orang-orang yang duduk dalam sidang di Battle Creek tidak dapat memahami situasi masalah-masalah di berbagai daerah, seperti yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang berada di lapangan; dan tidaklah bijaksana bagi orang-orang untuk mencari

manusia, dan menaruh ketergantungan seperti itu pada beberapa orang di Battle Creek, yang beberapa di antaranya telah hidup terpisah dari Allah selama bertahun-tahun. Menerima keputusan orang-orang ini, dan mengirim mereka dari jarak jauh untuk duduk di dalam sidang, telah mempermalukan Allah. Dengan ini, Anda menunjukkan bahwa Anda menempatkan orang-orang, yang tidak dikuduskan di dalam hati, di tempat di mana Allah seharusnya berada.

Anggaplah beberapa kesalahan dibuat oleh mereka yang berada di tempat yang berbeda. Kesalahan-kesalahan itu mungkin jauh lebih kecil konsekuensinya dibandingkan dengan kesalahan yang dibuat oleh mereka yang berada di jantung pekerjaan. Tidak bisakah Anda pergi kepada Pemimpin yang agung,

Siapa yang perkasa dalam nasihat? dan tidak dapatkah Ia memulihkan? Tidak bisakah Ia bekerja atas nama Anda? Tidakkah Dia akan melakukannya jika Anda datang kepada-Nya seperti anak kecil yang datang kepada orangtuanya? Ada terlalu banyak kecukupan yang tinggi di dalam diri agen manusia. Tuhan tidak dapat bekerja dengan unsur kesombongan seperti itu. Jika hal ini tidak diletakkan, jika diri sendiri tidak direndahkan, Tuhan tidak dapat bekerja.

Mereka yang mengirimkan semua kebingungan mereka dari berbagai belahan dunia ke Battle Creek menunjukkan kebijaksanaan manusia, dan bukan kebijaksanaan

Tuhan.

* * * * *

Presiden Konferensi

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 8:11-15 \(1897\)](#)].

2 Agustus 1896.

Perhatian saya telah tertuju pada petunjuk yang Tuhan telah berkenan berikan kepada para *Pekerja Injil*. Saya telah bangun pada pukul tiga pagi, dan telah membaca masalah ini dalam buku kecil yang berjudul *Conference Presidents*, halaman 232. Hal-hal yang sama telah disampaikan kepada saya berulang kali. Akankah saudara-saudara kita memperhatikan hal-hal ini? Atau akankah mereka berpaling dari terang? Presiden General Conference harus bertindak berdasarkan terang yang telah diberikan, bukannya menentang terang itu. Jika orang-orang menutup mata mereka terhadap kesaksian-kesaksian yang Allah telah berkenan berikan, dan menganggapnya sebagai kebijaksanaan untuk berjalan di dalam terang percikan-percikan api mereka sendiri, maka hal itu akan merusak gereja. Orang-orang seperti itu tidak memenuhi syarat untuk menjadi pendeta atau presiden konferensi; mereka tidak menerima nasihat dari Sumber segala hikmat.

Orang yang ditempatkan sebagai presiden konferensi harus belajar bahwa hati manusia itu bandel, dan bahwa hati itu perlu dijaga dengan ketat dengan berjaga-jaga dan berdoa. Ketika ia mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh dan terus-menerus, ia diajar oleh Tuhan untuk bertumbuh menjadi seorang yang mewakili, dan dapat dipercaya sebagaimana Tuhan mempercayai Abraham. Ia

membutuhkan seluruh perlengkapan senjata Allah; karena ia harus bertarung dalam pertarungan iman yang benar, dan memiliki melakukan segala sesuatu yang telah diajarkan Roh Allah kepadanya, untuk berdiri. Musuh-musuhnya [328] musuh-musuhnya mungkin adalah anggota keluarganya sendiri, istri dan anak-anaknya, atau mungkin itu adalah kecenderungan turun-temurun dan dikembangkannya sendiri, yang terus berusaha untuk menguasainya. Manusia adalah manusia dan cacat dalam

karakter, dan harus berjuang untuk meraih kemenangan. Setiap orang yang memulai dengan benar harus memulainya dari hatinya sendiri. Biarlah doa yang sungguh-sungguh keluar dari bibir yang tidak berdosa, "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah," dan doa itu akan mendatangkan jawaban, "Hati yang baru akan kuberikan kepada-Mu."

Pelajaran perlu dipelajari oleh semua orang yang akan melangkah ke tempat-tempat di mana mereka akan dibuktikan dan diuji oleh Tuhan, untuk melihat apakah mereka akan terdaftar dari hari ke hari sebagai penatalayan yang setia dan benar dari talenta yang dipercayakan Tuhan. Sudahkah mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, baik ketika mereka berurusan dengan atasan, bawahan, maupun orang yang sederajat? Mereka perlu menghargai kebenaran sebagai prinsip yang teguh, agar kebenaran itu dapat menguduskan jiwa mereka. Kuasa Roh Kudus Allah yang menciptakan dan mengubah akan membuat mereka menjadi rekan sekerja Yesus Kristus. Dengan bersekutu dengan Kristus, mereka dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang melalui Dia.

Orang yang sepenuhnya sadar bahwa dia berada dalam pelayanan Yesus Kristus, akan menginginkan persahabatan dengan Allah. Ia akan merendahkan diri di hadapan Allah, sehingga ia tidak berarti apa-apa, dan Allah adalah segala-galanya. Orang seperti itu adalah rekan sekerja Kristus, yang cocok untuk memimpin sebuah konferensi negara. Jika ia membuktikan dirinya berhati-hati, ia siap untuk posisi apa pun, sesuai dengan pengalaman dan kualifikasinya. Hendaklah gereja-gereja memahami bahwa orang seperti itu dapat dipercaya dan didukung. Mereka dapat menemuinya dan berbicara dengannya. Orang seperti itu tidak akan pernah merasa cukup untuk memikul pekerjaan, bahkan untuk sebuah konferensi negara, tanpa kasih karunia yang terus menerus yang akan Allah berikan. Ia tidak akan memilih untuk melakukan pekerjaan dan memikul tanggung jawab sendirian. Melalui manajemen yang bijaksana, ia akan

[329] memiliki kebijaksanaan untuk mengenali talenta dalam diri orang lain. Dia akan menggunakan mereka yang memiliki talenta ini, dan menolong mereka, sementara mereka menolong untuk berbagi beban.

Bersatulah Dengan Saudara-saudara

Adalah suatu hal yang egois bagi orang-orang yang merasa bahwa mereka memiliki beberapa pelayanan yang harus dilakukan untuk Tuhan, untuk ingin sendirian dalam pekerjaan mereka, dan menolak untuk berhubungan dengan mereka yang akan menjadi bantuan bagi mereka, karena mereka takut bahwa mereka tidak akan mendapatkan semua pujian karena melakukan pekerjaan baik yang mereka sanjung sendiri yang akan mereka lakukan. Hal ini sangat menghambat pekerjaan Allah. Biarlah saudara memegang saudara. Hubungkanlah seorang Petrus dan seorang Yohanes. Hendaklah masing-masing mendorong saudaranya untuk berdiri di sisinya, melakukan pelayanan yang tekun dan penuh minat, sebagai rekan kerja dalam pekerjaan yang besar. Dua atau tiga orang dapat berdoa bersama, menyanyikan puji-pujian kepada Allah bersama-sama, dan bertumbuh

menjadi pekerja yang bertumbuh dalam tingkat pertumbuhan penuh bersama dengan Tuhan. Keharmonisan yang sempurna harus dihargai. Semua harus melayani Tuhan sebagai anak-anak kecil, dengan perasaan bahwa mereka adalah ranting-ranting dari induk yang sama.

Biarlah para presiden konferensi negara bagian berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, dan mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk menulis surat kepada presiden General Conference untuk meninggalkan pekerjaannya demi menyelesaikan masalah-masalah kecil bagi mereka. Bahkan banyak perkara besar dapat dibawa kepada Tuhan, dan Tuhan akan memberikan nasihat dalam setiap konferensi negara bagian. Tuhan dapat didekati oleh semua orang. Dia jauh lebih mudah didekati daripada presiden General Conference. Biarlah presiden General Conference mendidik para presiden konferensi negara bagian untuk mengurus bagian mereka di kebun anggur moral di mana mereka berada dengan bijaksana, tanpa menimpakan beban mereka kepadanya. Pimpinlah orang-orang yang memiliki kemampuan dan talenta untuk mencari Tuhan, sehingga mereka dapat diajar oleh-Nya. Ajarlah mereka untuk pergi ke

Sumber inspirasi untuk mengajar dalam kebenaran. Selidikilah
Suci

Kitab
[330]

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran:

supaya manusia menjadi sempurna, diperlengkapi dengan segala perbuatan baik." Jadi, apakah alasanmu untuk meminta nasihat dari Dia yang tidak terbatas hikmat-Nya kepada manusia yang terbatas, yang sama lemahnya dengan kamu? Dia yang benar telah menderita untuk kamu, Dia yang adil untuk orang-orang yang tidak adil.

Betapa banyak keluhan kecil yang dituliskan manusia di atas kertas, dan dituangkan ke dalam jiwa sesamanya! Betapa tidak bijaksananya mengabadikan dan mengomunikasikan kepada orang lain hal-hal yang seharusnya Anda simpan untuk diri Anda sendiri! Jangan pernah menuliskan satu garis keputusan. Jika Anda melakukan apa yang Yesus perintahkan, Anda akan mendapatkan pertolongan. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan

mendapat ketenangan." Tuhan Allah telah memberikan banyak bukti tentang kesediaan-Nya untuk memikul beban kita. Ketika Anda mengangkat beban-Nya, Dia akan mengangkat Anda, dan beban Anda juga. Dia mengundang semua yang letih lesu dan berbeban berat, "Marilah kepada-Ku." Anda tidak diperintahkan untuk berkeliling dunia untuk menceritakan masalah Anda dan melepaskan beban Anda kepada sesama. "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa," kata Kristus, "sampai kepada akhir zaman."

[331]

Peringatan Terhadap Keterikatan Politik

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 8:17-27 \(1897\)](#)]. (Judul sebelumnya, "Konferensi Umum.")]

27 Desember 1896.

Kepada Konferensi Umum tahun 1897:

Saya memiliki kata-kata untuk disampaikan kepada saudara-saudara kita yang akan berkumpul di konferens pada tahun 1897. Kontroversi keuangan saat ini [[Lihat Lampiran.](#)] telah diperlihatkan kepada saya sebagai salah satu karya agung Iblis pada akhir zaman. Ada kekuatan yang bergerak dari bawah, yang merupakan hasil kerja musuh besar. Saya kira orang-orang kita sendiri akan melangkah dengan lembut, dan bergerak dengan sangat hati-hati, dan menjauhkan diri dari semua masalah baru ini sehubungan dengan mata uang yang beredar. Ini bukan dari rancangan Tuhan - perubahan mata uang yang beredar. Apa dampaknya? Ini akan menyebabkan keadaan yang akan membawa penindasan terhadap orang miskin, dan menciptakan kesusahan besar. Ini adalah salah satu rencana iblis, dan saya pikir mereka yang percaya akan kebenaran tidak akan tertipu sedikit pun dalam hal ini. Namun, dalam tahun 1896, hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya telah membuat saya gemetar bagi orang-orang kita. Saya telah berada di tempat di mana saya mendengar percakapan dari mereka yang memiliki posisi kepercayaan di lembaga-lembaga kita, dan ada kehangatan yang luar biasa dalam kontroversi mengenai posisi-posisi yang berbeda yang diambil. Terang yang diberikan kepada saya adalah, Ini adalah kebijakan yang telah diatur oleh Iblis untuk membawa kesusahan.

Apakah kita tahu bagaimana cara terbaik untuk menyenangkan hati Juruselamat? Cara itu bukanlah dengan berpidato politik, baik di dalam maupun di luar mimbar. Hal itu adalah dengan mempertimbangkan dengan takut dan gentar setiap perkataan yang kita ucapkan. Di mana orang-orang berkumpul untuk menyembah Allah, janganlah ada sepatah kata pun yang diucapkan yang dapat mengalihkan perhatian dari kepentingan utama yang besar - Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. Pesan malaikat yang ketiga adalah untuk menjadi beban kita

[332]

peringatan. Isu-isu sampingan bukanlah untuk kita campuri. Beban pekerjaan kita adalah, memberitakan firman. Ada orang-

orang yang telah memiliki pengalaman dalam berkhotbah dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan hidup-Nya yang berharga. Pekerjaan ini adalah usaha khusus untuk menarik perhatian setiap orang yang menggembalakan kawanan domba Allah. Sekaranglah saatnya suara-suara akan didengar: "Dengarlah. Inilah jalan, berjalanlah di jalan ini." Tetapi Tuhan Yesus berkata, "Ikutlah Aku." "Barangsiapa yang

Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan di dalam kegelapan." Penyelamatan jiwa-jiwa harus menjadi pekerjaan pribadi kita, di mana tidak ada momen yang cukup untuk mengalihkan pikiran. Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, untuk menyebarkan terang di tengah kegelapan moral. Sebuah suara yang hidup terdengar, "Akulah jalan, kebenaran dan hidup."

Biarkan Politik Berjalan Sendiri

Saya terkejut ketika saya melihat orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini begitu bersemangat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Tuhan Yesus dan kepentingan kekal? Tidak; tetapi mereka tampaknya sangat bersemangat dalam hal mata uang. Beberapa pendeta membuat diri mereka berbeda dengan memasukkan topik-topik ini ke dalam khotbah-khotbah mereka. Mereka dengan penuh semangat melibatkan diri mereka sendiri, berpihak pada pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibebankan oleh Tuhan kepada mereka untuk terlibat di dalamnya. Orang-orang ini tampaknya memiliki andil yang besar dalam hal kemandirian. Tetapi mereka sendiri sebenarnya tidak tahu apa yang mereka bela. Mereka tidak tahu apakah mereka membela prinsip-prinsip yang berasal dari dewan surga atau dari dewan Iblis.

Suara seorang yang berkuasa berbicara dengan penuh ketegasan, Kamu tidak tahu dari roh mana kamu berasal. Bacalah petunjuk yang diberikan oleh Anak Tunggal Allah ketika diselubungi oleh tiang awan.

Ketika suara itu ditaati, kalian tidak akan memberikan suara atau pengaruh kalian pada kebijakan apapun untuk memperkaya segelintir orang, untuk membawa penindasan dan penderitaan kepada golongan manusia yang lebih miskin. Dalam kegembiraan ini, ada hal yang membedakan mereka yang memiliki iman yang sama. Apakah ini membawa kredensial ilahi? Waspadalah. Pastikan bahwa lengan Anda tidak terhubung dengan lengan setan pribadi. Dia berpenampilan sebagai seorang manusia. Dia berjalan sebagai singa yang mengaum, mencari siapa yang dapat ditelannya, dan dia menemukannya di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia dapat menakut-nakuti dengan aumannya; tetapi, jika sesuai dengan tujuannya, ia memiliki suara yang merdu seperti malaikat terang dan berbicara tentang perkara-perkara surgawi. Tidakkah ia tahu semua tentang

kemuliaan surgawi?

Saya bertanya mengapa mereka yang dapat membaca Alkitab mereka dan melihat bahaya di akhir zaman ini begitu siap untuk mengambil hal-hal yang seharusnya mereka tinggalkan. Bagaimana mereka dapat berhubungan dengan orang-orang yang memajukan prinsip-prinsip yang berasal dari dewan setan? Mengapa mereka tidak melihat bahwa ini bukanlah pekerjaan yang Tuhan tetapkan untuk mereka lakukan? Mengapa mereka tidak melihat bahwa ini bukan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan untuk mereka lakukan?

jawaban datang, Karena hati mereka terangkat kepada kesia-siaan. Mereka diperdaya. Mereka tidak tahu betapa lemahnya mereka. Ada banyak orang yang akan tertipu, dan yang, dengan pena dan suara, akan mengerahkan seluruh pengaruhnya untuk menciptakan kondisi yang jahat (kondisi yang akan tetap ada, apa pun yang mereka lakukan); tetapi mereka tidak boleh terikat dengan para pekerja jahat. Semua orang yang merindukan suatu keterlibatan yang akan mewakili Yehu yang mengendarai kuda dengan penuh kemarahan akan memiliki kesempatan yang cukup untuk membedakan diri mereka sendiri. Lengan mereka akan dikaitkan dengan dia yang pernah menjadi malaikat yang ditinggikan, dan yang tidak melupakan sopan santunnya di istana surgawi. Perilaku ini akan dia asumsikan; dan dalam mewakili orang-orang, dia akan memikat banyak orang yang hidupnya tidak bersembunyi bersama Kristus di dalam Tuhan.

[334]

Mengapa Lilin Cinta Dingin

Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Mengapa kasih mereka menjadi dingin? Karena mereka tidak merendahkan hati dan melarikan diri kepada tempat perlindungan mereka, yaitu Yesus Kristus. Mereka mengira bahwa mereka tahu banyak sehingga mereka menjadi bodoh, dan membiarkan diri mereka menjadi bejat. Dengan demikian banyak jiwa akan hilang. Rencana-rencana dan pemikiran-pemikiran duniawi serta sentimen-sentimen dan prinsip-prinsip yang aneh akan dikemukakan oleh penguasa kerajaan angkasa, yang secara langsung berlawanan dengan hukum Allah. Di sini kita harus menggunakan semua pengaruh kita untuk bertindak dalam menegakkan kebenaran. Sentimen yang dibawa ke depan oleh para politisi akan disuarakan oleh beberapa orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Malaikat mana yang hadir di mimbar ketika mereka berdiri untuk memberikan racun kepada kawanan domba dan bukannya gandum yang murni, yang telah ditampi dengan sempurna? Inilah pekerjaan agen-agen setan untuk membawa kebingungan, untuk menyihir pikiran orang tua dan muda. Mereka yang telah berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan tidak akan asyik membela salah satu sisi dari pertanyaan ini. Mereka akan menempatkan diri mereka di bawah pengawasan-Nya, dan menyatakan bahwa mereka sedang belajar dari Guru Agung, yang telah berkata, "Marilah kepada-Ku,

semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Semua kegembiraan dan keresahan ini menempatkan pikiran di tempat yang tidak sesuai dengan kebenaran. Apakah Anda mengira bahwa dunia, kedagingan, dan iblis akan dapat menghubungkan jiwa-jiwa yang rendah hati dan rendah hati, dan membutuhkan pemahaman mereka, sehingga mereka tidak dapat

mengatakan sahabat seperti apa yang mereka pilih? Jika mata banyak orang dapat dibuka dalam pawai mereka yang lalai, mereka akan melihat prosesi orang-orang dari semua kelas, semua jenis, semua bangsa, yang melintas di [335] dalam barisan yang sama, menggolongkan diri mereka sebagai sahabat setan, dengan cepat bergerak dalam prosesi yang terus membengkak ke kehancuran.

Apa yang harus saya katakan? Iman banyak orang, termasuk mereka yang memberitakan firman, haruslah sesuatu yang berbeda dari yang sekarang, jika tidak, takdir kekal mereka di masa depan akan ditentukan. Firman Tuhan, yang dipelajari dengan saksama dan ditaati, adalah satu-satunya hal yang akan membuat manusia menjadi murni dan menjaganya tetap murni. Hanya ini yang dapat menyelamatkannya dari campur tangan semua kejahatan yang ada. Orang-orang Kristen harus menyandang cap Raja di atas segala raja. Semua yang ada di dunia ini memihak. Kita tidak boleh mengambil bagian dalam perselisihan uang politik ini. Itu telah masuk ke dalam barisan kita.

Ada orang-orang, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, yang berada di bawah teguran firman Allah, karena cara mereka memperoleh harta benda dan menggunakannya, bertindak seolah-olah mereka yang memilikinya dan menciptakannya, tanpa memperhatikan kemuliaan Allah, dan tanpa doa yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan mereka dalam memperoleh atau menggunakannya. Mereka menggenggam ular, yang akan menyengat mereka sebagai penambah.

Cara Aman

Tentang umat Allah, Ia berkata, "Barang dagangannya dan hasil kerjanya haruslah menjadi kekudusan bagi TUHAN, tidak boleh dihargai dan tidak boleh disimpan." Tetapi banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran tidak menginginkan Allah dalam pikiran mereka, sama seperti orang-orang purba atau Sodom. Satu pikiran yang masuk akal tentang Allah, yang dibangun oleh Roh Kudus, akan merusak semua rencana mereka. Diri, diri, diri, telah menjadi tuhan mereka, alfa dan omega mereka.

Orang Kristen aman dalam memperoleh uang sesuai arahan Tuhan, dan menggunakan melalui jalur-jalur yang dapat diberkati-Nya. Allah mengizinkan kita untuk

menggunakan harta-Nya [336] dengan satu tujuan untuk kemuliaan-Nya untuk memberkati diri kita sendiri sehingga kita dapat memberkati orang lain. Mereka yang telah mengadopsi pepatah dunia, dan membuang spesifikasi Tuhan, yang menggenggam semua yang dapat mereka peroleh dari upah atau barang, adalah orang yang malang, sungguh malang, karena cemberut Tuhan ada di atas mereka. Mereka berjalan di jalan yang mereka pilih sendiri, dan melakukan penghinaan terhadap Allah, kebenaran, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, karakter-Nya.

Sekarang, dalam masa percobaan, kita semua sedang diuji dan dicobai. Setan sedang bekerja dengan tipu daya dan sogokannya yang menipu, dan beberapa orang akan berpikir bahwa dengan tipu muslihatnya mereka telah membuat spekulasi yang luar biasa. Tetapi lihatlah, ketika mereka mengira bahwa mereka naik dengan aman dan membawa diri mereka dengan tinggi hati dalam keegoisan, mereka belajar bahwa Allah dapat menceraikan lebih cepat daripada yang dapat mereka kumpulkan.

"Aku telah melihat orang fasik dengan kekuatan yang besar, dan ia menyebar seperti pohon salam yang hijau. Tetapi ia telah lenyap, dan ternyata ia tidak ada; ya, aku mencarinya, tetapi ia tidak ditemukan." Dia yang melihat akhir dari permulaan, dan yang membawa keteraturan dari kekacauan, melakukan segala sesuatu dengan baik. Kita akan melihat sisi lain dari gambar ini: "Tandailah orang yang sempurna dan lihatlah orang yang jujur, karena kesudahan orang yang demikian ialah damai sejahtera." Firman Allah menawarkan semua persiapan untuk kehidupan kekal. Iman kita haruslah iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa, bukan iman yang bertentangan dengan perbuatan. Apakah kita mempercayai firman Allah? Apakah semua yang mengaku kebenaran itu setia dan benar, teguh pada prinsip? Apakah kita melakukan pekerjaan misionaris di dalam roh Kristus?

Ada orang-orang yang berdiri di mimbar sebagai gembala, mengaku memberi makan kawanan domba, sementara domba-domba itu kelaparan akan roti kehidupan. Ada khotbah-khotbah yang panjang lebar, yang sebagian besar terdiri dari hubungan anekdot, tetapi hati para pendengarnya tidak tersentuh. Para pendengarnya tidak tersentuh.

[337] perasaan beberapa orang mungkin tersentuh, mereka mungkin meneteskan air mata, tetapi hati mereka tidak hancur. Tuhan Yesus telah hadir ketika mereka menyampaikan apa yang disebut khotbah, tetapi kata-kata mereka tidak memiliki embun dan hujan surga. Mereka membuktikan bahwa orang-orang yang diurapi yang digambarkan oleh Zakharia (lihat pasal 4) tidak melayani mereka sehingga mereka dapat melayani orang lain. Ketika orang-orang yang diurapi mengosongkan diri mereka melalui pipa-pipa emas, minyak emas mengalir keluar dari diri mereka sendiri ke dalam cawan-cawan emas, untuk mengalir ke dalam pelita-pelita, yaitu jemaat-jemaat. Ini adalah pekerjaan setiap

hamba yang benar dan setia dari Allah yang hidup. Tuhan Allah semesta alam tidak dapat menyetujui banyak hal yang dibawa ke mimbar oleh mereka yang mengaku mengucapkan firman Tuhan. Mereka tidak menanamkan ide-ide yang akan menjadi berkat bagi mereka yang mendengarnya. Ada makanan yang murah, makanan yang sangat murah yang disuguhkan kepada orang-orang.

Api Aneh

Ketika seorang pembicara, dengan cara yang serampangan, menyerang ke mana saja, sesuai dengan keinginannya, ketika dia berbicara politik kepada orang-orang, dia mencampuradukkan yang umum dengan yang sakral. Ia menghina Allah. Ia tidak memiliki bukti nyata dari Allah bahwa ia mengatakan kebenaran. Dia melakukan kesalahan yang menyedihkan bagi para pendengarnya. Dia mungkin menanam benih yang dapat menyerang akar serabut mereka yang dalam, dan benih itu akan tumbuh dan menghasilkan buah yang beracun. Beranikah manusia melakukan hal ini? Beranikah mereka memajukan ide-ide ketika mereka tidak tahu pasti dari mana ide-ide itu berasal, atau apakah ide-ide itu adalah kebenaran?

Jenis Khotbah yang Dibutuhkan

Akankah saudara-saudara kita mengingat bahwa kita hidup di tengah bahaya pada hari-hari terakhir? Bacalah kitab Wahyu sehubungan dengan Daniel. Ajarkanlah [338] hal-hal ini. Hendaklah khotbah-khotbah itu singkat, rohani, dan tinggi. Hendaklah pengkhotbah penuh dengan firman Tuhan. Biarlah setiap orang yang masuk mimbar tahu bahwa ia memiliki malaikat-malaikat dari surga sebagai pendengarnya. Dan ketika para malaikat ini menuangkan minyak emas kebenaran ke dalam hati orang yang sedang mengajarkan firman, maka penerapan kebenaran akan menjadi suatu hal yang serius dan sungguh-sungguh. Para malaikat pembawa pesan akan mengusir dosa dari dalam hati, kecuali jika pintu hati digembok dan Kristus ditolak untuk masuk. Kristus akan menarik diri-Nya dari mereka yang tetap menolak berkat-berkat surgawi yang ditawarkan secara cuma-cuma kepada mereka.

Roh Kudus melakukan pekerjaannya di dalam hati. Tetapi jika para pelayan Tuhan belum terlebih dahulu menerima pekabaran mereka dari surga, jika mereka belum mengambil bekal mereka sendiri dari aliran yang menyegarkan dan memberi kehidupan, bagaimana mungkin mereka akan mengalirkan apa yang belum mereka terima? Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa, bahwa jiwa-jiwa yang lapar dan haus akan dikirim pulang dalam keadaan kosong! Seseorang dapat menghamburkan semua harta

pembelajarannya, ia dapat menguras energi moral dari nature, namun tidak mencapai apa-apa, karena ia sendiri belum menerima minyak emas dari para utusan surgawi; oleh karena itu minyak itu tidak dapat mengalir keluar darinya, memberikan kehidupan rohani kepada mereka yang membutuhkan. Kabar sukacita dan pengharapan harus datang dari surga. Belajarlah, oh, belajarlah dari Yesus tentang apa artinya tinggal di dalam Kristus!

Jika seorang pelayan Kristen menerima minyak emas, ia memiliki kehidupan; dan di mana ada kehidupan, tidak ada kemandekan, tidak ada pengalaman yang kerdil. Ada pertumbuhan yang konstan menuju ke tingkat pertumbuhan penuh Kristus Yesus. Jika kita

memiliki pengalaman yang mendalam dan bertumbuh dalam perkara-perkara surgawi, kita berjalan bersama Tuhan, seperti halnya Henokh. Alih-alih menyetujui proposisi-proposisi

[339] Setan, ada doa yang paling sungguh-sungguh untuk pengurapan surgawi, agar kita dapat membedakan yang benar, yang dilahirkan di surga, dari yang biasa.

Jika kita bertempur dengan kekuatan Yang Mahakuasa, kita berada di pihak yang pada akhirnya akan menang. Pada akhirnya kita akan menang. Pekerjaan terbesar, adegan paling berbahaya ada di hadapan kita. Konflik mematikan yang harus kita hadapi. Apakah kita siap untuk itu? Allah masih berbicara kepada anak-anak manusia. Dia berbicara dengan berbagai cara yang berbeda. Akankah mereka mendengar suara-Nya? Akankah kita menaruh tangan kita dengan penuh kepercayaan kepada-Nya dan berkata, "Pimpinlah aku, bimbinglah aku"?

Ada banyak agama yang murah, tetapi tidak ada yang namanya kekristenan yang murah. Diri sendiri mungkin banyak muncul dalam agama palsu, tetapi tidak akan muncul dalam pengalaman Kristen. Anda adalah pekerja bersama dengan Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kita tidak dapat menjadi gembala-gembala kawanan domba kecuali kita melepaskan diri dari kebiasaan, tata krama, dan adat istiadat kita sendiri, dan menjadi serupa dengan Kristus. Ketika kita memakan daging-Nya dan meminum darah-Nya, maka unsur kehidupan kekal akan ditemukan dalam pelayanan. Tidak akan ada lagi gagasan-gagasan yang sudah basi dan sering diulang-ulang. Akan ada persepsi yang baru tentang kebenaran.

Beberapa orang yang berdiri di mimbar membuat para utusan surgawi yang hadir menjadi malu. Injil yang berharga, yang telah menghabiskan banyak biaya untuk dibawa ke dunia, disalahgunakan. Ada pembicaraan yang umum dan murahan; sikap dan cara kerja yang aneh. Ada yang berbicara dengan cepat, ada yang berbicara dengan ucapan yang tebal dan tidak jelas. Setiap orang yang melayani di hadapan orang-orang harus merasakannya sebagai tugas yang sungguh-sungguh untuk menguasai dirinya sendiri. Pertama-tama ia harus menyerahkan dirinya kepada Tuhan dalam penyerahan diri sepenuhnya, bertekad untuk tidak memiliki diri sendiri, melainkan seluruh diri Yesus.

[340] Firman adalah terang pengkhotbah, dan ketika minyak emas mengalir dari pohon zaitun surgawi ke dalam mangkuk, itu

membuat pelita kehidupan bersinar dengan kejernihan dan kuasa yang dapat dilihat oleh semua orang. Mereka yang memiliki hak istimewa untuk duduk di bawah pelayanan seperti itu, jika hati mereka rentan terhadap pengaruh Roh Kudus, akan merasakan kehidupan batin. Api kasih Allah akan dinyalakan di dalam diri mereka. Alkitab, firman Allah, adalah roti hidup. Barangsiapa menggembalakan kawanan domba Allah, ia sendiri harus terlebih dahulu makan dari roti yang telah turun dari surga. Ia akan melihat kebenaran dari segala sisi. Ia tidak akan berani datang

di hadapan orang-orang sampai ia terlebih dahulu berkomunikasi dengan Allah. Kemudian ia dituntun untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Ia menghormati berbagai macam pikiran yang membentuk pendengarnya. Ia memiliki perkataan yang menyentuh kasus semua orang, bukan gagasan-gagasan yang membingungkan dan bersifat duniawi. Ia tidak berhak untuk memperkenalkan kebingungan-kebingungan duniawi. Roti hidup akan memuaskan setiap jiwa yang lapar.

* * * * *

Petugas Konferensi

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 8:27-32 \(1897\)](#)].

**Cooranbong, Australia,
Agustus, 1896**

Presiden dan Penasihat Konferensi,

Allah memberikan arahan khusus kepada Musa untuk mengelola pekerjaannya. Dia mengarahkan Musa untuk mengaitkan orang-orang sebagai penasihatnya, agar beban Musa dapat diringankan. Melalui Yitro, pesan itu disampaikan: "Dengarlah sekarang akan perkataanku, aku akan memberi nasihat kepadamu, dan Allah akan menyertai engkau; jadilah engkau penasihat bagi bangsa itu kepada Allah, supaya

Engkau harus membawa sebab-sebabnya kepada Allah, dan engkau harus mengajarkan kepada mereka [341] peraturan-peraturan dan hukum-hukum, dan engkau harus menunjukkan kepada mereka jalan yang harus mereka tempuh.

yang harus mereka jalani dan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Dan engkau harus memilih dari antara rakyat itu orang-orang yang cakap, yang takut akan Allah, yang benar, yang membenci ketamakan, dan menempatkan orang-orang seperti itu di atas mereka, untuk menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, dan pemimpin sepuluh orang, dan biarlah mereka mengadili rakyat itu pada setiap waktu, dan haruslah setiap perkara yang besar dibawa kepada engkau, dan setiap perkara yang kecil haruslah mereka putuskan, dengan demikian engkau akan menjadi lebih ringan dan mereka akan menanggung bebannya bersama-sama dengan engkau. Jika engkau melakukan hal itu, dan Allah memerintahkan kepadamu demikian,

maka engkau akan dapat bertahan, dan seluruh bangsa ini akan pulang ke tempatnya dengan selamat."

Nasihat ini adalah untuk kita. Ini harus diperhatikan oleh orang-orang yang bertanggung jawab. Presiden dari General Conference kita telah dibiarkan untuk mengumpulkan sendiri beban yang tidak dibebankan oleh Allah kepadanya, dan hal-hal yang telah ia coba lakukan tidak dapat dilakukan dengan bijaksana dan baik ...

Musa berkata, "Apabila mereka mempunyai suatu perkara, mereka datang kepadaku, lalu aku mengadili antara seorang dengan yang lain, dan aku memberi keputusan di antara mereka.

ketetapan-ketetapan Allah dan hukum-hukum-Nya." Pekerjaan ini masih harus dilakukan, dan jika orang-orang yang memikul tanggung jawab tidak mau melakukannya, maka pekerjaan itu harus diserahkan kepada orang lain. Pekerjaan Tuhan harus diteruskan tanpa tipu daya, kemunafikan, atau ketamakan.

Karakter Konselor

Dalam perintah-Nya kepada Musa, Tuhan dengan sangat jelas menetapkan karakter orang-orang yang harus mengisi posisi penting sebagai penasihat. Mereka haruslah "orang-orang yang cakap, yang takut akan Allah, orang-orang yang jujur, yang membenci ketamakan." Nasihat Tuhan telah diabaikan secara aneh.

[342] Ada orang-orang di tempat-tempat kepercayaan kudus yang, ketika ditegur, tidak mempedulikannya. Beberapa orang yang selama bertahun-tahun telah berdiri sebagai penasihat dengan berani menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima kesaksian-kesaksian yang diberikan. [Dengan penuh kemenangan mereka telah menyatakan bahwa banyak orang yang paling bertanggung jawab telah kehilangan kepercayaan terhadap pekabaran yang datang dari Saudari White. Dengan demikian para penolak terang telah dikuatkan dalam ketidakpercayaan mereka, karena merasa bahwa mereka memiliki konfederasi yang cukup kuat. Orang-orang yang telah memiliki terang telah berjalan berlawanan dengan terang. Kata-kata ini sangat tepat: "Kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." Malaria ketidakpercayaan telah menyebarkan atmosfir mematikannya ke seluruh jajaran, dekat dan jauh. Semua ini telah dinyatakan dengan jelas, namun selama bertahun-tahun keadaan tidak berubah. Dapatkah kemurahan Tuhan diharapkan dalam keadaan seperti itu? ...

Mempelajari Metode Tuhan

Sebagai umat, kita harus mempelajari rencana Tuhan dalam melakukan pekerjaan-Nya. Di mana pun Dia telah memberikan petunjuk mengenai suatu hal, kita harus mempertimbangkan dengan saksama bagaimana kita harus menanggapi kehendak-Nya yang dinyatakan. Pekerjaan ini harus mendapat perhatian khusus. Tidaklah bijaksana untuk memilih satu orang sebagai presiden Konferensi Raya. Pekerjaan Konferensi Raya telah meluas, dan

beberapa hal telah dibuat menjadi rumit yang tidak perlu. Ketidaktegasan telah ditunjukkan. Harus ada pembagian bidang, atau beberapa rencana lain yang harus dibuat untuk mengubah tatanan yang ada saat ini

Presiden Konferensi Umum [Lihat [Lampiran.](#)] harus memiliki hak istimewa untuk memutuskan siapa yang akan berdiri di sisinya sebagai penasihat. Mereka yang akan memelihara jalan Tuhan, yang akan melestarikan

yang jelas dan tajam dengan mengembangkan agama di rumah, adalah cara yang aman

selor. Tentang orang yang demikian itu, Sang Penyelidik hati berkata, "Aku mengenalnya, [343] bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan

mereka akan memelihara jalan Tuhan, untuk melakukan keadilan dan penghakiman." Para penasihat dengan karakter yang Allah pilihkan untuk Musa dibutuhkan oleh presiden General Conference. Setidaknya ia memiliki hak istimewa untuk menyatakan pilihannya mengenai orang-orang yang harus menjadi penasihatnya. Adalah hak istimewanya untuk membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani-Nya. Tetapi suatu kebutaan yang aneh menimpanya. Ada pengaruh rasi yang merasuk ke dalam pikiran manusia, dan itu sangat menyakitkan. Selama bertahun-tahun Allah telah dihina

Saya memiliki firman Tuhan untuk para presiden konferensi. Mereka harus memikul tanggung jawab yang terlibat dalam kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Dalam pekerjaanmu, janganlah berusaha memenuhi standar manusia, tetapi standar pekerjaan Tuhan. Jika Anda tidak mau melakukan hal ini, jika Anda tidak mau mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, jika Anda tidak mau menjadi pemikul beban, tetapi memilih untuk meletakkan seluruh tanggung jawab Anda pada presiden General Conference, maka, minggu demi minggu, bulan demi bulan, Anda mendiskualifikasi diri Anda sendiri untuk pekerjaan itu. Anda harus meninggalkannya, dan terlibat dalam transaksi bisnis biasa, yang tidak begitu jelas melibatkan tanggung jawab kekal.

Para pemimpin konferensi, saya menghimbau Anda dalam nama Tuhan Yesus: "Carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik mengubah pikirannya, dan biarlah ia berbalik kepada Tuhan, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, karena Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Engkau harus menjadi misionaris yang menyangkal diri, orang-orang yang berpikir, orang-orang yang akan berdoa untuk pencerahan ilahi, dan yang akan Setia dan jujur pada tanggung jawab. Duduklah di kaki Yesus, dan [344] pelajari kehendak-Nya. Harus ada aktivitas yang bersemangat di pihak Anda. Mengajar bukan ide Anda, rencana Anda, gagasan Anda, atau pepatah Anda,

tetapi ajarkanlah firman Tuhan.

Masa-masa doa mingguan Anda tidak akan membuat Anda memenuhi syarat untuk tanggung jawab Anda yang besar dan khidmat, jika setelah masa-masa itu Anda merasa bahwa pekerjaan Anda telah selesai, dan, setelah melihat ke dalam kaca yang penuh dengan moral yang agung, Anda pergi dan melupakan orang seperti apa Anda sebelumnya. Bukan hanya satu hari pelayanan yang akan mencukupi kebutuhan jiwa. Anda harus terus-menerus datang ke gudang untuk

memakan daging dan darah Anak Allah. Agama tidak boleh direndahkan pada tahun 1896 atau 1897.

Keluar dari Pengaruh Duniawi

Mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi harus keluar dari pengaruh duniawi, dari perayaan yang kosong, dan duduk bersama Kristus, dalam persekutuan hati dengan Penebus mereka. Hentikanlah kekuatiranmu yang tidak percaya. Ketika para murid yang cemas melihat orang banyak yang kelaparan di tepi danau, muncullah ketidakmungkinan di dalam pikiran mereka, dan mereka mempertanyakan, Haruskah kita pergi ke desa-desa dan membeli makanan untuk diberikan kepada mereka? Sama seperti dalam beberapa konferensi sekarang ini, banyak orang bertanya, Haruskah kita mengirim orang ke Battle Creek untuk datang dan mengadakan pertemuan dengan kita dan menghidupkan kita dan memberi kita makan? Apa yang dikatakan Kristus? Tidak. Ia memerintahkan orang banyak untuk duduk di atas rumput dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari lima puluh dan seratus orang. Mereka mematuhi perintah itu, duduk berbaris-baris di atas rumput. Yesus mengambil lima roti dan dua ikan dari tangan anak itu, dan sambil menengadah kepada Bapa-Nya, Ia meminta berkat-Nya atas persediaan yang sedikit itu. Kemudian Dia meletakkan ke tangan murid-murid-Nya makanan yang akan dibagikan. Persediaan yang sedikit itu bertumbuh di bawah tangan Kristus, dan

[345] Dia senantiasa memiliki persediaan yang segar bagi para hamba-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak yang kelaparan, sampai semuanya mendapat kecukupan. Kemudian firman itu datang, "Kumpulkanlah potongan-potongan yang tersisa, supaya tidak ada yang hilang." Ada kelebihan makanan yang terkumpul.

Ini adalah pelajaran bagi semua orang dalam pengalaman rohani mereka. Betapa banyak kekhawatiran yang akan diselamatkan jika manusia hanya mengandalkan Allah. Roti kehidupan harus diberikan kepada jiwa-jiwa yang membutuhkan. Dan betapa banyak pekerjaan yang dilakukan untuk hal ini. Ada dewan-dewan yang panjang untuk menyusun rencana, menciptakan metode-metode baru. Ada usaha yang terus menerus untuk mengadakan hiburan-hiburan untuk menarik orang ke gereja atau sekolah Sabat. Seperti para murid, para pekerja mengajukan pertanyaan, Haruskah kita pergi ke desa-desa dan membeli? Apakah pekerjaan yang harus dilakukan?

Datanglah kepada Yesus. Iman yang rendah hati dan doa akan menyelesaikan lebih banyak hal daripada konsili-konsili Anda yang panjang. Dengarkanlah undangan Juruselamat. Taruhlah leher Anda di bawah kuk-Nya. Terimalah beban-Nya. Terimalah apa yang Dia berikan. Dia berkata, "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Antisipasi akan kesulitan yang mengerikan ini tidak perlu terjadi. Kita harus makan dan minum firman kehidupan, yang dilambangkan sebagai makan dan

minum daging dan darah Kristus. Mereka yang mengetahui kebenaran harus dididik untuk menerimanya dari para gembala mereka sendiri, dan mendoakannya, serta mempraktikkannya. Kemudian jiwa-jiwa akan bertumbuh dalam iman dan pengetahuan yang cerdas. Mereka akan menerima roti kehidupan dan mencernanya. Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Kebenaran harus masuk ke dalam hati dan pikiran. Lebih banyak berdoa, lebih banyak berdoa, dan lebih sedikit berkhotbah panjang lebar akan bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan jiwa.

Uang telah dikeluarkan untuk mengirim orang-orang ke Yerusalem, untuk melihat tempat di mana Yesus melakukan perjalanan dan mengajar, ketika kita memiliki

Juruselamat dekat dengan kita, hadirat-Nya menyertai kita, dan kita dapat memiliki sebuah Yerusalem [346]

di rumah-rumah kita sendiri dan di dalam gereja-gereja. Kita dapat melihat jejak langkah-Nya yang segar, kita dapat makan firman-Nya dan memiliki hidup yang kekal. Kita membutuhkan lebih banyak

belajar, meditasi yang lebih sungguh-sungguh dan persekutuan dengan Kristus. Kita perlu mendengarkan suara yang kecil, dan beristirahat dengan iman di dalam kasih Kristus. Kita harus memiliki pengalaman yang jauh lebih menyehatkan, dan menjadi orang Kristen yang lebih kuat.

Kita memiliki banyak sekali khotbah, tetapi kita perlu belajar untuk menerima firman. Semua bantuan dari luar negeri tidak dapat memenuhi kekurangan ini. Pekerjaan misionaris di dalam negeri harus dimasuki oleh para misionaris di dalam negeri. Allah tidak berkenan kepada orang-orang yang mementingkan diri sendiri untuk memberikan begitu banyak keuntungan kepada mereka yang mengetahui kebenaran, yang memiliki kesempatan untuk memahami lebih banyak kebenaran daripada yang mereka lakukan. Ribuan orang berada dalam ketidaktahuan, binasa di luar Kristus. Namun uang, waktu dan tenaga dicurahkan untuk kelas yang selalu belajar, namun tidak pernah bisa sampai pada pengetahuan eksperimental tentang kebenaran karena mereka tidak mau melakukan kebenaran.

Mereka yang siap untuk melayani adalah mereka yang paling banyak memberi makan kepada Kristus. Bacalah dan pelajaryliah firman-Nya, minumlah dalam ilham Roh-Nya, dan terimalah kasih karunia-Nya, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk diberikan

kepada orang lain. Untuk mengajar orang lain, para pengajar harus terlebih dahulu menjadi pembelajar Kristus. Ada para Martha di setiap gereja. Mereka sangat sibuk dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, dan mereka melakukan banyak hal baik; tetapi kita juga membutuhkan sisi karakter Maria. Para pekerja yang paling bersemangat perlu belajar di kaki Yesus.

Bab 14-Himbauan untuk Kebenaran dan Kesetiaan

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari [Special Testimonies, Seri A 9:3-15 \(1897\)](#)].

"Semua Kamu adalah Saudara"

8 Maret 1895.

Saya harus berbicara kepada saudara-saudara saya yang dekat dan yang jauh. Saya tidak bisa berdiam diri. Mereka tidak bekerja di atas prinsip-prinsip yang benar. Mereka yang berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab tidak boleh merasa bahwa posisi mereka yang penting membuat mereka menjadi orang-orang yang memiliki penilaian yang sempurna.

Semua perbuatan manusia berada di bawah yurisdiksi Tuhan. Akan sangat aman bagi manusia untuk menganggap bahwa ada pengetahuan pada Yang Mahatinggi. Mereka yang percaya kepada Tuhan dan hikmat-Nya, dan bukan kepada hikmat mereka sendiri, berjalan di jalan yang aman. Mereka tidak akan pernah merasa bahwa mereka berwenang untuk memberangus lembu yang menginjak gandum; dan betapa tidak sopannya manusia mengendalikan agen manusia yang bekerja sama dengan Allah, dan yang diundang oleh Tuhan Yesus: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih *lesu* dan *berbeban berat*, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." "Kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah milik Allah, kita adalah bangunan Allah."

Tuhan tidak menempatkan satu pun dari agen-agen manusia-Nya di bawah pendiktean dan kendali mereka yang merupakan manusia biasa yang sesat. Dia tidak memberikan kuasa kepada manusia untuk mengatakan, Kamu harus melakukan ini, dan kamu tidak boleh melakukan itu. Tetapi ada sebuah kuasa yang dijalankan di Battle Creek yang tidak diberikan Tuhan, dan Dia akan menghakimi mereka yang mengambil alih otoritas ini. Mereka memiliki roh yang sama dengan roh yang

[348] membuat Uzia meletakkan tangannya di atas tabut untuk mengokohkannya, seolah-olah Allah tidak mampu merawat simbol-simbol suci-Nya. Seharusnya tidak ada kuasa dan otoritas manusia yang digunakan terhadap agen-agen Allah. Saudara-saudara, biarkanlah Allah yang memerintah.

Pekerjaan untuk saat ini

Pekerjaan besar pada zaman ini menuntut agar orang-orang pergi ke mana-mana, baik ke tempat yang dekat maupun yang jauh, ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar tembok, untuk menyebarkan terang, sambil memberitakan firman kehidupan. Apakah Allah telah menyerahkan pekerjaan ini kepada satu orang atau sekelompok orang untuk dikerjakan oleh mereka, seolah-olah para pekerja, yang adalah milik Allah sendiri, berada di bawah kendali mereka?

Urusan yang berhubungan dengan pekerjaan Allah di setiap cabang membutuhkan orang-orang yang bekerja dalam keselarasan dengan Allah, karena kuasa dan keberhasilan dalam pekerjaan itu hanya dapat dicapai melalui kerja sama antara yang manusiawi dan yang ilahi. Tanpa pemahaman yang baik tentang hal-hal surgawi dan kekal, seseorang tidak boleh diberi wewenang untuk melayani dalam hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang menyangkut keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Tangan-tangan dan otak-otak yang tidak dikuduskan telah menerima terlalu banyak kuasa yang dipercayakan kepada mereka, dan tindakan-tindakan yang sangat tidak bijaksana telah dilakukan, yang tidak sesuai dengan kehendak dan jalan Allah.

Tidak ada seorang pun yang pantas menjadi hakim atas tugas orang lain. Manusia bertanggung jawab kembali kepada Allah; dan ketika manusia yang terbatas dan penuh kesalahan mengambil alih yurisdiksi atas sesamanya, seolah-olah Tuhan memerintahkan mereka untuk mengangkat dan merendahkan, seluruh surga dipenuhi dengan kemarahan. Ada prinsip-prinsip aneh yang ditetapkan sehubungan dengan pengendalian pikiran dan perbuatan manusia, oleh hakim-hakim manusia, seolah-olah manusia yang terbatas ini adalah dewa.

Dan bagaimana dengan beberapa orang yang memikul tanggung jawab suci ini?

[349]

tanggung jawab ini? Orang-orang yang tidak berpikiran rohani, yang tidak dikuduskan kepada Allah, tidak memiliki tugas untuk dilaksanakan, atau otoritas untuk dijalankan, sehubungan dengan kehendak atau perbuatan sesama mereka. Tetapi Kecuali jika manusia setiap hari bersekutu dengan Allah, alih-alih mencari Dia dengan segenap hati mereka untuk mendapatkan kecocokan bagi pekerjaan, mereka akan mengambil alih kuasa untuk mendikte hati nurani orang lain.

Rasa kehadiran ilahi akan mengagumi dan menaklukkan jiwa, tetapi hal ini tidak mereka miliki. Tanpa kasih Allah yang menyala-nyala di dalam jiwa, kasih kepada manusia menjadi dingin. Hati mereka tidak tersentuh saat melihat kesengsaraan manusia. Keegoisan telah meninggalkan jejak yang menajiskan dalam kehidupan dan karakter mereka, dan beberapa orang tidak akan pernah kehilangan gambaran dan prasangka ini.

Apakah pekerjaan untuk kepentingan Allah harus dipercayakan kepada tangan-tangan seperti itu? Apakah jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, harus dimanipulasi sesuai kehendak

manusia yang telah menolak terang yang diberikan kepada mereka dari surga? Kita harus takut terhadap hukum buatan manusia, dan terhadap rencana serta metode yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip firman Allah mengenai hubungan manusia dengan sesamanya. "Kamu semua adalah saudara."

Tatanan Saat Ini Harus Berubah

Tatanan yang ada saat ini harus berubah, [Lihat [Lampiran.](#)] atau murka Allah akan menimpa alat-alat-Nya yang tidak bekerja dalam garis Kristus. Apakah Tuhan telah memberikan tugas kepada salah satu dari Anda untuk menjadi penguasa atas warisan-Nya? Pekerjaan semacam ini telah terjadi selama bertahun-tahun. Tuhan melihat semuanya, dan Dia tidak senang dengan hal itu. Ketika manusia masuk di antara Tuhan dan agen-agen manusia-Nya, mereka tidak menghormati Tuhan dan menindas jiwa-jiwa yang membutuhkan dorongan dan simpati yang sejati dan

[350] cinta. Saya merasa terhambat untuk menghimbau para pekerja kami: Apa pun jabatanmu, janganlah bergantung pada manusia, dan janganlah menjadikan manusia sebagai lenganmu.

Saya terdorong oleh Roh Allah untuk mengatakan kepada Anda yang memiliki hubungan dengan pekerjaan Tuhan, Jangan pernah lupa bahwa Anda sepenuhnya bergantung pada Tuhan; dan jika Anda melewatkan satu jam atau satu saat tanpa bergantung pada kasih karunia-Nya, tanpa menjaga hati tetap terbuka untuk menerima kebijaksanaan yang tidak berasal dari bumi, karena yakin bahwa tanpa Kristus Anda tidak dapat melakukan apa pun, Anda tidak akan dapat membedakan mana yang biasa dan mana yang suci. Kata-kata yang sangat terlarang akan meluncur dari bibir Anda untuk menghancurkan harapan, keberanian, dan iman. Demikianlah ada tertulis di dalam kitab-kitab di surga: Kata-katamu tidak diilhami oleh Allah, tetapi oleh musuh yang telah melukai dan meremukkan Kristus yang telah dibeli-Nya. Jiwa-jiwa yang nilainya tak terhingga diperlakukan dengan acuh tak acuh, dipalingkan, dibiarkan bergumul di bawah percobaan, dan dipaksa masuk ke medan perang Iblis.

Teman-teman Ayub yang mengaku sebagai sahabat adalah penghibur yang menyedihkan, membuat kasusnya semakin pahit dan tak tertahankan, dan Ayub tidak bersalah seperti yang mereka duga. Mereka yang berada di bawah penderitaan dan kesusahan akibat kesalahan mereka sendiri, sementara Iblis

berusaha membuat mereka putus asa, adalah orang-orang yang paling membutuhkan pertolongan. Penderitaan hebat dari jiwa yang telah dikalahkan oleh Iblis dan merasa terpuruk serta tak berdaya-betapa sedikitnya hal itu dipahami oleh mereka yang seharusnya menemui orang yang salah dengan belas kasihan yang lembut!

Yang paling menyedihkan adalah kondisi orang yang menderita karena penyesalan; ia seperti orang yang tertegun, terhuyung-huyung, dan tenggelam ke dalam debu. Dan banyak orang yang menganggap diri mereka benar, menjadi penghibur yang menjengkelkan; mereka memperlakukan jiwa-jiwa ini dengan kasar. Dalam memanifestasikan kekerasan hati dalam menyinggung dan menindas, mereka melakukan pekerjaan yang sama yang Iblis senang melakukannya. Orang yang dicobai dan dicobai [351] jiwa yang dicobai tidak dapat melihat apa pun dengan jelas. Pikirannya bingung; dia tahu bukan hanya langkah apa yang harus diambil. Oh, kalau begitu, jangan sampai ada kata yang terucap yang menyebabkan rasa sakit yang lebih dalam!

Cara Mengatasi Kesalahan

Juruselamat kita berkata: "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Celakalah dunia karena pelanggaran, karena memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah *orang yang* olehnya pelanggaran itu datang! Berhati-hatilah supaya kamu jangan meremehkan salah seorang dari anak-anak kecil ini;

Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga. Sebab Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang. Bagaimana pendapatmu, jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor, lalu pergi ke pegunungan dan mencari yang sesat itu? Jikalau ia menemukannya, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia lebih bersukacita karena domba itu daripada karena sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat. Demikianlah juga Bapamu yang di sorga menghendaki, supaya jangan ada satu pun dari anak-anak yang kecil ini yang binasa."

"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar [Anda yang tidak merasa perlu bertobat], melainkan orang berdosa untuk bertobat." Mereka yang adalah pekerja bersama dengan Allah akan bekerja di dalam garis Kristus. Ada banyak jiwa-jiwa

malang yang disalahpahami, tidak dihargai, penuh dengan kesusahan dan penderitaan-domba yang tersesat. Pikirannya dikaburkan, ia tidak dapat menemukan Allah, dan ketidakpercayaan yang hampir tanpa harapan menguasainya. Namun, ia memiliki kerinduan yang kuat dan rindu akan pengampunan dan kedamaian.

Ketika gambaran ini dibuka di hadapan Anda, pertanyaan yang dapat diajukan adalah, [352]
Apakah tidak ada orang Kristen yang dapat dituju oleh orang yang seperti itu untuk mendapatkan pertolongan? Pertanyaan ini dijawab oleh Allah:
"Aku sedikit menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan cinta pertamamu. Oleh karena itu, ingatlah dari mana engkau berasal

jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang mula-mula, jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan mengambil kandilmu dari tempatnya, kecuali engkau bertobat." Sebuah sikap Farisi yang dingin dan keras hati telah merasuki banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan kasih Yesus telah mati.

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Beginilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau hidup, tetapi engkau mati. Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena Aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah." Di sini masalahnya sudah terpecahkan. Orang-orang yang digambarkan di sini memiliki terang yang akan mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan yang sama sekali berbeda, jika mereka mengikuti terang itu dan menguatkan apa yang masih tersisa, yang siap untuk mati. Terang yang bersinar di dalam hati mereka sendiri ketika Yesus berkata kepada jiwa mereka, "Dosa-dosamu diampuni," mereka mungkin akan tetap hidup dengan menolong mereka yang membutuhkan pertolongan.

Pekerjaan yang harus dilakukan telah ditentukan dengan jelas: "Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah. Sebab itu ingatlah apa yang telah kaudengar dan yang telah kauterima dan berpegang teguhlah pada semuanya itu dan bertobatlah. Karena itu, jika engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu." Banyak orang telah mendengar dan menerima firman kehidupan, dan telah digerakkan dengan kuat oleh kebenaran,

[353] tetapi telah membiarkan jiwa mereka menjadi dingin, iman mereka meredup, karena merasa diri benar, merasa diri penting, dan bangga dengan memiliki pengetahuan tentang kebenaran yang tidak mereka praktekan. Kebenaran yang tidak dipraktekan akan kehilangan kekuatannya. Hati tertutup bagi pengaruh ilahi, dan mereka yang seharusnya menjadi pekerja bagi Kristus tidak bekerja, dan jiwa-jiwa yang seharusnya mereka tolong ditinggalkan dalam keputusasaan, kegelapan, dan keputusasaan.

Bantu Jiwa-jiwa yang Tenggelam

Ada jiwa-jiwa yang kelaparan akan simpati, kelaparan akan roti

kehidupan; tetapi mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk menyatakan kebutuhan mereka yang besar. Mereka yang memikul tanggung jawab sehubungan dengan pekerjaan Tuhan harus memahami bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk menolong jiwa-jiwa ini; dan mereka akan siap untuk menolong

mereka, jika mereka sendiri memiliki pengaruh yang lembut dan menundukkan dari kasih Kristus. Apakah jiwa-jiwa yang malang ini, yang siap untuk mati, meminta pertolongan kepada mereka? Tidak; mereka melakukan hal ini sampai mereka tidak memiliki harapan untuk mendapatkan pertolongan dari tempat itu. Mereka tidak melihat ada tangan yang terulur untuk menyelamatkan.

Masalah ini telah disampaikan kepada saya: Seorang pria yang tenggelam, yang dengan sia-sia berjuang melawan ombak, menemukan sebuah perahu, dan dengan kekuatannya yang tersisa berhasil mencapai perahu itu, dan berpegangan pada sisinya. Dalam kelemahannya ia tidak dapat berbicara, tetapi penderitaan di wajahnya akan membangkitkan rasa iba di hati siapa pun yang tersentuh oleh kelembutan manusia. Tetapi apakah para penghuni perahu mengulurkan tangan mereka untuk mengangkatnya? Tidak! Seluruh surga memandang ketika orang-orang ini memukuli tangan yang lemah dan berpegangan erat, dan seorang yang menderita tenggelam di bawah ombak, tidak bisa bangkit lagi. Adegan ini telah terjadi berulang kali. Hal ini telah disaksikan oleh Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk

tebusan jiwa-jiwa seperti itu. Tuhan telah mengulurkan tangan-Nya sendiri untuk menyelamatkan. Tuhan sendiri telah melakukan pekerjaan yang ditinggalkan-Nya bagi manusia

yang harus dilakukan, dalam mengungkapkan belas kasihan dan kasih sayang Kristus kepada orang-orang berdosa. Yesus berkata, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi." Kalvari menyatakan kepada kita semua kedalaman dari kasih tersebut.

Ada jiwa-jiwa yang dalam kegelapan, penuh dengan penyesalan, rasa sakit dan penderitaan, yang masih merasa bahwa Tuhan itu adil dan baik. Tuhan tetap menghidupkan secercah harapan di dalam hati mereka. Jiwa yang malang dan gelap itu merasa, jika saja saya dapat menghadap Allah, dan memohonkan kasus saya, Dia akan berbelas kasihan demi Kristus, dan rasa takut dan penderitaan yang mengerikan ini akan berkurang. Ia telah mencoba untuk berbicara kepada manusia, dan telah ditolak dengan kasar, dicela, diejek oleh orang-orang yang seharusnya menjadi temannya. Kadang-kadang celaan yang ditimpakan di atas kepalanya hampir menghancurkan percikan harapan

terakhir. Jiwa yang sadar akan niat yang tulus dan jujur akan menemukan bahwa ia tidak perlu takut kepada Allah daripada kepada manusia yang memiliki hati baja. Jiwa yang dirundung penderitaan manusia akan berpaling dari penilaian yang salah dan penghukuman manusia yang tidak dapat membaca hati, namun telah mengambil alih untuk menghakimi sesamanya. Dia berpaling kepada Dia yang tanpa bayangan kesalahpahaman, Dia yang mengetahui semua dorongan hati, yang mengenal semua keadaan percobaan. Allah mengetahui setiap perbuatan dari kehidupan yang lalu, namun dengan mempertimbangkan semua ini, jiwa yang bermasalah siap

untuk mempercayakan kasusnya kepada Tuhan, dengan mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan kasih sayang.

Biarlah Kami Jatuh ke Dalam Tangan Tuhan

[355] Ketika Daud diperintahkan untuk memilih hukuman atas dosanya, Ia berkata, "Biarlah kami jatuh ke dalam tangan Tuhan, sebab rahmat-Nya besar, dan janganlah aku jatuh ke dalam tangan manusia." Ia merasa bahwa Allah mengetahui pergumulan dan penderitaan jiwanya. Ketika seseorang dimampukan untuk melihat sekilas karakter Tuhan, dia tidak melihat di dalam Dia roh yang tidak berperasaan dan pendendam yang dimanifestasikan oleh agen-agen manusia; dia melihat bahwa penderitaan dan percobaan adalah cara yang ditetapkan Tuhan untuk mendisiplinkan anak-anak-Nya, dan mengajar mereka jalan-Nya, sehingga mereka dapat berpegang pada kasih karunia-Nya. "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang, hendaklah ia berharap kepada nama Tuhan dan tetap berpegang pada Allahnya." Ketika orang miskin yang murtad dituntun ke sungai kasih Allah, ia berseru, "Apabila Ia mencobai aku, aku akan keluar sebagai emas yang dimurnikan. Jiwa yang menderita dibuat menjadi sabar, percaya, dan berkemenangan di dalam Tuhan dalam keadaan yang buruk.

"Itulah sebabnya Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah dan yang mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa umat. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup menolong mereka yang dicobai. "Karena kita mempunyai Imam Besar yang besar, yang telah naik ke sorga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita peroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya." "Berjaga-jagalah, saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan ada di antara kamu yang

mendurhaka dan yang tidak percaya kepada Allah yang hidup."

Ketika terbatas, manusia yang berbuat salah memberikan bukti bahwa ia menganggap dirinya sendiri

[356] lebih penting daripada Allah, ketika ia menganggap dirinya benar, namun tidak menunjukkan kelembutan roh yang menjadi ciri khas kehidupan Tuhan Yesus, kita dapat mengetahui bahwa jika ia tidak bertobat, kandil itu akan segera dicopot dari tempatnya. Seluruh surga adalah

heran akan ketidakpedulian yang mengerikan dari para agen manusia. Manusia yang sendiri tergoda untuk jatuh ke dalam dosa, dan membutuhkan pengampunan, namun penuh dengan sikap mementingkan diri sendiri, dan tidak memiliki perasaan terhadap saudara yang terjerat oleh musuh, dan yang kebutuhan dan bahayanya seharusnya memanggil simpati seperti Kristus dan berusaha untuk menancapkan kakinya di atas Batu Karang yang kokoh.

Penipuan yang Fatal

Ada tipu daya yang paling menakutkan dan fatal di dalam pikiran manusia. Karena manusia berada dalam posisi kepercayaan, terhubung dengan pekerjaan Tuhan, mereka ditinggikan dalam penilaian mereka sendiri, dan tidak memahami bahwa jiwa-jiwa lain, yang sepenuhnya sama berharganya di mata Tuhan seperti jiwa mereka sendiri, diabaikan, dan diperlakukan dengan kasar, dan diremukkan, dan dilukai, dan dibiarkan mati.

Kuasa Allah yang mengubah harus datang kepada orang-orang yang menangani hal-hal yang sakral, namun yang tidak mampu, karena suatu alasan yang hanya diketahui oleh Allah, untuk membedakan antara api suci yang dinyalakan oleh Allah sendiri dan api asing yang mereka persembahkan. Api yang aneh itu sama tidak terhormatnya dengan api yang dipersembahkan oleh Nadab dan Abihu. Api suci kasih Allah akan membuat manusia menjadi lembut dan baik hati serta bersimpati kepada mereka yang berada dalam bahaya. Mereka yang memanjakan diri dengan kata-kata yang tajam dan sombong, sesungguhnya sedang berkata: Aku lebih kudus daripada engkau. Tidakkah engkau melihat kedudukanku yang mulia?

Tetapi posisi itu tidak menjadikan seseorang. Integritas karakter, roh Kristus, yang membuatnya bersyukur, tidak mementingkan diri sendiri, tidak memihak, dan tidak munafik - inilah yang bernilai di hadapan Allah. [357]

dengan Allah. Bagi mereka yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, Tuhan

berfirman, "Lihatlah, Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku, tembok-tembokmu senantiasa di hadapan-Ku."

Untuk semua orang yang bertanggung jawab, saya memiliki pesan yang diucapkan oleh mulut Tuhan, yaitu Yesaya pasal

lima puluh lima. Pelajarilah pasal ini, dan janganlah seorang pun menganggap dirinya lebih tinggi dari rekan-rekan sekerjanya karena tanggung jawab yang lebih besar ada di dalam cabang pekerjaannya. Jika ia seperti Daniel, mencari kuasa yang datang hanya dari Allah, sehingga ia dapat mewakili, bukan dirinya sendiri, bukan ketidaksempurnaannya dalam praktik-praktik yang mementingkan diri sendiri dan curang, tetapi kebenaran dalam kebenaran, ia tidak akan memiliki sisa-sisa kesombongan atau sikap mementingkan diri sendiri.

penting; tetapi akan dibebani dengan roh hikmat dari Allah.

Api yang Sakral dan Aneh

Dia akan mewakili kesucian pekerjaan, dia akan membesarkan kebenaran, dan akan selalu mempersembahkan di hadapan manusia dan malaikat parfum kudus karakter Kristus. Ini adalah api suci yang dinyalakan oleh Allah sendiri. Apa pun selain ini adalah api yang aneh, menjijikkan bagi Allah, dan semakin menyinggung perasaan karena posisi seseorang dalam pekerjaan melibatkan tanggung jawab yang lebih besar.

Saya memiliki pesan dari Allah kepada orang-orang berdosa di Sion, orang-orang yang disapa oleh Kristus: "Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena Aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah." Anda harus selalu mempersembahkan api yang kudus, karena dengan demikian pekerjaan Kristus, kasih-Nya, belas kasihan-Nya, kebenaran-Nya, akan naik ke hadapan Allah, seperti awan kemenyan yang kudus dan harum, yang sepenuhnya dapat diterima.

Tetapi api yang aneh telah ditawarkan dalam penggunaan kata-kata kasar, dalam

[358] kepentingan diri sendiri, dalam meninggikan diri sendiri, dalam kebenaran diri sendiri, dalam otoritas yang sewenang-wenang, dalam mendominasi, dalam penindasan, dalam membatasi kebebasan umat Allah, mengikat mereka dengan rencana dan aturan Anda, yang tidak pernah Tuhan rancang, dan tidak pernah terlintas dalam benak-Nya. Semua hal ini adalah api yang aneh, tidak diakui oleh Tuhan, dan merupakan penggambaran yang salah tentang karakter-Nya.

Saya punya pesan untuk Anda: "Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan rancangan-Ku dari pada rancanganmu. Sebab sama seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali lagi ke sana,

tetapi menyirami bumi dan membuatnya tumbuh dan bertunas, sehingga menjadi benih bagi penabur dan roti bagi pemakan, demikian juga firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku, tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi akan

mencapai apa yang Aku kehendaki, dan itu akan berhasil dalam hal yang Aku kirimkan."

"Penghakiman telah berbalik ke belakang, dan keadilan telah berdiri jauh-jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk. Ya, kebenaran telah gagal, dan barangsiapa yang meninggalkan kejahatan, ia menjadikan dirinya mangsa; dan TUHAN melihat hal itu, dan Ia tidak berkenan kepada-Nya, bahwa tidak ada penghakiman. Ia melihat, bahwa tidak ada manusia, dan heran, bahwa tidak ada pendoa syafaat, sebab itu lengan-Nya membawa keselamatan kepada-Nya, dan kebenaran-Nya, itu menopang Dia. Sebab Ia mengenakan kebenaran sebagai baju zirah dan ketopong keselamatan di atas kepala-Nya, dan Ia menaruh pakaian pembalasan sebagai pakaian, dan mengenakan semangat sebagai jubah. Demikianlah mereka akan takut akan nama TUHAN dari barat, dan Kemuliaan-Nya sejak terbitnya matahari. Apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh TUHAN akan mengangkat suatu standar melawan dia. Dan Penebus akan datang ke Sion dan kepada mereka yang berbalik dari pelanggaran di Yakub, demikianlah firman Tuhan."

* * * * *

"Janganlah Engkau Memiliki Tuhan Lain di Hadapan-Ku"

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:16-21 \(1897\)](#)].

**Granville, Australia,
September, 1895**

Saya tidak menemukan ketenangan dalam roh. Adegan demi adegan disajikan dalam simbol-simbol di hadapan saya, dan saya tidak menemukan ketenangan hingga saya mulai menulis masalah ini. Di tengah-tengah pekerjaan, masalah-masalah sedang dibentuk sehingga setiap lembaga lain mengikuti arah yang sama. Dan General Conference sendiri sedang dikotori oleh sentimen-sentimen dan prinsip-prinsip yang salah. [Dalam pengerjaan rencana-rencana, prinsip-prinsip yang sama terlihat jelas yang telah mengendalikan masalah-masalah di Battle Creek untuk waktu yang cukup lama.

Saya telah diperlihatkan bahwa bangsa Yahudi tidak secara tiba-tiba dibawa ke dalam kondisi pemikiran dan praktik mereka. Dari generasi ke generasi mereka mengerjakan teori-teori palsu,

menjalankan prinsip-prinsip yang bertentangan dengan kebenaran, dan menggabungkan dengan agama mereka pemikiran-pemikiran dan rencana-rencana yang merupakan hasil pemikiran manusia. Penemuan-penemuan manusia menjadi yang tertinggi.

Prinsip-prinsip suci yang telah diberikan Tuhan direpresentasikan sebagai api suci, tetapi api biasa telah digunakan sebagai pengganti api suci.

Rencana-rencana yang bertentangan dengan kebenaran dan keadilan diperkenalkan dengan cara yang halus

[360] dengan cara yang sama dengan permohonan bahwa ini harus dilakukan, dan itu harus dilakukan, "karena ini demi kemajuan tujuan Allah." Tetapi, rancangan manusialah yang menyebabkan penindasan, ketidakadilan, dan kejahatan. Jalan Allah bebas dari setiap noda ketidakadilan. Ia tidak dapat memperoleh keuntungan dengan merampas individualitas atau hak-hak anggota keluarga Allah. Semua praktik semacam itu sangat dibenci oleh Allah. Dia tidak mengilhami praktek-praktek seperti yang telah dilakukan oleh dewan-dewan Anda sehubungan dengan penerbitan buku-buku.

Tuhan tidak menerima transaksi semacam itu; kemakmuran tidak akan menyertai gerakan-gerakan ini. Orang-orang yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya telah bertransaksi secara tidak adil, dan inilah saatnya untuk menghentikannya. Hendaklah manusia bertransaksi dengan manusia berdasarkan prinsip-prinsip Sepuluh Perintah Allah, dan tidak mengabaikan prinsip-prinsip ini dalam transaksi bisnis. Proposisi palsu diasumsikan sebagai kebenaran dan keadilan, dan kemudian segala sesuatu dikerjakan sedemikian rupa untuk melaksanakan proposisi-proposisi ini, yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, tetapi merupakan penggambaran yang keliru dari karakter-Nya.

Allah yang agung, kudus dan penuh belas kasihan tidak akan pernah bersekutu dengan praktik-praktik yang tidak jujur; tidak ada satu pun ketidakadilan yang akan dibenarkan-Nya. Manusia telah mengambil keuntungan yang tidak adil dari orang-orang yang seharusnya berada di bawah kekuasaan mereka. Mereka bertekad untuk membawa individu-individu kepada ketentuan mereka; mereka akan memerintah atau menghancurkan. Tidak akan ada perubahan materi sampai sebuah gerakan yang diputuskan dibuat untuk membawa tatanan yang berbeda.

Janganlah ada rencana atau metode yang diadopsi dalam institusi kita yang akan mengikat pikiran atau talenta di bawah kendali penilaian manusia; karena hal ini tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Allah telah memberikan kepada manusia talenta-talenta pengaruh yang merupakan milik-Nya sendiri, dan tidak ada

penghinaan yang lebih besar yang dapat dilakukan
[361] kepada Allah daripada seorang agen yang terbatas membawa talenta-talenta orang lain di bawah kendali mutlaknyanya, meskipun manfaat dari talenta-talenta itu digunakan untuk kepentingannya. Dalam pengaturan seperti itu, pikiran seseorang diatur oleh pikiran orang lain, dan agensi manusia dipisahkan dari Allah dan terkena pencobaan. Metode Iblis cenderung mengarah pada satu tujuan, yaitu menjadikan manusia sebagai budak manusia. Dan ketika hal ini dilakukan, kebingungan dan ketidakpercayaan, iri hati dan prasangka jahat, adalah hasilnya. Jalan seperti itu menghancurkan iman kepada Allah dan prinsip-prinsip yang

untuk mengendalikan, membersihkan dari tipu daya dan setiap jenis keegoisan dan kemunafikan.

Kekuatan Tangan yang Tinggi

Kekuatan tangan besi yang telah dikembangkan, seolah-olah posisi telah menjadikan manusia sebagai dewa, membuat saya takut, dan seharusnya menimbulkan ketakutan. Ini adalah kutukan di mana pun dan oleh siapa pun yang melakukannya. Penguasaan atas warisan Tuhan ini akan menciptakan rasa jijik terhadap kekuasaan manusia sehingga akan terjadi pembangkangan. Orang-orang akan belajar bahwa orang-orang yang menduduki posisi tanggung jawab yang tinggi tidak dapat dipercaya untuk membentuk dan membentuk pikiran dan karakter orang lain. Hasilnya adalah hilangnya kepercayaan bahkan pada manajemen orang-orang yang setia. Tetapi Tuhan akan membangkitkan para pekerja yang menyadari ketidakmampuan mereka sendiri tanpa pertolongan khusus dari Allah. Dari zaman ke zaman, Yesus telah mengirimkan barang-barang-Nya kepada gereja-Nya. Pada saat kedatangan Kristus yang pertama ke dunia ini, orang-orang yang membentuk Sanhedrin menjalankan otoritas mereka untuk mengendalikan manusia sesuai dengan kehendak mereka. Dengan demikian, jiwa-jiwa yang telah Kristus berikan hidup-Nya untuk dibebaskan dari belenggu Iblis, dibawa ke dalam belenggu Iblis dalam bentuk yang lain.

Apakah kita secara pribadi menyadari posisi kita yang sebenarnya, bahwa sebagai hamba-hamba Allah yang dipekerjakan, kita tidak boleh menawar-nawar penatalayanan kita? Kita memiliki

pertanggungjawaban pribadi di hadapan alam semesta surgawi, untuk mengelola kepercayaan yang diberikan Allah kepada kita. Hati kita sendiri harus digerakkan. Tangan kita harus memiliki sesuatu untuk dibagikan dari pendapatan yang Allah percayakan kepada kita. Kita yang paling rendah hati dapat menjadi agen-agen Allah, menggunakan karunia-karunia kita untuk kemuliaan nama-Nya. Orang yang mengembangkan talenta-talenta yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya dapat mempersembahkan persembahannya kepada Allah sebagai persembahan yang telah dikuduskan, yang akan menjadi kemenyan yang harum di hadapan-Nya. Adalah tugas setiap orang untuk melihat bahwa

talenta-talenta yang dimilikinya dapat dimanfaatkan sebagai sebuah karunia yang harus dikembalikan, setelah melakukan yang terbaik untuk mengembangkannya.

Semangat untuk mendominasi meluas kepada para presiden konferensi kita. Jika seseorang merasa yakin akan kekuatannya sendiri dan berusaha untuk menjalankan kekuasaan atas saudara-saudaranya, merasa bahwa ia telah diinvestasikan dengan otoritas untuk menjadikan kehendaknya sebagai kekuatan yang berkuasa, maka jalan yang terbaik dan satu-satunya jalan yang aman adalah menyingkirkannya, agar tidak terjadi kerugian besar dan ia kehilangan jiwanya sendiri serta membahayakan jiwa-jiwa orang lain. "Kamu semua adalah saudara." Kecenderungan untuk menguasai warisan Allah ini akan menimbulkan reaksi kecuali

orang-orang ini mengubah arah mereka. Mereka yang memiliki otoritas harus memanasifestasikan roh Kristus. Mereka harus menangani setiap kasus yang membutuhkan perhatian. Mereka harus menimbang dengan Roh Kudus. Posisi seseorang tidak membuatnya lebih besar satu iota atau satu titik di hadapan Allah; hanya karakternya saja yang dihargai oleh Allah.

Kebaikan, belas kasihan, dan kasih Allah dinyatakan oleh Kristus kepada Musa. Ini adalah karakter Allah. Ketika orang-orang yang mengaku melayani Allah mengabaikan karakter-Nya sebagai orang tua dan meninggalkan kehormatan dan kebenaran dalam berurusan dengan sesama, Setan bersukacita, karena ia telah mengilhami mereka dengan sifat-sifatnya. Mereka mengikuti jejak Romawi.

[363]

Dalam Jejak Romantisme

Mereka yang diperintahkan untuk merepresentasikan sifat-sifat karakter Tuhan, melangkah keluar dari landasan Alkitab, dan dalam penilaian manusiawi mereka sendiri merancang aturan dan resolusi untuk memaksakan kehendak orang lain. Rancangan untuk memaksa manusia mengikuti resep dari manusia lain adalah melembagakan tatanan yang mengesampingkan simpati dan belas kasihan yang lembut, yang membutakan mata terhadap belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah. Pengaruh moral dan tanggung jawab pribadi diinjak-injak.

Kebenaran Kristus oleh iman telah diabaikan oleh beberapa orang; karena hal itu bertentangan dengan roh dan seluruh pengalaman hidup mereka. Memerintah, memerintah, telah menjadi tindakan mereka. Setan telah memiliki kesempatan untuk mewakili dirinya sendiri. Ketika seseorang yang mengaku sebagai wakil Kristus terlibat dalam transaksi yang tajam dan menekan manusia ke dalam tempat yang sulit, mereka yang ditindas dengan demikian akan mematahkan setiap belenggu pengekangan, atau mereka akan dituntun untuk menganggap Allah sebagai tuan yang keras. Mereka memelihara perasaan keras terhadap Allah, dan jiwa mereka terasing dari-Nya, seperti yang direncanakan oleh Iblis.

Kekerasan hati dari orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran ini dituduhkan Iblis pada pengaruh kebenaran itu sendiri, dan dengan demikian manusia menjadi jijik dan berpaling dari kebenaran. Karena alasan ini, tidak seorang pun boleh memiliki hubungan yang bertanggung jawab dengan

lembaga-lembaga kita yang menganggap tidak penting apakah ia memiliki hati yang terbuat dari daging atau hati yang terbuat dari baja.

Manusia mengira bahwa mereka mewakili keadilan Allah, tetapi mereka tidak mewakili kelembutan-Nya dan kasih-Nya yang besar yang dengannya Dia mengasihi kita. Penemuan manusiawi mereka yang berasal dari perangkat palsu Iblis, tampak cukup adil bagi mata manusia yang dibutakan, karena hal itu sudah melekat dalam sifat mereka. Kebohongan yang dipercayai, dipraktikkan, [364] menjadi sebuah kebenaran bagi mereka. Dengan demikian tujuan agen-agen setan tercapai, yaitu agar manusia mencapai kesimpulan-kesimpulan ini melalui kerja pikiran mereka sendiri yang penuh daya cipta.

Tetapi bagaimana manusia bisa jatuh ke dalam kesalahan seperti itu? Dengan memulai dengan premis-premis yang salah, dan kemudian mengerahkan segala sesuatu untuk membuktikan bahwa kesalahan itu benar. Dalam beberapa kasus, prinsip-prinsip pertama memiliki ukuran kebenaran yang terjalin dengan kesalahan, tetapi tidak mengarah pada tindakan yang benar, dan inilah sebabnya manusia disesatkan. Untuk memerintah dan menjadi berkuasa, mereka menggunakan metode Iblis untuk membenarkan prinsip-prinsip mereka sendiri. Mereka meninggikan diri mereka sendiri sebagai orang yang memiliki penilaian yang lebih tinggi, dan mereka berdiri sebagai wakil Tuhan. Mereka adalah ilah-ilah palsu.

* * * * *

Di bawah bendera yang mana?

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:21-31 \(1897\)](#)].

24 September.

Segala sesuatu di dunia kita sedang bergejolak. Peristiwa-peristiwa yang akan datang membayang-bayangi mereka sebelumnya. Tanda-tanda zaman memang tidak menyenangkan. Tidak ada jaminan dalam hal apa pun yang bersifat manusiawi atau duniawi. Angin dipegang oleh keempat malaikat; jeda sejenak telah diberikan dengan murah hati kepada kita oleh Allah. Setiap kekuatan yang dipinjamkan kepada kita oleh Allah, baik fisik, mental, maupun moral, harus dihargai secara kudus untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada kita untuk sesama kita yang sedang binasa dalam ketidaktahuan mereka. Peringatan itu adalah untuk pergi ke seluruh penjuru dunia. Tidak boleh ada

penundaan.

Dengan cepat orang-orang mulai berbaris di bawah panji-panji yang telah mereka pilih, dengan gelisah menunggu dan mengawasi pergerakan para pemimpin mereka. Ada orang-orang yang berjaga-jaga dan menanti dan bekerja

[365]

untuk kemunculan Tuhan kita, sementara pihak lain dengan cepat jatuh ke dalam barisan di bawah kepemimpinan murtadin besar yang pertama. Mereka mencari Tuhan dalam diri manusia, dan Setan mempersonifikasikan Tuhan yang mereka cari.

Banyak orang akan begitu tertipu melalui penolakan mereka terhadap kebenaran sehingga mereka akan menerima yang palsu. Umat manusia dipuji sebagai Tuhan.

Seorang telah datang dari sorga untuk mewakili Allah dalam rupa manusia. Anak Allah telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita. "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya." Itulah Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh Dia, tetapi dunia tidak mengenal Dia. Ia datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah."

Hanya ada dua pihak. Setan bekerja dengan kuasanya yang bengkok dan menyesatkan, dan melalui khayalan-khayalan yang kuat, ia menangkap semua orang yang tidak tinggal di dalam kebenaran, yang telah memalingkan telinganya dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng-dongeng. Setan sendiri tidak tinggal di dalam kebenaran; dia adalah misteri kejahatan. Melalui kehalusannya, ia memberikan kepada kesalahan-kesalahan yang menghancurkan jiwanya penampilan kebenaran. Di sinilah kekuatan mereka untuk menipu. Karena mereka adalah pemalsuan dari kebenaran, maka spiritualisme, teosofi, dan tipu daya sejenisnya mendapatkan kekuatan seperti itu atas pikiran manusia. Di sinilah pekerjaan Iblis yang sangat hebat. Dia berpura-pura menjadi penyelamat manusia, penolong umat manusia, dan dengan demikian dia lebih mudah memikat korbannya menuju kehancuran.

Kita diperingatkan dalam firman Tuhan bahwa kewaspadaan tanpa tidur adalah harga keselamatan. Hanya di jalan yang lurus, jalan kebenaran dan keadilan

[366] dapatkah kita melepaskan diri dari kuasa sang penggoda. Tetapi dunia ini terjerat. Setan terampil dalam menyusun rencana dan metode tanpa batas untuk mencapai tujuannya. Penyamaran telah menjadi seni yang baik baginya, dan ia bekerja dengan menyamar sebagai malaikat terang. Mata Tuhan sendiri dapat melihat rencananya untuk mencemari dunia dengan prinsip-prinsip palsu dan merusak yang terlihat seperti kebaikan yang tulus. Dia bekerja untuk membatasi kebebasan beragama, dan membawa ke

dalam dunia agama suatu spesies perbudakan. [Organisasi-organisasi, lembaga-lembaga, kecuali jika dipelihara oleh kuasa Allah, akan bekerja di bawah dikte Setan untuk membawa manusia di bawah kendali manusia; dan penipuan dan tipu daya akan menampakkan diri sebagai semangat untuk kebenaran dan untuk kemajuan kerajaan Allah. Apa pun dalam praktik kita yang tidak seterbuka siang hari adalah milik metode penguasa kejahatan.

Metodenya dipraktekkan bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, yang mengklaim memiliki kebenaran yang maju.

Jika manusia menolak peringatan yang Tuhan kirimkan kepada mereka, mereka bahkan menjadi pemimpin dalam praktik kejahatan; orang-orang seperti itu menganggap diri mereka menjalankan hak prerogatif Tuhan-mereka menganggap diri mereka melakukan apa yang Tuhan sendiri tidak akan lakukan dalam upaya mengendalikan pikiran manusia. Mereka memperkenalkan metode dan rencana mereka sendiri, dan melalui kesalahpahaman mereka tentang Tuhan, mereka melemahkan iman orang lain akan kebenaran, serta membawa prinsip-prinsip palsu yang akan bekerja seperti ragi yang mencemari dan merusak lembaga dan gereja kita. Apa pun yang merendahkan konsepsi manusia tentang kebenaran dan keadilan serta penghakiman yang tidak memihak, perangkat atau ajaran apa pun yang membuat para agen manusia Tuhan berada di bawah kendali pikiran manusia, merusak iman mereka kepada Tuhan; hal itu memisahkan jiwa dari Tuhan; karena hal itu menjauhkan diri dari jalan yang berintegritas dan benar.

Tuhan tidak akan membenarkan cara apa pun di mana manusia sedikit pun memerintah atau menindas sesamanya. Satu-satunya harapan bagi

[367]

manusia yang telah jatuh adalah memandang kepada Yesus dan menerima Dia sebagai satu-satunya Juruselamat.

Begitu manusia mulai membuat aturan besi bagi manusia lain, begitu ia mulai memanfaatkan dan mengendalikan manusia sesuai dengan pikirannya sendiri, ia menghina Tuhan dan membahayakan jiwanya sendiri serta jiwa-jiwa saudara-saudaranya. Manusia yang berdosa dapat menemukan pengharapan dan kebenaran hanya di dalam Tuhan, dan tidak ada manusia yang benar selama ia masih memiliki iman kepada Tuhan dan memelihara hubungan yang penting dengan-Nya. Bunga di padang harus berakar di dalam tanah; ia harus mendapatkan udara, embun, hujan, dan sinar matahari. Bunga itu akan tumbuh subur hanya jika ia menerima semua keuntungan ini, dan semuanya berasal dari Tuhan. Begitu juga dengan manusia. Kita menerima dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa. Kita diperingatkan untuk tidak mengandalkan manusia, dan tidak menjadikan manusia sebagai lengan kita. Kutukan diucapkan kepada semua orang yang melakukan hal ini.

Yesus dan Nikodemus

Nikodemus mencari kesempatan untuk mewawancarai Yesus pada malam hari dan berkata: "Rabi, kami tahu, bahwa Engkau adalah seorang guru yang datang dari Allah, sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan mukjizat-mukjizat seperti yang Engkau perbuat, kalau tidak disertai oleh Allah." Semua itu benar, sejauh yang dikatakannya; tetapi apa yang dikatakan Yesus? "Jawab Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Di sini

adalah seorang pria dengan posisi kepercayaan yang tinggi, seorang pria yang dipandang sebagai seorang yang berpendidikan dalam adat istiadat Yahudi, seorang yang pikirannya penuh dengan kebijaksanaan. Ia memang memiliki talenta yang tidak biasa. Ia tidak mau mendatangi Yesus pada siang hari, karena hal ini akan membuatnya menjadi bahan pembicaraan. Akan sangat memalukan bagi seorang pemimpin bangsa Yahudi untuk mengakui bahwa ia bersimpati kepada orang Nazaret yang hina itu. Nikodemus berpikir, saya akan memastikan sendiri misi

[368] dan klaim Guru ini, apakah Dia memang Terang yang menerangi bangsa-bangsa lain, dan Kemuliaan Israel.

Yesus secara virtual berkata kepada Nikodemus: Bukan kontroversi yang akan menolong kasus Anda: bukan argumen yang akan membawa terang bagi jiwa. Anda harus memiliki hati yang baru, atau Anda tidak akan dapat melihat Kerajaan Surga. Bukan bukti-bukti yang lebih besar yang akan membawa Anda ke dalam posisi yang benar, tetapi tujuan-tujuan yang baru, mata air yang baru untuk bertindak. Anda harus dilahirkan kembali. Sebelum perubahan ini terjadi, membuat segala sesuatu menjadi baru, bukti-bukti terkuat yang dapat dihadirkan tidak akan berguna. Keinginan itu ada di dalam hati Anda sendiri; segala sesuatu harus diubah, atau Anda tidak akan dapat melihat Kerajaan Allah.

Ini adalah pernyataan yang sangat memalukan bagi Nikodemus dan dengan perasaan jengkel ia mengambil perkataan Kristus, dan berkata, "Bagaimana mungkin seorang dilahirkan ketika ia sudah tua?" Ia tidak cukup rohani untuk memahami makna perkataan Kristus. Tetapi Juruselamat tidak menjawab argumen dengan argumen. Sambil mengangkat tangan-Nya dengan khidmat dan tenang, Ia menyampaikan kebenaran dengan keyakinan yang lebih besar: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana saja ia bertiup dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikian juga setiap orang yang dilahirkan dari Roh." Nikodemus berkata kepada-Nya:

"Bagaimanakah hal itu dapat terjadi?"

Beberapa kilatan kebenaran menembus pikiran sang penguasa. Kata-kata Kristus memenuhi dia dengan kekaguman, dan membawanya kepada pertanyaan, "Bagaimana hal itu dapat terjadi?" Dengan kesungguhan yang mendalam Yesus menjawab, "Engkau adalah pemimpin Israel, dan tidakkah engkau mengetahui semuanya itu?" Kata-kata-Nya menyatakan

[369] kepada Nikodemus pelajaran bahwa, alih-alih merasa jengkel karena kata-kata kebenaran yang jelas, dan menurut ironi, ia seharusnya memiliki sikap yang jauh lebih

pendapat yang rendah tentang dirinya sendiri, karena ketidaktahuan rohaninya. Namun perkataan Kristus diucapkan dengan penuh kehormatan, dan baik pandangan maupun nada bicara mengungkapkan kasih yang begitu tulus kepadanya, sehingga ia tidak tersinggung ketika ia menyadari posisinya yang memalukan.

Tentunya seseorang yang dipercayakan dengan kepentingan agama orang-orang tidak boleh tidak mengetahui kebenaran yang begitu penting untuk mereka pahami sebagai syarat untuk masuk ke dalam kerajaan surga. "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu," lanjut Yesus, "Kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. Jikalau Aku telah mengatakan kepadamu hal-hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu akan percaya, jikalau Aku mengatakan kepadamu hal-hal sorgawi?"

Pelajaran Ini untuk Kita Hari Ini

Pelajaran kepada Nikodemus ini saya sajikan sebagai pelajaran yang sangat dapat diterapkan kepada mereka yang saat ini berada dalam posisi yang bertanggung jawab sebagai pemimpin di Israel, dan yang suaranya sering didengar di dalam Mahkamah Agama yang memberikan bukti bahwa mereka juga memiliki roh yang sama dengan Nikodemus. Akankah pelajaran yang diberikan kepada pemimpin agama memiliki pengaruh yang sama terhadap hati dan kehidupan mereka? Nikodemus bertobat sebagai hasil dari wawancara ini. Perkataan Kristus diucapkan dengan sangat tepat kepada para pemimpin sidang, penatua gereja, dan mereka yang menduduki jabatan resmi di lembaga-lembaga kita, "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu."

Jika Anda memiliki Roh Kudus yang membentuk dan membentuk hati Anda setiap hari, maka Anda akan memiliki wawasan ilahi untuk memahami karakter kerajaan Allah. Nikodemus menerima pelajaran dari Kristus dan [370] menjadi orang percaya yang sejati. Suaranya didengar di Mahkamah Agama yang bertentangan dengan langkah-langkah mereka untuk mengenang kematian Kristus. "Adakah hukum Taurat kita menghakimi seseorang, sebelum ia mendengarnya?" katanya. Jawaban yang mencemooh itu kembali terdengar: "Apakah

engkau juga berasal dari Galilea? Selidikilah dan lihatlah, karena dari Galilea tidak muncul seorang nabi."

Yesus memiliki seorang murid bernama Nikodemus. Dalam pertemuan malam itu dengan Yesus, orang yang dihukum itu berdiri di hadapan Juruselamat di bawah pengaruh kebenaran yang melembutkan dan menundukkan, yang menyinari bilik-bilik pikirannya dan mengesankan hatinya. Yesus berkata: "Jikalau Aku telah mengatakan kepadamu hal-hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu akan percaya, jikalau Aku mengatakan kepadamu hal-hal sorgawi? Dan tidak ada seorangpun yang telah naik ke

surga, melainkan Dia yang turun dari surga, yaitu Anak Manusia yang ada di surga." Yesus tidak hanya mengatakan kepada Nikodemus bahwa ia harus memiliki hati yang baru untuk dapat melihat Kerajaan Surga, tetapi Ia juga memberitahukan kepadanya bagaimana cara mendapatkan hati yang baru. Dia membaca pikiran seorang pencari kebenaran yang sejati, dan menunjukkan kepada Nikodemus gambaran diri-Nya: "Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kabar baik! kabar baik! bergema ke seluruh dunia! "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Pelajaran ini adalah salah satu yang paling penting bagi setiap jiwa yang hidup; karena syarat-syarat keselamatan di sini dijelaskan dengan jelas. Jika tidak ada ayat lain di dalam Alkitab, maka hanya ayat ini saja yang dapat menjadi penuntun bagi jiwa.

Khususnya kepada setiap orang yang menerima tanggung jawab sebagai seorang konselor.

[371] selor, setiap orang yang berurusan dengan jiwa-jiwa manusia, adalah kebenaran yang agung dan indah ini menjadi cahaya yang terang dan bersinar. Tidaklah pantas bagi seseorang yang memiliki firman Allah untuk berkata: "Saya tidak punya pengalaman; saya tidak mengerti hal-hal ini." Ia tidak akan pernah menjadi lebih bijaksana sampai ia menjadi lebih tidak berarti menurut penilaiannya sendiri. Ia harus belajar dari pengalamannya sebagai seorang anak kecil. Ia harus menjadikannya sebagai tugas pertamanya untuk memahami pekerjaan Allah dalam regenerasi jiwa. Perubahan ini harus terjadi di dalam diri setiap orang sebelum ia menerima posisi sebagai pemimpin atau penguasa yang berhubungan dengan pekerjaan Allah yang kudus. Jika seseorang tidak memiliki hubungan yang penting dengan Tuhan, roh dan sentimennya sendiri yang akan menang. Hal ini dapat diwakili dengan baik sebagai api aneh yang dipersembahkan di tempat yang sakral. Manusia telah menenun ke dalam pekerjaan Allah dengan cacat karakternya sendiri, perangkat yang bersifat manusiawi dan duniawi, khayalan-khayalan yang menjerat dirinya sendiri dan

semua orang yang menerimanya.

Penghakiman atas Amalek

Tuhan berjanji dalam firman-Nya yang paling suci bahwa Dia akan memberkati Anda jika Anda berjalan di jalan-Nya dan melakukan keadilan dan penghakiman. "Janganlah engkau membawa dalam kantongmu timbangan yang besar dan yang kecil. Janganlah engkau mempunyai di dalam rumahmu takaran yang berlainan, yang besar dan yang kecil. Tetapi haruslah engkau memakai timbangan yang sempurna dan adil, ukuran yang sempurna dan adil, supaya umurmu diperpanjang di negeri yang

yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. Sebab semua orang yang melakukan yang demikian dan semua orang yang berbuat jahat adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu. Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu di jalan, ketika kamu keluar dari Mesir, bagaimana ia bertemu denganmu di jalan, lalu memukul kalah semua orang yang ada di belakangmu, yaitu semua orang yang lemah di belakangmu, ketika kamu menjadi lemas dan letih lesu, dan ia tidak takut kepada TUHAN."

Sekalipun bani Israel telah sering mendukakan hati [372] Tuhan dengan menyimpang dari rencana-Nya, namun Ia tetap memiliki perhatian yang lembut terhadap mereka. Tuhan Yesus Kristus melihat musuh-musuh mereka mengambil keuntungan dari keadaan mereka, untuk mencelakakan mereka; karena pekerjaan itu adalah untuk mendatangkan penderitaan kepada orang-orang yang letih lesu, yang sedang melakukan perjalanan di bawah pimpinan Allah. Dengarkanlah penghakiman yang Allah sampaikan: "Maka apabila TUHAN, Allahmu, memberikan kepadamu keamanan dari segala musuhmu di sekelilingmu, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu untuk diduduki, haruslah engkau menghapuskan ingatanmu kepada orang Amalek itu dari kolong langit, dan janganlah engkau melupakannya."

Saya menuliskan firman Tuhan ini agar mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya tidak menerima kutukan yang diucapkan atas Amalek karena mereka telah mengikuti praktik-praktik Amalek. Jika orang-orang kafir menerima kecaman ini karena mereka telah mengalahkan orang-orang yang lemah dan letih, apakah yang akan Tuhan nyatakan kepada mereka yang telah memiliki terang, kesempatan besar, dan hak istimewa, tetapi tidak menunjukkan roh Kristus kepada saudara-saudara mereka sendiri?

Tuhan melihat semua hubungan saudara dengan saudara, yang melemahkan iman, dan yang menghancurkan kepercayaan diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang berurusan dengan keadilan dan kesetaraan. Dalam bahasa yang paling positif, Dia mengungkapkan ketidaksenangan-Nya terhadap kejahatan yang dilakukan dalam perdagangan. Dia berkata, "Haruskah Aku menghitungnya dengan neraca yang jahat, dan dengan kantong yang penuh dengan timbangan yang curang?" Kejahatan yang disebutkan di sini mungkin tidak dilakukan di lembaga-lembaga kita, tetapi

tindakan-tindakan yang dilambangkan oleh hal-hal ini telah dan masih dilakukan.

Halaman demi halaman dapat ditulis untuk membahas hal-hal ini. Seluruh konferensi menjadi penuh dengan para tokoh-tokoh sesat yang sama.

ciples. "Karena orang-orang kaya di dalamnya penuh dengan kekerasan, dan penduduknya mengucapkan dusta, dan lidahnya penuh dengan tipu daya dalam mulut mereka." Tuhan akan bekerja untuk memurnikan gereja-Nya. Aku berkata kepadamu dalam

kebenaran, Tuhan akan berbalik dan menjungkirbalikkan lembaga-lembaga [[Lihat Lampiran.](#)] yang disebut dengan nama-Nya.

Seberapa cepat proses pemurnian ini akan dimulai, saya tidak dapat mengatakannya, tetapi tidak akan lama lagi. Dia yang kipas di tangan-Nya akan membersihkan bait suci-Nya dari kekotoran moralnya. Dia akan membersihkan lantai-Nya secara menyeluruh. Allah memiliki pertentangan dengan semua orang yang melakukan ketidakadilan sekecil apa pun; karena dengan melakukan hal itu mereka menolak otoritas Allah dan membahayakan kepentingan mereka dalam penebusan, penebusan yang telah dilakukan oleh Kristus bagi setiap putra dan putri Adam. Apakah pantas untuk mengambil jalan yang dibenci Allah? Apakah akan membayar untuk menaruh di atas pedupaan Anda api yang aneh untuk dipersembahkan di hadapan Allah, dan mengatakan bahwa tidak ada bedanya?

Belum sesuai dengan perintah Tuhan untuk memusatkan begitu banyak hal di Battle Creek. Keadaan yang ada sekarang ini telah disajikan di hadapan saya sebagai sebuah peringatan. Saya merasa sakit hati dengan gambaran itu. Tuhan telah memberikan peringatan untuk mencegah kondisi yang menurunkan semangat ini, tetapi peringatan itu tidak diindahkan. "Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia akan diasinkan? Tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang."

Saya mengimbau saudara-saudaraku untuk bangun. Kecuali jika perubahan terjadi dengan cepat, saya harus memberikan fakta-fakta kepada orang-orang; karena keadaan ini harus berubah; orang-orang yang tidak bertobat tidak boleh lagi menjadi manajer dan direktur dalam pekerjaan yang begitu penting dan sakral. Bersama Daud, kita dipaksa untuk berkata, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu."

[374]

Tuhan Berselisih dengan Umat-Nya

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:37-50 \(1897\)](#)].

**Cooranbong, Australia,
5 Juli 1896**

Perhatian harus diberikan untuk mengajarkan kepada setiap orang tentang ketergantungannya kepada Allah; karena Dialah

sumber segala hikmat, kekuatan dan efisiensi. Saya telah diperlihatkan bahwa adalah sebuah kesalahan untuk mengira bahwa orang-orang yang berada dalam posisi tanggung jawab khusus di Battle Creek memiliki hikmat yang jauh lebih tinggi daripada orang-orang biasa. Mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki, mengandaikan mereka memiliki pencerahan ilahi, bersandar pada

penilaian manusiawi terhadap orang-orang ini, dengan menganggap nasihat mereka sebagai suara Allah. [Tetapi hal ini tidak aman, karena kecuali jika manusia sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, Setan akan bekerja melalui mereka untuk menanamkan pengetahuan yang bukan untuk kebaikan kekal bagi mereka yang mendengarnya.

Banyak yang telah mendidik diri mereka sendiri untuk menulis atau meminta nasihat dan saran ketika berada dalam situasi yang sulit. Namun, adalah sebuah kesalahan bagi mereka yang ditempatkan pada posisi-posisi yang bertanggung jawab di berbagai institusi kita untuk bergantung pada orang-orang yang memiliki terlalu banyak beban dan tanggung jawab untuk ditanggung. Pengalaman yang lemah dan sakit-sakitan akan menjadi nasib mereka yang dididik untuk bergantung sepenuhnya pada orang lain. Mereka yang menjadi tempat bergantung mereka mungkin tidak memiliki rasa takut akan Allah lebih sedikit daripada yang mereka miliki sendiri; dan tidak memiliki kekuatan mental dan talenta yang lebih besar daripada yang seharusnya mereka miliki jika mereka mau menyadari bahwa mereka tidak boleh menjadi anak-anak, tetapi menjadi orang-orang yang teguh dan pemberani, yang berusaha untuk mendapatkan lebih banyak kemampuan dengan menggunakan apa yang telah mereka miliki, dengan memperjualbelikan talenta yang telah dipinjamkan oleh Allah kepada mereka. Kita bertanggung jawab secara pribadi atas penggunaan talenta-talenta yang telah Tuhan berikan kepada kita. Akal budi kita harus dikembangkan. Tutup, [375] pemikiran yang keras harus diberikan untuk memecahkan kesulitan.

Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaan yang telah ditetapkan, dan jika Ia menempatkan orang pada posisi yang bertanggung jawab, Ia akan mengkomunikasikan Roh Kudus-Nya kepada mereka, memberi mereka efisiensi untuk pekerjaan mereka. Tetapi orang-orang yang dipanggil untuk melakukan perjalanan yang jauh dan mahal untuk menolong orang lain dalam menyusun dan merencanakan, tidak memiliki hubungan yang erat dengan Allah yang memiliki segala hikmat jika mereka menaruh kepercayaan pada kekuatan dan kebijaksanaan mereka sendiri. Jika mereka tidak mau memikul kuk Kristus, atau belajar di sekolah-Nya untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati seperti Dia; jika mereka tidak belajar untuk mengangkat beban yang Allah berikan kepada mereka, dan mengikuti ke mana pun Dia menuntun mereka,

apakah artinya perjalanan mahal mereka? Apakah nilai hikmat mereka? Bukankah hal itu dianggap sebagai kebodohan di hadapan Allah?

Ajarkan Hal Ini Kepada Masyarakat

Konferensi-konferensi negara bagian dapat bergantung pada Konferensi Raya untuk mendapatkan terang, pengetahuan dan hikmat; tetapi apakah aman bagi mereka untuk melakukan hal ini? Battle Creek tidak boleh menjadi pusat pekerjaan Allah. Hanya Allah saja yang dapat memenuhi tempat ini. Ketika orang-orang kita di berbagai tempat memiliki

pertemuan-pertemuan khusus, ajarkanlah kepada mereka, demi Kristus dan demi jiwa mereka sendiri, untuk tidak menjadikan daging sebagai lengan mereka. Tidak ada kuasa pada manusia untuk membaca hati sesamanya. Tuhan adalah satu-satunya yang dapat kita andalkan dengan aman, dan Dia dapat diakses di setiap tempat dan di setiap gereja di Union. Menempatkan manusia di tempat di mana Tuhan seharusnya ditempatkan tidak menghormati atau memuliakan Tuhan. Apakah presiden dari General Conference adalah Tuhan dari orang-orang? Apakah orang-orang di

[376] Battle Creek dianggap sebagai hikmat yang tak terbatas? Ketika Tuhan akan bekerja di dalam hati manusia dan akal budi manusia, prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang berbeda dari ini akan ditetapkan di hadapan manusia. "Berhentilah kamu dari manusia."

Tuhan berselisih dengan umat-Nya mengenai hal ini. Mengapa mereka meninggalkan Tuhan, Allah mereka, yang begitu mengasihi mereka "sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal"? Kasih-Nya tidak berubah-ubah dan tidak menentu, tetapi jauh lebih besar daripada kasih yang lain, seperti halnya langit di atas bumi. Dia senantiasa menjaga anak-anak-Nya dengan kasih yang tak terukur dan kekal. "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!"

"Barangsiapa di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Belas kasihan, kasih dan hikmat dapat ditemukan di dalam Allah; tetapi banyak orang yang mengaku mengenal Dia telah berpaling dari Dia yang di dalam-Nya pengharapan kita akan hidup kekal berpusat, dan telah mendidik diri mereka sendiri untuk bergantung kepada sesama mereka yang keliru dan jatuh. Mereka menjadi lumpuh secara rohani ketika mereka melakukan hal ini, karena tidak ada manusia yang sempurna, dan pengaruhnya dapat menyesatkan. Orang yang mengandalkan manusia tidak hanya bersandar pada buluh yang patah, dan memberikan kesempatan kepada Setan untuk memperkenalkan dirinya, tetapi ia juga menyakiti orang yang kepadanya kepercayaan itu diberikan; ia menjadi tinggi hati dalam menilai dirinya sendiri, dan kehilangan rasa ketergantungannya kepada Allah. Segera

setelah manusia ditempatkan di tempat yang seharusnya bagi Allah, ia kehilangan kemurniannya, kekuatannya, kepercayaannya pada kuasa Allah. Kebingungan moral pun terjadi, karena kekuatannya menjadi tidak murni dan diselewengkan. Ia merasa kompeten untuk menghakimi sesamanya, dan ia berusaha dengan cara yang tidak sah untuk menjadi Tuhan atas mereka.

"Biarkanlah Pikiran Ini Berada di Dalam Diri Anda"

[377]

Tetapi tidak boleh ada peninggian diri dalam pekerjaan Allah. Betapapun banyak yang kita ketahui, betapapun besarnya karunia-karunia rohani kita, tidak seorang pun dari kita yang dapat bermegah, karena apa yang kita miliki hanyalah karunia yang dipercayakan, yang dipinjamkan kepada kita untuk dicobai. Peningkatan yang setia dari karunia-karunia ini menentukan nasib kita untuk kekekalan; tetapi kita tidak memiliki apa pun yang dapat meninggikan diri atau mengangkat diri kita, karena apa yang kita miliki bukanlah milik kita sendiri.

Kita harus bersikap sopan terhadap semua orang, penuh kelembutan dan simpati; karena inilah karakter Kristus yang dimanifestasikan ketika berada di bumi. Semakin dekat kita bersatu dengan Yesus Kristus, semakin lembut dan penuh kasih sayang kita terhadap satu sama lain. Penebusan kembali umat manusia direncanakan agar manusia, yang telah jatuh ke dalam dosa, dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Jika oleh kasih karunia-Nya kita menjadi bagian dari kodrat ilahi, pengaruh kita kepada orang-orang di sekitar kita tidak berbahaya, tetapi bermanfaat. Dengan memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita, kita dapat menjadi berkat bagi semua orang yang bergaul dengan kita; karena kuasa Roh Kudus atas hati manusia dapat membuat dan menjaganya tetap murni.

Mereka yang tidak menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, yang tidak merasakan kebutuhan akan kasih karunia-Nya di dalam hati dan karakter mereka, tidak akan dapat mempengaruhi orang-orang di sekitar mereka untuk kebaikan. Apa pun posisi mereka dalam kehidupan, mereka akan membawa pengaruh yang akan digunakan Setan dalam pelayanannya. Mereka kehilangan semua harapan akan kehidupan kekal, dan dengan teladan yang salah mereka menyesatkan orang lain.

Mempelajari Salib

Salib Kalvari berarti segalanya bagi jiwa-jiwa yang akan binasa. Melalui penderitaan dan kematian Anak Manusia, keselamatan manusia dimungkinkan. Melalui perantaraan Roh Kudus Allah merancang agar gambar-Nya dipulihkan dalam diri manusia, agar prinsip hidup yang baru dan hidup dimasukkan ke [378]

dalam pikiran yang telah dicemari oleh dosa. Kasih Allah sepenuhnya mampu memulihkan, membangun kembali, mendorong, dan menguatkan setiap jiwa yang percaya yang mau menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Tetapi agar hal ini dapat tercapai, manusia harus memikul kuk Kristus. Salib Kristus harus dipelajari. Salib Kristus harus memusatkan perhatian dan menarik kasih sayang.

Darah yang ditumpahkan untuk dosa-dosa akan memurnikan dan membersihkan pikiran dan hati dari setiap jenis keegoisan.

Dikuduskan Melalui Kebenaran

Allah adalah sumber dari segala kebenaran; dan kebenaran yang dipraktikkan akan mempersiapkan jalan bagi kebenaran yang lebih tinggi. Ketika hamba-hamba Allah yang diutus memberitakan kebenaran yang baru, Roh Kudus bergerak atas pikiran yang telah dipersiapkan dengan berjalan di dalam terang, mempercepat indra untuk melihat keindahan dan keagungan kebenaran.

Tetapi kebenaran bukanlah kebenaran bagi orang yang tidak mengungkapkan, dengan karakter rohaninya yang tinggi, sebuah kekuatan yang melampaui apa yang dapat diberikan dunia, sebuah pengaruh yang sesuai dengan karakternya yang sakral dan khas dengan kebenaran itu sendiri. Orang yang dikuduskan oleh kebenaran akan memberikan pengaruh yang menyelamatkan dan vital kepada semua orang yang berhubungan dengannya. Inilah agama Alkitab.

Manusia, yang diselamatkan hanya oleh pengorbanan penebusan Kristus Yesus, tidak memiliki hak untuk meninggikan diri di atas sesamanya. Biarlah mereka duduk di kaki Yesus, dan belajar dari-Nya, tidak berusaha untuk membuat diri mereka bersinar. Jika kasih Yesus Kristus tinggal di dalam mereka, mereka akan bersinar tanpa disadari, menyebarkan cahaya kemuliaan Kristus

[379] ke seluruh dunia. "Aku, jika Aku ditinggikan," kata Kristus, "Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." Jika seorang hamba Tuhan menjadikan Kristus sebagai pengharapannya, kepercayaannya, ketergantungannya, maka ia menjadi satu dengan Kristus, seorang pekerja bersama dengan Allah; dan melalui pelayanannya, jiwa-jiwa akan dipertobatkan kepada Kristus.

Semua Kemampuan berasal dari Tuhan

Ada orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak memiliki karunia-karunia yang besar, tetapi mereka tidak perlu berkecil hati karenanya. Biarlah mereka menggunakan apa yang mereka miliki, dengan setia menjaga setiap titik lemah dalam karakter mereka, berusaha dengan kasih karunia ilahi untuk menjadikannya kuat. Tidak ada manusia yang hidup yang memiliki kekuatan atau

kemampuan yang tidak diterimanya dari Allah, dan sumber dari mana kekuatan atau kemampuan itu berasal terbuka bagi manusia yang paling lemah sekalipun. Jika ia mau mendekat kepada Allah, sumber kekuatan yang tidak pernah gagal, ia akan menyadari bahwa Allah memenuhi janji-Nya. Tetapi dalam pekerjaan ini, kita tidak perlu memanggil orang-orang yang jauhnya ribuan mil untuk memberikan pertolongan, karena Kristus telah berjanji, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat."

Allah tidak memberikan talenta kepada manusia secara sembarangan, tetapi sesuai dengan kemampuan yang diberikan Allah untuk menggunakannya. Semakin besar talenta yang dipinjamkan kepada manusia, semakin besar pula pengembalian yang dituntut. Allah menuntut setiap agen manusia untuk berkonsultasi dengan nubuat yang hidup, dan mengenal kehendak-Nya secara menyeluruh dalam segala hal, agar dengan menggunakan talenta yang dipinjamkan kepadanya dengan tekun, ia dapat memenangkan orang lain.

Tuhan ingin kita mempelajari pelajaran yang sungguh-sungguh bahwa kita sedang mengerjakan takdir kita sendiri. Karakter yang kita bentuk dalam kehidupan ini menentukan apakah kita layak atau tidak untuk hidup di dalam kekekalan. Tidak ada orang yang dapat dengan aman berdiam diri. Ia mungkin tidak memiliki banyak talenta, tetapi biarlah dia berdagang dengan harta yang dimilikinya; dan sebanding dengan integritasnya kepada Allah dan sesamanya, maka Allah akan memberkatinya.

Roh Kudus menanti untuk memberikan pertolongan kepada setiap jiwa yang percaya, dan Yesus menyatakan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Biarlah mereka yang percaya kepada Yesus menjadi kuat, penuh doa, dan penuh keyakinan akan kuasa Kristus untuk menyelamatkan. "Berserulah kepada-Ku pada hari kesesakan: Aku akan melepaskan engkau dan engkau akan memuliakan Aku."

Permohonan Tuhan

Izinkanlah saya memohon kepada konferensi-konferensi negara bagian dan gereja-gereja kita untuk berhenti menaruh ketergantungan pada manusia dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Janganlah melihat kepada orang lain untuk melihat bagaimana mereka berperilaku di bawah keyakinan akan kebenaran, atau meminta bantuan mereka. Janganlah melihat kepada orang-orang yang memiliki posisi tanggung jawab yang tinggi untuk mendapatkan kekuatan, karena mereka adalah orang-orang yang berada dalam bahaya karena menganggap posisi tanggung jawab sebagai bukti kuasa Allah yang istimewa. Gereja-gereja kita lemah karena anggota-anggotanya dididik untuk melihat dan bergantung pada sumber daya manusia, dan ribuan dolar yang tidak perlu

dikeluarkan untuk mengangkut orang-orang yang terbatas dari satu tempat ke tempat lain, agar mereka dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan kecil, ketika Yesus selalu dekat untuk menolong mereka yang membutuhkan dan tertekan.

Peringatan yang diberikan dalam firman Tuhan kepada orang Israel tidak hanya ditujukan kepada mereka, tetapi juga kepada semua orang yang hidup di bumi. Dia berfirman kepada mereka: "Celakalah anak-anak yang memberontak, yang yang menerima nasihat, tetapi bukan dari pada-Ku, dan yang berselubung, tetapi bukan dari pada Roh-Ku, sehingga mereka menambah dosa dengan dosa, yang berjalan untuk pergi ke Mesir, tetapi tidak meminta kepada-Ku, untuk menguatkan diri mereka sendiri dalam

[381] kekuatan Firaun, dan mengandalkan bayang-bayang Mesir!" Jika Tuhan menegur umat-Nya pada zaman dahulu karena mereka lalai untuk meminta nasihat dari-Nya ketika berada dalam kesulitan, tidakkah Dia akan merasa tidak senang jika umat-Nya, alih-alih bergantung pada sinar terang Matahari Kebenaran untuk menerangi jalan mereka, malah berpaling dari-Nya dalam ujian dan cobaan mereka demi pertolongan manusia yang sama salahnya dan sama tidak berdayanya dengan mereka sendiri? Di manakah kekuatan kita? Apakah di dalam diri manusia yang tidak berdaya dan bergantung pada diri kita sendiri, yang membutuhkan bimbingan dari Tuhan sama seperti kita?

Bantuan Saat Ini

Kristus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," dan Dia telah menyediakan Roh Kudus sebagai penolong di setiap waktu yang dibutuhkan. Tetapi banyak orang memiliki pengalaman religius yang lemah karena, alih-alih mencari Tuhan untuk mendapatkan efisiensi Roh Kudus, mereka justru menjadikan daging sebagai lengan mereka. Biarlah umat Tuhan dididik untuk berpaling kepada Tuhan ketika dalam kesulitan dan mendapatkan kekuatan dari janji-janji yang ya dan amin bagi setiap jiwa yang percaya.

Firman Tuhan berkata kepada kita: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Jikalau seorang anak meminta roti kepada seorang bapa, apakah bapa itu akan memberikan kepadanya batu, atau jikalau ia meminta ikan, apakah bapa itu akan memberikan kepadanya ular, atau jikalau ia meminta telur, apakah bapa itu akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Janji-janji Tuhan penuh dan berlimpah, dan tidak ada yang perlu bergantung pada kekuatan manusia. Untuk semua itu
[382] berseru kepada-Nya, Allah dekat untuk menolong dan memberi pertolongan. Dan Dia sangat terhina ketika, setelah mengundang kepercayaan kita, kita berpaling dari-Nya - satu-satunya Pribadi

yang tidak akan salah paham, satu-satunya Pribadi yang dapat memberikan nasihat yang teguh - kepada manusia yang dalam kelemahannya sebagai manusia dapat menyesatkan kita.

"Sebab itu beginilah firman Tuhan: Oleh karena bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya, dan dengan bibirnya mereka memuliakan Aku, tetapi hatinya jauh dari pada-Ku, dan takut kepada-Ku tidak diajarkannya.

Oleh karena itu, lihatlah, Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang ajaib di tengah-tengah bangsa ini, suatu perbuatan yang dahsyat dan ajaib, sebab hikmat orang-orang bijak mereka akan lenyap, dan pengertian orang-orang yang bijaksana akan tersembunyi. Celakalah mereka yang berusaha menyembunyikan rancangannya dari TUHAN, dan yang pekerjaannya dalam kegelapan, dan yang berkata: "Siapakah yang melihat kita dan siapakah yang mengenal kita?"

Tuhan telah menunjukkan jalan-Nya kepada kita; akankah kita berjalan di dalamnya? Atau akankah kita, yang terbatas dan penuh dengan kesalahan, berjalan dengan nasihat kita sendiri, dan mempraktikkan prinsip-prinsip yang telah Dia peringatkan kepada kita?

Peringatan Saat Ini

"Pergilah, tuliskanlah hal itu di hadapan mereka pada sebuah loh dan catatlah dalam sebuah kitab, supaya menjadi peringatan untuk selama-lamanya, bahwa mereka ini adalah suatu bangsa yang memberontak, anak-anak pendusta, anak-anak yang tidak mau mendengarkan hukum TUHAN, yang berkata kepada para pelihat: Janganlah melihat, dan kepada para nabi: Janganlah bernubuat kepada kami hal-hal yang benar, janganlah berkata-kata kepada kami hal-hal yang indah-indah dan janganlah bernubuat tentang tipu daya; menyingkirlah kamu, menyimpanglah kamu dari pada jalan itu, dan suruhlah Yang Mahakudus, yaitu Allah Israel, menyingkir dari depan kami. Oleh karena itu, beginilah firman Yang Mahakudus, Allah Israel, "Karena kamu meremehkan firman ini, dan kamu mengandalkan penindasan dan kejahatan, dan kamu tetap tinggal di atasnya, maka inilah

kesalahan akan menjadi bagimu seperti tembok yang siap runtuh, yang membengkak pada tembok yang tinggi, yang keruntuhannya datang dengan tiba-tiba dalam sekejap."

"Kepada siapakah Ia akan mengajarkan pengetahuan, dan siapakah yang akan diberi-Nya pengertian tentang ajaran, yaitu orang-orang yang disapih dari susu, dan yang disusui dari tetek. Karena ajaran haruslah setingkat demi setingkat, setingkat demi setingkat, di sini sedikit, di sana sedikit, sebab dengan bibir yang terbata-bata dan lidah yang lain Ia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada mereka Ia berfirman: "Inilah

perhentian, supaya kamu dapat memberi istirahat kepada orang yang letih lesu, dan inilah kesegaran, tetapi mereka tidak mau mendengar. Tetapi firman TUHAN kepada mereka adalah ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit, sehingga mereka berjalan, lalu jatuh ke belakang, dipatahkan, diikat dan ditangkap. Oleh sebab itu, dengarkanlah firman TUHAN, hai orang-orang yang mencemooh, yang memerintah bangsa yang di Yerusalem ini. Karena kamu telah berkata: Kami telah mengadakan perjanjian dengan maut dan dengan neraka kami telah mengadakan persetujuan; apabila malapetaka yang meluap-luap itu melanda, ia tidak akan sampai kepada kami, karena kami telah menjadikan dusta sebagai tempat perlindungan kami, dan

Di bawah kepalsuan kita telah menyembunyikan diri kita, sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: "Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu, sebuah batu yang teruji, sebuah batu penjuru, sebuah dasar yang teguh; barangsiapa yang percaya, ia tidak akan tergesa-gesa. Dan penghakiman akan Kuletakkan pada garisnya, dan kebenaran pada jurangnya, dan hujan es akan menyapu tempat perlindungan kebohongan, dan air akan meluap ke tempat persembunyian."

"Beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: Dengan kembali dan beristirahatlah kamu akan diselamatkan, dengan tenang dan dengan percaya diri akan menjadi kekuatanmu, tetapi kamu tidak mau." "Pada waktu itu orang-orang tuli akan mendengar perkataan-perkataan dari kitab ini, dan mata orang-orang buta akan melihat dari

[384] ketidakjelasan, dan keluar dari kegelapan. Orang yang lemah lembut akan bertambah-tambah sukacitanya di dalam TUHAN, dan orang yang miskin di antara manusia akan bersukacita di dalam Yang Mahakudus, Allah Israel. Sebab orang yang mengerikan akan menjadi sia-sia, dan pencemooh akan dilenyapkan, dan semua orang yang mencari-cari kesalahan akan dilenyapkan, yang membuat orang menjadi pelanggar karena sepatah kata, dan yang memasang jerat bagi orang yang mencemooh di pintu gerbang, dan yang menyisihkan orang yang benar karena sesuatu yang tidak berarti. Sebab itu beginilah firman TUHAN, yang telah menebus Abraham, mengenai kaum keturunan Yakub: Yakub tidak akan mendapat malu lagi, dan mukanya tidak akan menjadi pucat lagi. Tetapi apabila ia melihat anak-anaknya, yaitu buatan tangan-Ku, di tengah-tengahnya, mereka akan menguduskan nama-Ku dan menguduskan Yang Mahakudus dari Yakub, dan mereka akan takut kepada Allah Israel. Mereka yang sesat di dalam roh akan mendapat pengertian, dan mereka yang bersungut-sungut akan belajar ajaran."

Akankah peringatan-peringatan ini dilewatkan begitu saja? Tuhan memanggil setiap guru, setiap hamba Tuhan, setiap orang yang telah menerima terang kebenaran-Nya, untuk menandai dengan baik kedudukan rohaninya. Mereka telah memiliki terang yang besar, dan jika mereka ingin memperoleh hidup yang kekal, mereka tidak boleh lagi menjadikan manusia yang terbatas sebagai sandaran mereka, tetapi membangun di atas fondasi yang kokoh.

Berpegang Teguh pada Prinsip-prinsip Tuhan

Tidak ada dewan manusia yang dapat dengan aman menyingkirkan prinsip-prinsip Allah dan mendirikan prinsip-prinsip mereka sendiri, karena firman Tuhan menyatakan, "Penghakiman akan Kutegakkan pada garisnya, dan kebenaran pada jurangnya, dan hujan es akan menyapu tempat berlindungnya orang-orang berdusta, dan air akan meluap dari tempat persembunyiannya." "Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan kehendak-Nya.

pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib; dan mewujudkan tindakan-Nya, tindakan-Nya yang ajaib.

Karena itu, janganlah kamu menjadi pengejek, supaya tali pengikatmu jangan menjadi kuat: [385]

karena aku telah mendengar dari TUHAN, Allah semesta alam, suatu penghukuman yang telah ditetapkan atas seluruh bumi."

Kita hidup di masa yang penuh dengan kepentingan masing-masing. Terang bersinar dengan sinar yang jernih dan mantap di sekeliling kita. Jika terang ini diterima dan dihargai dengan benar, ia akan menjadi berkat bagi kita dan bagi orang lain; tetapi jika kita mengandalkan hikmat dan kekuatan kita sendiri, atau pada hikmat dan kekuatan sesama kita, ia akan berubah menjadi racun. Dalam perjuangan untuk hidup yang kekal, kita tidak dapat bersandar pada satu sama lain. Roti hidup harus dimakan oleh masing-masing. Secara individu kita harus mengambil bagian di dalamnya, agar jiwa, tubuh, dan pikiran kita dapat dihidupkan kembali dan dikuatkan oleh kuasa pengubahannya, sehingga dapat berasimilasi dengan pikiran dan karakter Yesus Kristus. Allah harus menjadi yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala sesuatu.

Setiap orang harus lapar dan haus akan kebenaran untuk dirinya sendiri. Bersandar pada manusia, dan mengandalkan hikmat mereka, berbahaya bagi kehidupan rohani orang Kristen. Mereka yang dipercayai mungkin jujur dan benar, melayani Tuhan dengan segenap ketekunan. Tetapi jika, secara pribadi, kita berusaha untuk berjalan di dalam jejak Kristus, kita dapat mengikuti Dia dan juga mereka yang kita kagumi karena kehidupan mereka yang konsisten dan rendah hati.

Bukan Manusia tetapi Tuhan

Terlalu sering terjadi bahwa mereka yang dipandang sebagai panutan tidak seperti yang seharusnya. Seringkali dosa mengintai di dalam hati, dan kebiasaan-kebiasaan yang salah serta praktik-praktik yang menipu terjalin ke dalam karakternya. Bagaimana Bapa surgawi kita memandang hal ini? Nasihat-Nya selalu dapat diandalkan, dan Dia telah membuktikan kasih-Nya yang besar bagi umat manusia, dan Dia

memandang dengan kesedihan ketika anak-anak-Nya didorong untuk berpaling dari-Nya dan menempatkan ketergantungan mereka pada manusia yang terbatas, yang

yang tidak mereka ketahui, dan yang penilaian dan pengalamannya tidak dapat diandalkan. Tetapi hal ini telah dilakukan, dan Allah telah dijadikan nomor dua.

Dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, saya memohon kepada umat Allah untuk bergantung pada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan. Berhati-hatilah dalam menempatkan manusia di tempat yang seharusnya bagi Tuhan. Kita tidak aman jika menjadikan manusia sebagai otoritas atau penuntun kita, karena mereka pasti akan mengecewakan kita. Secara individu, kita harus mengusahakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan

"Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Kita memiliki panggilan yang tinggi di dalam Kristus Yesus; kita sedang menjalankan pekerjaan yang besar dan kudus, dan Allah memanggil kita masing-masing untuk mengangkat standar-Nya di hadapan dunia ini dan alam semesta surgawi, dengan kuasa Tuhan Yehuwa, yang di dalam diri-Nya ada "kekuatan yang kekal."

* * * * *

Kita harus bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa, dan Bapa akan mengasihi kita sebagaimana Dia mengasihi Anak-Nya. Kita dapat memiliki pertolongan yang sama seperti yang dimiliki Kristus, kita dapat memiliki kekuatan untuk setiap keadaan darurat; karena Allah akan menjadi penjaga depan dan belakang kita. Dia akan menutup kita dari segala sisi, dan ketika kita dibawa ke hadapan para penguasa, ke hadapan pemerintah-pemerintah di bumi, kita tidak perlu merenungkan terlebih dahulu apa yang harus kita katakan. Tuhan akan mengajar kita pada saat kita membutuhkannya. Sekarang kiranya Allah menolong kita untuk datang ke kaki Yesus dan belajar dari-Nya, sebelum kita berusaha untuk menjadi guru bagi orang lain - [The Review and Herald, 18 Februari 1890](#).

[387]

Nilai-nilai Kristus bagi Para Pengikut-Nya

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:75-80 \(1897\)](#)].

Cooranbong, Australia,

4 Mei 1896

Saya merasa kasihan ketika membaca surat Anda dengan napas yang begitu tertekan. Bacalah [Efesus 2:4-22](#). Kitab suci ini telah diberikan kepadaku untuk kamu. Bacalah dengan saksama, karena Anda belum pernah membacanya. Kitab ini penuh dengan pengajaran. Kristus yang berdiam di dalam hati kita oleh iman berarti merenungkan Kristus, memandang Kristus, senantiasa menghargai Juruselamat yang terkasih sebagai Sahabat yang paling baik dan terhormat, sehingga kita tidak akan dengan tindakan apa pun mendukakan dan menyinggung perasaan-Nya. Kita selalu memiliki janji ini untuk menghibur dan menolong kita: "Sebab

karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu."

Ingatlah, waktunya tidak akan pernah tiba ketika bayang-bayang neraka Iblis tidak akan menghalangi jalan kita untuk menghalangi iman kita dan menutupi cahaya yang memancar dari hadirat Yesus, Matahari Kebenaran. Iman kita tidak boleh goyah, tetapi harus menerobosnya

bayangan. Kami memiliki pengalaman yang tidak boleh dikubur dalam kegelapan keraguan. Iman kita bukan pada perasaan, tetapi pada kebenaran. Rasul yang diilhami berbicara tentang kita yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai Batu Penjuru. Gereja Kristus digambarkan sebagai gereja yang dibangun sebagai "tempat kediaman Allah oleh Roh." Jika kita "berakar dan berdasar di dalam kasih," kita akan "dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan." Oh, kemungkinan dan dorongan yang berharga!

Di dalam hati manusia yang telah dibersihkan dari segala kecemaran moral, berdiam Juruselamat yang penuh kasih, yang memuliakan, menyucikan seluruh alam, dan membuat manusia menjadi bait bagi Roh Kudus.

Kristus Juruselamat Pribadi

Lalu apakah Kristus adalah Juruselamat pribadi? Kita membawa kematian Tuhan Yesus di dalam tubuh kita, yang merupakan kehidupan dan keselamatan dan kebenaran bagi kita. Ke mana pun kita pergi, kita selalu teringat akan Dia yang kita kasihi. Kita tinggal di dalam Kristus dengan iman yang hidup. Dia tinggal di dalam hati kita melalui penerapan iman kita secara pribadi. Kita memiliki persahabatan dari hadirat ilahi, dan ketika kita menyadari kehadiran ini, pikiran kita dibawa ke dalam penawanan kepada Yesus Kristus. Latihan-latihan rohani kita sesuai dengan kejelasan rasa persahabatan ini. Henokh berjalan bersama Allah dengan cara ini; dan Kristus berdiam di dalam hati kita dengan iman ketika kita akan mempertimbangkan siapa Dia bagi kita, dan apa pekerjaan yang telah Dia lakukan bagi kita dalam rencana penebusan. Kita akan sangat berbahagia jika kita dapat menumbuhkan rasa akan karunia Allah yang luar biasa ini bagi dunia dan diri kita sendiri.

Pikiran-pikiran ini memiliki kekuatan yang mengendalikan seluruh karakter. Saya ingin menanamkan dalam pikiran Anda bahwa Anda dapat memiliki pendamping ilahi bersama Anda, jika Anda mau, selalu. "Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." Ketika pikiran berdiam di dalam Kristus,

karakter kita dibentuk menurut keserupaan dengan-Nya. Pikiran kita dipenuhi dengan rasa kebaikan-Nya, kasih-Nya. Kita merenungkan karakter-Nya, dan dengan demikian Dia ada di dalam semua pikiran kita. Kasih-Nya melingkupi kita. Jika kita menatap sejenak pada matahari dalam

[389] kemuliaan meridian, ketika kita memalingkan pandangan kita, gambar matahari akan muncul dalam segala sesuatu yang kita lihat. Demikian juga ketika kita melihat Yesus; segala sesuatu yang kita lihat mencerminkan gambar-Nya, Matahari Kebenaran. Kita tidak dapat melihat yang lain, atau berbicara tentang yang lain. Gambar-Nya tercetak di mata jiwa dan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan kita sehari-hari, melembutkan dan menundukkan seluruh sifat kita. Dengan melihat, kita menjadi serupa dengan keserupaan ilahi, bahkan serupa dengan Kristus. Kepada semua orang yang bergaul dengan kita, kita memantulkan sinar kebenaran-Nya yang cerah dan ceria. Kita telah diubah dalam karakter; karena hati, jiwa, pikiran, disinari oleh pantulan dari Dia yang telah mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. Di sini sekali lagi ada realisasi dari pengaruh yang hidup dan pribadi yang tinggal di dalam hati kita oleh iman.

Kehadiran Yesus yang Tinggal Tetap

Ketika kata-kata pengajaran-Nya telah diterima, dan telah menguasai diri kita, Yesus bagi kita adalah kehadiran yang menetap, mengendalikan pikiran, ide, dan tindakan kita. Kita dijiwai dengan instruksi dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Sebuah rasa pertanggungjawaban manusia dan pengaruh manusia memberikan karakter pada pandangan kita tentang kehidupan dan tugas-tugas kita sehari-hari. Yesus Kristus adalah segalanya bagi kita - yang pertama, yang terakhir, yang terbaik dalam segala hal. Yesus Kristus, Roh-Nya, karakter-Nya, mewarnai segala sesuatu; itu adalah lungsin dan kukunya, tekstur dari seluruh keberadaan kita. Perkataan Kristus adalah roh dan kehidupan. Maka, kita tidak dapat memusatkan pikiran kita pada diri sendiri; bukan lagi kita yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam kita, dan Dialah pengharapan kemuliaan. Diri kita sudah mati, tetapi Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Terus memandang kepada Yesus,

[390] kita memantulkan gambar-Nya kepada semua orang di sekitar kita. Kita tidak dapat berhenti untuk memikirkan kekecewaan kita, atau bahkan membicarakannya; karena ada gambaran yang lebih menyenangkan yang menarik perhatian kita-kasih Yesus yang sangat berharga. Dia berdiam di dalam kita melalui firman kebenaran.

Apa yang dikatakan Kristus kepada perempuan Samaria di sumur Yakub? "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah,

yaitu Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup." "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, dan air yang akan Kuberikan itu akan tetap ada di dalam

kepadanya suatu mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Air yang dimaksud Kristus adalah pernyataan kasih karunia-Nya di dalam firman-Nya; Roh-Nya, pengajaran-Nya, adalah mata air yang memuaskan bagi setiap jiwa. Setiap sumber lain yang mereka cari tidak akan memuaskan. Tetapi firman kebenaran adalah seperti aliran-aliran yang sejuk, yang dilambangkan sebagai air Libanon, yang selalu memuaskan. Di dalam Kristus ada kepenuhan sukacita untuk selama-lamanya.

Keinginan dan kesenangan serta hiburan dunia tidak pernah memuaskan dan tidak pernah menyembuhkan jiwa. Tetapi Yesus berkata, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal." Kehadiran Kristus yang penuh kasih karunia dalam firman-Nya selalu berbicara kepada jiwa, menggambarkan Dia sebagai mata air yang hidup untuk menyegarkan jiwa yang haus. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan tinggal. Dia adalah sumber kekuatan rohani yang ditanamkan di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir keluar dalam kata-kata dan tindakan, menyegarkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita, melahirkan di dalam diri mereka keinginan dan cita-cita akan kekuatan dan kemurnian, akan kekudusan dan kedamaian, dan sukacita yang tidak membawa dukacita. Ini adalah hasil dari Juruselamat yang berdiam.

Pengantaraan Kristus

[391]

Yesus berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Dia pernah hidup sebagai manusia di bumi, keilahian-Nya mengenakan pakaian kemanusiaan, manusia yang menderita, dicobai, dan diganggu oleh perangkat Iblis. Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, dan Dia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai. Sekarang Dia ada di sebelah kanan Allah, Dia ada di surga sebagai pembela kita, untuk berdoa syafaat bagi kita. Kita harus selalu merasa terhibur dan berpengharapan ketika memikirkan hal ini. Dia memikirkan mereka yang tunduk pada pencobaan di dunia ini. Dia memikirkan kita secara pribadi, dan mengetahui setiap kebutuhan kita. Ketika dicobai, katakan saja, Dia peduli padaku, Dia berdoa syafaat untukku, Dia mengasihiku, Dia telah mati untukku. Saya akan memberikan diri saya tanpa syarat kepada-Nya. Kita mendukung hati Kristus ketika kita meratapi diri kita sendiri seolah-olah kita

adalah juru selamat kita sendiri. Tidak; kita harus menyerahkan pemeliharaan jiwa kita kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Dia senantiasa hidup untuk menjadi syafaat bagi orang-orang yang dicobai dan dicobai. Bukalah hatimu kepada sinar terang Matahari Kebenaran, dan jangan biarkan satu tarikan napas keraguan, satu kata ketidakpercayaan, keluar dari bibirmu, agar jangan sampai kamu menabur benih keraguan. Ada banyak berkat bagi kita; marilah kita raih dengan iman. Saya memohon kepadamu

untuk memiliki keberanian di dalam Tuhan. Kekuatan ilahi adalah milik kita; dan marilah kita berbicara tentang keberanian, kekuatan dan iman. Bacalah surat Efesus pasal ketiga. Praktikkanlah instruksi yang diberikan. Berikanlah kesaksian yang hidup bagi Tuhan dalam segala situasi.

Bab 15-Kepada Para Pekerja Tuhan

[392]

[Artikel-artikel dalam bagian ini diambil dari buku [Special Testimonies](#), Seri A 10:25-33 (1897-1898)].

Teguran untuk

Keegoisan Cooranbong, Australia,

6 Februari 1896

Kepada Saudara-Saudari di Amerika:

Dengan demikian, pekerjaan Roh Kudus yang agung ini secara jelas dinyatakan secara khusus oleh Juruselamat kita: "Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa." Kristus tahu bahwa pengumuman ini adalah sebuah kepercayaan yang luar biasa. Dia sudah mendekati akhir pelayanan-Nya di bumi ini dan berdiri di hadapan salib, dengan kesadaran penuh akan beban kesalahan yang harus ditanggung-Nya sebagai Penanggung Dosa. Namun, kecemasan terbesar-Nya adalah bagi murid-murid-Nya. Ia mencari hiburan bagi mereka, dan Ia berkata kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu."

Kejahatan telah terakumulasi selama berabad-abad dan hanya dapat ditahan dan dilawan oleh kuasa Roh Kudus, Pribadi Ketiga dari Keallahan, yang akan datang tanpa energi yang dimodifikasi, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi. Roh lain harus dihadapi; karena esensi kejahatan bekerja dalam segala hal, dan ketundukan manusia pada tawanan setan ini sangat menakjubkan.

Keegoisan Mengaburkan Penghakiman

Hari ini, seperti pada zaman Kristus, Setan menguasai pikiran banyak orang. Oh, seandainya pekerjaannya yang mengerikan dan menakutkan itu dapat dikenali dan dilawan! Keegoisan telah menyelewengkan prinsip-prinsip, keegoisan telah mengacaukan

akal sehat dan mengaburkan penghakiman. Tampaknya sangat aneh bahwa terlepas dari semua cahaya yang bersinar dari firman Tuhan yang diberkati, seharusnya ada

ide-ide aneh yang dipegang, yang menyimpang dari semangat dan praktik

kebenaran. Keinginan untuk mendapatkan upah yang besar, dengan tekad untuk merampas hak-hak orang lain yang telah diberikan Tuhan, berasal dari pikiran Setan; dan dengan ketaatan mereka pada kehendak dan caranya, manusia menempatkan diri mereka di bawah panji-panjinya. Hanya sedikit ketergantungan yang dapat diberikan kepada mereka yang telah terperangkap dalam jerat ini, kecuali jika mereka bertobat dan diperbaharui secara menyeluruh; karena mereka telah diragi oleh prinsip-prinsip yang salah, yang tidak dapat mereka sadari bahwa dampaknya sangat merusak.

Oh, seandainya mereka yang berada di berbagai bidang, di Amerika dan di seluruh dunia, bekerja sesuai dengan aturan Alkitab, dan berjuang untuk mencabut sikap mementingkan diri sendiri, betapa banyak pekerjaan yang akan dicapai bagi gereja! Tetapi dosa-dosa yang dari waktu ke waktu telah ditunjukkan, terbentang di depan pintu banyak orang, dosa-dosa yang oleh Tuhan dianggap tidak ringan. Jika manusia mau menyerahkan roh perlawanan mereka kepada Roh Kudus, - roh yang telah lama merasuki pengalaman keagamaan mereka, - Roh Allah akan menyapa mereka dengan sendirinya di dalam hati mereka. Roh itu akan menginsafkan mereka dari dosa. Pekerjaan yang luar biasa! Tetapi Roh Kudus telah dihina, dan terang telah ditolak. Mungkinkah mereka yang telah bertahun-tahun dibutakan, dapat melihat? Mungkinkah pada tahap akhir perlawanan mereka ini, mata mereka akan diurapi? Akankah suara Roh Allah dapat dibedakan dari suara musuh yang menipu?

Ada orang-orang yang akan segera membuktikan panji mana yang mereka berdiri di bawahnya, panji Pangeran kehidupan, atau panji pangeran kegelapan. Jika saja mereka dapat melihat hal-hal ini sebagaimana adanya

[394] disajikan kepada saya, jika mereka dapat melihat bahwa, sejauh menyangkut jiwa mereka, mereka seperti orang yang berdiri di tepi jurang, siap untuk meluncur ke jurang yang dalam di bawahnya, saya tidak berpikir bahwa mereka akan berdiri dengan gemetar di tepi jurang dalam sekejap, jika mereka memiliki perhatian terhadap keselamatan mereka.

Bukan kehendak Allah, supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang beroleh hidup yang kekal. Oh, seandainya saya diyakinkan bahwa dalam konferensi yang akan datang, saudara-saudara saya akan merasakan apa arti prinsip-prinsip yang murni bagi mereka dan bagi semua orang yang

berhubungan dengan mereka, hati saya akan melonjak kegirangan! Jika mereka yang telah mengembara begitu jauh dari Allah dan kebenaran sejati akan menunjukkan bahwa Roh Kudus sedang berjuang bersama mereka, bahwa mereka sadar akan kesalahan mereka yang telah menyimpang dari firman Allah dan bertindak sebagai pemimpin yang buta terhadap orang-orang yang buta, maka saya akan memiliki harapan. Ketika mereka sadar dari kelumpuhan mereka, mereka

akan diliputi oleh perasaan kehilangan waktu, - talenta Tuhan yang berharga, - kesempatan yang hilang, yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menunjukkan penghargaan mereka akan belas kasihan Allah yang tak terbatas bagi manusia yang jatuh.

Jiwa yang Lapar akan Pelayanan

Setiap jiwa yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya akan terengah-engah untuk mendapatkan hak istimewa untuk melayani Tuhan dan akan dengan penuh semangat mengambil kesempatan untuk menunjukkan rasa syukurnya dengan mencurahkan kemampuannya untuk melayani Tuhan. Ia akan rindu untuk menunjukkan kasihnya kepada Yesus dan kepada harta yang telah ditebus-Nya. Ia akan mendambakan kerja keras, kesusahan, pengorbanan. Ia akan menganggap menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti jejak Kristus sebagai suatu kehormatan, dengan demikian ia akan menunjukkan kesetiaan dan kasihnya. Perbuatan-perbuatannya yang kudus dan penuh kasih akan menjadi saksi pertobatannya, dan akan memberikan bukti kepada dunia bahwa ia bukanlah orang yang palsu, tetapi orang Kristen yang sejati dan setia.

Manusia sekarang dengan sungguh-sungguh mengerahkan setiap seni dan perdagangan untuk memuaskan keinginan mereka untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan. Jika mereka mau menggunakan kebijaksanaan ini dan

semangat dan perhatian yang cermat dalam upaya mendapatkan sesuatu untuk perbendaharaan Tuhan, betapa banyak yang akan dicapai! Ketika orang-orang yang sepenuhnya mementingkan diri sendiri menerima Kristus, mereka akan menunjukkan bahwa mereka memiliki hati yang baru; dan alih-alih menggenggam semua yang dapat mereka peroleh untuk menguntungkan diri mereka sendiri, alih-alih membuat pengorbanan yang kecil dan kerdil bagi Tuhan, mereka akan dengan riang gembira melakukan semua yang mereka bisa untuk memajukan pekerjaan-Nya. Semangat menggenggam, yang telah begitu banyak dikembangkan, akan mati, dan mereka akan mengindahkan firman Kristus, "Juallah apa yang engkau miliki dan bersedekahlah." Mereka akan bekerja keras, dengan semangat dan energi dan kesungguhan, untuk membangun kerajaan Allah, sebagaimana mereka telah bekerja untuk mendapatkan kekayaan bagi diri mereka sendiri.

Saya mengatakan yang sebenarnya. Kita jauh tertinggal dari

agama kita yang suci dalam hal konsepsi tugas. Oh, jika mereka yang telah diberkati dengan kebenaran yang agung dan khidmat seperti itu mau bangkit dan melepaskan mantra yang telah melumpuhkan indra mereka dan menyebabkan mereka menahan diri dari pelayanan mereka yang sejati kepada Tuhan, apa yang tidak akan dicapai oleh usaha mereka yang terorganisasi dengan baik untuk keselamatan jiwa-jiwa! Betapa perubahan yang akan terlihat dalam prinsip-prinsip yang dijalankan! Dunia, kedagingan, iblis, tidak akan membutuhkan pria dan wanita tentang apa yang merupakan prinsip-prinsip yang murni, suci, dan setia.

[396]

Firman Tuhan yang dimaksudkan adalah persiapan untuk kehidupan kekal. Tetapi manusia telah memberikan penafsiran yang berbeda terhadap firman ini sehingga firman ini menjadi tidak berarti. Hati dan hati nurani telah menjadi keras dan rusak. Saudara-saudara, dalam nama Yesus, saya bertanya, Apakah Anda percaya firman Allah? Apakah Anda adalah putra dan putri Allah? Jika ya, itu karena Anda telah bertobat, dan telah menerima Kristus ke dalam bait jiwamu, dan pikiran Anda telah dibawa di bawah hukum yang baru, bahkan hukum kerajaan tentang kebebasan. Oh, seandainya saya bisa mendapatkan berita sukacita bahwa kehendak dan pikiran orang-orang di Battle Creek yang telah berdiri dengan penuh keyakinan sebagai pemimpin, telah dibebaskan dari ajaran dan perbudakan Iblis, yang telah menjadi tawanan mereka selama ini, saya akan bersedia menyeberangi Pasifik yang luas untuk melihat wajah Anda sekali lagi. Tetapi Aku tidak ingin melihatmu dengan persepsi yang lemah dan pikiran yang keruh karena engkau telah memilih kegelapan daripada terang.

Membangkitkan Pengaruh Roh Kudus

Roh ilahi menyatakan pekerjaannya di dalam hati manusia. Ketika Roh Kudus bekerja di dalam pikiran, agen manusia akan memahami pernyataan yang dibuat oleh Kristus, "Ia akan menerima apa yang ada pada-Ku dan menunjukkannya kepadamu." Tunduk pada firman Allah berarti pemulihan diri sendiri. Biarlah Kristus bekerja melalui Roh Kudus-Nya, dan membangkitkan Anda seperti dari kematian, dan membawa pikiran Anda bersama dengan pikiran-Nya. Biarlah Dia menggunakan kemampuan-kemampuan Anda. Dia telah menciptakan setiap kemampuan Anda agar Anda dapat menghormati dan memuliakan nama-Nya dengan lebih baik. Baktikanlah diri Anda kepada-Nya, dan semua orang yang berhubungan dengan Anda akan melihat bahwa energi Anda diilhami oleh Tuhan, bahwa kekuatan Anda yang paling mulia dipanggil untuk melayani Tuhan. Kemampuan-kemampuan yang pernah digunakan untuk melayani diri sendiri dan memajukan prinsip-prinsip yang tidak layak, yang pernah melayani sebagai anggota-anggota pura-pura yang tidak benar, akan dibawa ke dalam penawanan kepada Yesus Kristus dan menjadi satu dengan kehendak Allah.

Kaum Muda Akan Dilatih untuk Pelayanan

Ada pekerjaan yang harus dilakukan di dalam gereja-gereja. Para pemuda dan pemudi harus dilatih dan dididik, dan kemudian akan ada tempat untuk mereka dalam pekerjaan itu. Anda khawatir dan bingung karena Dr. ---

[397] -berkumpul secara tidak proporsional dalam pekerjaan misionaris medis,

karena pekerjaannya jauh melebihi pekerjaan yang dilakukan di gereja-gereja oleh General Conference. Apakah yang terjadi? Jelaslah bahwa terang yang diberikan oleh Allah belum ditindaklanjuti. Manusia telah menggantikan rencana Allah dengan rencana mereka sendiri. Kemakmuran pekerjaan misionaris medis ada dalam perintah Allah. Pekerjaan ini harus dilakukan; kebenaran harus dibawa ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar.

Sebuah Panggilan untuk Reformasi

Tetapi inti dari pekerjaan, pusat yang besar, telah dilemahkan oleh salah urus dari orang-orang yang tidak mengimbangi Pemimpin mereka. [Setan telah mengalihkan uang dan kemampuan mereka ke dalam saluran yang salah. Waktu mereka yang berharga telah berlalu ke dalam kekekalan. Pekerjaan yang sungguh-sungguh yang sekarang sedang dilakukan, peperangan agresif yang sedang berlangsung, mungkin dahulu kala telah dilakukan dengan penuh semangat dalam ketaatan kepada terang Tuhan. Seluruh tubuh sakit karena salah urus dan salah perhitungan. Orang-orang yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan kepentingan kekal, penyimpan kebenaran yang mengandung hasil yang kekal, penjaga terang yang menerangi seluruh dunia, telah kehilangan arah. Apakah Tuhan telah membuat kesalahan? Apakah mereka yang berada di jantung pekerjaan adalah bejana-bejana yang dipilih yang dapat menerima minyak emas, yang dilambangkan oleh para utusan surgawi, sebagai dua pohon zaitun, yang mengosongkan minyak itu ke dalam tabung-tabung emas untuk mengisi pelita-pelita itu? Apakah mereka yang berada di Battle Creek, pria dan wanita yang telah Allah tunjuk untuk melakukan pekerjaan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia, dalam kemitraan dengan Yesus Kristus di dalam firma-Nya yang agung? Apakah mereka yang telah Dia perintahkan untuk mengkomunikasikan terang dari

pelita yang menyala-nyala kepada orang lain, supaya daerah-daerah kegelapan mendapat kesempatan untuk mendengar berita yang menyelamatkan itu dan melakukan tugas mereka...

Hasil dari Melayani Diri Sendiri

Oh, jika mereka yang mengaku mengetahui kebenaran memiliki

roh Kristus, Penebus yang rela mengorbankan diri, yang meninggalkan kekayaan-Nya, kemegahan-Nya, perintah-Nya yang agung, dan melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, mereka akan menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti Yesus. Bagaimana Anda yang mencintai harta duniawi akan menjawab kepada Allah pada hari penghakiman yang agung atas usaha Anda yang lemah dan mengantuk untuk mengirimkan kebenaran kepada orang-orang di luar sana? Uang yang dihabiskan untuk membeli sepeda, pakaian, dan

Hal-hal yang tidak perlu harus dipertanggungjawabkan. [Sebagai umat Allah, Anda harus mewakili Yesus; tetapi Kristus malu terhadap orang-orang yang memanjakan diri sendiri. Hati saya sakit, saya hampir tidak dapat menahan perasaan saya, ketika saya memikirkan betapa mudahnya umat kita disesatkan dari prinsip-prinsip Kristen yang praktis untuk menyenangkan diri sendiri. Namun, banyak di antara Anda yang hanya percaya sebagian dari kebenaran. Tuhan Yesus berkata, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon," dan kita harus hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut-Nya. Berapa banyak yang percaya firman-Nya?

Tuhan membenci tindakan-tindakanmu yang mementingkan diri sendiri, namun tangan-Nya tetap terulur. Saya mendesak Anda demi jiwa Anda untuk mendengar permohonan saya sekarang bagi mereka yang menjadi misionaris di negara-negara asing, yang tangannya terikat oleh cara-cara Anda. Setan telah bekerja dengan segala kuasa tipu dayanya untuk membawa masalah-masalah yang akan terjadi di mana jalan akan ditutup karena kurangnya sarana dalam perbendaharaan.

Apakah engkau semua menyadari bahwa setiap tahun ribuan, ribuan, dan sepuluh kali lipat dari sepuluh ribu jiwa binasa, mati dalam dosa-dosa mereka? Malapetaka dan penghakiman Tuhan sudah melakukan pekerjaannya, dan jiwa-jiwa akan binasa karena terang kebenaran belum bersinar

[399] di jalan mereka. Apakah kita sepenuhnya percaya bahwa kita harus membawa firman Allah ke seluruh dunia? Siapakah yang percaya akan hal ini? "Bagaimana mereka akan berseru kepada-Nya, padahal mereka tidak percaya, dan bagaimana mereka akan percaya kepada-Nya, padahal mereka tidak mendengarnya, dan bagaimana mereka akan mendengarnya tanpa seorang pengkhotbah?" Siapakah yang memiliki iman yang memungkinkan mereka untuk melakukan firman ini? Siapakah yang percaya kepada terang yang telah Allah berikan?

Tuhan Memanggil untuk Bertindak

Tuhan menyerukan untuk melakukan tindakan yang bersatu. Upaya-upaya yang terorganisir dengan baik harus dilakukan untuk mendapatkan para pekerja. Ada jiwa-jiwa yang miskin, jujur, dan rendah hati yang akan Tuhan tempatkan di tempat Anda, yang tidak pernah memiliki kesempatan seperti yang Anda miliki, dan yang

tidak dapat memilikinya karena Anda tidak dikerjakan oleh Roh Kudus. Kita dapat yakin bahwa ketika Roh Kudus dicurahkan, mereka yang tidak menerima dan menghargai hujan awal tidak akan melihat atau memahami nilai dari hujan akhir. Ketika kita benar-benar dikuduskan bagi Allah, kasih-Nya akan tinggal di dalam hati kita dengan iman, dan kita akan dengan sukacita melakukan tugas kita sesuai dengan kehendak Allah.

Namun, sedikitnya minat yang telah dimanifestasikan dalam pekerjaan Allah oleh gereja-gereja kita membuat saya khawatir. Saya akan meminta semua orang yang memiliki sarana untuk mengingat bahwa Allah telah mempercayakan sarana ini kepada mereka untuk digunakan dalam memajukan pekerjaan yang Kristus telah datang ke dunia ini untuk melakukannya. Tuhan memberi tahu setiap orang bahwa di hadapan Allah, ia bukanlah pemilik dari apa yang ia miliki, tetapi hanya seorang wali. Bukan milikmu, tetapi milik-Ku, demikianlah firman Tuhan. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Anda. Apakah Anda memiliki satu talenta, atau dua, atau lima, tidak ada sepeser pun yang boleh dihambur-hamburkan untuk memanjakan diri sendiri. Pertanggungjawaban Anda kepada Surga seharusnya membuat Anda takut dan gemetar. Keputusan-keputusan di hari terakhir bergantung pada kebajikan praktis kita. Kristus mengakui setiap tindakan kebaikan seperti yang dilakukan kepada diri-Nya sendiri.

* * * * *

Semangat untuk Kristus

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 10:33-39 \(1897\)](#)].

Semua orang yang menyebut nama Kristus harus bekerja bagi-Nya dengan hati dan pikiran dan jiwa dan kekuatan; dan *mereka akan bekerja* jika mereka percaya kepada Injil kebenaran yang agung. Kesungguhan semangat mereka demi Kristus akan menjadi bukti ukuran iman mereka. Diri mereka akan ditelan di dalam Kristus jika mereka benar-benar bersatu dengan-Nya. "Aku hidup," kata sang rasul agung, "namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku jalani sekarang ini, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Terang yang diberikan berulang kali oleh Roh Tuhan adalah, Jangan menjajah. [Masuklah ke kota-kota besar, dan ciptakanlah ketertarikan di antara yang tinggi dan yang rendah. Jadikanlah pekerjaan Anda untuk mengabarkan Injil kepada orang-orang miskin, tetapi jangan berhenti di situ. Berusahalah untuk menjangkau kelas-kelas yang lebih tinggi juga. Pelajarilah lokasi Anda dengan tujuan agar terang Anda dapat memancar kepada orang lain. Pekerjaan ini seharusnya sudah dilakukan sejak lama.

Jangan jadikan masalah Sabat sebagai spesialisasi pertama Anda.

Anda harus menjangkau orang-orang dengan topik-topik yang praktis, yang dapat disetujui oleh semua orang. Umat Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang belum dilakukan. Pesan belas kasihan yang terakhir harus diberikan kepada dunia yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka. Mereka yang terhubung dengan lembaga-lembaga kami memiliki setiap fasilitas

dan kesempatan untuk bekerja bagi orang-orang berdosa yang miskin yang berada di luar Kristus;

[401] tetapi mereka bodoh. Jika gereja-gereja kita hanya mau melakukan kebenaran, dan menunjukkan bahwa mereka percaya bahwa Kristus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, maka kuasa Allah akan menyertai pekerjaan mereka. Tetapi mereka harus tetap berhubungan dengan Sumber segala terang dan efisiensi, dan berhubungan dengan dunia, bukan untuk menyerap roh dunia, tetapi agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk mereka lakukan.

Lembaga-lembaga Kementerian

"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" adalah perintah Kristus kepada para pekerja-Nya.

Tetapi pernyataan yang jelas ini telah diabaikan. Meskipun terang telah diberikan berulang kali, orang-orang dipanggil dari ladang, di mana mereka seharusnya terus bekerja di dalam kasih dan takut akan Allah, berusaha menyelamatkan yang terhilang, untuk menghabiskan waktu berminggu-minggu dalam menghadiri lembaga pelayanan. Ada suatu masa ketika pekerjaan ini menjadi penting, karena bangsa kita sendiri menentang pekerjaan Allah dengan menolak terang kebenaran tentang kebenaran Kristus oleh iman. Hal ini seharusnya mereka terima dan mereka suarakan dengan hati, suara, dan pena, karena itu adalah satu-satunya efisiensi mereka. Mereka seharusnya bekerja di bawah arahan Roh Kudus untuk memberikan terang itu kepada orang lain.

Dengan mencurahkan tahun demi tahun untuk lembaga-lembaga pelayanan, [Lihat [Ap- pendix](#).] ladang-ladang yang sudah putih dan siap untuk dipanen telah diabaikan. Bahkan para pekerja telah dilemahkan dan bukannya diperkuat. Ini adalah sebuah kesalahan. Allah memanggil hamba-hamba-Nya untuk bersekutu, bukan untuk tidak pernah belajar dan tidak pernah bisa sampai pada suatu pengetahuan tentang kebenaran.

Pekerjaan Roh Kudus

Objek besar dari kedatangan Roh Kudus jelas sekali [402] yang ditentukan oleh Kristus. "Apabila Ia datang," kata-Nya, "Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran, dan akan

penghakiman." Terang ini telah tersimpan di hadapan umat kita selama bertahun-tahun. Kuasa Roh Kudus telah sebagian besar dimanifestasikan di Battle Creek, jantung besar dari pekerjaan ini, untuk dikomunikasikan kepada mereka yang berada di jalan-jalan raya dan pagar-pagar, agar massa manusia yang berada di bawah pengaruh Iblis yang penuh dengan dosa dan maut dapat direformasi dan direnovasi oleh kuasa Roh Kudus. Tetapi ketika

terang telah datang kepada mereka yang berada di tengah-tengah pekerjaan, mereka tidak tahu bagaimana memperlakukannya. Kesaksian yang Tuhan berikan kepada umat-Nya selaras dengan firman-Nya.

Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, Ia berdiri di bawah bayang-bayang salib yang memalukan, lambang kesalahan yang membuat pengorbanan Kristus menjadi penting untuk menyelamatkan dunia dari kehancuran. Kristus menantikan saat ketika Roh Kudus, sebagai wakil-Nya, akan datang untuk melakukan pekerjaan yang luar biasa di dalam dan melalui jasa-jasa-Nya; dan Ia merasa memiliki hak istimewa untuk menyampaikan kelegaan-Nya kepada para murid-Nya.

Mereka yang tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah tidak memiliki penghargaan terhadap manifestasi Roh Kudus, dan tidak membedakan antara yang kudus dan yang biasa. Mereka tidak menaati suara Tuhan, karena, seperti bangsa Yahudi, mereka tidak tahu waktu kunjungan mereka. Tidak ada pertolongan bagi pria, wanita, atau anak-anak yang tidak mau mendengar dan menaati suara kewajiban, karena suara kewajiban adalah suara Allah. Mata, telinga, dan hati akan menjadi tidak terkesan jika pria dan wanita menolak untuk mengindahkan nasihat ilahi, dan memilih jalan yang paling menyenangkan bagi diri mereka sendiri.

Oh, betapa jauh lebih baik jika semua yang melakukan hal ini terhubung dengan pekerjaan lain selain lembaga-lembaga suci yang ditunjuk oleh Allah sebagai pusat-pusat-Nya yang agung! Mereka seharusnya berada di bawah bimbingan Roh Kudus; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Mereka tidak melakukan pekerjaan Tuhan dengan setia; mereka tidak memberikan bukti bahwa mereka menyadari karakternya yang kudus. Pengaruh mereka menyesatkan orang lain, menyebabkan mereka menganggap enteng alat Tuhan yang ditahbiskan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dan menuntun mereka untuk berpikir bahwa mereka dapat membawa gagasan dan pemikiran serta rencana mereka sendiri. Dengan demikian tingkat yang rendah dan murahan tercapai, dan Tuhan sangat dihina.

Allah ingin agar semua orang yang memiliki pengalaman seperti itu tertanam dalam kehidupan religius mereka memilih pekerjaan di tempat lain, di bidang yang melelahkan dan penuh tantangan, di mana kepentingan kekal tidak akan direndahkan

oleh kehidupan mereka yang tidak dikuduskan, di mana ada lebih sedikit ruang untuk menghadapi pencobaan. Kerja keras yang melelahkan dan memakan daging dapat menangkal dan menundukkan kecenderungan-kecenderungan jahat mereka, dan orang lain tidak akan terpengaruh oleh kecenderungan-kecenderungan dan sifat-sifat karakter mereka yang berbahaya.

Tidak Ada Tanah Netral

Mereka yang memiliki hubungan dengan pekerjaan Tuhan di salah satu lembaga kami harus memiliki hubungan dengan Tuhan, dan harus berkomitmen untuk melakukan yang benar dalam segala situasi, sehingga mereka dapat mengetahui di mana mereka akan ditemukan pada hari pengadilan. Tidak seorang pun yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan yang kudus dapat tetap berada di tempat yang netral. Jika seseorang terpecah, bimbang, tidak tenang, sampai dia yakin bahwa dia tidak akan kehilangan apa pun, dia menunjukkan bahwa dia adalah orang yang tidak dapat dipakai Tuhan. Tetapi banyak orang yang bekerja di garis ini. Mereka belum ditetapkan oleh Allah, atau mereka jelas-jelas gagal untuk dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus.

Tuhan akan memakai orang-orang yang berpendidikan jika pengetahuan mereka yang seharusnya tidak membuat mereka rindu akan pekerjaan Roh Kudus, dan berusaha untuk mengajarkan kepada Tuhan bahwa kebijakan manusia lebih baik daripada rencana ilahi, karena

[404] lebih sesuai dengan pendapat umum. Setiap orang yang melayani Tuhan berada di bawah ikatan untuk berdiri dengan berani dan menghadapi prasangka, pertentangan, dan hasrat manusia. Mereka harus selalu ingat bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah, dan dalam pelayanan-Nya.

* * * * *

Para Utusan Tuhan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 11:2-13 \(1898\)](#)].

Tuhan ingin agar umat-Nya melepaskan diri dari segala sesuatu yang tidak alkitabiah sehubungan dengan pelayanan. Orang-orang yang dipanggil ke dalam pelayanan tidak boleh dijadikan berhala; mereka tidak boleh dipandang dengan rasa hormat yang berlebihan; dan karena kuasa yang diberikan kepada mereka melalui jabatan mereka, dosa di dalam diri mereka tidak boleh kehilangan sifat ofensifnya. Jabatan mereka membuat dosa di dalam diri mereka menjadi semakin berdosa, karena dengan melakukan dosa, mereka menjadikan diri mereka pelayan dosa, agen-agen Iblis, yang melaluinya Iblis dapat bekerja dengan sukses untuk melanggengkan

dosa.

Semua orang harus ingat bahwa upaya khusus Iblis ditujukan untuk melawan pelayanan. Dia tahu bahwa itu hanyalah alat bantu manusia, yang tidak memiliki kasih karunia atau kekudusannya sendiri. Ia tahu bahwa itu adalah alat yang telah ditetapkan Allah untuk menjadi sarana yang ampuh bagi keselamatan jiwa-jiwa dan hanya berkhasiat karena Allah, Roh yang kekal, menjadikannya

begitu. Ia tahu bahwa harta karun Injil ada di dalam bejana tanah liat, bahwa hanya kuasa Allah yang dapat menjadikannya bejana kehormatan. Mereka dapat mengolah kebun anggur, seorang Paulus dapat menanam dan seorang Apolos dapat menyiram, tetapi hanya Allah yang dapat memberikan hasilnya.

Tuhan tidak pernah meninggalkan gereja-Nya tanpa seorang saksi.

Dalam semua adegan-adegan percobaan dan pembuktian, pertentangan dan penganiayaan di tengah-tengah [405] kegelapan moral, yang telah dilalui gereja, Allah telah yang telah dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan-Nya di berbagai tahap dan membawanya maju dan ke atas. Melalui para bapa leluhur dan para nabi, Ia menyatakan kebenaran-Nya kepada umat-Nya. Kristus adalah guru bagi umat-Nya di zaman dahulu, sama seperti ketika Ia datang ke dunia dengan mengenakan pakaian kemanusiaan. Menyembunyikan kemuliaan-Nya dalam rupa manusia, Ia sering menampakkan diri kepada umat-Nya dan berbicara dengan mereka "muka dengan muka, seperti orang berbicara dengan temannya." Dia, Pemimpin mereka yang tak terlihat, diselubungi oleh tiang api dan awan, dan berbicara kepada umat-Nya melalui Musa. Suara Allah didengar oleh para nabi yang telah Dia tunjuk untuk melakukan pekerjaan khusus dan membawa pesan khusus. Dia mengutus mereka untuk mengulangi kata-kata yang sama berulang kali. Ia telah menyiapkan sebuah pesan bagi mereka yang tidak sesuai dengan cara dan kehendak manusia, dan ini Ia taruh di dalam mulut mereka dan menyuruh mereka memberitakannya. Ia meyakinkan mereka bahwa Roh Kudus akan memberi mereka bahasa dan ucapan. Ia yang mengenal hati akan memberikan kepada mereka kata-kata yang dapat digunakan untuk menjangkau orang-orang.

Pesan itu mungkin tidak menyenangkan orang-orang yang menerimanya. Mereka mungkin tidak mengharapkan sesuatu yang baru, tetapi ingin melanjutkan apa yang telah mereka lakukan; tetapi Tuhan menggugah mereka dengan teguran; Ia menegur tindakan mereka. Dia menanamkan kehidupan baru dalam diri mereka yang tertidur di tempat tugas mereka, yang bukan penjaga yang setia. Ia menunjukkan kepada mereka tanggung jawab mereka, dan bahwa mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas keselamatan umat. Mereka adalah para penjaga yang tidak boleh tidur siang dan malam. Mereka harus

melihat musuh, dan memberikan peringatan kepada orang-orang, agar setiap orang berada di posnya, sehingga musuh yang berjaga-jaga tidak mendapatkan keuntungan sedikit pun.

Tanggung jawab para Penjaga Allah

[406]

Dan hari ini Tuhan menyatakan kepada para penjaga-Nya bahwa jika mereka tidak setia dan tidak memperingatkan orang-orang yang berada dalam bahaya, mereka akan

dibawa pergi dalam dosa-dosa mereka. "Darahnya," firman-Nya, "akan Kutuntut dari tanganmu." Tetapi jika para utusan-Nya berseru-seru dengan keras untuk menegur dan memperingatkan, untuk membuat orang berbalik dari jalannya yang jahat, tetapi jiwa-jiwa itu tidak mau mendengar, maka jelaslah sudah: orang yang melawan Allah akan dihukum dalam dosa-dosanya, dan darahnya akan ditanggungkan ke atas jiwanya sendiri.

Hal-hal yang penting ini telah ditetapkan di hadapanku dengan jelas. Allah telah menetapkan rasul-rasul, gembala-gembala, pemberita-pemberita Injil dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua sampai pada kesatuan iman. Allah menyatakan kepada umat-Nya, "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Harus ada kemajuan yang berkelanjutan. Langkah demi langkah para pengikut-Nya harus meluruskan jalan bagi kaki mereka, agar yang timpang tidak tersesat. Mereka yang mau bekerja untuk Tuhan harus bekerja dengan cerdas untuk mengisi kekurangan dalam diri mereka dan memuliakan Tuhan, Allah Israel, dengan berdiri di dalam terang, bekerja di dalam terang Matahari Kebenaran. Dengan demikian mereka akan membawa gereja ke depan dan ke atas dan ke surga, membuat pemisahannya dari dunia semakin jelas.

Ketika mereka mengasimilasi karakter mereka dengan Pola Ilahi, manusia tidak akan menjaga martabat pribadi mereka sendiri. Dengan cemburu, tidak bisa tidur, penuh kasih, dan penuh pengabdian, mereka akan menjaga kepentingan suci gereja dari kejahatan yang mengancam untuk meredupkan dan mengaburkan kemuliaan yang Tuhan inginkan untuk bersinar melalui gereja. Mereka akan melihat bahwa

[407] Alat-alat setan tidak memiliki tempat atau wajah di dalam dirinya dengan mendorong untuk mencari-cari kesalahan, menggunjing, berkata jahat, dan menuduh saudara-saudara; karena hal-hal tersebut akan melemahkan dan menggulingkan dia.

Kontroversi Semakin Menguat

Tidak akan pernah ada waktu dalam sejarah gereja ketika pekerja Tuhan dapat melipat tangannya dan merasa tenang, sambil berkata, "Semuanya damai dan aman." Kemudian kehancuran yang tiba-tiba datang. Segala sesuatu mungkin bergerak maju di tengah kemakmuran yang tampak; tetapi Setan terjaga, dan

sedang mempelajari dan menasihati para malaikat jahatnya tentang cara lain untuk menyerang di mana ia dapat berhasil. Pertarungan akan semakin sengit di pihak Setan; karena dia digerakkan oleh kekuatan dari bawah. Ketika pekerjaan umat Allah bergerak maju dengan energi yang dikuduskan dan tak kenal lelah, menanamkan standar Kristus

kebenaran di dalam gereja, digerakkan oleh kuasa dari takhta Allah, pertentangan besar akan semakin kuat dan kuat, dan akan menjadi semakin kuat. Pikiran akan dihadapkan dengan pikiran, rencana dengan rencana, prinsip-prinsip yang berasal dari surga dengan prinsip-prinsip Iblis. Kebenaran dalam fase-fase yang bervariasi akan bertentangan dengan kesesatan dalam bentuknya yang terus berubah dan meningkat, dan yang, jika mungkin, akan menipu orang-orang pilihan.

Pekerjaan kami haruslah pekerjaan yang sungguh-sungguh. Kita tidak boleh berjuang seperti mereka yang memukul-mukul udara. Pelayanan, mimbar, dan pers membutuhkan orang-orang seperti Kaleb, yang akan melakukan dan berani, orang-orang yang matanya tunggal untuk mendeteksi kebenaran dari kesalahan, yang telinganya dikhususkan untuk menangkap firman dari Sang Pemerhati yang setia. Dan Roh dari takhta Allah akan membuat dirinya terasa di atas kekristenan yang merosot, dunia yang rusak, yang siap untuk dimakan oleh penghakiman yang telah lama ditangguhkan oleh Allah yang tersinggung.

Kebencian terhadap Teguran

[408]

Ada bahaya yang mengancam manusia saat ini, yaitu kehilangan pandangan akan kebenaran-kebenaran penting yang berlaku untuk periode waktu ini, dan mencari hal-hal yang baru, aneh, dan memikat. Banyak orang, jika ditegur oleh Roh Allah melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya, menolak untuk menerima koreksi, dan akar kepahitan tertanam di dalam hati mereka terhadap hamba-hamba Tuhan yang memikul beban yang berat dan tidak menyenangkan. Ada orang-orang yang mengajarkan kebenaran, tetapi tidak menyempurnakan jalan mereka di hadapan Tuhan, yang berusaha menyembunyikan pembelotan mereka dan mendorong keterasingan dari Tuhan. Mereka tidak memiliki keberanian moral untuk melakukan hal-hal yang merupakan keuntungan khusus bagi mereka. Mereka tidak melihat perlunya reformasi, sehingga mereka menolak firman Tuhan dan membenci orang yang menegur di pintu gerbang.

Penolakan untuk mengindahkan peringatan yang Tuhan kirimkan ini memberikan keuntungan bagi Setan untuk menjadikan mereka sebagai musuh yang paling pahit bagi orang-orang yang telah mengatakan kebenaran kepada mereka. Mereka menjadi pemalsu orang-orang yang telah membawa pesan dari Tuhan

kepada mereka.

Orang yang menolak firman Tuhan, yang berusaha untuk membangun jalan dan kehendaknya sendiri, mencabik-cabik utusan dan pesan yang Tuhan kirimkan untuk menemukan dosanya. Kecenderungannya sendiri telah mempengaruhi perilakunya, dan ia telah membangunnya

diri dengan cara yang salah. Aturan ilahi adalah, "Jadi, baik kamu makan, maupun minum, atau apa pun juga yang kamu perbuat, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Tetapi ia tidak mau melakukan hal ini. Seperti yang dipikirkan orang, demikianlah dia. Dari dalam, dari hati, muncullah pikiran-pikiran jahat yang diilhami oleh Iblis. Ia mulai berdalih dengan hal-hal teknis dan sopan santun. Roh Iblis menghubungkannya dengan musuh untuk melontarkan kritik pada tema-tema yang kurang penting. Kebenaran menjadi kurang penting dan bahkan kurang bernilai baginya. Dia

[409] menjadi penuduh saudara-saudaranya, dll., dan berganti-ganti pemimpin. Dunia luar memiliki bobot yang lebih besar baginya dibandingkan dengan banjir cahaya yang telah Allah curahkan kepada dunia dalam pesan-pesan yang telah diberikannya, dan yang pernah ia bersukacita di dalamnya.

Oh, betapa banyak hal yang telah berkembang sejak ia menjadi begitu penuh kebencian terhadap Allah karena bahaya dan kesalahannya dibawa ke hadapannya! Dia telah membiarkan pikiran jahat menguat dan menang karena, dari hari ke hari, dia tidak makan daging dan minum darah Anak Allah, karena dia tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Hal-hal yang berasal dari dalam menajiskan manusia. Betapa rusaknya sumber dari mana kejahatan-kejahatan ini muncul!

Pilihan Fatal

Para pendeta yang tidak dikuduskan sedang menentang Allah. Mereka memuji Kristus dan ilah dunia ini dalam tarikan napas yang sama. Sementara mereka mengaku menerima Kristus, mereka memeluk Barabas, dan dengan tindakan mereka berkata, "Bukan Orang ini, tetapi Barabas." Biarlah semua orang yang membaca kalimat-kalimat ini, waspadalah. Iblis telah menyombongkan diri atas apa yang dapat ia lakukan. Ia berpikir untuk membubarkan kesatuan yang Kristus doakan agar ada di dalam gereja-Nya. Ia berkata, "Aku akan keluar dan menjadi roh pendusta untuk menyesatkan siapa saja yang aku dapat, untuk mengkritik, menghujat dan memalsukan." Biarlah si pendusta dan saksi dusta itu dihibur oleh gereja yang telah memiliki terang yang besar, bukti yang besar, dan gereja itu akan membuang pesan yang telah Tuhan kirimkan, dan menerima pernyataan-pernyataan yang paling tidak masuk akal, pengandaian-pengandaian yang salah, dan teori-teori

yang salah. Setan menertawakan kebodohan mereka, karena dia tahu apa itu kebenaran.

Banyak orang akan berdiri di mimbar-mimbar kita dengan obor nubuat palsu

[410] di tangan mereka, dinyalakan dari obor neraka Iblis. Jika keraguan dan ketidakpercayaan dipelihara, para pelayan yang setia akan disingkirkan dari

orang-orang yang berpikir bahwa mereka tahu banyak. "Sekiranya engkau tahu," kata Kristus, "engkau pun, setidaknya pada hari ini, apa yang seharusnya menjadi bagianmu, tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu."

Cahaya Kebenaran

Namun demikian, dasar Allah itu teguh. Tuhan mengenal orang-orang yang menjadi milik-Nya. Pelayan yang dikuduskan tidak boleh ada tipu daya di dalam mulutnya. Ia harus terbuka seperti siang hari, bebas dari segala noda kejahatan. Pelayanan dan media yang dikuduskan akan menjadi kekuatan dalam memancarkan terang kebenaran kepada generasi yang tidak diinginkan ini. Terang, saudara-saudara, lebih banyak terang yang kita butuhkan. Tiuplah sangkakala di Sion, bunyikanlah tanda bahaya di gunung yang kudus. Kumpulkanlah bala tentara Tuhan, dengan hati yang dikuduskan, untuk mendengar apa yang akan dikatakan Tuhan kepada umat-Nya, karena Dia telah menambah terang bagi semua orang yang mau mendengar. Hendaklah mereka dipersenjatai dan diperlengkapi, dan maju berperang-untuk mendapatkan pertolongan TUHAN melawan orang-orang kuat. Tuhan sendiri yang akan bekerja bagi Israel. Setiap lidah dusta akan dibungkam. Tangan-tangan malaikat akan menggulingkan rencana-rencana tipu daya yang sedang dibentuk. Benteng-benteng Iblis tidak akan pernah menang. Kemenangan akan menyertai pesan malaikat ketiga. Sebagaimana Kapten pasukan Tuhan meruntuhkan tembok Yerikho, demikian pula perintah Tuhan - menjaga umat-Nya akan menang, dan semua elemen yang melawan akan dikalahkan. Janganlah ada jiwa yang mengeluh tentang hamba-hamba Tuhan yang telah datang kepada mereka dengan pesan yang dikirim dari surga. Jangan lagi mencari-cari kekurangan mereka, dengan mengatakan, "Mereka terlalu positif; mereka berbicara terlalu keras." Mereka mungkin berbicara dengan keras, tetapi bukankah itu diperlukan? Allah akan membuat telinga para pendengarnya tergelitik jika mereka tidak mau mengindahkan suara atau pesan-Nya. Dia akan mengecam mereka yang menentang firman Allah.

Pria Berkesempatan

Iblis telah mengatur segala cara agar tidak ada seorang pun

yang datang di antara kita sebagai umat untuk menegur dan mengingatkan kita, dan menasihati kita agar kita menjauhkan diri dari kesalahan. Tetapi ada suatu umat yang akan memikul tabut Allah. Akan ada beberapa orang yang keluar dari antara kita yang tidak lagi memikul tabut itu. Tetapi mereka ini tidak dapat membuat tembok untuk merintangai kebenaran, karena kebenaran itu akan terus berjalan sampai kepada kesudahannya. Di masa lalu Allah telah membangkitkan orang-orang, dan Dia masih memiliki orang-orang yang memiliki kesempatan yang menanti, yang siap untuk melakukan perintah-Nya - orang-orang yang akan melewati batasan-batasan yang

hanya seperti tembok yang diolesi dengan adukan semen yang tidak keras. Ketika Allah menaruh Roh-Nya ke atas manusia, mereka akan bekerja. Mereka akan memberitakan firman Tuhan; mereka akan meninggikan suara mereka seperti sangkakala. Kebenaran tidak akan berkurang atau kehilangan kekuatannya di tangan mereka. Mereka akan menunjukkan kepada bangsa-bangsa pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka.

Pekerjaan Iblis yang Keras

Konflik akan semakin memanas dan semakin memanas. Setan akan mengambil alih medan pertempuran dan berpura-pura menjadi Kristus. Dia akan salah mengartikan, salah menerapkan, dan menyelewengkan segala sesuatu yang dia bisa, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih. Bahkan di zaman kita sekarang ini, ada dan akan terus ada banyak keluarga yang tadinya bersukacita dalam kebenaran, tetapi kehilangan iman karena fitnah dan kebohongan yang dihembuskan kepada mereka sehubungan dengan orang-orang yang mereka kasih dan yang dengannya mereka memiliki nasihat yang baik. Mereka membuka hati mereka terhadap penaburan lalang; lalang-lalang itu tumbuh di antara gandum; lalang-lalang itu semakin kuat; panen gandum semakin berkurang; dan kebenaran yang berharga itu kehilangan kuasanya bagi mereka. Untuk sementara waktu, semangat palsu menyertai teori-teori baru mereka, yang mengeraskan hati mereka terhadap para pembela kebenaran, sama seperti orang-orang Yahudi terhadap Kristus.

[412] Di bawah semangat Iblis, beberapa orang untuk sementara waktu tampak seperti manusia dalam kondisi yang berkembang; tetapi itu hanya untuk satu musim. Setan membawa mereka sejauh ini sehingga mereka melakukan hal yang bertentangan dengan Roh Allah. Mereka merebahkan diri mereka seperti pohon salam yang hijau. Tuhan menderita untuk sementara waktu. Dia mengizinkan mereka untuk menyatakan iri hati dan kebencian mereka terhadap umat Allah, karena Dia telah mengizinkan Setan untuk mengembangkan karakternya, sehingga dia dapat berdiri di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan dunia yang belum jatuh, dan dunia yang telah jatuh, dalam sifat-sifatnya yang sebenarnya, sebagai seorang pendusta, penuduh saudara-saudara, seorang

pembunuh yang berjiwa besar.

Mendirikan Penghalang Melawan Musuh

Banyak orang yang sekarang mengaku percaya pada kebenaran, tetapi tidak memiliki jangkar, akan terikat dengan kelompok Setan. Mereka yang tidak bekerja di pihak Allah akan dibiarkan menjadi batu sandungan bagi mereka yang telah memperoleh pengalaman hidup bagi diri mereka sendiri. Biarlah setiap pendeta, pada tempatnya berdiri untuk mengkritik dan mempertanyakan, meragukan dan menentang, jika ada kemiripan kesempatan untuk melakukannya,

sekarang digunakan untuk membangun penghalang-penghalang terhadap musuh-musuh yang licik. Daripada berperang melawan orang-orang yang telah diutus Tuhan untuk menyelamatkan mereka, biarlah umat-Nya berdoa dengan sungguh-sungguh dan terus menerus memohon kuasa kasih karunia Allah, dan agar Panglima Tentara Tuhan akan maju ke medan perang. Daripada duduk menghakimi orang-orang yang telah Allah terima untuk melayani-Nya, biarlah beban doa mereka, siang dan malam, agar Tuhan mengutus lebih banyak pekerja ke dalam kebun anggur-Nya. Para hamba Tuhan, janganlah menghina Allah Anda dan mendukakan Roh Kudus-Nya, dengan merenungkan cara-cara dan tingkah laku orang-orang yang akan Ia pilih. Allah mengenal karakter. Ia melihat tabiat orang-orang yang telah Ia pilih.

Ia tahu bahwa tidak ada orang yang sungguh-sungguh, teguh, bertekad, dan memiliki perasaan yang kuat [413]

akan memandangi pekerjaan ini dalam kepentingannya yang vital, dan akan menaruh keteguhan dan keputusan seperti itu ke dalam kesaksian mereka sehingga mereka akan membuat menghancurkan penghalang-penghalang Iblis.

Allah memberikan nasihat dan teguran kepada manusia untuk kebaikan mereka. Dia telah mengirimkan pesan-Nya, memberitahukan kepada mereka apa yang dibutuhkan pada saat itu-1897. Apakah Anda menerima pesan itu? Apakah Anda mengindahkan seruannya? Dia telah memberi Anda kesempatan untuk datang dengan bersenjata dan diperlengkapi dengan pertolongan Tuhan. Dan setelah melakukan semuanya, Dia memerintahkan Anda untuk berdiri. Namun, apakah Anda sudah bersiap-siap? Apakah engkau berkata, "Inilah aku; utuslah aku"? Kamu hanya duduk diam dan tidak melakukan apa-apa. Engkau membiarkan firman Tuhan tidak diindahkan, dan sekarang Tuhan telah mengambil orang-orang yang masih kecil ketika engkau berdiri di garis depan pertempuran, dan telah memberikan kepada mereka pesan dan pekerjaan yang tidak engkau pikul. Apakah Anda akan menjadi batu sandungan bagi mereka? Apakah engkau akan mengkritik? Akankah engkau berkata, "Mereka keluar dari tempatnya"? Namun engkau tidak mengisi tempat yang sekarang mereka dipanggil untuk mengisinya.

Oh, mengapa manusia menjadi penghalang, padahal mereka bisa menjadi penolong? Mengapa mereka menghalangi roda, padahal mereka dapat mendorong dengan kesuksesan yang nyata? Mengapa

mereka merampok kebaikan jiwa mereka sendiri dan menghalangi orang lain untuk mendapatkan berkat yang mungkin datang melalui mereka? Para penolak terang ini akan tetap menjadi padang gurun yang tandus, di mana tidak ada air yang menyegarkan dan menyembuhkan yang mengalir, dan pelayanan mereka tandus dari kelembapan seperti bukit Gilboa, di mana tidak ada embun maupun hujan. Mereka tidak mengenakan pakaian yang penuh dengan kuasa ilahi dan tidak menyampaikan berkat kepada orang lain. Mereka mungkin merendahkan hati dan mengakui kesalahan mereka, dan mematahkan cengkeraman Iblis atas diri mereka. Mereka mungkin mematahkan belenggu yang telah ditempa oleh pendidikan, prasangka, atau kebiasaan. Akankah mereka hanya bertanya kepada Tuhan, di dalam roh

[414] pertobatan, mereka akan menemukan Dia. Kemudian mereka tidak akan menentukan kehendak mereka sendiri, tetapi pergi ke mana Roh Tuhan memimpin; mereka akan dibimbing oleh-Nya.

Kumpulkan Lampu

Pembersihan dan penyucian pasti akan melewati setiap gereja di negeri kita yang telah memiliki kesempatan dan hak istimewa yang besar, dan telah melewatinya dengan tidak mengindahkannya. Lebih banyak bukti bukanlah yang mereka inginkan. Mereka membutuhkan hati yang murni dan disucikan untuk mengumpulkan dan menyimpan semua terang yang telah Tuhan berikan, dan kemudian mereka akan berjalan di dalam terang itu.

Kita tidak perlu berkata, "Bahaya akhir zaman akan segera menimpa kita." Mereka sudah datang. Kita membutuhkan pedang Tuhan untuk memotong jiwa dan sumsum dari hawa nafsu, selera, dan nafsu kedagingan. Semoga pedang itu menembus dan memecah belah dalam tingkat yang jauh lebih besar daripada yang pernah terjadi sebelumnya. Kiranya semua orang yang sombong diruntuhkan. Semoga orang-orang yang merasa aman secara kedagingan ditarik dari perlindungan kebohongan yang mereka gunakan untuk menipu umat Allah. Kiranya hal itu melenyapkan sikap membenarkan diri sendiri dan membuka mata orang-orang yang buta, sehingga mereka dapat melihat bahwa mereka tidak utuh di hadapan Allah.

Saya berbicara kepada umat Allah yang pada hari ini berpegang teguh pada keyakinan mereka, yang tidak akan menyimpang dari iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus, yang berdiri di tengah-tengah kegelapan moral pada zaman yang penuh dengan kehancuran ini. Firman Tuhan kepadamu: "Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bergembira karena umat-Ku." Tidakkah kita dapat melihat di sini kasih Allah sebagai Bapa dinyatakan kepada mereka yang berpegang teguh pada iman dalam kebenaran? Hubungan yang paling dekat adalah hubungan antara Allah dan umat-Nya. Kita bukan hanya objek dari belas kasihan-Nya yang berlimpah, kasih-Nya yang mengampuni; kita lebih dari itu. Tuhan bersukacita atas umat-Nya. Ia bersukacita di dalam mereka. Ia adalah jaminan mereka. Ia akan mempercantik semua orang yang melayani Dia

[415] dengan segenap hati dengan roh kekudusan. Ia mengenakan mereka

dengan kebenaran. Ia mengasihi mereka yang melakukan kehendak-Nya, yang mengekspresikan gambar-Nya. Semua orang yang benar dan setia menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya. Di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu muslihat, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah.

* * * * *

Pesan Kami

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 11:18-20 \(1898\)](#)].

Apa pesan yang harus kita sampaikan? "Hai semua orang yang haus, marilah ke air, dan siapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, bahkan, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga. Untuk apa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku dengan sungguh-sungguh, dan makanlah apa yang baik, dan biarlah jiwamu bergembira dengan kenyang. Condongkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku, dengarkanlah, maka jiwamu akan hidup, dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan kamu, yaitu kasih setia Daud. Sesungguhnya, Aku telah memberikan dia menjadi saksi bagi bangsa itu, menjadi pemimpin dan panglima bagi bangsa itu. Sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa-bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu karena TUHAN, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, sebab Ia telah memuliakan engkau. Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, biarlah orang fasik meninggalkan jalannya dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah."

Kepada saudara-saudaraku yang melayani, aku akan berkata, Jalankanlah pekerjaan ini dengan bijaksana dan penuh kemampuan. Tetapkanlah untuk bekerja para pemuda dan pemudi di gereja-gereja kita. Gabungkanlah pekerjaan misionaris medis dengan pekabaran pekabaran malaikat ketiga. Buatlah usaha yang teratur dan terorganisir untuk mengangkat gereja-gereja keluar dari tingkat kematian di mana mereka telah jatuh dan tetap berada di dalamnya selama bertahun-tahun. Utuslah ke dalam gereja-gereja para pekerja yang akan menetapkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan dalam hubungannya dengan pekabaran malaikat ketiga di hadapan setiap keluarga dan individu. Doronglah semua orang untuk mengambil bagian dalam pekerjaan bagi sesamanya, dan lihatlah apakah nafas kehidupan tidak segera kembali ke gereja-gereja itu.

Pelajarilah dengan setia Yehezkiel pasal tiga puluh tiga.

Pekerjaan yang sedang dilakukan dalam jalur misionaris medis adalah pekerjaan yang diperintahkan Kristus kepada para pengikut-Nya. Tidak dapatkah Anda melihat dengan jelas bahwa mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini sedang menggenapi amanat Juruselamat? Tidak dapatkah Anda melihat bahwa akan menyenangkan Juruselamat Anda jika Anda mau mengesampingkan semua martabat palsu dan belajar di sekolah-Nya bagaimana memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya?

Kekristenan yang Tulus Dibutuhkan

Dunia membutuhkan bukti-bukti kekristenan yang tulus. Pengakuan kekristenan dapat dilihat di mana-mana; tetapi ketika kuasa kasih karunia Allah terlihat dalam gereja kita, para anggota akan melakukan pekerjaan Kristus. Sifat-sifat alamiah dan turunturun dari karakter akan diubah. Berdiamnya Roh Kudus akan memampukan mereka untuk menyatakan keserupaan dengan Kristus, dan sebanding dengan kemurnian kesalehan mereka, maka keberhasilan pekerjaan mereka akan menjadi keberhasilan pekerjaan mereka.

Ada banyak pekerja Kristen di dunia ini yang belum mendengar kebenaran agung dan indah yang telah datang kepada kita. Mereka melakukan pekerjaan yang baik sesuai dengan terang yang mereka miliki,

[417] dan banyak di antara mereka yang lebih maju dalam pengetahuan tentang pekerjaan praktis dibandingkan dengan mereka yang memiliki cahaya dan kesempatan yang besar.

Ketidakpedulian yang ada di antara para pendeta kita terhadap reformasi kesehatan dan pekerjaan misionaris medis sungguh mengejutkan. Beberapa orang yang tidak mengaku sebagai orang Kristen memperlakukan hal-hal ini dengan lebih hormat daripada beberapa orang di antara umat kita sendiri; dan kecuali kita membangkitkannya, mereka akan mendahului kita.

Firman yang Tuhan berikan kepada saya untuk para pendeta dan gereja-gereja kita adalah, "Maju terus." "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

* * * * *

Tuhan yang Harus Dicari

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:31, 32 \(1897\)](#)].

**Cooranbong, Australia,
27 Agustus 1896**

Diperlukan kesalehan. Rasa percaya diri yang berkurang dan

kerendahan hati yang jauh lebih besar harus terlihat. Pekerjaan Allah telah dipandang sebagai hal yang biasa. Akan jauh lebih baik untuk mengganti orang-orang yang duduk di dewan dan komite daripada mempertahankan orang-orang yang sama selama bertahun-tahun, sampai mereka mengira bahwa usulan mereka akan diadopsi.

tanpa pertanyaan; dan pada umumnya tidak ada suara yang diangkat ke arah yang berlawanan. Ada orang-orang yang duduk di dalam dewan yang tidak memiliki kebijaksanaan yang seharusnya mereka miliki. Pemahamannya sempit.

dan egois. Sebuah perubahan diperlukan. Tidaklah bijaksana jika kita hanya menjalankan setengah atau seperempat dari usaha yang telah direncanakan.

Biarlah setiap orang yang duduk dalam sidang jemaat dan dalam pertemuan-pertemuan komite menuliskan kata-kata ini di dalam hatinya: Aku bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan. Saya harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas semua motif yang mendorong saya untuk bertindak. Biarlah hal ini menjadi motto hidupnya. Biarlah doa pemazmur naik ke hadapan Allah, "Pasanglah pengawas, ya TUHAN, di depan mulutku, jagalah pintu bibirku. Janganlah mencondongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan fasik dengan orang-orang yang melakukan kejahatan, dan janganlah aku makan dari hasil kejahatan mereka."

* * * * *

"Berikan Aku Hati-Mu"

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 9:51-59 \(1897\)](#)].

**Adelaide, Australia,
12 Oktober 1896**

Mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab tidak boleh terjebak pada prinsip-prinsip dunia yang memanjakan diri dan boros, karena mereka tidak mampu membelinya; dan walaupun mampu, prinsip-prinsip Kristus tidak akan mengizinkannya. Pengajaran yang beragam perlu diberikan. "Kepada siapakah Ia akan mengajarkan pengetahuan, dan kepada siapakah Ia akan memberi pengertian tentang ajaran, yaitu kepada orang-orang yang disapih dari air susu dan yang menyusu pada teteknya. Karena ajaran haruslah di atas ajaran, ajaran di atas ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit." Demikianlah firman Tuhan dengan sabar disampaikan kepada anak-anak dan dipelihara di hadapan mereka, oleh orang tua yang percaya kepada firman Tuhan. "Sebab dengan bibir yang terbata-bata dan lidah yang lain Ia akan berbicara kepada bangsa ini. Kepada mereka Ia berfirman: "Inilah

tempat perhentian, di mana kamu dapat membuat orang yang letih lesu beristirahat, dan inilah kesegaran," tetapi mereka tidak mau mendengar. Tetapi mereka tidak mau mendengar.

Firman TUHAN kepada mereka adalah ajaran demi ajaran, ajaran demi ajaran, baris demi baris, baris demi baris, di sini sedikit, di sana sedikit; supaya mereka pergi, lalu jatuh ke belakang, dipatahkan, dijerat dan ditangkap." Mengapa? Karena mereka tidak mengindahkan firman TUHAN yang datang kepada mereka.

Ini berarti mereka yang belum menerima pengajaran, tetapi telah menghargai hikmat mereka sendiri, dan telah memilih untuk bekerja sesuai dengan gagasan mereka sendiri. Tuhan memberikan ujian kepada mereka, bahwa mereka akan mengambil posisi untuk mengikuti nasihat-Nya, atau menolak dan melakukan sesuai dengan gagasan mereka sendiri, dan kemudian Tuhan akan membiarkan mereka pada hasil yang pasti. Dalam semua jalan kita, dalam semua pelayanan kita kepada Tuhan, Dia berbicara kepada kita, "Berikanlah hatimu kepada-Ku." Roh yang tunduk dan mudah diajar itulah yang Tuhan inginkan. Hal yang membuat doa menjadi sangat baik adalah kenyataan bahwa doa dihembuskan dari hati yang penuh kasih dan taat.

Tuhan menuntut hal-hal tertentu dari umat-Nya; jika mereka berkata, saya tidak akan menyerahkan hati saya untuk melakukan hal ini, Tuhan membiarkan mereka terus berjalan dalam penilaian mereka yang seharusnya bijaksana tanpa hikmat surgawi, sampai nas ini [[Yesaya 28:13](#)] digenapi. Anda tidak boleh mengatakan, saya akan mengikuti tuntunan Tuhan sampai pada titik tertentu yang selaras dengan penilaian saya, dan kemudian berpegang teguh pada gagasan Anda sendiri, menolak untuk dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan. Biarlah pertanyaan yang diajukan adalah, Apakah ini kehendak Tuhan? bukan, Apakah ini pendapat atau penilaian?

Standar Tuhan

Segala sesuatu harus dilihat dalam terang teladan Kristus. Dia adalah kebenaran. Dia adalah Terang sejati yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Dengarkanlah firman-Nya, tirulah teladan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, dan pandanglah jasa-jasa Kristus untuk kemuliaan dalam karakter yang Dia miliki untuk dianugerahkan kepada Anda. Mereka

[420] yang mengikut Kristus hidup bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Standar manusia adalah seperti alang-alang yang lemah. Standar Tuhan adalah kesempurnaan karakter. "Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib, untuk melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ajaib. Janganlah kamu menjadi pengejek, supaya tali pengikatmu jangan menjadi kuat, sebab aku telah mendengar dari TUHAN, Allah semesta alam, bahwa Ia akan

mendatangkan malapetaka ke atas seluruh bumi." Baca [Ulangan 7:6](#). Bacalah seluruh pasal ini, juga pasal 1 dan 8. Semuanya itu disampaikan kepadaku sebagai firman TUHAN. Semuanya ini dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang akan datang pada hari kiamat.

Kita harus memiliki orang-orang yang terhubung dengan institusi kita yang mau mendengar firman Tuhan dan menghargai serta menaati suara-Nya.

Ketika seseorang akan memohon dan mendesak agar pikiran dan penilaiannya menjadi yang tertinggi di salah satu institusi kita, Anda tidak akan mendapatkan bukti yang lebih besar lagi bahwa orang tersebut tidak mengenal dirinya sendiri dan tidak memenuhi syarat untuk mengelola. Dia akan membuat kesalahan dan melukai daripada memulihkan. Dia tidak tahu tanggung jawab apa yang terlibat dalam hubungannya dengan Allah atau dengan sesamanya.

"Jadi, jika semuanya itu akan dibubarkan, bagaimanakah seharusnya kamu menjadi orang? Mereka yang berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan tidak akan berusaha untuk mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar, tetapi akan menganggap bahwa mereka memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan, dan akan setia pada tugas mereka. Di lembaga-lembaga kita, kebaikan yang besar dapat dilakukan dalam mendidik dengan ajaran dan teladan, dalam ekonomi di semua lini. Jika engkau, saudaraku, telah belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, engkau akan selalu berdiri di tempat yang tinggi. Engkau tidak memiliki karakter yang seimbang. Engkau tidak dapat dengan aman menaruh kepercayaan pada penilaianmu sendiri dalam segala hal. Cara manusia adalah merancang dan merencanakan; Tuhan menanamkan sebuah [421] prinsip. Manusia berusaha untuk membuat tugas menjadi lembut dan akomodatif terhadap karakter alamiahnya sendiri; tetapi hidup adalah medan perang; hidup adalah perlombaan yang harus ia jalankan jika ia ingin menjadi pemenang....

Alasan Tidak Berharga

Pertanyaan yang perlu kita renungkan adalah, sudahkah kita memiliki sifat-sifat Kristus? Alasan tidak ada gunanya. Semua keadaan, semua selera dan nafsu, seharusnya menjadi pelayan bagi orang yang takut akan Tuhan, bukan penguasa atas dirinya. Orang Kristen tidak boleh diperbudak oleh kebiasaan atau kecenderungan yang turun-temurun atau yang dikembangkan. Dia harus memerintah nafsu hewani, bukannya ditahan dalam perbudakan kebiasaan.

Kita tidak boleh menjadi hamba dari keadaan, tetapi harus mengendalikan keadaan dengan prinsip yang telah dipelajari dari Guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Posisi khidmat di mana kita berdiri hari ini terhadap dunia, tanggung jawab dan

tugas-tugas khidmat yang diperintahkan kepada kita oleh Tuhan kita, tidak boleh diabaikan sampai kehendak dan keadaan kita disesuaikan. Prinsip penyangkalan diri dan pengorbanan diri, seperti yang dinyatakan dalam teladan Kristus, Yohanes Pembaptis, Daniel, dan tiga orang yang layak, adalah untuk melewati seperti bajak yang dibajak melalui kebiasaan yang turun-temurun dan dibudidayakan dalam segala keadaan dan lingkungan.

Saya bertanya kepada Anda, apakah Kerajaan Allah ada di dalam diri Anda? Umat Allah haruslah menjadi orang-orang yang siap sedia, selalu siap, selalu tenang di dalam Yesus Kristus. Waktunya telah tiba ketika suatu saat kita berada di atas bumi yang kokoh, namun di saat berikutnya bumi akan bergoyang di bawah kaki kita. Gempa bumi akan terjadi pada saat yang tidak kita duga.

Kekristenan memiliki makna yang jauh lebih luas daripada yang selama ini diberikan oleh banyak orang. Kekristenan bukanlah sebuah kredo. Itu adalah firman dari Dia yang hidup dan tetap hidup selamanya. Ini adalah prinsip yang hidup dan menghidupkan, yang mengambil kepemilikan

[422] pikiran, hati, motif, dan seluruh diri manusia. Kekristenan-oh, agar kita dapat mengalami operasinya! Ini adalah pengalaman pribadi yang sangat penting, yang mengangkat dan memuliakan manusia seutuhnya. Setiap orang bertanggung jawab kepada Allah, yang telah menyediakan semua orang untuk menerima berkat ini. Tetapi banyak orang tidak menerimanya, meskipun Kristus telah membelinya dengan harga yang tak terhingga. Mereka tidak menggenggam berkat yang ada dalam jangkauan mereka, dan oleh karena itu mereka mempertahankan sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan, dan dosa ada di depan pintu. Sementara mereka mengaku saleh, Setan telah menjadikan mereka sebagai agen-agennya untuk meruntuhkan dan mengacaukan apa yang dia pikir terbaik. Mereka memberikan pengaruh yang merusak jiwa-jiwa banyak orang yang membutuhkan teladan yang akan menolong mereka menuju surga.

Siapakah yang menjadi subjek kerajaan Allah? Semua orang yang melakukan kehendak-Nya. Mereka memiliki kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Para anggota kerajaan Kristus adalah anak-anak Allah, rekan kerja di dalam firma-Nya yang agung. Umat pilihan Allah adalah bangsa yang terpilih, umat yang khas, bangsa yang kudus, untuk menyatakan puji-pujian bagi Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. Mereka adalah garam dunia, terang dunia. Mereka adalah batu yang hidup, imam yang rajani. Mereka ada dalam persekutuan dengan Yesus Kristus. Mereka adalah orang-orang yang mengikut Anak Domba ke mana pun Ia pergi

Individualitas Kami

Ada hak-hak yang dimiliki oleh setiap individu. Kita

memiliki individualitas dan identitas yang merupakan milik kita sendiri. Tidak seorang pun dapat menggabungkan identitasnya dengan identitas orang lain. Semua harus bertindak untuk diri mereka sendiri, sesuai dengan perintah hati nurani mereka sendiri. Sehubungan dengan tanggung jawab dan pengaruh kita, kita dapat menerima Allah sebagai yang berasal dari

[423] hidup dari-Nya. Hal ini tidak kita peroleh dari manusia, tetapi hanya dari Allah. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Tubuh kita

bukan milik kita sendiri, untuk memperlakukan sesuka hati kita, melumpuhkan dengan kebiasaan yang mengarah pada kebusukan, sehingga mustahil untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Hidup kita dan semua kemampuan kita adalah milik-Nya. Dia merawat kita setiap saat; Dia menjaga mesin yang hidup ini tetap bekerja; jika kita membiarkannya berjalan sesaat saja, kita akan mati. Kita benar-benar bergantung pada Tuhan.

Sebuah pelajaran yang luar biasa dipelajari ketika kita memahami hubungan kita dengan Allah dan hubungan-Nya dengan kita. Kata-kata, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," harus digantungkan di dalam ruang ingatan, agar kita selalu menyadari hak Allah atas talenta, harta, pengaruh, dan diri kita masing-masing. Kita harus belajar bagaimana memperlakukan karunia Allah ini, di dalam pikiran, jiwa, dan tubuh kita, sehingga sebagai milik Kristus yang telah dibeli, kita dapat melakukan pelayanan yang sehat dan lezat bagi-Nya.

* * * * *

Menabur di Samping Semua Perairan

[[Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 10:13-16 \(1897\)](#)].

Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, dan menggunakan sarana yang Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas apa pun yang akan datang. Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan kita, kita harus melakukannya dengan sukacita; apa pun pengorbanan yang harus kita berikan, kita harus memberikannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari bahwa "siapa yang menabur dengan limpah, akan menuai dengan limpah pula."

"Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, demikianlah hendaknya ia memberi, bukan dengan berat hati atau karena terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan riang gembira.

pemberi. Dan Allah berkuasa melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu, yang selalu berkecukupan dalam segala hal, berkelimpahan dalam segala kebaikan.

bekerja." Jangan mundur setelah Roh Kudus membangkitkan

rasa tanggung jawab dalam pikiran Anda. Bertindaklah sesuai dengan anjuran itu, karena hal itu didorong oleh Tuhan. "Jika seseorang mundur, jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya."

Menabur di tepi segala air sangat berarti; ini berarti pemberian dan persembahan yang terus-menerus. Tuhan akan menyediakan fasilitas, sehingga penatalayan yang setia dari sarana yang dipercayakan-Nya akan dipasok dengan

kecukupan dalam segala hal, dan dimampukan untuk berlimpah-limpah dalam setiap pekerjaan baik.

Pemberitaan Kristus

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan. Dunia tidak akan disadarkan dengan karunia bahasa roh, atau dengan melakukan mukjizat, tetapi dengan memberitakan Kristus yang disalibkan. Roh Kudus harus dibiarkan bekerja. Allah telah meletakkan berbagai sarana di tangan kita, dan kita harus menggunakan setiap sarana itu untuk melakukan kehendak dan jalan-Nya. Sebagai orang percaya, kita memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam meneruskan kebenaran pada masa ini. Sedapat mungkin kita harus menggunakan sarana dan lembaga yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk memperkenalkan kebenaran ke daerah-daerah yang baru. Gereja-gereja harus dibangun untuk menampung umat Allah, agar mereka dapat berdiri sebagai pusat terang, bersinar di tengah kegelapan dunia.

....

Inilah pekerjaan yang Tuhan ingin kita lakukan. Teladan Kristus harus diikuti oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Ringankanlah kebutuhan fisik sesama Anda, dan rasa terima kasih mereka akan meruntuhkan tembok penghalang dan memampukan Anda untuk menjangkau hati mereka. Pertimbangkanlah hal ini dengan sungguh-sungguh. Sebagai gereja-gereja, Anda memiliki kesempatan untuk bekerja

[425] sebagai pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Seandainya engkau menaati firman Allah, seandainya engkau memasuki pekerjaan ini, engkau akan diberkati dan dikuatkan, dan akan memperoleh pengalaman yang kaya. Engkau akan mendapati dirimu, sebagai agen-agen manusia Allah, dengan sungguh-sungguh menganjurkan sebuah skema penyelamatan, pemulihan, dan keselamatan. Skema ini tidak akan tetap, tetapi progresif, bergerak maju dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kekuatan ke kekuatan.

* * * * *

Kristus mencari orang-orang di mana mereka berada dan meletakkan di hadapan mereka kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan kerajaan-Nya. Ketika Ia pergi dari satu tempat ke

tempat lain, Ia memberkati dan menghibur mereka yang menderita dan menyembuhkan mereka yang sakit. Ini adalah pekerjaan kita. Tuhan ingin agar kita meringankan kebutuhan orang-orang yang berkekurangan. Alasan mengapa Tuhan tidak menyatakan kuasanya dengan lebih jelas adalah karena hanya ada sedikit kerohanian di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran.

[Bagian ini adalah cetakan ulang dari traktat, Dosa Kesesatan].

Tangan yang Bersih dan Hati yang Murni

Ada banyak orang yang mengkhotbahkan kebenaran, tetapi hanya sedikit yang dikuduskan melalui kebenaran. Kesalehan dan kebenaran tidak dibawa ke dalam kehidupan praktis, dan Tuhan dihina; dan, karena tidak memiliki hubungan yang penting dengan Tuhan, sifat manusia yang miskin dan lemah tidak memiliki kekuatan untuk melawan godaan, dan tidak akan pernah memiliki kekuatan untuk itu sampai kuasa Allah yang mengubah jiwa.

Kita sudah dekat dengan penghakiman, dan mereka yang membawa pesan peringatan kepada dunia harus memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni. Mereka harus memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Pikiran mereka harus murni dan kudus, jiwa mereka tidak tercemar, tubuh, jiwa, dan roh mereka harus menjadi persembahan yang murni dan bersih kepada Tuhan, atau Dia tidak akan menerimanya.

Perkembangan kejahatan yang menyakitkan akhir-akhir ini adalah salah satu bukti terbesar yang kita miliki bahwa akhir zaman sudah dekat. Setan, seperti singa yang mengaum-aum, berkeliling mencari orang yang dapat ditelannya, dan jika pria dan wanita, di bawah terang yang menyala-nyala di masa yang penuh bahaya ini, ditemukan sebagai pezinah, saya takut Allah akan memisahkan mereka dari pekerjaan itu untuk selama-lamanya.

Memutuskan Tindakan yang Diperlukan

Kaum muda, untuk pelanggaran-pelanggaran yang sifatnya relatif ringan, diperlakukan dengan sangat keras; tetapi ketika pria dan wanita dengan pengalaman yang banyak, yang telah dianggap sebagai teladan kesalehan, terungkap dalam karakter mereka yang sebenarnya, - tidak suci, tidak suci, tidak murni dalam pikiran, dan hina dalam perilaku, - maka sudah waktunya bagi mereka untuk ditindak dengan cara yang

cara yang telah diputuskan. Kesabaran yang lebih besar yang dilakukan terhadap mereka, sejauh pengetahuan saya, hanya memiliki pengaruh terhadap menyebabkan mereka menganggap percabulan dan perzinahan mereka sebagai sesuatu yang sangat ringan

masalah, dan semua kepura-puraan mereka telah terbukti seperti embun pagi ketika matahari menyinarinya.

Tidak lama setelah mereka ditempatkan dalam pencobaan, maka mereka akan memperlihatkan cacat moral mereka-bahwa mereka tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan tidak ada yang dapat melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu, tetapi mereka adalah orang-orang yang bersifat duniawi, sensual, dan jahat. Setan menemukan di dalam diri mereka sesuatu yang dapat dia kerjakan menjadi kejahatan yang nyata, dan dia meningkatkan kesempatannya, dan hasilnya adalah, mereka yang mengaku sebagai gembala kawanan domba berpikiran duniawi, menuntun domba-domba yang mereka rawat, yang seharusnya mereka jaga dengan ketat, ke dalam kecemaran dan kecabulan. Malaikat-malaikat surga memandang dengan rasa malu, sedih dan jijik. Bagaimana malaikat-malaikat surga yang murni dapat melayani golongan ini? Bagaimana mereka dapat membawa terang surgawi ke dalam pertemuan-pertemuan di mana para pelayan seperti itu menganjurkan hukum Allah, tetapi melanggar hukum itu setiap kali ada kesempatan yang menguntungkan; hidup dalam kebohongan, mengejar jalan yang curang, bekerja dalam kecurangan, memelihara pikiran mereka yang tercemar dan mengobarkan hawa nafsu mereka, dan kemudian mengambil keuntungan dari para perempuan atau laki-laki yang dicobai, seperti mereka sendiri, untuk mendobrak semua batasan dan merendahkan tubuh mereka serta mencemari jiwa mereka? Bagaimana mereka bisa melakukan hal ini? Bagaimana mereka bisa memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka? Bagaimana mereka bisa memiliki kasih kepada Tuhan di dalam jiwa mereka? Apa nilai iman mereka terhadap kebenaran?

Bersihkanlah kubu dari kerusakan moral ini, jika itu membutuhkan orang-orang tertinggi di posisi tertinggi. Allah tidak akan disepelekan. Fornikasi ada di barisan kita; [[Lihat Lampiran.](#)] Saya tahu itu, karena telah diperlihatkan kepada saya untuk memperkuat dan memperluas pencemarannya. Di sana

[428] banyak hal yang tidak akan pernah kita ketahui; tetapi apa yang diungkapkan membuat gereja bertanggung jawab dan bersalah kecuali mereka menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh untuk membasmi kejahatan. Bersihkanlah perkemahan itu, karena ada sesuatu yang terkutuk di dalamnya.

Firman Tuhan kepada Yosua adalah: "Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali kamu memusnahkan yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu. Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakanlah: Kuduskanlah dirimu untuk hari esok, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: "Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel, kamu tidak dapat bertahan di hadapan musuhmu, sebelum kamu melenyapkan sesuatu yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." Semuanya ini dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, yang sudah sampai pada kesudahannya.

Gembala-gembala Palsu

Saya tidak memiliki dasar pengharapan yang nyata bagi mereka yang telah berdiri sebagai gembala bagi kawanan domba, dan telah bertahun-tahun ditanggung oleh Allah yang penuh belas kasihan, mengikutinya dengan teguran, dengan peringatan, dengan permohonan, tetapi yang telah menyembunyikan jalan-jalan mereka yang jahat, dan terus melakukannya, sehingga dengan demikian menentang hukum-hukum Allah surgawi dengan melakukan percabulan. Kita boleh membiarkan mereka mengusahakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, setelah segala sesuatu dilakukan untuk memperbaiki mereka, tetapi jangan sekali-kali mempercayakan perwalian jiwa-jiwa kepada mereka. Gembala-gembala palsu! Oh, mungkinkah orang-orang yang telah terlibat dalam pekerjaan ini untuk waktu yang lama akan merusak jalan mereka di hadapan Tuhan setelah memiliki pengalaman yang luar biasa dan terang yang istimewa?

Ia yang akan datang berkata: "Lihatlah, Aku datang dengan segera dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu bahwa Aku akan membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." Setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Allah sebagai buah dari iman mereka, akan mendapatkan balasan yang setimpal. Sebagaimana satu bintang berbeda dengan bintang yang lain bintang-bintang dalam kemuliaan, demikian pula orang-orang percaya akan memiliki bidang-bidang yang berbeda yang ditetapkan bagi mereka di kehidupan yang akan datang. Akankah orang yang tidak berjalan dengan Allah

seperti halnya Henokh, tetapi yang berjalan di sisi Iblis, mendengarkan saran-sarannya, menuruti bisikannya, membahayakan jiwanya sendiri dan jiwa-jiwa yang telah mati untuknya, untuk memuaskan pikiran daging, memberikan kelonggaran kepada dosa dalam teladannya-akankah orang seperti itu ditemukan di antara para pemenang?

Ketika seseorang meninggal, pengaruhnya tidak ikut mati, tetapi tetap hidup dan berkembang biak. Pengaruh orang yang baik, murni dan kudus tetap hidup setelah kematiannya, seperti cahaya matahari yang terbenam, yang memancarkan kemuliaannya ke langit, menerangi puncak-puncak gunung setelah matahari tenggelam di balik bukit. Demikian juga karya-karya orang yang murni, suci dan baik akan memantulkan cahayanya ketika mereka tidak lagi hidup untuk berbicara dan bertindak. Pekerjaan mereka, perkataan mereka,

teladan mereka akan tetap hidup selamanya. "Orang-orang benar akan selalu diingat."

Namun, betapa kontrasnya dengan kehidupan mereka yang bersifat duniawi, sensual, dan jahat! Kenikmatan indrawi dimanjakan. Dalam terang penghakiman, manusia tampil apa adanya, dilucuti dari pakaian surgawi. Dia berdiri di hadapan orang lain sebagaimana dia berada di hadapan Allah yang kudus. Marilah kita semua berpikir dengan serius apakah perbuatan-perbuatan yang mengikuti kita

akan menjadi cahaya lembut surga atau bayang-bayang kegelapan, dan apakah warisan yang kita tinggalkan akan menjadi berkat atau kutukan.

Setiap jam yang berlalu di masa kini membentuk kehidupan kita di masa depan. Saat-saat yang dihabiskan dengan kecerobohan, untuk menyenangkan diri sendiri, seolah-olah tidak ada nilainya, menentukan nasib kita yang kekal. Kata-kata yang kita ucapkan hari ini akan terus bergema ketika waktu sudah tidak ada lagi. Perbuatan yang dilakukan hari ini akan dicatat dalam kitab-kitab di surga, sama seperti ciri-ciri

[430] dipindahkan oleh sang seniman ke atas piring yang telah dipoles. Mereka akan menentukan takdir kita untuk kekekalan, untuk kebahagiaan atau kehilangan yang kekal dan penyesalan yang menyakitkan. Karakter tidak dapat diubah ketika Kristus datang, atau ketika seseorang akan mati. Pembangunan karakter harus dilakukan dalam kehidupan ini. Kita takut bahwa pertobatan akan datang kepada jiwa yang memanjakan diri dan tercemar terlambat. Beberapa kali bertobat, beberapa tetes air mata, tidak akan pernah membalikkan kehidupan masa lalu yang penuh kesalahan atau menghapus dari kitab-kitab surga pelanggaran-pelanggaran, dosa-dosa yang disengaja dan disengaja dari mereka yang telah memiliki terang kebenaran yang berharga, dan yang dapat menjelaskan Kitab Suci kepada orang lain, sementara dosa dan kejahatan diminum seperti air yang dicuri. Seakan-akan ditulis dengan pena besi, mereka dapat ditemukan *tertancap di dalam* batu untuk selama-lamanya.

Kebutuhan Alarm

Aku akan membuat saudara-saudaraku waspada jika aku bisa. Aku akan menasihati mereka dengan pena dan suara: Hiduplah di dalam Tuhan, berjalanlah dengan Tuhan, jika kamu mau mati di dalam Tuhan, dan masuklah ke dalam tempat di mana Tuhan tinggal untuk selama-lamanya. Janganlah kamu tidak taat kepada peringatan-peringatan surgawi; peganglah seruan-seruan yang terabaikan, permohonan-permohonan, peringatan-peringatan, teguran-teguran, ancaman-ancaman Allah, dan biarkanlah itu mengoreksi hatimu yang berdosa dan tidak taat. Biarlah kasih karunia Kristus yang mengubah menjadikan Anda murni, benar, kudus, dan indah seperti bunga bakung putih yang mekar di tepi danau. Serahkanlah cinta dan kasih sayang

Anda kepada Dia yang telah mati bagi Anda di kayu salib Kalvari. Latihlah bibir Anda untuk mengucapkan puji-pujian kepada-Nya, dan persembahkanlah doa-doa Anda sebagai dupa yang kudus.

Saya bertanya lagi, Bagaimana mungkin mereka yang memiliki pesan yang berharga dan khidmat untuk saat ini memanjakan diri dalam pikiran-pikiran yang tidak murni dan perbuatan-perbuatan yang tidak kudus, ketika mereka tahu bahwa Dia yang tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur, melihat setiap tindakan dan membaca setiap pikiran dalam benak mereka? Oh, itu adalah karena kedurhakaan

[431] ditemukan di dalam umat Allah yang mengaku bahwa Dia hanya dapat melakukan sedikit hal untuk mereka.

Kebenaran di dalam Hati Menyucikan

Kebenaran, ketika diterima ke dalam hati, menguduskan penerimanya; jika dipisahkan dari kehidupan dan praktik, kebenaran itu mati dan tidak berguna bagi penerimanya. Bagaimana mungkin, oh, bagaimana mungkin Anda mendukung Penebus Anda? Bagaimana Anda dapat menghina Dia di hadapan para malaikat-Nya dan di hadapan manusia? Bagaimana Anda dapat mendukung Roh Kudus Allah? Bagaimana mungkin anda menyalibkan Tuhan yang mulia, dan memermalukan-Nya? Bagaimana Anda dapat memberikan kesempatan kepada Iblis dan malaikat-malaikatnya untuk bersukacita dan menang atas mereka yang mengaku sebagai pengikut setia Yesus Kristus?

Semua pezinah akan berada di luar Kota Allah. Malaikat-malaikat Allah sedang bekerja dalam penghakiman, dan Roh Allah secara bertahap meninggalkan dunia. Kemenangan gereja sudah sangat dekat, pahala yang akan diberikan hampir berada dalam jangkauan kita, namun kejahatan ditemukan di antara mereka yang mengaku memiliki kobaran cahaya surga.

Dia yang memimpin gereja-Nya dan nasib bangsa-bangsa sedang menjalankan pekerjaan terakhir yang harus diselesaikan bagi dunia ini. Kepada para malaikat-Nya, Dia memberikan tugas untuk melaksanakan penghakiman-Nya. Biarlah para hamba Tuhan terjaga, biarlah mereka memahami situasinya. Pekerjaan penghakiman dimulai di tempat kudus. "Maka tampaklah enam orang datang dari pintu gerbang yang lebih tinggi, yang terletak di sebelah utara, masing-masing memegang sebilah senjata pembantai di tangannya, dan seorang di antara mereka berpakaian lenan, dengan sebuah pena pena di sisinya, lalu masuk dan berdiri di samping mezbah yang telah dibakar itu." Bacalah [Yehezkiel 9:2-7](#).

Perintahnya adalah, "Bunuhlah semua orang tua dan muda, baik pelayan-pelayan, anak-anak kecil, maupun wanita-wanita, tetapi janganlah kamu dekati seorangpun yang padanya terdapat

tanda

[432], dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Kemudian mereka mulai dari tempat kudus-Ku.

orang-orang yang ada di depan rumah itu." Berfirmanlah Allah, "Aku akan membalas perbuatan mereka di atas kepala mereka."

Kata-kata itu akan segera diucapkan, "Pergilah, pergilah, dan

tumpahkanlah cawan murka Allah ke atas bumi." Salah satu pelayan pembalasan menyatakan. "Dan aku mendengar malaikat air itu berkata: "Engkau benar, ya Tuhan, yang sudah ada dan yang sudah ada dan yang akan ada, karena Engkau telah memutuskan demikian." Makhluk-makhluk surgawi ini, dalam melaksanakan mandat Allah, tidak mengajukan pertanyaan, tetapi melakukan apa yang diperintahkan. TUHAN semesta alam, Tuhan Allah Yang Mahakuasa, yang adil, benar, dan kudus, telah memberikan tugas yang harus mereka lakukan. Dengan kesetiaan yang teguh mereka pergi dengan mengenakan pakaian lenan putih bersih, dengan dada berikat pinggang.

ikat pinggang emas. Dan ketika tugas mereka selesai, ketika cawan terakhir dari murka Allah dicurahkan, mereka kembali dan meletakkan cawan-cawan yang telah dikosongkan di kaki Tuhan.

Dan adegan selanjutnya dicatat, "Sesudah itu ... Aku mendengar seperti suara orang banyak yang sangat besar, dan seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guntur yang dahsyat, yang berkata: "Haleluya!" Sebab Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, memerintah." Mereka menyanyikan nyanyian Musa dan nyanyian Anak Domba.

Tetap Dekat dengan Pemimpin

Kita harus tetap dekat dengan Pemimpin kita yang agung, atau kita akan menjadi bingung, dan kehilangan pandangan akan Penyelenggaraan yang memimpin gereja dan dunia, dan setiap individu. Akan ada misteri-misteri yang mendalam di dalam urusan-urusan ilahi. Kita mungkin akan kehilangan jejak langkah Allah dan mengikuti kebingungan kita sendiri, dan berkata, Penghakiman-Mu tidak diketahui; tetapi jika hati kita setia kepada Allah, segala sesuatu akan menjadi jelas.

[433] Ada hari yang akan segera tiba ketika misteri-misteri Allah akan terlihat, dan semua jalan-Nya dibenarkan; ketika keadilan, belas kasihan, dan kasih akan menjadi sifat-sifat takhta-Nya. Ketika peperangan duniawi telah selesai, dan orang-orang kudus telah berkumpul di rumah, tema pertama kita adalah nyanyian Musa, hamba Allah. Tema kedua adalah nyanyian Anak Domba, nyanyian kasih karunia dan penebusan. Nyanyian ini akan lebih keras, lebih tinggi, dan dalam nada yang lebih agung, bergema dan bergema kembali di pelataran-pelataran surga. Demikianlah nyanyian pemeliharaan Allah dinyanyikan, yang menghubungkan berbagai dispensasi yang berbeda-beda; karena semuanya sekarang terlihat tanpa tabir antara hukum, nubuat, dan Injil. Sejarah gereja di bumi dan gereja yang ditebus di surga, semuanya berpusat pada salib Kalvari. Inilah temanya, inilah lagunya, -Kristus semua dan di dalam semua, -dalam nyanyian pujian yang bergema di seluruh surga dari ribuan dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan kumpulan umat yang ditebus yang tak terhitung banyaknya. Semua bersatu dalam nyanyian Musa dan Anak Domba. Ini adalah sebuah nyanyian yang baru, karena belum pernah dinyanyikan di surga.

Sekali lagi saya bertanya, dalam pandangan wahyu yang

diberikan kepada Yohanes di Pulau Patmos, yang dari pembukaan pasal pertama sampai penutupan pasal terakhir adalah terang, terang yang besar, yang dinyatakan kepada kita oleh Yesus Kristus,

yang memilih Yohanes untuk menjadi saluran yang melaluinya terang ini akan bersinar ke seluruh dunia-dengan kebenaran-kebenaran yang begitu indah dan khidmat yang diungkapkan, dengan kebenaran-kebenaran agung yang dibukakan di hadapan kita dalam peristiwa-peristiwa yang akan terjadi sebelum penampakan Kristus yang kedua kali di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, bagaimana mungkin mereka yang mengaku melihat hal-hal yang ajaib di luar hukum Allah, dapat ditemukan di dalam daftar orang-orang yang tidak murni, yaitu orang-orang yang berzinah dan orang-orang yang tidak setia, yang selalu menghindari hukum Allah.

kebenaran, dan dengan diam-diam melakukan kejahatan? Apakah kamu mengira bahwa mereka dapat menyembunyikan jalan mereka dari Tuhan? bahwa Allah tidak melihat? bahwa Allah mengambil tidak ada pengetahuan?

Tamu Tak Diundang

Belsyazar, ketika sedang asyik berpesta, tidak menyadari bahwa ia kedatangan tamu-tamu yang tidak diundangnya. Allah semesta langit mendengar puji-pujian yang dilimpahkan kepada bejana-bejana emas dan perak. Ia melihat penodaan terhadap apa yang telah dipersembahkan kepada-Nya dengan pengudusan yang kudus yang digunakan untuk tujuan-tujuan yang tidak senonoh dan tidak bermoral. Ini adalah kebenaran yang seharusnya membuat kita semua menangis, bahwa mereka yang hidup di hari-hari terakhir ini, yang akan menghadapi akhir zaman, jauh lebih berdosa dibandingkan dengan Belsyazar. Hal ini dimungkinkan dalam banyak hal. Ketika manusia telah mengambil sumpah pengudusan, untuk mengabdikan seluruh kekuatan mereka bagi pelayanan kudus Allah; ketika mereka menduduki posisi sebagai penafsir kebenaran Alkitab, dan telah menerima tanggung jawab yang serius; ketika Allah dan para malaikat dipanggil sebagai saksi atas pengabdian yang sungguh-sungguh dari jiwa, tubuh, dan roh bagi pelayanan Allah-maka apakah mereka yang melayani di dalam jabatan yang paling kudus akan menajiskan kekuatan yang telah diberikan Allah bagi maksud-maksud yang tidak kudus? Haruskah bejana kudus, yang harus digunakan Tuhan untuk pekerjaan yang tinggi dan kudus, diseret dari lingkungannya yang luhur dan penuh kuasa untuk melayani hawa nafsu yang merendahkan? Bukankah penyembahan berhala ini

adalah jenis penyembahan yang paling merendahkan - bibir yang memuji dan memuja manusia berdosa, mencurahkan ungkapan-ungkapan yang menggairahkan dan pujian yang hanya dimiliki oleh Allah - kuasa yang diberikan kepada Allah dalam pengudusan yang khusyuk diberikan kepada seorang pelacur; untuk setiap wanita yang mengizinkan alamat pria lain selain suaminya, yang mendengarkan rayuannya, dan yang telinganya akan senang dengan curahan kata-kata kasih sayang yang berlebihan, pemujaan, dan kemesraan, adalah seorang pezina dan pelacur.

Tidak ada kemalangan yang begitu besar seperti menjadi penyembah ilah yang palsu. Tidak ada orang yang berada dalam kegelapan yang begitu menyedihkan seperti orang yang telah kehilangan jalan ke surga. Tampaknya kegilaan menyimpannya, karena ia memiliki ilah palsu. Untuk mengubah penyembahan terhadap manusia, makhluk bumi yang telah jatuh dan rusak ini menjadi satu-satunya objek penyembahan yang benar tampaknya merupakan tugas yang sia-sia. Pada zaman kita sekarang ini, ada pengulangan yang terus-menerus dari pesta Belsyazar dan penyembahan Belsyazar; dan dosa Belsyazar terulang kembali ketika hati, yang dituntut Tuhan untuk diberikan kepada-Nya dalam pengabdian yang murni dan kudus, berpaling dari-Nya untuk menyembah seorang manusia, dan bibir dibuat untuk mengucapkan kata-kata pujian dan penyembahan yang hanya dimiliki oleh Tuhan, Allah semesta alam. Ketika kasih sayang yang diklaim Tuhan untuk dikelompokkan kepada-Nya dibuat berpusat pada benda-benda duniawi, seorang wanita, seorang pria, atau benda-benda duniawi apa pun, Tuhan digantikan oleh benda yang membelenggu indera dan kasih sayang, dan kekuatan yang tadinya dipersembahkan secara khusyuk kepada Tuhan dianugerahkan kepada manusia yang telah dicemari oleh dosa. Laki-laki dan perempuan yang pernah menyandang gambar Allah, tetapi hilang karena ketidaktaatan dan dosa, Dia bermaksud untuk memulihkannya kembali melalui pengambilan bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Dan ketika pria dan wanita mengabdikan kekuatan yang diberikan Allah untuk tujuan yang tidak kudus, untuk melayani hawa nafsu, Allah dipermalukan, dan para pelakunya dirusak.

Ketika terlibat dalam penyembahan pria dan wanita, ingatlah bahwa ada saksi yang sama yang hadir seperti pada pesta Belsyazar. Pada saat itu, ketika di tengah-tengah pesta pora mereka, ketika Allah dilupakan, ketika indra kedagingan meradang, sebuah sensasi teror

[436] mengalir ke dalam setiap jiwa. Cawan yang dipuji dan diidolakan oleh raja itu jatuh dari tangannya yang tak berdaya, dan dalam bahasa Roh Allah, "raut mukanya berubah, dan pikirannya gelisah, sehingga sendi-sendi pinggangnya terlepas, dan lututnya terbentur-bentur satu dengan yang lain." Sebuah tangan misterius yang tidak berdarah terlihat menjiplak huruf-huruf di dinding. Jari-

jari misterius yang dimiliki dan dipandu oleh kekuatan yang tak terlihat ini menuliskan huruf-huruf yang sepenuhnya misterius, yang tidak dapat dimengerti oleh orang-orang yang terpukau. Sebuah cahaya seperti kilat mengikuti pembentukan setiap huruf, dan bertahan di sana, membuat mereka menjadi karakter yang hidup dengan makna yang mengerikan dan mengerikan bagi semua orang yang melihatnya. "*Mene, mene, tekel, upharsin.*" Ketidaktahuan mereka akan huruf-huruf itu menelusuri

dinding, yang berdiri di sana dengan cahaya yang bersinar, mengirimkan teror ke dalam hati mereka yang berdosa. Hati nurani mereka yang terangsang menafsirkan surat-surat itu sebagai kecaman terhadap mereka. Kecurigaan, ketakutan, dan kekhawatiran melanda raja dan para pembesar.

Belsyazar, yang kagum dengan gambaran kuasa Allah ini, menunjukkan bahwa mereka memiliki seorang saksi, meskipun mereka tidak menyadarinya, memiliki kesempatan besar untuk mengetahui karya-karya Allah yang hidup, dan kuasa-Nya, dan melakukan kehendak-Nya. Ia telah diberi hak istimewa untuk melihat banyak terang. Kakeknya, Nebukadnezar, telah diperingatkan akan bahayanya jika ia melupakan Allah dan memuliakan dirinya sendiri. Belsyazar mengetahui bahwa ia telah dibuang dari pergaulan manusia, dan pergaulannya dengan binatang-binatang buas di padang; dan fakta-fakta ini, yang seharusnya menjadi pelajaran baginya, ia abaikan, seakan-akan hal itu tidak pernah terjadi, dan ia terus mengulangi dosa-dosa kakeknya. Dia berani melakukan kejahatan yang mendatangkan penghakiman Allah atas Nebukadnezar. Dia dihukum, bukan hanya karena dia sendiri

berbuat jahat, tetapi ia tidak memanfaatkan kesempatan [437] dan kemampuannya, jika dikembangkan, untuk menjadi benar.

Mengapa dikutuk

Allah tidak akan menghukum siapa pun pada hari penghakiman karena mereka dengan tulus mempercayai kebohongan, atau secara sadar memelihara kesalahan; tetapi karena mereka mengabaikan kesempatan untuk membuat diri mereka mengenal kebenaran. Orang kafir akan dihukum, bukan karena dia kafir, tetapi karena dia tidak mengambil keuntungan dari sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauannya untuk memampukan dia menjadi seorang Kristen. Demikianlah yang akan ditemukan dalam penghakiman. Teguran Allah telah dengan jelas diucapkan terhadap pria dan wanita yang telah berdosa dengan merusak tubuh mereka dan mencemari jiwa mereka dengan kecemaran. Mereka memiliki peringatan bagi orang lain yang berada dalam situasi yang sama, yang telah dikalahkan oleh si penggoda, dan mereka tahu bahwa ketidaksenangan Allah ada pada mereka. Mereka memiliki teladan Yusuf dan Daniel, yang takut akan Allah. Yusuf, ketika dicobai, menengadah ke langit, dan menyadari bahwa mata Allah tertuju

kepadanya, dan ia berseru, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang begitu besar ini, dan berdosa kepada Allah?" Dia juga mendesak saudara-saudaranya tugas kepada tuannya, yang mempercayainya sepenuhnya, sebagai alasan untuk melawannya.

Tuhan telah menyinari jalan bagi semua orang. Teguran, peringatan, dan peringatan diberikan kepada orang-orang yang berada dalam keadaan yang sama, dan Tuhan telah menyatakan kecaman terhadap dosa dalam segala bentuknya. Dosa kecabulan dengan jelas ditegur dan dikutuk. Pria dan wanita akan dihakimi sesuai dengan terang yang diberikan Allah kepada mereka. Pelajaran yang telah diabaikan, akan menjadi penghakiman yang mengerikan. Peringatan-peringatan Allah, yang diabaikan, yang menyebabkan manusia berpaling ke jalan

[438] yang mereka pilih sendiri, tidak akan memberikan pelajaran praktis sebagai pengajaran. Peringatan-peringatan ini akan membuktikan penghukuman mereka dalam penghakiman. Satu-satunya keselamatan bagi setiap orang adalah dengan menjadikan setiap pelajaran yang diberikan kepada orang lain sebagai pelajaran praktis bagi dirinya sendiri. Ketika pesan itu diberikan, maka tugas individu dimulai.

Tunjukkanlah Kuasa Tuhan

Allah memanggil mereka yang mengaku diutus untuk menyampaikan kebenaran kepada dunia, untuk menunjukkan di semua tempat, baik di tempat yang tinggi maupun yang rendah, di dalam kehidupan publik maupun di dalam kehidupan pribadi, bahwa mereka berhubungan dengan Allah, bahwa Kekristenan telah melakukan sebuah pekerjaan yang mulia bagi mereka, bahwa mereka lebih kudus dan lebih berbahagia dibandingkan dengan mereka yang tidak mengakui kesetiaan mereka pada perintah-perintah Allah. Allah tidak menuntut apa pun yang lebih rendah dari setiap pengikut-Nya selain bahwa mereka menyatakan karakter Kristus kepada dunia di dalam kehidupan pribadi mereka, dan bahwa mereka memberikan kesaksian melalui ajaran dan teladan bahwa tidak sia-sia Kristus telah menderita dan mati, agar gambar Allah dapat dipulihkan di dalam diri mereka melalui kasih karunia penebusan-Nya.

Tuhan digambarkan sebagai penimbang bagi semua orang, perkataan mereka, perbuatan mereka, motif mereka, yang menentukan karakter. "Tuhan adalah Allah yang berpengetahuan, dan oleh-Nya segala perbuatan ditimbang." "Orang yang rendah derajatnya adalah kesia-siaan, dan orang yang tinggi derajatnya adalah kebohongan; jika ditimbang, semuanya lebih ringan daripada kesia-siaan." "Engkau, Yang Maha Benar, timbanglah jalan orang

yang benar." "Semua jalan orang adalah bersih di mata manusia, tetapi TUHAN menimbang hati orang." Pelajaran penting yang disarankan kepada kita dalam tulisan suci ini. Tidak ada satu pun pikiran atau motif di dalam hati yang tidak diketahui oleh Tuhan. Dia melihat semuanya dengan jelas seolah-olah hal itu tercatat dalam karakter yang hidup, dan Dia menimbang setiap motif dan tindakan.

Tuhan Harus Memiliki Seluruh Hati

[439]

Biarlah para hamba Tuhan dan para pekerja kita menyadari bahwa yang mereka butuhkan bukanlah terang yang lebih besar dari mimbar, tetapi menghidupi terang yang telah mereka miliki. Mengkhotbahkan kebenaran yang sungguh-sungguh kepada orang-orang hari ini, dan kemudian jatuh ke dalam praktik-praktik yang paling keji di hari esok, atau mengikuti jalan yang bengkok minggu depan, tidak akan menjawab. Sang Penyelidik hati, Dia yang menimbang karakter, akan mengecam setiap tindakan tidak benar di pengadilan-Nya yang agung. "Tuhan, Engkau telah menyelidiki aku dan mengenal aku. Engkau ... mengenal segala jalanku." "Engkau mengerti pikiranku dari jauh." Sekarang perhatikan ini. Ada saksi atas semua tindakanmu yang paling rahasia, yang tidak akan pernah kamu lakukan di hadapan manusia; tetapi karena Allah tidak dapat dilihat oleh mata manusia, kamu melakukan di hadapan-Nya apa yang menjadi kekejian di hadapan-Nya, seolah-olah Dia tidak mengetahuinya. Sekarang bacalah tuntutan Allah terhadap setiap pria dan wanita: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dia tidak akan melepaskan satu atom pun dari tuntutan-Nya; Dia tidak akan menerima setengah penyembahan sementara separuh hati diberikan kepada berhala. Seluruh hati, Tuhan menuntut, seluruh pikiran. Anda tidak diizinkan untuk mengalihkan pikiran dari Tuhan dan memusatkan perhatian pada objek lain.

Menimbang Karakter

Tuntutan Allah ditempatkan pada satu timbangan, dan karakter manusia pada timbangan yang lain; dan dengan timbangan tempat kudus surgawi, hukuman bagi setiap orang telah ditetapkan untuk selama-lamanya. Lihatlah hal ini, hai kamu yang telah hidup dengan ceroboh dan menganggap enteng dosa. Selama bertahun-tahun engkau terus hidup tanpa rasa tanggung jawab Anda kepada Allah-tahun-tahun pemanjaan diri yang egois [440] dalam jalan yang terlarang. Pertimbangkan karakter yang sempurna dan tidak berubah hukum yang klaimnya telah Anda buktikan secara lisan. Hukum

menuntut ketaatan yang sempurna dan teguh. Dalam timbangan yang terakhir ini juga ditempatkan dosa, kebodohan, penipuan, pikiran najis, tindakan yang tidak kudus; dan berat atau ringannya timbangan menentukan baik atau buruknya seseorang; dan pada timbangan yang banyak itu tertulis: "Engkau telah ditimbang, dan engkau didapati kurang."

Akankah mereka yang akan menerima surat ini, mempertimbangkan kasus-kasus mereka sendiri, tidak menghakimi orang lain, tetapi mempertimbangkan karakter mereka sendiri dalam terang hukum Allah?

Sudahkah karakter Anda diubah? Sudahkah kegelapan ditukar dengan terang, kecintaan akan dosa ditukar dengan kecintaan akan kemurnian dan kekudusan? Sudahkah Anda bertobat, yang terlibat dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain? Sudahkah ada perubahan yang menyeluruh dan radikal dalam diri Anda? Sudahkah Anda menenun Kristus ke dalam karakter Anda? Anda tidak perlu berada dalam ketidakpastian dalam hal ini. Sudahkah Matahari Kebenaran terbit dan bersinar di dalam jiwa Anda? Jika ya, Anda mengetahuinya; dan jika Anda tidak tahu apakah Anda sudah bertobat atau belum, jangan pernah mengkhotbahkan khotbah lain dari mimbar sampai Anda mengetahuinya. Bagaimana Anda dapat memimpin jiwa-jiwa kepada mata air kehidupan yang Anda sendiri belum meminumnya? Apakah Anda seorang penipu, atau apakah Anda benar-benar anak Allah? Apakah Anda melayani Allah, atau Anda melayani berhala? Apakah Anda diubah oleh Roh Allah, atau apakah Anda masih mati dalam pelanggaran dan dosa-dosa Anda? Menjadi anak Allah berarti lebih dari yang diimpikan oleh banyak orang, karena mereka belum bertobat. Manusia ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangannya ketika mereka hidup dalam praktik

[441] dari dosa apa pun yang diketahui. Merupakan hak istimewa bagi setiap anak Allah untuk menjadi seorang Kristen sejati dari waktu ke waktu; maka ia memiliki seluruh surga di sisinya. Ia memiliki Kristus yang tinggal di dalam hatinya dengan iman.

Jiwa yang bersatu dengan Kristus, makan daging-Nya dan minum darah-Nya, dalam menerima dan hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan akan berperang melawan semua pelanggaran dan setiap pendekatan dosa. Dia menjadi semakin hari semakin seperti cahaya yang terang dan bersinar, dan semakin menang. Dia terus maju dari kekuatan ke kekuatan, bukan dari kelemahan ke kelemahan.

Janganlah seorang pun menipu jiwanya sendiri dalam hal ini. Jika Anda memiliki kesombongan, harga diri, cinta akan supremasi, kecongkakan, ambisi yang tidak kudus, bersungut-sungut, ketidakpuasan, kepahitan, perkataan jahat, kebohongan, tipu daya, fitnah, maka Anda tidak memiliki Kristus yang tinggal

di dalam hati Anda, dan buktinya adalah Anda memiliki pikiran dan karakter Iblis, dan bukannya Yesus Kristus yang lemah lembut dan rendah hati. Anda harus memiliki karakter Kristen yang dapat bertahan. Anda mungkin memiliki niat yang baik, dorongan yang baik, dapat mengatakan kebenaran dengan penuh pengertian, tetapi Anda tidak cocok untuk kerajaan surga. Karakter Anda memiliki bahan dasar, yang menghancurkan nilai emas. Anda belum mencapai standar. Kesan ilahi tidak ada pada Anda.

Api tungku akan menghanguskan Anda, karena Anda adalah emas palsu yang tidak berharga.

Harus ada pertobatan yang menyeluruh di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran, atau mereka akan jatuh pada hari pencobaan. Umat Allah harus mencapai standar yang tinggi. Mereka harus menjadi bangsa yang kudus, umat yang khas, bangsa yang terpilih, yang rajin berbuat baik.

Tetapkan Hati ke Arah Sion

Kristus tidak mati untuk kamu supaya kamu dapat memiliki hawa nafsu,

selera, dan kebiasaan orang-orang dunia. Sulit untuk membedakan [442] antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya, karena

hanya ada sedikit perbedaan karakter antara orang percaya dan orang yang tidak percaya. Kamu tidak dapat melayani Allah dan Belial. Anak-anak Allah berasal dari bangsa yang berbeda-kerajaan kemurnian dan kekudusan. Mereka adalah kaum bangsawan surga. Meterai Allah ada pada mereka. Begitu jelas dan nyata hal ini sehingga permusuhan dunia dibangkitkan terhadap mereka dengan kontras. Saya menyerukan kepada setiap orang yang mengaku sebagai anak Allah untuk tidak pernah melupakan kebenaran agung ini, bahwa kita membutuhkan Roh Allah di dalam diri kita untuk mencapai surga, dan pekerjaan Kristus di luar diri kita untuk memberikan kepada kita suatu hak atas warisan yang kekal.

Mereka yang dapat memiliki cinta yang begitu kuat dan meluap-luap terhadap objek manusia, baik pria maupun wanita, memiliki berhala yang mereka puja, mencurahkan kasih sayang hati mereka kepadanya. Salah satu ciri yang meyakinkan dari anak-anak Tuhan adalah, percakapan mereka, simpati mereka, cinta dan kasih sayang mereka yang meluap-luap, semuanya ada di surga. Apakah nada yang mendominasi perasaan Anda, selera Anda, kecenderungan Anda? Di manakah arus utama dari simpati, kasih sayang, percakapan, dan keinginanmu?

Tidak ada seorangpun yang akan masuk ke dalam pintu-pintu kemuliaan kecuali dia yang mengarahkan hatinya ke sana. Maka biarlah pertanyaan-pertanyaan itu kembali ke rumah, Apakah Anda memikirkan hal-hal duniawi? Apakah pikiran Anda murni? Apakah Anda menghirup atmosfer surga? Apakah Anda membawa racun polusi? Apakah hati Anda mencintai dan menyembah seorang

wanita yang tidak berhak Anda cintai? Di manakah hatimu? Di manakah hartamu? Di manakah tuhanmu? Sudahkah anda membasuh jubah karakter anda, dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba; atau apakah anda mencemarkan jubah anda

karakter dengan pencemaran moral? Biarlah para pelayan Injil [443]

menerapkannya pada diri mereka sendiri. Anda diberkati dengan pemahaman akan Kitab Suci, tetapi apakah mata Anda hanya tertuju pada kemuliaan Allah? Apakah Anda sungguh-sungguh dan berbakti, melayani Allah dengan kemurnian dan dalam keindahan kekudusan? Tanyakanlah dengan tulus, apakah saya anak Allah, atau bukan?

"Kamu adalah terang dunia." Betapa besar kesan yang ditimbulkan oleh perilaku Daniel terhadap Darius! Daniel hidup dalam kehidupan yang murni dan kudus. Allah selalu menyertainya. Setiap kali Kekristenan yang sejati memerintah di dalam hati, hal itu akan dinyatakan dalam karakter. Semua orang akan mengetahui hal itu, bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Kasih sayang yang tak terbagi harus diberikan kepada Allah.

Diperlukan Reformasi Menyeluruh

Kita membutuhkan reformasi yang menyeluruh di dalam semua gereja. Kuasa Allah yang penuh kuasa harus masuk ke dalam gereja. Carilah Tuhan dengan sungguh-sungguh, buanglah dosa-dosamu, dan tinggallah di Yerusalem sampai kamu dikaruniai kuasa dari tempat tinggi. Biarlah Tuhan menghususkanmu untuk pekerjaan itu. Sucikanlah jiwamu dengan *menaati* kebenaran. Iman tanpa perbuatan adalah mati. Janganlah menunda-nunda hari persiapan. Janganlah kamu tidur dalam keadaan tidak siap, karena kamu tidak mempunyai minyak di dalam bejana-bejana dan pelita-pelita kamu. Janganlah seorang pun meninggalkan keselamatannya untuk selama-lamanya dan menggantungkan diri pada suatu pengembaraan. Janganlah membiarkan pertanyaan itu tetap berada dalam ketidakpastian yang berbahaya. Tanyakanlah dengan sungguh-sungguh kepada dirimu sendiri: Apakah aku termasuk orang yang diselamatkan, atau orang yang tidak diselamatkan? Apakah aku akan berdiri, atau tidak? Hanya orang yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni yang akan berdiri pada hari itu.

[444]

"Jadilah Engkau Bersih"

[Dari traktat *Dosa yang tidak bermoral*].

Saya menyerukan kepada para pendeta yang telah menangani firman Tuhan, "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih,

yang memikul bejana-bejana Tuhan." Saya bertanya kepada orang-orang yang telah mendengarkan kebenaran dari mimbar, Apa perasaan Anda dalam mengantisipasi hari besar itu? Pada hari itu Anda masing-masing memiliki kepentingan pribadi. Yakinlah, Tuhan tidak akan dipermainkan dengan kepura-puraan. Sudahkah Anda mengenakan pakaian pernikahan?

Sekarang kita mendengar tentang gempa bumi di berbagai tempat, kebakaran, badai, bencana di laut dan di darat, penyakit sampar, dan kelaparan. Apakah beratnya tanda-tanda ini bagi Anda? Ini baru permulaan dari apa yang akan terjadi.

akan terjadi. Gambaran tentang hari Allah diberikan melalui Yohanes oleh Sang Pewahyu. Seruan dari berjuta-juta orang yang dilanda ketakutan telah sampai ke telinga Yohanes. "Hari murka-Nya yang besar telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" Sang rasul sendiri terpana dan kewalahan.

Apa Perlindungan Anda pada Hari Itu?

Jika pemandangan seperti ini akan terjadi, penghakiman yang begitu dahsyat atas dunia yang bersalah, di manakah tempat perlindungan bagi umat Tuhan? Bagaimana mereka akan terlindung sampai kemarahan itu berlalu? Yohanes melihat elemen-elemen alam - gempa bumi, badai, dan perselisihan politik - digambarkan dipegang oleh empat malaikat. Angin-angin ini terkendali sampai Allah memberikan firman untuk melepaskannya. Di sana ada keamanan gereja Tuhan. Malaikat-malaikat Allah melakukan perintah-Nya, menahan angin di bumi, sehingga angin tidak akan bertiup ke bumi, atau ke laut, atau ke pohon apa pun, sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan di dahi mereka. Malaikat yang perkasa terlihat naik dari timur (atau matahari terbit). Malaikat yang paling perkasa ini memegang di tangannya meterai Allah yang hidup, atau dari Dia yang hanya dapat memberikan hidup, yang dapat mengukir pada dahi mereka tanda atau tulisan, kepada siapa yang akan dikaruniai keabadian, hidup yang kekal. Suara malaikat tertinggi inilah yang memiliki otoritas untuk memerintahkan keempat malaikat untuk menjaga keempat mata angin hingga pekerjaan ini selesai, dan hingga ia memberikan panggilan untuk melepaskan mereka.

Mereka yang mengalahkan dunia, daging, dan iblis, akan menjadi orang-orang yang terpilih untuk menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang tangannya tidak bersih, yang hatinya tidak murni, tidak akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang merencanakan dosa dan melakukannya akan dilewati. Hanya mereka yang, dalam sikap mereka di hadapan Tuhan, mengisi posisi mereka yang bertobat dan mengakui dosa-dosa mereka pada hari penebusan yang besar dan tidak lazim, yang akan dikenali dan ditandai sebagai orang yang layak mendapatkan perlindungan Tuhan. Nama-nama mereka yang dengan teguh melihat dan menanti dan menyaksikan kemunculan Juruselamat

mereka - lebih sungguh-sungguh dan penuh harapan daripada mereka yang menantikan pagi hari - akan dihitung bersama mereka yang dimeteraikan. Mereka yang, meskipun memiliki semua terang kebenaran yang bersinar di dalam jiwanya, seharusnya memiliki perbuatan yang sesuai dengan iman yang mereka akui, tetapi terpicat oleh dosa, mendirikan berhala-berhala di dalam hatinya, merusak

jiwa mereka di hadapan Allah, dan mencemari orang-orang yang bersekutu dengan mereka dalam dosa, akan dihapuskan namanya dari kitab kehidupan, dan ditinggalkan dalam kegelapan tengah malam, tanpa minyak dalam bejana-bejana pelita mereka. "Bagi kamu yang takut akan nama-Ku, Matahari Kebenaran akan terbit dengan kesembuhan di bawah sayap-Nya."

Pemeteraian hamba-hamba Allah ini sama seperti yang diperlihatkan kepada Yehezkiel dalam penglihatan. Yohanes juga telah menjadi saksi dari wahyu yang paling mengejutkan ini. Ia melihat laut dan ombak yang bergelora, dan hati manusia

[446] membuat mereka menjadi takut. Dia melihat bumi digerakkan, dan gunung-gunung diangkat ke tengah-tengah lautan (yang secara harfiah sedang terjadi), air di dalamnya menderu-deru dan bergolak, dan gunung-gunung berguncang dengan pembengkakannya. Dia diperlihatkan wabah, penyakit sampar, kelaparan, dan kematian yang sedang menjalankan misi mereka yang mengerikan.

"Melarikan Diri Demi Hidup-Mu"

Malaikat yang sama yang mengunjungi Sodom membunyikan nada peringatan, "Larilah demi nyawamu." Botol-botol murka Allah tidak dapat dicurahkan untuk menghancurkan orang fasik dan pekerjaan mereka sampai semua umat Allah telah dihakimi, dan kasus-kasus orang yang hidup dan yang mati diputuskan. Dan bahkan setelah orang-orang kudus dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup, umat pilihan-Nya akan mengalami pencobaan secara individu. Penderitaan pribadi akan datang; tetapi perapian itu diawasi dengan ketat oleh mata yang tidak akan membiarkan emas itu habis. Tanda Allah yang tak terhapuskan ada pada mereka. Tuhan dapat memohon agar nama-Nya sendiri tertulis di sana. Tuhan telah mengunci mereka. Tempat tujuan mereka telah tertulis - "Allah, Yerusalem Baru." Mereka adalah milik Allah, milik-Nya.

Akankah meterai ini dimeteraikan kepada orang-orang yang cemar dalam pikirannya, kepada orang yang berzinah, kepada orang yang mengingini istri sesamanya? Biarlah jiwa-jiwa Anda menjawab pertanyaan ini, Apakah karakter saya sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan agar saya dapat menerima paspor ke rumah-rumah mewah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang layak menerimanya? Kekudusan harus tertanam dalam karakter kita.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa pada saat tanda-

tanda zaman sedang digenapi di sekitar kita, ketika kita mendengar, seolah-olah, tapak bala tentara surga memenuhi misi mereka, orang-orang yang cerdas, orang-orang yang memiliki posisi yang bertanggung jawab, akan menempatkan kayu busuk di dalam tubuh mereka.

[447] pembangunan karakter-materi yang dapat dikonsumsi pada hari Tuhan,

dan yang akan membuat mereka tidak layak untuk masuk ke dalam rumah-rumah mewah di atas. Mereka telah menolak untuk melepaskan pakaian kotor; mereka telah berpegang teguh pada pakaian itu seolah-olah pakaian itu sangat berharga. Mereka akan kehilangan surga dan kebahagiaan yang kekal karena mereka.

Jadilah Pria yang Bertobat

Saya memanggil Anda yang melayani dalam hal-hal kudus untuk menjadi orang-orang yang bertobat sebelum Anda maju untuk bertindak dalam tujuan Tuhan. Sekaranglah saatnya kamu mencari persiapan dan kesiapan untuk menghadapi ujian yang menakutkan yang ada di hadapan kita, yaitu kekudusan yang tanpanya tidak seorang pun akan melihat Allah. Janganlah ada orang yang berkata: "Jalanku tersembunyi bagi Tuhan, Tuhan tidak mengetahui jalanku". Sekarang mungkin belum terlambat. Sekarang mungkin Anda dapat bertobat. Tetapi sekalipun pengampunan dituliskan atas namamu, kamu akan mengalami kerugian yang besar, karena bekas-bekas luka yang telah kamu buat pada jiwamu akan tetap ada.

Oh, bagaimana mungkin mereka yang memiliki terang kebenaran, terang agung yang diberikan Allah kepada mereka, menentang murka dan penghakiman Allah dengan berbuat dosa terhadap-Nya dan melakukan hal-hal yang telah Allah perintahkan dalam firman-Nya untuk tidak mereka lakukan? Bagaimana mereka dapat dibutakan oleh Iblis sehingga mempermalukan Allah di hadapan-Nya, dan menjiskan jiwa mereka dengan berbuat dosa secara sadar? Kata sang rasul, "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." Akankah orang-orang berdosa ini - akankah aku menyebut mereka orang-orang munafik - di Sion bertanya: Dengan cara apakah aku menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat, dan bagi manusia? Jawablah untuk dirimu sendiri, Dengan penyalahgunaan terang dan hak istimewa serta belas kasihan yang telah Tuhan berikan kepadaku, dengan tindakan yang tidak pantas yang merusak dan menjiskan jiwa. Dengan mengaku mengenal Allah, apakah saya menyingkirkan-Nya dari pikiran saya, dan menggantikan-Nya dengan berhala? Apakah saya membuat orang lain menganggap enteng dosa dengan teladan saya? Apakah saya menjadi tontonan bagi dunia kelonggaran moral? Apakah saya menjadi tontonan para malaikat dalam tindakan-tindakan yang tidak senonoh [448] dan kekotoran moral tubuh? Rasul menasihati kita:

"Aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu: yang kudus, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita

dari segala kecemaran daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah."

Standar Tuhan

Allah memiliki hukum, dan itu adalah standar kebenaran yang agung. Setiap orang yang telah mengharapkan belas kasihan Allah, dan melakukan kejahatan, akan dihakimi menurut perbuatannya.

Allah telah memperingatkan Anda untuk meninggalkan segala kejahatan. Dia telah memerintahkan Anda secara pribadi untuk melawan iblis, bukan menjamu dia sebagai tamu terhormat. Waktunya telah tiba ketika Yerusalem sedang diselidiki seperti lilin yang menyala. Tuhan sedang bekerja menyelidiki karakter, menimbang nilai moral, dan mengambil keputusan atas kasus-kasus individu. Mungkin belum terlambat bagi mereka yang telah berdosa untuk bersungguh-sungguh dan bertobat; "karena dukacita yang saleh mendatangkan pertobatan yang tidak perlu disesali, tetapi dukacita dunia mendatangkan maut." Dukacita ini adalah jenis dukacita yang menipu. Tidak ada kebajikan yang nyata di dalamnya. Tidak ada perasaan tentang karakter dosa yang semakin parah; tetapi ada kesedihan dan penyesalan karena dosa telah diketahui orang lain; sehingga tidak ada pengakuan yang dibuat, kecuali sebagai pengakuan atas hal-hal yang telah diungkapkan yang tidak dapat disangkal.

Inilah dukacita dunia, yang mengerjakan maut dan yang menenangkan

[449] hati nurani, sementara dosa itu masih dipelihara, dan akan terus dilakukan jika ada kesempatan, dan tidak dapat ditemukan. "Karena lihatlah hal yang sama ini, bahwa kamu bersedih hati karena suatu hal yang saleh, betapa hati-hati yang ditimbulkannya di dalam dirimu, ya, betapa bersihnya dirimu, ya, betapa marahnya kamu, ya, betapa takutnya kamu, ya, betapa kuatnya keinginanmu, ya, betapa bersemangatnya kamu, ya, betapa besar dendammu! Dalam segala hal kamu telah menyetujui dirimu sendiri untuk menjadi jelas dalam hal ini." Di sini kita dapat melihat tugas yang dibebankan kepada gereja untuk menghadapi mereka yang tindakannya sepenuhnya bertentangan dengan terang yang telah mereka terima. Akankah umat Allah mengambil pendirian mereka di atas Alkitab, atau akankah mereka lebih buruk daripada orang-orang kafir, dan memberikan argumen kepada golongan ini untuk mencela Kristus dan kebenaran,

karena mereka tidak menaati klaim-klaim Injil dalam iman dan ketaatan dengan kehidupan yang berhati-hati dan karakter yang kudus?

Mereka yang mengaku memiliki terang kebenaran tidak memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar penangguhan penggenapan janji-janji itu, dan mereka juga tidak layak menerima kasih karunia Kristus. Karakter

dan pelayanan gereja harus sesuai dengan talenta yang diterima. Iman dan ketaatannya haruslah sama dengan jumlah yang dapat diperolehnya dari peningkatan terang dan kesempatan yang akan diperolehnya dalam peningkatan moral dan rohani.

Tetapi banyak orang - tidak sedikit, tetapi banyak - yang *telah* kehilangan semangat rohani dan pengudusan mereka, dan berpaling dari terang yang terus bertumbuh semakin terang, serta menolak untuk berjalan dalam kebenaran karena kuasa pengudusannya atas jiwa tidak seperti yang mereka inginkan. Mereka mungkin telah diperbaharui dalam kekudusan dan telah mencapai standar yang tinggi yang dituntut oleh firman Allah; tetapi penghukuman ada pada mereka. Banyak hamba Tuhan dan banyak orang berada dalam kegelapan. Mereka telah kehilangan pandangan terhadap Sang Pemimpin, Terang dunia;

dan kesalahan mereka sebanding dengan kasih karunia dan kebenaran yang dibukakan bagi pemahaman mereka, yang telah berlimpah dan berkuasa.

Angkat Standar

Tuhan memanggil umat-Nya untuk meningkatkan standar. Gereja harus menunjukkan semangat mereka bagi Allah dalam menghadapi mereka yang, meskipun mengaku beriman, telah mempermalukan Kristus secara terbuka. Mereka telah membahayakan kebenaran. Mereka telah menjadi penjaga-penjaga yang tidak setia. Mereka telah membawa celaan dan aib pada jalan Allah. Waktunya telah tiba bagi upaya yang sungguh-sungguh dan penuh kuasa untuk membersihkan gereja dari lendir dan kotoran yang menodai kemurniannya. Gereja Kristus dipanggil untuk menjadi umat yang kudus dan berkuasa, menjadi nama dan pujian di seluruh bumi. Telah dibukakan mata air bagi Yehuda dan Yerusalem, untuk membasuh segala kenajisan dan dosa. Ada kemunduran yang mencengangkan dengan umat Allah, yang kepadanya telah dipercayakan kebenaran yang kudus dan suci. Imannya, pelayanannya, pekerjaannya, harus dibandingkan dengan apa yang akan terjadi jika perjalanannya terus berjalan maju dan meningkat, sesuai dengan kasih karunia dan kebenaran kudus yang diberikan kepadanya.

Di dalam neraca bait suci ini, setiap anggota gereja Kristen akan ditimbang; dan jika karakter moral dan kondisi rohaninya tidak sesuai dengan manfaat dan berkat yang diberikan kepadanya, maka ia akan dinyatakan kurang. Jika buahnya tidak

muncul, maka Allah tidak dimuliakan.

"Karena itu ingatlah dari mana engkau jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang dahulu, atau Aku akan datang kepadamu dengan segera dan Aku akan memindahkan kandilmu dari tempatnya, kecuali engkau bertobat."

[451] Pengetahuan tentang keadaan orang yang murtad dari Allah tampaknya tersembunyi darinya. Apakah kandil telah dipindahkan dari tempatnya? Saya memanggil semua orang yang sedang beristirahat tanpa peduli dalam keadaan kematian rohani mereka saat ini, untuk bangkit dan bangkit dari kematian, dan Kristus akan memberi mereka terang. Banyak yang beristirahat dengan tenang seolah-olah awan di siang hari dan tiang api di malam hari menaungi dan menuntun mereka. Banyak orang mengaku mengenal Allah, tetapi menyangkal Dia dalam perbuatan mereka. Mereka menganggap diri mereka sebagai umat Allah yang khusus dan terpilih, yang memiliki pesan khusus dan khidmat yang dipercayakan kepada mereka untuk menguduskan hidup mereka dan memberikannya kepada dunia, tetapi kuasa kebenaran hampir tidak dirasakan atau dimanifestasikan di tengah-tengah kita dalam pekerjaan yang penuh semangat bagi Allah. Betapa besarnya kegelapan kita, dan kita tidak menyadarinya! Terang tidak berkurang, tetapi kita tidak berjalan di dalam sinarnya.

Khayalan yang Menakutkan

Penyesatan apa yang lebih besar yang dapat menipu pikiran manusia daripada penyesatan yang dilakukan oleh orang-orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki kebenaran, bahwa mereka berada di atas satu-satunya dasar yang pasti, dan bahwa Allah menerima pekerjaan mereka karena mereka secara aktif terlibat dalam suatu pekerjaan di jalan Allah, ketika mereka berdosa terhadap-Nya dengan berjalan berlawanan dengan kehendak Allah yang telah dinyatakan? Mereka bekerja secara mekanis, seperti mesin; tetapi persiapan hati, pengudusan karakter, tidak ada. Hal-hal yang kudus dan suci diturunkan ke tingkat yang biasa, dan sebuah kesamaan, sebuah kemurahan, bekerja dengan sendirinya di dalam gereja-gereja kita. Kebaktian merosot menjadi tidak lebih dari sekadar bentuk.

Standar harus ditingkatkan. Pekerjaan harus memiliki cetakan yang lebih tinggi. Harus ada yang keluar dari kebiasaan dan praktik dunia dan terpisah. Harus ada yang muncul di atas

[452] platform yang lebih tinggi oleh para pemangku jawatan dan umat.

Harus ada lebih banyak lagi tentang Yesus dan kelemah-
lembutan-Nya, kerendahan hati-Nya, kerendahan hati-Nya,
penyangkalan diri-Nya, kemurnian-Nya, kebaikan-Nya yang
sejati dan kemuliaan karakter-Nya, yang dibawa ke dalam
pengalaman dan karakter semua orang yang mengaku
mengambil bagian dalam pekerjaan kudus Allah.

Biarlah firman Tuhan menjadi penuntun dan aturan hidup. Biarlah firman itu, yang mengungkapkan perintah-perintah-Nya yang diwahyukan, ditaati. Tuhan memanggil setiap orang untuk mengerahkan semua kekuatannya sebagai makhluk yang bertanggung jawab, untuk melakukan kehendak-Nya yang telah ditetapkan dengan jelas. Jika Anda melakukan hal ini, Anda akan menunjukkannya. Bergulat dengan cacat karakter yang melekat pada diri Anda sendiri, yang berperang dengan kemajuan rohani, adalah bukti bahwa Anda sedang melakukan bagian pekerjaan Anda.

Janganlah ada yang mengatakan bahwa ada perasaan yang tidak semestinya dalam diri mereka dalam keterikatan yang tidak semestinya, cinta yang tidak sah, yang tidak dapat mereka lepaskan. Itu adalah sebuah penipuan. Engkau menghargai kejahatan; engkau memperkuatnya. Engkau mencintainya lebih baik daripada engkau mencintai kebenaran, kemurnian, keadilan. Engkau tidak berpegang pada pertolongan ilahi, menjauhkan dirimu dari pergaulan yang menyakitkan dan berbahaya. Engkau menyerahkan dirimu pada pekerjaan jalan yang jahat, seolah-olah engkau tidak memiliki kebebasan moral. Pelajarilah firman Allah dengan penuh doa, penuhilah tuntutan-Nya dengan tegas, dengan tegas, seperti yang dilakukan oleh Yusuf dan Daniel. Berpeganglah pada pertolongan yang telah Allah janjikan kepadamu.

Anda Harus Memilih

Akankah Tuhan memaksa ketaatan Anda, akankah Dia memaksa kehendak Anda? Tidak akan pernah. Tuhan telah memperlengkapi Anda dengan kemampuan, dengan kecerdasan, dengan akal budi. Dia telah mengutus Anak-Nya yang tunggal dari surga untuk membuka jalan bagi Anda, dan menempatkan dalam jangkauan Anda keabadian. Pertanggungjawaban apa yang dapat Anda berikan kepada Tuhan atas kelemahan Anda, ketidaktaatan Anda, kenajisan Anda, pikiran jahat dan perbuatan jahat Anda?

Allah telah menyediakan sarana-sarana, jika kita mau menggunakannya dengan tekun dan

penu

h doa, maka tidak ada kapal yang akan karam, tetapi akan selamat dari badai dan topan, dan akhirnya berlabuh di tempat yang penuh dengan kebahagiaan. Tetapi jika kita meremehkan dan mengabaikan janji dan hak istimewa ini, Allah tidak akan

melakukan mukjizat untuk menyelamatkan salah satu dari kita, maka kita akan terhilang seperti halnya Yudas dan Iblis.

Jangan berpikir bahwa Tuhan akan melakukan mukjizat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang lemah yang menghargai kejahatan, yang mempraktikkan dosa; atau bahwa beberapa elemen supernatural akan dibawa ke dalam hidup mereka, mengangkat mereka keluar dari diri mereka ke dalam lingkungan yang lebih tinggi, di mana ini akan menjadi pekerjaan yang relatif mudah, tanpa usaha khusus, pertempuran khusus, tanpa penyaliban diri sendiri; karena semua orang yang lalai di tanah Setan agar hal ini dilakukan akan

binasa bersama para pelaku kejahatan. Mereka akan dibinasakan secara tiba-tiba, dan itu tanpa pemulihan.

Kekudusan Sekarang

Jika Allah telah menyediakan bagi manusia untuk memiliki hidup yang kekal, Dia memiliki sarana untuk memenuhi persyaratan bahwa manusia harus mempraktikkan kekudusan dalam kehidupan ini. Semua orang yang ingin membuktikan bahwa mereka memiliki pegangan pada kehidupan yang akan datang akan memberikan demonstrasi praktis dalam kehidupan mereka, karakter mereka, bahwa mereka hidup dalam hidup yang baru, dalam kemurnian dan kekudusan di dunia ini, mengikuti apa yang telah diwahyukan.

Jalan menuju surga telah dibukakan dengan harga yang tak terhingga oleh Bapa dan Anak. Apakah kita secara pribadi berjalan di jalan itu, mematuhi persyaratannya? Apakah Anda berada di jalan itu? Apakah Anda mengikuti Sang Pemimpin, Sang Terang kehidupan?

Dipilih untuk apa?

Ada pemilihan individu dan umat, satu-satunya pemilihan yang ditemukan dalam firman Tuhan, di mana manusia dipilih untuk diselamatkan. Banyak orang yang melihat pada akhirnya, berpikir bahwa mereka pasti dipilih untuk memiliki

[454] kebahagiaan surgawi; tetapi ini bukanlah pemilihan yang dinyatakan oleh Alkitab. Manusia dipilih untuk mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Dia dipilih untuk mengenakan perlengkapan senjata, untuk bertarung dalam pertandingan iman yang benar. Dia dipilih untuk menggunakan sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauannya untuk berperang melawan setiap nafsu yang tidak kudus, sementara Iblis memainkan permainan kehidupan bagi jiwanya. Ia dipilih untuk berjaga-jaga dalam doa, menyelidiki Kitab Suci, dan menghindari masuk ke dalam percobaan. Dia dipilih untuk memiliki iman yang terus menerus. Ia dipilih untuk taat kepada setiap firman yang keluar dari mulut Allah, dan agar ia tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga pelaku firman. Inilah pemilihan menurut Alkitab.

Karena terang yang besar telah diberikan, karena manusia,

seperti halnya para pemimpin Israel, telah naik ke atas gunung dan diberi hak istimewa untuk bersekutu dengan Tuhan, dan diizinkan untuk tinggal dalam terang kemuliaan-Nya-bagi mereka yang diberi hak istimewa seperti itu, berpikir bahwa mereka dapat berbuat dosa setelah itu, dan merusak jalan hidup mereka di hadapan Tuhan, dan masih terus melakukan kehendak Tuhan, seolah-olah Tuhan tidak akan menandai dosa terhadap mereka karena mereka telah dihormati oleh Tuhan, itu merupakan penipuan yang fatal. Terang yang besar dan hak istimewa yang diberikan membutuhkan pengembalian kebajikan dan

kekudusan yang sesuai dengan cahaya yang diberikan kepada mereka. Apa pun yang kurang dari ini, Tuhan tidak akan menerimanya.

Tetapi manifestasi besar dari Tuhan ini tidak boleh membuai pada keamanan atau kecerobohan. Mereka tidak boleh memberikan lisensi untuk tidak bermoral, atau menyebabkan para penerimanya merasa bahwa Tuhan tidak akan bersikap kritis terhadap mereka, karena mereka berpikir bahwa Dia bergantung pada kemampuan dan pengetahuan mereka untuk mengambil bagian dalam pekerjaan besar ini. Semua keuntungan yang diberikan Tuhan ini adalah sarana-Nya untuk memberikan semangat dalam roh, semangat dalam usaha, dan ketekunan dalam melaksanakan kehendak-Nya yang kudus.

Hai saudara-saudaraku, lipatlah tanganmu dan hanyutlah ke dalam perbuatan-perbuatan jahat, dan kemudian menunggu Allah melakukan mukjizat untuk mengubah tabiat kalian [455]

dan memaksa kalian untuk menjadi orang-orang yang murni dan kudus. Akankah Anda mengekspos diri Anda secara sembrono pada percobaan, mengharap Allah untuk memaksa pikiran dan kecenderungan Anda agar Anda tidak tercemar? Maukah kamu membawa ular beludak ke dada Anda, mengharap Tuhan untuk memberikan mantra padanya sehingga tidak akan meracuni Anda dengan sengatannya yang berbisa? Maukah Anda meminum racun, dengan mengharap Allah menyediakan penawarnya?

Jadilah Manusia Tuhan

Meskipun, di bawah Allah, kita harus menggunakan sarana untuk menyelamatkan jiwa-jiwa kita sendiri, kita tidak boleh bergantung pada apa yang dapat kita lakukan sendiri, dengan berpikir bahwa hal itu akan dapat menyelamatkan kita. Meskipun kita harus bekerja dengan hati dan jiwa dan kekuatan, kita harus melakukan semuanya di dalam dan melalui Yesus. Tetapi kebenaran yang ada di dalam Yesus harus dibawa ke dalam hati dan ke dalam kehidupan, ke dalam rumah dan ke dalam gereja. Allah akan menggunakan saluran yang telah Dia sediakan untuk mengalirkan kasih karunia-Nya.

Oh, seandainya saudara-saudaraku akan menjadi *manusia* menurut ukuran Allah tentang manusia, dan mengambil tempat mereka di dalam jaringan besar kemanusiaan, menyadari bahwa

mereka adalah bagian dari keseluruhan Allah yang agung di dalam ciptaan, di dalam penebusan! Jadilah *manusia*, dan kemudian Anda akan membuat sebuah keputusan untuk menjadi orang Kristen.

Sarana telah disediakan, dan tidak ada yang akan memiliki alasan untuk berdosa. Jika Anda gagal mengatasinya, ada alasan untuk ini. Anda tidak mau menaati kehendak Allah yang telah dinyatakan; Anda tidak mau berdoa; Anda tidak mau berusaha; Anda tidak mau melawan kebiasaan jahat dan pikiran-pikiran yang tidak suci. Apakah engkau lebih kuat dari Tuhan? Dapatkah engkau, beranikah engkau, bersaing dengan Yang Kekal? Jika Anda bukan bukti melawan penghakiman Allah, buktikanlah melawan pembalasan-Nya,

maka janganlah kamu hidup dalam jalanmu yang jahat. Bangkitlah dan berdiri teguh melawan Iblis. Lakukanlah sesuatu, dan lakukanlah sekarang. Bertobatlah sekarang,

[456] mengaku, tinggalkan. Hari api dan badai akan segera melanda dunia kita. Sesuaikanlah hidup Anda dengan resep sederhana dari firman Allah. Mintalah pertolongan Roh Allah dengan doa dan berjaga-jagalah di dalamnya, maka kamu akan keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kita. Bacalah [1 Yohanes 4:10](#).

* * * * *

Semua milik Tuhan

Tubuh yang di dalamnya jiwa bersemayam dan melaluinya bekerja adalah milik Tuhan. Kita tidak memiliki hak untuk mengabaikan bagian mana pun dari mesin yang hidup ini. Setiap bagian dari organisme yang hidup adalah milik Tuhan. Pengetahuan tentang tubuh jasmani kita sendiri seharusnya mengajarkan kita bahwa setiap anggota tubuh kita harus melakukan pelayanan bagi Tuhan, sebagai alat kebenaran.

Tidak ada yang dapat menundukkan kesombongan hati manusia selain Tuhan. Kita tidak dapat menyelamatkan diri kita sendiri. Kita tidak dapat meregenerasi diri kita sendiri. Di pelataran surgawi tidak akan ada nyanyian yang dinyanyikan, Bagiku yang mengasihi diriku sendiri, dan membasuh diriku sendiri, menebus diriku sendiri, bagiku kemuliaan dan kehormatan, berkat dan pujian. Tetapi ini adalah inti dari lagu yang dinyanyikan oleh banyak orang di dunia ini. Mereka tidak tahu apa artinya menjadi lemah lembut dan rendah hati; dan mereka tidak bermaksud untuk mengetahuinya, jika mereka dapat menghindarinya. Seluruh isi Injil terdiri dari pembelajaran tentang Kristus, kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Apakah yang dimaksud dengan pembenaran oleh iman? Itu adalah pekerjaan Allah dalam meletakkan kemuliaan manusia di dalam debu, dan melakukan bagi manusia apa yang tidak dapat dilakukannya bagi dirinya sendiri - Kesaksian-kesaksian Khusus untuk Para [Pendeta dan Pekerja, Seri A, 9:61 \(1897\)](#).

Bab 17-Himbauan dan Peringatan

[457]

Kebutuhan Dunia

([The Review and Herald, 31 Maret 1910](#)).

Di zaman pencerahan yang dibanggakan ini, gereja Kristen dihadapkan pada sebuah dunia yang terbaring dalam kegelapan tengah malam, yang hampir sepenuhnya diserahkan kepada penyembahan berhala. Pengabaian hukum Yehuwa yang hampir menyeluruh secara universal dengan cepat membuat dunia menjadi seperti kota Sodom dan Gomora. Seperti pada zaman sebelum Air Bah, kekerasan memenuhi bumi. Perjudian dan perampokan menjadi kejahatan yang umum terjadi. Penggunaan minuman keras yang memabukkan semakin meningkat. Banyak orang yang telah mengikuti keinginan mereka yang tidak suci akan berusaha mengakhiri hidup mereka yang tidak menguntungkan dengan bunuh diri. Kejahatan dan kejahatan dari setiap tatanan ditemukan di tempat-tempat tinggi di bumi, dan mereka yang menyetujui kesalahan-kesalahan ini berusaha untuk melindungi orang-orang yang bersalah dari hukuman. Tidak seperseratus bagian dari kerusakan yang ada yang dibuat jelas bagi dunia. Hanya sedikit dari kekejaman yang dilakukan yang diketahui. Kejahatan manusia hampir mencapai batasnya.

Dalam banyak hal, Setan mengungkapkan bahwa ia menguasai dunia. Dia mempengaruhi hati manusia dan merusak pikiran mereka. Orang-orang yang menduduki jabatan tinggi memberikan bukti bahwa pikiran mereka jahat secara terus-menerus. Banyak orang yang mencari kekayaan dan tidak segan-segan untuk menambah kekayaan mereka melalui transaksi yang curang. Tuhan mengizinkan orang-orang ini untuk saling mengekspos perbuatan jahat mereka. Beberapa praktik kejahatan mereka sedang dibukakan di hadapan dunia, sehingga orang-orang yang berpikir yang masih memiliki keinginan di dalam hati mereka untuk jujur dan adil dengan sesama mereka dapat mengerti mengapa Tuhan mulai mengirimkan

hakiman-Nya^[458] ke atas bumi. Tuhan pasti akan menghukum dunia karena kejahatannya; "bumi akan menumpahkan darahnya, dan tidak akan ada lagi menutupi dia yang terbunuh." ...

Tuhan dalam belas kasihan sedang berusaha untuk menerangi pemahaman mereka yang sekarang meraba-raba dalam kegelapan kesesatan. Dia menunda penghakiman-Nya atas dunia yang tidak sabar, agar

pembawa terang dapat mencari dan menyelamatkan yang terhilang. Dia sekarang memanggil gereja-Nya di bumi untuk bangun dari kelesuan yang Iblis telah berusaha untuk membawa mereka, dan memenuhi pekerjaan yang telah ditetapkan surgawi untuk menerangi dunia. Pesan-Nya kepada gereja-Nya pada saat ini adalah, "Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu." Untuk memenuhi kondisi yang ada pada saat kegelapan menyelimuti bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia, gereja Tuhan telah ditugaskan untuk bekerja sama dengan Tuhan dalam memancarkan terang kebenaran Alkitab ke luar negeri. Kepada mereka yang berusaha melakukan bagian mereka dengan setia sebagai pembawa terang yang berharga, diberikan jaminan: "Tuhan akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu. Dan bangsa-bangsa lain akan datang kepada terangmu, dan raja-raja akan datang kepada terangmu yang terbit."

Dunia saat ini sangat membutuhkan pernyataan Kristus Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Allah menghendaki agar umat-Nya berdiri di hadapan dunia sebagai umat yang kudus. Mengapa - karena ada dunia yang harus diselamatkan oleh terang kebenaran Injil; dan karena pesan kebenaran yang memanggil manusia keluar dari kegelapan ke dalam terang Allah yang luar biasa diberikan oleh gereja, maka kehidupan para anggotanya, yang disucikan oleh Roh Kebenaran, akan menjadi saksi kebenaran dari pesan-pesan yang diberitakan.

[459] Allah menghendaki umat-Nya untuk menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan-Nya, sehingga mereka dapat memahami apa yang Dia tuntutan dari mereka di atas segalanya. Mereka harus menyatakan kepada setiap jiwa yang bergumul di dunia ini apa artinya "berbuat adil, mengasihi orang lain, dan hidup dengan rendah hati" dengan Allah mereka. Di mana pun mereka berada, di dalam maupun di luar negeri, mereka harus menjadi orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya. Mereka harus memiliki jaminan bahwa dosa-dosa mereka diampuni, dan bahwa mereka diterima sebagai anak-anak dari Yang Mahatinggi

Keberhasilan terjamin

Dunia membutuhkan kebenaran yang menyelamatkan yang telah dipercayakan Tuhan kepada umat-Nya. Dunia akan binasa kecuali jika diberi pengenalan akan Allah melalui agen-agen

pilihan-Nya. Di dalam kuasa Roh Kudus, mereka yang menjadi pekerja bersama dengan Allah harus bekerja dengan semangat yang tidak pernah padam, dan memancarkan terang kebenaran yang berharga ke seluruh dunia. Ketika mereka memasuki jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil, ketika mereka bekerja di

di tempat-tempat yang terbuang di bumi, di rumah dan di daerah-daerah di luar sana, mereka akan melihat keselamatan Tuhan dinyatakan dengan cara yang luar biasa. Utusan-utusan Tuhan yang setia harus berusaha untuk meneruskan pekerjaan Tuhan dengan cara yang telah ditetapkan-Nya. Mereka harus menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Guru Agung, sehingga mereka dapat diajar setiap hari oleh Tuhan. Mereka harus bergumul dengan Allah dalam doa yang sungguh-sungguh untuk baptisan Roh Kudus agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dunia yang sedang binasa di dalam dosa. Segala kuasa dijanjikan kepada mereka yang maju dengan iman untuk memberitakan Injil yang kekal. Ketika para hamba Allah membawa kepada dunia sebuah berita yang hidup yang segar dari takhta kemuliaan, terang kebenaran akan bersinar sebagai sebuah pelita yang menyala-nyala, menjangkau ke seluruh penjuru dunia.

Dengan demikian, kegelapan kesesatan dan ketidakpercayaan akan dihilangkan dari pikiran orang-orang yang tulus hati di segala negeri, yang sekarang mencari Allah, "Sekiranya mereka mencari Dia, dan menemukan Dia."

* * * * *

Bahaya dalam Mengadopsi Kebijakan Duniawi dalam Pekerjaan Tuhan

[Cetak ulang dari Kesaksian yang diterbitkan dalam bentuk traktat].

Tanggal 3 November 1890, sewaktu bekerja di Salamanca, New York, [Lihat [Lampiran](#).] ketika saya berada dalam persekutuan dengan Tuhan pada waktu malam, saya dibawa keluar dan menjauh dari diri saya sendiri ke pertemuan-pertemuan di beberapa negara bagian, di mana saya memberikan kesaksian yang tegas mengenai teguran dan peringatan. Di Battle Creek, sebuah dewan pendeta dan orang-orang yang bertanggung jawab dari penerbit dan lembaga-lembaga lainnya berkumpul, dan saya mendengar mereka yang berkumpul, dalam roh yang tidak lemah lembut, memajukan sentimen-sentimen dan mendesak tindakan-tindakan untuk diadopsi yang memenuhi saya dengan kekhawatiran dan kesusahan. Bertahun-tahun sebelumnya, saya telah dipanggil untuk melewati pengalaman yang sama, dan Tuhan kemudian

menyatakan kepada saya banyak hal yang sangat penting, dan memberi saya peringatan yang harus disampaikan kepada mereka yang berada dalam bahaya. Pada malam tanggal 3 November, peringatan-peringatan ini dibawa ke dalam pikiranku, dan aku diperintahkan untuk menyampaikannya kepada mereka yang memegang jabatan yang bertanggung jawab atas kepercayaan, dan tidak boleh gagal atau berkecil hati. Di hadapan saya ada beberapa hal yang tidak dapat saya pahami, tetapi jaminan diberikan kepada saya bahwa Tuhan tidak akan membiarkan umat-Nya diselimuti oleh kabut skeptisisme dan ketidaksetiaan duniawi, terikat dalam ikatan dengan dunia; tetapi jika mereka

hanya akan mendengar dan mengikuti suara-Nya, memberikan ketaatan pada perintah-perintah-Nya, Dia akan memimpin mereka di atas kabut keraguan

[461] dan ketidakpercayaan, dan meletakkan kaki mereka di atas Batu Karang, di mana mereka dapat menghirup atmosfir keamanan dan kemenangan.

Ketika saya terlibat dalam doa yang sungguh-sungguh, saya tersesat dari segala sesuatu di sekitar saya; ruangan itu dipenuhi dengan cahaya, dan saya membawa sebuah pesan untuk sebuah pertemuan yang tampaknya adalah General Conference. Saya digerakkan oleh Roh Allah untuk menyampaikan seruan yang paling sungguh-sungguh, karena saya terkesan bahwa bahaya besar ada di hadapan kami di tengah-tengah pekerjaan ini. Saya telah, dan masih, tertunduk dengan kesusahan pikiran dan tubuh, dibebani dengan pikiran bahwa saya harus menyampaikan pesan kepada umat kita di Battle Creek untuk memperingatkan mereka terhadap suatu tindakan yang akan memisahkan Allah dari penerbit.

Teguran untuk Gereja

Mata TUHAN tertuju kepada bangsa itu dalam kesedihan dengan penuh ketidaksenangan, dan firman itu diucapkan: "Aku agak menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula. Ingatlah kembali dari mana engkau telah jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang dahulu, atau Aku akan datang kepadamu dengan segera, dan Aku akan memindahkan kandilmu dari tempatnya, kecuali engkau bertobat."

Dia yang menangisi Israel yang tidak sabar, mencatat ketidaktahuan mereka akan Allah dan akan Kristus Penebus mereka, memandang ke jantung pekerjaan di Battle Creek. Bahaya besar sedang mengintai bangsa itu, tetapi beberapa orang tidak mengetahuinya. Ketidakpercayaan dan ketidaksabaran telah membutakan mata mereka, dan mereka mempercayai hikmat manusia dalam menuntun kepentingan-kepentingan yang paling penting bagi pekerjaan Allah yang berkaitan dengan pekerjaan penerbitan. Dalam kelemahan penilaian manusia, manusia mengumpulkan ke dalam tangan mereka yang terbatas garis-garis kendali, sementara kehendak Tuhan, jalan dan nasihat Tuhan, adalah

[462] tidak dianggap sebagai hal yang sangat diperlukan. Orang-orang yang keras kepala dan berkemauan keras, baik di dalam maupun di luar kantor, bersatu padu, [Lihat [Lampiran.](#)] bertekad untuk mendorong langkah-langkah tertentu sesuai dengan penilaian mereka sendiri.

Kebutuhan akan Ketajaman Rohani

Saya berkata kepada mereka: "Kalian tidak dapat melakukan hal ini. Kendali atas kepentingan-kepentingan besar ini tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada mereka yang mewujudkannya

bahwa mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam perkara-perkara Allah, dan tidak memiliki ketajaman rohani. Umat Allah di seluruh jajaran kita tidak boleh, karena salah urus oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, kepercayaan mereka terguncang terhadap kepentingan-kepentingan penting yang merupakan inti dari pekerjaan ini, yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap gereja-gereja kita di Amerika Serikat dan di negeri-negeri asing. Jika anda meletakkan tangan anda ke atas pekerjaan penerbitan, alat Allah yang besar ini, untuk meletakkan cetakan dan prasasti anda di atasnya, maka anda akan mendapati bahwa hal itu akan menjadi berbahaya bagi jiwa anda sendiri, dan menjadi malapetaka bagi pekerjaan Allah. Ini akan menjadi dosa yang sangat besar di hadapan Allah seperti dosa Uzia ketika ia mengulurkan tangannya untuk mengokohkan bahtera. Ada orang-orang yang telah memasuki pekerjaan orang lain, dan semua yang Tuhan tuntutan dari mereka adalah berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, bekerja dengan sungguh-sungguh seperti orang-orang yang dipekerjakan oleh orang-orang untuk melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka. Beberapa orang telah gagal melakukan hal ini, seperti yang disaksikan oleh pekerjaan mereka. Apa pun posisi mereka, apa pun tanggung jawab mereka, jika mereka memiliki otoritas yang sama besarnya dengan yang dimiliki Ahab, mereka akan mendapati bahwa Allah ada di atas mereka, bahwa kedaulatan-Nya adalah yang tertinggi." ...

Janganlah kamu membentuk konfederasi dengan orang-orang kafir, dan janganlah kamu mengumpulkan sejumlah orang pilihan yang berpikir seperti kamu, dan yang akan mengucapkan Amin terhadap semua yang kamu usulkan, sementara yang lain dikecualikan yang menurut Anda tidak akan selaras. Saya diperlihatkan [463] bahwa ada bahaya besar untuk melakukan hal ini.

"Sebab TUHAN telah berfirman kepadaku dengan tangan yang kuat, dan telah memerintahkan kepadaku, supaya aku jangan mengikuti jalan bangsa ini, dengan berfirman: Janganlah kamu berkata: "Konfederasi" kepada semua orang yang kepadanya bangsa ini berkata: "Konfederasi", dan janganlah kamu gentar dan janganlah kamu takut kepada mereka. Kuduskanlah TUHAN semesta alam sendiri, dan biarlah Dia menjadi ketakutanmu, dan biarlah Dia menjadi kengerianmu Kepada hukum Taurat dan

kesaksian; jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam mereka." Dunia tidak seharusnya menjadi kriteria kita. Biarlah Tuhan yang bekerja, biarlah suara Tuhan yang didengar.

Dilarang Bersekutu dengan Orang Tidak Percaya

Mereka yang dipekerjakan dalam departemen pekerjaan apa pun yang memungkinkan dunia diubahkan, tidak boleh bersekutu dengan mereka yang tidak mengenal kebenaran. Dunia tidak mengenal Bapa atau Anak, dan mereka tidak memiliki ketajaman rohani mengenai karakter

pekerjaan, tentang apa yang harus kita lakukan atau tidak boleh kita lakukan. Kita harus menaati perintah yang datang dari atas.

Kita tidak boleh mendengarkan nasihat atau mengikuti rencana yang disarankan oleh orang-orang yang tidak percaya. Saran-saran yang diberikan oleh mereka yang tidak mengetahui pekerjaan yang Tuhan lakukan pada zaman ini akan melemahkan kuasa alat-alat Tuhan. Dengan menerima saran-saran seperti itu, nasihat Kristus menjadi sia-sia Mata Tuhan tertuju kepada segala pekerjaan, segala rencana, segala angan-angan setiap pikiran; Ia melihat di balik permukaan segala sesuatu, mengetahui pikiran dan maksud hati. Tidak ada perbuatan kegelapan, tidak ada rencana, tidak ada angan-angan hati, tidak ada pikiran

[464] pikiran, tetapi Dia membacanya sebagai sebuah buku yang terbuka. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap motif, dengan setia dicatat dalam catatan oleh Sang Pencari Hati yang agung yang berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu."

Saya diperlihatkan bahwa kebodohan Israel pada zaman Samuel akan terulang kembali di antara umat Tuhan saat ini kecuali ada kerendahan hati yang lebih besar, kepercayaan diri yang lebih rendah, dan lebih percaya kepada Tuhan, Allah Israel, Penguasa umat. Hanya ketika kuasa ilahi digabungkan dengan usaha manusia, maka pekerjaan itu akan bertahan dalam ujian. Ketika manusia tidak lagi bersandar pada manusia atau pada penilaian mereka sendiri, tetapi menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, hal itu akan dinyatakan dalam setiap kesempatan melalui kelemahlembutan roh, dengan sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa, dengan lebih berhati-hati dalam rencana dan gerakan mereka. Orang-orang seperti itu akan mengungkapkan fakta bahwa ketergantungan mereka ada di dalam Tuhan, bahwa mereka memiliki pikiran Kristus.

Percaya pada Pria

Berulang kali saya telah ditunjukkan bahwa umat Allah pada hari-hari terakhir ini tidak akan aman dengan mengandalkan manusia, dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Golok kebenaran yang perkasa telah mengeluarkan mereka dari dunia ini sebagai batu-batu kasar yang harus dipahat, dikikir, dan dipoles untuk bangunan surgawi. Mereka harus diasah oleh para nabi dengan teguran, peringatan, ajaran dan nasihat, supaya mereka

dapat dibentuk menurut pola ilahi; inilah pekerjaan yang ditentukan oleh Penghibur, yaitu mengubah hati dan tabiat, supaya manusia tetap mengikuti jalan Tuhan.

Sejak tahun 1845, bahaya-bahaya yang menimpa umat Allah dari waktu ke waktu telah dibentangkan di hadapan saya, dan saya telah diperlihatkan bahaya-bahaya yang akan semakin menebal pada sisa-sisa umat di akhir zaman. Bahaya-bahaya ini memiliki

telah diungkapkan kepada saya hingga saat ini. Adegan-adegan hebat akan segera

untuk membuka di hadapan kita. Tuhan akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. [465]

Dan Setan tahu bahwa kekuasaannya yang dirampas akan segera berakhir. Kesempatan terakhirnya untuk menguasai dunia sekarang ada di hadapannya, dan dia akan melakukan upaya-upaya yang paling tegas untuk mencapai kehancuran penduduk bumi. Mereka yang percaya akan kebenaran harus menjadi penjaga yang setia di menara pengawas, atau Setan akan memberikan alasan-alasan yang tidak masuk akal kepada mereka, dan mereka akan memberikan pendapat yang akan mengkhianati kepercayaan yang suci dan kudus. Permusuhan Setan terhadap kebaikan akan semakin nyata ketika ia mengerahkan kekuatannya dalam pekerjaan pemberontakannya yang terakhir; dan setiap jiwa yang tidak sepenuhnya berserah diri kepada Tuhan, dan dipelihara oleh kuasa ilahi, akan membentuk persekutuan dengan Setan untuk melawan surga, dan bergabung dalam peperangan melawan Penguasa alam semesta.

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan pada tahun 1880, saya bertanya, "Di manakah keamanan bagi umat Allah pada masa-masa bahaya ini?" Jawabannya adalah, "Yesus berdoa syafaat bagi umat-Nya, meskipun Iblis berdiri di sebelah kanan-Nya untuk melawan Dia." "Lalu firman Tuhan kepada Iblis: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis, Tuhan yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini suatu tanda yang dicabut dari dalam api?" Sebagai Pengantara dan Pembela manusia, Yesus akan memimpin semua orang yang bersedia dipimpin, dengan berkata, "Ikutlah Aku ke atas, selangkah demi selangkah, ke tempat di mana cahaya terang Matahari Kebenaran bersinar."

Tetapi tidak semua mengikuti cahaya. Beberapa orang menjauh dari jalan yang aman, yang di setiap langkahnya adalah jalan kerendahan hati. Tuhan telah menyerahkan kepada hamba-hamba-Nya sebuah pesan untuk zaman ini; tetapi pesan ini tidak selalu sesuai dengan pemikiran semua orang terkemuka, dan beberapa orang mengkritik pesan dan para utusan. Mereka bahkan berani menolak kata-kata teguran yang dikirim kepada mereka dari Allah melalui Roh Kudus-Nya.

Kuasa cadangan apakah yang dimiliki Tuhan untuk menjangkau mereka

yang

telah mengesampingkan peringatan dan teguran-Nya, dan yang telah mengakui kesaksian-kesaksian Roh Allah sebagai sumber yang tidak lebih tinggi daripada hikmat manusia? Dalam penghakiman, apakah yang dapat kamu yang telah melakukan hal ini tawarkan kepada

Tuhan sebagai alasan untuk berpaling dari bukti-bukti yang telah Dia berikan kepada Anda bahwa Tuhan ikut bekerja? "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." Sekarang saya tidak akan mengulangi bukti-bukti yang telah diberikan kepada Anda dalam dua tahun terakhir ini mengenai pekerjaan Tuhan yang dilakukan oleh hamba-hamba-Nya yang terpilih, tetapi

bukti-bukti nyata dari pekerjaan-Nya telah diungkapkan kepadamu, dan engkau sekarang berkewajiban untuk percaya. Engkau tidak dapat mengabaikan pesan-pesan peringatan Tuhan, dan tidak dapat menolaknya atau memperlakukannya dengan enteng, tetapi dengan risiko kerugian yang tak terhingga.

Merendahkan Jiwa

Sumpah serapah, cemoohan, dan pernyataan yang keliru dapat dimanjakan hanya dengan mengorbankan kehinaan jiwa Anda sendiri. Penggunaan senjata-senjata semacam itu tidak akan menghasilkan kemenangan yang berharga bagimu, tetapi justru merendahkan pikiran dan memisahkan jiwa dari Tuhan. Hal-hal yang sakral diturunkan ke tingkat yang biasa, dan suatu kondisi diciptakan yang menyenangkan pangeran kegelapan dan mendukakan Roh Allah. Keluh kesah dan kritik membuat jiwa kehilangan embun kasih karunia seperti halnya bukit Gilboa yang kekurangan hujan. Keyakinan tidak dapat ditempatkan pada penilaian mereka yang memanjakan diri dalam ejekan dan pernyataan yang keliru. Tidak ada bobot yang dapat dilekatkan pada nasihat atau resolusi mereka. Anda harus menanggung mandat ilahi sebelum Anda mengambil keputusan untuk membentuk pekerjaan Allah.

Menuduh dan mengkritik mereka yang dipakai Tuhan berarti menuduh

[467] dan mengkritik Tuhan yang telah mengutus mereka. Semua orang perlu mengembangkan kemampuan religius mereka, agar mereka dapat memiliki kemampuan membedakan hal-hal religius dengan benar. Beberapa orang telah gagal membedakan antara emas murni dan kilauan belaka, antara substansi dan bayangan.

Prasangka dan pendapat yang berlaku di Minneapolis [[Lihat Lampiran.](#)] belum mati sama sekali; benih yang ditaburkan di sana di beberapa hati siap untuk tumbuh dan menghasilkan panen yang serupa. Puncaknya telah ditebang, tetapi akarnya tidak pernah diberantas, dan mereka masih menghasilkan buah yang tidak kudus untuk meracuni penilaian, memutarbalikkan persepsi, dan membutakan pemahaman orang-orang yang berhubungan dengan Anda, sehubungan dengan pekabaran dan para rasul. Ketika, dengan pengakuan yang menyeluruh, Anda menghancurkan akar kepahitan, Anda akan melihat terang di dalam terang Allah. Tanpa pekerjaan yang menyeluruh ini, Anda tidak akan pernah menjernihkan jiwa

Anda. Anda perlu mempelajari firman Allah dengan suatu tujuan, bukan untuk mengukuhkan gagasan-gagasan Anda sendiri, tetapi untuk membawanya untuk dipangkas, dikutuk atau disetujui sebagaimana adanya atau tidak selaras dengan firman Allah. Alkitab harus menjadi teman setia Anda. Anda harus mempelajari kesaksian-kesaksiannya, bukan untuk memilih kalimat-kalimat tertentu untuk digunakan

sesuai keinginan Anda, untuk memperkuat pernyataan Anda, sementara Anda mengabaikan pernyataan paling sederhana yang diberikan untuk mengoreksi tindakan Anda.

Agama Sejati Sedikit

Telah terjadi penyimpangan dari Allah di antara kita, dan pekerjaan pertobatan yang sungguh-sungguh dan kembali kepada kasih yang mula-mula yang penting bagi pemulihan kepada Allah dan kelahiran kembali hati kita belum dilakukan. Ketidaksetiaan telah membuat terobosan ke dalam barisan kita; karena sudah menjadi mode untuk menjauh dari Kristus, dan memberi tempat kepada keraguan. Dengan banyak orang, seruan hati telah menjadi, "Kami tidak akan membiarkan orang ini memerintah kita." Baal, Baal, adalah pilihan. Agama banyak orang di antara kita akan menjadi agama orang Israel yang murtad, karena mereka mencintai jalannya sendiri,

dan meninggalkan jalan Tuhan. Agama yang benar, satu-satunya agama dalam Alkitab, yang mengajarkan pengampunan hanya melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, yang menganjurkan kebenaran melalui iman kepada Anak Allah, telah diremehkan, dicaci maki, diejek dan ditolak. [Hal ini telah dikecam sebagai sesuatu yang mengarah pada antusiasme dan fanatisme. Tetapi kehidupan Yesus Kristus di dalam jiwa, prinsip kasih yang aktif yang diberikan oleh Roh Kudus, itulah yang akan membuat jiwa berbuah pada perbuatan-perbuatan baik. Kasih Kristus adalah kekuatan dan kuasa dari setiap pesan untuk Allah yang pernah terucap dari bibir manusia. Masa depan macam apakah yang ada di hadapan kita jika kita gagal masuk ke dalam kesatuan iman?

Ketika kita dipersatukan dalam kesatuan yang didoakan Kristus, kontroversi panjang yang telah berlangsung lama melalui perantaraan setan akan berakhir, dan kita tidak akan melihat manusia menyusun rencana menurut tatanan dunia karena mereka tidak memiliki penglihatan rohani untuk melihat hal-hal rohani. Mereka sekarang melihat manusia seperti pohon yang berjalan, dan mereka membutuhkan sentuhan ilahi, agar mereka dapat melihat seperti Tuhan melihat, dan bekerja seperti Kristus bekerja. Pada saat itulah para penjaga Sion akan bersatu membunyikan sangkakala dengan nada yang lebih jelas dan lebih nyaring, karena mereka akan melihat datangnya pedang, dan

menyadari bahaya yang mengancam umat Allah.

Kamu harus meluruskan jalan bagi kakimu, supaya orang yang timpang tidak tersesat. Kita dikelilingi oleh orang-orang yang timpang dan terhenti dalam iman, dan kamu harus menolong mereka, bukan dengan menghentikan dirimu sendiri, tetapi dengan berdiri teguh seperti orang-orang yang telah diuji dan terbukti, pada prinsipnya teguh seperti batu karang. Saya tahu bahwa suatu pekerjaan harus dilakukan untuk orang-orang, atau

banyak orang tidak akan siap untuk menerima terang dari malaikat yang diturunkan

[469] dari surga untuk menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya. Janganlah kamu menyangka bahwa kamu akan ditemukan sebagai bejana-bejana kehormatan pada waktu hujan akhir, untuk menerima kemuliaan Allah, jika kamu mengangkat jiwamu kepada kesia-siaan, dengan mengatakan hal-hal yang sesat, dengan diam-diam memupuk akar-akar kepahitan. Kerutan di dahi Allah pasti akan menimpa setiap jiwa yang memelihara dan memupuk akar-akar perselisihan ini dan memiliki roh yang sangat berbeda dengan roh Kristus.

Saat Roh Tuhan hinggap di atasku, aku seperti hadir di salah satu sidangmu. Salah seorang dari antara kalian berdiri; sikapnya sangat tegas dan sungguh-sungguh saat ia mengangkat sebuah kertas di hadapan kalian. Saya dapat membaca dengan jelas judul surat kabar itu; itu adalah *American Sentinel*. [Kritik-kritik kemudian dilontarkan terhadap koran tersebut dan karakter artikel-artikel yang dimuat di dalamnya. Mereka yang hadir dalam konsili menunjuk pada bagian-bagian tertentu, menyatakan bahwa ini harus dipotong, dan itu harus diubah. Kata-kata yang keras diucapkan sebagai kritik terhadap metode-metode dari surat kabar tersebut, dan roh yang kuat dan tidak seperti Kristus menang. Suara-suara itu tegas dan menantang.

Pemandu saya memberi saya kata-kata peringatan dan teguran untuk diucapkan kepada mereka yang ikut serta dalam persidangan ini, yang tidak lambat dalam melontarkan tuduhan dan kecaman. Pada dasarnya, ini adalah pembuktian ulang yang diberikan: Tuhan tidak memimpin dalam sidang ini, dan ada roh perselisihan di antara para penasihat. Pikiran dan hati mereka tidak berada di bawah kendali Roh Allah. Biarlah musuh-musuh iman kita menjadi orang-orang yang menyarankan dan mengembangkan rencana-rencana seperti yang sedang Anda diskusikan sekarang. Dari sudut pandang dunia, beberapa dari rencana-rencana ini tidak dapat ditolak; tetapi rencana-rencana ini tidak boleh diadopsi oleh mereka yang telah memiliki terang sorga. Terang yang telah Tuhan berikan harus dihormati, bukan hanya untuk keselamatan Anda sendiri,

[470] tetapi juga untuk keselamatan gereja Tuhan. Langkah-langkah yang sekarang diambil oleh segelintir orang tidak dapat diikuti oleh umat Allah yang tersisa. Jalanmu tidak dapat didukung oleh Tuhan. Terbukti dari tindakanmu bahwa engkau telah menyusun rencanamu

tanpa pertolongan Dia yang mahakuasa dalam nasihat; tetapi Tuhan akan bekerja. Mereka yang telah mengkritik pekerjaan Tuhan perlu diurapi matanya, karena mereka telah merasa perkasa dengan kekuatan mereka sendiri; tetapi ada Dia yang dapat mengikat lengan orang yang perkasa, dan membuat sia-sia nasihat orang yang bijaksana.

Membawa Pesan Tuhan

Pesan yang harus kita sampaikan bukanlah pesan yang harus membuat manusia merasa ngeri untuk menyatakannya. Mereka tidak boleh berusaha untuk menutupinya, untuk menyembunyikan asal dan tujuannya. Para pendukungnya haruslah orang-orang yang tidak akan berdiam diri siang dan malam. Sebagai orang-orang yang telah mengikrarkan sumpah-sumpah yang sungguh-sungguh kepada Allah, dan yang telah ditugaskan sebagai para utusan Kristus, sebagai para penatalayan misteri-misteri kasih karunia Allah, kita berkewajiban untuk menyatakan dengan setia seluruh nasihat Allah. Kita tidak boleh membuat kebenaran-kebenaran khusus yang telah memisahkan kita dari dunia, dan menjadikan kita seperti sekarang ini, karena kebenaran-kebenaran itu sarat dengan kepentingan-kepentingan kekal. Allah telah memberi kita terang sehubungan dengan hal-hal yang sedang terjadi di sisa-sisa waktu yang terakhir ini, dan dengan pena dan suara kita harus memberitakan kebenaran kepada dunia, bukan dengan cara yang jinak dan tidak berjiwa, tetapi dengan menunjukkan Roh dan kuasa Allah. Konflik-konflik yang paling dahsyat akan terjadi dalam penyebaran pekabaran ini, dan hasil-hasil dari penyebarannya akan sangat penting bagi langit dan bumi.

Kontroversi antara dua kekuatan besar yaitu kebaikan dan kejahatan akan segera berakhir, tetapi sampai pada saat penutupannya akan ada

ntangan yang terus-menerus

dan tajam. Kita sekarang harus memiliki tujuan, seperti halnya Daniel dan teman-temannya di Babel, bahwa kita akan setia pada prinsip, apa pun yang terjadi.

mungkin. Perapian yang menyala-nyala dan dipanaskan tujuh kali lebih panas dari yang seharusnya tidak perlu dipanaskan, tidak membuat para hamba Allah yang setia ini berpaling dari kesetiaan kepada kebenaran. Mereka tetap berdiri teguh pada saat percobaan dan dilemparkan ke dalam perapian, dan mereka tidak ditinggalkan Allah. Wujud yang keempat terlihat berjalan bersama mereka dalam nyala api, dan mereka keluar dengan tidak ada bau api pada pakaian mereka

Saat ini dunia penuh dengan para penyanjung dan pengadu domba; tetapi Tuhan melarang mereka yang mengaku sebagai penjaga amanat suci untuk mengorbankan kepentingan perjuangan

perte
[471]

Tuhan melalui saran dan perangkat yang menyindir dari musuh segala kebenaran.

Tidak ada waktu lagi untuk berada di sisi para pelanggar hukum Tuhan, untuk melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan indera mereka yang sesat. Kita harus menekan bersama. Kita harus bekerja keras untuk menjadi satu kesatuan, menjadi kudus dalam hidup dan murni dalam karakter. Biarlah mereka yang mengaku sebagai hamba-hamba yang hidup

Jangan lagi sujud menyembah berhala pendapat manusia, jangan lagi menjadi budak nafsu yang memalukan, jangan lagi membawa persembahan yang tercemar kepada Tuhan, jiwa yang ternoda dosa.

* * * * *

Sebagai murid-murid yang tekun, bacalah firman, jadilah pelaku-pelaku firman, dan Roh Kudus akan dekat dengan setiap pekerja, dan kasih Allah akan berkobar di dalam jiwa orang yang melayani, dalam melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan untuk dilakukan dalam jalur misionaris - [Kesaksian-kesaksian Khusus untuk Para Pelayan dan Pekerja, Seri A 11:31 \(1898\)](#).

[472]

Jerat-jerat Setan

[Lihat [Lampiran](#).] [Dari jilid keempat *Roh Nubuat*, Atau [Pertentangan Besar, 337-340 \(1884\)](#).]

Ketika umat Allah mendekati bahaya di akhir zaman, Setan mengadakan konsultasi yang sungguh-sungguh dengan para malaikatnya tentang rencana yang paling berhasil untuk menggulingkan iman mereka. Dia melihat bahwa gereja-gereja yang populer telah terbuai oleh kekuatannya yang penuh tipu daya. Dengan menyenangkan hati dan keajaiban-keajaiban dusta, ia dapat terus menguasai mereka di bawah kendalinya. Oleh karena itu, ia mengarahkan para malaikatnya untuk memasang jerat mereka terutama bagi mereka yang menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali dan berusaha untuk menaati semua perintah Allah.

Demikianlah perkataan si pendusta besar: "Kita harus memperhatikan orang-orang yang menarik perhatian orang kepada Sabat Yehuwa; mereka akan menuntun banyak orang untuk melihat tuntutan-tuntutan hukum Allah; dan terang yang sama yang menyingkapkan Sabat yang benar juga menyingkapkan pelayanan Kristus di tempat kudus surgawi, dan menunjukkan bahwa pekerjaan terakhir untuk keselamatan manusia sekarang sedang berlangsung. Tahanlah pikiran manusia dalam kegelapan sampai pekerjaan itu selesai, dan kita akan mengamankan dunia dan gereja juga.

"Hari Sabat adalah pertanyaan besar yang menentukan nasib jiwa-jiwa. Kita harus meninggikan hari sabat ciptaan kita. Kita telah

membuatnya diterima baik oleh orang dunia maupun anggota gereja; sekarang gereja harus dipimpin untuk bersatu dengan dunia dalam mendukungnya. Kita harus bekerja dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat untuk membutakan mata mereka terhadap kebenaran, dan memimpin

mereka untuk mengesampingkan akal sehat dan rasa takut akan Tuhan serta mengikuti adat dan tradisi.

"Aku akan mempengaruhi para pendeta yang populer untuk mengalihkan perhatian para pendengar mereka dari perintah-perintah Allah. Apa yang tertulis dalam Kitab Suci dinyatakan sebagai hukum sempurna tentang kemerdekaan akan diibaratkan sebagai kuk

yang

perha

mbaan. Umat menerima penjelasan pendeta mereka tentang Kitab Suci.

dan tidak menyelidiki sendiri. Oleh karena itu, dengan bekerja melalui para pendeta, saya dapat mengendalikan orang-orang sesuai dengan kehendak saya. "Tetapi perhatian utama kita adalah membungkam sekte pemelihara hari Sabat ini. Kita harus membangkitkan kemarahan rakyat terhadap mereka. Kita akan mengumpulkan orang-orang besar dan orang-orang bijak duniawi di pihak kita, dan membujuk mereka yang berkuasa untuk melaksanakan tujuan-tujuan kita. Kemudian hari sabat yang telah Aku tetapkan akan ditegakkan dengan hukum yang paling keras dan tegas. Mereka yang mengabaikannya akan diusir dari kota-kota dan desa-desa, dan dibuat menderita kelaparan dan kesengsaraan.

Ketika kami memiliki kuasa, kami akan menunjukkan apa yang dapat kami lakukan terhadap mereka yang tidak mau berpaling dari kesetiaan mereka kepada Allah. Kita telah memimpin gereja Roma untuk menjatuhkan hukuman penjara, penyiksaan, dan kematian kepada mereka yang menolak untuk tunduk pada keputusan-keputusannya; dan sekarang kita membawa gereja-gereja Protestan dan dunia ke dalam keselarasan dengan tangan kanan kekuatan kita, kita akhirnya akan memiliki hukum untuk memusnahkan semua orang yang tidak mau tunduk pada otoritas kita. Ketika kematian akan menjadi hukuman bagi yang melanggar hari sabat kita, maka banyak orang yang sekarang berada di peringkat

dengan para penjaga perintah akan datang ke pihak kita.

"Tetapi sebelum melakukan tindakan-tindakan ekstrem ini, kita harus mengerahkan semua hikmat dan kehalusan kita untuk menipu dan menjerat mereka yang menghormati hari Sabat yang benar. Kita dapat memisahkan banyak orang dari Kristus dengan keduniawian, hawa nafsu, dan kesombongan. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka aman karena mereka percaya akan kebenaran, tetapi pemanjaan selera atau hawa nafsu yang lebih rendah, yang akan

mengacaukan penilaian dan menghancurkan diskriminasi, akan menyebabkan kejatuhan mereka.

"Pergilah, buatlah para pemilik tanah dan uang mabuk dengan kekhawatiran [474] kehidupan ini. Sajikan dunia di hadapan mereka dengan cara yang paling menarik

terang, sehingga mereka dapat mengumpulkan harta mereka di sini dan memusatkan perhatian mereka pada hal-hal duniawi. Kita harus melakukan yang terbaik untuk mencegah mereka yang bekerja keras di jalan Allah mendapatkan sarana untuk melawan kita. Simpanlah uang itu di dalam barisan kita sendiri. Semakin banyak sarana yang mereka peroleh, semakin mereka akan melukai kerajaan kita dengan mengambil dari kita rakyat kita.

Buatlah mereka lebih peduli pada uang daripada pembangunan kerajaan Kristus dan penyebaran kebenaran yang kita benci, dan kita tidak perlu takut akan pengaruh mereka; karena kita tahu bahwa setiap orang yang mementingkan diri sendiri dan tamak akan jatuh ke dalam kekuasaan kita, dan pada akhirnya akan dipisahkan dari umat Allah.

"Melalui mereka yang memiliki bentuk kesalehan tetapi tidak mengetahui kekuatannya, kita dapat memperoleh banyak orang yang akan membahayakan kita. Para pencinta kesenangan yang lebih dari pencinta Allah akan menjadi penolong kita yang paling efektif. Mereka yang termasuk dalam golongan ini yang pandai dan cerdas akan menjadi umpan untuk menarik orang lain masuk ke dalam jerat kita. Banyak yang tidak akan takut akan pengaruh mereka, karena mereka mengaku memiliki iman yang sama. Dengan demikian kita akan membuat mereka menyimpulkan bahwa tuntutan Kristus tidak seketat yang mereka percayai sebelumnya, dan bahwa dengan menyesuaikan diri dengan dunia, mereka akan memberikan pengaruh yang lebih besar kepada orang-orang dunia. Dengan demikian mereka akan memisahkan diri dari Kristus; maka mereka tidak akan memiliki kekuatan untuk melawan kekuatan kita, dan lama kelamaan mereka akan siap untuk mencemooh semangat dan pengabdian mereka yang dulu. "Sampai pukulan besar yang menentukan itu terjadi, usaha kita melawan para pemelihara perintah haruslah tak kenal lelah. Kita harus hadir di semua pertemuan mereka. Dalam pertemuan-pertemuan besar mereka, khususnya, perjuangan kita akan sangat menderita, dan kita harus sangat waspada, dan menggunakan semua seni merayu untuk mencegah jiwa-jiwa mendengar kebenaran dan menjadi terkesan olehnya.

[475] "Aku akan memiliki di bumi, sebagai agen-agen-Ku, orang-orang yang memegang doktrin-doktrin palsu yang bercampur dengan kebenaran yang cukup untuk menipu jiwa-jiwa. Aku juga akan memiliki orang-orang yang tidak percaya yang akan menyatakan keraguan terhadap pesan-pesan peringatan Tuhan kepada gerejanya. Jika orang-orang membaca dan mempercayai peringatan-peringatan ini, kita hanya memiliki sedikit harapan untuk mengatasinya. Tetapi jika kita dapat mengalihkan perhatian mereka dari peringatan-peringatan ini, mereka akan tetap tidak peduli dengan kekuatan dan kelicikan kita, dan pada akhirnya kita akan mengamankan mereka di dalam barisan kita. Allah tidak

akan membiarkan firman-Nya diremehkan tanpa hukuman. Jika kita dapat membiarkan jiwa-jiwa tertipu untuk sementara waktu, belas kasihan Tuhan akan ditarik, dan Dia akan menyerahkan mereka ke dalam kendali penuh kita.

"Kita harus menimbulkan kekacauan dan perpecahan. Kita harus menghancurkan kegelisahan mereka akan jiwa mereka sendiri, dan membuat mereka mengkritik, menghakimi, dan menuduh serta mengutuk satu sama lain, serta mementingkan diri sendiri dan permusuhan. Karena dosa-dosa ini, Allah mengusir kita dari hadirat-Nya; dan semua orang yang mengikuti teladan kita akan mengalami nasib yang sama."

* * * * *

Biarkan Surga Membimbing

Nubuat harus digenapi. Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu." Seseorang akan datang dengan roh dan kuasa Elia, [Lihat [Lampiran.](#)] dan ketika ia muncul, orang-orang akan berkata: "Engkau terlalu bersungguh-sungguh, engkau tidak menafsirkan Alkitab dengan cara yang benar. Biarlah saya beritahukan kepadamu bagaimana cara mengajarkan pesanmu."

Ada banyak orang yang tidak dapat membedakan antara pekerjaan Allah dan pekerjaan manusia. Aku akan mengatakan kebenaran seperti yang Allah berikan kepadaku, dan

Saya katakan sekarang, jika Anda terus mencari-cari kesalahan, memiliki roh yang berbeda, Anda tidak akan pernah mengetahui kebenaran. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya." Mereka tidak berada dalam kondisi untuk menghargai hal-hal yang kudus dan kekal; tetapi Yesus berjanji untuk mengutus Penghibur, yang akan mengajarkan segala sesuatu kepada mereka, dan mengingatkan mereka akan semua yang telah dikatakan-Nya kepada mereka.

Saudara-saudara, janganlah kita menaruh ketergantungan kepada manusia. "Jauhilah manusia, yang nafasnya ada di dalam hidungnya, karena kepada siapakah ia akan dipertanggungjawabkan? Kamu harus menggantungkan jiwamu yang tak berdaya kepada Yesus. Tidaklah pantas bagi kita untuk minum dari mata air di lembah, padahal ada mata air di gunung. Marilah kita tinggalkan mata air yang lebih rendah; marilah kita datang ke mata air yang lebih tinggi. Jika ada poin kebenaran yang tidak Anda pahami, yang tidak Anda setujui, selidikilah, bandingkanlah kitab suci dengan kitab suci, gali terus kebenaran itu jauh ke dalam tambang firman Allah. Anda harus meletakkan diri anda dan pendapat anda di atas mezbah Allah, buanglah gagasan-gagasan anda yang sudah terbentuk sebelumnya, dan biarkan Roh surga menuntun anda ke dalam seluruh kebenaran - [The Review and Herald, 18 Februari 1890.](#)

Bab 18-Prinsip-Prinsip Penting dalam Hubungan

Yehuwa Adalah Raja Kita

[Dari [Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A 10:12-20 \(1897\)](#)].

Allah telah mewahyukan banyak hal kepada saya, yang telah Dia perintahkan untuk disampaikan kepada umat-Nya dengan pena dan suara. Melalui pesan Roh Kudus ini, umat Allah diberi pengajaran suci mengenai tugas mereka kepada Allah dan kepada sesama.

Suatu hal yang aneh telah masuk ke dalam gereja-gereja kita. Orang-orang yang ditempatkan dalam posisi tanggung jawab agar mereka dapat menjadi penolong yang bijaksana bagi rekan-rekan sekerja mereka telah mengira bahwa mereka telah ditetapkan sebagai raja dan penguasa di dalam gereja-gereja, untuk mengatakan kepada saudara yang satu, Lakukan ini, kepada saudara yang lain, Lakukan itu, dan kepada saudara yang lain, Pastikan untuk bekerja dengan cara ini dan itu. Ada beberapa tempat di mana para pekerja diberitahu bahwa jika mereka tidak mengikuti instruksi dari orang-orang yang bertanggung jawab ini, gaji mereka dari konferensi akan ditahan.

Adalah benar bagi para pekerja untuk menasihati bersama sebagai saudara; tetapi orang yang berusaha memimpin rekan-rekan kerjanya untuk mencari nasihat dan sarannya secara pribadi mengenai detail pekerjaan mereka, dan belajar tugas mereka darinya, berada dalam posisi yang berbahaya dan perlu mempelajari tanggung jawab apa yang benar-benar dipahami dalam jabatannya. Allah telah menetapkan tidak ada seorang pun yang menjadi hati nurani bagi sesamanya. Tidaklah bijaksana untuk membebankan begitu banyak tanggung jawab kepada seorang pejabat sehingga ia akan merasa bahwa ia dipaksa untuk menjadi seorang diktator.

Bahaya yang Terus-menerus Terjadi

Selama bertahun-tahun, ada kecenderungan yang berkembang bagi para pria yang ditempatkan pada posisi tanggung jawab untuk menguasai warisan Tuhan, sehingga

[478] menghilangkan dari anggota gereja rasa yang tajam akan kebutuhan akan pengajaran ilahi dan penghargaan akan hak istimewa untuk berunding dengan Allah mengenai tugas mereka. Urutan hal-hal ini harus diubah. Harus ada reformasi. Orang-orang yang tidak memiliki ukuran yang kaya akan hal itu

hikmat yang datang dari atas seharusnya tidak dipanggil untuk melayani dalam posisi-posisi di mana pengaruh mereka sangat berarti bagi anggota gereja. Dalam pengalaman saya sebelumnya dalam pekabaran, saya dipanggil untuk menghadapi kejahatan ini. Selama pekerjaan saya di Eropa dan Australia, dan baru-baru ini di perkemahan San Jose pada tahun 1905, saya harus memberikan kesaksian saya untuk memperingatkan hal itu, karena jiwa-jiwa sedang dipimpin untuk mencari hikmat dari manusia, dan bukannya mencari kepada Allah, yang adalah hikmat, pengudusan dan kebenaran kita. Dan sekarang pesan yang sama telah diberikan kepada saya lagi, lebih pasti dan tegas, karena telah terjadi pelanggaran yang lebih dalam terhadap Roh Allah.

Hak Istimewa yang Ditinggikan

Tuhan adalah Guru bagi umat-Nya. Semua orang yang merendahkan hati di hadapan-Nya akan diajar oleh Allah. "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Tuhan ingin setiap anggota jemaat berdoa dengan sungguh-sungguh untuk memohon hikmat, agar ia dapat mengetahui apa yang Tuhan kehendaki untuk ia lakukan. Adalah hak istimewa bagi setiap orang percaya untuk mendapatkan pengalaman pribadi, belajar untuk membawa kekuatiran dan kebingungannya kepada Tuhan. Ada tertulis, "Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu."

Melalui hamba-Nya, Yesaya, Tuhan memanggil gereja-Nya untuk menghargai hak istimewa yang mulia karena memiliki hikmat dari Yang Tak Terbatas dalam perintah-Nya: "Hai Sion, yang membawa kabar baik, naiklah ke dalam gunung yang tinggi, hai Yerusalem, yang membawa kabar baik, angkatlah suaramu dengan kuat, angkatlah, janganlah takut, katakanlah kepada kota-kota

Hai orang Yehuda, lihatlah Allahmu! Sesungguhnya, Tuhan ALLAH akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah bagi-Nya; sesungguhnya, pahala-Nya ada pada-Nya, dan pekerjaan-Nya ada di hadapan-Nya. Ia akan menggembalakan kawanan domba-Nya seperti seorang gembala, Ia akan mengumpulkan domba-domba dengan tangan-Nya dan menggendongnya di pangkuan-Nya, dan dengan lembut akan

menuntun anak-anak domba.

"Siapakah yang mengukur air dalam lekuk tangan-Nya, dan yang menakar langit dengan jengkal, dan yang mengetahui debu tanah dengan takaran, dan yang menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan neraca? Siapakah yang mengarahkan Roh TUHAN, atau yang menjadi penasihat-Nya, yang mengajar-Nya? Dengan siapakah Ia berunding, dan siapakah yang memberi petunjuk kepada-Nya, dan yang mengajar-Nya di jalan penghakiman, dan yang mengajarkan

pengetahuan kepada-Nya, dan menunjukkan kepada-Nya jalan pemahaman? Sesungguhnya, bangsa-bangsa adalah seperti setetes air dalam ember, dan dihitung-Nya seperti debu yang kecil dalam neraca, dan sesungguhnya, Ia mengambil pulau-pulau itu sebagai sesuatu yang sangat kecil. Dan gunung Libanon tidak cukup untuk dibakar, dan binatang-binatang di sana tidak cukup untuk menjadi korban bakaran. Segala bangsa di hadapan-Nya tidak ada artinya, dan bagi-Nya tidak ada artinya dan sia-sia belaka." "Tidakkah engkau tahu, t i d a k k a h engkau dengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak lesu dan tidak menjadi lelah, tidak ada yang dapat diselidiki akal budi-Nya. Kepada orang yang lemah diberikan-Nya kekuatan, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan diberikan-Nya kekuatan. Orang-orang muda akan menjadi lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan menjadi lesu sama sekali, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru, mereka akan naik terbang dengan sayap seperti burung rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi lelah, dan mereka akan berjalan dan tidak menjadi lesu."

[480] Dalam pasal empat puluh satu sampai empat puluh lima Yesaya, Allah dengan sangat lengkap menyatakan tujuan-Nya bagi umat-Nya, dan pasal-pasal ini harus dipelajari dengan penuh doa. Di sini Allah tidak memerintahkan umat-Nya untuk berpaling dari hikmat-Nya dan mencari hikmat dari manusia yang terbatas. "Ingatlah itu, hai Yakub dan Israel," demikianlah firman-Nya, "sebab engkau adalah hamba-Ku, ... Hai Israel, janganlah engkau melupakan Aku. Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaran-pelanggaranmu, dan seperti awan dosa-dosamu, kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau. Bersorak-soraklah, hai langit, sebab TUHAN telah melakukannya, bersorak-soraklah, hai bumi yang paling bawah, bersorak-soraklah, hai gunung-gunung, hai hutan dan segala pohon di dalamnya, sebab TUHAN telah menebus Yakub, dan memuliakan Dia di Israel." "Katakanlah dan bawalah mereka mendekat, dan biarlah mereka berunding bersama-sama: siapakah yang telah mengatakan hal ini dari zaman purbakala, siapakah yang telah memberitahukannya dari zaman purbakala, bukankah Aku ini TUHAN, dan tidak ada allah lain di samping-Ku

Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain.

Aku telah bersumpah demi diri-Ku sendiri, bahwa firman yang telah keluar dari mulut-Ku adalah benar dan tidak akan kembali, bahwa kepada-Ku segala lutut bertelut dan segala lidah bersumpah. Sesungguhnya, orang akan berkata: Di dalam TUHAN aku mempunyai kebenaran dan kekuatan, bahkan kepada-Nyalah manusia akan datang, dan semua orang yang marah terhadap Dia akan mendapat malu. Di dalam Tuhan semua keturunan Israel akan dibenarkan, dan akan mendapat kemuliaan."

Setiap Kuk Harus Dipatahkan

Saya menulis ini sepenuhnya, karena saya telah diperlihatkan bahwa para pendeta dan orang-orang semakin tergoda untuk mempercayai hikmat manusia yang terbatas, dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Kepada para presiden konferensi, dan orang-orang yang bertanggung jawab, saya menyampaikan pesan ini: Putuskanlah ikatan-ikatan dan belenggu yang telah diletakkan atas umat Allah. kepadamu telah diucapkan firman: "Patahkanlah setiap kuk." Kecuali jika kamu menghentikan pekerjaan membuat

Jika kamu tidak menjadi rendah hati dan belajar jalan Tuhan seperti anak-anak kecil, maka Tuhan akan menceraikan kamu dari pekerjaan-Nya. Kita harus memperlakukan satu sama lain sebagai saudara, sebagai rekan sekerja, sebagai pria dan wanita yang bersama-sama mencari terang dan pengertian tentang jalan Tuhan, dan yang iri hati untuk kemuliaan-Nya.

Tuhan menyatakan, "Aku akan dimuliakan di dalam umat-Ku," tetapi manajemen manusia yang percaya diri telah mengakibatkan mereka mengesampingkan Tuhan, dan menerima rancangan manusia. Jika Anda membiarkan hal ini terus berlanjut, iman Anda akan segera punah. Tuhan ada di setiap tempat, melihat perilaku orang-orang yang mengaku mewakili prinsip-prinsip firman-Nya. Dia meminta agar ada perubahan. Dia ingin umat-Nya dibentuk dan dibentuk, bukan menurut gagasan manusia, tetapi menurut keserupaan dengan Allah. Aku memohon kepadamu untuk menyelidiki Kitab Suci, seperti yang belum pernah kamu lakukan, supaya kamu mengetahui jalan dan kehendak Allah. Oh, kiranya setiap jiwa terkesan dengan pesan ini, dan membuang yang salah!

Pengalaman Paul

Sebaiknya kita mempelajari dengan saksama pasal pertama dan kedua dari 1 Korintus. "Kami memberitakan Kristus yang disalibkan," kata sang rasul, "untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah. Karena kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia. Karena kamu tahu, saudara-saudara, bahwa tidak banyak orang yang berhikmat

Menurut daging, tidak banyak orang yang berkuasa, tidak banyak orang yang mulia, yang disebut orang, tetapi Allah [482]

telah memilih hal-hal yang bodoh dari dunia ini untuk mengacaukan orang-orang yang bijaksana;

dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah dari dunia ini untuk mengacaukan hal-hal yang kuat, dan hal-hal yang hina dari dunia ini, dan hal-hal

yang hina, telah dipilih Allah, ya, apa yang tidak terpandang, untuk meniadakan apa yang terpandang, supaya jangan ada seorangpun yang memegahkan diri di hadapan-Nya. Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita, supaya seperti ada tertulis: "Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." Manusia yang berusaha menjadi hikmat bagi orang lain akan mendapati dirinya gagal.

"Aku telah menyertai kamu," Paulus melanjutkan, "dalam kelemahan, dalam ketakutan dan dalam kegentaran. Dan perkataanku dan pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pertolongan Roh dan kuasa, supaya imanmu jangan terletak pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah. Sekalipun kami berbicara tentang hikmat di antara mereka yang sempurna, namun itu bukanlah hikmat duniawi atau hikmat pembesar-pembesar duniawi yang sia-sia, tetapi kami berbicara tentang hikmat Allah yang tersembunyi, yaitu hikmat yang telah ditetapkan Allah dari sebelum dunia dijadikan untuk kemuliaan kita, dan yang tidak diketahui oleh pembesar-pembesar duniawi, sebab jikalau mereka mengetahuinya, tentulah mereka tidak menyalibkan Tuhan yang empunya kemuliaan itu."

Diajarkan oleh Roh Kudus

Dalam kata-kata selanjutnya, sang rasul menunjukkan sumber hikmat yang sesungguhnya bagi orang percaya: "Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tidak terduga dari Allah.

[483] Karena apa yang diketahui manusia tentang manusia, kecuali roh manusia yang ada di dalam Dia, demikian juga hal-hal yang berhubungan dengan Allah, tidak ada seorangpun yang mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah. Hal-hal yang kami katakan, tidak kami katakan dengan kata-kata yang diajarkan hikmat manusia, tetapi yang diajarkan Roh Kudus, yang membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani."

Kata-kata ini sangat berarti bagi jiwa yang sedang berusaha berlomba dalam perlombaan yang ditetapkan di hadapannya dalam Injil. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu

hanya dapat dinilai secara rohani. Tetapi orang yang rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh manusia. Sebab siapakah yang dapat mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat memberi petunjuk kepada-Nya? Tetapi kita memiliki pikiran Kristus."

Bacalah juga bab ketiga dari buku ini, dan pelajari serta doakanlah kata-kata ini. Sebagai umat, iman dan praktik kita perlu dikuatkan

oleh Roh Kudus. Tidak ada kekuasaan yang memaksa manusia untuk mematuhi perintah dari pikiran yang terbatas. "Berhentilah kamu dari manusia, yang nafasnya ada di dalam hidungnya," perintah Tuhan. Dengan mengubah pikiran manusia untuk bersandar pada hikmat manusia, kita menempatkan tabir di antara Tuhan dan manusia, sehingga tidak ada yang melihat Dia yang tidak terlihat.

Dalam pengalaman pribadi kita, kita harus diajar tentang Allah. Ketika kita mencari Dia dengan hati yang tulus, kita akan mengakui kepada-Nya cacat karakter kita; dan Dia telah berjanji untuk menerima semua orang yang datang kepada-Nya dalam ketergantungan yang rendah hati. Orang yang tunduk pada tuntutan Allah akan memiliki penyertaan Kristus, dan penyertaan ini akan menjadi sesuatu yang sangat berharga baginya. Dengan berpegang pada hikmat ilahi, ia akan terhindar dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Hari demi hari ia akan belajar lebih sepenuhnya bagaimana membawa kelemahannya kepada Dia yang telah berjanji untuk menjadi penolong yang selalu hadir di setiap saat dibutuhkan.

Pesan ini disampaikan kepada gereja-gereja kita di setiap tempat. Dalam pengalaman palsu yang telah masuk, pengaruh yang menentukan adalah di

bekerja untuk meninggikan lembaga-lembaga manusia, dan untuk memimpin beberapa orang untuk bergantung pada penilaian manusia, dan untuk mengikuti kendali pikiran manusia. Pengaruh ini mengalihkan pikiran dari Allah. Tuhan melarang pengalaman seperti itu untuk memperdalam dan menumbuhkan barisan kita sebagai Masehi Advent Hari Ketujuh. Permohonan kita adalah untuk mencapai yang lebih tinggi daripada manusia yang sesat - kepada Allah. Allah tidak membatasi diri-Nya pada satu tempat atau satu orang. Ia memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia; Ia melihat kebingungan mereka, dan mengenal keadaan dari setiap pengalaman hidup mereka. Dia memahami pekerjaan-Nya sendiri di dalam hati manusia, dan tidak membutuhkan manusia untuk mengarahkan cara kerja Roh-Nya.

"Inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu jika kita meminta sesuatu kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia akan mengabulkannya, dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperolehnya sesuai dengan kehendak-Nya." Allah telah

menetapkan para malaikat yang melakukan kehendak-Nya untuk menjawab doa-doa orang-orang yang lemah lembut di bumi, dan untuk membimbing para pelayan-Nya dengan nasihat dan penghakiman. Agen-agen surgawi terus-menerus berusaha untuk memberikan kasih karunia dan kekuatan dan nasihat kepada anak-anak Allah yang setia, agar mereka dapat melakukan bagian mereka dalam pekerjaan mengkomunikasikan terang kepada dunia. Pengorbanan Kristus yang luar biasa telah memungkinkan setiap orang untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa. Ketika seorang pekerja menerima hikmat dari satu-satunya sumber yang benar, ia akan menjadi seorang

saluran cahaya dan berkat yang murni; karena ia akan menerima kemampuannya untuk melayani dalam arus kasih karunia dan cahaya yang kaya dari takhta Allah.

[485]

Tanggung Jawab Individu dan Kesatuan Kristen

[Dari [Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri B 9:14-36 \(1907\)](#)].

Sanitarium, California,

16 Januari 1907

Kita hidup di masa di mana setiap orang Kristen sejati harus memelihara hubungan yang hidup dengan Tuhan. Dunia dibanjiri dengan tipu daya musuh, dan kita aman hanya ketika kita belajar pelajaran kebenaran dari Guru Agung. Pekerjaan yang sungguh-sungguh di mana kita terlibat di dalamnya menuntut dari kita suatu usaha yang kuat dan bersatu di bawah kepemimpinan ilahi.

Tuhan menghendaki para pekerja-Nya untuk saling menasihati, bukan bergerak sendiri-sendiri. Mereka yang ditetapkan sebagai para pemangku jawatan dan pembimbing umat harus banyak berdoa ketika mereka bertemu bersama. Hal ini akan memberikan pertolongan dan keberanian yang luar biasa, mengikat hati dengan hati dan jiwa dengan jiwa, membawa setiap orang kepada kesatuan dan kedamaian serta kekuatan dalam usaha-usahanya. Kekuatan kita terletak pada membawa beban-beban kita kepada Pemikul Beban yang agung.

Tuhan memberikan kehormatan kepada mereka yang datang kepada-Nya dan meminta pertolongan-Nya, dengan iman yang percaya bahwa mereka akan menerimanya.

Pertolongan manusia itu lemah. Tetapi kita dapat bersatu dalam mencari pertolongan dan bantuan dari Dia yang telah berfirman, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Kuasa Ilahi itu sempurna. Maka marilah kita datang kepada Tuhan, memohon bimbingan Roh Kudus-Nya. Biarlah doa-doa kita yang bersatu naik ke takhta kasih karunia. Biarlah permohonan kita bercampur dengan pujian dan ucapan syukur.

Kebutuhan akan Pendidikan Agama

Kristus, Pembela kita di hadapan Bapa, tahu bagaimana bersimpati

[486] dengan setiap jiwa. Bagi mereka yang menerima Dia sebagai Juruselamat, Dia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Kehidupan-Nya yang penuh dengan kebebasan sempurna dari dosa telah mempersiapkan jalan bagi kita; melalui Dia, pintu masuk ke dalam tempat yang paling kudus dinyatakan.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

hidup yang kekal." "Barangsiapa menerima kesaksian-Nya, ia memeteraikan meterainya, bahwa Allah itu benar. Sebab Dia yang diutus Allah menyampaikan firman Allah, sebab Allah tidak memberikan Roh kepada-Nya dengan takaran. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

Pendidikan agama sangat dibutuhkan oleh semua orang yang mengambil bagian dalam pekerjaan Yesus Kristus. Mereka harus menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah, terlibat dalam sebuah pekerjaan yang kudus dan khidmat. Masing-masing harus memiliki pengalaman pribadi dalam diajar oleh Guru Agung, dan persekutuan pribadi dengan Allah. Di sana akan diberikan kehidupan baru, dan kehidupan itu akan dipelihara oleh Roh Kudus. Ketika ada persatuan rohani dengan Tuhan Yesus, Dia akan menggerakkan dan memberi kesan dalam hati. Dia akan memimpin, dan di dalam kehidupan itu akan ada pertumbuhan persekutuan dengan Kristus.

Kristus adalah satu-satunya harapan kita. Kita dapat memandang kepada-Nya, karena Dia adalah Juruselamat kita. Kita boleh percaya kepada-Nya, dan menjadikan Dia sebagai sandaran kita. Dia tahu pertolongan yang kita butuhkan, dan kita dapat dengan aman menaruh kepercayaan kita kepada-Nya. Jika kita bergantung pada hikmat manusia untuk membimbing kita, kita akan berada di pihak yang kalah. Tetapi kita dapat datang langsung kepada Tuhan Yesus, karena Dia telah berkata: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Adalah hak istimewa bagi kita untuk diajar oleh-Nya

yang berkata, "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu."

Kita memiliki audiens ilahi untuk menyampaikan permohonan kita. Maka janganlah biarkan apa pun menghalangi kita untuk mempersembahkan permohonan kita di dalam nama Yesus, percaya dengan iman yang teguh bahwa Allah mendengar kita, dan bahwa Dia akan menjawab kita. Marilah kita membawa kesulitan-kesulitan kita kepada Allah, dengan merendahkan diri kita di hadapan-

Nya. Ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan; dan meskipun merupakan hak istimewa bagi kita untuk berunding bersama, kita harus sangat yakin, dalam segala hal, berunding dengan Allah, karena Dia tidak akan pernah menyesatkan kita. Kita tidak boleh menjadikan manusia sebagai lengan kita. Jika kita melakukannya, dengan mengandalkan bantuan manusia, bimbingan manusia, ketidakpercayaan akan menyelinap masuk, dan iman kita akan mati.

Sering kali saya menerima surat dari orang-orang yang menceritakan masalah dan kebingungan mereka, dan meminta saya untuk bertanya kepada Allah tentang apa yang harus mereka lakukan.

adalah tugas mereka. Kepada mereka yang tidak diberi terang oleh Tuhan, saya sering menjawab: Saya tidak ditunjuk oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan seperti yang engkau minta saya lakukan. Tuhan Yesus telah mengundang Anda untuk membawa masalah Anda kepada Dia yang memahami setiap keadaan dalam hidup Anda.

"Apa saja yang kamu minta, apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya. Dan apabila kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah kesalahan orang, supaya Bapamu yang di sorga juga mengampuni kesalahanmu. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni, Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

Aku tidak akan menghina Tuhanku dengan mendorong orang untuk datang kepadaku untuk meminta nasihat, padahal mereka memiliki undangan yang tetap untuk pergi kepada Dia yang mampu memikul mereka dan semua beban mereka.

"Ada tertulis dalam kitab para nabi, Dan mereka semua akan diajar oleh Allah.

[Setiap orang yang telah mendengar dan yang telah belajar dari Bapa, datanglah kepada-Ku Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia."

Allah berurusan dengan manusia sebagai individu, memberikan kepada setiap orang pekerjaan-Nya. Semua harus diajar tentang Allah. Melalui kasih karunia Kristus, setiap jiwa harus mengerjakan kebenarannya sendiri, memelihara hubungan yang hidup dengan Bapa dan Anak. Ini adalah pengalaman sejati yang bernilai.

Perlunya Tindakan yang Harmonis

Meskipun benar bahwa Tuhan menuntun individu-individu, namun juga benar bahwa Dia menuntun suatu bangsa, bukan beberapa individu yang terpisah di sana-sini, yang satu mempercayai hal ini, yang lain mempercayai hal itu. Malaikat-malaikat Tuhan sedang melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka. Malaikat ketiga sedang memimpin dan memurnikan suatu umat, dan mereka harus bergerak bersamanya secara bersama-sama. Mereka yang berada dalam pekerjaan kami pada awalnya sedang berlalu. Hanya sedikit dari para perintis perjuangan ini yang masih ada di

antara kita. Banyak beban berat yang sebelumnya ditanggung oleh para pria yang sudah berpengalaman kini ditanggung oleh para pria yang lebih muda.

Pengalihan tanggung jawab kepada pekerja yang pengalamannya kurang lebih terbatas ini disertai dengan beberapa bahaya yang harus dihadapi

yang harus kita jaga. Dunia ini dipenuhi dengan perselisihan untuk meraih supremasi. Semangat untuk menarik diri dari sesama pekerja, semangat untuk mengacaukan, ada di udara yang kita hirup. Oleh beberapa orang, semua upaya untuk menegakkan ketertiban dianggap berbahaya - sebagai pembatasan kebebasan pribadi, dan oleh karena itu ditakuti sebagai kepausan. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun; bahwa mereka dapat menerima [489] seorang pun. Saya telah diperintahkan bahwa itu adalah upaya khusus Setan untuk memimpin manusia untuk merasa bahwa Allah berkenan agar mereka memilih jalan mereka sendiri, terlepas dari nasihat saudara-saudara mereka.

Di sinilah letak bahaya besar bagi kemakmuran pekerjaan kita. Kita harus bergerak dengan bijaksana, dengan penuh pertimbangan, selaras dengan penilaian para penasihat yang takut akan Allah, karena di dalam hal ini terletak keselamatan dan kekuatan kita. Jika tidak, Allah tidak dapat bekerja bersama kita, oleh kita dan untuk kita.

Oh, betapa Setan akan bersukacita jika ia dapat berhasil dalam usahanya untuk masuk ke dalam umat ini dan mengacaukan pekerjaan pada saat organisasi yang menyeluruh sangat penting dan akan menjadi kekuatan terbesar untuk mencegah pemberontakan yang palsu dan untuk menyangkal pernyataan-pernyataan yang tidak didukung oleh firman Allah! Kita ingin mempertahankan garis-garis yang sama, bahwa tidak akan ada kehancuran dari sistem organisasi dan tatanan yang telah dibangun oleh kerja yang bijaksana dan hati-hati. Lisensi tidak boleh diberikan kepada elemen-elemen yang tidak teratur yang ingin mengendalikan pekerjaan pada saat ini.

Kesatuan Upaya

Beberapa orang telah mengajukan pemikiran bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, setiap anak Tuhan akan bertindak secara independen dari organisasi keagamaan mana pun. Tetapi saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada yang namanya setiap orang yang independen. Bintang-bintang di langit semuanya berada di bawah hukum, masing-masing mempengaruhi yang lain untuk melakukan kehendak

Tuhan, menghasilkan ketaatan bersama kepada hukum yang mengendalikan tindakan mereka. Dan agar pekerjaan Tuhan dapat maju dengan sehat dan kokoh, umat-Nya harus bersatu.

Gerakan spasmodik dan penuh semangat dari beberapa orang yang mengaku sebagai Chris- tians diwakili dengan baik oleh kerja kuda yang kuat namun tidak terlatih.

Ketika yang satu menarik ke depan, yang lain menarik ke belakang; dan pada suara

tuann

ya[490], yang satu terjun ke depan, dan yang lain tidak bergerak. Jika manusia

tidak akan bergerak bersama dalam pekerjaan besar dan agung untuk saat ini, akan ada kebingungan. Bukanlah pertanda yang baik ketika manusia menolak untuk

bersatu dengan saudara-saudara mereka dan lebih suka bertindak sendiri. Daripada mengisolasi diri mereka sendiri, biarkan mereka menarik diri dalam harmoni dengan sesama pekerja. Jika mereka tidak melakukan hal ini, aktivitas mereka akan bekerja pada waktu yang salah dan dengan cara yang salah. Mereka akan sering bekerja berlawanan dengan apa yang Allah kehendaki, dan dengan demikian kerja keras mereka lebih buruk daripada sia-sia.

Laki-laki Menjadi Penasihat, Bukan Penguasa

"Nantikanlah Tuhan, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu." Marilah kita masing-masing menantikan Tuhan, dan Ia akan mengajar kita bagaimana cara bekerja. Ia akan menyatakan kepada kita pekerjaan yang paling cocok untuk kita lakukan. Hal ini tidak akan membuat manusia memulai dengan semangat yang independen, untuk mengumumkan teori-teori baru. Pada masa ini ketika Setan berusaha untuk membatalkan hukum Allah melalui peninggian ilmu pengetahuan yang palsu, kita perlu berjaga-jaga dengan sangat hati-hati terhadap segala sesuatu yang cenderung mengurangi iman kita dan memecah belah kekuatan kita. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kita harus selaras dengan kebenaran dan dengan saudara-saudara kita. Harus ada nasihat dan kerja sama.

Bahkan di tengah-tengah tipu daya besar di akhir zaman, ketika mukjizat-mukjizat yang menyesatkan akan dilakukan di hadapan manusia atas nama teori-teori setan, adalah hak istimewa bagi kita untuk menyembunyikan diri kita di dalam Kristus Yesus. Adalah mungkin bagi kita untuk mencari dan memperoleh keselamatan. Dan di masa bahaya yang tidak biasa ini, kita harus belajar untuk berdiri sendiri, iman kita ditetapkan, bukan pada perkataan manusia, tetapi pada janji-janji Allah yang pasti.

[491] Di antara semua pekerja Allah harus ada semangat persatuan dan harmoni. Tuhan secara khusus telah memberkati beberapa orang dengan sebuah pengalaman yang telah memperlengkapi mereka untuk menjadi para penasihat yang bijaksana. Di dalam beberapa panggilan kita, harus ada saling ketergantungan satu sama lain untuk saling membantu. Tentang hal ini, Petrus berkata:

"Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, tunduklah seorang kepada yang lain dan kenakanlah kerendahan hati, karena Allah

menentang orang yang sombong dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati."

Tetapi hal ini tidak memberi wewenang kepada seseorang untuk melakukan pekerjaan memerintah saudara-saudaranya secara sewenang-wenang untuk melakukan apa yang ia anggap baik, tanpa mempertimbangkan keyakinan pribadi mereka akan tugas mereka. Para pekerja pilihan Allah juga tidak boleh merasa bahwa di setiap langkah mereka harus menunggu untuk bertanya kepada seorang pejabat yang berwenang apakah mereka boleh melakukan ini atau itu. Sementara bekerja sama dengan sepenuh hati dengan saudara-saudara mereka dalam melaksanakan rencana umum yang

telah diletakkan untuk penuntutan pekerjaan, mereka harus senantiasa memandang kepada Allah Israel untuk mendapatkan bimbingan pribadi.

Kadang-kadang seseorang yang telah ditempatkan dalam tanggung jawab sebagai seorang pemimpin memperoleh gagasan bahwa ia berada dalam posisi otoritas tertinggi, dan bahwa semua saudara-saudaranya, sebelum melakukan tindakan lebih lanjut, harus terlebih dahulu datang kepadanya untuk meminta izin untuk melakukan apa yang menurut mereka harus dilakukan. Orang seperti itu berada dalam posisi yang berbahaya. Ia telah kehilangan pandangan tentang pekerjaan seorang pemimpin sejati di antara umat Allah. Alih-alih bertindak sebagai penasihat yang bijaksana, ia justru mengambil hak prerogatif seorang penguasa yang menuntut. Allah dihina oleh setiap tampilan otoritas dan peninggian diri seperti itu. Tidak seorang pun yang berdiri dengan kekuatannya sendiri yang boleh memikirkan dan menghakimi orang lain yang sedang dipakai Tuhan dalam pekerjaan-Nya. Tidak seorang pun boleh membuat aturan dan peraturan buatan manusia untuk mengatur secara sewenang-wenang sesama pekerja yang memiliki pengalaman hidup dalam kebenaran. [492]

Allah memanggil mereka yang telah menggunakan otoritas yang tidak semestinya untuk melepaskan setiap tangan yang mendominasi dari para pekerja-Nya. Biarlah setiap orang yang telah dipercayakan tanggung jawab yang kudus berusaha untuk memahami tugas pribadinya di hadapan Allah, dan melakukan tugas itu dengan rendah hati dan setia. Janganlah seorang pun menganggap dirinya sebagai tuan, yang memiliki kuasa untuk mengendalikan saudara-saudaranya. Prinsip-prinsip firman Allah harus diajarkan dan dipraktikkan.

Dapat menerima Tuhan

Sambil menghormati otoritas dan bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan bijaksana, setiap pekerja tunduk pada Guru Agung untuk melaksanakan penilaian yang diberikan Tuhan dengan benar dan haknya untuk mencari Tuhan di surga untuk mendapatkan kebijaksanaan dan bimbingan. Allah adalah Panglima dan Penguasa atas segalanya. Kita memiliki Juruselamat pribadi, dan kita tidak boleh menukar firman-Nya dengan firman siapa pun. Di dalam Alkitab, Tuhan telah memberikan petunjuk bagi setiap pekerja. Firman dari Sang

Pekerja Utama harus dipelajari dengan tekun, karena firman itu adalah roh dan hidup. Para pekerja yang berusaha untuk bekerja selaras dengan petunjuk ini berada di bawah pimpinan dan bimbingan Roh Kudus, dan tidak perlu selalu, sebelum mereka melakukan suatu tindakan, terlebih dahulu meminta izin kepada orang lain. Tidak ada garis-garis yang pasti yang harus ditetapkan. Biarlah Roh Kudus mengarahkan para pekerja. Sementara mereka terus

memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka, karunia-karunia kasih karunia akan bertambah dengan penggunaan yang bijaksana.

Allah ingin agar kita memiliki hubungan yang benar dengan-Nya. Dia ingin agar setiap suara dikuduskan. Dia ingin agar semua yang ada pada diri kita - jiwa, tubuh dan roh - dikuduskan sepenuhnya untuk melakukan kehendak-Nya. Sudah saatnya kita mulai menyadari bahwa kita terikat kepada Tuhan Yesus

[493] Kristus dengan iman yang hidup dan bekerja; inilah saatnya bagi kita untuk berpegang pada pertolongan yang diberikan oleh Roh Allah, dan biarlah perkataan kita menyatakan bahwa kita berada di bawah kendali ilahi. Marilah kita percaya kepada Allah, dan berharap kepada-Nya; dan kita akan melihat kuasa-Nya yang besar bekerja di antara kita.

Pada tahun 1895 saya menulis kepada saudara-saudara saya dalam pelayanan, sebagai berikut:

"Aku harus berbicara kepada saudara-saudaraku yang dekat dan yang jauh. Aku tidak bisa berdiam diri. Mereka tidak bekerja di atas prinsip-prinsip yang benar. Mereka yang berdiri di posisi-posisi yang bertanggung jawab tidak boleh merasa bahwa posisi mereka yang penting membuat mereka menjadi orang-orang yang memiliki penilaian yang sempurna.

"Semua perbuatan manusia berada di bawah kekuasaan Tuhan. Adalah aman bagi manusia untuk menganggap bahwa ada pengetahuan pada Yang Mahatinggi. Mereka yang percaya kepada Tuhan dan hikmat-Nya, dan bukan kepada hikmat mereka sendiri, berjalan di jalan yang aman. Mereka tidak akan pernah merasa bahwa mereka berwenang untuk memberangus lembu yang menginjak gandum; dan betapa tidak sopannya bagi manusia untuk mengendalikan agen manusia yang bekerja sama dengan Tuhan, dan yang telah diundang oleh Tuhan Yesus, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak. Kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah milik Allah, kita adalah bangunan Allah.

"Tuhan tidak menempatkan satu pun dari agen-agen manusia-Nya di bawah pendiktean dan kendali mereka yang hanya

merupakan manusia biasa yang sesat. Dia tidak memberikan kuasa kepada manusia untuk mengatakan, kamu harus melakukan ini, dan kamu tidak boleh melakukan itu

"Tidak ada seorang pun yang dapat menilai tugas orang lain. Manusia adalah kembali

[494] bertanggung jawab kepada Allah; dan ketika manusia yang terbatas dan penuh kesalahan mengambil alih kekuasaan atas sesama mereka, seolah-olah Tuhan menugaskan mereka untuk meninggikan dan merendahkan, maka seluruh surga dipenuhi dengan kemarahan. Ada prinsip-prinsip aneh yang ditetapkan sehubungan dengan pengendalian pikiran dan perbuatan manusia, oleh hakim-hakim manusia, seolah-olah manusia yang terbatas ini adalah dewa-dewa

"Organisasi, institusi, kecuali dipelihara oleh kuasa Allah, akan bekerja di bawah perintah Iblis untuk membawa manusia di bawah kendali manusia; dan penipuan dan tipu daya akan menyamar sebagai semangat untuk kebenaran, dan demi kemajuan kerajaan Allah

"Allah tidak akan membenarkan cara apa pun yang membuat manusia sedikit pun memerintah atau menindas sesamanya. Satu-satunya harapan bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah memandang kepada Yesus, dan menerima Dia sebagai satu-satunya Juruselamat. Begitu manusia mulai membuat aturan besi bagi manusia lain, begitu ia mulai memanfaatkan dan mengendalikan manusia sesuai dengan pikirannya sendiri, ia menghina Allah, dan membahayakan jiwanya sendiri dan jiwa-jiwa saudara-saudaranya. Manusia yang berdosa dapat menemukan pengharapan dan kebenaran hanya di dalam Tuhan; dan tidak ada manusia yang benar selama ia tidak beriman kepada Tuhan dan memelihara hubungan yang penting dengan-Nya. Bunga di padang harus berakar di dalam tanah; ia harus mendapatkan udara, embun, hujan, dan sinar matahari. Bunga itu akan tumbuh subur hanya jika ia menerima semua keuntungan ini, dan semuanya berasal dari Tuhan. Begitu juga dengan manusia. Kita menerima dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa. Kita diperingatkan untuk tidak mengandalkan manusia, dan tidak menjadikan manusia sebagai lengan kita."

Hal tersebut di atas dicetak dalam Kesaksian **Khusus untuk Para Menteri dan Pekerja, Seri A, No. 2, 1897.**

Pada tahun 1903, saya menulis surat kepada presiden sebuah konferensi:

"Melalui satu perantara, Kristus Yesus, Allah secara misterius telah menghubungkan semua manusia menjadi satu. Kepada setiap orang, Dia telah menetapkan beberapa tugas khusus garis pelayanan; dan kita harus cepat memahami bahwa kita harus menjaga agar kita tidak meninggalkan pekerjaan yang diberikan kepada kita agar kita boleh mencampuri urusan manusia lain yang melakukan pekerjaan yang tidak sama dengan pekerjaan kita. Tidak seorang pun ditugaskan untuk mencampuri pekerjaan salah seorang pekerja lain, dan berusaha mengambil alih pekerjaan itu untuk dirinya sendiri, karena jika ia melakukannya, ia akan merusaknya. Kepada seseorang Allah memberikan pekerjaan yang berbeda dengan pekerjaan yang diberikan-Nya kepada orang lain.

"Marilah kita semua ingat bahwa kita tidak berurusan dengan orang-orang yang ideal, tetapi dengan orang-orang yang nyata yang ditetapkan Allah, orang-orang yang sama seperti kita, orang-orang yang jatuh ke dalam kesalahan yang sama dengan kita, orang-orang yang memiliki ambisi dan kelemahan yang sama. Tidak ada manusia yang diciptakan sebagai penguasa, untuk menguasai pikiran dan hati nurani sesama manusia. Marilah kita sangat berhati-hati dalam memperlakukan warisan yang telah dibeli dengan darah Allah.

"Tidak ada seorang pun yang diangkat menjadi penguasa atas sesamanya. Setiap orang harus menanggung bebannya sendiri. Ia boleh mengucapkan kata-kata yang menguatkan, iman, dan pengharapan kepada rekan-rekan sekerjanya; ia boleh menolong mereka menanggung beban khusus mereka dengan menyarankan cara-cara kerja yang lebih baik kepada mereka; tetapi ia tidak boleh mematahkan semangat dan melemahkan mereka, supaya musuh tidak memperoleh keuntungan atas pikiran mereka - suatu keuntungan yang pada waktunya akan bereaksi terhadap dirinya sendiri.

"Dengan tali kasih dan simpati yang lembut, Tuhan telah menghubungkan semua manusia dengan diri-Nya. Tentang kita, Ia berkata, "Kamu adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah. Hubungan ini harus kita kenali. Jika kita terikat dengan Kristus, kita akan terus-menerus menunjukkan simpati dan kesabaran seperti Kristus terhadap mereka yang sedang berjuang dengan segenap kemampuan yang diberikan Allah untuk menanggung beban mereka, bahkan ketika kita sedang berjuang untuk menanggung beban yang telah ditentukan.

[496] "Di dalam beberapa pemanggilan kita, harus ada saling ketergantungan satu sama lain untuk saling menolong. Semangat otoritas tidak boleh digunakan, bahkan oleh presiden sebuah konferensi; karena posisi tidak mengubah manusia menjadi makhluk yang tidak dapat berbuat salah. Setiap pekerja yang dipercayakan untuk mengelola sebuah konferensi harus bekerja sebagaimana Kristus bekerja, memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya kelemahan dan kerendahan hati-Nya. Semangat dan sikap seorang ketua konferensi dalam perkataan dan perbuatannya akan menunjukkan apakah ia menyadari kelemahannya dan menempatkan ketergantungannya kepada Allah, atau apakah ia berpikir bahwa posisinya yang berpengaruh telah memberinya hikmat yang superior. Jika ia mengasihi dan takut akan Allah, jika ia menyadari nilai jiwa-jiwa, jika ia menghargai setiap titik pertolongan yang telah Tuhan berikan kepada seorang saudara pekerja yang memenuhi syarat untuk diberikan, ia akan dapat mengikat hati dengan hati oleh kasih yang Kristus nyatakan selama pelayanan-Nya. Ia akan mengucapkan kata-kata penghiburan kepada mereka yang sakit dan berduka.

"Jika ia tidak mengembangkan cara yang ahli, tetapi selalu

mengingat bahwa Dia adalah Tuannya, bahkan Kristus, ia dapat menasihati mereka yang belum berpengalaman, mendorong mereka untuk menjadi tangan penolong Allah.

"Tangan yang lemah tidak boleh dihalangi untuk melakukan sesuatu bagi Tuannya. Mereka yang lututnya lemah janganlah dibiarkan tersandung. Tuhan ingin kita menguatkan mereka yang tangannya lemah, untuk menggenggam tangan Kristus dengan lebih erat, dan bekerja dengan penuh pengharapan. Setiap tangan harus diulurkan untuk membantu tangan yang sedang melakukan sesuatu bagi Tuan. Akan tiba saatnya ketika tangan-tangan yang telah menegakkan tangan-tangan yang lemah, pada gilirannya, akan ditegakkan oleh

tangan-tangan yang mereka layani. Allah telah mengatur sedemikian rupa sehingga tidak ada seorang pun yang benar-benar independen dari sesamanya."

Penasihat untuk Pria dalam Jabatan Resmi

[497]

Di antara umat Tuhan ada beberapa orang yang telah memiliki pengalaman panjang dalam pekerjaan-Nya, orang-orang yang tidak menyimpang dari iman. Meskipun menghadapi pencobaan-pencobaan besar yang telah mereka lalui, mereka tetap setia. Orang-orang ini harus dianggap sebagai penasihat yang teruji dan terpilih. Mereka harus dihormati, dan penilaian mereka harus dihargai oleh mereka yang lebih muda atau yang memiliki pengalaman yang lebih sedikit, meskipun orang-orang yang lebih muda ini mungkin memiliki posisi resmi.

Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan yang besar, dan ada banyak kesempatan untuk melayani di berbagai lini. Marilah kita berdoa dengan sungguh-sungguh agar Allah menuntun kita ke dalam jalur-jalur pelayanan yang tepat. Para pekerja Allah tidak boleh mengabaikan kesempatan apa pun untuk menolong orang lain dengan segala cara yang memungkinkan. Jika mereka mencari Allah dengan tidak mementingkan diri sendiri untuk mendapatkan nasihat, firman-Nya, yang membawa keselamatan, akan memimpin mereka. Mereka akan terlibat dalam pekerjaan di sebelah kanan dan di sebelah kiri, melakukan yang terbaik untuk menyingkirkan dari pikiran orang lain setiap keraguan dan kesulitan dalam memahami kebenaran. Roh Allah akan membuat pekerjaan mereka berhasil.

Tuhan memanggil pelayan-pelayan, orang-orang yang siap untuk mengucapkan kata-kata yang akan menarik perhatian dan menginsafkan hati. Kerajaan Allah tidak terdiri dari pertunjukan lahiriah. Terang tidak akan diterima dengan mengikuti rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri, tetapi dengan memandang kepada Yesus, mengikuti tuntunan Kristus, bukan anggapan-anggapan manusia. Kerajaan Allah adalah kebenaran, damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus.

Sering kali terjadi keadaan yang menuntut tindakan cepat. Dan terkadang kesempatan yang berharga hilang karena penundaan. Orang yang seharusnya bertindak cepat merasa bahwa ia harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan seseorang yang jauh dan yang tidak mengenal kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, banyak waktu

yang terbangun untuk meminta nasihat dan saran dari orang-orang yang tidak berada dalam posisi untuk memberikan nasihat yang bijaksana. Biarlah semua pekerja Allah dibimbing oleh firman kebenaran yang menunjukkan tugas mereka, mengikuti secara implisit arahan yang telah diberikan Kristus.

Pada tahun 1883, saya berkata kepada saudara-saudara kita yang berkumpul di General Conference:

"Setan bersukacita ketika manusia memandang dan percaya kepada manusia. Orang yang menjadi objek dari kepercayaan yang tidak semestinya ini akan dihadapkan pada godaan yang kuat. Setan akan, jika mungkin, menuntunnya kepada kepercayaan diri, agar cacat manusia dapat merusak pekerjaannya. Ia akan berada dalam bahaya mendorong saudara-saudaranya untuk bergantung kepadanya, dan merasa bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan perjuangan harus dibawa kepada perhatiannya. Dengan demikian pekerjaan itu akan menanggung kesan manusia dan bukan kesan Allah. Tetapi jika semua orang akan belajar untuk bergantung kepada Allah bagi diri mereka sendiri, maka banyak bahaya yang menyerang orang yang menjadi kepala pekerjaan akan dapat dihindarkan. Jika ia berbuat salah, jika ia membiarkan pengaruh manusia mempengaruhi keputusannya, atau menyerah pada godaan, ia dapat dikoreksi dan ditolong oleh saudara-saudaranya. Dan mereka yang belajar untuk datang kepada Allah untuk meminta pertolongan dan nasihat, sedang mempelajari pelajaran yang akan sangat berharga bagi mereka.

"Tetapi jika para petugas konferensi berhasil menanggung beban yang diberikan kepada mereka, mereka harus berdoa, mereka harus percaya, mereka harus mempercayai Allah untuk menggunakan mereka sebagai agen-Nya dalam menjaga gereja-gereja di dalam konferensi dalam keadaan baik. Ini adalah bagian dari kebun anggur yang harus mereka kembangkan. Harus ada lebih banyak tanggung jawab pribadi, lebih banyak pemikiran dan perencanaan, lebih banyak kekuatan mental yang dibawa ke dalam pekerjaan yang dilakukan untuk Sang Tuan. Hal ini akan memperbesar kapasitas pikiran, dan memberikan persepsi yang lebih tajam tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya. Saudara-saudara,

[499] Anda harus bergumul dengan kesulitan, memikul beban, memberikan nasihat, merencanakan dan melaksanakan, terus-menerus mencari pertolongan Allah. Berdoa dan bekerja keras, bekerja keras dan berdoa; sebagai murid-murid di sekolah Kristus, belajarlah tentang Yesus.

"Tuhan telah memberikan janji kepada kita: "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan paksa, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Adalah perintah Allah bahwa mereka yang memikul

tanggung jawab harus sering berkumpul untuk saling menasihati, dan berdoa dengan sungguh-sungguh memohon hikmat yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Bersama-sama, ceritakanlah masalah Anda kepada Allah. Kurangi bicara; banyak waktu yang berharga hilang dalam pembicaraan yang tidak membawa terang. Marilah saudara-saudara bersatu dalam puasa dan doa untuk hikmat yang telah Allah janjikan untuk diberikan secara cuma-cuma.

"Pergilah kepada Tuhan dan katakanlah kepada-Nya seperti yang dilakukan Musa, 'Aku tidak dapat memimpin bangsa ini, kecuali penyertaan-Mu menyertai aku. Dan kemudian mintalah lebih banyak lagi; berdoalah bersama Musa, 'Perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku. Apakah kemuliaan itu? Karakter Allah. Itulah yang Dia nyatakan kepada Musa. Biarkanlah

jiwa, dalam iman yang hidup, bersandarlah kepada Allah. Biarlah lidah mengucapkan pujian kepada-Nya. Ketika Anda bergaul bersama, biarlah pikiran Anda dengan penuh hormat diarahkan pada perenungan akan realitas yang kekal. Dengan demikian Anda akan saling membantu satu sama lain untuk berpikiran rohani. Ketika kehendakmu selaras dengan kehendak ilahi, kamu akan selaras satu sama lain; kamu akan memiliki Kristus di sisimu sebagai seorang penasihat."-*Gospel Workers*, edisi lama, 1:235-237.

Kemandirian yang Tidak Tercela

Tuhan tidak mencukupkan seorang pun dari kita untuk memikul beban pekerjaan itu seorang diri. Ia telah menggabungkan orang-orang yang berbeda pikiran, supaya mereka dapat saling menasihati dan saling membantu. Dengan cara ini, kekurangan dalam pengalaman dan kemampuan seseorang dipenuhi oleh

pengalaman dan kemampuan orang lain. Kita semua harus mempelajari dengan saksama

[500]

instruksi yang diberikan dalam Korintus dan Efesus mengenai hubungan kita satu sama lain sebagai anggota tubuh Kristus.

Dalam pekerjaan kita, kita harus mempertimbangkan hubungan yang dijalin oleh setiap pekerja dengan pekerja lain yang terhubung dengan pekerjaan Allah. Kita harus ingat bahwa orang lain dan diri kita sendiri memiliki pekerjaan yang harus dilakukan sehubungan dengan tujuan ini. Kita tidak boleh menutup pikiran terhadap nasihat. Dalam rencana-rencana kita untuk meneruskan pekerjaan, pikiran kita harus menyatu dengan pikiran-pikiran lain.

Marilah kita memelihara semangat kepercayaan pada kebijaksanaan saudara-saudara kita. Kita harus bersedia untuk menerima nasihat dan kehati-hatian dari sesama pekerja. Terhubung dengan pelayanan Allah, kita harus secara individu menyadari bahwa kita adalah bagian dari sebuah kesatuan yang besar. Kita harus mencari hikmat dari Allah, belajar apa artinya memiliki roh yang menanti dan berjaga-jaga, dan pergi kepada Juruselamat kita ketika lelah dan tertekan.

Adalah sebuah kesalahan untuk menarik diri dari mereka yang tidak setuju dengan ide-ide kita. Hal ini tidak akan mengilhami saudara-saudara kita dengan keyakinan akan

penilaian kita. Adalah tugas kita untuk berunding dengan saudara-saudara kita, dan untuk mengindahkan nasihat mereka. Kita harus mencari nasihat mereka, dan ketika mereka memberikannya, kita tidak boleh membuangnya, seolah-olah mereka adalah musuh kita. Kecuali kita merendahkan hati kita di hadapan Allah, kita tidak akan mengetahui kehendak-Nya.

Marilah kita bertekad untuk bersatu dengan saudara-saudara kita. Tugas ini telah Allah tempatkan kepada kita. Kita harus membuat hati mereka senang dengan mengikuti nasihat mereka, dan membuat diri kita kuat melalui

pengaruh yang akan diberikan kepada kita. Terlebih lagi, jika kita merasa bahwa kita tidak membutuhkan nasihat dari saudara-saudara kita, kita menutup pintu kegunaan kita sebagai penasihat bagi mereka.

[501] Kepada setiap jemaat, aku akan menyampaikan pesan bahwa manusia tidak boleh meninggikan penilaiannya sendiri. Kelemahlembutan dan kerendahan hati akan menuntun manusia untuk mencari nasihat dalam setiap langkahnya. Dan Tuhan akan berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku." Adalah hak istimewa bagi kita untuk belajar tentang Yesus. Tetapi ketika manusia, yang penuh dengan rasa percaya diri, berpikir bahwa adalah tempat mereka untuk memberikan nasihat dan bukannya ingin dinasihati oleh saudara-saudara mereka yang berpengalaman, mereka akan mendengarkan suara-suara yang akan menuntun mereka ke jalan yang aneh.

Malaikat-malaikat Allah ada di dunia kita, dan agen-agen setan juga ada di sini. Saya diizinkan untuk melihat kecenderungan orang-orang tertentu untuk mengikuti sifat-sifat karakter mereka yang kuat. Jika mereka menolak untuk bersekutu dengan orang lain yang telah memiliki pengalaman panjang dalam pekerjaan ini, mereka akan dibutakan oleh rasa percaya diri, tidak dapat membedakan antara yang palsu dan yang benar. Tidaklah aman bagi orang-orang seperti itu untuk berdiri di posisi pemimpin, untuk mengikuti penilaian dan rencana mereka sendiri.

Mereka yang menerima peringatan dan peringatan yang diberikan kepada mereka yang akan berjalan di jalan yang aman. Janganlah manusia menyerah pada hasrat yang membara untuk menjadi pemimpin yang besar, atau pada keinginan untuk secara mandiri merancang dan menyusun rencana bagi diri mereka sendiri dan bagi pekerjaan Allah. Sangat mudah bagi musuh untuk bekerja melalui beberapa orang yang, karena mereka sendiri membutuhkan nasihat di setiap langkahnya, melakukan perwalian jiwa-jiwa tanpa mempelajari kerendahan hati Kristus. Mereka membutuhkan nasihat dari Dia yang berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat."

Para pendeta dan pemimpin kita perlu menyadari perlunya berunding dengan saudara-saudara mereka yang telah lama berkecimpung dalam pekerjaan ini, dan yang telah memperoleh pengalaman yang mendalam di jalan Tuhan. Kecenderungan beberapa orang untuk menutup diri terhadap diri mereka sendiri, dan

merasa kompeten untuk merencanakan dan melaksanakan menurut penilaian mereka sendiri dan

[502] preferensi, membawa mereka ke tempat yang sempit. Cara kerja yang mandiri seperti itu tidak benar, dan tidak boleh diikuti. Para pemangku jawatan dan guru-guru di dalam konferensi-konferensi kita harus bekerja bersama-sama dengan saudara-saudara mereka yang berpengalaman, meminta nasihat mereka, dan memperhatikan nasihat mereka.

Saya bebas mengatakan kepada saudara-saudara kita yang dengan kerendahan hati mengikuti nasihat Tuhan: Jika engkau tahu bahwa Tuhan ingin engkau terlibat dalam suatu pekerjaan, majulah.

Mereka yang memiliki terang dan kesadaran bahwa Tuhan memimpin tidak perlu bergantung pada agen manusia untuk menentukan pekerjaan mereka. Mereka harus menerima nasihat dari Otoritas tertinggi. Keamanan dan kedamaian serta jaminan ketenangan hanya dapat ditemukan dengan mengikuti nasihat dari Guru terhebat yang pernah hidup di dunia ini. Janganlah kita berpaling dari nasihat-Nya yang tidak pernah berubah. Tetapi kesan kita tidak selalu menjadi panduan yang aman untuk melakukan tugas. Dorongan manusiawi akan mencoba membuat kita percaya bahwa Tuhanlah yang membimbing kita ketika kita mengikuti jalan kita sendiri. Tetapi jika kita memperhatikan dengan saksama, dan menasihati saudara-saudara kita, kita akan mengerti, karena janjinya adalah, "Orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam penghakiman, dan orang yang penurut akan Dia ajarkan di jalan-Nya." Kita tidak boleh membiarkan gagasan-gagasan manusia dan kecenderungan-kecenderungan alamiah untuk mendapatkan supremasi.

Seruan untuk Persatuan

Para pekerja bagi Kristus harus berjuang untuk persatuan. Kita adalah anak-anak dari keluarga yang sama, dan memiliki satu Bapa surgawi. Janganlah kita mengenakan pakaian yang memberatkan, dan memelihara keraguan dan kurangnya kepercayaan terhadap saudara-saudara kita. Janganlah kita melukai jiwa kita dengan mengumpulkan onak dan duri, tetapi sebaliknya, kita harus mengumpulkan mawar, bunga lili, dan bunga-bunga merah muda, dan mengekspresikan keharumannya di dalam perkataan dan tindakan kita.

Berikut ini adalah bagian dari ceramah yang diberikan kepada para pendeta yang berkumpul [503] pada Konferensi Raya tahun 1883:

"Akhirnya, saudara-saudara, apa saja yang benar, apa saja yang jujur, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang murni, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang disebut kebajikan, dan apa saja yang disebut kebajikan itu, pikirkanlah semuanya itu.

"Urusan Tuhan dengan umat-Nya sering kali tampak misterius. Jalan-Nya bukanlah jalan kita, dan pikiran-Nya bukanlah pikiran kita. Sering kali cara-Nya berurusan dengan kita sangat

bertentangan dengan rencana dan harapan kita sehingga kita takjub dan bingung. Kita tidak memahami sifat alamiah kita yang jahat; dan sering kali ketika kita memuaskan diri sendiri, mengikuti kecenderungan kita sendiri, kita memuji diri sendiri bahwa kita melakukan pikiran Allah. Karena itu, kita perlu menyelidiki Kitab Suci, dan menjadi

banyak dalam doa, supaya, sesuai dengan janji-Nya, Tuhan memberikan hikmat kepada kita.

"Meskipun kita memiliki pekerjaan pribadi dan pertanggungjawaban pribadi di hadapan Allah, kita tidak boleh mengikuti penilaian kita sendiri, tanpa menghiraukan pendapat dan perasaan saudara-saudara kita, karena hal ini akan menyebabkan kekacauan di dalam gereja. Adalah tugas para hamba Tuhan untuk menghormati penilaian saudara-saudara mereka; tetapi hubungan mereka satu sama lain, dan juga doktrin-doktrin yang mereka ajarkan, haruslah dibawa ke dalam ujian hukum Taurat dan kesaksian; maka, jika hati dapat diajar, tidak akan ada perpecahan di antara kita. Beberapa orang cenderung tidak teratur, dan menjauh dari tengara-tengara besar iman; tetapi Allah menggerakkan para pelayan-Nya untuk menjadi satu di dalam doktrin dan roh.

"Saudara-saudara terkadang bergaul bersama selama bertahun-tahun, dan berpikir bahwa mereka dapat mempercayai orang-orang yang mereka kenal dengan baik, sama seperti mereka mempercayai anggota

[504] keluarga mereka sendiri. Ada kebebasan dan kepercayaan diri dalam pergaulan ini yang tidak mungkin ada di antara mereka yang tidak seiman. Hal ini sangat menyenangkan sementara kasih persaudaraan terus berlanjut; tetapi jika 'penuduh' saudara-saudara itu masuk ke dalam hati salah satu dari mereka, mengendalikan pikiran dan imajinasi, dan kecemburuan tercipta, kecurigaan dan kecemburuan dipendam; dan dia yang mengira dirinya aman di dalam kasih dan persahabatan dengan saudaranya mendapati dirinya tidak dipercayai, dan motif-motifnya disalahartikan. Saudara palsu melupakan kelemahannya sebagai manusia, melupakan kewajibannya untuk berpikir dan berkata yang tidak jahat agar tidak memermalukan Allah dan melukai hati Kristus di dalam diri orang-orang kudus-Nya; dan setiap cacat yang dapat dipikirkan atau dibayangkan dikomentari dengan tidak berbelas kasihan, dan karakter seorang saudara digambarkan sebagai sesuatu yang gelap dan patut dipertanyakan.

"Ada pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci. Hal-hal yang diucapkan dengan penuh keyakinan diulang-ulang dan disalahartikan; dan setiap kata, setiap tindakan, betapapun polos dan bermaksud baik, diteliti oleh kritik yang dingin dan cemburu dari mereka yang dianggap terlalu mulia, terlalu terhormat, untuk

mengambil sedikit pun keuntungan dari pergaulan yang bersahabat atau kepercayaan persaudaraan. Hati mereka tertutup bagi belas kasihan, penghakiman, dan kasih Allah; dan roh yang dingin, mencemooh, dan menghina yang ditunjukkan oleh Iblis kepada korbannya dinyatakan.

"Jika Iblis dapat mempekerjakan orang-orang yang mengaku percaya untuk bertindak sebagai pendakwa saudara-saudara, ia akan merasa senang, karena mereka yang melakukan hal ini sama benarnya dengan Yudas yang mengkhianati Kristus, meskipun

mereka mungkin melakukannya dengan tidak sadar. Setan tidak kalah aktifnya dengan zaman Kristus, dan mereka yang membiarkan diri mereka melakukan pekerjaannya akan memmanifestasikan rohnya.

"Rumor yang mengambang sering kali menjadi perusak persatuan di antara saudara-saudara. Ada beberapa orang yang menonton dengan pikiran dan telinga terbuka untuk menangkap skandal yang sedang berkembang. Mereka mengumpulkan insiden-insiden kecil yang mungkin sepele, namun diulang-ulang dan dibesar-besarkan sampai seseorang dijadikan pelaku kejahatan hanya karena satu kata. Moto mereka tampaknya adalah, 'Laporkan, dan kami akan melaporkannya'. Para pembawa berita ini melakukan pekerjaan Setan dengan kesetiaan yang mengejutkan, tanpa menyadari betapa menyinggung perasaan Allah. Pintu pikiran harus ditutup terhadap 'Mereka berkata,' atau 'Saya telah mendengar. Mengapa kita tidak, alih-alih membiarkan iri hati atau dugaan jahat masuk ke dalam hati kita, pergi kepada saudara-saudara kita, dan setelah dengan terus terang tetapi dengan ramah menjelaskan kepada mereka hal-hal yang telah kita dengar yang merugikan karakter dan pengaruh mereka, berdoa bersama dan untuk mereka? Meskipun kita tidak dapat bersekutu dengan mereka yang merupakan musuh bebuyutan Kristus, kita harus memupuk roh kelemahlembutan dan kasih yang menjadi ciri khas Tuhan kita - kasih yang tidak memikirkan yang jahat, dan yang tidak mudah dihasut.

"Marilah kita dengan tekun memupuk prinsip-prinsip murni Injil Kristus, yaitu agama yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi yang mementingkan kasih, kelemahlembutan dan kerendahan hati. Maka kita akan mengasihi saudara-saudara kita, dan menghargai mereka lebih dari diri kita sendiri. Pikiran kita tidak akan berkuat pada skandal dan laporan-laporan yang tidak benar. Tetapi, apa saja yang benar, apa saja yang jujur, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang murni, apa saja yang manis, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang disebut kebajikan, dan apa saja yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

Sebagai umat, kita telah ditegur oleh Tuhan karena hanya melakukan sedikit hal. Maka, betapa pentingnya kita menjaga dengan hati-hati terhadap segala sesuatu yang dapat mematahkan semangat atau melemahkan pengaruh dari satu jiwa yang sedang

melakukan pekerjaan yang Tuhan inginkan. Ada kemenangan yang dapat diperoleh jika kita mempersembahkan sebuah front persatuan dan secara individu mencari Tuhan untuk kekuatan dan bimbingan.

Berdoalah untuk Hujan Akhir

[506]

[[The Review and Herald, 2 Maret 1897.](#)]

"Mintalah hujan kepada Tuhan pada waktu hujan akhir, maka Tuhan akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan." "Ia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal dan hujan akhir." Di Timur, hujan awal turun pada waktu penaburan. Hal ini diperlukan agar benih dapat berkecambah. Di bawah pengaruh hujan yang menyuburkan, tunas yang lembut tumbuh. Hujan yang terakhir, yang turun menjelang akhir musim, mematangkan biji-bijian dan mempersiapkannya untuk dituai. Tuhan menggunakan operasi-operasi alam ini untuk melambangkan pekerjaan Roh Kudus. Sebagaimana embun dan hujan diberikan terlebih dahulu untuk membuat benih berkecambah, dan kemudian mematangkan tuaian, demikian pula Roh Kudus diberikan untuk meneruskan, dari satu tahap ke tahap yang lain, proses pertumbuhan rohani. Pematangan biji-bijian melambangkan penyelesaian karya kasih karunia Allah di dalam jiwa. Dengan kuasa Roh Kudus, gambar moral Allah akan disempurnakan di dalam karakter. Kita harus sepenuhnya diubah menjadi serupa dengan Kristus.

Hujan akhir, yang mematangkan panen bumi, melambangkan anugerah rohani yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak Manusia. Tetapi jika hujan awal tidak turun, maka tidak akan ada kehidupan; daun-daun hijau tidak akan bertunas. Kecuali jika hujan awal telah menyelesaikan pekerjaannya, hujan akhir tidak akan menghasilkan benih yang sempurna.

Harus ada "pertama-tama mata pisau, kemudian telinga, setelah itu jagung penuh di telinga." Harus ada perkembangan yang konstan dari kebajikan Kristen, kemajuan yang konstan dalam pengalaman Kristen. Hal ini harus kita upayakan dengan penuh semangat, agar kita dapat menghiasi doktrin Kristus, Juruselamat kita.

[507] Banyak orang yang gagal menerima hujan sebelumnya. Mereka tidak mendapatkan semua manfaat yang telah Allah sediakan bagi mereka. Mereka berharap bahwa kekurangan itu akan dipenuhi oleh hujan akhir. Ketika kelimpahan kasih karunia yang paling kaya akan dicurahkan, mereka berniat untuk membuka hati mereka untuk menerimanya. Mereka membuat kesalahan besar. Pekerjaan yang telah Allah mulai di dalam hati manusia dalam memberikan terang dan pengetahuan-Nya harus terus berlanjut. Setiap individu harus menyadari kebutuhannya sendiri. Hati harus dikosongkan dari segala kekotoran dan dibersihkan untuk berdiamnya Roh Kudus. Dengan pengakuan dan meninggalkan dosa, dengan doa yang sungguh-sungguh dan pengudusan diri mereka sendiri kepada Allah,

murid-murid mula-mula mempersiapkan diri mereka untuk pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Para murid mula-mula mempersiapkan diri untuk menerima pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.

pekerjaan yang sama, hanya saja dalam tingkat yang lebih besar, harus dilakukan sekarang. Kemudian agen manusia hanya perlu memohon berkat, dan menunggu Tuhan menyempurnakan pekerjaan yang berkaitan dengannya. Tuhanlah yang memulai pekerjaan itu, dan Dia akan menyelesaikan pekerjaan-Nya, membuat manusia menjadi sempurna di dalam Yesus Kristus. Namun, tidak boleh ada pengabaian terhadap kasih karunia yang diwakili oleh hujan awal. Hanya mereka yang hidup dalam terang yang mereka miliki yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali kita setiap hari maju dalam keteladanan kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali manifestasi Roh Kudus dalam hujan akhir. Hal itu mungkin jatuh ke dalam hati di sekeliling kita, tetapi kita tidak akan melihatnya atau menerimanya.

Tidak ada satu titik pun dalam pengalaman kita yang dapat melepaskan diri dari bantuan yang memungkinkan kita untuk memulai. Berkat-berkat yang diterima di bawah hujan yang terdahulu sangat kita perlukan sampai akhir. Namun, ini saja tidak akan cukup. Sementara kita menghargai berkat-berkat dari Di sisi lain, kita tidak boleh melupakan fakta bahwa [508] tanpa hujan yang terakhir, untuk mengisi bulir-bulir dan mematangkan biji-bijian, panen tidak akan siap untuk sabit, dan kerja keras penabur akan sia-sia. Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan. Tidak ada tempat bagi kita untuk bersandar pada sikap yang ceroboh. Kita tidak boleh melupakan peringatan Kristus, "Berjaga-jagalah dalam doa," "Berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa." Sebuah hubungan dengan yang ilahi keagenan setiap saat sangat penting bagi kemajuan kita. Kita mungkin telah memiliki sedikit Roh Allah, tetapi dengan doa dan iman, kita terus mencari lebih banyak lagi Roh Allah. Tidak ada gunanya menghentikan usaha kita. Jika kita tidak maju, jika kita tidak menempatkan diri kita dalam sikap untuk menerima hujan awal dan hujan akhir, kita akan kehilangan jiwa kita, dan tanggung jawab akan terletak di pintu kita sendiri.

"Mintalah kepada Tuhan hujan pada waktu hujan yang akhir." Jangan merasa puas bahwa pada musim yang biasa, hujan akan turun. Mintalah. Pertumbuhan dan kesempurnaan benih tidak bergantung pada sang penanam. Hanya Allah saja yang dapat mematangkan tuaian. Tetapi kerja sama manusia juga

diperlukan. Pekerjaan Allah bagi kita menuntut tindakan dari pikiran kita, pelaksanaan iman kita. Kita harus mencari kemurahan-Nya dengan segenap hati jika hujan kasih karunia akan datang kepada kita. Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri kita dalam saluran berkat. Kristus telah berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Pertemuan-pertemuan dari

gereja, seperti dalam pertemuan-pertemuan perkemahan, pertemuan-pertemuan di gereja rumah, dan semua kesempatan di mana ada pekerjaan pribadi untuk jiwa-jiwa, adalah kesempatan yang ditetapkan Allah untuk memberikan hujan awal dan hujan akhir.

Tetapi janganlah ada yang berpikir bahwa dalam menghadiri pertemuan-pertemuan ini, tugas mereka

[509] dilakukan. Sekadar menghadiri semua pertemuan yang diadakan tidak dengan sendirinya akan membawa berkat bagi jiwa. Bukanlah suatu hukum yang tidak dapat diubah bahwa semua orang yang menghadiri pertemuan umum atau pertemuan lokal akan menerima persediaan yang besar dari surga. Keadaan mungkin terlihat mendukung untuk pencurahan hujan kasih karunia yang melimpah. Tetapi Allah sendiri yang harus memerintahkan turunnya hujan. Oleh karena itu kita tidak boleh lalai dalam berdoa. Kita tidak boleh percaya pada karya pemeliharaan yang biasa. Kita harus berdoa agar Allah membuka meterai air kehidupan. Dan kita sendiri harus menerima air kehidupan itu. Marilah kita, dengan hati yang penuh penyesalan, berdoa dengan sungguh-sungguh agar sekarang, pada masa hujan akhir, hujan kasih karunia dapat turun ke atas kita. Pada setiap pertemuan yang kita hadiri, doa-doa kita harus naik, agar pada saat itu juga Allah memberikan kehangatan dan kelembapan kepada jiwa kita. Ketika kita mencari Roh Kudus, Roh Kudus akan bekerja di dalam diri kita dengan kelemahlembutan, kerendahan hati, ketergantungan yang sadar kepada Allah untuk menyempurnakan hujan akhir. Jika kita berdoa memohon berkat dengan iman, kita akan menerimanya seperti yang telah Allah janjikan.

Komunikasi Roh Kudus yang terus menerus kepada gereja diwakili oleh nabi Zakharia di bawah figur yang lain, yang mengandung pelajaran yang luar biasa untuk menguatkan kita. Sang nabi berkata: "Malaikat yang berbicara dengan aku itu datang lagi dan membangunkan aku, seperti orang yang dibangunkan dari tidurnya, lalu berkata kepadaku: "Apa yang kau lihat? Jawabku: "Aku telah melihat, dan tampaklah sebuah kandil dari emas, dengan sebuah mangkok di atasnya, dan tujuh buah pelita di atasnya, dan tujuh buah pipa yang menuju ketujuh pelita itu, yang ada di atas mangkok itu, dan dua buah pohon zaitun di dekatnya, yang satu di sebelah kanan mangkok itu, dan yang satu lagi di sebelah kiri mangkok itu. Lalu aku menjawab dan berkata kepada malaikat yang

berbicara dengan aku itu: "Apakah itu, tuanku?"... Lalu
[510] ia menjawab dan berkata kepadaku, katanya: "Inilah firman
TUHAN kepada Zerubabel: Bukan dengan keperkasaan dan
bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku,
demikianlah firman Tuhan semesta alam. Lalu aku menjawab
lagi dan berkata kepadanya: "Apakah kedua ranting zaitun ini,
yang melalui kedua pipa emas itu mengeluarkan minyak emas
dari dalam dirinya sendiri? ... Lalu ia berkata

Mereka adalah dua orang yang diurapi, yang berdiri di sisi Tuhan seluruh bumi."

Dari kedua pohon zaitun, minyak keemasan dialirkan melalui pipa-pipa emas ke dalam mangkuk kandil dan kemudian ke dalam lampu-lampu keemasan yang memberikan cahaya ke tempat kudus. Jadi dari orang-orang kudus yang berdiri di hadirat Allah, Roh-Nya diberikan kepada alat-alat manusia yang dikuduskan untuk melayani-Nya. Misi dari dua orang yang diurapi adalah untuk mengkomunikasikan terang dan kuasa kepada umat Allah. Untuk menerima berkat bagi kita, mereka berdiri di hadirat Allah. Seperti pohon zaitun yang mengosongkan diri mereka sendiri ke dalam pipa-pipa emas, demikian pula para utusan surgawi berusaha untuk mengkomunikasikan semua yang mereka terima dari Allah. Seluruh harta surgawi menanti permintaan dan penerimaan kita; dan ketika kita menerima berkat, pada gilirannya kita harus menyampaikannya. Demikianlah pelita-pelita kudus dinyalakan, dan gereja menjadi pembawa terang di dunia.

Ini adalah pekerjaan yang Tuhan ingin agar setiap jiwa dipersiapkan untuk melakukannya pada saat ini, ketika keempat malaikat memegang keempat mata angin, bahwa mereka tidak akan bertiup sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka. Tidak ada waktu lagi untuk menyenangkan diri sendiri. Pelita-pelita jiwa harus dipadamkan. Mereka harus disuplai dengan minyak kasih karunia. Setiap tindakan pencegahan harus dilakukan untuk mencegah kemerosotan rohani, agar hari Tuhan yang besar itu tidak menyusul kita seperti pencuri di malam hari. Setiap

Kesaksian bagi Allah sekarang adalah bekerja dengan cerdas di dalam garis-garis yang telah Allah tentukan. Kita harus setiap hari memperoleh pengalaman yang mendalam dan hidup

dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen. Kita harus setiap hari menerima minyak kudus, supaya kita dapat membagikannya kepada orang lain. Semua orang dapat menjadi pembawa terang bagi dunia jika mereka mau. Kita harus menenggelamkan diri kita di dalam Yesus. Kita harus menerima firman Tuhan dalam nasihat dan pengajaran, dan dengan senang hati menyampaikannya. Saat ini kita membutuhkan banyak doa. Kristus memerintahkan, "Berdoalah dengan tidak putus-putusnya," yaitu, jagalah agar pikiran kita tetap terangkat kepada

Allah, sumber dari segala kekuatan dan efisiensi.

Kita mungkin telah lama mengikuti jalan yang sempit, tetapi tidak aman untuk menganggap hal ini sebagai bukti bahwa kita akan mengikutinya sampai akhir. Jika kita telah berjalan bersama Allah dalam persekutuan Roh, itu karena kita telah mencari Dia setiap hari dengan iman. Dari kedua pohon zaitun, minyak emas yang mengalir melalui pipa-pipa emas telah disampaikan kepada kita. Tetapi mereka yang tidak memupuk roh dan kebiasaan berdoa tidak dapat

berharap untuk menerima minyak emas yaitu kebaikan, kesabaran, panjang sabar, kelemahlembutan, kasih.

Setiap orang harus memisahkan diri dari dunia yang penuh dengan kejahatan. Kita tidak boleh berjalan bersama Allah untuk sementara waktu, lalu berpisah dari penyertaan-Nya dan berjalan dalam percikan api dari diri kita sendiri. Harus ada kesinambungan yang teguh, ketekunan dalam tindakan-tindakan iman. Kita harus memuji Allah; menunjukkan kemuliaan-Nya dalam karakter yang benar. Tidak ada seorang pun dari kita yang akan memperoleh kemenangan tanpa ketekunan, usaha yang tidak kenal lelah, yang sebanding dengan nilai dari objek yang kita cari, bahkan hidup yang kekal.

Dispensasi yang kita jalani saat ini adalah, bagi mereka yang memintanya, dispensasi Roh Kudus. Mintalah berkat-Nya. Sudah saatnya kita lebih giat dalam pengabdian kita. Kepada kita dipercayakan pekerjaan yang sulit, tetapi membahagiakan, pekerjaan yang mulia untuk menyatakan Kristus kepada mereka [512] yang berada dalam kegelapan. Kita dipanggil untuk memberitakan kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini. Untuk semua ini, pencurahan Roh Kudus sangat penting. Kita harus berdoa untuk itu. Tuhan mengharapkan kita untuk memohon kepada-Nya. Kita belum sepenuh hati dalam pekerjaan ini.

Apa yang dapat saya katakan kepada saudara-saudari saya di dalam nama Tuhan? Berapa proporsi upaya kita yang telah dilakukan sesuai dengan terang yang Tuhan telah berkenan berikan? Kita tidak dapat bergantung pada bentuk atau mesin-mesin eksternal. Yang kita butuhkan adalah pengaruh yang cepat dari Roh Kudus Allah. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Berdoalah tanpa henti, dan berjaga-jagalah dengan bekerja sesuai dengan doa-doa Anda. Ketika Anda berdoa, percayalah, percayalah kepada Tuhan. Ini adalah masa hujan akhir, ketika Tuhan akan memberikan sebagian besar Roh-Nya. Bersungguh-sungguhlah dalam doa dan berjaga-jagalah di dalam Roh.

* * * * *

Bagaimana kita dapat mengikuti-Nya untuk mengenal Dia yang adalah Guru kita? Kita dapat menyelidiki firman-Nya, dan

mengenal kehidupan dan karya-Nya. Firman-Nya harus kita terima sebagai roti bagi jiwa kita. Di setiap bidang di mana manusia ditempatkan, Tuhan Yesus telah meninggalkan jejak kaki-Nya bagi kita. Sebaiknya kita mengikuti-Nya. Roh yang dengannya Dia berbicara, harus kita hargai; kita harus menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kita harus mengikut Dia terutama dalam kemurnian hati, dalam kasih. Diri kita harus disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah; kemudian ketika Kristus, yang adalah hidup kita, akan muncul,

kita juga akan muncul bersama Dia dalam kemuliaan.-Kesaksian Khusus untuk Para Pendeta dan Pekerja, Seri A 9:58 (1897).

Kata-kata Salam

[513]

Kepada Mereka yang Berkumpul dalam Konferensi Umum Sembilan Belas Ratus Tiga Belas

(Buletin Konferensi Umum, 1913, 33, 34.)

Saudara-saudaraku yang terkasih,

Adalah suatu kehormatan bagi para wakil kita yang hadir di dalam Sidang Raya ini untuk memiliki semangat pengharapan dan keberanian. Saudara-saudaraku, Juruselamat telah menyatakan diri-Nya kepadamu dengan berbagai cara; Ia telah memenuhi hatimu dengan sinar matahari kehadiran-Nya ketika engkau bekerja di negeri-negeri yang jauh dan di tanah air; Ia telah memeliharamu melalui bahaya-bahaya yang kelihatan dan yang tidak kelihatan; dan sekarang, ketika engkau bertemu kembali dengan saudara-saudaramu di dalam persidangan, adalah hak istimewa bagimu untuk bergembira di dalam Tuhan dan bersukacita di dalam pengetahuan akan kasih karunia-Nya yang menopang.

Biarkan kasih-Nya menguasai pikiran dan hati. Jagalah agar tidak menjadi terlalu lelah, letih, dan tertekan. Berikanlah kesaksian yang menggembirakan. Alihkanlah pandangan Anda dari apa yang gelap dan yang mematahkan semangat, dan lihatlah Yesus, Pemimpin agung kita, yang di bawah pengawasan-Nya yang penuh perhatian, perjuangan kebenaran masa kini, yang kepada-Nya kita memberikan hidup dan segalanya, ditakdirkan untuk menang dengan penuh kemenangan.

Sikap yang dipertahankan oleh para wakil kita selama konferensi akan memberikan pengaruh yang besar bagi semua orang yang hadir, dan juga bagi para delegasi itu sendiri. Oh, biarlah terlihat, saudara-saudaraku, bahwa Yesus tinggal di dalam hati, menopang, menguatkan, menghibur. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk diberkahi, dari hari ke hari, dengan takaran yang kaya akan Roh Kudus-Nya, dan untuk memiliki pandangan yang lebih luas tentang pentingnya dan cakupan dari pesan yang kita beritakan kepada

dunia. TUHAN berkehendak untuk menyatakan kepadamu hal-hal yang

ajaib

[514]

dari hukum-Nya. Nantikanlah di hadapan-Nya dengan kerendahan hati. Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pemahaman tentang zaman di mana kita hidup, untuk konsepsi yang lebih lengkap tentang tujuan-Nya, dan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyelamatan jiwa.

Sering kali pada waktu malam saya ditawarkan untuk mendorong saudara-saudara kita yang memiliki posisi yang bertanggung jawab untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk terus mengenal Tuhan dengan lebih sempurna. Ketika para pekerja kita menyadari sebagaimana mestinya akan pentingnya zaman di mana kita hidup, akan terlihat tujuan yang teguh untuk berada di pihak Tuhan, dan mereka akan menjadi pekerja yang benar bersama dengan Tuhan. Ketika mereka menguduskan hati dan jiwa untuk melayani Tuhan, mereka akan menemukan bahwa pengalaman yang lebih dalam daripada yang pernah mereka dapatkan adalah penting jika mereka ingin menang atas semua dosa.

Baik bagi kita untuk mempertimbangkan apa yang akan segera terjadi di bumi. Ini bukan waktu untuk meremehkan atau mencari keuntungan diri sendiri. Jika masa-masa di mana kita hidup ini gagal untuk mengesankan pikiran kita secara serius, apa yang dapat menjangkau kita? Bukankah Kitab Suci menyerukan suatu pekerjaan yang lebih murni dan kudus daripada yang telah kita lihat?

Orang-orang yang memiliki pemahaman yang jelas sangat dibutuhkan saat ini. Tuhan memanggil mereka yang bersedia dikendalikan oleh Roh Kudus untuk memimpin dalam sebuah pekerjaan reformasi yang menyeluruh. Saya melihat sebuah krisis di hadapan kita, dan Tuhan memanggil para pekerja-Nya untuk ikut serta. Setiap jiwa sekarang harus berdiri dalam posisi pengudusan yang lebih dalam dan lebih benar kepada Allah daripada selama tahun-tahun yang telah berlalu.

"Aku bersukacita, saudara-saudaraku, bahwa aku memiliki keyakinan di dalam kamu dalam segala hal." Dan sementara saya masih merasakan kegelisahan terdalam atas sikap yang diambil beberapa orang terhadap langkah-langkah penting yang berhubungan dengan perkembangan tujuan Allah di bumi, namun saya memiliki iman yang kuat

[515] dalam diri para pekerja di seluruh ladang, dan percaya bahwa ketika mereka bertemu bersama dan merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan dan menguduskan diri mereka kembali untuk pelayanan-Nya, mereka akan dimampukan untuk melakukan kehendak-Nya. Ada beberapa orang yang bahkan sekarang tidak memandang segala sesuatu dengan cara yang benar; tetapi mereka dapat belajar untuk melihat dengan mata kepala sendiri dengan rekan-rekan sekerja

mereka, dan dapat menghindari membuat kesalahan serius dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan pada waktu ini dan dengan menyerahkan kehendak mereka sepenuhnya kepada kehendak Tuhan.

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan sedang berbicara kepada kita. Akankah kita tidak mendengarkan suaranya? Tidakkah kita akan menyalakan pelita kita, dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan? Waktunya adalah waktu yang memanggil kita untuk membawa terang, untuk bertindak.

* * * * *

Biarlah mereka yang berada di setiap negara yang jauh bekerja tanpa mementingkan diri sendiri di dalam takut dan kasih akan Allah untuk memajukan pekerjaan; sebagai misionaris-misionaris Allah, mereka dapat melakukan banyak hal jika mereka terhubung dengan-Nya. Mereka harus mendekat kepada Allah dengan jaminan iman yang penuh, mengangkat tangan yang kudus, tanpa murka atau keraguan. Allah akan menyatakan perkenanan-Nya kepada mereka; tetapi semua orang yang tidak bekerja dengan mata yang tertuju pada kemuliaan Allah, yang menjadikan Dia sebagai tumpuan dan kepercayaan mereka, yang bersandar pada hikmat manusia, akan melakukan kesalahan. Dalam melakukan pekerjaan Tuhanlah pengalaman yang paling kaya akan diperoleh. Di sinilah engkau akan memperoleh hikmat, dan menemukan janji-janji Allah yang telah terbukti kebenarannya.-Kesaksian [Khusus untuk Para Pelayan dan Pekerja, Seri A 9:35 \(1897\)](#).

Kehidupan yang Berkemenangan

[516]

[Cetak ulang sebuah traktat kecil, yang terakhir dari tulisan Nyonya White sebelum dia

kematian.]

Sanitarium, California, 14 Juni 1914

Teman yang terhormat,

Tuhan telah memberi saya sebuah pesan untuk Anda, dan bukan hanya untuk Anda, tetapi juga untuk jiwa-jiwa lain yang setia yang diganggu oleh keraguan dan ketakutan mengenai penerimaan mereka oleh Tuhan Yesus Kristus. Firman-Nya kepadamu, "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah milik-Ku." Anda ingin menyenangkan hati Tuhan, dan Anda dapat melakukannya dengan mempercayai janji-janji-Nya. Dia sedang menunggu untuk membawa Anda ke dalam pelabuhan pengalaman yang penuh kasih karunia, dan Dia berkata kepada Anda, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Anda telah mengalami masa-masa kegelisahan, tetapi Yesus berkata kepada Anda, "Marilah

kepada-Ku, ... dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." Sukacita Kristus di dalam jiwa bernilai lebih dari segalanya. "Maka bersukacitalah mereka," karena mereka memiliki hak istimewa untuk beristirahat dalam pelukan kasih yang kekal.

Buanglah ketidakpercayaan Anda kepada Bapa surgawi kita. Daripada membicarakan keraguan Anda, lepaskanlah keraguan Anda dalam kekuatan Yesus, dan biarkanlah terang bersinar ke dalam jiwa Anda dengan membiarkan suara Anda mengekspresikan keyakinan dan kepercayaan Anda kepada Tuhan. Saya tahu bahwa Tuhan sangat dekat untuk memberikan kemenangan kepadamu, dan saya berkata kepadamu: Ditolonglah, dikuatkanlah, diangkatlah dari

dan menjauhlah dari penjara gelap ketidakpercayaan. Keraguan akan muncul dalam pikiran Anda, karena Setan berusaha menahan Anda dalam tawanan kekuatannya yang kejam; tetapi hadapilah dia dengan kekuatan yang Yesus bersedia berikan kepada Anda, dan taklukkanlah keinginan untuk menyatakan ketidakpercayaan kepada
Juruselamat Anda.

Jangan membicarakan ketidakefisienan dan kekurangan Anda.

Ketika putus asa

[517] tampaknya menyapu jiwamu, pandanglah Yesus, dan katakanlah, Dia hidup untuk menjadi pengantara bagiku. Lupakanlah apa yang telah berlalu, dan percayalah pada janji, "Aku akan datang kepadamu," dan "Aku akan tinggal bersamamu."

Tuhan sedang menunggu untuk memberikan berkat pengampunan, pengampunan atas kesalahan, karunia-karunia kebenaran, kepada semua orang yang percaya kepada kasih-Nya dan menerima keselamatan yang Dia tawarkan. Kristus siap untuk berkata kepada orang berdosa yang bertobat, "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." Darah Yesus Kristus adalah permohonan yang fasih yang berbicara atas nama orang-orang berdosa. Darah ini "menyucikan kita dari segala dosa."

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk percaya kepada kasih Yesus untuk keselamatan, dengan cara yang paling penuh, paling pasti, dan paling mulia; untuk mengatakan, Dia mengasihi saya, Dia menerima saya; saya akan percaya kepada-Nya, karena Dia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk saya. Tidak ada yang dapat menghilangkan keraguan selain bersentuhan dengan karakter Kristus. Dia menyatakan, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang," artinya, tidak ada kemungkinan Aku akan mengusirnya, karena Aku telah berjanji dalam firman-Ku untuk menerimanya. Terimalah Kristus dalam perkataan-Nya, dan biarlah bibir Anda menyatakan bahwa Anda telah memperoleh kemenangan.

Apakah Yesus benar? Apakah Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan? Jawablah dengan tegas, Ya, setiap perkataan-Nya. Kemudian jika Anda telah menetapkan hal ini, dengan iman, klaimlah setiap janji yang telah Dia buat, dan terimalah berkatnya; karena penerimaan dengan iman ini memberikan kehidupan kepada jiwa. Anda dapat percaya bahwa Yesus adalah benar bagi Anda, meskipun Anda merasa diri Anda

adalah yang paling lemah dan paling tidak layak sebagai anak-anak-Nya. Dan ketika Anda percaya, semua keraguan Anda yang gelap dan merenung akan dilemparkan kembali kepada Sang Pencipta yang telah menciptakannya. Anda dapat menjadi berkat yang besar jika Anda mau percaya kepada Tuhan. Dengan iman yang hidup, Anda harus mempercayai Dia, meskipun ada dorongan yang kuat di dalam diri Anda untuk mengucapkan kata-kata ketidakpercayaan.

[518] Damai sejahtera datang dengan ketergantungan pada kuasa ilahi. Secepat jiwa memutuskan untuk bertindak sesuai dengan terang yang diberikan, Roh Kudus memberikan lebih banyak terang dan kekuatan. Kasih karunia Roh Kudus diberikan untuk bekerja sama dengan tekad jiwa, tetapi itu bukanlah pengganti dari pelaksanaan iman secara individu. Keberhasilan dalam kehidupan Kristen bergantung pada

atas penggunaan cahaya yang telah Allah berikan. Bukanlah kelimpahan terang dan bukti yang membuat jiwa bebas di dalam Kristus; melainkan bangkitnya kuasa dan kehendak serta energi jiwa untuk berseru dengan tulus, "Tuhan, aku percaya; tolonglah aku dari ketidakpercayaan."

Saya bersukacita atas prospek masa depan yang cerah, dan begitu juga Anda. Bergembiralah, dan pujilah Tuhan atas kasih setia-Nya. Apa yang tidak dapat engkau pahami, serahkanlah kepada-Nya. Dia mengasihi Anda dan mengasihani setiap kelemahan Anda. Dia "telah memberkati kita dengan segala berkat rohani di dalam Kristus." Tidak akan memuaskan hati Dia yang Tak Terbatas untuk memberikan kepada mereka yang mengasihi Anak-Nya berkat yang lebih rendah daripada yang Ia berikan kepada Anak-Nya.

Setan berusaha untuk menarik pikiran kita menjauh dari Penolong yang perkasa, untuk membuat kita merenungkan kemerosotan jiwa kita. Tetapi meskipun Yesus melihat kesalahan di masa lalu, Dia mengucapkan pengampunan; dan kita tidak boleh memermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah harus diletakkan di kaki salib, atau akan meracuni mata air kehidupan. Ketika Iblis menyodorkan ancamannya kepada Anda, berpalinglah dari mereka, dan hiburkanlah jiwa Anda dengan janji-janji Allah. Awan itu sendiri mungkin gelap, tetapi ketika dipenuhi dengan cahaya surga, ia berubah menjadi seperti cahaya emas, karena kemuliaan Allah bersemayam di atasnya.

Anak-anak Allah tidak boleh tunduk pada perasaan dan emosi. Ketika mereka berfluktuasi antara pengharapan dan ketakutan, hati Kristus adalah

sakit hati; karena Dia telah memberi mereka bukti yang tidak diragukan lagi tentang kasih-Nya. Dia [519] ingin agar mereka diteguhkan, dikuatkan, dan ditegakkan di tempat yang paling

iman yang kudus. Dia ingin mereka melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka; kemudian hati mereka akan menjadi seperti kecapi suci di tangan-Nya, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang telah diutus oleh Allah untuk menghapuskan dosa-dosa dunia.

Kasih Kristus kepada anak-anak-Nya sama lembut dan kuatnya. Dan kasih-Nya lebih kuat daripada maut; karena Dia telah mati untuk membeli keselamatan kita, dan membuat kita

bersatu dengan-Nya, secara mistik dan kekal. Begitu kuatnya kasih-Nya sehingga kasih itu mengendalikan semua kekuatan-Nya, dan menggunakan sumber daya yang sangat besar dari surga untuk melakukan kebaikan bagi umat-Nya. Kasih-Nya tidak berubah-ubah atau berubah-ubah, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Meskipun dosa telah ada selama berabad-abad, mencoba untuk melawan kasih ini dan menghalangi alirannya ke bumi, kasih ini tetap mengalir dengan derasnya kepada mereka yang telah mati bagi Kristus.

Allah mengasihi para malaikat yang tidak berdosa, yang melakukan pelayanan-Nya dan taat pada semua perintah-Nya; tetapi Dia tidak memberikan kasih karunia kepada mereka; mereka tidak pernah membutuhkannya, karena mereka tidak pernah berdosa. Kasih karunia adalah sebuah atribut yang ditunjukkan kepada manusia yang tidak layak. Bukan kita yang mencarinya, tetapi kasih karunia itu dikirim untuk mencari kita. Allah bersukacita memberikan kasih karunia kepada semua orang yang lapar dan haus akan kasih karunia itu, bukan karena kita layak, tetapi karena kita tidak layak. Kebutuhan kita adalah kualifikasi yang memberi kita jaminan bahwa kita akan menerima anugerah itu.

Seharusnya tidak sulit untuk mengingat bahwa Tuhan ingin agar Anda meletakkan masalah dan kebingungan Anda di kaki-Nya, dan tinggalkan semuanya di sana. Datanglah kepada-Nya dan katakanlah: "Tuhan, bebanku terlalu berat untuk kupikul. Maukah Engkau menanggungnya untukku?" Dan Dia akan menjawab: "Aku akan menanggungnya.

[520] ambillah mereka. 'Dengan kebaikan yang kekal Aku akan mengasihani engkau. Aku akan menanggung dosa-dosamu, dan akan memberikan damai sejahtera kepadamu. Janganlah lagi kamu mementingkan dirimu sendiri, karena Aku telah membeli kamu dengan harga darah-Ku sendiri. Engkau adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan. Penyesalanmu akan dosa akan Kuhapuskan."

"Akulah Aku, Akulah Dia," demikianlah firman Tuhan, "yang menghapuskan kesalahanmu oleh karena Aku, dan yang tidak mengingat lagi akan dosa-dosamu. Ingatlah akan Aku, marilah kita memohon bersama-sama, nyatakanlah, supaya engkau dibenarkan." "Aku tidak berbicara dengan sembunyi-sembunyi, di tempat yang gelap di bumi; Aku tidak berkata kepada keturunan Yakub: "Carilah Aku dengan sia-sia, Aku, TUHAN, mengatakan yang benar, Aku mengatakan apa yang benar." "Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain." Tanggapi panggilan belas kasihan Allah, dan katakanlah: "Aku akan percaya kepada Tuhan dan terhibur. Aku akan memuji TUHAN, sebab murka-Nya telah disurutkan. Aku akan bersukacita di dalam Tuhan, yang memberikan kemenangan."

Halaman 23. *Pamflet yang mengecam Gereja S.D.A. sebagai Babel: Rujukan* dibuat untuk sebuah pamflet yang berjudul, "Seruan Keras dari Pekabaran Malaikat Ketiga," yang diterbitkan oleh seorang anggota awam Masehi Advent Hari Ketujuh, Tn. Stanton, pada tahun 1893. Orang ini, dalam mempelajari Alkitab dan kesaksian-kesaksian, memusatkan perhatiannya terutama pada pesan-pesan teguran dan peringatan, dan lupa bahwa Allah telah berfirman bahwa "sebanyak yang Kukasihi, Aku tegur dan Aku hajar." [Wahyu 3:19](#). Ia menyimpulkan bahwa kesaksian-kesaksian teguran itu merupakan sebuah pesan penolakan, dan bahwa mereka yang mau bergabung dalam menyuarakan seruan keras itu harus menarik diri dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Gereja, ia menegaskan, telah menjadi Babel, dan mereka yang akan menyelesaikan pekerjaan Allah di bumi dan bertemu dengan Tuhan dalam damai harus memisahkan diri dari tubuh.

Seorang murid yang tekun, Tn. W. F. Caldwell, diutus ke Australia untuk membawa pekabaran itu ke negeri itu dan mengunjungi Njonja White, yang diharapkan akan bergabung dengan pasukan "reformasi" mereka. Sesampainya di Australia, ia mendapati bahwa sementara ia menyeberangi Pasifik menuju Australia, sebuah pekabaran sedang dalam perjalanan dari Selandia Baru ke Amerika, yang menyatakan pekabaran dari traktat "Seruan Keras" sebagai "salah satu khayalan yang dirancang untuk menimbulkan kebingungan di antara gereja-gereja," dan menyatakan dengan bahasa yang paling jelas bahwa "jika Anda mengajarkan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babilon, maka Anda salah." Lihat surat lengkapnya di halaman 58-62. Nyonya White membahas ajaran yang menyesatkan ini dalam serangkaian artikel dalam *Review and Herald* yang berjudul "Gereja yang Tersisa Bukan Babel," yang sekarang terdiri dari halaman 32-62 dalam buku ini. Gerakan cabang ini hanya memiliki umur yang sangat singkat.

Halaman 26. Orang-orang *Advent Hari Pertama*: Mereka yang bersatu dalam menyuarakan pekabaran malaikat pertama

dan kedua dalam kebangunan rohani besar pada tahun 1840-an, tetapi menolak pekabaran malaikat ketiga dengan Kebenaran Sabat, namun tetap mendukung pengharapan kedatangan, [522] disebut oleh Nyonya White dan oleh orang-orang Advent pemelihara Sabat mula-mula sebagai "Advent nominal" atau "Advent Hari Pertama." Orang-orang

erkecewa dengan kekecewaan pada musim gugur tahun 1844, ketika Kristus tidak datang seperti yang diharapkan, umat Advent terpecah menjadi beberapa kelompok. Yang masih bertahan sampai sekarang adalah Gereja Kristen Advent, sebuah kelompok kecil, dan Masehi Advent Hari Ketujuh. Relatif sedikit di antara umat Advent yang segera setelah kekecewaan itu, mempertahankan keyakinan mereka akan penggenapan nubuat pada tahun 1844. Tetapi mereka yang tetap percaya melangkah maju ke dalam pekabaran malaikat ketiga dengan Sabat hari ketujuh.

Halaman 27. *Kebajikan yang Sistematis*: Pada tahun 1859, saudara-saudara terkemuka di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat melihat perlunya suatu rencana yang sistematis untuk mendukung pekerjaan Allah, dan dari suatu pertemuan yang membahas masalah ini, keluarlah rekomendasi-rekomendasi: "1. Hendaklah setiap saudara yang berumur antara delapan belas sampai enam puluh tahun, pada hari pertama setiap minggu, dari jam lima sampai jam dua puluh lima

sen.

"2. Setiap saudari dari usia delapan belas hingga enam puluh tahun berbaring di toko pada hari pertama setiap minggu dari dua hingga sepuluh sen.

"3. Juga, hendaklah setiap saudara dan saudari memberikan persembahan pada hari pertama setiap minggu dari satu sampai lima sen untuk setiap

100 dari harta benda yang mereka miliki."-The *Review and Herald*, 3 Februari 1859, 84. Diadopsi oleh Konferensi Umum, 4 Juni 1859.

Sebagai klarifikasi lebih lanjut mengenai keterlibatan pada poin 3, James White, dalam *Good Samaritan pada bulan Januari 1861*, menjelaskan:

"Kami mengusulkan agar teman-teman memberikan persepuluhan, atau sepersepuluh dari pendapatan mereka, dengan memperkirakan pendapatan mereka sebesar 10 persen dari apa yang mereka miliki."

Dalam *The Review and Herald*, 9 April 1861, James White menjelaskan bagaimana saudara-saudara di Michigan menerapkan hal ini.

"Mereka menganggap penggunaan properti mereka bernilai sama dengan uang

[523] sebesar 10 persen. 10 persen ini mereka anggap sebagai penambahan harta mereka. Persepuluhan dari jumlah ini adalah 1 persen, dan hampir 2 sen per minggu untuk setiap \$ 100, yang

oleh saudara-saudara kita, demi kenyamanan, telah disepakati untuk tidak dibayarkan."

Dengan demikian, kebajikan yang sistematis diwujudkan dalam persembahan sukarela dan persepuluhan yang dihitung berdasarkan apa yang dianggap sebagai pendapatan yang adil dari properti yang dimiliki. Metode perhitungan persepuluhan, pada tahun 1876, dianggap sebagai sepersepuluh dari pendapatan individu dari sumber mana pun, dan ini mengarah pada sebuah konsep yang akan menjangkau lebih banyak orang daripada mereka yang

para pemegang hak milik. Sebuah pamflet berjudul "Kebajikan yang Sistematis, atau Rencana Alkitab untuk Mendukung Pelayanan," yang diterbitkan pada tahun 1878 oleh Seventh-day Adventist Publishing Association, menyatakan masalah ini secara ringkas dalam sebuah pertanyaan dan jawaban:

"Berapa banyak yang harus saya berikan untuk mendukung Injil? "Setelah dengan hati-hati melihat masalah ini dari semua sudut pandang, kami menjawab,

Sepersepuluh dari seluruh pendapatan kami."

Halaman 32. *Pamflet yang diterbitkan oleh Saudara S*: Lihat Catatan [Lampiran](#) halaman 23.

Halaman 41. *Satu-satunya benda di bumi yang disayangi Allah* (lihat juga halaman 49): pesan yang meyakinkan dari pena Ellen White ini diulangi olehnya dalam beberapa kesempatan berikutnya:

"Kita harus ingat bahwa gereja, meskipun lemah dan cacat, adalah satu-satunya objek di bumi di mana Kristus memberikan penghargaan-Nya yang tertinggi. Dia terus-menerus mengawasinya dengan kesendirian, dan menguatkannya dengan Roh Kudus-Nya."-Naskah [155, 1902](#) (22 November 1902). Diterbitkan dalam [Pesan-Pesan Terpilih 2:396](#).

"Percayalah pada perwalian Tuhan. Gereja-Nya harus diajar. Betapapun lemah dan cacatnya, itu adalah objek dari perhatian-Nya yang tertinggi."-[Surat 279, 1904](#) (1 Agustus 1904). Diterbitkan di [Selected Pesan 2:396](#).

"Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang begitu dikasihi oleh Allah selain gereja-Nya. Dengan cemburu Ia menjaga mereka yang mencari Dia. Tidak ada yang begitu menyinggung Tuhan sebagaimana hamba-hamba Setan berusaha untuk merampas hak-hak umat-Nya. Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya."-[Surat 136, 1910](#) (26 November 1910). Diterbitkan dalam [Pesan-Pesan Pilihan 2:397](#).

Halaman 57: *Eli Curtis*: Pada tanggal 21 April 1847, Ellen G. White menulis surat kepada Eli Curtis, menjawab beberapa pertanyaan yang ia ajukan mengenai beberapa pandangan teologisnya. Isi suratnya diterbitkan oleh James White pada bulan Mei 1847, dalam buku [A Word to the Little Flock, 11, 12](#) (saat ini tersedia). Tn. Curtis juga disebut dalam [Selected Messages 1:60, 61](#).

Halaman 58. *Surat kepada Saudara S*: Surat lain yang berhubungan dengan topik ini, yang ditujukan kepada Tn. Caldwell, seorang murid yang tekun dari Tn. Stanton dan seorang yang melakukan perjalanan ke Australia untuk membawa pekabaran baru tentang "seruan nyaring" dari malaikat yang ketiga kepada Ellen White dan untuk meminta dukungannya di dalam gerakan, diterbitkan dalam [Selected Messages 2:63-71](#).

Halaman 64. *Manifestasi Roh Kudus dikutuk sebagai fanatisme*: Pada tahun 1893, Roh Allah dicurahkan dengan cara yang nyata pada sidang General Conference di Battle Creek, dan di perguruan tinggi. Sayangnya ada beberapa orang yang merasa bahwa hal ini merupakan indikasi fanatisme. Lihat [Pesan-Pesan Pilihan 1:130, 131](#), untuk referensi lain mengenai pengalaman ini.

Halaman 76. *Semangat yang meletup-letup di Minneapolis*: Latar belakang dari Konferensi Raya tahun 1888 yang diadakan di Minneapolis, dan akibat-akibatnya, ditelusuri secara singkat dalam kata pengantar sejarah. Hal ini menjadi dasar untuk pemahaman yang lebih baik mengenai hal ini dan pernyataan-pernyataan lain dalam buku *Testimonies to Ministers* yang menyinggung pengalaman di Minneapolis.

Halaman 76. *Lembaga penerbitan di Battle Creek dan tidak benar* [525] praktik-praktiknya: Pernyataan ini dan pernyataan lain yang berkaitan dengan rumah penerbitan di Battle Creek harus dibaca dalam konteks situasi yang ada di sana pada tahun 1890-an, seperti yang dijelaskan dalam Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 78. *Satu institusi berusaha untuk mengendalikan institusi lainnya*: Pembaca diarahkan kepada Kata Pengantar Sejarah untuk mengetahui latar belakang hubungan kelembagaan yang ada pada awal dan pertengahan tahun 1890-an, dan langkah-langkah yang diambil pada waktu itu untuk menyatukan berbagai lembaga Masehi Advent Hari Ketujuh ke dalam satu organisasi yang bekerja.

Halaman 79. *Pertemuan Minneapolis*: Lihat penjelasan dalam Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 83. *Balap sepeda*: Lihat juga halaman 398. Pada tahun 1895, Ellen White diberi sebuah pemandangan tentang kejadian-kejadian di Battle Creek. Di antara pemandangan-pemandangan lain yang lewat di hadapannya adalah pemandangan yang melibatkan sepeda-sepeda yang digunakan dalam perlombaan, dan perebutan untuk menguasainya. Lihat [Testimonies for the Church 8:51, 52](#). Pada saat adegan ini ditampilkan, sepeda tidak dikenal sebagai alat transportasi yang ekonomis, tetapi lebih merupakan mainan orang kaya. Sepeda dibeli oleh orang-orang muda di Battle Creek, bukan untuk menyediakan transportasi yang dibutuhkan untuk bekerja atau sekolah, tetapi lebih sebagai demonstrasi superioritas, untuk pamer, dan untuk mencari supremasi. Para pemuda menggadaikan pendapatan mereka selama berbulan-bulan sebelumnya untuk

membeli apa yang saat itu merupakan peralatan yang mahal untuk digunakan. Dalam waktu beberapa tahun, sepeda menjadi alat transportasi yang berguna dan murah.

Halaman 89. *Terang* yang dipandang *rendah oleh sebagian orang*: Lihat pernyataan mengenai pesan kebenaran oleh iman dalam Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 91. *Pesan yang dikirim melalui Penatua Waggoner dan Jones*: Lihat pernyataan mengenai pesan kebenaran oleh iman dalam Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 96. *Mereka yang telah berdiri selama bertahun-tahun menolak cahaya*: Lihat pernyataan [526] mengenai pengalaman Minneapolis dalam Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 117. *Buku yang diterbitkan oleh Penatua Haskell*: Referensi di sini adalah sebuah buku berjudul *Kisah Nabi Daniel*, yang diterbitkan pada tahun 1901 oleh Penatua SN Haskell. Buku ini terdiri dari 340 halaman yang menyajikan sebuah komentar singkat mengenai nubuat-nubuat Daniel. Pernyataan Nyonya White ini ditulis pada tahun 1902. Tiga tahun kemudian Penatua Haskell menerbitkan sebuah buku pendamping yang berjudul, *Kisah Pelihat di Patmos*, yang mengomentari kitab Wahyu.

Halaman 146. *Sensualitas, ketidaksenonohan, dan perzinahan*: Pelayan Tuhan tidak bebas dari godaan halus. Bahkan, pendeta sering menjadi titik khusus serangan Iblis. Sensualitas, ketidaksenonohan, dan perzinahan ditampilkan sebagai beberapa dosa yang dilakukan oleh mereka yang membawa pesan. Namun pada halaman 153, Ellen White menunjukkan bahwa "beberapa" orang yang tidak benar. Referensi ini sangat disalahgunakan jika diasumsikan bahwa teguran tersebut berlaku untuk pelayanan secara umum. Harus diingat bahwa ada seorang Yudas di antara kedua belas murid. Peringatan ini menyatakan bahwa setiap orang harus menjaga pengalamannya dan bahwa kondisi ini tidak boleh terjadi.

Halaman 160. *Lembaga-lembaga kementerian*: Lembaga-lembaga yang disebut di sini cukup sering diadakan pada akhir tahun 1880-an dan awal tahun 1890-an, beberapa kali dalam jangka waktu yang cukup lama. Rujukan pada halaman 401 menunjukkan bahwa lembaga-lembaga seperti itu sangat diperlukan setelah Konferensi Umum tahun 1888, agar para pekerja kita dapat diatur dengan baik dan diindoktrinasi dalam kebenaran-kebenaran yang mereka sajikan kepada orang-orang.

Halaman 197. *Menerima hadiah dari orang bukan Yahudi atau kafir*: Lihat juga halaman 202, 203. Pada akhir tahun 1893, Penatua A.T. Robinson, yang memimpin pekerjaan gereja di Afrika Selatan dan berharap untuk mendapatkan tanah bagi pendirian sebuah misi di antara para [527] tives, mengatur wawancara dengan Cecil Rhodes, perdana menteri Cape

Colony dan kepala British South African Company yang beroperasi di Afrika Selatan.

di Mashonaland. Rhodes sangat senang dengan rencana yang telah disusun untuk menjalankan sebuah misi di antara penduduk asli negara itu, dan menyerahkan kepada Penatua Robinson sepucuk surat tersegel yang dialamatkan kepada Dr,

sekretaris perusahaan, untuk diberikan kepadanya di Bulawayo. Saudara-saudara pergi ke Bulawayo dengan harapan untuk membeli tanah, dan tidak tahu sampai Jemison memberi tahu mereka bahwa Rhodes telah memerintahkannya untuk memberikan semua tanah yang mereka inginkan. Sebuah lahan seluas dua belas ribu hektar dipilih, dan ini menjadi lokasi dari Misi Solusi, yang pertama kali dioperasikan oleh denominasi di antara orang-orang non-Kristen. Pengetahuan tentang karunia ini menciptakan kekhawatiran yang cukup besar di antara saudara-saudara terkemuka di Battle Creek, yang takut bahwa menerimanya akan menjadi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip pemisahan gereja dan negara. Ketika masalah ini dibahas dalam sidang General Conference tahun 1895, tindakan pun diambil:

"Bahwa kita tidak boleh sebagai sebuah denominasi mencari atau menerima dari pemerintah sipil, kepala suku, penguasa, atau perusahaan sewaan kerajaan, tertinggi, lokal, atau lainnya, hadiah, atau sumbangan, konsesi, hibah, baik berupa tanah, uang, kredit, hak istimewa, atau hal lain yang berharga, yang tidak sama dengan yang lainnya yang berhak secara adil sebagai manusia tanpa mengacu pada profesi keagamaan atau pekerjaan keagamaan kita."

Hal ini diikuti dengan aksi lainnya:

"Bahwa selaras dengan resolusi ini, General Conference Association diinstruksikan untuk membayar jumlah yang sesuai untuk semua tanah pemerintah yang dapat diperoleh di Afrika atau di tempat lain."-*Buletin General Conference, 21 Februari 1895, 283.*

Dewan Misi Luar Negeri meratifikasi tindakan ini dengan mencatat bahwa: "Tanah-tanah yang diperoleh dari pemerintah harus dibeli dan tidak diterima sebagai hibah." Namun, sebelum tindakan ini dapat dilaksanakan, pada tanggal 30 Januari 1895, Ellen G. White menulis sebuah komunikasi

[528] dari Australia di mana ia menyatakan: "Sehubungan dengan kepatutan menerima hadiah dari orang-orang bukan Yahudi atau kafir," "apa yang akan mereka berikan, kita seharusnya memiliki hak istimewa untuk menerimanya." Keesokan harinya ia menulis artikel yang muncul di halaman 200-203, yang menunjukkan bahwa "tokoh-tokoh terkemuka" tertentu "menggambil posisi yang ekstrem." Dalam terang dua komunikasi dari Ellen White ini, tindakan dari sidang General Conference tidak pernah dilaksanakan.

Halaman 200. *Gerakan untuk membayar pajak pada sanatorium*

dan tabernacle: Pada sidang General Conference tahun 1893, tindakan berikut ini diambil:

"Bahwa mengingat pemisahan yang kami yakini harus ada antara gereja dan negara, tidak konsisten bagi gereja

untuk menerima dari negara hadiah-hadiah, bantuan, pengecualian-pengecualian, atas dasar agama; oleh karena itu memutuskan bahwa kami menolak doktrin bahwa gereja atau properti gerejawi lainnya harus dibebaskan dari pajak dan lebih jauh lagi, memutuskan bahwa kami menggunakan pengaruh kami dalam mengamankan pencabutan legislasi semacam itu seperti hibah dan pengecualian."- **Buletin Konferensi Umum, 5 Maret 1893, 475.**

Komunikasi E. G. White pada tanggal 31 Januari 1895, yang memberikan nasihat dalam hal ini, diterima oleh para pemimpin gereja sebagai petunjuk yang harus menjadi pedoman dalam hal hubungan kita dengan pembayaran pajak atas properti gereja yang bebas pajak.

Halaman 212. *Segala sesuatu yang tidak berpusat di Battle Creek*: Lihat Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 266. *Retret kesehatan pedesaan*: Lembaga ini, sanitarium kedua yang didirikan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, terletak di California Utara dekat Saint Helena. Kemudian dikenal sebagai Saint Helena Sanitarium, dan sekarang dikenal sebagai Saint Helena Sanitarium dan Rumah Sakit.

Halaman 280. *Sistem aturan-atau-rusak*: Lihat Kata Pengantar Sejarah.

Halaman 291. *Konsolidasi*: Pada sidang-sidang General Conference [529] tahun 1889 dan 1891, tindakan-tindakan diambil untuk mengkonsolidasikan kepentingan-kepentingan penerbitan denominasi. Rencananya tidak hanya untuk menempatkan majalah-majalah dalam kepentingan pekerjaan penerbitan dalam satu organisasi, dengan kantor pusat di Battle Creek, tetapi juga untuk mengkonsolidasikan pekerjaan pendidikan dan medis yang dilakukan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh. Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk mengetahui latar belakang pergerakan ke arah ini.

Halaman 331. *Kontroversi keuangan saat ini*: Komunikasi ini ditujukan kepada sesi General Conference tahun 1897 dan ditulis pada bulan Desember 1896, terkait dengan isu-isu kampanye kepresidenan William Jennings Bryan. Bryan mengagitasi kebijakan moneter yang menurutnya dan para pendukungnya sangat menjanjikan. Beberapa umat Masehi Advent Hari Ketujuh terlibat dalam gugatan tersebut. Dalam nasihat-nasihatnya, Njonja White berulang kali menekankan bahwa pekerjaan kita adalah memberitakan pekabaran malaikat yang ketiga, dan bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh, sebagai suatu umat yang

terpisah dan khas, tidak boleh terlibat dalam persoalan-persoalan politik.

Halaman 342. *Sikap terhadap kesaksian*: Pernyataan bahwa beberapa orang yang berdiri sebagai penasihat telah menyatakan "bahwa mereka tidak akan menerima kesaksian yang diberikan" menyoroiti situasi yang ada

pada pertengahan tahun 1890-an seperti yang dijelaskan dalam kata pengantar sejarah. Namun, pada sidang General Conference tahun 1901, lebih banyak orang yang teguh dalam keyakinan mereka pada Roh Nubuat ditarik ke dalam posisi-posisi kepemimpinan.

Dalam sesi pembukaan konferensi tersebut, setelah Ellen White menyerukan reorganisasi pekerjaan gereja, A. G. Daniells, yang telah berada di Australia selama bertahun-tahun, dan yang pada konferensi ini akan menjadi pejabat utama gereja, membuat posisinya jelas ketika ia menyatakan, "Kita semua merasa bahwa satu-satunya keselamatan kita terletak pada ketaatan, mengikuti Pemimpin kita yang agung.

kita miliki, melangkahlah sejauh yang kita bisa hari ini, Allah akan memberi kita terang yang lebih jauh; Dia akan membawa kita keluar dari perbudakan ke dalam kemerdekaan yang mulia."-*Buletin General Conference, 3 April 1901, 27.*

[530] Para pemimpin tertentu dalam pekerjaan institusional gagal menanggapi pesan-pesan permohonan, peringatan, dan nasihat, dan perubahan yang diserukan tidak dilakukan.

Halaman 342. *Presiden Konferensi Umum:* Pada tahun 1896, tahun ditulisnya pesan yang ditujukan kepada para presiden konferensi dan penasihat di mana Ellen White menyatakan, "Tidaklah bijaksana untuk memilih satu orang sebagai presiden Konferensi Raya," para pejabat Konferensi Raya terdiri dari (1) seorang presiden,

(2) seorang sekretaris yang sesuai, dan (3) seorang sekretaris pencatatan dan bendahara. Pada tahun ini, sekretaris misi luar negeri dan sekretaris pendidikan juga terdaftar sebagai pejabat Konferensi Raya, tetapi pada tahun 1901, kita menemukan bahwa para pejabat tersebut hanya terdaftar sebagai presiden, sekretaris, dan bendahara. Konteks pernyataan yang dibuat oleh Ellen White pada tahun 1896 memperjelas bahwa ia tidak bermaksud untuk mengajarkan bahwa seharusnya tidak ada presiden General Conference, tetapi, seperti yang dinyatakan pada halaman 343, "para penasihat dengan karakter yang Allah pilihkan untuk Musa dibutuhkan oleh presiden General Conference." Tidak pernah ada dalam tulisan-tulisan Ellen White, baik sebelum tahun 1901, maupun setelahnya, dia menunjukkan bahwa dalam rencana organisasi denominasi tidak boleh ada presiden yang dipilih oleh para delegasi. Dalam tulisan-tulisannya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, terdapat banyak referensi tentang presiden General Conference, tanggung

jawabnya, dan sikap yang harus ia tunjukkan.

Pada tahun 1902, Komite Konferensi Umum, yang pada sidang tahun 1901 telah diberi wewenang untuk mengatur dirinya sendiri dan

memilih para pejabatnya sendiri, menciptakan jabatan wakil presiden Konferensi Umum, dan memilih seorang pria untuk mengisi jabatan tersebut. Sejak saat itu, beban kepemimpinan dipikul oleh lebih dari satu orang. Konstitusi General Conference menetapkan beberapa wakil presiden umum, dan seorang wakil presiden untuk setiap divisi dunia, yang jumlahnya ada tiga belas.

Halaman 349. *Tatanan saat ini harus berubah*: Lihat Kata Pengantar Histori-
cal yang berkaitan dengan situasi di Battle Creek yang dirujuk di sini.

Kata
[531]

Halaman 359. *Konferensi Umum menjadi rusak*: Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk mengetahui latar belakang dari hal ini dan pernyataan-pernyataan kuat lainnya yang muncul dalam bab ini yang ditulis pada tahun 1895.

Halaman 366. *Spesies perbudakan*: Lihat Kata Pengantar Sejarah yang membahas situasi di Battle Creek pada pertengahan tahun 1890-an.

Halaman 373. *Tuhan akan berbalik dan menjungkirbalikkan lembaga-lembaga*: Seperti yang dijelaskan dalam Kata Pengantar Sejarah, beberapa lembaga di Battle Creek dikelola oleh orang-orang yang telah kehilangan kekudusan hatinya. Peringatan demi peringatan dikirimkan, menyerukan perubahan dalam kebijakan yang sedang diikuti. Beberapa upaya telah dilakukan oleh beberapa anggota dewan untuk melakukan perubahan, tetapi hal ini terbukti sia-sia. Juga tidak ada tanggapan yang baik terhadap himbauan Nyonya White yang disampaikan pada saat sidang General Conference tahun 1901. Menjelang penutupan tahun itu, peringatan yang paling serius muncul dalam sebuah komunikasi yang ditujukan kepada para manajer *Review dan Herald*, yang dibacakan kepada Dewan pada bulan November 1901. Ellen White menulis:

"Aku merasakan teror jiwa ketika aku melihat betapa hebatnya penerbitan kita."-Testimonies [for the Church 8:91](#).

Pada halaman yang sama dia menyatakan: "Saya hampir takut untuk membuka *Review*, karena takut melihat bahwa Tuhan telah membersihkan rumah penerbitan dengan api."

Tiga belas bulan kemudian, pada tanggal 30 Desember 1902, rumah penerbitan tersebut hancur oleh api. Penyebabnya tidak pernah diketahui, tetapi para saksi mata melaporkan bahwa seluruh bangunan tampak terbakar hampir secara bersamaan. Ketika

diberitahu tentang bencana ini, Ellen White menulis: "Saya tidak terkejut dengan berita menyedihkan ini, karena dalam penglihatan malam aku telah melihat seorang malaikat berdiri dengan pedang seperti api yang terentang [532] di atas Battle Creek."-Kesaksian-kesaksian [bagi Gereja 8:97](#).

Halaman 374. *Nasihat manusia sebagai suara Allah*: Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk mengetahui latar belakang situasi di Battle Creek pada pertengahan tahun 1890-an di mana manusia lebih mencari manusia daripada Allah. Halaman 397. *Jantung dari pekerjaan yang dilemahkan oleh salah urus*: Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk latar belakang situasi di sini.

menulis.

Halaman 398. *Sepeda dan barang-barang lain yang tidak perlu*: Lihat Catatan Apendiks [Lampiran](#) halaman 83.

Halaman 400. *Jangan menjajah*: Kepentingan-kepentingan di Battle Creek telah menarik banyak umat Masehi Advent Hari Ketujuh ke pusat itu. Dalam beberapa kesempatan Ellen White menasihati agar umatnya menyebar dan membiarkan terang mereka bersinar. Secara konsisten nasihat ini telah disampaikan selama bertahun-tahun, memperingatkan agar umat Masehi Advent Hari Ketujuh tidak dijajah. Pada saat yang sama ia menasihati mereka yang akan meninggalkan Battle Creek untuk berjaga-jaga terhadap gerakan-gerakan yang berbahaya. Lihatlah nasihat-nasihat ini dalam [Pesan-Pesan Terpilih, 2:361-364](#).

Halaman 401. *Lembaga-lembaga kementerian*: Lihat Catatan [Lampiran](#) untuk halaman 160.

Halaman 427. *Percabulan ada dalam barisan kita*: Kata-kata Ellen White di halaman 404 sangat penting. "Semua harus ingat bahwa upaya khusus Setan ditujukan untuk melawan pelayanan." Sayangnya beberapa orang mengkhianati kepercayaan mereka. Pesan-pesan serius yang ditemukan dalam bagian ini telah berfungsi selama bertahun-tahun sebagai peringatan. Kebijakan-kebijakan yang ketat yang sekarang berlaku, yang membuat seorang pendeta yang pernah dinyatakan bersalah atas pelanggaran hukum ketujuh tidak mungkin lagi menyandang kepercayaan suci, telah menjadi sarana yang efektif dalam menghadapi situasi yang disampaikan oleh Ellen White kepada para pemimpin gereja.

[533] Halaman 460. *Penglihatan di Salamanca*: Lihat *Sketsa Kehidupan*, Halaman 309 - 318, untuk cerita tentang penglihatan yang diberikan di Salamanca dan tentang pra-pengiriman instruksi yang diberikan dalam penglihatan ini.

Halaman 462. *Referensi untuk konsolidasi dan konfederasi*: Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk presentasi langkah-langkah yang diambil, dimulai pada tahun 1889, untuk mengkonsolidasikan penerbitan dan kepentingan-kepentingan

lain dari denominasi ini.

Halaman 467. *Prasangka dan opini yang berlaku di Minneapolis*: Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk mengetahui latar belakang Konferensi Minneapolis 1888.

Halaman 468. Diremehkan, *dimusuhi, diejek, dan ditolak*: Di sini merujuk pada sikap yang diambil oleh beberapa orang yang menentang penekanan yang diberikan pada pekabaran kebenaran oleh iman pada saat dan setelah sidang General Conference tahun 1888. Lihat Kata Pengantar Sejarah untuk pernyataan yang lebih lengkap yang menunjukkan bahwa meskipun beberapa orang mengambil sikap yang disebutkan di sini, ada banyak orang yang menerima pekabaran itu dan mendapatkan berkat yang besar dalam pengalaman pribadi mereka.

Halaman 469. "*American Sentinel*:" Jurnal yang diterbitkan mingguan oleh Pacific Press ini dikhususkan untuk kepentingan kebebasan beragama. Ini adalah cikal bakal dari Majalah *Liberty*.

Halaman 472. Jerat-jerat *Setan*: Seperti yang ditunjukkan dalam kredit, bab ini awalnya diterbitkan pada tahun 1884 dalam *Roh Nubuat*, jilid IV. Ini adalah volume yang ditulis untuk gereja. Ketika Ellen White merencanakan penyajian cerita yang sekarang kita kenal sebagai seri "Konflik Zaman", yang dapat disebarluaskan secara umum, ia memilih untuk tidak menyertakan beberapa bagian yang ditulis khusus untuk gereja dalam buku "*Kontroversi Besar*" yang diterbitkan pada tahun 1888.

Dia menyadari bahwa ada beberapa hal yang dapat dikatakan dengan tepat kepada gereja yang tidak sesuai untuk mereka yang bukan anggota gereja.

Halaman 475. *Seseorang akan datang dalam roh dan kuasa Elia*: Kata-kata ini telah secara keliru diterapkan oleh beberapa orang kepada seseorang yang dianggap akan muncul dengan pesan nubuat setelah kehidupan dan pekerjaan Njonja White. Tiga paragraf yang terdiri dari artikel berjudul "Let heaven Guide" ini hanyalah sebagian kecil dari ceramah yang diberikan oleh Ellen White di Battle Creek, Michigan, pada pagi hari tanggal 29 Januari 1890. Ketika artikel ini diterbitkan di [The Review and Herald pada tanggal 18 Februari 1890](#), artikel ini diberi judul "How to meet a Controverted Point of Doctrine." Kutipan-kutipan lain yang diambil dari artikel ini dan sebagian besar digunakan untuk mengisi halaman-halaman tertentu dalam buku ini, dapat ditemukan di halaman 23, 104, 111, 119, 158, 278, dan 386. Artikel ini telah direproduksi secara keseluruhan dalam [Pesan-Pesan Pilihan 1:406-416](#), dengan bagian yang terdiri dari kutipan yang berjudul "Biarkan Surga Menuntun" muncul di halaman 412 dan 413. Ketika artikel tersebut dibaca secara keseluruhan, menjadi jelas bahwa Ellen

White, dalam pernyataan yang dibuatnya lebih dari setahun setelah Konferensi Minneapolis kepada sebuah kelompok di Battle Creek, berbicara tentang pelayanannya sendiri. Beberapa orang telah

menjadi kritis terhadap karyanya. Perhatikan bahwa dalam paragraf sebelum paragraf yang muncul dalam buku ini di halaman 475, Ellen White menyatakan:

"Kita harus berada pada posisi di mana setiap perbedaan akan melebur. Jika saya pikir saya memiliki terang, saya akan melakukan tugas saya untuk menyampaikannya. Seandainya saya berunding dengan orang lain tentang pesan yang Tuhan ingin saya sampaikan kepada orang-orang, pintu bisa saja tertutup sehingga terang itu tidak sampai kepada orang-orang yang telah Tuhan kirimkan. Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, 'segenap murid-murid-Nya bersukacita dan memuji Allah dengan suara nyaring atas segala perbuatan ajaib yang telah mereka lihat, sambil berkata: "Diberkatilah Raja yang datang itu!

[535] dalam nama Tuhan: damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi. Maka berkatalah beberapa orang Farisi dari antara orang banyak itu kepada-Nya: Guru, tegorlah murid-murid-Mu. Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika mereka diam, batu-batu ini akan segera berteriak" ([Lukas 19:37-40](#)).

"Orang-orang Yahudi berusaha untuk menghentikan pemberitaan berita yang telah dinubuatkan dalam firman Allah."

Kemudian dia kembali merujuk pada pengalamannya sendiri:

"Nubuat harus digenapi. Tuhan berfirman, 'Lihatlah, Aku akan

mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu" ([Maleakhi 4:5](#)). Seseorang akan datang dalam roh dan kuasa Elia, dan ketika ia muncul, orang-orang mungkin akan berkata, 'Engkau terlalu bersungguh-sungguh, engkau tidak menafsirkan Alkitab dengan cara yang benar.'" -[Pesan-Pesan Terkemuka 1:412](#).

Bahwa ia mengacu pada pengalamannya sendiri juga diperjelas dari paragraf berikutnya, di mana ia menyatakan:

"Aku akan mengatakan kebenaran seperti yang Tuhan berikan kepadaku."
"